

Akselerasi Transformasi Digital untuk Solusi Perlindungan **Masa Depan Berkelanjutan**

Accelerating Digital Transformation for Sustainable Future Protection Solutions

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab

— Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, atau “BNI Life” yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance.

Penyebutan satuan mata uang “rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 (“Laporan Tahunan”) disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.bni-life.co.id.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company’s objectives, which is classified as forward- looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company”, “The Company”, or “BNI Life” here in after referred to as PT BNI Life Insurance.

The mention of the currency unit of “rupiah”, “Rp” or IDR here in after refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD here in after refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report for Fiscal Year 2024 (“Annual Report”) is presented in bilingual, Indonesia and English languages as well as uses readable and printable type and size of font with good quality. PT BNI Life Insurance Annual Report can be seen and downloaded on the Official Website, www.bni-life.co.id.



Testimoni BNI Life 2024

— BNI Life 2024 Testimonial



Penyerahan klaim nasabah yang terdaftar dalam polis asuransi Asuransi BLife Solusi Abadi Plus dilakukan di BNI Life cabang Margonda sebesar Rp 1.075.000.000 sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan perlindungan yang terbaik.

The claim submission for the customer registered under the BLife Solusi Abadi Plus insurance policy, amounting to Rp1,075,000,000, was processed at the BNI Life Margonda branch, showing our commitment to providing the best protection.

"Saya sangat bersyukur kepada BNI Life yang telah memenuhi kewajibannya dengan membayarkan polis asuransi saya. Terima kasih BNI Life atas perhatian dan kepedulian yang luar biasa!! membuat saya merasa lebih tenang dan terlindungi."

"I am very grateful to BNI Life for fulfilling its obligation by paying my insurance policy. Thank you, BNI Life, for your exceptional care and attention, which has made me feel more at ease and protected."

A. Qurtubi Nafis LC, H.



"Prosesnya cepat dan mudah, sangat mempermudah saya dalam melakukan klaim polis asuransi sebagai ahli waris!! Terima kasih BNI Life!!"

"The process was quick and easy, which greatly simplified my experience in claiming the insurance policy as the beneficiary. Thank you, BNI Life!"



Ngkhiam Liong



Penyerahan klaim uang pertanggungan nasabah yang terdaftar dalam polis BNI Life Steady Protection+ kepada ahli waris sebesar Rp203.000.000 adalah salah satu bentuk nyata dari komitmen kami untuk selalu mendampingi nasabah dalam setiap kondisi.

The payout of the insurance benefit for the customer registered under the BNI Life Steady Protection+ policy to the beneficiary, amounting to Rp203,000,000, is a clear demonstration of our commitment to always supporting our customers in every situation.



Kantor operasional PT BNI Life Insurance KS Tubun membayarkan klaim asuransi nasabah yang terdaftar dalam polis Optima Group Life sebesar Rp200.000.000. Kami selalu berupaya memastikan bahwa setiap hak nasabah terpenuhi dengan baik, karena kepercayaan nasabah adalah prioritas utama kami."

The operational office of PT BNI Life Insurance KS Tubun paid the insurance claim for the customer registered under the Optima Group Life policy, amounting to Rp200,000,000. We are always committed to ensuring that every customer's rights are properly fulfilled, as customer trust is our top priority."

"Saya sangat mengapresiasi komitmen BNI Life yang telah membayarkan klaim asuransi saya. Prosesnya cepat, transparan, dan tanpa hambatan, ini membuktikan bahwa saya telah memilih Perusahaan asuransi yang tepat untuk melindungi masa depan saya dan keluarga. Terima kasih BNI Life!!"

"I greatly appreciate BNI Life's commitment to paying my insurance claim. The process was quick, transparent, and smooth, which proves that I have chosen the right insurance company to protect my future and my family's. Thank you, BNI Life!"

Rudi



Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2024

— Theme Explanation 2024 Annual Report

Akselerasi Transformasi Digital untuk Solusi Perlindungan Masa Depan Berkelanjutan

Accelerating Digital Transformation for Sustainable Future Protection Solutions

BNI Life memasuki tahun 2024 dengan fokus utama pada akselerasi transformasi digital sebagai upaya menciptakan solusi perlindungan masa depan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Perseroan terus berinovasi untuk menghadirkan layanan yang lebih personal, relevan, dan adaptif bagi nasabah yang semakin beragam. Langkah strategis ini didukung oleh pengembangan *Super App*, yang dirancang untuk memberikan pengalaman menyeluruh melalui integrasi layanan berbasis teknologi.

Transformasi ini mencerminkan upaya BNI Life dalam menyeimbangkan perlindungan finansial dengan kualitas hidup, sekaligus memastikan keberlanjutan di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompleks. Digitalisasi menjadi inti dari strategi Perseroan, memungkinkan efisiensi operasional dan meningkatkan kepuasan nasabah melalui pengalaman proaktif dan menyeluruh. Dengan pendekatan ini, BNI Life tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga menegaskan komitmennya untuk memberikan perlindungan jangka panjang yang bermakna.

BNI Life menetapkan tema “*Akselerasi Transformasi Digital untuk Solusi Perlindungan Masa Depan Berkelanjutan*” yang menggambarkan kesinambungan antara inovasi dan keberlanjutan, menjadikan BNI Life sebagai pelopor transformasi *digital* dalam industri asuransi di Indonesia. Melalui tema ini, Perseroan menegaskan visinya untuk terus bertumbuh dengan menyediakan solusi perlindungan yang modern, inklusif, dan berdaya guna.

BNI Life heads into 2024 with a main focus on accelerating digital transformation to create sustainable future protection solutions. By utilizing digital technology, the Company continuously innovates to provide more personalized, relevant, and adaptive services for increasingly diverse customers. This strategic initiative is supported by the development of the *Super App*, designed to provide a comprehensive experience through the integration of technology-based services.

BNI Life's transformation reflects its efforts to balance financial protection with quality of life while ensuring sustainability amidst the increasingly complex dynamics of the insurance industry. Digitalization is core to the Company's strategy, enabling operational efficiency and increasing customer satisfaction through a proactive and holistic experience. BNI Life not only strengthens its competitiveness with this approach but also emphasizes its commitment to providing meaningful long-term protection.

BNI Life set the theme “*Accelerating Digital Transformation for Sustainable Future Protection Solutions*” which illustrates the continuity between innovation and sustainability, turning BNI Life into a pioneer of digital transformation in the insurance industry in Indonesia. Through this theme, the Company emphasizes its vision to continue to grow by providing modern, inclusive, and powerful protection solutions.

PT BNI Life Insurance

BNI
Life

Akselerasi Transformasi Digital untuk Solusi Perlindungan **Masa Depan Berkelanjutan**

Accelerating Digital Transformation for Sustainable Future Protection Solutions

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Terdaftar dan
diawasi oleh **OJK** OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Kesinambungan Tema

— Theme Continuity

2023



Meningkatkan Inovasi dalam Memberikan Proteksi Terbaik untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Enhancing Innovation in Giving the Best Protection for Sustainable Growth

BNI Life menunjukkan tekad yang kuat untuk menerapkan inovasi secara menyeluruh dalam operasionalnya, sebagai bagian yang utuh dari upaya mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Keyakinan perusahaan ini muncul dari pandangan bahwa melalui inovasi yang berkelanjutan, mereka dapat memberikan perlindungan terbaik kepada pemegang polis, serta tetap menjaga keberlanjutan dan keragaman layanan. Implementasi inovasi ini dapat diidentifikasi melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2023, termasuk adopsi teknologi mutakhir dan pendekatan baru dalam manajemen risiko.

BNI Life shows a solid determination to implement innovation thoroughly in its operations as an integral part of its efforts to support sustainable growth. The company's belief arises from the perspective that through sustainable innovation, they can provide the best protection to policyholders, while maintaining the sustainability and diversity of services. The implementation of innovations can be identified through several strategic initiatives undertaken throughout 2023, including the adoption of cutting-edge technology and new approaches to risk management.

2022



Berkomitmen Dalam Menciptakan Inovasi Terbaik Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Committed In Creating The Best Innovations for Sustainable Growth

PT BNI Life Insurance menyadari bahwa tantangan di masa yang akan datang akan terus meningkat, terutama yang terjadi di luar kendali Perseroan seperti risiko stagflasi, inflasi, dan situasi geopolitik. Namun, manajemen secara proaktif menyusun dan menjalankan strategi yang tepat, meningkatkan kompetensi dan produktivitas, serta berkontribusi positif kepada sosial dan lingkungan. Kami terus melakukan inovasi memberikan layanan unggul kepada pelanggan, serta proteksi terbaik karena kepuasan pelanggan adalah prioritas utama kami. Sejalan dengan semangat tersebut, Perseroan mengangkat tema "Berkomitmen Dalam Menciptakan Inovasi Terbaik Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan" sebagai tema Laporan Tahunan Tahun 2022.

PT BNI Life Insurance realized that the upcoming challenges would continue to increase, especially those that occur outside the Company's control, such as: risk of stagflation, inflation and geopolitics situation. However, management proactively compiles and executing the right strategy, improve competency and productivity, as well as positive contribution to the social and environment. We continue to innovate in giving service excellence, as well as the best protection because customer satisfaction is our top priority. In line with that spirit, the Company has chosen theme "Committed in Creating The Best Innovations for Sustainable Growth" as the Annual Report 2022 theme.

Daftar Isi

Table of Content

2	Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab Disclaimer	4	Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2024 Theme Explanation 2024 Annual Report	6	Kesinambungan Tema Theme Continuity
3	Testimoni BNI Life 2024 BNI Life 2024 Testimonial			7	Daftar Isi Table of Contents

Performa 2024 2024 Performances

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Significant Financial Data	16	Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action	18	Peristiwa Penting 2024 Significant Events 2024
16	Informasi Saham Stock Information	17	Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Temporary Suspension of Stock Trading, and/or Delisting of Share	22	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
16	Informasi Efek Lainnya Other Securities Information				

Laporan Manajemen Management Report

30	Laporan Direksi Board of Directors Report	52	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	66	Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Report

Profil Perusahaan Company Profile

74	Identitas Perusahaan Corporate Identity	113	Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	142	Profil Pemegang Saham Shareholders Profile
76	Informasi <i>Website</i> Resmi BNI Life Information on Official Website of BNI Life	116	Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile	145	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
78	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	122	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2024 Diversity in the Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024	146	Informasi Anak Perusahaan Information on Subsidiary
80	Jejak Langkah Milestones	123	Sumber Daya Manusia Human Capital	146	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
82	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Company Culture	138	Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku Name of Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year	146	Kronologis Pencatatan Obligasi Other Securities Listing Information
84	Logo Perusahaan Company Logo	140	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Percentage of Indirect Shares of The Company By Members of The Board of Directors and Board of Commissioners	147	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)
85	Bidang Usaha Lines of Business	140	Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of Financial Year Ended	148	Lembaga Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP)
96	Wilayah Jaringan Bisnis Business Network Area	141	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Information On Main and Controlling Shareholders of the Company	149	Teknologi Informasi Information Technology
96	Nama dan Alamat Kantor Pemasaran Name and Address of Marketing Office				
98	Struktur Organisasi Perusahaan Company Organization Structure				
100	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Industry Association Membership List				
101	Direksi Board of Directors				
102	Profil Direksi Board of Directors Profile				
107	Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile				
108	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile				
112	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

162	Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Overview	208	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	224	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
166	Tinjauan Industri Asuransi Insurance Industry Overview	209	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir Capital Investment Realized in The Last Financial Year	225	Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2024 Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2024
169	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Overview Per Business Segment	210	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Facts Material Happened After the Date of Accountant Report	226	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
181	Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Company's Financial Performance Overview	210	Prospek Usaha Business Prospects	229	Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Amendment in Laws that Made Significant Impact to the Company and Its Financial Statement
183	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Report of Consolidated Financial Position	213	Strategi Tahun 2025 Strategy for 2025	230	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Changes in Accounting Policy that Made Significant Impact to The Company and Its Financial Statement
196	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	216	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of Targets and Realizations in 2024	231	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
202	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	217	Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang Target/Projection to be Achieved by the Company for the Next Year		
204	Rasio Keuangan Financial Ratio	218	Kepatuhan Pembayaran Pajak Tax Payment Compliance		
205	Kemampuan Membayar Utang Perusahaan Company's Ability to Pay Debt	219	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		
206	Kolektibilitas Piutang Collectibility Receivables	224	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on the Funds Used From Public Offering		
207	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Its Policy				

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

236	Pendahuluan Introduction	336	Pengungkapan Independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Disclosure of The Independence of The Board Of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board	386	Komite Investasi Investment Committee
248	Peningkatan Kualitas Quality Improvement	340	Komite Audit Audit Committee	392	Komite Produk Product Management Committee
253	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	353	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	397	Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee
278	Direksi Board of Directors	356	Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	403	Komite Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Committee
301	Dewan Komisaris Board of Commissioners	368	Profil Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Oversight Committee	406	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
321	Nominasi dan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Board of Commissioners Remuneration and Nomination, Directors and Sharia Supervisory Board	372	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	412	Komite Aset dan Liabilitas Asset and Liability Committee
330	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	383	Profil Komite Remunerasi dan Nominasi Profile of Remuneration and Nomination Committee	416	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
				421	Satuan Kerja Internal Audit Internal Audit Unit
				432	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

436	Auditor Eksternal External Auditor	464	Kebijakan Manajemen Konflik Conflict Management Committee	468	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According To The Provisions of The Financial Services Authority
438	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	464	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	473	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
444	Manajemen Risiko & Kepatuhan Risk Management & Compliance	465	Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Shares Ownership		
458	Kode Etik Code of Conduct	466	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		
463	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Legal Issues Faced by the Company				



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

478	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance	491	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Company Social Responsibility Related to the Environment	502	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen dan Mitra Kerja Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers and Partners
485	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights	495	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Occupational Safety	507	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
488	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasional yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations				
516	Daftar Istilah Glossary of Terms				
521	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT BNI Life Insurance Statement of Board of Commissioners and Board of Directors Members on Accountability for the Annual Reports 2024 of PT BNI Life Insurance				
525	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report				

di Seluruh
Nusantara





Performa 2024

2024 Performances



Ikhtisar Data Keuangan Penting

— Summary of Significant Financial Data

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Pendapatan Total Income	6.866.602	6.976.544	6.315.960	5.957.707	5.491.482
Jumlah Beban Total Expenses	6.356.876	6.532.871	6.042.010	5.744.852	5.253.929
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	388.000	335.995	196.539	127.345	161.717
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	337.985	325.400	253.353	179.580	157.586
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss	5.198	6.463	3.750	11.093	405
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will be reclassified to profit or loss	(222.663)	93.230	(131.496)	(72.405)	192.326
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	120.520	425.093	125.607	118.268	350.317

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Assets					
Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	70.815	100.420	73.741	100.421	84.451
Investasi, Neto Investments, Net	25.145.292	23.353.116	21.557.574	20.697.323	19.135.015
Piutang Premi - Bersih Premium Receivables - Net	59.583	83.500	69.695	84.876	86.660
Piutang Investasi Investment Receivables	315.010	282.611	314.521	623.638	151.844
Piutang Reasuransi - Bersih Reinsurance Receivables - Net	66.349	74.472	185.143	176.223	59.722
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	53.165	63.528	104.797	157.602	122.188
Pinjaman Kepada Pemegang Polis Loan to Policyholders	244.617	191.865	126.842	65.634	3.701
Piutang Lain-lain - Bersih Other Receivables - Net	37.146	26.632	25.777	18.448	22.108
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	13.005	12.777	13.050	7.651	8.334
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	204.939	223.667	242.528	213.187	195.443
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	85.527	128.322	145.671	86.080	17.425

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lain-lain Other Assets	363.126	425.197	502.053	586.004	660.951
Jumlah Aset Total Assets	26.658.574	24.966.107	23.361.392	22.817.087	20.547.842
Liabilitas Liabilities					
Utang Klaim Claim Payables	8.256	1.534	2.866	1.523	5.413
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	62.602	36.087	72.597	69.367	41.350
Utang Komisi Commission Payables	11.168	7.017	17.729	18.394	9.524
Utang Pajak Tax Payables	998	4.538	3.887	3.264	2.880
Titipan Premi Premium Deposits	559.523	377.115	171.017	166.238	109.568
Akrual dan utang lain-lain Accrued Expenses and other payables	237.713	195.359	256.443	1.136.235	286.044
Liabilitas sewa Lease Liabilities	14.410	32.869	57.458	25.785	35.404
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to policyholders	18.433.752	17.009.915	16.004.021	14.814.748	13.623.579
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	152.029	141.555	131.574	138.865	134.098
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.480.451	17.805.989	16.717.592	16.374.419	14.247.860
Dana Peserta Participants' Fund	791.560	796.455	629.224	499.826	428.132
Ekuitas Equity					
Modal Saham Share Capital	300.699	300.699	300.699	300.699	300.699
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek- Efek Tersedia untuk Dijual Unrealised (Losses)/Gains on Available-for-Sale Marketable Securities	(132.992)	89.671	(3.559)	127.937	200.342
Cadangan Revaluasi Aset Assets Revaluation Reserve	42.409	39.515	39.515	39.515	36.051
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employment Benefit	27.073	24.769	18.306	14.556	6.927
Saldo Laba Retained Earnings	1.991.561	1.751.196	1.501.802	1.302.322	1.170.018
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.386.563	6.363.663	6.014.576	5.942.842	5.871.850

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated from Operating Activities	926.476	349.693	226.501	183.129	1.727.434
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(841.822)	(222.556)	(168.454)	(91.876)	(1.567.155)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(114.313)	(100.956)	(85.088)	(75.273)	(116.649)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Kas pada Bank Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash in Banks	(29.659)	26.181	(27.041)	15.980	43.630
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	54	498	361	(10)	25
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	100.420	73.741	100.421	84.451	40.796
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the End of the Year	70.815	100.420	73.741	100.421	84.451

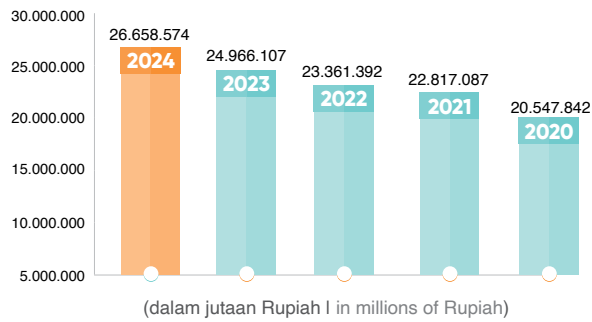
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions Rupiah, unless otherwise stated

Rasio Keuangan Utama

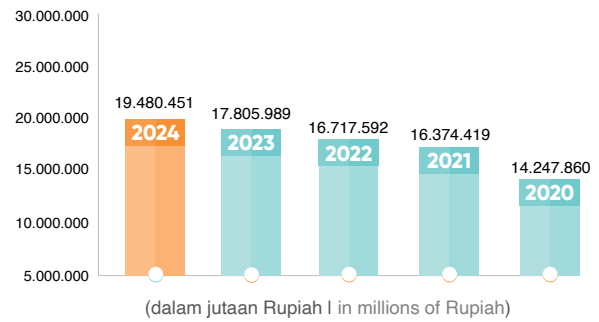
Main Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) Rentability Ratio (Profitability)					
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	1,30%	1,30%	1,08%	0,79%	0,77%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	5,31%	5,11%	4,21%	3,02%	2,68%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	4,92%	4,66%	4,01%	3,01%	2,87%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto Balance Ratio of Investment Income to Net Premium Income	24,40%	27,85%	24,19%	30,03%	27,89%
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi Claim Expense, Operating Expense, and Commission Ratios	116,51%	121,42%	120,92%	130,37%	126,06%
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio					
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	305,02%	279,81%	277,95%	275,53%	242,65%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	73,07%	71,32%	71,56%	71,76%	69,34%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital (RBC) Ratio	888,87%	683,08%	673,31%	714,30%	794,94%
Rasio Selain Solvabilitas Another Ratio of Solvability					
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	144,40%	148,05%	149,54%	158,29%	164,29%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	160,51%	279,43%	198,28%	211,09%	423,43%

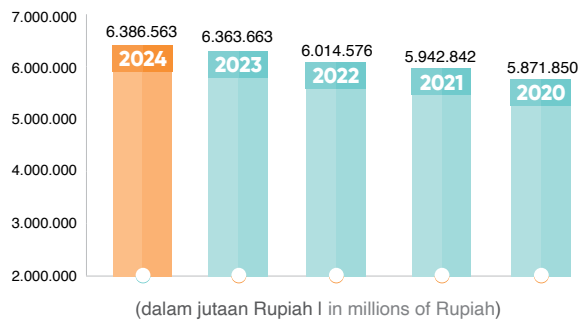
Jumlah Aset Total Assets



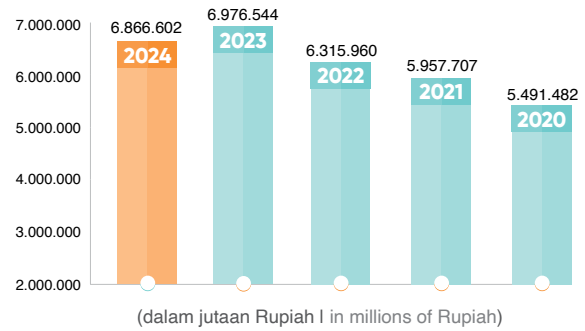
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



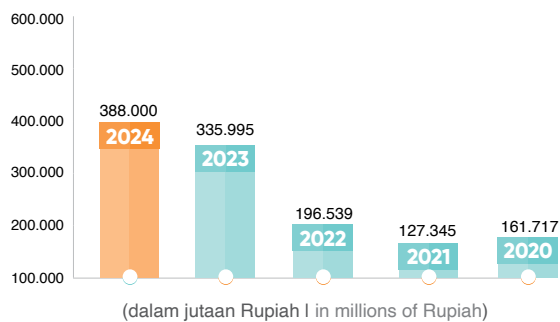
Jumlah Ekuitas Total Equity



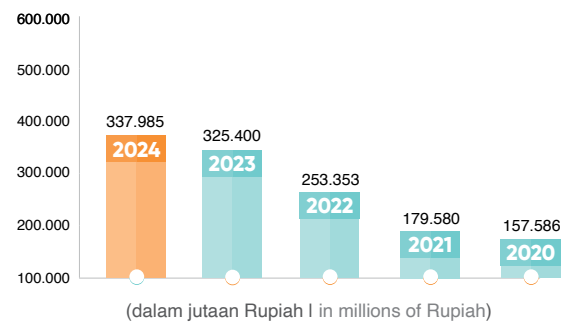
Jumlah Pendapatan Total Income



Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax



Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year



Informasi Saham

— Stock Information

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2024, the Company did not trade any shares so there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price and closing share price and volume of shares traded.

Informasi Efek Lainnya

— Other Securities Information

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2024, the Company did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, so there is no information on the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings.

Informasi Aksi Korporasi

— Information on Corporate Action

Hingga 31 Desember 2024, PT BNI Life Insurance tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, PT BNI Life Insurance has not conducted any corporate actions such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and reduction in the nominal value of shares. Hence, information regarding these matters is irrelevant to be presented in this Annual Report.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

— Temporary Suspension of Stock Trading, and/or Delisting of Share

Hingga 31 Desember 2024, PT BNI Life Insurance tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, PT BNI Life Insurance has not conducted any corporate actions such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and reduction in the nominal value of shares then information regarding these matters is irrelevant to be presented in this Annual Report.



Peristiwa Penting 2024

— Significant Events 2024



27 Januari 2024

January 27, 2024

BNI Life menyelenggarakan kegiatan acara Turnamen Catur BNI Life Open 2024 bekerja sama dengan Percasi DKI Jakarta.

BNI Life held the BNI Life Open 2024 Chess Tournament in collaboration with Percasi DKI Jakarta.



10 Maret 2024

March 10, 2024

BNI Life menjadi *Official Insurance Partner* dalam acara Jakarta City Run 2024 serta melakukan kegiatan *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life became the Official Insurance Partner for the Jakarta City Run 2024 and held an open booth with mini health check services.



14 Mei 2024

May 14, 2024

BNI Life bekerja sama dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HPMI) dan PT Universitas Indonesia menyelenggarakan acara *Makaraprenuer Summit 2024* serta melakukan kegiatan Literasi Keuangan, *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life, in collaboration with the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HPMI) and PT Universitas Indonesia, organized the Makaraprenuer Summit 2024. The event also featured financial literacy activities, an open booth, and mini health check services.



16 Mei 2024

May 16, 2024

BNI Life bekerja sama dengan Vokasi UI melakukan kegiatan Literasi Keuangan tentang Kuliah Umum kepada Mahasiswa/i Universitas Indonesia dan *open booth* di area acara Vokasi UI.

BNI Life, in collaboration with Vokasi UI, conducted a financial literacy seminar for students at Universitas Indonesia and set up an open booth at the Vokasi UI event.



21 Mei 2024

May 21, 2024

BNI Life melakukan kegiatan Literasi Asuransi dan *open booth* di SMP Negeri 1 Kuta Bali bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Indonesia Departemen Ortodonti.

BNI Life conducted Insurance Literacy and an open booth at SMP Negeri 1 Kuta Bali in collaboration with the University of Indonesia Faculty of Dentistry (FKG), Department of Orthodontics.



29 Juni 2024

June 29, 2024

BNI Life mengadakan kegiatan *Talkshow* mengenai Literasi Asuransi bekerja sama dengan Primaya Hospital Tangerang. BNI Life juga melakukan kegiatan *open booth* di area acara tersebut.

BNI Life held a Talk Show on Insurance Literacy with Primaya Hospital Tangerang. BNI Life also conducted an open booth at the event area.



2-4 Agustus 2024

August 2-4, 2024

BNI Life berpartisipasi pada BNI *Wonderful Expo 2024*, BNI Life ikut serta melakukan kegiatan *open booth*, *health talk*, program promo menarik dan *mini health check*.

BNI Life participated in BNI *Wonderful Expo 2024*. BNI Life participated in an open booth, health talk, attractive promo programs, and mini health check.



17 Agustus 2024

August 17, 2024

BNI Life turut hadir dalam memberikan polis Asuransi Meninggal Dunia Akibat Kecelakaan sebanyak 76 peserta Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Tingkat Pusat.

BNI Life participated in providing Accidental Death Insurance policies for 76 participants of the Central Flag Raising Troops (Paskibraka).



4 September 2024

September 4, 2024

Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2024 BNI Life menyelenggarakan berbagai program untuk para nasabah dengan rangkaian acara :

1. BOD Menyapa Nasabah
2. Simbolis Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Kredit
3. Kunjungan ke mitra/nasabah sebagai *loyalty* program

To celebrate National Customer Day 2024 BNI Life held various programs for customers with a series of events:

1. BOD Greeting Customers
2. Symbolic Credit Life Insurance Claim Payment
3. Visit to partners/customers as a loyalty program



3-6 Oktober 2024

October 3-6, 2024

BNI Life menjadi bagian dalam kegiatan acara Bulan Inklusi Keuangan OJK (BIK OJK) 2024 yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperluas akses keuangan di bidang jasa keuangan dengan puncak acara FIN Expo di Kota Balikpapan.

BNI Life is part of the OJK Financial Inclusion Month (BIK OJK) 2024 which aims to make it easier for people to expand access to finance in the financial services sector with the peak FIN Expo event in Balikpapan City.



24 Oktober 2024

October 24, 2024

Dalam rangka Hari Asuransi 2024, BNI Life menyelenggarakan Kegiatan Literasi Asuransi bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung.

To celebrate Insurance Day 2024, BNI Life held Insurance Literacy Activities with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandung.



9 November 2024

November 9, 2024

AAJI *Sportainment* merupakan ajang kompetisi dari seluruh perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia yang memiliki bakat dalam olahraga dan seni. Pada ajang ini BNI Life menjadi juara umum dengan mendapatkan medali Basket tim Putra, *Group Band*, *Badminton*, *Dance*, dan *Vocal Group*.

AAJI Sportainment is a competition of all Life Insurance companies in Indonesia that have talent in sports and arts. BNI Life became the grand champion in this event by getting medals for the Men's Basketball team, Group Band, Badminton, Dance, and Vocal Group.



28 November 2024

November 28, 2024

Perayaan Ulang Tahun BNI Life ke-28 Tahun dengan tema *Transform For Sustainable Innovation* yang diselenggarakan pada tanggal 28 November 2024 dihadiri oleh segenap *management* BNI dan Sumitomo Life serta seluruh Insan BNI Life.

BNI Life's 28 Anniversary Celebration with the Transform For Sustainable Innovation theme was held on November 28, 2024, attended by all BNI and Sumitomo Life management and all BNI Life Employee.



10 Desember 2024

December 10, 2024

BNI Life turut hadir dalam ajang perlombaan di BNI Subsidiaries Battle Royale dan BNI Life juga menjadi juara umum untuk ke-2 kalinya.

BNI Life participated in the BNI Subsidiaries Battle Royale competition and became the grand champion for the second time.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Indonesia Best CFO Award 2024

Tanggal
Date

31 Januari 2024
January 31, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Predikat
Predicate

Best Performance Chief Financial officer in Strengthening partnership relation for revenue gain optimization

Penghargaan ini diberikan pada tanggal 31 Januari 2024 oleh Majalah Warta Ekonomi kepada perusahaan yang secara konsisten menerapkan GCG dalam mengelola kegiatan bisnis yang memberikan dampak positif pada proses pertumbuhan yang berkesinambungan.

Warta Ekonomi Magazine awarded this award on January 31, 2024, to companies that consistently implement GCG in managing business activities that positively impact the sustainable growth process.



Indonesia Inspiring Woman Award 2024

Tanggal
Date

21 Maret 2024
March 21, 2024

Kategori
Category

Special Award

Penyelenggara
Organizer

The Iconomics
The Iconomics

Predikat
Predicate

Indonesia Inspiring Woman Award 2024

Penghargaan ini diberikan pada tanggal 21 Maret 2024 kepada perempuan yang menginspirasi dan menunjukkan kekuatan yang luar biasa untuk mencapai tujuan dan impiannya. Mereka juga memperlihatkan keberanian, kegigihan, dan tekad serta mengajarkan banyak hal untuk kaum perempuan generasi selanjutnya bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita memiliki keyakinan dalam diri sendiri dan tekad untuk menggapainya.

This award was awarded on March 21, 2024, to women who inspire and show extraordinary strength to achieve their goals and dreams. They also show courage, perseverance, and determination and teach a lot to the next generation of women that nothing is impossible if we have faith in ourselves and the determination to achieve it.



Investor Trust Best Unit Link Award 2024

Tanggal
Date

28 Februari 2024
February 28, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Majalah Investor
Investor Magazine

Predikat
Predicate

- BNI Life Syariah Balanced Fund - Kategori Campuran Syariah Periode 3 Tahun
- BNI Life Syariah Balanced Fund - Kategori Campuran Syariah Periode 5 Tahun
- BNI Life Syariah Balanced Fund - Kategori Campuran Syariah Periode 7 Tahun
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund - Kategori Pendapatan Tetap Syariah Periode 3 Tahun
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund - Kategori Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 Tahun
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund - Kategori Pendapatan Tetap Syariah Periode 7 Tahun
- BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD - Kategori Pendapatan Tetap USD Konvensional Periode 5 Tahun
- BNI Life Syariah Balanced Fund - Sharia Mixed Category 3-Year Period
- BNI Life Syariah Balanced Fund - Sharia Mixed Category 5-Year Period
- BNI Life Syariah Balanced Fund - Sharia Mixed Category 7-Year Period
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund - Sharia Fixed Income Category 3-Year Period
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund - Sharia Fixed Income Category 5-Year Period
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund - Sharia Fixed Income Category 7-Year Period
- BLife Link Fixed Income SL Secure USD - Conventional USD Fixed Income Category 5-Year Period

Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Februari 2024 oleh Majalah Investor Penghargaan untuk BNI Life diberikan sebagai apresiasi salah satu unit link terbaik serta produk yang terbukti unggul dari sisi kinerja dan sekaligus menjadi pemacu bagi perusahaan asuransi jiwa untuk menerbitkan produk yang berkualitas dan mampu memberikan manfaat optimal kepada publik.

BNI Life was awarded on February 28, 2024, by Investor Magazine. The award for BNI Life was given as an appreciation for one of the best unit links and products that have proven to be superior in performance and at the same time become a spur for life insurance companies to issue quality products and provide optimal benefits to the public.



Media Asuransi Best Unit Link Award 2024

Tanggal
Date

29 Februari 2024
February 29, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Media Asuransi
Insurance Media

Predikat
Predicate

- Kelompok Unit Link Saham Syariah atas Produk : BNI Life Syariah Equity Fund
- Kelompok Unit Link Pasar Uang Rupiah atas Produk : BLife Link Pasar Uang Likuid
- Kelompok Unit Link Pendapatan Tetap USD atas Produk : BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD
- Sharia Stock Unit Link Group on Products: BNI Life Syariah Equity Fund
- Rupiah Money Market Unit Link Group for Product: BLife Link Liquid Money Market
- USD Fixed Income Unit Link Group for Products: BLife Link Fixed Income SL Secure USD

Penghargaan ini diberikan pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Majalah Media Asuransi Penghargaan untuk BNI Life diberikan berdasar penilaian kinerja investasi *unitlink* dalam 2 tahun terakhir, yaitu per Desember 2021 hingga Desember 2023. Penghargaan ini diharapkan dapat mendorong perusahaan asuransi untuk memberikan layanan terbaik instrumen proteksi sekaligus investasi.

BNI Life was awarded this award on February 29, 2024, by Insurance Media Magazine. The award for BNI Life was given on the assessment of unit-linked investment performance in the last 2 years of December 2021 to December 2023. This award is expected to encourage insurance companies to provide the best service for protection and investment instruments.



The Best "Corporate Secretary & Communication" 2024

Tanggal
Date

28 Maret 2024
March 28, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Economic Review
Economic Review

Predikat
Predicate

The Best Indonesian Corporate Secretary & Communications

Penghargaan ini diberikan pada tanggal 28 Maret 2024 kepada perusahaan yang mampu merencanakan, mengimplementasikan, memonitor dan mengevaluasi strategi dan program *Corporate Secretary, Corporate Communication, Public Relation* serta mampu membuktikan efektifitasnya dalam pembangunan reputasi perusahaan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan stakeholders terhadap BNI Life.

This award was awarded on March 28, 2024, to companies that can plan, implement, monitor, and evaluate Corporate Secretary, Corporate Communication, and Public Relations strategies and programs and can prove their effectiveness in building the company's reputation. This is expected to increase customer and stakeholder trust in BNI Life.



13th Infobank-Isentia Digital Brand Recognition 2024

Tanggal
Date

1 April 2024
April 1, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Infobank
Infobank

Predikat
Predicate

The 2nd Highest Digital Index Unit Link Insurance

Penghargaan ini diberikan pada tanggal 1 April 2024 di ajang 13 *Infobank-Isentia Digital Brand Recognition 2024* sebagai *The 2nd Highest Digital Index Unit Link Insurance* untuk produk *Unitlink* (BNI Life Dana Mantap 2) yang populer di jagat maya berdasarkan riset *digital brand 2024* serta banyak diperbincangkan pengguna internet (*buzz*) dengan sangat positif dan memperoleh total indeks yang sangat bagus.

This award was awarded on April 1, 2024, at the 13th Infobank-Isentia Digital Brand Recognition 2024 as The 2nd Highest Digital Index Unit Link Insurance for Unit Link products (BNI Life Dana Mantap 2) that are popular in cyberspace according to digital brand 2024 research and are widely discussed by buzzer very positively and get a very good total index.



Indonesia Financial Top Leader Awards 2024

Tanggal
Date

16 Mei 2024
May 16, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Warta Ekonomi
Warta Ekonomi

Predikat
Predicate

Improving Financial Navigation Adaptively and Innovatively In Disruption Era

Penghargaan ini diberikan pada Tanggal 16 Mei 2024 Kepada pemimpin perusahaan industri keuangan yang dengan konsisten melakukan inovasi, adaptasi dan pengembangan bisnis dalam kegiatan perusahaannya. Penghargaan ini diharapkan dapat lebih bersinergi dan berkinerja lebih baik untuk membangun Indonesia.

This award was awarded on May 16, 2024, to financial industry company leaders who consistently innovate, adapt and develop business in their company's activities. This award is expected to synergize and perform better in building Indonesia.



Top Global Corporate Brand Award 2024

Tanggal
Date

30 Mei 2024
May 30, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

INFOEKONOMI
INFOEKONOMI

Predikat
Predicate

Indonesia TOP Digital PR Award 2024 Special Achievement for Financial Sector

Penghargaan ini diberikan Pada 30 Mei 2024 atas prestasi PT BNI Life Insurance yang telah meraih predikat sebagai Indonesia TOP Digital PR Award 2024 Special Achievement for Financial Sector di ajang Top Global Corporate Brand Award 2024

This award was awarded on May 30, 2024, for PT BNI Life Insurance's achievement in being awarded the Indonesia TOP Digital PR Award 2024 Special Achievement for Financial Sector at the Top Global Corporate Brand Award 2024.



50 Most Outstanding Women 2024

Tanggal
Date

1 Juni 2024
June 1, 2024

Kategori
Category

Financial Sector

Penyelenggara
Organizer

Info Bank
Info Bank

Predikat
Predicate

The Most Outstanding Women 2024 in Financial sector & state owned enterprise

Penghargaan ini diberikan Pada 1 Juni 2024 kepada Pemimpin wanita yang memiliki sudut pandang berbeda yang dapat melahirkan ide dan gagasan baru serta memberikan motivasi kepada wanita lain sehingga dapat terus mendorong Gender Diversity dalam organisasi.

This award was awarded on June 1, 2024, to a female leader who has a different perspective that can bring new ideas and motivate other women so that they can encourage Gender Diversity in the organization.



Sharia & Halal Top Brand

Tanggal
Date

2 Juli 2024
July 2, 2024

Kategori
Category

Sharia Business Unit of Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

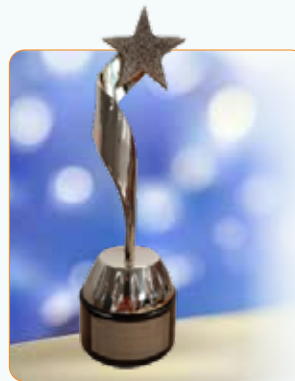
Warta Ekonomi
Warta Ekonomi

Predikat
Predicate

Indonesia Best Sharia Business Unit of Life Insurance 2024 with Market Potential Optimization to Achieve Target Premium for Sharia Insurance

Penghargaan ini diberikan Pada 2 Juli 2024 kepada perusahaan yang memiliki reputasi dan kinerja keuangan terbaik serta produk dan atau jasa syariah yang inovatif.

This award was awarded on July 2, 2024, to a company with the best reputation and financial performance as well as innovative sharia products and/or services.



Indonesia Re International Conference 2024

Tanggal
Date
25 Juli 2024
July 25, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Indonesia RE
Indonesia RE

Predikat Predicate

The Most Innovative Product Development

Penghargaan ini diberikan oleh Indonesia RE Pada tanggal 25 Juli 2024 kepada BNI Life sebagai *The Most Innovative Product Development*. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi, kerja keras, komitmen, motivasi untuk terus berinovasi.

Indonesia RE awarded this award on July 25, 2024, to BNI Life as The Most Innovative Product Development. This award is an appreciation, hard work, commitment, and motivation to continuously innovate.



25th Insurance Award

Tanggal
Date
26 Juli 2024
July 26, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Majalah Infobank
Infobank Magazine

Predikat Predicate

- *The Fastest Gross Premium Growth Life Insurance Company Special Award Trophy*
- *The Excellent Performance Life Insurance Company 2024 (Gross Premium > IDR 5 Trillion)*

Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Infobank pada tanggal 26 Juli 2024 kepada BNI Life di ajang *Insurance Award 2024*.

Infobank Magazine awarded this award on July 26, 2024, to BNI Life at the Insurance Award 2024.



Insurance Market Leaders Award 2024

Tanggal
Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Media Asuransi
Media Asuransi

Predikat Predicate

Life Insurance Market Leaders 2024

Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Media Asuransi pada tanggal 30 Juli 2024 kepada BNI Life di ajang *Insurance Award 2024*. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan pencapaian premi dan kinerja terbaik di tahun 2023. *Market Leaders* dalam industri apapun punya peran penting dan pengaruh yang besar, selain itu hal ini dapat mendorong perusahaan untuk terus berinovasi.

BNI Life was awarded this award by Insurance Media Magazine on July 30, 2024, at the Insurance Award 2024. This award is given to the company based on the best premium achievement and performance in 2023. Market Leaders in any industry have an important role and great influence, in addition, it can encourage the company to innovate.



Insurance Market Leaders Award 2024

Tanggal
Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Infobank
Infobank

Predikat Predicate

Sharia Life Insurance Market Leaders 2024

Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Media Asuransi pada tanggal 30 Juli 2024 kepada BNI Life di ajang *Insurance Award 2024*. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan berdasarkan pencapaian premi dan kinerja terbaik di tahun 2023. *Market Leaders* dalam industri apapun punya peran penting dan pengaruh yang besar, selain itu hal ini dapat mendorong perusahaan untuk terus berinovasi.

BNI Life was awarded this award by Insurance Media Magazine on July 30, 2024, at the Insurance Award 2024. This award is given to the company based on the best premium achievement and performance in 2023. Market Leaders in any industry have an important role and great influence, in addition, it can encourage the company to innovate.



5th Indonesia Top Insurance Awards 2024

Tanggal
Date
10 September 2024
September 10, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
The Economics
The Economics

Predikat Predicate

Asuransi Jiwa 2023 dengan Aset 10 - 25 triliun.
Life Insurance 2023 with 10-25 trillion assets.

Penghargaan ini diberikan oleh Majalah *The Economics* tanggal 10 September 2024 kepada BNI Life melalui penilaian dua parameter, yakni *Rank Financial Indicator* (dengan bobot 60%) dan *Rank Financial Growth Indicator* (dengan bobot 40%). Penilaian berdasarkan *Rank Financial Indicator* merupakan penilaian yang diberikan berdasarkan angka kinerja keuangan dalam satu daftar kelompok perusahaan asuransi. Adapun *Rank Financial Growth Indicator* adalah penilaian yang diberikan kepada perusahaan asuransi atas pencapaian atau progress kinerja keuangan dari tahun sebelumnya.

This award was awarded by The Economics Magazine on September 10, 2024, to BNI Life through an assessment of two parameters namely Rank Financial Indicator (with a weight of 60%) and Rank Financial Growth Indicator (with a weight of 40%). Assessment based on Rank Financial Indicator is an assessment of financial performance figures in a list of insurance company groups. The Rank Financial Growth Indicator is an assessment given to insurance companies for the achievement or progress of financial performance from the previous year.



TOP GRC Awards 2024

Tanggal
Date
11 September 2024
September 11, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Top Business
Top Business

Predikat Predicate

Top GRC Award 2024 5 Stars

Perusahaan yang mendapatkan penghargaan *TOP GRC Awards* ini merupakan perusahaan yang dinilai telah memiliki kelengkapan Sistem dan Infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam hal implementasi GCG, *Risk Management*, dan *Compliance Management* (GRC) untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan.

The company awarded the TOP GRC Awards is a company considered to have a complete GRC System and Infrastructure and successful in implementing GCG, Risk Management, and Compliance Management (GRC) to support sustainable business growth.



TOP GRC Awards 2024

Tanggal
Date
11 September 2024
September 11, 2024

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Top Business
Top Business

Predikat Predicate

The Most Committed GRC Leaders 2024

Perusahaan yang mendapatkan penghargaan *TOP GRC Awards* ini merupakan perusahaan yang dinilai telah memiliki kelengkapan Sistem dan Infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam hal implementasi GCG, *Risk Management*, dan *Compliance Management* (GRC) untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan.

The company awarded the TOP GRC Awards is a company considered to have a complete GRC System and Infrastructure and successful in implementing GCG, Risk Management, and Compliance Management (GRC) to support sustainable business growth.



Best Sharia Award Infobank 2024

Tanggal
Date
3 Oktober 2024
October 3, 2023

Kategori
Category
Life Insurance

Penyelenggara
Organizer
Info Bank
Info Bank

Predikat Predicate

THE BEST SHARIA LIFE INSURANCE 2024 (Excellent Financial Performance 2023)

Penghargaan ini diberikan atas kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2023.

This award was given for the company's financial performance throughout 2023.



Best Sharia Award Infobank 2024

Tanggal
Date

3 Oktober 2024
October 3, 2023

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Info Bank
Info Bank

Predikat
Predicate

*THE BEST STATE OWNED ENTERPRISE SUBSIDIARY 2024
(Excellent Financial Performance 2023)*

Penghargaan ini diberikan atas kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2023.

This award was given for the company's financial performance throughout 2023.



TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2024

Tanggal
Date

22 Oktober 2024
October 22, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Info Bank
Info Bank

Predikat
Predicate

*The Best Performing Life Insurance 2024 Based on financial Performing
2021-2023*

Penghargaan ini merupakan penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan yang berhasil menjaga kinerjanya selama 3 periode keuangan tetap stabil dan tumbuh positif di tengah kondisi yang menantang keuangan perusahaan sepanjang tahun 2023.

This award is an assessment of the performance of the company that managed to maintain its performance over 3 financial periods to remain stable and grow positively amidst



Stellar Workplace Award 2024

Tanggal
Date

31 Oktober 2024
October 31, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Kontan
Kontan

Predikat
Predicate

- Top 5 Stellar Workplace Award for Medium Size Employer
- Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
- Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Penghargaan ini diberikan oleh Kontan pada tanggal 31 oktober 2024 kepada BNI Life. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang sudah melakukan upaya peningkatan tingkat komitmen pegawai dalam menilai perilaku berupa kontribusi positif yang mempengaruhi kesuksesan perusahaan dalam menciptakan tempat kerja terbaik sehingga dapat memiliki pegawai dengan keterikatan emosional (*engagement*) yang tinggi kepada perusahaan tempat mereka bekerja.

This award was given by Kontan on October 31, 2024, to BNI Life. This award is given to the company that has made efforts to increase employee commitment in assessing behavior in their positive contributions that influence the company's success in creating the best workplace to have employees with high engagement to the company where they work.



Digital Financial Excellence Award 2024

Tanggal
Date

5 Desember 2024
December 5, 2024

Kategori
Category

Life Insurance

Penyelenggara
Organizer

Media Asuransi
Insurance Media

Predikat
Predicate

Kategori Asuransi Jiwa Kelompok di Atas 1,5 Triliun Rupiah.
Group Life Insurance Category above 1.5 Trillion Rupiah

Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada perusahaan-perusahaan dalam industri yang telah berhasil melakukan transformasi digital dan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui inovasi digital dan diharapkan dapat menjadi motivasi bagi industri keuangan untuk terus beradaptasi dan berinovasi, menghadirkan solusi dan layanan keuangan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

This award is given as an appreciation to companies in the industry that have successfully made digital transformation and contributed significantly to supporting economic growth through digital innovation and is expected to be a motivation for the financial industry to continuously adapt and innovate, presenting inclusive and sustainable digital financial solutions and services.





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

— Board of Directors Report

Neny

Asriany

Direktur (Merangkap Plt.Direktur Utama)
Director (Acting as President Director)

“ —

Kami sampaikan penghargaan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Semangat kolaborasi ini telah menjadi fondasi utama keberhasilan BNI Life dalam menghadapi dinamika bisnis dan terus memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja BNI Life pada tahun 2024 dan menjadi panduan untuk mencapai target yang lebih tinggi di masa depan.

We appreciate the trust and support that continues to be given by shareholders and stakeholders. The spirit of collaboration has been the main foundation of BNI Life's success in facing business dynamics and continuing to provide the best service to customers. We hope this report can provide a comprehensive overview of BNI Life's performance in 2024 and serve as a guide to achieve higher targets in the future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT BNI Life Insurance dengan hormat menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun 2024. Tahun ini kembali menjadi periode yang penuh dinamika, Perseroan menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang yang memengaruhi industri asuransi. Dukungan penuh dari pemegang saham, komitmen manajemen, dan kerja keras seluruh Insan BNI Life, kami berhasil melanjutkan langkah strategis untuk memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

Laporan ini kami sajikan sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja strategis dan operasional yang telah kami jalankan sepanjang tahun. Kami percaya bahwa laporan ini tidak hanya mendokumentasikan pencapaian, tetapi juga merefleksikan konsistensi kami dalam merencanakan dan melaksanakan strategi yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

By the grace and blessings of God Almighty, we, the Board of Directors of PT BNI Life Insurance, are honored to present the Annual Report for 2024. This year has been another dynamic period, with the Company facing various challenges and opportunities that have impacted the insurance industry. Full support of our shareholders, the commitment of our management, and the hard work of all BNI Life Employees, we have successfully continued our strategic initiatives to strengthen BNI Life's position as a leading insurance company in Indonesia.

This report is part of our responsibility for the strategic and operational performance we have delivered throughout the year. We believe that this report not only documents our achievements but also reflects our consistency in planning and executing strategies that support the Company's long-term sustainability and growth.

Sebagai Direksi, kami juga menyampaikan penghargaan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Semangat kolaborasi ini telah menjadi fondasi utama keberhasilan BNI Life dalam menghadapi dinamika bisnis dan terus memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja BNI Life pada tahun 2024 dan menjadi panduan untuk mencapai target yang lebih tinggi di masa depan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Beroperasi di tengah dinamika makroekonomi yang penuh tantangan, termasuk pengaruh inflasi global, isu geopolitik, tahun politik, dan pergeseran kebutuhan pasar terhadap produk asuransi, BNI Life menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang strategis.

Tinjauan makroekonomi tahun 2024 memberikan perspektif penting terhadap kondisi ekonomi nasional dan global yang berdampak pada daya beli masyarakat dan perilaku konsumen. Selain itu, tinjauan industri asuransi menjadi relevan untuk menggambarkan perkembangan tren, inovasi, serta regulasi yang membentuk lanskap kompetisi.

Informasi ini memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pemangku kepentingan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan serta langkah strategis yang diambil untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Makroekonomi 2024

Ekonomi global di tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan yang disebabkan oleh ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta ketidakstabilan harga komoditas. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia hanya akan mencapai 3,3%, lebih rendah dari rata-rata historis 3,7%. Sementara Amerika Serikat menunjukkan ketahanan ekonomi yang lebih baik, Eropa menghadapi ketidakpastian, dan perlambatan ekonomi Tiongkok memberikan dampak luas terhadap ekonomi global.

As the Board of Directors, we would also like to express our appreciation for the trust and ongoing support from our shareholders and stakeholders. This spirit of collaboration has been the key foundation of BNI Life's success in navigating business dynamics and continuously providing the best service to our customers. We hope this report provides a comprehensive overview of BNI Life's performance in 2024 and serves as a guide to achieving even higher targets in the future.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Operating amidst a challenging macroeconomic landscape, including the impact of global inflation, geopolitical issues, an election year, and shifting market demands for insurance products, BNI Life has encountered several challenges and strategic opportunities.

The 2024 macroeconomic overview provides crucial insights into the national and global economic conditions that affect consumer purchasing power and behavior. Additionally, an industry overview of the insurance sector is relevant to highlight trends, innovations, and regulations that are shaping the competitive landscape.

This information offers stakeholders a comprehensive understanding of the factors influencing the company's performance and the strategic initiatives taken to ensure sustainable growth.

Macroeconomic Overview 2024

The global economy in 2024 faced several challenges due to geopolitical tensions, tight monetary policies, and commodity price instability. The IMF forecasts global economic growth will reach only 3.3%, lower than the historical average of 3.7%. While the United States shows stronger economic resilience, Europe faces uncertainty, and China's economic slowdown has a widespread impact on the global economy.

Meskipun situasi global tidak stabil, Indonesia mampu menunjukkan daya tahan dengan pertumbuhan ekonomi 5,03% (C-to-C) pada 2024. Sektor jasa mencatatkan pertumbuhan 9,80%, sementara konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga meningkat 12,48%, berkat kebijakan pemerintah dalam meningkatkan belanja sosial dan program kesejahteraan. Ini mencerminkan adanya permintaan domestik yang tetap kuat meskipun tekanan eksternal.

Dalam sektor perdagangan, Indonesia mencatat surplus sebesar 31,04 miliar Dolar AS, meskipun ini merupakan surplus terendah dalam empat tahun terakhir. Peningkatan impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31% serta pelemahan ekspor sektor pertambangan menjadi penyebab utama. Meskipun ekspor meningkat 2,29%, kenaikan impor yang lebih cepat menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap tinggi.

Inflasi Indonesia tercatat rendah, yakni 1,57%, meskipun terdapat perbedaan antar wilayah. Kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan jasa, seperti perawatan pribadi yang naik 7,02%, menjadi pendorong utama inflasi. Pemerintah merespons dengan kebijakan ekonomi yang lebih fleksibel, seperti penyesuaian subsidi energi dan penguatan bantuan sosial untuk daerah dengan inflasi tinggi. Papua Pegunungan mencatat inflasi tertinggi 5,36%, sementara Sulawesi Utara terendah 0,44%.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah menjadi tantangan utama dengan posisi terendah mencapai Rp16.517,17 per Dolar AS pada Juni 2024, jauh lebih tinggi dari rentang yang diperkirakan dalam RAPBN 2024. Bank Indonesia telah melakukan intervensi dengan kebijakan suku bunga serta pengelolaan cadangan devisa untuk meredam volatilitas nilai tukar dan menjaga stabilitas ekonomi.

Pada awal 2024, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada level 6,00%, namun pada Januari 2025, suku bunga diturunkan menjadi 5,75% untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Langkah ini diambil dengan tujuan mendorong investasi dan konsumsi domestik, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Despite global instability, Indonesia has shown resilience with an economic growth of 5.03% (C-to-C) in 2024. The services sector grew by 9.80%, while consumption by non-profit institutions serving households increased by 12.48%, supported by government policies to boost social spending and welfare programs. This reflects strong domestic demand despite external pressures.

In the trade sector, Indonesia recorded a surplus of USD 31.04 billion, although this is the lowest surplus in the last four years. The main reasons for this were a 5.31% growth in imports of raw materials and capital goods along with a decline in exports from the mining sector. Although exports grew by 2.29%, the faster growth in imports indicates that domestic demand remains high.

Indonesia's inflation rate was recorded at a low of 1.57%, although there were regional differences. The main driver of inflation was the rise in prices of essential goods and services, such as personal care, which increased by 7.02%. The government responded with more flexible economic policies, such as adjusting energy subsidies and supporting social assistance for areas with high inflation. Papua Pegunungan recorded the highest inflation at 5.36% and North Sulawesi had the lowest at 0.44%.

The fluctuation of the Rupiah exchange rate became a main challenge, with the lowest position reaching Rp16,517.17 per USD in June 2024, much higher than the range predicted in the 2024 State Budget. Bank Indonesia has intervened by adjusting interest rates and managing foreign exchange reserves to reduce volatility and maintain economic stability.

At the beginning of 2024, Bank Indonesia kept the interest rate at 6.00%. However, in January 2025, the rate was lowered to 5.75% to support economic growth. This decision boosted investment and domestic consumption, particularly amid global economic uncertainty.

Dalam sektor fiskal, pemerintah terus berfokus pada hilirisasi industri, transisi menuju energi hijau, serta reformasi perpajakan, sambil memperkuat belanja infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri domestik. Dengan kebijakan fiskal dan moneter yang beradaptasi, ekonomi Indonesia tetap stabil meskipun menghadapi tantangan eksternal, menjaga momentum pemulihan dan memperkuat fundamental ekonomi menjelang tahun depan.

Tinjauan Industri Asuransi 2024

Sepanjang 2024, industri asuransi di Indonesia menghadapi dinamika signifikan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, dan adopsi teknologi digital. Berdasarkan laporan BPS, sektor jasa keuangan dan asuransi mencatat peningkatan yang cukup baik, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp922,8 triliun, naik dari Rp869,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan positif dalam industri asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan finansial. Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa pendapatan premi industri mencapai Rp185,39 triliun, mengalami kenaikan 4,3% dibanding tahun lalu. Lonjakan ini didorong oleh premi bisnis baru sebesar Rp108,32 triliun serta premi lanjutan Rp77,07 triliun. Asuransi tradisional tumbuh 18,7%, sementara produk berbasis syariah meningkat 10,4%. Jumlah tertanggung melonjak 80,1% menjadi 154,64 juta orang, dengan dominasi peserta asuransi kumpulan yang naik 107,7%.

Komitmen industri terhadap perlindungan finansial tercermin dalam pembayaran klaim dan manfaat yang mencapai Rp160,07 triliun kepada 9,08 juta penerima manfaat. Klaim akhir kontrak naik 13,9%, sementara klaim *partial withdrawal* meningkat 17%. Kenaikan tertinggi terjadi pada klaim kesehatan yang tumbuh 16,4% menjadi Rp24,18 triliun, menegaskan peran penting asuransi kesehatan. Sebaliknya, klaim surrender turun 13,3%, mengindikasikan kesadaran masyarakat terhadap proteksi jangka panjang semakin meningkat.

Fiscally, the government continues to focus on industry downstream, the transition to green energy, and tax reforms. Strengthening infrastructure spending to enhance the competitiveness of domestic industries. With adaptable fiscal and monetary policies, Indonesia's economy remains stable despite external challenges, maintaining recovery momentum and strengthening economic fundamentals for the year ahead.

Industry Overview 2024

Throughout 2024, the insurance industry in Indonesia experienced significant changes influenced by macroeconomic conditions, regulatory changes, and the adoption of digital technology. According to a report from BPS, the financial services and insurance sector showed good growth, with the Gross Domestic Product (GDP) reaching Rp922.8 trillion, up from Rp869.2 trillion the previous year.

The positive growth in Indonesia's life insurance industry reflects an increasing public awareness of the importance of financial protection. Data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) shows that premium income reached Rp185.39 trillion, a 4.3% increase from the previous year. This growth was driven by new business premiums of Rp108.32 trillion and renewal premiums of Rp77.07 trillion. Traditional insurance grew by 18.7%, while Sharia-based products saw a 10.4% increase. The number of policyholders surged by 80.1% to 154.64 million, with group insurance participants rising by 107.7%.

The industry's commitment to financial protection is reflected in the payment of claims and benefits totaling Rp160.07 trillion to 9.08 million beneficiaries. Maturity claim increased by 13.9%, while partial withdrawal claims rose by 17%. The highest increase was seen in health claims, which grew by 16.4% to Rp24.18 trillion, highlighting the important role of health insurance. Meanwhile, surrender claims decreased by 13.3%, indicating a growing awareness among the public about the importance of long-term protection.

Dari sisi keuangan, total aset industri mencatat kenaikan 0,7% menjadi Rp616,75 triliun, dengan investasi mencapai Rp541,40 triliun. Surat Berharga Negara (SBN) menjadi kontributor utama dalam portofolio investasi, meningkat 11,9% menjadi Rp205,03 triliun. Ke depan, industri bersiap menyongsong penerapan IFRS 17 pada 2025 serta regulasi permodalan 2026, yang bertujuan meningkatkan transparansi serta keberlanjutan bisnis. Dengan dukungan regulator, inovasi produk, dan sinergi antara perusahaan dan masyarakat, industri asuransi jiwa diharapkan terus berkembang sebagai pilar utama perlindungan finansial nasional.

Kondisi ekonomi global yang melambat dan kebijakan suku bunga tinggi berdampak pada daya beli masyarakat serta strategi investasi perusahaan asuransi. Namun, percepatan digitalisasi membuka peluang baru bagi industri. BNI Life, misalnya, telah mengimplementasikan kecerdasan buatan (AI) dan *big data* untuk meningkatkan efisiensi proses *underwriting* dan klaim, sekaligus mengembangkan layanan digital yang lebih fleksibel, termasuk produk *pay-per-use* yang menarik bagi segmen milenial dan Gen Z.

Sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, industri asuransi jiwa tetap memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan. AAJI mencatat adanya peningkatan jumlah nasabah yang memilih produk proteksi, mencerminkan besarnya potensi pasar yang terus berkembang di Indonesia.

Secara keseluruhan, industri asuransi nasional menunjukkan ketahanan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada. Kemampuan beradaptasi terhadap regulasi, pemanfaatan teknologi untuk inovasi, serta strategi pemasaran yang lebih fleksibel menjadi kunci bagi pertumbuhan berkelanjutan. BNI Life dan perusahaan lain di sektor ini terus berupaya memperkuat posisi mereka dalam menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di masa depan.

From a financial perspective, the total assets of the industry increased by 0.7% to reach Rp616.75 trillion, with investments totaling Rp541.40 trillion. Government Securities (SBN) were the main contributor to the investment portfolio, rising by 11.9% to Rp205.03 trillion. Moving forward, the industry is preparing for the implementation of IFRS 17 in 2025 and the capital regulations in 2026, which aim to improve transparency and business sustainability. With support from regulators, product innovation, and synergy between companies and the public, the life insurance industry is expected to continue growing as a key pillar of national financial protection.

The global economic slowdown and tight interest rate policies have impacted consumer purchasing power and the insurance industry's investment strategies. However, the trend of digitalization has brought new opportunities. BNI Life has embraced AI and big data to enhance underwriting and claims efficiency, developing more flexible digital products, including pay-per-use services that appeal to millennials and Gen Z.

Following the growing awareness of long-term financial planning, the life insurance industry still holds strong growth prospects. AAJI has reported a rise in customers opting for protection products, reflecting the continuously expanding market potential.

Overall, the national insurance industry has shown resilience in facing existing economic challenges. The ability to adapt to regulations, leverage technology for innovation, and implement more flexible marketing strategies have been key to sustainable growth. BNI Life and other companies in the sector continue to strengthen their positions to face challenges while taking advantage of future opportunities.

ANALISIS KINERJA 2024

Pada tahun 2024, aset Perseroan tercatat sebesar Rp26,66 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp24,97 triliun. Peningkatan ini mencerminkan penguatan kapasitas ekonomi Perseroan dalam mendukung operasional serta ekspansi di masa mendatang.

Di sisi lain, liabilitas dan dana peserta Perseroan turut mengalami peningkatan, dari Rp18,60 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp20,27 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan adanya kewajiban tambahan yang diambil untuk mendukung aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Ekuitas Perseroan tercatat stabil, dengan peningkatan dari Rp6,36 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp6,39 triliun pada tahun 2024. Stabilitas ini mencerminkan kepercayaan yang tetap terjaga dari para pemegang saham terhadap kinerja Perseroan.

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp6,87 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,98 triliun. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya mempertahankan kinerja yang solid di tengah dinamika ekonomi yang menantang. Disisi lain total beban keseluruhan tercatat sebesar Rp6,36 triliun, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp6,53 triliun. Penurunan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efektivitas biaya dan efisiensi operasional.

Laba tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp337,99 miliar, meningkat 3,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp325,40 miliar. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah berbagai tantangan bisnis yang dihadapi. Atas kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memperkuat posisi di industri melalui strategi yang berkelanjutan dan inovatif.

PERFORMANCE ANALYSIS 2024

In 2024, the Company's assets of Rp26.66 trillion, rise from Rp24.97 trillion in 2023. This growth reflects the strengthening of the Company's economic capacity to support its operations and future expansion.

In addition, the Company's liabilities and participant funds rise, from Rp18.60 trillion in 2023 to Rp20.27 trillion in 2024. The rise reflects additional obligations to support operational activities and ensure sustainable financial management. The Company's equity remained stable, rising from Rp6.36 trillion in 2023 to Rp6.39 trillion in 2024. This stability reflects the continued confidence of shareholders in the Company's performance.

The Company's total revenue in 2024 reached Rp6.87 trillion, a decrease compared to Rp6.98 trillion in the previous year. However, the Company strives to maintain solid performance amid challenging economic dynamics. Meanwhile, total expenses amounted to Rp6.36 trillion, a decrease from Rp6.53 trillion in 2023. This decline reflects the Company's commitment to improving cost-effectiveness and operational efficiency.

The net profit in 2024 of Rp337.99 billion, a 3.87% rise compared to Rp325.40 billion in the last year. This growth highlights the Company's ability to maintain profitability amid various business challenges. By performance achieved in 2024, the Company remains committed to enhancing shareholder value and strengthening its position in the industry on sustainable and innovative strategies.

Segmen Usaha

Kontribusi pendapatan usaha terhadap Perseroan sepanjang tahun 2024, mencatatkan total pendapatan premi konvensional sebesar Rp5,58 triliun dan pendapatan premi syariah sebesar Rp652,68 miliar. Perolehan ini merupakan hasil dari strategi Perseroan dalam mengelola empat segmen usaha utama, yaitu *Bancassurance*, *Employee Benefit*, *Agency*, dan *Syariah*.

Segmen *Bancassurance* tetap menjadi pilar utama Perseroan, memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan premi konvensional, yakni sebesar 64,26%. Segmen *Employee Benefit* menyusul sebagai kontributor kedua terbesar dengan kontribusi sebesar 33,09%. Kinerja positif segmen ini mencerminkan stabilitas potensi pasar korporasi yang terus dikelola melalui pendekatan yang adaptif dan inovatif. Peran penting jaringan distribusi langsung dalam memperluas jangkauan layanan kepada nasabah individu diperoleh melalui Segmen *Agency* yang memberikan kontribusi sebesar 2,65%.

Secara keseluruhan, keberhasilan kinerja per segmen usaha ini menjadi fondasi kuat bagi BNI Life untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan mendukung jangka panjang Perseroan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan strategi dan kebijakan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan efisiensi operasional untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan asuransi terkemuka. Strategi ini mencakup fokus pada pengembangan produk, digitalisasi, dan kesiapan menghadapi regulasi baru.

Adapun arah strategis perusahaan mencakup langkah-langkah berikut:

1. **Optimalisasi Produk dan Pengelolaan Bisnis**
 - a. Fokus menjual produk tradisional dengan premi reguler untuk meningkatkan profitabilitas.
 - b. Mengembangkan produk-produk eksisting yang relevan dengan kebutuhan pasar dan dapat dijual melalui kanal digital maupun mitra bank/non-bank.
 - c. Memperbaiki model bisnis dan melakukan ekspansi pasar melalui pendekatan *non-captive*.

Business Segment

In 2024, the Company's business revenue contributions totaled Rp5.58 trillion from conventional premiums and Rp652.68 billion from Sharia premiums. These results reflect the Company's strategy in managing its four main business segments: *Bancassurance*, *Employee Benefit*, *Agency*, and *Sharia*.

The *Bancassurance* segment remains the Company's primary pillar, contributing the largest share of total conventional premium revenue at 64.26%. The *Employee Benefits* segment became the second-largest contributor, accounting for 33.09%. The positive performance of this segment reflects the stability of the corporate market, which is continuously managed through adaptive and innovative approaches. The direct distribution network plays a key role in expanding service reach to individual customers, with the *Agency* segment contributing 2.65%.

Overall, the success of each business segment serves as a strong foundation for BNI Life to continue growing sustainably and support the long-term objectives of the company.

STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

In 2024, the Company established strategic goals and policies focused on sustainable growth and operational efficiency to strengthen its position as a leading insurance company. This strategy focuses on product development, digitalization, and readiness to adapt to new regulations.

The company's strategic direction includes the following actions:

1. **Product Optimization and Business Management**
 - a. The focus is on selling traditional products with regular premiums to boost profitability.
 - b. Developing existing products that are relevant to market needs and can be sold through digital channels or bank/non-bank partners.
 - c. Improving the business model and expanding the market through a *non-captive* approach.

2. Transformasi Digital dan Automasi

- Mengoptimalkan proses otomasi, digitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.
- Memasarkan produk asuransi secara daring melalui platform digital seperti aplikasi BNI *Mobile Banking* dan *website Plan BLife*.

3. Mitigasi Risiko dan Efisiensi Operasional

- Memperkuat mitigasi risiko serta mengelola biaya secara efisien untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan.
- Meningkatkan pendapatan investasi dengan strategi yang terukur untuk mendukung pertumbuhan laba.

4. Penyesuaian Standar Terhadap Regulasi Baru

- Melakukan *parallel run* implementasi IFRS 17 sebagai persiapan penerapan standar pelaporan keuangan baru.
- Menyusun langkah strategis untuk mendukung *spin-off* unit syariah yang direncanakan selesai pada 2026.

5. Penguatan SDM dan Organisasi

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat struktur organisasi untuk mendukung pelaksanaan strategi perusahaan secara menyeluruh.

6. Inisiatif Bisnis Baru

- Memanfaatkan peluang dari aktivitas berbasis *fee-base* seperti *Administration Service Only* (ASO) untuk diversifikasi pendapatan.
- Meluncurkan produk dan layanan baru yang inovatif sesuai kebutuhan pasar.

Strategi ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi BNI Life "menjadi perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa" yang adaptif terhadap perubahan pasar dan regulasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Digital Transformation and Automation

- Optimizing automation processes, digitalization, and the use of Artificial Intelligence technology to enhance operational effectiveness and efficiency.
- Marketing insurance products online on digital platforms namely the BNI Mobile Banking app and the BLife website.

3. Risk Mitigation and Operational Efficiency

- Strengthening risk mitigation and managing costs efficiently to maintain financial performance stability.
- Increasing investment income on a measured strategy to support profit growth.

4. Alignment with New Regulatory Standards

- Running parallel implementation of IFRS 17 in preparation for adopting the new financial reporting standards.
- Developing strategic plans to support the planned spin-off of the Sharia unit, set to be completed by 2026.

5. Strengthening Human Resources and Organization

- Enhancing the quality of human capital and strengthening the organizational structure to support the overall implementation of the company's strategy.

6. New Business Initiatives

- Leveraging opportunities from fee-based activities, such as Administration Service Only (ASO), to diversify revenue streams.
- Launching innovative new products and services to meet market demands.

This strategy is designed to support BNI Life's vision of becoming "the leading insurance company of the nation's pride" by being adaptable to market changes and regulations while significantly contributing to all stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2024 bahkan setiap tahun, Direksi memainkan peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang sejalan dengan visi, misi, serta rencana strategis Perseroan. Seluruh proses dilakukan secara terintegrasi dengan nilai-nilai perusahaan dan dalam suasana keterbukaan untuk memastikan komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan inovasi.

1. Perumusan Strategi Korporasi

Direksi secara proaktif menyelaraskan strategi perusahaan dengan rencana bisnis jangka panjang, yaitu Rencana Bisnis BNI Life 2024, yang bertujuan menjadikan perusahaan sebagai asuransi terkemuka kebanggaan bangsa. Dalam proses ini, Direksi menetapkan target bisnis yang mempertimbangkan elemen kunci seperti teknologi, infrastruktur, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Selain itu, Direksi memastikan implementasi kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur organisasi yang tepat untuk mendukung operasional harian dan pengembangan bisnis.

2. Pelaksanaan dan Pemantauan Strategi

Direksi bertanggung jawab memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui komunikasi yang terstruktur dengan lini bisnis, unit kerja, cabang, dan anak perusahaan. Pelaksanaan strategi dipantau secara berkala melalui evaluasi metrik kinerja utama, termasuk pencapaian bisnis, parameter risiko, kualitas layanan, dan kapabilitas digital. Umpan balik dari survei pelanggan, temuan audit, dan komite terkait digunakan untuk memperbaiki keputusan strategis.

3. Dukungan dan Budaya Organisasi

Direksi secara aktif dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Internal Audit, dan tujuh komite untuk memastikan kegiatan operasional memenuhi parameter yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi menanamkan budaya kerja sama tim yang solid dan nilai-nilai perusahaan di seluruh jajaran organisasi untuk mendukung implementasi rencana bisnis yang selaras dengan tujuan strategis.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

In 2024 and every year, the Board of Directors plays a key role in formulating strategies and policies that align with the Company's vision, mission, and strategic plans. The entire process is carried out in an integrated manner, guided by the company's values and an environment of transparency, to ensure commitment to sustainable growth and innovation.

1. Corporate Strategy Formulation

The Board of Directors proactively aligns the company's strategy with the long-term business plan, namely the BNI Life 2024 Business Plan, aimed at positioning the company as the nation's leading insurance provider. In this process, the Board of Directors sets business targets that consider key elements such as technology, infrastructure, human capital, and risk management. Additionally, the Board of Directors ensures the implementation of appropriate frameworks, policies, and procedures to support daily operations and business development.

2. Strategy Implementation and Monitoring

The Board of Directors is responsible for ensuring the effective implementation of the strategy through structured communication with business units, departments, branches, and subsidiaries. Strategy execution is regularly monitored on evaluations of key performance metrics, including business achievements, risk parameters, service quality, and digital capabilities. Feedback from customer surveys, audit findings, and relevant committees is used to refine strategic decisions.

3. Organizational Support and Culture

The Board of Directors is actively supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and seven committees to ensure operational activities meet the established parameters. Additionally, the Board of Directors fosters a culture of strong teamwork and company values throughout the organization to support the implementation of the business plan in alignment with strategic objectives.

Pendekatan yang terencana, komunikatif, dan adaptif, Direksi memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dirumuskan dapat mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan, mendukung inovasi, dan meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi BNI Life pada tahun 2024 memastikan implementasi strategi perusahaan dengan pendekatan terintegrasi yang melibatkan arahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah. Langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis BNI Life 2024 dijalankan secara kolaboratif dengan jajaran di bawah Direksi.

Untuk menjaga relevansi strategi terhadap perubahan dinamika bisnis, Direksi secara rutin mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan. Jika terdapat kebutuhan penyesuaian, Direksi mengusulkan langkah-langkah strategis baru yang dikomunikasikan secara intensif dengan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Pendekatan ini mencerminkan fleksibilitas perusahaan dalam mengakomodasi perubahan lingkungan bisnis dengan tetap berpegang pada tujuan strategis.

Pelaksanaan program kerja yang terkoordinasi dijalankan dengan mendelegasikan kewenangan ke setiap divisi terkait, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Direksi juga menyelenggarakan rapat berkala dengan Komite, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen untuk memastikan semua program telah dilaksanakan sesuai kebijakan strategis dan sasaran kinerja yang telah disetujui. Selain itu, rapat-rapat ini juga menjadi forum untuk membahas, mengevaluasi, dan menetapkan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) guna mendukung visi perusahaan di masa depan.

A well-planned, communicative, and adaptive approach, the Board of Directors ensures that the formulated policies and strategies drive sustainable company growth, support innovation, and enhance service quality for all stakeholders.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In 2024, the Board of Directors of BNI Life ensured the implementation of the company's strategy on an integrated approach involving guidance and oversight from the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The strategic initiatives outlined in the BNI Life 2024 Business Plan are carried out collaboratively with the team under the direction of the Board of Directors.

To ensure the relevance of the strategy to the changing dynamics of the business, the Board of Directors regularly evaluates the effectiveness of the strategy implemented. If adjustments are needed, the Board of Directors proposes new strategic initiatives and communicates them intensively with the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board. This approach reflects the company's flexibility in accommodating changes in the business environment while adhering to strategic objectives.

Coordinated implementation of work programs is carried out by delegating authority to each relevant division, following their respective duties and responsibilities. The Board of Directors also holds regular meetings with Committees, Division Heads, and Department Heads to make sure all programs have been implemented in line with the approved strategic policies and performance targets. In addition, these meetings also serve as a forum to discuss, evaluate and establish the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan to support the company's vision for the future.

Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Direksi berhasil mengawal tercapainya berbagai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, memastikan kesinambungan operasional, dan mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Dalam setiap siklus bisnis, BNI Life secara rutin mengevaluasi pencapaian hasil operasional selama tahun buku. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil aktual pada akhir tahun anggaran dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun. Perbandingan ini menjadi acuan untuk mengukur kinerja Perseroan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2024, BNI Life berhasil mencatatkan pencapaian yang solid, meskipun tidak seluruh target RKAP dapat direalisasikan sepenuhnya. Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024 yang disajikan dalam bentuk tabel.

Through this comprehensive approach, the Board of Directors successfully oversaw the achievement of various pre-set performance targets, ensured operational continuity, and supported the company's sustainable growth.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

In each business cycle, BNI Life regularly evaluates its operational performance for the financial year. This evaluation is conducted by comparing the actual results at the end of the financial year with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the year. This comparison serves as a benchmark to assess the Company's overall performance. Throughout 2024, BNI Life achieved solid results, although not all RKAP targets were fully realized. Below is a comparison of the 2024 targets and actual results presented in a table.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Comparison Between Targets/Projections at the Beginning Year of the Financial Year with Results Achieved (Realization)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Realisasi terhadap Target Realization of Achievement to Target
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets	27.449.095	26.658.574	97,12%
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	20.868.742	20.272.011	97,14%
Ekuitas Equity	6.580.352	6.386.563	97,06%
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Pendapatan Premi – Bruto Premium Income – Gross	6.408.546	5.582.558	87,11%
Pendapatan Premi – Bersih Premium Income – Net	6.229.685	5.483.838	88,03%
Jumlah Pendapatan Total Income	7.894.988	6.866.602	86,97%
Jumlah Beban Total Expenses	7.513.549	6.356.876	84,61%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	366.625	337.985	92,19%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Pengembalian Ekuitas Return on Equity Ratio	5,16	5,31	102,91%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	688,43	888,87	129,12%

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions Rupiah, unless otherwise stated

Kendala yang Dihadapi

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi BNI Life, terutama dalam menghadapi dinamika eksternal dan internal yang memengaruhi stabilitas operasional perusahaan. Salah satu kendala utama adalah kenaikan angka klaim kesehatan, yang dipengaruhi oleh inflasi biaya medis, *over-utilisasi* benefit asuransi oleh nasabah, serta perubahan cuaca yang meningkatkan kebutuhan layanan kesehatan. Tantangan ini memberikan tekanan tambahan pada manajemen *underwriting* dan klaim perusahaan.

Selain itu, isu geopolitik global memperlambat laju perkembangan ekonomi, yang berdampak pada daya beli masyarakat dan potensi pertumbuhan bisnis. Di sisi lain, BNI Life juga harus mempersiapkan implementasi IFRS 17, standar pelaporan keuangan baru yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Standar ini akan mengubah sistem pelaporan keuangan dan kontrak asuransi, sehingga memerlukan perubahan signifikan dalam operasional dan pelaporan perusahaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan *Spin-Off* Syariah yang harus dilaksanakan selambat-lambatnya pada Desember 2026 menambah tantangan. Sebagai bagian dari upaya kepatuhan terhadap regulasi, BNI Life perlu menyiapkan mekanisme pengalihan portofolio bisnis syariah secara hati-hati untuk menjaga keberlanjutan layanan bagi nasabah. Tidak kalah penting, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) pada 17 Oktober 2024 memerlukan perubahan pola bisnis dalam penjualan dan pengelolaan data nasabah, agar tetap sejalan dengan prinsip perlindungan data yang ketat.

Upaya Pemecahan Masalah atas Kendala yang Dihadapi

Dalam menghadapi tantangan tersebut, BNI Life telah merumuskan sejumlah langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan dan layanan terbaik bagi nasabah. Perusahaan fokus pada penjualan produk regular dan menguntungkan, terutama produk unggulan yang memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan premi. Di sisi lain, penguatan manajemen *underwriting* dan klaim menjadi prioritas utama untuk mengurangi dampak kenaikan angka klaim kesehatan, sekaligus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan risiko.

Obstacles Encountered

2024 is a challenging period for BNI Life, particularly in dealing with external and internal dynamics that affect the stability of the Company's operations. One of the main obstacles is the increase in health claims, influenced by medical cost inflation, *over-utilization* of insurance benefits by customers, and weather changes that increase the need for health services. These challenges put additional pressure on the Company's underwriting and claims management.

In addition, global geopolitical issues slowed the pace of economic development, which impacted people's purchasing power and business growth potential. BNI Life also had to prepare for the implementation of IFRS 17, a new financial reporting standard effective from January 1, 2025. This standard will change the financial reporting system and insurance contracts, requiring significant changes in the Company's operations and reporting.

Furthermore, the Sharia Spin-Off Regulation must be implemented by December 2026, adding to the challenge. As part of the regulatory compliance efforts, BNI Life needs to carefully prepare a mechanism for transferring the sharia business portfolio to maintain continuity of services for customers. Last but not least, the enactment of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (UU PDP) on October 17, 2024, requires changes in business patterns in the sale and management of customer data, to remain consistent with strict data protection principles.

Problem Solving Efforts for the Obstacles Encountered

In encountering these challenges, BNI Life has formulated several strategic initiatives to ensure the sustainability of the company's performance and the best service for customers. The company focuses on selling regular and profitable products, particularly superior products that contribute positively to premium income. Strengthening underwriting and claims management is a top priority to reduce the impact of rising health claim rates while improving efficiency in risk management.

BNI Life juga meningkatkan upaya mitigasi risiko dengan mengoptimalkan proses bisnis digitalisasi, yang tidak hanya mempercepat operasional tetapi juga mendukung penyesuaian terhadap tantangan regulasi seperti IFRS 17. Untuk mematuhi ketentuan UU PDP, perusahaan aktif meminta persetujuan (*consent*) dari nasabah terkait penggunaan data pribadi, seraya memastikan keamanan dan privasi data tetap terjaga.

Sebagai bagian dari persiapan *spin-off unit* syariah, BNI Life telah mulai merancang mekanisme pengalihan portofolio dengan hati-hati, memastikan keberlanjutan layanan syariah tanpa mengganggu portofolio lainnya. Selain itu, untuk mendukung stabilitas finansial, perusahaan mengoptimalkan pendapatan investasi melalui strategi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan risiko global. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen BNI Life untuk tetap adaptif dan inovatif dalam menjawab berbagai tantangan di tahun 2024, serta mempersiapkan fondasi yang kuat untuk menghadapi masa depan yang lebih dinamis.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Industri asuransi Indonesia menghadapi 2025 dengan peluang dan tantangan dari faktor ekonomi global, regulasi, dan perkembangan teknologi. Bank Dunia dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1%, didukung oleh permintaan domestik, hilirisasi industri, dan stabilisasi inflasi. Dalam kondisi ini, daya beli masyarakat dan permintaan produk asuransi diharapkan meningkat.

OJK memperkirakan aset industri asuransi tumbuh 4-5%, dengan asuransi jiwa naik 2-4% dan asuransi umum serta reasuransi meningkat 6-7%. Pendapatan premi industri asuransi umum dan reasuransi diproyeksikan tumbuh 7-8%, sementara asuransi jiwa hanya 2-4% akibat perubahan pola konsumsi masyarakat.

Implementasi IFRS 17 menjadi tantangan utama, menuntut perusahaan menyesuaikan pelaporan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi. Adaptasi regulasi ini memerlukan strategi bisnis yang lebih matang dalam pengelolaan risiko dan cadangan dana. Selain itu, kebijakan moneter Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga menjadi 5,75% diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi industri asuransi tetap perlu berhati-hati dalam mengelola investasi.

BNI Life has also increased risk mitigation efforts by optimizing digitalization business processes, which not only accelerates operations but also supports adjustments to regulatory challenges such as IFRS 17. To comply with the provisions of the PDP Law, the company actively requests consent from customers regarding the use of personal data while ensuring data security and privacy are maintained.

As part of the preparation for the spin-off of its Sharia unit, BNI Life has begun carefully designing the portfolio transfer mechanism, ensuring the continuity of Sharia services without disrupting other portfolios. In addition, to support financial stability the company optimizes investment income through strategies adjusted to market conditions and global risks. These steps indicate BNI Life's commitment to remaining adaptive and innovative in addressing various challenges in 2024 while laying a strong foundation for a more dynamic future.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The Indonesian insurance industry approaches 2025 with opportunities and challenges from global economic factors, regulations, and technological developments. The World Bank and IMF projected Indonesia's economic growth at 5.1%, driven by domestic demand, industrial downstream, and inflation stabilization. Under these conditions, people's purchasing power and demand for insurance products are expected to rise.

OJK forecasts insurance industry assets to grow 4-5%, as life insurance rises 2-4% and public insurance and reinsurance rise 6-7%. The premium income of the public insurance and reinsurance industry is projected to grow 7-8%, while life insurance is only 2-4% due to changes in people's consumption habits.

IFRS 17 implementation is a significant challenge, calling for the company to adjust its financial reporting to enhance transparency and accuracy. Adapting this regulation requires a more mature business strategy for managing risks and reserves. In addition, Bank Indonesia's monetary policy of lowering interest rates to 5.75% is expected to boost economic growth but the insurance industry still needs to be careful in managing investments.

Tantangan lain datang dari inflasi biaya medis, yang diproyeksikan oleh *Mercer Marsh Benefits* (MMB) mencapai 19% pada tahun 2025. Kenaikan inflasi biaya medis ini berkontribusi pada lonjakan klaim kesehatan pada tahun 2024 yang tercatat mencapai Rp24,18 triliun, meningkat 16,4% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun dengan pertumbuhan yang lebih terkendali. Lonjakan klaim ini dipicu oleh kenaikan biaya layanan kesehatan, sehingga mendorong perusahaan asuransi untuk menyesuaikan strategi, baik melalui penyesuaian premi atau pengelolaan risiko klaim yang lebih ketat, guna menjaga keberlanjutan operasional.

Digitalisasi semakin mendorong transformasi industri, dengan adopsi AI, *big data*, dan *insurtech* mempercepat *underwriting*, klaim, serta distribusi produk. Model bisnis seperti *embedded insurance* dan *pay-per-use insurance* berpotensi meningkatkan penetrasi pasar. *Return on Equity* (ROE) industri diperkirakan naik menjadi 10,7% pada 2025, terutama bagi perusahaan yang mengadopsi teknologi secara optimal.

OJK mendorong digitalisasi asuransi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas produk melalui aplikasi *mobile*. Namun, persaingan dari *insurtech* yang lebih gesit dalam menawarkan produk inovatif dengan biaya lebih rendah menjadi tantangan bagi perusahaan asuransi tradisional.

Selain itu, kondisi ekonomi makro, termasuk kebijakan moneter ketat, dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan penetrasi pasar asuransi. Namun, meningkatnya kesadaran akan perlindungan finansial diperkirakan akan menjaga pertumbuhan permintaan produk asuransi jiwa dan kesehatan, terutama dalam skema perlindungan jangka panjang.

OJK telah meluncurkan Peta Jalan Pengembangan Perasuransian 2023-2027 untuk meningkatkan penetrasi asuransi, yang masih lebih rendah dibanding negara ASEAN lain. Asuransi syariah juga memiliki potensi pertumbuhan signifikan dengan dukungan digitalisasi dan *insurtech*. Inovasi, adaptasi regulasi, dan strategi digital yang tepat, industri asuransi tetap memiliki prospek cerah dalam mendukung stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Another challenge comes from rising medical cost inflation, which Mercer Marsh Benefits (MMB) projected to reach 19% in 2025. This increase has contributed to a surge in health insurance claims, which reached Rp24.18 trillion in 2024 an increase of 16.4% compared to the previous year, despite more controlled growth. The rise in claims was driven by higher healthcare service costs, prompting insurance companies to adjust their strategies. These adjustments include premium revisions and stricter claims risk management to ensure operational sustainability.

Digitalization is further driving industry transformation, with AI, big data, and insurtech adoption accelerating underwriting, claims, and product distribution. Business models of embedded insurance and pay-per-use insurance can potentially boost market penetration. The industry's Return on Equity (ROE) is expected to rise to 10.7% by 2025, especially for companies adopting technology optimally.

OJK drives insurance digitalization to improve product efficiency and accessibility via mobile applications. However, the challenge for traditional insurance companies is the competition from insurtechs that offer innovative products at lower costs.

Macroeconomic conditions, including tight monetary policy, may affect purchasing power and insurance market penetration. However, growing awareness of financial protection is expected to maintain the demand for life and health insurance products, particularly in long-term protection.

OJK has released the Insurance Development Roadmap 2023-2027 to boost insurance penetration, which is less than other ASEAN countries. Sharia insurance also has significant growth potential with the support of digitalization and insurtech. Proper innovation, regulatory adaptation, and digital strategy, the insurance industry still has bright prospects in supporting economic stability and public welfare.

Strategi Bisnis Perusahaan 2025

Dalam menghadapi dinamika industri asuransi yang terus berkembang, BNI Life telah merumuskan strategi 2025 untuk memastikan daya saing yang kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, penguatan daya saing produk, serta optimalisasi berbagai saluran distribusi guna memberikan nilai terbaik bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah meningkatnya angka klaim kesehatan akibat inflasi biaya medis, over-utilisasi manfaat, dan perubahan cuaca. Untuk mengatasi hal ini, BNI Life memperkuat manajemen *underwriting* serta menyesuaikan produk dan premi agar lebih selaras dengan kebutuhan pasar. Selain itu, perusahaan tengah mempersiapkan implementasi IFRS 17 yang berlaku mulai Januari 2025, dengan menyesuaikan sistem pelaporan sesuai standar akuntansi terbaru.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, BNI Life juga berencana mengadopsi aplikasi *mobile*, analitik data, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi distribusi produk dan memperluas jangkauan layanan. Dari segi bisnis, perusahaan telah menetapkan empat kebijakan utama, yaitu mengoptimalkan kinerja keuangan dalam implementasi IFRS 17, meningkatkan produktivitas produk dan sumber daya manusia, memperkuat manajemen biaya dan klaim, serta meningkatkan mitigasi risiko.

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis, BNI Life akan mengoptimalkan *referral* pada bisnis *in-branch*, memanfaatkan *database telemarketing*, meningkatkan daya saing Credit Life, serta mendorong profitabilitas di kanal *Employee Benefit* dan *Agency*. Perusahaan juga akan memperbesar bisnis digital sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya.

Sementara itu, terkait pemisahan Unit Usaha Syariah, BNI Life telah merencanakan pengalihan portofolio kepesertaan ke perusahaan asuransi Syariah berizin, dengan target penyelesaian pada Juli–September 2026.

Company Business Strategy 2025

BNI Life has formulated a 2025 strategy to ensure robust competitiveness and sustainable growth in encountering the evolving dynamics of the insurance industry. This strategy includes improving operational efficiency, strengthening product competitiveness, and optimizing distribution channels to provide the best value for customers and stakeholders.

BNI Life's main challenge is the rising number of health claims due to medical cost inflation, benefit over-utilization, and weather changes. To address this issue, BNI Life is enhancing underwriting management and adjusting products and premiums to better align with market needs. The company is also preparing for IFRS 17 implementation, effective January 2025, by adapting the reporting system according to the latest accounting standards.

Keeping up with technological developments, BNI Life also plans to adopt mobile applications, data analytics, and artificial intelligence to enhance product distribution efficiency and expand service coverage. In terms of business, the company has set four main policies, namely optimizing financial performance in the implementation of IFRS 17, improving product productivity and human capital, strengthening cost and claims management, and improving risk mitigation.

In supporting business growth, BNI Life will optimize referrals in the in-branch business, utilize the telemarketing database, improve the competitiveness of Credit Life, and drive profitability in the Employee Benefit and Agency channels. It will also expand its digital business as part of its long-term strategy.

Meanwhile, regarding the spin off of the Sharia Business Unit, BNI Life has planned to transfer its membership portfolio to a licensed Sharia insurance company, with the target completion set for July–September 2026.

Untuk meningkatkan profitabilitas, BNI Life mengembangkan model bisnis berbasis *fee-based*, mengoptimalkan produk baru sesuai kebutuhan nasabah, serta membangun konsorsium dengan Mandiri *In Health* dalam asuransi kesehatan kumpulan (*Managed Care*). Perusahaan juga terus mencari peluang bisnis lain yang dapat berkontribusi pada peningkatan laba.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi efisiensi yang diterapkan pada tahun 2025, BNI Life merencanakan perpindahan kantor pusat dari Lantai 10 ke Lantai 11 di Centennial Tower, Jalan Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia.

Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih ergonomis, modern, dan selaras dengan kebutuhan bisnis saat ini. Perpindahan ini dirancang guna meningkatkan kolaborasi antar tim melalui tata ruang yang lebih terbuka serta dilengkapi dengan fasilitas kerja yang mendukung komunikasi yang lebih efektif.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, Perseroan berharap dapat memacu produktivitas pegawai, memperkuat kinerja operasional, dan mendorong inovasi. Fasilitas yang disediakan di lantai baru diharapkan juga mampu meningkatkan kepuasan pegawai, menciptakan fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan komitmen BNI Life terhadap efisiensi operasional, tetapi juga menegaskan posisi Perseroan sebagai pemain inti yang inovatif dan adaptif dalam menghadapi dinamika industri asuransi. Perubahan ini menjadi langkah strategis yang sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Melalui strategi ini, BNI Life optimis menghadapi tahun 2025 sebagai perusahaan asuransi yang berdaya saing tinggi dan berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan. Memasuki tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2025, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

To boost profitability, BNI Life is developing a fee-based business model, optimizing new products to meet customer needs, and forming a consortium with Mandiri In Health for group health insurance (*Managed Care*). The company is also actively seeking other business opportunities that could contribute to profit growth.

Additionally, as part of its efficiency strategy for 2025, BNI Life plans to move its headquarters from the 10th floor to the 11th floor of Centennial Tower, Jalan Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia.

This move aimed to create a more ergonomic, modern work environment that aligns with current business needs. It is designed to enhance team collaboration through a more open office layout, equipped with facilities that support more effective communication.

To create a more efficient work environment, the Company aims to boost employee productivity, strengthen operational performance, and drive innovation with a more efficient working environment. The facilities on the new floor are also expected to enhance employee satisfaction, creating a solid foundation to support sustainable growth.

BNI Life's commitment to operational efficiency not only reflects this initiative but also affirms the Company's position as an innovative and adaptive core player in facing the dynamics of the insurance industry. This change is a strategic initiative in line with the Company's long-term vision to continue to grow and develop in the future.

Through this strategy, BNI Life is optimistic about 2025 as a highly competitive insurance company committed to supporting Indonesia's economic growth in a sustainable manner. Going into 2025, the Company has set a number of targets as outlined in the 2025 RKAP, presented in tabular form as follows.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang

Targets/Projections to be Achieved by the Company for the Next 1 (One) Year

Uraian Description	Target 2025 2025 Target
Posisi Keuangan Financial Position	
Aset Assets	10% - 13%
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	12% - 15%
Ekuitas Equity	7% - 9%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	
Pendapatan Premi – Bruto Premium Income – Gross	13% - 15%
Pendapatan Premi – Bersih Premium Income – Net	12% - 15%
Rasio Keuangan Financial Ratio	
Rasio Pengembalian Ekuitas Return on Equity Ratio	5,4% – 5,8%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	650% – 800%

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, BNI Life melanjutkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai landasan utama operasional. Implementasi GCG di BNI Life mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dan Pedoman Umum Governansi Korporat dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran menjadi fondasi utama yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus menyempurnakan penerapan GCG melalui peta jalan (*roadmap*) yang dirancang untuk memperkuat praktik tata kelola secara menyeluruh. Peta jalan ini menjadi panduan utama bagi BNI Life dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, memperbaiki proses bisnis, dan menciptakan nilai berkelanjutan. Upaya ini didukung oleh struktur organisasi yang adaptif, standar operasional yang relevan, dan pengukuran kepatuhan terhadap GCG yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2024, BNI Life continued its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the cornerstone of its operations. The GCG implementation at BNI Life adheres to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 and the General Guidelines for Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG). The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equity serve as the foundation that supports sustainable business growth and creates added value for all stakeholders.

The company continues to refine its GCG implementation through a roadmap designed to strengthen governance practices comprehensively. This roadmap serves as the primary guide for BNI Life in enhancing compliance with regulations, improving business processes, and creating long-term value. These efforts are supported by an adaptive organizational structure, relevant operational standards, and both internal and external assessments of GCG compliance.

Dalam menerapkan GCG di lingkup Perseroan, BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perseroan Perasuransian;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah.

Pada aspek teknologi informasi, BNI Life memperkuat tata kelola TI dengan menyempurnakan struktur organisasi, sistem, dan prosedur proses bisnis sesuai standar IT *Governance*. Penyempurnaan ini juga mengedepankan peningkatan sistem dan keamanan siber sebagai langkah mitigasi risiko digitalisasi, dengan menerapkan kebijakan teknologi yang selaras dengan standar internasional. Langkah ini memastikan operasional dan interaksi digital berlangsung aman serta memberikan perlindungan maksimal bagi nasabah.

Penerapan GCG yang konsisten tidak hanya memperkuat kinerja bisnis, tetapi juga memfasilitasi kepatuhan, manajemen risiko, dan transparansi laporan. Melalui pengembangan yang berkesinambungan, BNI Life berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai elemen *fundamental* dalam mendukung keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

In implementing GCG within the Company, BNI Life adheres to the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.05/2017 on Periodic Reports for Insurance Companies;
5. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutionalization of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.05/2021 on the Format and Structure of Periodic Reports for Insurance and Reinsurance Companies;
7. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 10/SEOJK.05/2021 on the Format and Structure of Periodic Reports for Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and Sharia Units.

In information technology, BNI Life strengthens IT governance by refining its organizational structure, systems, and business process procedures by IT *Governance* standards. This enhancement also prioritizes improvements in systems and cybersecurity as a step to mitigate the risks of digitalization, implementing technology policies that align with international standards. This approach ensures that operations and digital interactions are secure and provide maximum protection for customers.

The consistent implementation of GCG not only strengthens business performance but also facilitates compliance, risk management, and transparency in reporting. Through continuous development, BNI Life is committed to making GCG a fundamental element in supporting the company's sustainability amidst the ever-evolving dynamics of the industry.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

BNI Life menjalankan operasionalnya di bawah kepemimpinan Bapak Eben Eser Nainggolan, yang menjabat sebagai Direktur Keuangan sekaligus Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan sampai tanggal 27 Juni 2024. Penunjukan ini didasarkan pada keputusan yang tertuang dalam Akta No. 90 tanggal 27 Juni 2023, yang menetapkan Bapak Eben Eser Nainggolan untuk merangkap kedua jabatan tersebut sejak 5 Juni 2023. Sehingga komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2024 - 27 Juni 2024

Period January 1, 2024 - June 27, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (acting as President Director)
Neny Asriany	Direktur Director
Masaaki Fuse	Direktur Director
Motoharu Nijijima	Direktur Director

Berdasarkan hasil konsultasi BNI dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kementerian BUMN) dan Sumitomo Life, sebagai pemegang saham utama, guna mendukung kebutuhan organisasi yang dinamis serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola yang berlaku. BNI Life melaksanakan perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang tertuang dalam Akta Keputusan Rapat No. 93 tanggal 27 Juni 2024.

Adapun perubahan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Berakhirnya Masa Jabatan

Bapak Eben Eser Nainggolan, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sekaligus merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama, menyelesaikan masa tugasnya terhitung sejak ditutupnya RUPST Tahun Buku 2023.

Perusahaan menyampaikan apresiasi atas dedikasi, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan selama masa jabatannya.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

BNI Life operates under the leadership of Mr. Eben Eser Nainggolan, who serves as the Director of Financial and Acting President Director of the Company until June 27, 2024. This appointment is based on the decision outlined in Deed No. 90 dated June 27, 2023, appointed Mr. Eben Eser Nainggolan to hold both positions starting from June 5, 2023. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Based on consultations between BNI, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), and Sumitomo Life, as the major shareholder, to support the dynamic needs of the organization and ensure compliance with applicable regulations and governance standards. BNI Life changed the composition of its Board of Directors, as outlined in the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) stated in Deed of Meeting Resolution No. 93 dated June 27, 2024.

The changed are as follows:

1. End of Term of Office

Mr. Eben Eser Nainggolan, previously serving as Director of Finance and Acting President Director, completed his term of office as of the closing of the AGMS for the Financial Year 2023.

The Company appreciates the dedication, energy, and thoughts given during his term of office.

2. Pengangkatan Direktur Keuangan Baru

Bapak Agung Turanto S. diangkat sebagai Direktur Keuangan. Masa jabatan beliau berlaku sejak ditutupnya RUPST Tahun Buku 2023 hingga RUPST Tahun Buku 2028.

Dengan ketentuan bahwa pelaksanaan tugasnya akan dimulai setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

3. Penunjukan Plt. Direktur Utama

Ibu Neny Asriany ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sekaligus merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama hingga Direktur Utama definitif diangkat dan mendapatkan persetujuan dari OJK.

Penunjukan ini dilakukan untuk memastikan kelangsungan operasional dan kepemimpinan strategis di tingkat Direksi.

Berdasarkan Akta Nomor 145 tanggal 22 Oktober 2024 atas keputusan Para Pemegang Saham (RUPSLB), terhitung sejak tanggal enam belas Oktober dua ribu dua puluh empat (16-10-2024), Dengan demikian maka menegaskan susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi anggota Direksi sebagai berikut:

2. Appointment of New Director of Finance

Mr. Agung Turanto S. was appointed as Director of Finance. His term of office is effective from the closing of the AGMS of the Financial Year 2023 until the AGMS of the Financial Year 2028.

Provided that the implementation of his duties will begin after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) through a Fit and Proper Test.

3. Appointment of Acting President Director

Ms. Neny Asriany was appointed Director of the Company and Acting President Director until a definitive President Director is appointed and approved by OJK.

This appointment was made to ensure operational continuity and strategic leadership at the Board of Directors level.

Based on Deed No. 145 dated October 22, 2024, by resolution of the Shareholders (EGMS), effective as of October sixteenth, two thousand twenty-four (16-10-2024), therefore confirming the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is 4 (four) people with the composition of the Board of Directors as follows:

Periode 27 Juni 2024 - 31 Desember 2024

Period June 27, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Neny Asriany	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (acting as President Director)
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Finance Director
Masaaki Fuse	Direktur Director
Motoharu Nijima	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan Direksi mengenai kinerja BNI Life pada tahun 2024. Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh Insan BNI Life atas dedikasi dan kerja kerasnya yang luar biasa dalam mendukung operasional Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi atas sinergi dan kolaborasi yang solid, serta kepada Dewan Komisaris yang terus memberikan pengawasan, saran, dan panduan berharga dalam pengembangan strategi dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah menunjukkan dukungan dan kerja sama yang positif sepanjang tahun. Kerja sama ini menjadi fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan dan pencapaian Perseroan.

Komitmen pada inovasi dan layanan prima, BNI Life terus berupaya memberikan solusi perencanaan masa depan dan perlindungan yang dapat diandalkan bagi masyarakat. Kami optimis bahwa melalui dedikasi dan semangat keberlanjutan, BNI Life akan terus menjadi perusahaan asuransi terkemuka yang membanggakan Indonesia. Kami mengundang semua pihak untuk terus mendukung langkah-langkah strategis di tahun-tahun mendatang guna mewujudkan visi bersama.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors reports on the performance of BNI Life in 2024. We sincerely appreciate all BNI Life Employees for their dedication and hard work in supporting the Company's operations. Our thanks also go to the Board of Directors for their solid synergy and collaboration, and to the Board of Commissioners for providing valuable supervision, advice, and guidance in the development of the Company's strategy and business implementation.

We express our highest appreciation to our shareholders, regulators, customers, business partners, and all stakeholders for their support and positive cooperation throughout the year. This cooperation is the main foundation for driving the Company's growth and achievements.

A commitment to innovation and excellent service, BNI Life strives to provide reliable future planning and protection solutions for the community. We are optimistic that BNI Life, through dedication and the spirit of sustainability, will continue to be a leading insurance company making Indonesia proud. We invite all parties to continue to support strategic initiatives in the coming years to realize our shared vision.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors
PT BNI Life Insurance



Neny Asriany
Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama)
Director (Acting as President Director)

Laporan Dewan Komisaris

— Board of Commissioners Report



Dari kiri ke kanan :
From left to right :

Alwi Abdurrahman Shihab
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beby Lolita Indriani
Komisaris
Commissioner

Takafumi Igarashi
Komisaris
Commissioner

“

Dewan Komisaris BNI Life menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, Direksi, dan pegawai atas dedikasi dan kerja keras mereka. Kolaborasi dan komitmen semua pihak, termasuk pelanggan, mitra, regulator, dan pemerintah, diakui sebagai fondasi penting bagi keberhasilan BNI Life. Dewan Komisaris menekankan pentingnya sinergi yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, dengan fokus pada strategi bisnis yang berdampak positif dan pertumbuhan berkelanjutan.

BNI Life's Board of Commissioners appreciates the shareholders, stakeholders, Board of Directors, and employees for their dedication and hard work. The collaboration and commitment of all parties, including customers, partners, regulators, and government, is recognized as an important foundation for BNI Life's success. The Board of Commissioners emphasizes the importance of continued synergy to face future challenges and opportunities, with a focus on business strategies that positively impact and sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan bimbingan-Nya, sehingga PT BNI Life Insurance dapat melalui tahun 2024 yang penuh dinamika dan tantangan dengan kinerja yang gemilang. Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan hormat menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk tanggung jawab pengawasan atas pengelolaan usaha oleh Direksi sepanjang tahun buku 2024.

Direksi bersama seluruh manajemen dan Insan BNI Life telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjaga soliditas kinerja perusahaan. Inisiatif strategis yang dilakukan tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga memastikan pencapaian target operasional dan keuangan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, mengawasi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), memantau implementasi strategi, serta memberikan arahan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

We praise and thank God Almighty for His grace and guidance, so PT BNI Life Insurance can go through the year 2024 full of dynamics and challenges with brilliant performance. On behalf of the Board of Commissioners, we respectfully submit this Annual Report as a supervisory responsibility for the management of the business by the Board of Directors throughout the financial year 2024.

The Board of Directors with the entire management and BNI Life personnel have shown high dedication in maintaining the solidity of the Company's performance. The strategic initiatives undertaken not only strengthen the Company's competitiveness but also ensure the achievement of operational and financial targets according to the set business plan.

As the Board of Commissioners, we have performed our supervisory function by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. We assess the performance of the Board of Directors, supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, monitor strategy implementation, and provide guidance to support business sustainability.

Kesuksesan BNI Life pada tahun 2024 merupakan hasil sinergi antara strategi yang tepat, tata kelola yang solid, dan manajemen risiko yang efektif. Kami optimis Perseroan dapat terus melangkah maju, memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, dan menjawab peluang serta tantangan di tahun-tahun mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi atas keberhasilan ini, termasuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus mendukung BNI Life untuk mencapai visi menjadi perusahaan asuransi kebanggaan bangsa.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris BNI Life menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam pelaksanaan tugas, Direksi telah berhasil mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap program kerja yang dijalankan, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan. Komitmen ini terlihat dalam upaya Direksi mengarahkan perusahaan ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan, di tengah tantangan ekonomi makro dan dinamika industri asuransi.

Direksi juga konsisten menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tercermin dalam pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, yang mendukung operasional bisnis serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Evaluasi GCG internal menunjukkan efektivitas implementasi GCG dalam menjaga kepatuhan regulasi dan mendukung tujuan strategis.

Keberhasilan BNI Life pada tahun 2024 didukung oleh penerapan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan efisiensi operasional, serta responsif terhadap perubahan pasar, eksplorasi segmen potensial, dan pemanfaatan transformasi digital di berbagai aspek operasional. Sebagai hasilnya, Perseroan mencatatkan peningkatan dalam beberapa indikator kinerja operasional, bisnis, dan keuangan. Premi bruto tercatat sebesar Rp5,58 triliun, mencapai 87,11% dari target

BNI Life's success in 2024 is a synergy between the right strategy, solid governance, and effective risk management. We are optimistic the Company can continue to move forward, contribute positively to all stakeholders, and respond to opportunities and challenges in the future.

We express our deepest appreciation to all parties who have contributed to this success, including shareholders and stakeholders who continuously support BNI Life to achieve the vision of becoming the nation's proud insurance company.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners of BNI Life considers that the Board of Directors has shown optimal performance in managing the Company throughout 2024. In carrying out their duties, the Board of Directors has successfully implemented the Company's vision and mission in every work program implemented, while adhering to the Company's values. This commitment can be seen in the Board of Directors' efforts to direct the company towards sustainable growth, amidst macroeconomic challenges and the dynamics of the insurance industry.

The Board of Directors also consistently implements Good Corporate Governance (GCG) by the Articles of Association, Board Manual, and prevailing laws and regulations. This is reflected in transparent, accountable, and responsible management, which supports business operations and strengthens stakeholder trust. Internal GCG evaluations show the effectiveness of GCG implementation in maintaining regulatory compliance and supporting strategic objectives.

BNI Life's success in 2024 was supported by a strategy focused on sustainable growth and operational efficiency, responsiveness to market changes, exploring potential segments, and utilizing digital transformation in various operational aspects. As a result, the Company recorded improvements in several operational, business, and financial performance indicators. Gross premiums amounted to Rp5.58 trillion, reaching 87.11% of the target set in BNI Life's Work Plan and Budget

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pendapatan premi ini terutama didukung oleh kontribusi signifikan dari kanal *Bancassurance* dan *Employee Benefit*. Laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp337,99 miliar atau 92,19% dari target RKAP 2024, meningkat 3,87% dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp325,40 miliar, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah dinamika ekonomi yang menantang.

Dari sisi keuangan, aset perusahaan tercatat sebesar Rp26,66 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp24,97 triliun. Liabilitas dan dana peserta Perseroan turut mengalami peningkatan, dari Rp18,60 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp20,27 triliun pada tahun 2024. Ekuitas Perseroan tercatat stabil, dengan peningkatan dari Rp6,36 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp6,39 triliun pada tahun 2024. Rasio *Risk Based Capital* (RBC) mencapai 888,87%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 688,43%, mencerminkan daya tahan keuangan yang kokoh untuk menghadapi tantangan di masa depan dan pengelolaan risiko yang efektif dan efisien oleh Direksi. Pencapaian ini secara keseluruhan memperlihatkan kinerja yang solid dan konsisten di tengah berbagai tantangan bisnis yang dihadapi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi Direksi dalam menjaga kinerja positif Perseroan, memastikan pelaksanaan visi dan misi, serta mengintegrasikan nilai-nilai perusahaan dalam setiap langkah strategis. Pendekatan yang adaptif dan kepemimpinan yang konsisten, Direksi telah memperkuat daya saing BNI Life di industri asuransi dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris BNI Life menjalankan peran pengawasan yang intensif terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan dinamis yang memengaruhi industri asuransi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil melakukan evaluasi, penyesuaian, dan pembaruan strategi yang

(RKAP). This premium income was mainly supported by significant contributions from the *Bancassurance* and *Employee Benefit* channels. The Company's profit for the year reached Rp337.99 billion, or 92.19% of the 2024 RKAP target, a 3.87% increase from the previous year's achievement of Rp325.40 billion, demonstrating its ability to maintain profitability amid challenging economic conditions.

From a financial perspective, the Company's assets totaled Rp26.66 trillion, a rise from Rp24.97 trillion in 2023. Liabilities and participant funds also rose, from Rp 18.60 trillion in 2023 to Rp20.27 trillion in 2024. The company's equity remained stable, increasing from Rp6.36 trillion in 2023 to Rp6.39 trillion in 2024. The Risk-Based Capital (RBC) ratio reached 888.87%, exceeding the target of 688.43%, reflecting strong financial resilience to face future challenges and effective and efficient risk management by the Board of Directors. Overall, this performance demonstrates solid and consistent results amid various business challenges.

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors in maintaining the Company's positive performance, ensuring the implementation of the vision and mission, and integrating the company's values in every strategic initiative. An adaptive approach and consistent leadership, the Board of Directors has strengthened BNI Life's competitiveness in the insurance industry and created added value for all stakeholders.

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners of BNI Life carried out an intensive supervisory role towards the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors throughout 2024. Amidst the dynamic challenges affecting the insurance industry, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully evaluated, adjusted, and updated relevant

relevan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Strategi ini mencakup optimalisasi pendapatan investasi, pemanfaatan teknologi digital, dan kepatuhan terhadap peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagai bagian dari pengawasan, Dewan Komisaris aktif memantau perkembangan bisnis melalui 15 (lima belas) kali rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris memberikan arahan, saran, dan nasihat strategis untuk memastikan pencapaian target sesuai dengan Rencana Bisnis BNI Life 2024. Selain itu, pengawasan dilakukan melalui komunikasi tertulis, laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta kajian terhadap implementasi kebijakan yang telah dirumuskan.

Melalui sinergi yang baik dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa langkah-langkah strategis yang diambil tetap sejalan dengan visi perusahaan dan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta regulasi yang berlaku. Pendekatan ini memungkinkan BNI Life untuk menjaga kinerja yang positif dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen yang berkelanjutan terhadap tata kelola yang baik, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus beradaptasi menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang strategis di masa depan. Sejumlah masukan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

strategies to achieve the set targets. These strategies include optimization of investment income, utilization of digital technology, and compliance with new regulations from the Financial Services Authority (OJK).

As part of its supervision, the Board of Commissioners actively monitored business developments through 15 (fifteen) joint meetings with the Board of Directors throughout the year. In these meetings, the Board of Commissioners provided strategic guidance, advice, and counsel to ensure the achievement of targets by the BNI Life 2024 Business Plan. In addition, supervision is conducted through written communication, reports from committees under the Board of Commissioners, and a review of the implementation of policies that have been formulated.

Through good synergy with the Board of Directors, the Board of Commissioners ensures the strategic initiatives taken remain in line with the Company's vision and by the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing regulations. This approach enables BNI Life to maintain positive performance and support sustainable growth. A continued commitment to good governance, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue adapting to challenges and capitalizing on strategic opportunities in the future. Several inputs and suggestions provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors throughout 2024 are presented in the following table.

No	Topik Topics	Rekomendasi dan Tindakan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Strategi Direksi 2024 Recommendation and Action of the Board of Commissioners in Supervision of Board of Directors Strategy 2024
1	Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Policy	Dewan Komisaris merekomendasikan penguatan sistem manajemen risiko melalui pendekatan proaktif dan peningkatan pengawasan terhadap risiko operasional, finansial, dan pasar. Rekomendasi ini diresmikan melalui SK Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Nomor 001.SK.BL.KOM.0124 tanggal 30 Januari 2024. The Board of Commissioners recommends strengthening the risk management system through a proactive approach and enhancing oversight of operational, financial, and market risks. This recommendation was formalized through the Risk Management Implementation Policy Decree No. 001.SK.BL.KOM.0124 dated January 30, 2024.
2	Penyesuaian Perubahan Kedua Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah Adjustment to the Second Amendment of the Sharia Unit Spin Off Work Plan	Dewan Komisaris menegaskan perlunya pengawasan ketat dalam implementasi pemisahan unit syariah, termasuk memastikan pemenuhan regulasi serta kelancaran transisi operasional dan keuangan. Pengesahan ini ditetapkan dalam SK Penyesuaian Perubahan Kedua Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah Nomor 005.SK.BL.KOM.0524 tanggal 6 Mei 2024. The Board of Commissioners emphasizes the need for tight supervision in implementing the Sharia unit spin off, including ensuring regulatory compliance and a smooth transition of operations and finances. This approval was established through the Second Amendment to the Sharia Unit Spin Off Work Plan Decree No. 005.SK.BL.KOM.0524, dated May 6, 2024.

No	Topik Topics	Rekomendasi dan Tindakan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Strategi Direksi 2024 Recommendation and Action of the Board of Commissioners in Supervision of Board of Directors Strategy 2024
3	Pembukaan Kantor Pusat dan Perubahan Alamat Kantor Pusat Opening of the Head Office and Change of Head Office Address	Dewan Komisaris memberikan arahan untuk memastikan bahwa pemindahan kantor dilakukan secara efisien, memperhatikan aspek legalitas, logistik, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Arahan ini diatur dalam SK Pembukaan Kantor Pusat dan Perubahan Alamat Kantor Pusat Nomor 006.SK.BL.KOM.0524 tanggal 6 Mei 2024. The Board of Commissioners provides guidance to ensure that the office relocation is carried out efficiently, considering legal, logistical, and communication aspects with stakeholders. This guidance is outlined in the Head Office Opening and Change of Address Decree No. 006.SK.BL.KOM.0524 dated May 6, 2024.
4	Pedoman Perilaku 2024 Code of Conduct 2024	Dewan Komisaris merekomendasikan sosialisasi menyeluruh tentang pedoman perilaku kepada seluruh jajaran Perseroan guna memperkuat budaya kerja yang etis dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan. Arahan ini dituangkan dalam SK Pedoman Perilaku 2024 Nomor 013.SK.BL.KOM.1124 tanggal 26 November 2024. The Board of Commissioners recommends comprehensive socialization of the Code of Conduct to all levels of the Company to strengthen an ethical work culture and compliance with corporate governance. This directive is stipulated in the 2024 Code of Conduct Decree No. 013.SK.BL.KOM.1124 dated November 26, 2024.
5	Persetujuan Rencana Bisnis 2025 Approval of the 2025 Business Plan	Dewan Komisaris meninjau dan memberikan rekomendasi strategis terkait rencana bisnis 2025, termasuk evaluasi prioritas investasi, ekspansi pasar, dan mitigasi risiko dalam pencapaian target kinerja. Rekomendasi ini disahkan melalui SK Persetujuan Rencana Bisnis 2025 Nomor 013.SK.BL.KOM.1124 tanggal 26 November 2024. The Board of Commissioners has reviewed and provided strategic recommendations regarding the 2025 Business Plan, including the evaluation of investment priorities, market expansion, and risk mitigation to achieve performance targets. These recommendations were approved through the 2025 Business Plan Approval Decree No. 013.SK.BL.KOM.1124 dated November 26, 2024.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap prospek usaha yang telah dirumuskan oleh Direksi BNI Life untuk tahun 2025. Rencana strategis yang disusun mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika pasar asuransi di Indonesia serta kesiapan untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan di tahun mendatang. Direksi menunjukkan langkah proaktif melalui strategi perluasan penetrasi di segmen *bancassurance* sebagai pilar utama pendapatan, sekaligus mempertahankan fokus pada produk reguler yang menguntungkan.

Transformasi digital tetap menjadi prioritas utama, dengan pengembangan *Big Data*, *Super App*, keamanan IT, analitik, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Arah kebijakan perusahaan juga dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan risiko, memperkuat SDM melalui pelatihan, dan mendukung adaptasi terhadap perubahan regulasi industri. Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan industri asuransi modern dan memiliki potensi besar untuk mendorong daya saing Perseroan.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the business prospects formulated by the Board of Directors of BNI Life for 2025. The strategic plan reflects a deep knowledge of the dynamics of the insurance market in Indonesia and the readiness to capitalize on opportunities and overcome challenges in future years. The Board of Directors has shown proactive steps through the strategy of expanding penetration in the *bancassurance* segment as the main pillar of revenue while maintaining focus on profitable regular products.

Digital transformation remains a top priority, with the development of *Big Data*, *Super App*, IT security, analytics, and artificial intelligence to improve operational efficiency and customer experience. The Company's policy direction is also designed to optimize risk management, strengthen human capital through training, and support adaptation to changes in industry regulations. The Board of Commissioners considers that this approach is in line with the needs of the modern insurance industry and has great potential to boost the Company's competitiveness.

Strategi yang terencana, analisis posisi yang kuat dalam menghadapi persaingan usaha, dan fokus pada inovasi, Dewan Komisaris optimis BNI Life akan terus mengokohkan posisinya sebagai perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Melalui kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, BNI Life berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara inklusif dan berkelanjutan. Kami merekomendasikan agar Direksi terus melakukan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian target yang lebih optimal, sambil memprioritaskan efisiensi, keamanan, dan stabilitas kerja.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris BNI Life menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sepanjang tahun 2024 telah dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan. Sistem tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan telah memberikan kontribusi penting dalam mencapai visi dan misi BNI Life, menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta memastikan kesinambungan usaha.

Sebagai bagian dari pengawasan, Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala melakukan evaluasi penerapan GCG, termasuk melalui *self-assessment* internal setiap dua tahun. Pada tahun 2024, hasil evaluasi menunjukkan peringkat “BAIK”, yang mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil ini dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta disampaikan kepada BNI sebagai *holding* perusahaan.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap penguatan tata kelola di bidang teknologi informasi, termasuk mitigasi risiko digitalisasi, melalui kebijakan teknologi yang selaras dengan standar internasional. Program sosialisasi dan internalisasi prinsip GCG secara menyeluruh kepada seluruh Insan BNI Life dilakukan untuk memastikan bahwa tata kelola terintegrasi dengan setiap aspek operasional.

Well-planned strategy, strong positioning analysis in the face of business competition, and a focus on innovation, the Board of Commissioners is optimistic BNI Life will continue to cement its position as a leading insurance company in Indonesia. BNI Life is committed to supporting inclusive and sustainable national economic growth through collaboration with all stakeholders. We recommend that the Board of Directors continue to conduct periodic evaluations to ensure optimal target achievement while prioritizing work efficiency, safety, and stability.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

BNI Life's Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024 has been consistently conducted by the principles of transparency, accountability, independence, fairness, and equality. The governance system implemented by the Company has made an important contribution to achieving BNI Life's vision and mission, creating added value for stakeholders, and ensuring business continuity.

As part of its supervision, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly evaluate the implementation of GCG, including through internal self-assessment every two years. In 2024, the evaluation showed a “GOOD” rating, reflecting the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with laws and regulations. These results are reported to the Financial Services Authority (OJK) and submitted to BNI as the holding company.

The Board of Commissioners also paid special attention to strengthening governance in the information technology sector, including mitigation of digitalization risks, through technology policies in line with international standards. A comprehensive socialization and internalization program of GCG principles to all BNI Life Employee is conducted to ensure that governance is integrated with every aspect of operations.

Penerapan GCG yang terus ditingkatkan, Perseroan telah membangun landasan yang kokoh untuk praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Dewan Komisaris mengapresiasi konsistensi Perseroan dalam menjaga komitmen terhadap tata kelola yang baik, yang menjadi fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha BNI Life.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris BNI Life menilai bahwa *Whistleblowing System* (WBS) merupakan alat strategis yang efektif untuk mencegah, mengungkap, dan menangani pelanggaran serta kecurangan di lingkungan Perseroan. Sistem ini telah diimplementasikan dengan baik, didukung oleh kerja sama dengan konsultan independen guna memastikan netralitas dan integritas dalam pengelolaannya. Melalui pendekatan ini, Perseroan mampu menjaga standar etika, integritas, dan transparansi operasional yang tinggi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pelaksanaan WBS, yang telah menjadi sarana aman bagi pegawai dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran dengan jaminan kerahasiaan. Laporan dapat disampaikan melalui platform yang tersedia di situs web BNI Life, memungkinkan aksesibilitas dan keamanan pelaporan kapan saja. Selain itu, upaya sosialisasi internal terus ditingkatkan untuk memastikan pemahaman pegawai terhadap mekanisme pelaporan yang tersedia.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap efektivitas implementasi WBS namun tetap mendorong pengembangan sistem yang progresif. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris memberikan arahan untuk meningkatkan relevansi, responsivitas, dan efisiensi sistem agar tetap adaptif terhadap tantangan operasional dan perubahan regulasi. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa WBS tidak hanya mampu menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga relevan dan responsif di masa depan.

The ongoing improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has established a strong foundation for transparent, responsible, and sustainable business practices. The Board of Commissioners appreciates the Company's consistency in maintaining its commitment to good governance, which serves as a key foundation for supporting the growth and sustainability of BNI Life.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Board of Commissioners of BNI Life considers the Whistleblowing System (WBS) an effective strategic instrument to prevent, expose, and handle violations and fraud within the Company. This system has been well implemented, and supported by cooperation with independent consultants to ensure neutrality and integrity in its management. Through this approach, the Company can maintain high standards of ethics, integrity, and operational transparency.

Throughout the year, the Board of Commissioners actively supervised the implementation of the WBS, providing a secure means for employees and external parties to report violations with the assurance of confidentiality. Reports can be submitted through a platform on BNI Life's website, allowing accessibility and security of reporting at any time. In addition, internal socialization continues to be enhanced to ensure employee understanding of the available reporting mechanisms.

The Board of Commissioners appreciates the effectiveness of the WBS implementation while encouraging progressive system development. The Board of Commissioners provides guidance to improve the relevance, responsiveness, and efficiency of the system to remain adaptive to operational challenges and regulatory changes. This approach aims to ensure the WBS is not only able to address current needs but is also relevant and responsive in the future.

Peran pengawasan yang konsisten, Dewan Komisaris mendukung WBS sebagai pilar utama tata kelola perusahaan yang baik, membantu menciptakan budaya kerja yang berintegritas, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap BNI Life.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris BNI Life secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui mekanisme rapat gabungan yang diadakan secara rutin. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016, setidaknya 4 (empat) rapat gabungan harus dilaksanakan setiap tahun. Namun, untuk memastikan efektivitas pengawasan dan arahan strategis, Dewan Komisaris telah mengadakan 15 (lima belas) kali rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun ini.

Dalam forum rapat bersama ini, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk strategi bisnis, rencana operasional, dan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan strategis untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi tetap sejalan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Interaksi melalui rapat gabungan ini tidak hanya menjadi media komunikasi yang penting antara Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi juga berfungsi sebagai wadah untuk berbagi informasi, menyelaraskan pandangan strategis, dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik terus terjaga. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang BNI Life.

A consistent supervisory function, the Board of Commissioners supports the WBS as a key pillar of good corporate governance, helping to create a work culture of integrity and maintaining stakeholder trust in BNI Life.

FREQUENCY AND MANNER OF ADVISING TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners of BNI Life consistently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through the mechanism of joint meetings held regularly. Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016, at least 4 (four) joint meetings must be held annually. However, to ensure the effectiveness of supervision and strategic guidance, the Board of Commissioners has held 15 (fifteen) joint meetings with the Board of Directors throughout the year.

In this joint meeting forum, the Board of Commissioners gains an in-depth knowledge of the company's management, including business strategies, operational plans, and challenges encountered. Based on the information presented by the Board of Directors, the Board of Commissioners provides recommendations and strategic guidance to ensure that the steps taken by the Board of Directors remain in line with the company's overall objectives.

This interaction through joint meetings is an important communication medium between the Board of Commissioners and the Board of Directors but also serves as a platform to share information, align strategic views, and ensure good corporate governance is maintained. This approach reflects the Board of Commissioners' commitment to supporting the sustainable growth and long-term success of BNI Life.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris BNI Life mengevaluasi kinerja komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, yang memiliki peran penting dalam mendukung fungsi pengawasan. Penilaian menunjukkan bahwa ketiga komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan yang tertuang dalam piagam kerja masing-masing.

Komite Audit berperan dalam pengawasan sistem pengendalian internal, satuan kerja audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun ini, komite memberikan rekomendasi berbasis analisis informasi keuangan dan hasil audit dari Satuan Pengawasan Intern maupun Kantor Akuntan Publik. Komite ini secara rutin mengadakan rapat, menyusun laporan berkala untuk Dewan Komisaris, dan memastikan seluruh anggotanya mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi.

Komite Pemantau Risiko berfokus pada pengawasan manajemen risiko internal dan mitigasi risiko perusahaan. Sepanjang tahun 2024, komite ini menyelenggarakan beberapa kali rapat, menyusun laporan berkala, serta memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi terhadap implementasi manajemen risiko. Anggota komite juga aktif meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan terkait manajemen risiko.

Komite Remunerasi dan Nominasi memainkan peran dalam pemantauan dan penilaian manajemen sumber daya manusia serta pengawasan proses remunerasi. Komite ini secara periodik mengadakan rapat, menyusun laporan berkala, dan memberikan rekomendasi terkait kinerja Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi secara objektif dan efisien sesuai dengan ketentuan OJK.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Board of Commissioners of BNI Life evaluated the performance of the supporting committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, which have an important role in supporting the supervisory function. The assessment shows that the three committees have efficiently conducted their duties and responsibilities as outlined in their respective charters.

The Audit Committee plays a key role in supervising the internal control system, the internal audit unit, and the financial reporting process. Throughout this year, the committee has provided recommendations based on financial information analysis and audit results from the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm. The committee regularly holds meetings, prepares periodic reports for the Board of Commissioners, and ensures that all members participate in competency development training.

The Risk Monitoring Committee focuses on supervising internal risk management and corporate risk mitigation. Throughout 2024, the committee held several meetings, prepared periodic reports, and provided recommendations based on evaluations of the risk management implementation. Committee members also actively enhanced their competencies through training related to risk management.

The Remuneration and Nomination Committee plays a role in monitoring and evaluating human capital management and supervising the remuneration process. The committee holds periodic meetings, prepares regular reports, and provides recommendations regarding the performance of the Board of Directors and the determination of remuneration for the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors objectively and efficiently, by OJK regulations.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja ketiga komite telah memenuhi harapan, terlihat dari konsistensi dalam menjalankan aktivitas rutin, analisis mendalam terhadap manajemen perusahaan, serta rekomendasi yang konstruktif. Hal ini menjadi landasan penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian tujuan strategis BNI Life pada tahun 2024.

The Board of Commissioners concludes that the performance of the three committees has met expectations, as evidenced by their consistency in carrying out routine activities, in-depth analysis of corporate management, and constructive recommendations. This serves as a strong foundation for supporting good corporate governance and achieving BNI Life's strategic objectives in 2024.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami beberapa perubahan signifikan yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, dengan tetap mengikuti ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent several significant changes, which were approved through the General Meeting of Shareholders (GMS) and Circular Resolutions of the Shareholders, all in compliance with the Fit and Proper Test requirements set by the Financial Services Authority (OJK).

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum terjadi perubahan adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners before these changes is as follows.

Periode 1 Januari 2024 - 27 Juni 2024

Period January 1, 2024 - June 27, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Sri Indira	Komisaris Commissioner
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pada 27 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Parikesit Suprpto sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, serta Bapak Henry Cratein Suryanaga dan Ibu Sri Indira sebagai anggota Dewan Komisaris BNI Life. Sebagai penggantinya, RUPS menunjuk Ibu Beby Lolita Indriani sebagai anggota Dewan Komisaris.

On June 27, 2024, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decided to respectfully dismiss Mr. Parikesit Suprpto as the President Commissioner/Independent Commissioner, and Mr. Henry Cratein Suryanaga and Mrs. Sri Indira as members of the Board of Commissioners of BNI Life. In their place, the AGMS appointed Ms. Beby Lolita Indriani as a new member of the Board of Commissioners.

Ibu Beby Lolita Indriani telah menjalani Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang disetujui oleh OJK, guna memastikan kompetensi, integritas, reputasi, serta kebebasannya dari afiliasi atau benturan kepentingan lainnya. Pengangkatan ini secara resmi dinyatakan efektif melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 39 tanggal 4 Oktober 2024.

Ms. Beby Lolita Indriani has successfully experienced the Fit and Proper Test approved by the OJK, ensuring her competence, integrity, reputation, and independence from affiliations or conflicts of interest. This appointment was officially confirmed through the Shareholders' Resolution Deed No. 39 dated October 4, 2024.

Komposisi anggota Dewan Komisaris BNI Life setelah terjadi perubahan adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners of BNI Life after the change dated June 27, 2024, is as follows.

Periode 27 Juni 2024 - 31 Juli 2024

Period June 27, 2024 - July 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner



Selanjutnya, Pada tanggal 1 Agustus 2024, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan adanya pergantian Bapak Muneo Sasagawa sebagai anggota Dewan Komisaris BNI Life oleh Bapak Takafumi Igarashi sesuai Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2024 dan mendapatkan persetujuan OJK tanggal 16 Juli 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP 357/PD.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan kepada Bapak Muneo Sasagawa selama menjabat.

Komposisi anggota Dewan Komisaris BNI Life setelah terjadi perubahan adalah sebagai berikut.

Periode 1 Agustus 2024 - 31 Desember 2024

Period August 1, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif setelah melalui tahap penilaian dan uji kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang mendapatkan persetujuan dari OJK. Keberhasilan ini sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 yang menetapkan proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Dewan Komisaris dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam mengambil tindakan, menjalankan fungsi, menciptakan keberlanjutan dan bertanggung jawab mengemban tugas memimpin Perseroan.

Subsequently, on August 1, 2024, the composition of the Board of Commissioners changed with the replacement of Mr. Muneo Sasagawa as a member of the Board of Commissioners of BNI Life by Mr. Takafumi Igarashi, as per Deed No. 8 dated August 1, 2024, and approved by the OJK on July 16, 2024, based on the OJK Board of Commissioner's Decision Letter No. KEP 357/PD.02/2024 regarding the Results of the Fit and Proper Test. The Company extends its deepest gratitude and appreciation to Mr. Muneo Sasagawa for his valuable contributions during his tenure.

The composition of the Board of Commissioners of BNI Life after the update is as follows.

The Board of Commissioners effectively carried out its duties after going through the Fit and Proper Test phase, approved by OJK. This success is in line with the provisions of OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 which stipulates the Fit and Proper Test process for Principal Parties of Financial Services Institutions. The Board of Commissioners can make a better contribution in taking action, carrying out functions, creating sustainability and responsibly carrying out the task of leading the Company.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan BNI Life atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga memberikan penghargaan kepada Direksi serta seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja keras yang telah mendorong Perseroan mencapai kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra strategis, regulator, pemerintah, dan seluruh pihak yang turut mendukung perjalanan Perseroan selama tahun ini. Kolaborasi yang erat dan komitmen yang ditunjukkan oleh semua pihak menjadi fondasi penting bagi keberhasilan BNI Life dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa determinasi dan komitmen tinggi yang ditunjukkan oleh seluruh tim Perseroan merupakan kunci dari pencapaian yang diraih hingga saat ini. Dewan Komisaris juga berharap agar sinergi ini terus diperkuat untuk menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

Melalui evaluasi yang terus dilakukan, Dewan Komisaris akan fokus pada mendukung strategi bisnis yang berorientasi pada dampak positif dan pertumbuhan berkelanjutan. Kami optimis BNI Life akan terus berkembang sebagai perusahaan asuransi terkemuka yang menjadi kebanggaan bangsa.

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to express our highest appreciation to all shareholders and stakeholders of BNI Life for their continued support and trust throughout 2024. We also appreciate the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work that has driven the Company to achieve solid performance amidst various challenges.

Special appreciation to our customers, strategic partners, regulators, government, and all those who have supported the Company's journey during the year. The tight collaboration and commitment shown by all parties is an important foundation for BNI Life's success in creating sustainable growth.

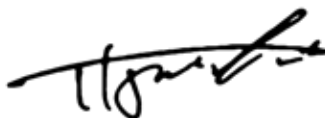
We believe the high determination and commitment shown by the entire team of the Company is the key to the achievements made to date. The Board of Commissioners also hopes that this synergy will continue to be strengthened in facing future opportunities and challenges.

Through continuous evaluation, the Board of Commissioners will focus on supporting business strategies that are oriented towards positive impact and sustainable growth. We are confident that BNI Life will continue to grow as a leading insurance company that is the pride of the nation.

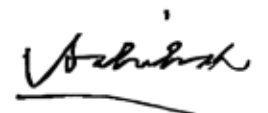
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT BNI Life Insurance



Beby Lolita Indriani
Komisaris
Commissioner



Takafumi Igarashi
Komisaris
Commissioner



Alwi Abdurrahman Shihab
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

— Sharia Supervisory Board Report



H. AGUS

Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

“

Kami sangat menghargai kegigihan Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh manajemen BNI Life dalam memegang teguh prinsip syariah dan mematuhi semua aturan yang berlaku. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk, bimbingan, dan pertolongan-Nya kepada kita semua.

We greatly appreciate the persistence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all BNI Life management in adhering to sharia principles and complying with all prevailing regulations. May Allah SWT always provide His guidance and help to all of us.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT BNI Life Insurance menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam operasional perusahaan sepanjang tahun 2024. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab DPS dalam memastikan bahwa setiap kegiatan usaha, kebijakan strategis, dan layanan yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan syariat Islam. Tanggung jawab ini menjadi landasan penting bagi BNI Life dalam menjaga integritas serta kepercayaan pemangku kepentingan.

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim**

With gratefulness to Allah SWT, the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT BNI Life Insurance submits a supervisory report on the implementation of sharia principles in the company's operations throughout 2024. This report is the responsibility of the DPS to ensure that every business activity, strategic policy, and service carried out by the Company is by Islamic law. This responsibility is an important foundation for BNI Life in maintaining integrity and stakeholder trust.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan intensif terhadap pelaksanaan prinsip syariah di berbagai lini operasional. Pengawasan dilakukan dengan mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pedoman syariah lainnya yang berlaku. Dalam evaluasi kami, pelaksanaan prinsip syariah oleh BNI Life telah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya pelanggaran. Hal ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga kepatuhan terhadap ketentuan syariah serta mendorong tata kelola yang baik (*Good Corporate Governancel* GCG) di unit usaha syariah.

BNI Life menjaga fokus pada lini bisnisnya dengan mendirikan Divisi Syariah, yang bertindak sesuai dengan prinsip Islam. Divisi ini memiliki 4 saluran distribusi penjualan: *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life & Bundling*, *Bancassurance Syariah*, dan *Telemarketing*. Dalam lini produk syariah ini, kami menawarkan Investasi (*Hy End Pro Syariah*, *Sakinah Investa Link*, *Sakinah Multipro Link*, *BLife Smart Plan Syariah* dan *Dana Hari Tua Syariah*), Pendidikan (*Wadiah Gold Cendekia*), Kesehatan (*Health Plan Syariah*), Pembiayaan (*Asuransi Jiwa Pembiayaan*) dan *Telemarketing*.

Dewan Pengawas Syariah memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan telah melalui proses *review* sesuai dengan fatwa DSN-MUI serta memenuhi kebutuhan nasabah dalam kerangka syariah. Produk-produk tersebut tidak hanya menawarkan manfaat perlindungan tetapi juga memberikan nilai tambah melalui pengelolaan dana investasi yang halal dan beretika.

Throughout 2024, the Sharia Supervisory Board conducted intensive supervision of the implementation of Sharia principles in all operational lines. Supervision is conducted by referring to the fatwa of the National Sharia Council-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), the provisions of the Financial Services Authority (OJK), and other applicable sharia guidelines. During our evaluation, BNI Life's implementation of sharia principles has been running well and no violations were found. This reflects management's commitment to maintaining compliance with sharia provisions and promoting good corporate governance (GCG) in the sharia business unit.

BNI Life maintains focus on its line of business by establishing a Sharia Division, acting on Islamic principles. This division has 4 sales distribution channels: *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life & Bundling*, *Bancassurance Syariah*, and *Telemarketing*. In this sharia product line, we offer Investment (*Hy End Pro Syariah*, *Sakinah Investa Link*, *Sakinah Multipro Link*, *BLife Smart Plan Syariah*, and *Dana Hari Tua Syariah*), Education (*Wadiah Gold Scholar*), Health (*Health Plan Syariah*), Financing (*Financing Life Insurance*) and *Telemarketing*.

The Sharia Supervisory Board ensures that all products offered are reviewed according to the fatwa of DSN-MUI and fulfill customer needs in a sharia framework. These products not only offer protection benefits but also provide added value through halal and ethical investment fund management.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Pengawas Syariah bersama manajemen secara rutin mengadakan rapat koordinasi untuk memastikan rencana bisnis syariah sesuai dengan prinsip syariah. Rapat ini juga menjadi forum evaluasi kinerja dan penyampaian rekomendasi terkait pengembangan layanan syariah. Salah satu fokus utama DPS pada tahun 2024 adalah mendorong inovasi digital dalam layanan syariah, seperti pengembangan platform digital yang memungkinkan akses lebih luas bagi nasabah terhadap produk-produk syariah. Upaya ini dinilai efektif dalam meningkatkan daya saing BNI Life di industri asuransi syariah, yang terus berkembang di tengah tantangan ekonomi global.

Dari perspektif tata kelola, Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa BNI Life telah memenuhi seluruh ketentuan dalam POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan asuransi syariah. Proses bisnis yang diterapkan, mulai dari perencanaan hingga implementasi, telah berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan transparansi. DPS juga memuji komitmen manajemen dalam memperkuat sistem pengelolaan risiko, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan regulasi. BNI Life mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Dewan Pengawas Syariah juga memberikan apresiasi atas upaya BNI Life dalam memperkuat aspek sosial dari unit syariahnya, termasuk melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berbasis syariah. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pembangunan masyarakat lokal tetapi juga memperkuat peran BNI Life sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan sosial dalam kerangka syariah. Program ini diharapkan terus diperluas untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

The Sharia Supervisory Board and management regularly hold coordination meetings to ensure that sharia business plans are in line with sharia principles. This meeting is also a forum for performance evaluation and submission of recommendations related to the development of sharia services. One of DPS' main focuses in 2024 is encouraging digital innovation in sharia services, such as the development of digital platforms that allow customers wider access to sharia products. This effort is effective in increasing BNI Life's competitiveness in the sharia insurance industry, which is growing amid global economic challenges.

In terms of governance, the Sharia Supervisory Board assesses BNI Life has fulfilled all the provisions of POJK No. 69/POJK.05/2016 regarding the business operation of sharia insurance companies. The business processes implemented, from planning to implementation, have been run according to the principles of prudence and transparency. DPS also commends management's commitment to strengthening the risk management system, especially in the face of market dynamics and regulatory changes. BNI Life has successfully maintained the trust of stakeholders while enhancing the quality of services provided to customers.

The Sharia Supervisory Board also appreciates BNI Life's efforts in strengthening the social aspects of its sharia unit, including through sharia-based corporate social responsibility (CSR) programs. This initiative not only supports the development of local communities but also strengthens BNI Life's role as a company concerned with social welfare within a sharia framework. This program is expected to continue to be expanded to provide greater benefits to the community.



Menuju tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah memberikan rekomendasi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan rencana strategis perusahaan dalam *spin off unit* syariah yang akan dilakukan selambat-lambatnya pada Desember 2026.

1. BNI Life perlu terus memperkuat dan menjaga portofolio yang saat ini dimiliki dengan tetap melakukan inovasi berkelanjutan.
2. Memastikan keberlanjutan layanan bagi nasabah berbasis syariah.
3. Dewan Pengawas Syariah mendorong untuk meningkatkan proses kehati-hatian dan mengedepankan prinsip syariah dalam melakukan proses persiapan *spin off* unit syariah khususnya dengan mekanisme pengalihan portofolio.

Dewan Pengawas Syariah juga berharap agar BNI Life terus menjaga komitmennya terhadap penerapan tata kelola syariah yang kuat dan kepatuhan terhadap regulasi. Kombinasi strategi yang adaptif dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, DPS optimis bahwa BNI Life mampu menghadapi tantangan di masa depan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai pemimpin di industri asuransi syariah.

Towards 2025, the Sharia Supervisory Board provided strategic recommendations to support the company's growth and strategic plan in the spin-off of the sharia unit that will be conducted no later than December 2026.

1. BNI Life needs to continuously strengthen and maintain its current portfolio while continuing to innovate.
2. Ensure the sustainability of services for sharia-based customers.
3. The Sharia Supervisory Board encourages the improvement of the prudential process and prioritizes sharia principles in preparing for the spin-off of the sharia unit, especially with the portfolio transfer mechanism.

The Sharia Supervisory Board also wishes BNI Life to maintain its commitment to implementing solid sharia governance and regulatory compliance. Combining adaptive strategies and adherence to Sharia principles, the Sharia Supervisory Board (DPS) is confident that BNI Life can face future challenges and seize opportunities to continue growing and developing as a leader in the Sharia insurance industry.

Pada akhirnya, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan Insan BNI Life atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam menjaga implementasi prinsip syariah sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya yang terus-menerus. Semoga manajemen senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan setiap kegiatan bisnisnya, termasuk dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah kita bersama untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Finally, we would like to express our deepest appreciation to the entire BNI Life management and Employee for their hard work and dedication in maintaining the implementation of sharia principles throughout 2024. We would also like to thank our shareholders and stakeholders for their continued support. May the management always uphold sharia principles in conducting every business activity, including in achieving the predetermined performance targets.

May Allah SWT bless our steps to achieve sustainable success.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah
On behalf of Sharia Supervisory Board

PT BNI Life Insurance



H. Agus Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Tanggal Pendirian
Date of Establishment



28 November 1996

November 28, 1996



Nama Perusahaan
Company Name

PT BNI Life Insurance

Nama Panggilan
Short Name

BNI LIFE

Sumber Daya Manusia
Human Resources

702

Pegawai | Employees

Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Jiwa
Life Insurance

Perubahan Nama
Change of Name

- PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya (1996-2004)
- PT BNI Life Insurance (2004-sekarang/present)

Nomor dan Tanggal Izin Usaha
Business License Number and Date

No. 305/KMK.017/1997 Tanggal 7 Juli 1997
No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997

Alamat
Address

Centennial Tower Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan
Centennial Tower 10 floor, Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta pengganti dari Koesbiono Sarmahadi, SH., MH, Notaris di Jakarta.

Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996, drawn up before Laura Elisabeth Palilingan, SH, Notary in Jakarta, a substitute for Koesbiono Sarmahadi, SH., MH, Notary in Jakarta.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 400.000.000.000,-

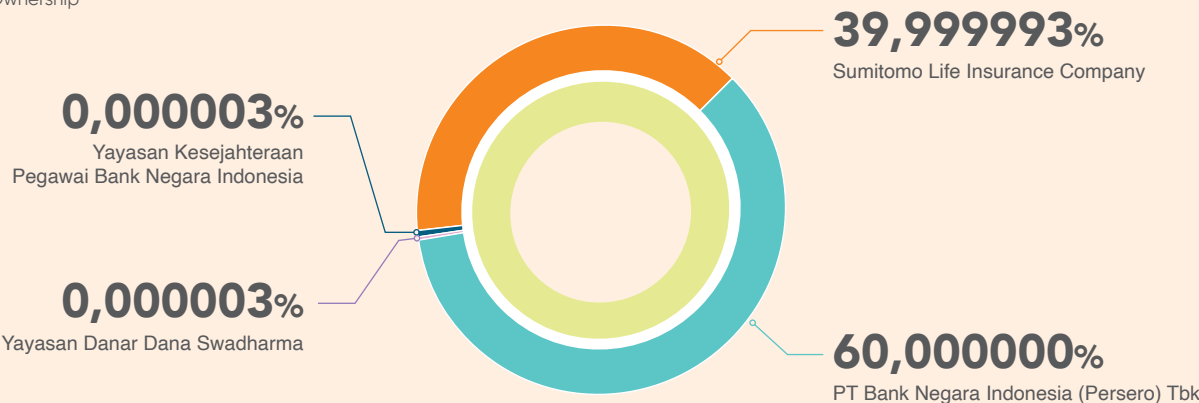
(empat ratus miliar rupiah)
(four hundred billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 300.699.133.000,-

(tiga ratus miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta seratus tiga puluh tiga ribu rupiah)
(three hundred billion six hundred ninety nine million one hundred thirty three thousand rupiah)

Kepemilikan
Ownership




Sekretaris Perusahaan
 Corporate Secretary

Arry Herwindo Wildan

 021 -2953 9999

 021-2953 9998

 corporate.secretary@bni-life.co.id

Telepon
 Telephone

 **021 - 2953 9999**

Faksimili
 Faximile

 **021 - 2953 9998**

Contact Center
 Contact Center

 **1-500-045**

Website
 Website

www.bni-life.co.id


Jumlah Jaringan Usaha
 Information Access

- 1 Kantor Pusat/Head Office
- 1 Kantor Operasional/Operational Office
- 1 Kantor Layanan/Service Office
- 6 *Service Point*/Service Point
- 11 Kantor Pemasaran/Marketing Offices
- 4 Kantor Pemasaran Mandiri/Independent Marketing Offices

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, Perusahaan pertama kali didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, kemudian pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya nomor 10 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

NAME CHANGE INFORMATION

The establishment of the Company was on November 28, 1996 under the name of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya. Later on November 26, 2004, the Company changed its name to PT BNI Life Insurance, that refers to the deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya number 10 which was drawn up before Ruli Iskandar, SH, Notary in Jakarta which was legalized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

Informasi Website Resmi BNI Life

— Information on Official Website of BNI Life



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham Information on shareholders	✓	Sudah terdapat pada web Perusahaan Presented on the Company's website
Isi Kode Etik Code of Conduct Content	x	Belum terdapat pada web Perusahaan Not presented yet on the Company's website
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) which at least includes the material for the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS was announced.	x	Belum terdapat pada web Perusahaan Not presented yet on the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	✓	Sudah terdapat pada web Perusahaan Presented on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors Profile	✓	Sudah terdapat pada web Perusahaan Presented on the Company's website
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Boards of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit	x	Belum terdapat pada web Perusahaan Not presented yet on the Company's website

BNILife
Mobile

BNI
Life

AdMedika

Optima Group Health

VIP



RAFI RAYHAN NOVALDO
PT. BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) Tbk Human Capital
Division. (HCT)

Contact Center
Admedika 1-500-246

Feature



MyClaim



Provider List



Membership



Benefit



Online
Booking



Find
Insurance



Switch
Account

Promo

BNI Life Digi Combo Protection
Paket Combo Excellent

• Personal Accident
• Critical Illness
• Diabetic Cover
• Critical Income

Premi mulai
Rp 200
per bulan



Messages



Account



Riwayat Singkat Perusahaan

— Company Brief History



BNI Life's Head Office :

Centennial Tower 10 floor,
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 24-25,
Karet Semanggi, Setiabudi,
South Jakarta City, Jakarta 12930



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") merupakan Perusahaan Anak BNI yang menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah. BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah.

Pada awalnya, BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Perusahaan

COMPANY AT A GLANCE

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") is a BNI subsidiary that carries out business in the field of life insurance, including life insurance business with Sharia principles. BNI Life offers a variety of insurance products, such as life, health, education, investment, pension, and sharia insurance.

Initially, BNI Life was established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated November 28, 1996, in Jakarta. On November 26, 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance, and this change was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to conduct business in the field of life insurance, including life insurance businesses with sharia principles. The Company obtained a business license as a life insurance company based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 305/KMK.017/1997

juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”) yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar di Jepang, secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan penyertaan modal sebesar Rp4,2 triliun dengan kepemilikan saham sebesar 40% pada BNI Life.

Kerja sama strategis dengan Sumitomo Life mempercepat pertumbuhan bisnis dan memberi ruang yang besar untuk memenangkan peluang bisnis ke depan. Sebagai bukti keseriusan Sumitomo Life dalam pengembangan bisnis BNI Life, Sumitomo Life menempatkan perwakilan di manajemen BNI Life baik sebagai Komisaris, Direksi, maupun tenaga ahli profesional.

BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah. Operasi bisnis BNI Life didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang perasuransian. Saat ini BNI Life telah memiliki 702 pegawai dengan kompetensi yang terus dikembangkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Saat ini, BNI Life mengoperasikan 1 (satu) Kantor Layanan yang beralamat di Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 5, Jakarta dan 6 (enam) *Service Point* sebagai berikut:

1. Bandung : Jl. Burangrang No. 38, Lengkong;
2. Denpasar : Jl. Diponegoro No. 122;
3. Semarang : Rukan Pemuda Mas Blok A1-A2 Lantai 2, DP Mall, Jalan Pemuda No. 150;
4. Surabaya : Gedung Graha Pangeran Lt. XI, Jl. Achmad Yani No. 286;
5. Palembang : Jl. Basuki Rahmat No.24B, Palembang;
6. Yogyakarta : Jl. Laksda Adisucipto No.27, Gondokusuman, Yogyakarta.

Serta pada tahun 2024, BNI Life membuka Kantor Operasional yang beralamat di Jalan KS Tubun Nomor. 67, Kelurahan Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

dated July 7, 1997. The Company has also obtained a permit to open a branch office with sharia principles based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.

In early May 2014, Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”), one of the largest insurance companies in Japan, officially became a shareholder of BNI Life through a capital investment of Rp4.2 trillion, acquiring a 40% ownership share in BNI Life.

The strategic partnership with Sumitomo Life has accelerated business growth and provided significant opportunities for future business success. As evidence of Sumitomo Life’s commitment to the development of BNI Life’s business, Sumitomo Life has appointed representatives to the management of BNI Life, including Commissioners, Directors, and professional experts.

BNI Life offers a variety of insurance products, such as life, health, education, investment, pension, and sharia insurance. BNI Life’s business operations are supported by competent human resources in the field of insurance. Currently, BNI Life has 702 employees with competencies that continue to be developed to provide the best service to customers.

Currently, BNI Life operates 1 (one) Service Office located at Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 5, Jakarta, and 6 (six) Service Points as follows:

1. Bandung : Jl. Burangrang No. 38, Lengkong;
2. Denpasar : Jl. Diponegoro No. 122;
3. Semarang : Rukan Pemuda Mas Block A1-A2, 2 Floor, DP Mall, Jl. Pemuda No. 150;
4. Surabaya : Gedung Graha Pangeran 11 Floor, Jl. Achmad Yani No. 286;
5. Palembang : Jl. Basuki Rahmat No. 24B, Palembang;
6. Yogyakarta : Jl. Laksda Adisucipto No. 27, Gondokusuman, Yogyakarta.

In 2024, BNI Life opened an Operational Office located at KS Tubun Number. 67, Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta.

Jejak Langkah

Milestones

2006

Meluncurkan unit **TELEMARKETING** Kantor Pusat BNI Life pindah ke Jl. KS Tubun No. 67, Jakarta.

Launch of **TELEMARKETING** BNI Life Head office, which was relocated at Jl. KS Tubun No.67, Jakarta.

2007

Revitalisasi Bisnis **BANCASSURANCE IN-BRANCH** dengan menempatkan **Bancassurance Specialist** di Kantor-kantor cabang BNI.

Revitalization of **BANCASSURANCE IN-BRANCH** Business by placing **Bancassurance Specialist** in BNI branch offices.

2009

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725,-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk placed equity capital of Rp99,999,771,725,-

2016

- Unit **Telemarketing** berada di K-Link Tower dan SME Tower, Jakarta
Telemarketing units are located at K-Link Tower and SME Tower, Jakarta.
- Jumlah Tenaga Pemasar pada tahun 2017 sebanyak 5.710.
Number of sales force in 2017 was 5,710.

2017

- BNI Life **Training Center**, pusat pelatihan pegawai dan tenaga pemasar berada di Jl. KS Tubun No. 67 Jakarta Pusat.
BNI Life Training Center, employee and sales force training center is located at Jl KS Tubun No. 67 Central Jakarta.
- Saat ini BNI Life terdiri dari:
Currently, BNI Life consists of:
 - **Bancassurance Outlet** tersebar di 34 provinsi di Indonesia.
Bancassurance Outlets spread over 34 provinces in Indonesia.
 - Kantor Pemasaran berada di lebih dari 50 kota besar di Indonesia.
Marketing Offices located in more than 50 major cities in Indonesia.

- Membuka **VIP Lounge** di RS Pusat Pertamina, Jakarta.
Opening of **VIP Lounge** at Pertamina Central Hospital, Jakarta.
- Membuka Kantor Layanan Nasabah di **Landmark Center**, Jakarta.
Opening of Customer Care Center at Landmark Center, Jakarta.
- Kantor Pusat BNI Life pindah ke Gedung Centennial, Jl. Gatot Subroto, Jakarta.
BNI Life Head Office moved to Centennial Building on Jl. Gatot Subroto, Jakarta.

2020

- Peluncuran produk baru Solusi Proteksi Dana Pensiun.
The launch of a new product, the Pension Fund Protection Solution.
- Peluncuran **New Core System** untuk Polis Individu (iClips).
The launch of the New Core System for Individual Policies (iClips).
- Peluncuran **Eazy Dealing** fitur **digital signature** nasabah pada saat pembelian Polis.
The launch of Eazy Dealing customer digital signature feature when purchasing the policy.
- Melaksanakan program CSR – Sentuhan BNI Life sebagai wujud kepedulian BNI Life kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.
Implementing the CSR program – the involvement of BNI Life as a form of BNI Life's concern for the people affected by the COVID-19 pandemic.

2019

- Peluncuran Visi dan Misi baru oleh Dewan Komisaris dan Direksi BNI Life bertepatan saat Ulang Tahun BNI Life.
Launch of new Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors of BNI Life in the celebration of BNI Life's anniversary.
- Peluncuran **Mars BNI Life**.
Launch of Mars BNI Life.
- Peluncuran fitur **e-Commerce** di **website** BNI Life.
Launch of e-Commerce feature on BNI Life's website.
- Peluncuran **BNI Life Mobile Apps**.
Launch of BNI Life Mobile Apps.

2018

- BNI Life mendapatkan kepercayaan dan kesempatan atas peluncuran Kartu Sehat BUMN yang berkolaborasi bersama IHC, BNI, Admedika, dan BPJS Kesehatan. Kartu Sehat BUMN BNI Life akan memberikan manfaat tambahan melalui produk **Optima Cash Plan** yang merupakan program asuransi kesehatan terbaik.
BNI Life has been entrusted with the opportunity to launch SOE (BUMN) health card, collaborating with IHC, BNI, Admedika and National Health Security Program (BPJS Kesehatan). BNI Life SOE Health Card will provide additional benefits through Optima Cash Plan, a product that offers best health insurance programs.
- Memperkenalkan **tagline Eazy Life BNI Life** di Hari Pelanggan Nasional.
Introducing Eazy Life BNI Life tagline in National Consumer Day.

2024

- **ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi**
Perusahaan telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, membantu perusahaan memenuhi regulasi, dan mengurangi risiko kerugian akibat insiden keamanan.
ISO Information Security Management System
The company has been certified with ISO 27001 on Information Security Management System. ISO Information Security Management System serves to increase customer confidence, help companies meet regulations, and reduce the risk of loss due to security incidents.
- **Meningkatkan Fungsi Customer Experience**
Pengalaman pelanggan yang baik merupakan alasan utama nasabah dalam melanjutkan polis serta mereferensikan ke orang lain. Untuk itu, perusahaan memperkuat pengukuran **Customer Experience** dan **Customer Journey** di BNI Life.
Improving Customer Experience Function
Strong customer experience is one of the reason customer renews their policy or refers others. It is necessary to strengthen the measurement of Customer Experience and Customer Journey in BNI Life.
- **Pembentukan Unit Data Protection Officer (DPO)**
BNI Life melakukan implementasi UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) yang berlaku efektif 17 Oktober 2024. Regulasi ini berdampak terhadap perubahan pola bisnis dan pengelolaan database nasabah. Perusahaan membentuk unit yang menangani Pelindungan data pribadi perusahaan yakni **Data Protection Officer (DPO)** untuk memastikan kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Establishment of Data Protection Officer (DPO) Unit
BNI Life implement Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (UU PDP) which is effective October 17, 2024. This regulation has an impact on changes in business patterns and customer database management. Therefore, the company established a unit that handles the protection of the company's personal data, namely the Data Protection Officer (DPO) to ensure compliance with applicable regulations.
- **Pembukaan Kantor Operasional KS Tubun**
Perusahaan melakukan pembukaan Kantor Operasional KS Tubun yang bertujuan untuk mengedepankan efektivitas kegiatan operasional perusahaan agar semakin fokus dan dapat meningkatkan layanan kepada nasabah.
Opening of KS Tubun Operational Office
The company opened the KS Tubun Operational Office which aims to prioritize the effectiveness of the company's operational activities to be more focused and can improve services to customers

2012

- Kantor Pusat BNI Life pindah ke Landmark Center lantai 21
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta
BNI Life Head office was relocated on Landmark Center 21 floor at Jl Jend. Sudirman No. 1, Jakarta
- BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.
BNI strengthened its ownership of BNI Life Company by owning 99.99% share.

2013

- Menjalinkan kemitraan strategis BNI dan Sumitomo Life dengan saham baru senilai Rp4,2 triliun
Established strategic partnership of BNI and Sumitomo Life with new shares worth Rp4.2 trillion.
- Dengan kepemilikan saham baru tersebut, komposisi kepemilikan saham BNI Life resmi menjadi: BNI sebesar 60,000000%, saham Sumitomo Life sebesar 39,999993%, saham Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) sebesar 0.000003%, saham Yayasan kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) 0.000003%
With the new share ownership, the composition of BNI Life's authorized shareholders were: BNI amounted to 60,000000% shares, Sumitomo Life amounted to 39.999993% shares, Yayasan Danar Dana Swadharma amounted to 0.000003% shares, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI amounted to 0.000003% shares.

2016

- Menambah saluran distribusi baru, **EMPLOYEE BENEFITS**.
Added new distribution channel, EMPLOYEE BENEFITS.
- Membuka Kantor Layanan Nasabah di Yogyakarta.
Opened a Customer Care Center in Yogyakarta.
- Kantor Layanan dan *Service Point* yang berada di 7 kota di Indonesia.
Customer Care Center and Service Point located in 7 cities in Indonesia.

2015

Memfokuskan layanan nasabah dengan membuka kantor layanan nasabah di Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang dan Semarang.
Opening customer care center in Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang and Semarang, as a means of focusing on customer service.

2014

Sumitomo Life resmi menjadi Pemegang Saham BNI Life
Sumitomo Life officially becomes a shareholder of BNI Life

2021

BNI Life terus memberikan layanan terbaik dengan menggandeng Bank BJB untuk memperkuat kanal *Bancassurance*. Selain itu, pada tahun 2021 terjadi penggabungan 3 Bank Syariah yaitu PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Mandiri Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia, dimana sebelumnya BNI Life menempatkan penyertaan langsung pada PT Bank BNI Syariah.
BNI Life continues to give service excellence to strengthen bancassurance channel in cooperation with Bank BJB. Moreover, in 2021 there has merged 3 Sharia Banks which are PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, and PT Bank Mandiri Syariah to be PT Bank Syariah Indonesia, where previously BNI Life placed direct investments in PT Bank BNI Syariah.

- **Auto underwriting**, sistem untuk mempercepat proses bisnis seleksi risiko dalam proses penerbitan polis asuransi.
Auto underwriting, a system to speed up the business risk selection process for the issuance of the insurance policy process.
- **Microsite Plan Blife**, platform penjualan produk asuransi digital. Produk digital yang di jual saat ini *Digi Micro Protection* dan *Pandai Plus*
Microsite Plan Blife, a digital insurance product sales platform. Digital products currently being sold are Digi Micro Protection and Pandai Plus
- Penjualan produk asuransi mikro BNI Life di aplikasi BNI *Mobile Banking*.
Sales of BNI Life micro insurance products in the BNI Mobile Banking application.
- BNI Life **Digital Policy Owner Services** (bPos), layanan administrasi polis *digital* dari hulu ke hilir untuk pengajuan transaksi *online*.
BNI Life Digital Policy Owner Services (bPos), a digital policy administration service from upstream to downstream for submitting online transactions.
- **Chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI)** yang dapat membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait produk dan layanan.
Chatbots Artificial Intelligence-Based (AI) help customers in obtaining information related to products and services.

2022

- **Improvement Mobile Apps BNI Life (DigiCLAIM)**
Dalam rangka meningkatkan layanan kepada Nasabah, saat ini BNI life telah dilengkapi fitur BNI Life *Mobile* dengan layanan proses klaim kepada Nasabah Individu selain Nasabah *group* untuk produk Kesehatan.
BNI Life Mobile Apps Improvement (DigiCLAIM)
To improve services to customers, BNI life is currently equipped with BNI Life Mobile features with claim processing services for individual customers other than group customers for health products.
- **Pengembangan IFRS 17**
BNI life saat ini sedang berupaya memenuhi dan menerapkan PSAK 74 / IFRS 17 yang merupakan hal yang sangat fundamental terkait pelaporan keuangan. Penerbitan PSAK 74 / IFRS 17 tentang kontrak asuransi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 26 November 2020 yang mulai aktif pada tanggal 1 Januari 2025.
IFRS 17 Development
BNI Life is currently working to fulfill and implement SFAS 74 / IFRS 17 which is a very fundamental matter related to financial reporting. The issuance of SFAS 74 / IFRS 17 on insurance contracts by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) on November 26, 2020, became active on January 1, 2025.

- **Sahabat Digital**
Merupakan program *breakthrough* dari BNI Life dalam memperkenalkan Asuransi *Digital* melalui Link/*QR Code* yang akan di *share* melalui *social media*.
Sahabat Digital
It is a breakthrough program from BNI Life in introducing Digital Insurance through a Link/*QR Code* that will be shared through social media.
- **Penerapan Regulasi SEOJK PAYDI**
BNI Life selalu terdepan dalam mengupayakan patuh terhadap regulasi khususnya menerapkan regulasi SEOJK No. 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (SEOJK PAYDI) mulai dari penyesuaian ketentuan produk, investasi dan metode pemasaran produk-produk investasi.
Implementation of SEOJK PAYDI Regulation
BNI Life strives to comply with regulations, especially implementing SEOJK Regulation No. 5/SEOJK.05/2022 concerning Insurance Products Associated with Investment (SEOJK PAYDI) starting from adjusting product provisions, investment, and marketing methods for investment products.

2023

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

— Vision, Mission, and Company Culture

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada November 2024.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, both in the short-term Company Work Plan and Budget (RKAP) 2025 which was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors in November, 2024.

VISI

VISION

**Menjadi Perusahaan Asuransi
Terkemuka Kebanggaan
Bangsa.**

To Become the Leading Life Insurance
Company In The Country.



Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari filosofi bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh Pegawai dalam melakukan aktivitas Perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perusahaan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Corporate Values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as a reference for all employees in conducting the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to leading BNI Life based on the Company's values that are well-understood by all BNI Life Employee. We believe that with this leadership, BNI Life will achieve sound financial performance.



FOCUS ON CUSTOMER

Mengutamakan kepuasan nasabah dengan hubungan yang mutual dan berkesinambungan.

To prioritize Customer satisfaction with a mutual and continuous relationship.

MISI

MISSION

Memberikan solusi perencanaan masa depan dan Pelindungan terpercaya dengan layanan prima kepada *stakeholder* dengan segala kemudahannya melalui inovasi berkelanjutan.

Providing reliable future planning and protection solutions with excellent service to stakeholders with all its conveniences through continuous innovation.



AGILITY

Adaptif terhadap perubahan dan bertindak cepat untuk melakukan inovasi.

Adaptive to change and respond quickly for some innovation.



SOLUTION

Memberikan solusi dan layanan terbaik kepada *stakeholder*.

Provide the best solutions and services for Stakeholders.



TRUST

Dapat dipercaya dan berkomitmen menjunjung tinggi integritas.

Reliable and committed to sustain the integrity.



TEAM WORK

Menjadikan sinergi sebagai prioritas utama untuk mencapai tujuan.

Make synergy as the main priority to achieve goals.

Logo Perusahaan

Company Logo

PT BNI Life Insurance memiliki identitas Perusahaan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada tahun 2017. Sebagai salah satu Perusahaan Anak BNI, logo BNI Life terbentuk dari logo BNI dengan penambahan kata “Life” sebagai representasi bisnis inti Perusahaan.

PT BNI Life Insurance embraces a corporate identity that is consistent with the identity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company. The Company’s logo was updated in 2017. As one of BNI’s subsidiary Companies, the BNI Life logo is formed from the BNI logo with the addition of the word “Life” as a representation of the Company’s core business.

LOGO COLORS

Warna pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna *turquoise* yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Diversity in BNI identity boasts fresh and exciting impressions while still maintaining historical nuances with the colors turquoise and orange. The deep turquoise implies a stable image that stands out, while the bright orange color implies a confident and dynamic impression.

BNI Orange

BNI Turquoise



Logo BNI Life terdiri dari 3 (tiga) elemen yang menjadi identitas dan bisnis Perusahaan antara lain:

The BNI Life logo consists of 3 (three) elements which constitute the Company’s identity and business, including:

- “Simbol 46” melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.
- “Huruf pada logo BNI” dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik, dan terkesan canggih.
- Kata “Life” merepresentasikan bisnis inti Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.
- The 46 logo symbolizes the year where BNI was established and reflects its history as the first national bank established in Indonesia a year after independence in 1945. A diagonal symbol surrounded by an orange box symbolized the advanced thinking and aspirations of BNI Life.
- BNI letters are designed to reflect the power, authority, and prestige of BNI Life, while still giving a modern and advanced image. The typeface is manually and specially designed to compose original, unique and advanced logo letters.
- The word “Life” represents the Company’s core business engaged in life insurance including life insurance with sharia principles.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perseroan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa Perseroan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

The Company has consistently maintained the existence of corporate identity by improving public knowledge of the Company through advertisements in the national media. BNI Life provides information through the mass media to show that the Company is working to provide the most complete range of excellent products for Indonesian people.

Bidang Usaha

— Lines of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No.7 Tanggal 3 April 2014 sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 17 tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan kembali dalam Akta Notaris No.116 tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta. Perubahan pada Akta Notaris No. 116 telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0177641 tanggal 31 Juli 2024, pada pasal 3 menyebutkan bahwa:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar terakhir yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana;
 - b. Menjalankan kegiatan usaha unit syariah asuransi jiwa dari kantor pusat Perseroan yang menjalankan usaha asuransi jiwa konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor di luar kantor pusat yang menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa syariah berdasarkan prinsip syariah.

Following the Company's Articles of Association No. 7 dated April 3, 2014, as amended by Deed No. 17 dated June 7, 2023, and restated in Notarial Deed No. 116 dated July 26, 2024, made before Mala Mukti, S.H., LL.M, a Notary in Jakarta. The amendments in Notarial Deed No. 116 were received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0177641 dated July 31, 2024, in which Article 3 states that:

According to the most recent Articles of Association, the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities are presented as follow:

1. The purpose and objective of the Company are to conduct the life insurance business including life insurance business with sharia principles;
2. To achieve the purposes and objectives stated above, the Company may undertake the following business activities:
 - a. Conduct conventional life insurance business activities, whose business activities include provide services in risk countermeasures that provide payments to policyholders, the insured, or other entitled parties in term of the insured dies or remains alive, or other payments to the policyholders, the insured, or other entitled parties at a certain time as regulated in the agreement, the amount of which has been determined and/or is based on the results of fund management;
 - b. Conduct the sharia unit business activities from the head office of a conventional life insurance Company which has functions as the head office from the office outside of the head office that conduct sharia life insurance business activities based on sharia principles.

c. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional lainnya dan/atau kegiatan usaha unit asuransi syariah lainnya termasuk:

- i. Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan; kecelakaan diri; anuitas; kegiatan usaha berbasis imbal jasa (*fee based*); kegiatan usaha penutupan asuransi secara bersama-sama (ko-asuransi); program asuransi wajib; menyelenggarakan usaha lainnya yang dapat dijalankan oleh Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu;
- ii. Menyelenggarakan kegiatan usaha Perseroan secara digital atau elektronik, antara lain melalui:

1) Portal Web dan/atau *platform digital* tanpa tujuan komersial, antara lain yaitu:

- a) Melakukan kegiatan pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala tanpa tujuan komersial.
- b) Melakukan kegiatan pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/ portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara dengan sistem elektronik lainnya tanpa tujuan komersial.

2) Portal Web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial, antara lain yaitu:

- a) Melakukan pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbaharui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial.

c. Conduct other conventional life insurance business activities and/or other sharia insurance unit business activities including:

- i. Conduct the health insurance business activities; personal accident; annuity; fee-based business activities; joint insurance coverage (co-insurance); compulsory insurance program; conduct other businesses that can be conducted by the Company based on the prevailing laws and regulations from time to time;

ii. Conduct the business activities of the Company by digital or electronic, among others through:

1) Web Portals and/or digital platforms for noncommercial purposes, including among others:

- a) Conduct the operation of a website that acts as a portal to the internet, such as a media site that provides regularly updated content for non-commercial purposes.
- b) Conduct the operation of digital platforms and/or website/web portals that conduct electronic transactions in the form of facilitation business activities and/or mediation of the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or methods with other electronic systems without commercial purposes.

2) Web Portals and/or digital platforms for commercial purposes, including among others:

- a) Operate a website that acts as a portal to the internet, such as a media site that provides regularly updated content, both directly or indirectly for commercial purposes.

b) Melakukan pengoperasian <i>platform digital</i> dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (<i>profit</i>) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. 3) Melakukan kegiatan usaha Perseroan lainnya secara digital atau elektronik baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial yang dapat dilakukan oleh Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu. iii. Menyelenggarakan aktivitas untuk menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa dan/atau kegiatan unit syariah antara lain melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua perjanjian-perjanjian dalam bidang usaha asuransi jiwa, aktivitas pemasaran, <i>underwriting</i>, aktuaria, klaim, keuangan termasuk pengelolaan investasi, dan aktivitas lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu. iv. Mendirikan atau turut serta mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang, v. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perseroan berhak	b) Operate digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities of facilitation and/or mediation of the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or electronic system methods other activities carried out for commercial purposes (<i>profit</i>) which include activities either one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery for these activities; 3) Conduct the other business activities of the Company by digital or electronic for commercial purpose or non-commercial purpose that can be conducted by the Company based on the prevailing laws and regulations from time to time. iii. Conduct life insurance activities and/or sharia unit activities, including among others implement, draft, conduct, receive and cover each and all related to life insurance business activities, marketing, underwriting, actuarial, claims, financial activities including investment management, and other activities based on the prevailing laws and regulations from time to time. iv. Establish or participate in the establishment of other business entities with the same purpose and objectives of the Company, one or another, without prejudice to the approval from the authorities. v. Conduct all activities and business to achieve those purpose and objectives, independently or jointly with other party, in the proper method and procedure in relation to the needs of the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations, whereby the Company have the right to cooperate including but not

bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan ini.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada bidang asuransi asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

BNI Life memiliki berbagai produk yang pemasarannya dibedakan menjadi 3 (tiga) layanan jalur distribusi, yaitu:

INDIVIDU

1. Jiwa

- a. BLife Term Pro
BLife Term Pro merupakan Asuransi berjangka (*term insurance*) yang dirancang untuk memberikan Pelindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia dengan 2 pilihan *plan* manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa asuransi:
 1. Tanpa Pengembalian Premi
 2. 110% Pengembalian Premi
- b. Asuransi Mikro BNI Life Pandai+
Asuransi Mikro BNI Life Pandai+ merupakan produk asuransi yang memberikan Pelindungan terhadap risiko akibat kecelakaan dan meninggal dunia serta memberikan manfaat asuransi tambahan.
- c. BNI Life Double Protection
BNI Life Double Protection merupakan produk asuransi jiwa dari PT BNI Life Insurance yang memberikan manfaat berupa Pelindungan jiwa dan nilai tunai.

limited in the joint venture or by establishing or participating as a shareholder of a Indonesian or foreign legal entity with the same purpose and objectives with the Company.

BUSINESS ACTIVITY CONDUCTED DURING FISCAL YEAR

Throughout 2024, the Company has conducted business activities in accordance with the provisions stipulated in its Articles of Association, namely engaging in the life insurance industry including life insurance with sharia principle.

PRODUCTS AND SERVICES

BNI Life offers various products that are divided into 3 (three) distribution channels, namely:

INDIVIDUAL

1. Life

- a. BLife Term Pro
BLife Term Pro is a Term Insurance designed to provide protection to ensure the continuation of income if the Insured passes away with 2 benefit plan options when the Insured reaches the end of the insurance period:
 1. No Return of Premium
 2. 110% Return of Premium
- b. Asuransi Mikro BNI Life Pandai+
BNI Life Pandai+ Micro Insurance is an insurance product that provides protection against risks due to accidents and death and provides additional insurance benefits.
- c. BNI Life Double Protection
BNI Life Double Protection is a life insurance product from PT BNI Life Insurance that provides benefits in the form of life protection and cash value.

d. Asuransi Blife Solusi Pasti

Merupakan asuransi seumur hidup yang memberikan proteksi apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dengan pilihan manfaat pengembalian premi yang dibayarkan pada akhir tahun polis ke-15.

e. BNI Life Active

BNI Life Active merupakan Pelindungan asuransi kecelakaan yang memberikan manfaat santunan meninggal dunia karena kecelakaan, santunan biaya pengobatan dan *Service Assistance*.

f. BLife Perisai Prima

Merupakan produk yang memberikan proteksi terhadap resiko kematian akibat kecelakaan dan penggantian biaya perawatan di Rumah Sakit akibat kecelakaan.

g. BNI Life Steady Protection+

Program asuransi ini dirancang untuk memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta memberikan manfaat berupa pengembalian premi.

h. PA Protection Plus

PA Protection Plus merupakan produk Pelindungan Asuransi Kecelakaan yang memberikan manfaat Santunan Meninggal Dunia akibat Kecelakaan, Santunan Ketidakmampuan Tetap Total akibat kecelakaan, Santunan Patah Tulang (*broken bones*) karena Cedera Tubuh atau Kecelakaan, Santunan Harian Rawat Inap di RS akibat kecelakaan, Santunan Tunai bila dirawat di RS, Manfaat *No Claim Bonus*, Layanan Evakuasi Medis, dan *Discount Merchant*.

i. BNI Life Good Life+

Merupakan produk asuransi berjangka satu tahun (*yearly renewable term*) dengan Pelindungan asuransi meninggal dunia oleh sebab apapun yang memberikan manfaat santunan tunai sekaligus atau bulanan yang dibayarkan maksimal selama 36 bulan. Produk ini juga memberikan manfaat pengembalian premi sebesar 25% dari premi yang telah dibayarkan jika tidak ada klaim dalam kelipatan 2 tahun (*no claim bonus*).

d. Asuransi Blife Solusi Pasti

It is a whole life insurance policy that provides protection if the Insured passes away during the insurance period, with the option of ROP (Return of Premium) at the end of the 15th policy year.

e. BNI Life Active

BNI Life Active is an accident insurance protection that provides benefits of compensation for death by accident, compensation for medical expenses and Service Assistance.

f. BLife Perisai Prima

A product that provides protection against the risk of death due to accidents and reimbursement of treatment costs in hospitals due to accidents.

g. BNI Life Steady Protection+

This insurance program is designed to provide economic protection against the risk of death and provide premium refund benefits.

h. PA Protection Plus

PA Protection Plus is an Accident Insurance protection product that provides benefits of Death Benefit due to Accident, Total Permanent Disability Benefit due to accident, Broken bones Benefit due to Bodily Injury or Accident, Daily Hospitalization Benefit due to accident, Cash Benefit when hospitalized, No Claim Bonus Benefit, Medical Evacuation Service, and Merchant Discount.

i. BNI Life Good Life+

A one-year renewable term insurance product with insurance protection for death by any cause that provides lump sum or monthly cash benefits paid for a maximum of 36 months. This product also provides a premium refund benefit of 25% of the premium paid if there are no claims in multiples of 2 years (*no claim bonus*).

- j. Asuransi Blife Dana Tahapan
Asuransi BLife Dana Tahapan merupakan Produk Asuransi yang memberikan manfaat Pelindungan jiwa berupa Uang Pertanggungan dan memberikan manfaat pembayaran Dana Tahapan untuk berbagai kebutuhan Nasabah.
- k. BLife Hy-End Pro
BLife Hy-End Pro merupakan Produk Asuransi yang memberikan proteksi terhadap kematian dan memberikan manfaat berupa pengembalian Premi.
- l. BLife Digi Combo Protection
BLife Digi Combo Protection memberikan Santunan Meninggal Dunia karena Kecelakaan sebagai manfaat utama serta Santunan Meninggal Dunia karena Sebab Apapun, Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Penyakit Kritis, Santunan Penyakit Diabetes, Santunan Infeksi Virus, Santunan Cacat Tetap Total, Santunan Penyakit Mental dan *No Claim Bonus* (NCB) sebagai manfaat tambahan (*opsional*)
- m. BNI Life Digi Micro Protection
Merupakan Produk Asuransi yang memberikan manfaat santunan meninggal dunia karena kecelakaan.

2. Kesehatan

- a. Proteksi Prima
Proteksi Prima merupakan produk Pelindungan Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat santunan perawatan rumah sakit karena penyakit dan/atau kecelakaan, santunan harian rawat inap *Intensive Care Unit* (ICU), santunan kunjungan dokter spesialis, santunan pembedahan, santunan meninggal dunia karena penyakit dan/atau kecelakaan, dan pengembalian Premi.
- b. BNI Life Solusi Dana Kesehatan
Merupakan produk Pelindungan Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat Santunan Harian Rawat inap Rumah Sakit, Santunan Biaya Pembedahan, Santunan Rawat Inap ICU, Santunan Meninggal Dunia, *No Claim Bonus*, dan *Online Telemedical Consultation*.

- j. Asuransi Blife Dana Tahapan
BLife Dana Tahapan Insurance is an insurance product that provides life protection benefits in the form of Sum Insured and provides the benefit of Stages Fund payments for various customer needs.
- k. BLife Hy-End Pro
BLife Hy-End Pro is an insurance product that provides protection against death and provides benefits in return of premiums.
- l. BLife Digi Combo Protection
BLife Digi Combo Protection provides Accident Insurance protection as the main benefit, as well as additional (optional) benefits including Death Benefit due to Any Cause, Daily Hospitalization Benefit, Critical Illness Benefit, Diabetes Benefit, Virus Infection Benefit, Total Permanent Disability Benefit, Mental Illness Benefit, and No Claim Bonus (NCB).
- m. BNI Life Digi Micro Protection
BNI Life Digi Micro Protection is a product that provided death benefit due to accident.

2. Health

- a. Proteksi Prima
Proteksi Prima is a Health Insurance protection product that provides benefits for hospital care due to illness and/or accident, daily Intensive Care Unit (ICU) hospitalization benefits, specialist visit benefits, surgery benefits, death benefits due to illness and/or accident, and return of premiums.
- b. BNI Life Solusi Dana Kesehatan
It is a Health Insurance protection product that provides benefits of Daily Hospital Inpatient Compensation, Surgical Cost Compensation, ICU Inpatient Care Compensation, Death Compensation, No Claim Bonus, and Online Telemedical Consultation.

- c. **Solusi Proteksi Sehat**
Merupakan produk Pelindungan Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat santunan perawatan rumah sakit karena penyakit dan/atau kecelakaan, santunan harian rawat inap *Intensive Care Unit* (ICU), santunan kunjungan dokter spesialis, santunan pembedahan, santunan meninggal dunia karena penyakit dan/atau kecelakaan dan pengembalian Premi 50% pada tahun ke-5.

3. Pendidikan

Asuransi BLife Smart Education
Produk Asuransi Jiwa Individu yang memberikan manfaat program perencanaan keuangan yang menyediakan Dana Pendidikan Anak berupa Tahapan Biaya Pendidikan dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, Uang Saku selama Kuliah dan Pelindungan Asuransi.

4. Investasi

- a. **BLife Plan Multi Protection Plus**
BLife Plan Multi Protection sebagai solusi dalam perencanaan keuangan Anda yang memiliki manfaat proteksi diri serta manfaat investasi yang optimal. BLife Plan Multi Protection Plus memberikan fleksibilitas bagi Anda untuk memiliki berbagai jenis instrumen investasi dengan risiko yang terukur dan terjaga sesuai dengan pilihan Anda.
- b. **BNI Life Mprotection**
BNI Life MProtection merupakan Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dengan pembayaran Premi secara sekaligus dan adanya pilihan Uang Pertanggungan yang dirancang untuk memberikan proteksi yang optimum serta memaksimalkan porsi investasi.
- c. **BNI Life Mprotection Plus**
BNI Life MProtection Plus merupakan produk *unit-link single* yang memberikan Pelindungan jiwa lengkap dengan pengembangan dana investasi yang optimal. Anda dapat bebas menentukan pilihan jenis dana investasi terbaik untuk memaksimalkan dana yang ada sesuai dengan profil risiko Anda.

- c. **Solusi Proteksi Sehat**
It is a Health Insurance protection product that provides benefits for hospital care due to illness and/or accident, daily Intensive Care Unit (ICU) hospitalization benefits, specialist visit benefits, surgery benefits, death benefits due to illness and/or accident, and 50% premium refund in the fifth year.

3. Education

Asuransi BLife Smart Education
Individual Life Insurance products that provide financial planning program benefits that provide Children's Education Funds in the form of Tuition Fees from Kindergarten to University, Allowance for College and Insurance Protection.

4. Investment

- a. **BLife Plan Multi Protection Plus**
BLife Plan Multi Protection as a solution in your financial planning that has the benefits of self-protection and optimal investment benefits. BLife Plan Multi Protection Plus provides flexibility for you to have various types of investment instruments with measurable and maintained risks according to your choice.
- b. **BNI Life Mprotection**
BNI Life MProtection is an Investment Linked Insurance Product ("PAYDI") with a lump sum premium payment and a choice of Sum Assured designed to provide optimum protection and maximize the investment portion.
- c. **BNI Life Mprotection Plus**
BNI Life MProtection Plus is a single unit-linked product that provides complete life protection with optimal investment fund development. You can freely choose the best type of investment fund to maximize existing funds according to your risk profile.

KUMPULAN

1. Kesehatan, Jiwa & Kecelakaan

- a. Optima Cash Plan
Merupakan Produk Asuransi Santunan Rumah Sakit, dimana Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan manfaat santunan harian bagi tertanggung yang menjalani rawat inap, rawat jalan, pembedahan dan manfaat melahirkan di rumah sakit akibat sakit atau kecelakaan.
- b. Optima Group Health
Merupakan program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan solusi Pelindungan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya dan atau peserta, melalui jaminan biaya pengobatan untuk setiap peserta karena sakit atau cidera akibat kecelakaan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Melahirkan dan Kacamata).
- c. Optima Managed Care
Merupakan program asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan Pelindungan kesehatan bagi Tertanggung dengan mekanisme berjenjang.
- d. Optima Group Life
Merupakan produk asuransi yang memberikan Pelindungan asuransi jiwa berjangka yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat sakit maupun Kecelakaan, Meninggal Dunia akibat sakit (*natural death*), manfaat Biaya Pemakaman & Sertifikat Kematian dan manfaat tambahan yang dapat dipilih diantaranya adalah Meninggal Dunia akibat Kecelakaan (PA – A) *additional*, Cacat Tetap Total/sebagian akibat kecelakaan (PA – B) *additional*, rawat Rumah Sakit karena Kecelakaan (PA – D) *additional*, TPD (*Total Permanent Disability*) *accelerated*, TPD (*Total Permanent Disability*) *additional*, manfaat Terminal Illness Akselerasi (TI) *accelerated*, manfaat *Terminal Illness Additional* (TI) *additional*, manfaat Penyakit Kritis (CI) *Additional* dan manfaat Penyakit Kritis Akselerasi (CI) *Accelerated*.

GROUP

1. Health, Life & Accidents

- a. Optima Cash Plan
Is a Hospital Compensation Insurance Product that provides daily compensation benefits for insureds who are undergoing hospitalization, outpatient, surgery and childbirth benefits in the hospital due to illness or accident.
- b. Optima Group Health
Group Health Insurance Program that provides health protection solutions for employees and their families and or participants, through guaranteed medical expenses for each participant due to illness or injury due to accidents (Inpatient, Outpatient, Dental, Childbirth and Glasses).
- c. Optima Managed Care
It is a group health insurance program that provides health protection for the Insured with a tiered mechanism.
- d. Optima Group Life
It is an insurance product that provides term life insurance protection that provides Death benefits due to illness or accident, Death due to illness (natural death), Funeral Expenses & Death Certificate benefits and additional benefits that can be selected including Death due to Accident (PA - A) additional, Total/Partial Permanent Disability due to accident (PA - B) additional, Hospitalization due to Accident (PA - D) additional, TPD (Total Permanent Disability) accelerated, TPD (Total Permanent Disability) additional, Terminal Illness Accelerated (TI) accelerated benefit, Terminal Illness Additional (TI) additional benefit, Critical Illness (CI) Additional benefit and Critical Illness Accelerated (CI) Accelerated benefit.

- e. **Optima Group Protection**
Merupakan produk asuransi yang memberikan Pelindungan Asuransi Kecelakaan Diri yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat Kecelakaan (PA-A) dan manfaat tambahan yang dapat dipilih diantaranya adalah Cacat Tetap Total/sebagian akibat kecelakaan (PA – B) I, rawat Rumah Sakit karena Kecelakaan (PA – D) dan TPD (*Total Permanent Disability*).
- f. **Asuransi Jiwa Kredit**
Merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan Pelindungan kepada Debitur perbankan atau lembaga keuangan terhadap risiko Meninggal Dunia yang dipertanggungkan yang mungkin terjadi selama masa asuransi.
- g. **Asuransi Perisai Plus**
Merupakan produk Asuransi yang memberikan Pelindungan kepada Pemegang Kartu Kredit sebagai Tertanggung/Peserta terhadap risiko Meninggal Dunia, Ketidakmampuan Sementara, Ketidakmampuan Tetap Total, dan Penyakit Kritis yang dipertanggungkan yang mungkin terjadi di dalam masa Asuransi.
- h. **Asuransi Blife Tapenas :**
- **Asuransi Otomatis**
Produk dirancang untuk memberikan Pelindungan asuransi kematian dan cacat tetap kepada nasabah pemilik rekening BNI Tapenas yang memiliki kontrak komitmen setoran BNI Tapenas.
 - **Asuransi Rider**
Produk ini dirancang untuk memberikan tambahan Pelindungan Santunan Harian Rawat Inap di Rumah Sakit sebesar maksimal 150% kali setoran bulanan BNI Tapenas/hari maksimum santunan harian di rumah sakit sebesar Rp2.000.000.- (dua juta rupiah) dan Manfaat Asuransi sebesar maksimal 480 kali Setoran Bulanan

- e. **Optima Group Protection**
It is an insurance product that provides Personal Accident Insurance protection that provides the benefit of Death due to Accident (PA-A) and additional benefits that can be chosen including Total / Partial Permanent Disability due to accident (PA-B) I, Hospitalization due to Accident (PA-D) and TPD (*Total Permanent Disability*).
- f. **Asuransi Jiwa Kredit**
Is a group insurance product that provides protection to banking debtors or financial institutions against the risk of insured death that may occur during the insurance period.
- g. **Asuransi Perisai Plus**
An insurance product that provides protection to Credit Cardholders as Insured/Participants against the risk of Death, Temporary Incapacity, Total Permanent Incapacity, and Insured Critical Illness that may occur during the insurance period.
- h. **Asuransi Blife Tapenas :**
- **Asuransi Otomatis**
This product is designed to provide death and permanent disability insurance protection to BNI tapenas account holders who have BNI tapenas deposit commitment contracts.
 - **Asuransi Rider**
This product is designed to provide additional protection of Hospitalization Daily Compensation at Hospital of maximal 150% times BNI Tapenas monthly deposit/ maximum day of daily compensation at hospital of Rp2,000,000.- (two million rupiah) and Insurance Benefit of maximal 480 times Monthly Deposit.

2. Investasi

Optima Group Saving

Merupakan Produk Asuransi Pesangon Pegawai yang memberikan solusi perencanaan dan pengelolaan dana hari tua yang menggabungkan unsur proteksi asuransi jiwa dan investasi bagi pegawai perusahaan.

SYARIAH

1. Investasi

a. Hy End Pro Syariah

Produk asuransi Individu yang dikaitkan dengan investasi atas perencanaan keuangan dengan prinsip syariah yang memiliki masa asuransi dari 3 dan 5 tahun dengan pengelolaan investasi dengan sistem bagi hasil dan dikelola sesuai dengan prinsip Syariah.

b. Sakinah Investa Link

Produk asuransi Individu yang dikaitkan dengan investasi atas perencanaan keuangan dengan prinsip syariah yang memiliki masa asuransi hingga Pihak Yang Diasuransikan 100 tahun dengan pilihan investasi sesuai risiko yang dipilih nasabah dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus.

c. Sakinah Multipro Link

Produk asuransi Individu yang dikaitkan dengan Investasi yang memberikan santunan asuransi ketika peserta meninggal dunia dan memberikan manfaat hasil investasi sesuai dengan pilihan nasabah hingga Pihak Yang Diasuransikan berusia 100 tahun dengan pembayaran kontribusi secara berkala.

d. Smart Plan Syariah

Produk asuransi Individu yang dikaitkan dengan Investasi yang bertujuan untuk membantu perencanaan keuangan masa depan sekaligus memberikan proteksi dengan memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk menentukan Dana Tahapan, Masa Asuransi, dan Masa Pembayaran kontribusi dan dikelola sesuai prinsip syariah.

2. Investment

Optima Group Saving

Employee Severance Insurance Product that provides solutions for planning and managing old age funds that combine elements of life insurance protection and investment for company employees.

SHARIA

1. Investment

a. Hy End Pro Syariah

Individual insurance products that are associated with investment in financial planning with Sharia principles, have an insurance period starting from 3 and 5 years, have investment management with a profit-sharing system, and are managed in accordance with Sharia principles.

b. Sakinah Investa Link

Individual insurance products that are associated with investments in financial planning with Sharia principles and have an insurance period of up to 100 years with investment options according to the risk chosen by the customer and a single contribution payment.

c. Sakinah Multipro Link

Individual insurance products associated with investments that provide insurance benefits when participants die and provide investment return benefits according to the customer's choice until the insured party is 100 years old with regular contribution payment.

d. Smart Plan Syariah

Individual insurance products associated with investments which aim to help with future financial planning while providing protection by giving customers the flexibility to determine Disbursement Funds, Insurance Period and Contribution Payment Period and managed according to Sharia principles.

- e. Syariah Dana Hari Tua
Produk Asuransi kumpulan yang memberikan Pelindungan jiwa dan pengelolaan investasi sebagai manfaat bagi pegawai ketika memasuki masa akhir jabatan atau mengundurkan diri serta dikelola sesuai prinsip Syariah.

2. Pendidikan

Wadiah Gold Cendekia merupakan produk asuransi individu dan investasi perencanaan keuangan yang bertujuan untuk Pelindungan dana pendidikan buah hati yang memberikan manfaat dana tahapan setiap jenjang Pendidikan dan beasiswa pada perguruan tinggi yang dikelola sesuai prinsip Syariah.

3. Jiwa & Kecelakaan

- a. Asuransi Kecelakaan Diri Syariah
Produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian karena sebab apapun, risiko cacat tetap total maupun sebagian serta Biaya Perawatan di Rumah Sakit akibat Kecelakaan dan dikelola sesuai prinsip Syariah.
- b. Mitra Cendekia
Produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian untuk siswa atau mahasiswa serta dikelola sesuai prinsip Syariah.
- c. Asuransi Jiwa Pembiayaan
Merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan Pelindungan kepada nasabah pembiayaan atau lembaga keuangan terhadap risiko Meninggal Dunia yang dipertanggungkan yang mungkin terjadi selama masa asuransi sesuai dengan prinsip syariah

4. Kesehatan

- a. Health Plan Syariah
Produk Asuransi Kesehatan kumpulan untuk pegawai dan keluarga dengan manfaat asuransi yang *flexible* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Melahirkan dan Kacamata) dan dikelola sesuai prinsip syariah.

- e. Syariah Dana Hari Tua
Group insurance products that provide life protection and investment management as benefits for employees when entering the end of their term of office or resigning and are managed according to Sharia principles.

2. Education

Wadiah Gold Cendekia is an individual insurance product and financial planning investment product that aims to protect children's education funds at every level of education and scholarships at tertiary institutions that will be carried out in sharia principle.

3. Life and Accidents

- a. Sharia Personal Accident Insurance
Group insurance products that provide protection against the risk of death due to any cause, the risk of total or partial permanent disability, and the cost of treatment in hospitals due to accidents and are managed according to Sharia principles.
- b. Mitra Cendekia
Group insurance products that provide protection against the risk of death for students or students and are managed according to Sharia principles.
- c. Asuransi Jiwa Pembiayaan
It is a group insurance product that provides protection to financing customers or financial institutions against the insured risk of death which may occur during the insurance period in accordance with sharia principles.

4. Health

- a. Health Plan Syariah
Group health insurance products for employees and their families with flexible insurance benefits that tailor made to its needs (inpatient, outpatient, childbirth, and glasses) and managed according to sharia principles.

Wilayah Jaringan Bisnis

Business Network Area

BNI Life dalam menjalankan usahanya, memiliki wilayah operasional di seluruh Indonesia, seperti yang digambarkan pada peta wilayah operasional sebagai berikut:

In operating its business, BNI Life has a business Operational Area across Indonesia, as illustrated on the operational area map as follows:



Nama dan Alamat Kantor Pemasaran

Name and Address of Marketing Office

Kantor Pemasaran | Marketing Offices

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Balikpapan

Gedung Grha Bintang
Ground Floor, Unit C
Jl. Jenderal Sudirman No.423,
Kel. Damai, Kec. Balikpapan Kota
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76114
Telp: (0542) 8218450
Email : kp.balikpapan@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Bandung 1

Conclave Coworking Space - Greiko Bandung
Jl Jenderal Ahmad Yani No.134-136
Kel. Malabar, Kec. Lengkong
Kota Bandung, Jawa Barat 40262
Telp: (022) 8734 1755
Email : bandung.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Denpasar

Gedung Indovision Lt. 2 Suite : F
Jl. Diponegoro No.109
Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Bar,
Kota Denpasar Bali 80232
Telp: (0361) 848 5915
Email : denpasar@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Jakarta 1

Gedung Grand Slipi Tower Lt 8 Unit N-O
Jl. Letjen S. Parman Kav 22 - 24,
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 11480
Telp: (021) 2902 1982 Ext. 125
Email : slipi@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Jakarta 4

Gedung BNI Life Insurance Lt 1
Jl. Aipda K.S Tubun No.67
Jakarta Pusat, 10260
Telp: (021) 5366 7676
Email : intiland@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Lampung 1

Jl. Jend. Sudirman No.134 A
Kel. Rawalaut Kec. Enggal
Bandar Lampung
Lampung 35213
Telp. 0721-5600 350
Email : lampung.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Makassar 1

Jl. AP Pettarani Ruko BLK B/5
Kel. Bua Kana, Kec. Rappocini
Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90231
Telp: (0411) 8052 034
Email : makassar.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Medan 3

Cradle Coworking and Event Space
Jl. Iskandar Muda No.127, Kel. Sei
Sikambing D, Kec. Medan Petisah,
Kota Medan Sumatera Utara 20111
Telp: (061) 8001 0988
Email : medan.03@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran | Marketing Offices

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Palembang 1

Jl. Jendral Basuki Rahmat No. 2069 A, Kel. 20 Ilir II, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30164
Telp: 0711 373467
Email : palembang@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Surabaya 1

Rukan Graha Bintoro
Jl. Bintoro No.16C
Kel. DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60264
Telp: (031) 5685 668-69 (Hunting)
Email : surabaya.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Offices Yogyakarta 2

Genius Idea Coworking Space
Jl. Magelang No.32-34
Kel. Cokrodiningratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55233
Telp: (0274) 517 585 ext. 219
Email : yogyakarta.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Surabaya Metropolitan

Perkantoran Darmo Square R-5
Jl. Raya Darmo No.54-56,
Kel. DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60264
Telp: (031) 5636 198
Email : surabaya.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Malang 01

Ruko Plaza Ciliwung Kav. 2
Jl. Ciliwung No. 06 RT.01/RW.02,
Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65122
Telp : (0341) 495 454
Email : kpm.malang@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Samarinda Kota

Jalan Bukit Alaya
Ruko Alaya Juntion LB 23, RT. 70, Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda
Telp: (0541) 2831690
Email : kpm.samarindakota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Tasikmalaya 1

Jl. Tarumanegara No. 40 RT. 03/ RW.01, Kel. Tawangsari, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat, 46112
Telp: (0265)328 946 / (0265)311 146
Email : kpm.tasik01@bni-life.co.id

Kantor Layanan & Service Point | Service Office & Service Point

Kantor Layanan Jakarta/ Service Office Jakarta

Lantai Ground Podium Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 5, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10210

Service Point Denpasar

Jl. Diponegoro No. 122, Denpasar, Dusun Sanglah Barat, Daud Puri Klod, Denpasar Barat, Denpasar.

Service Point Semarang

Jl. Sriwijaya No. 630, Candisari, Semarang, 50254, Semarang 50254. (sebelah Kantor Gapensi & Hotel Weis)

Service Point Surabaya

Gedung Graha Pangeran Lantai 11, Jl. A. Yani No. 286, Surabaya, Jawa Timur, 60231

Service Point Palembang

Jl. Basuki Rachmat No. 24B Pahlawan, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan, 30151

Service Point Bandung

Ruko Burangrang Lt. 1, Jl. Burangrang No. 38 B, Lengkon, Bandung, 40262

Service Point Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto No. 27, Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta, 55281

Kantor RO Bancassurance | RO Bancassurance Offices

RO Bancassurance Medan

BNI KK Gatot Subroto Lantai 3-4, Jl. Gatot Subroto No. 14, Golden Trade Center Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238

RO Bancassurance Denpasar

BNI Life KLN Ext. Lantai 2 & 3, Jl. Diponegoro No. 122, Denpasar Tlp : 0361 - 4783350

RO Bancassurance Yogyakarta

BNI Life, Jl. Laksda Adisucipto No. 27, Demangan Demangan, Gondokusuma, Daerah Istimewa Yogyakarta

RO Bancassurance Padang

Bank BNI KLN A. Yani, Jl. A. Yani No 111 Lantai 2, Kec. Sukajadi, Kel. Pulau Karam Pekanbaru, Riau

RO Bancassurance Makassar

BNI KLN AP, Jl. Pettarani No. 12 A, Buakana, Kec. Makassar, Sulawesi Selatan, 90231

RO Bancassurance Malang

BNI KK Soekarno Hatta Malang D/H ITN Malang, Jl. Soekarno Hatta SBC Kav. 2-3, Malang, Jawa Timur, 65145

RO Bancassurance Palembang

BNI Life, Jl. Basuki Rahmat No. 24 B, Pahlawan, Kec. Kemuning Palembang, Sumatera Selatan, 30151

RO Bancassurance Banjarmasin

BNI KLN A. Yani Lantai 2, Jl. Jend. A. Yani KM. 1 No. 97-99, Banjarmasin, 70235

RO Bancassurance Jakarta BSD,

BNI KCP Pasar Modern BSD, Ruko Pasar Modern BSD, Blok. PMA/RA No. 18-19, BSD

RO Bancassurance Bandung

BNI Life, Jl. Burangrang No. 38 B, Burangrang, Kec. Lengkon, Bandung, 40262

RO Bancassurance Manado

BNI Life Manado, Kompleks Ruko Mega Mas Blok. 1 F No. 12 A, Jl. Piere Tendean, Boulevard, Manado

RO Bancassurance Jakarta Senayan

BNI KCP Pinang Ranti, Jl. Pusdiklat Depnaker No. 12, RT. 13/ RW. 01, Kel. Pinang Ranti, Kec. Makasar, Jakarta Timur

RO Bancassurance Semarang

Jl. Sriwijaya No. 630, Tegalsari, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50614

RO Bancassurance Papua

PT. BNI Life Insurance Wilayah Papua, Ruko Polimak Pemancar Jayapura, Jl. Ardiapura III, Papua, 99111

RO Bancassurance Jakarta Kemayoran

BNI KCP Matraman, Jl. Matraman Raya No. 123, Jakarta Timur

RO Bancassurance Jakarta Kota

BNI KC Jakarta Kota, Jl. Lada No. 1, Jakarta Barat

RO Bancassurance Surabaya

BNI Kantor Wilayah Surabaya (BNI Graha Pangeran) Lt. 11, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 286, Surabaya

Kantor Operasional | Operational Office

Kantor Operasional KS Tubun

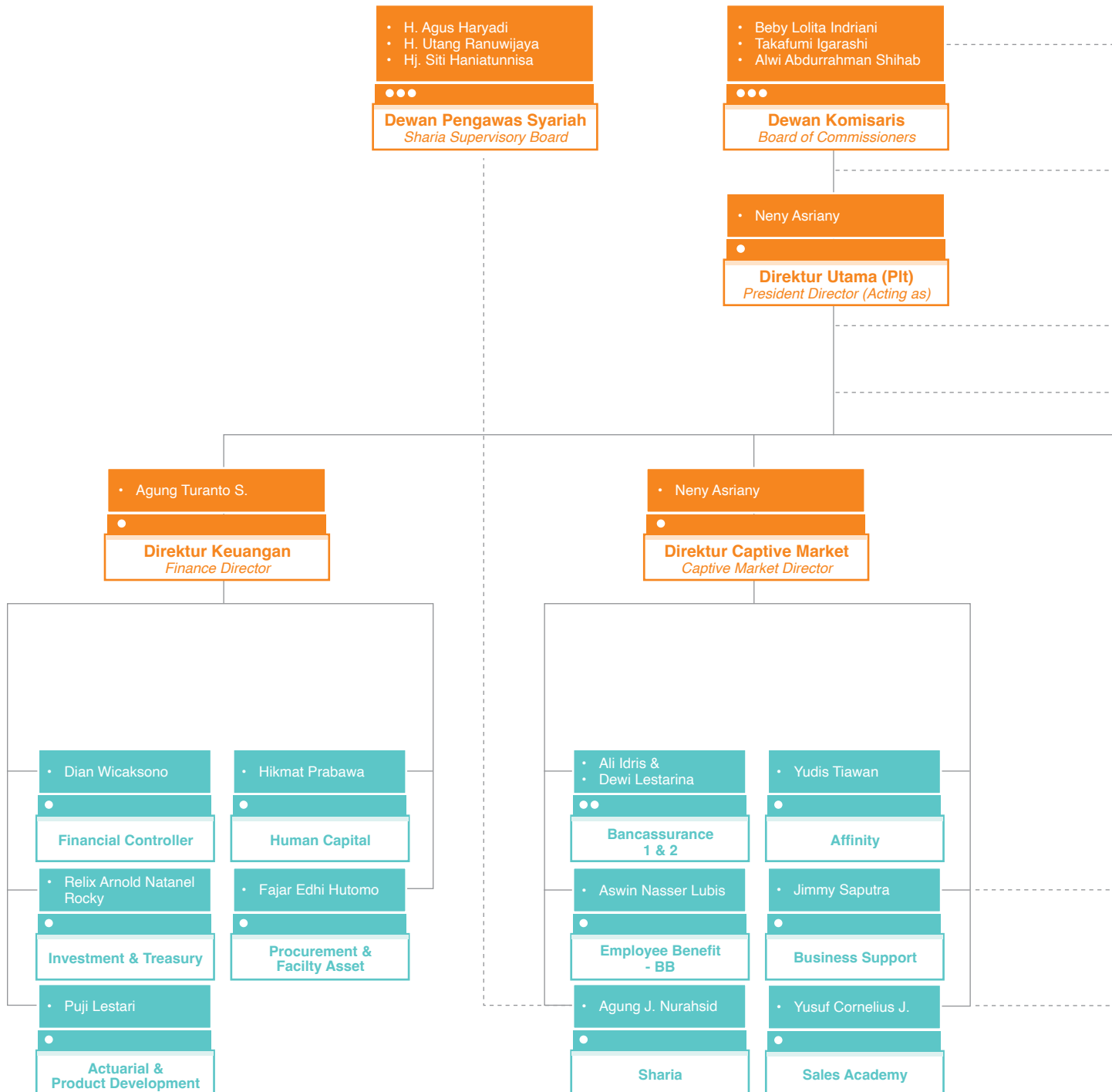
KS Tubun Operational Office

Jl. KS Tubun No. 67, RT. 002/ RW. 003, Kel. Petamburan, Kec. Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat

Struktur Organisasi Perusahaan

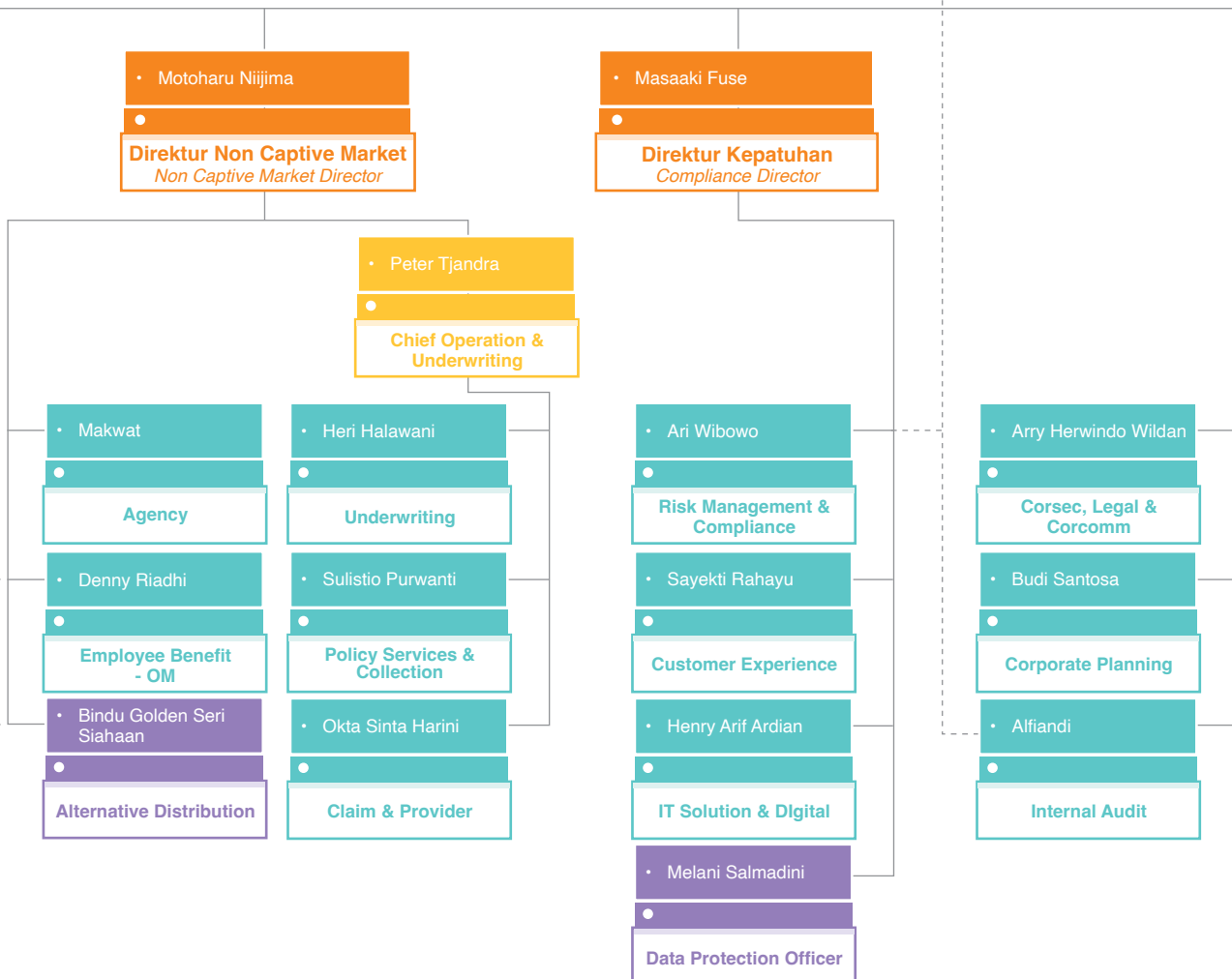
Company Organization Structure

Struktur Organisasi Perusahaan, didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026. SK.BL.DIR.1024 pada tanggal 16 Oktober 2024, Struktur Perusahaan BNI Life mengalami perubahan sebagai berikut:



The Company's Organizational Structure refers to the Decree of the Company's Directors No. 026. SK.BL.DIR.1024 dated October 16, 2024. The BNI Life Corporate Structure has changed as follows:

- | |
|---|
| 1. Komite Audit Audit Committee
2. Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee
3. Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee |
| 1. Komite Investasi Investment Committee
2. Komite Produk Product Management Committee
3. Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
4. Komite IT Information Technology Committee
5. Komite Anti Fraud Anti Fraud Committee
6. Komite Aset dan Liabilitas Asset and Liability Committee
7. Komite Employee Benefit Business Employee Benefit Business Committee |
| Appointed Actuary Appointed Actuary |



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

— Industry Association Membership List

Hingga 31 Desember 2024, BNI Life telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 BNI Life has been registered in the associations or organizations as follows:

DAI

Dewan Asuransi Indonesia
Insurance Council of Indonesia



AASI

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia
Indonesia Sharia Insurance Association



KADIN INDONESIA

Kamar Dagang dan Industri Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry



AAJI

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
Indonesia Life Insurance Association



LAPS SJK

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
The Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institution



Direksi

— Board of Directors



Dari kiri ke kanan :
From left to right :

Masaaki Fuse

Direktur
Director

Neny Asriany

Direktur (Merangkap Plt.Direktur Utama)
Director (Acting as President Director)

Agung Turanto S.

Direktur Keuangan
Finance Director

Motoharu Niijima

Direktur
Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama)
Director (Acting as President Director)

Neny

Asriany

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31, 2024

Domisili

Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan

Period of Office

2019 – Saat ini
2019 – Present

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 15 tanggal 3 Oktober 2019 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 28 Agustus 2019. Diangkat kembali oleh RUPS tanggal 29 Juni 2022 sesuai Akta No. 35 jo. Akta No. 36 tanggal 5 Juli 2022 dan ditetapkan sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) oleh RUPS sejak tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Director by the GMS in pursuant to Deed No. 15 dated October 3, 2019 and obtained approval from the Financial Services Authority on August 28, 2019. Reappointed by the GMS on June 29, 2022 pursuant to Deed No. 35 jo. Deed No. 36 dated July 5, 2022 and appointed as Director (Acting as President Director) by the GMS since June 27, 2024 pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- **Magister Manajemen, Universitas Terbuka (2007)**
Master of Management, Indonesia Open University (2007)
- **Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1993)**
Bachelor of Agriculture, Bogor Agriculture University (1993)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- **Pemimpin Divisi Manajemen Wealth PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2019) serta merangkap sebagai Komisaris PT BNI Asset Management (2017-2019)**
General Manager of Wealth Management Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2019) and concurrent as Commissioner PT BNI Asset Management (2017-2019)
- **Pemimpin Konsumer Banking Wilayah Jakarta Senayan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016)**
Head of Consumer Banking of Jakarta Senayan Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016)
- **VP Business & Corporate Sales di Divisi SLN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2014)**
VP of Business & Corporate Sales, Consumer and Retail Sales Distribution Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2010—2014)
- **Pemimpin Kelompok Pemasaran & Promosi di Divisi Kredit Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2007-2010)**
Group Head of Marketing & Promotion, Consumer Credit Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2007-2010)
- **AVP/Regional Sales di Divisi Kredit Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006-2007)**
AVP/ Regional Sales, Consumer Credit Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006-2007)
- **Officer Development Program (ODP) sampai dengan District Manager Wilayah Tangerang, PT Bank Niaga Tbk (1994-2006)**
Officer Development Program until Regional District Manager Tangerang, PT Bank Niaga Tbk (1994-2006)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no any concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Direktur Keuangan
Finance Director

AGUNG

Turanto S.

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 46 tahun per 31 Desember 2024
46 years old as of December 31, 2024

Domisili

Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan

Period of Office

2024 – Saat ini
2024 – Present

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 145 tanggal 22 Oktober 2024 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 16 Oktober 2024

Appointed as Finance Director by the GMS pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 145 dated October 22, 2024 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 16, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- **Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (2003)**
Master of Management, Gadjah Mada University (2003)
- **Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (2000)**
Bachelor of Economic, Diponegoro University (2000)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- **Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024)**
General Manager of Corporate Planning & Performance Management, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024)
- **Komisaris PT BNI Multifinance (2022-2024)**
Commissioner of PT BNI Multifinance (2022- 2024)
- **Pemimpin Divisi Corporate Planning & Accounting, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)**
General Manager of Corporate Planning & Accounting, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022 - 2023)
- **Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022)**
General Manager of Budgeting & Financial Controller, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020 - 2022)
- **Wakil Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2020)**
Deputy General Manager of Budgeting & Financial Controller, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016 - 2020)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no any concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Direktur
Director

MASA AKI

Fuse

Data Pribadi
Personal Data

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Usia 52 tahun per 31 Desember 2024
52 years old as of December 31, 2024

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Office

2022 - Saat ini
2022 - Present

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 104 tanggal 20 Desember 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 1 Desember 2022.

Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 104 dated December 20, 2022 and obtained approval from the Financial Services Authority on December 1, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Sociology, College of Social Sciences, First Cluster of Colleges, University of Tsukuba, Jepang (1995)
Bachelor Degree Majoring Sociology, College of Social Sciences, First Cluster of Colleges, University of Tsukuba, Japan (1995)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Pemimpin Divisi, Policy Service Department and Manager, Policy Service Planning Section, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2020 - 2022)
Deputy General Manager, Policy Service Department and Manager, Policy Service Planning Section, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2020 - 2022)
- Wakil Pemimpin Divisi, General Affairs Department and Manager, General Affairs Section, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2018 - 2020)
Deputy General Manager, General Affairs Department and Manager, General Affairs Section, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2018 - 2020)
- Manager, General Affairs Section, General Affairs Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2016-2018)
Manager, General Affairs Section, General Affairs Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2016-2018)
- Asisten Pemimpin Divisi, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2014-2016)
Assistant General Manager, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2014-2016)
- Special Staff Manager, Personnel Section, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2011 - 2014)
Special Staff Manager, Personnel Section, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2011 - 2014)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no any concurrent positions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Direktur
Director

MOTOHARU

Nijima

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Usia 51 tahun per 31 Desember 2024
51 years old as of December 31, 2024

Domisili

Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan

Period of Office

2023 – Saat ini
2023 – Present

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 15 tanggal 5 April 2023 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Maret 2023.

Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 15 dated April 5, 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority on March 15, 2023.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ilmu Politik, Keio University, Jepang (1998)
Bachelor of Political Science, Keio University, Japan (1998)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Asisten Pemimpin Divisi/Internal Auditor, Internal Audit Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2022-2023)
Assistant General Manager /Internal Auditor, Internal Audit Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2022-2023)
- Asisten Pemimpin Divisi, Vitality Business Strategy Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2019-2022)
Assistant General Manager, Vitality Business Strategy Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2019-2022)
- Asisten Pemimpin Divisi, International Business Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2015-2019)
Assistant General Manager, International Business Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2015-2019)
- Special Staff Manager, New York Representative Office and Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, USA (2013-2015)
Special Staff Manager, New York Representative Office and Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, USA (2013-2015)
- Special Staff Manager, Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2010-2013)
Special Staff Manager, Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2010-2013)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no any concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2024, dimana dalam rapat tersebut memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Eben Eser Nainggolan dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) dan mengangkat Bapak Agung Turanto S. sebagai Direktur Keuangan, serta menunjuk Ibu Nenry Asriany sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

Sehingga susunan anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2024, where the meeting decided to respectfully dismiss Mr. Eben Eser Nainggolan from his position as Finance Director (Acting President Director) and appointed Mr. Agung Turanto S. as Finance Director, and appointed Ms. Nenry Asriany as Director (Acting President Director) as stated in Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No.20 dated July 5, 2024.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Nenry Asriany	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting as President Director)
2.	Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Finance Director
3.	Masaaki Fuse	Direktur Director
4.	Motoharu Nijima	Direktur Director



Dewan Komisaris

— Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan :
From left to right :

Alwi Abdurrahman Shihab

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beby Lolita Indriani

Komisaris
Commissioner

Takafumi Igarashi

Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Komisaris
Commissioner

BEBY

Lolita Indriani

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 – Saat ini
2024 – Present

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 1 Oktober 2024.

Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 39 dated October 4, 2024 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 1, 2024..

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Manajemen Perbankan di Universitas Padjadjaran (2009)
Master in Banking Management, Padjadjaran University (2009)
- Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Jambi (1970)
Bachelor of Economics Management, Jambi University (1970)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024-Sekarang)
General Manager of Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024–Present)
- Regional CEO - Regional Office Yogyakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023)
Regional CEO - Regional Office Yogyakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023)
- Pemimpin Kantor Wilayah Yogyakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)
Head of Yogyakarta Regional Office, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022–2023)
- Pemimpin Kantor Wilayah Malang, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020-2022)
Head of Consumer Banking Jakarta BSD Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018–2020)
- Pemimpin Konsumer Banking Wilayah Jakarta BSD, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2020)
Head of Consumer Banking Jakarta BSD Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018–2020)
- Pemimpin Jaringan dan Layanan Wilayah Banjarmasin, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2017-2018)
Head of Network and Services Banjarmasin Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2017–2018)
- Pemimpin Cabang KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015-2017)
Branch Head of KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015–2017)
- Pemimpin Bidang Pembinaan Pelayanan KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2015)
Head of Service Development at KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2010–2015)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
General Manager of Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Komisaris
Commissioner

TAKAFUMI

Igarashi

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Usia 57 tahun per 31 Desember 2024
57 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jepang
Japan

Periode Jabatan Period of Office

2024 – Saat ini
2024 – Present

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 08 tanggal 1 Agustus 2024 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 16 Juli 2024.

Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 08 dated August 1, 2024 and obtained approval from the Financial Services Authority on July 16, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990)
Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990)

Pengalaman Kerja Work Experience

- **Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2023-Sekarang)**
Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2023–Present)
- **Managing Director Far East Region Reviti Limited untuk Philip Morris International Inc., Jepang (2021-2023)**
Managing Director, Far East Region at Reviti Limited for Philip Morris International Inc., Japan (2021–2023)
- **Corporate Officer untuk American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan Holdings. Jepang (2019-2021)**
Corporate Officer for American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan
- **Corporate Officer AIG Japan Holdings KK (2017-2019)**
Corporate Officer at AIG Japan Holdings KK (2017–2019)
- **Board of Director American Home Assurance dan AIG Fuji Life (2016-2017)**
Board of Director at American Home Assurance and AIG Fuji Life (2016–2017)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Global Business Fellow for International Business Department di Sumitomo Life Insurance Company
Global Business Fellow for International Business Department in Sumitomo Life Insurance Company

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

ALWI

Abdurrahman Shihab

Data Pribadi
Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 78 tahun per 31 Desember 2024
78 years old as of December 31, 2024

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Office

2021 – Saat ini
2021 – Present

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 26 Agustus 2021. Diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Independent Commissioner by the GMS under Deed No. 64 dated July 29, 2021, jo. Deed No.26 dated September 10, 2021 and obtained approval from the Financial Services Authority on August 26, 2021. Reappointed as Independent Commissioner based on GMS Resolution Deed No. 93 dated June 27, 2024, jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Doktor Fakultas Agama, Temple University, USA (1995)**
Doctorate of Religion Faculty, Temple University, USA (1995)
- **Magister Fakultas Agama, Temple University, USA (1992)**
Master of Religion Faculty, Temple University, USA (1992)
- **Doktor Aqidah Filsafat, University of Ain Shams, Cairo - Mesir (1990)**
Doctorate of Aqidah Philosophy, University of Ain Shams, Cairo - Egypt (1990)
- **Magister Fakultas Ushuluddin Aqidah Filsafat, University of Al - Azhar, Cairo - Mesir (1968)**
Master of Ushuluddin Aqidah Philosophy Faculty, University of Al - Azhar, Cairo - Egypt (1968)
- **Sarjana Fakultas Ushuluddin (Teologi) Aqidah Filsafat, University of Al-Azhar, Cairo - Mesir (1966)**
Bachelor of Ushuluddin (Theology) Aqidah Philosophy Faculty, University of Al - Azhar, Cairo - Egypt (1966)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- **Komisaris Utama PT Askrindo (Persero) (2017-2020)**
President Commissioner PT Askrindo (Persero) (2017-2020)
- **Utusan Khusus Presiden RI untuk Timur Tengah dan OKI (2016-2019)**
Special representative of President of Republic Indonesia for Middle East and OKI (2016-2019)
- **Sebagai Konsultan Khusus pada bidang Marketing di PT Batutua Tembaga Raya, PT Indotan, dan PT Indonesia Mid-East Consultancy (2015)**
As Special Consultant for Marketing Field, PT Batutua Tembaga Raya, PT Indotan, and PT Indonesia Mid-East Consultancy (2015)
- **Penasihat Khusus untuk Pengembangan Bisnis Luar Negeri di PT Pertamina (Persero) (2015)**
Special Consultant for Foreign Business Development, PT Pertamina (Persero) (2015)
- **Komisaris Independen Asuransi Rama Jakarta (2007-2013)**
Independent Commissioner of Asuransi Rama Jakarta (2007-2013)
- **Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (2004-2005)**
Coordinating Minister for People Welfare (2004 - 2005)
- **Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (1999-2001)**
Foreign Affairs Minister of the Republic of Indonesia (1999-2001)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no any concurrent positions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami 2 (dua) kali perubahan pada tanggal 27 Juni 2024 dan 31 Juli 2024.

Perubahan pertama terjadi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan memberhentikan Bapak Parikesit Suprpto sebagai Komisaris Utama, Bapak Henry Cratein Suryanaga sebagai Komisaris Independen dan Ibu Sri Indra sebagai Komisaris PT BNI Life Insurance. RUPS Tahunan juga mengangkat Ibu Beby Lolita Indriani sebagai Komisaris Perusahaan yang baru berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024.

Dan Perubahan ke-2 (kedua) terjadi pada tanggal 31 Juli 2024, dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Muneo Sasagawa sebagai Komisaris Perseroan dan pemegang saham mengangkat Bapak Takafumi Igarashi sebagai anggota Komisaris yang baru sebagaimana termuat pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.08 tanggal 1 Agustus 2024.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent two changes, on June 27, 2024, and July 31, 2024.

The first change took place during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), where Annual GMS was decided to dismiss Mr. Parikesit Suprpto as President Commissioner, Mr. Henry Cratein Suryanaga as Independent Commissioner, and Mrs. Sri Indra as Commissioner of PT BNI Life Insurance. The Annual GMS also appointed Ms. Beby Lolita Indriani as new Commissioner of the Company as stated in the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 39 dated October 4, 2024.

The second change occurred on July 31, 2024, upon the expiration of Mr. Muneo Sasagawa's term as the Company's Commissioner. The shareholders appointed Mr. Takafumi Igarashi as the new Commissioner, as documented in the Statement of Shareholders' Resolution No. 08 dated August 1, 2024.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
2.	Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner
3.	Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dewan Pengawas Syariah

— Sharia Supervisory Board



Dari kiri ke kanan :
From left to right :

H. Agus Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Hj. Siti Haniatunnisa

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

H. Utang Ranuwijaya

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Profil Dewan Pengawas Syariah

— Sharia Supervisory Board Profile



Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

H. AGUS

Haryadi

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 62 tahun per 31 Desember 2024
62 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2019 – Saat ini
2019 – Present

Riwayat Penunjukan Appointment History

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS sesuai Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2010 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Oktober 2015. Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS pada tanggal 29 September 2019 sesuai Akta No. 96 tanggal 12 Desember 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board by the GMS pursuant to the Circular Resolution of Shareholders dated August 1, 2010 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 12, 2015. Appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board by the GMS on September 29, 2019 pursuant to Deed No. 96 dated December 12, 2019 and reappointed by the GMS pursuant to Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Matematika, Institut Teknologi Bandung (1988)
Bachelor of Mathematics, Bandung Institute of Technology (1988)

Pengalaman Kerja Work Experience

- **Anggota DPS Paytren Aset Manajemen (2022)**
Member of DPS Paytren Asset Management (2022)
- **Anggota DPS Capital Inc (2016)**
Member of DPS Capital Inc (2016)
- **Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga (2002-2005)**
President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2002-2005)
- **Pemimpin Divisi Aktuaria dan IT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1993)**
General Manager of Actuary and IT Division of Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1993)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- **Anggota DPS PT Asuransi BRI Life Unit Syariah**
Member of DPS PT Asuransi BRI Life Unit Syariah
- **Ketua DPS PT Chubb Life Insurance Indonesia Unit Syariah**
Chairman of DPS PT Chubb Life Insurance Indonesia Unit Syariah

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

H. UTANG

Ranuwijaya

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 66 tahun per 31 Desember 2024
66 years old as of December 31, 2024

Domisili

Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan

Period of Office

2010 - Saat ini
2010 - Present

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Pengalaman Kerja

Work Experience

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS sesuai Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2010 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Oktober 2015. Diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Member of Sharia Supervisory Board by the GMS pursuant to the Circular Resolution of Shareholders dated August 1, 2010 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 12, 2015. Reappointed by the GMS pursuant to Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

- **Doktor bidang studi Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998)**
Doctorate of Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998)
- **Magister Agama bidang Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1992)**
Master of Religion in Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1992)
- **Sarjana Peradilan Agama, Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung (1984)**
Bachelor's degree in Religious Court from Sharia Faculty of IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung (1984)

- **Ketua Bidang Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan MUI Pusat (2020-2025)**
Chairman of Study, Research and Development of MUI Center (2020- 2025)
- **Pengurus Pleno DSN (2020-2025)**
DSN Plenary Board (2020-2025)
- **Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI (2015 - 2020)**
Chairman of MUI Study and Research Commission (2015 - 2020)
- **Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2015 - 2017)**
Professor at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2015 - 2017)

- **Ketua DPS PT Asuransi Askrida Syariah**
Chairman of DPS PT Asuransi Bangun Askrida
- **Anggota DPS PT Maskapai Reasuransi Indonesia Unit Syariah (Marein)**
Member of DPS PT Maskapai Reasuransi Indonesia Unit Syariah (Marein)
- **Ketua DPS BPRS HIK Parahyangan**
Chairman of DPS BPRS HIK Parahyangan

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

HJ. SITI

Haniatunnisa

Data Pribadi
Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 40 tahun per 31 Desember 2024
40 years old as of December 31, 2024

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Office

2020 - Saat ini
2020 - Present

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS sesuai Akta No. 42 tanggal 11 September 2019 jo. Akta No. 13 tanggal 6 Juli 2020 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Mei 2020. Diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Member of Sharia Supervisory Board by the GMS pursuant to Deed No. 42 dated September 11, 2019 jo. Deed No. 13 dated July 6, 2020 and obtained approval from the Financial Services Authority on May 12, 2020. Reappointed by the GMS pursuant to Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Magister Ilmu Hukum, Universitas Indonesia (2015)**
Master of Laws, University of Indonesia (2015)
- **Sarjana Hukum, Ahmad Ibrahim Kuliyyah of Laws International Islamic University of Malaysia (IIUM) (2010)**
Bachelor of Laws from Ahmad Ibrahim Kuliyyah of Laws International Islamic University of Malaysia (IIUM) (2010)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- **Ketua Komsariat STIF Syekh Nawawi Tanara, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)**
Chairman of the STIF Commissariat of Syekh Nawawi Tanara, Association of Islamic Economists (IAEI)
- **Wakil Sekretaris Bidang Hubungan Luar Negri dan Kerjasama Internasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2015 – 2020)**
Deputy Secretary for Foreign Relations and International Cooperation of the Indonesian Ulema Council (MUI) (2015 – 2020)
- **Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional MUI (2015 – 2020)**
Member of the MUI National Sharia Council Plenary (2015 – 2020)
- **Anggota DPS Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Muamalat (2018 – sekarang)**
Member of DPS of Muamalat Sharia Financial Institution Pension Fund (2018 – present)
- **Ketua Bank Wakaf Mikro-LKM Syariah Pesantren An-Nawawi Tanara (2017 – 2020)**
Chairman of the Sharia Miro-LKM Wakaf of An-Nawawi Tanara Islamic Boarding School (2017 – 2020)
- **Anggota DPS PT Asuransi Jasindo Syariah (2016 – sekarang)**
Member of DPS of PT Asuransi Jasindo Syariah (2016 – present)
- **Anggota DPS PT BRI Life Syariah (2016 – sekarang)**
Member of DPS of PT BRI Life Syariah (2016 – present)
- **Anggota DPS PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (2016 – sekarang)**
Member of DPS of PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (2016 – present)
- **Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih (STIF) Syekh Nawai Tanara (SYENTRA), Serang, Banten (2015 – sekarang)**
Chairman of the School of Fiqh (STIF) Syekh Nawawi Tanara (SYENTRA), Serang, Banten (2015 – present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Anggota DPS Bank Muamalat Indonesia (2019 – sekarang)**
Member of DPS Bank Muamalat Indonesia (2019 – present)
- **Anggota DPS Asuransi Jasindo Syariah (2017 – sekarang)**
Member of DPS Asuransi Jasindo Syariah (2017 – present)
- **Anggota DPS BRILife (2016 – sekarang)**
Member of DPS BRI Life (2016 – present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



Pemimpin Divisi Operation & Underwriting
General Manager of Operation & Underwriting

PETER

Tjandra

Per 31 Desember 2024 berusia 50 tahun. Meraih gelar Master of Acupuncture & Tuina dari Chong Qing Medical University China pada tahun 2008. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operation & Underwriting berdasarkan Surat Keputusan No.0089.BL.HCT.HC.0222 tanggal 9 Februari 2022

As of December 31, 2024, he is 50 years old. Master of Acupuncture & Tuina from Chong Qing Medical University China in 2008. Served as General Manager of Operation & Underwriting based on Decree No.0089. BL.HCT.HC.0222 dated February 9, 2022.



Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication
General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication

ARRY

Herwindo Wildan

Per 31 Desember 2024 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication berdasarkan Surat Keputusan No.047.SK.BL.DIR.0620 tanggal 2 Juni 2020.

As of December 31, 2024, he is 45 years old. Master of Law degree from the University of Indonesia. Served as General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication based on Decree No.047.SK.BL. DIR.0620 dated June 2, 2020.



Pemimpin Divisi Corporate Planning
General Manager of Corporate Planning

BUDI

Santosa

Per 31 Desember 2024 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister Management Accounting dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Corporate Planning berdasarkan Surat Keputusan No. 045. SK.BL.DIR.0620 tanggal 2 Juni 2020.

As of December 31, 2024, he is 54 years old. Master's degree in Management Accounting from Gadjah Mada University. Served as General Manager of Corporate Planning based on Decree No. 045.SK.BL.DIR.0620 dated June 2, 2020.



Pemimpin Divisi Internal Audit
General Manager of Internal Audit

ALFIANDI

Per 31 Desember 2024 berusia 49 tahun. Meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 316.SK-HCT.0823 tanggal 22 Agustus 2023.

As of December 31, 2024, he is 49 years old. Master's degree in Accounting from Diponegoro University. Served as General Manager of Internal Audit based on Decree No. 316.SK-HCT.0823 dated August 22, 2023.



Pemimpin Divisi Financial Controller
General Manager of Financial Controller

DIAN
Wicaksono

Per 31 Desember 2024 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister keuangan dari University of Lincoln. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Financial Controller berdasarkan Surat Keputusan No.033.SK-HCT.0119 tanggal 31 Januari 2019.

As of December 31, 2024, he is 53 years old. Master of Finance from University of Lincoln. Served as General Manager of Financial Controller based on Decree No.033.SK-HCT.0119 dated January 31, 2019.

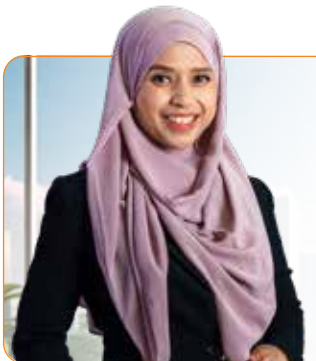


Pemimpin Divisi Human Capital
General Manager of Human Capital

HIKMAT
Prabawa

Per 31 Desember 2024 berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Institut Digital Ekonomi LPKIA. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital berdasarkan Surat Keputusan No.407.SK-HCT.1123 tanggal 2 November 2023.

As of December 31, 2024, he is 53 years old. Bachelor's degree in Accounting from LPKIA Digital Economy Institute. Served as General Manager of Human Capital based on Decree No.407.SK-HCT.1123 dated November 2, 2023.



Pemimpin Divisi Actuary & Product Development
General Manager of Actuary & Product Development

PUJI
Lestari

Per 31 Desember 2024 berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Matematika dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Actuary & Product Development berdasarkan Surat Keputusan No.368.SK-HCT.1023 tanggal 3 Oktober 2023.

As of December 31, 2024, she is 38 years old. Bachelor's degree in Math from University of Indonesia. Served as General Manager of Actuary & Product Development based on Decree No.368.SK-HCT.1023 dated October 3, 2023.



Pemimpin Divisi Investment & Treasury
General Manager of Investment & Treasury

RELIX
Arnold Natanel Rocky

Per 31 Desember 2024 berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister Ilmu Administrasi Bisnis dari Philippine School of Business Administration. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Investment & Treasury berdasarkan Surat Keputusan No.387.SK-HCT.1023 tanggal 25 Oktober 2023.

As of December 31, 2024, he is 50 years old. Master's degree in Business Administration Science from Philippine School of Business Administration. Served as General Manager of Investment & Treasury based on Decree No.387.SK-HCT.1023 dated October 25, 2023.



Pemimpin Divisi Procurement & Facility Asset
General Manager of Procurement & Facility Asset

FAJAR

Edhi Hutomo

Per 31 Desember 2024 berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Manajemen Industri dari Universitas Sahid. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Procurement & Facility Asset berdasarkan Surat Keputusan No.274.SK-HCT.0823 tanggal 9 Agustus 2023.

As of December 31, 2024, he is 49 years old. Bachelor's degree in Industry Management Engineering from Sahid University. Served as General Manager of Procurement & Facility Asset based on Decree No.274.SK-HCT.0823 dated August 9, 2023.



Pemimpin Divisi Bancassurance I
General Manager of Bancassurance I

ALI

Idris

Per 31 Desember 2024 berusia 46 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Management dari STIE Gema Widya Bangsa. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bancassurance I berdasarkan Surat Keputusan No.025.SK-HCT.0119 tanggal 28 Januari 2019.

As of December 31, 2024, he is 46 years old. Bachelor's degree in Management from STIE Gema Widya Bangsa. Served as General Manager of Bancassurance I based on Decree No.025.SK-HCT.0119 dated January 28, 2019.



Pemimpin Divisi Bancassurance II
General Manager of Bancassurance II

DEWI

Lestarina

Per 31 Desember 2024 berusia 43 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bancassurance II berdasarkan Surat Keputusan No.026.SK-HCT.0119 tanggal 28 Januari 2019.

As of December 31, 2024, she is 43 years old. Bachelor's degree in Management from Diponegoro University. Served as General Manager of Bancassurance II based on Decree No.026.SK-HCT.0119 dated January 28, 2019.



Pemimpin Divisi Syariah
General Manager of Sharia

AGUNG

J. Nurahsid

Per 31 Desember 2024 berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister Aktuaria dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Syariah berdasarkan Surat Keputusan No.017.SK.BL.DIR.1019 tanggal 21 Oktober 2019.

As of December 31, 2024, he is 52 years old. Master's degree in Actuary from University of Indonesia. Served as General Manager of Sharia based on Decree No.017.SK.BL.DIR.1019 dated October 21, 2019.



Pemimpin Divisi Affinity
General Manager of Affinity

YUDIS
Tiawan

Per 31 Desember 2024 berusia 55 tahun. Meraih gelar Magister Ekonomi Manajemen dari Institute Pengembangan Manajemen Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Affinity berdasarkan Surat Keputusan No.273.SK-HCT.0823 tanggal 9 Agustus 2023.

As of December 31, 2024, he is 55 years old. Master's degree in Management Economics from the Indonesian Management Development Institute. Served as General Manager of Affinity based on Decree No.273.SK-HCT.0823 dated August 9, 2023.



Pemimpin Divisi Employee Benefit Business Banking
General Manager of Employee Benefit Business Banking

ASWIN
Nasser Lubis

Per 31 Desember 2024 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanagara. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Employee Benefit Business Banking berdasarkan Surat Keputusan No.0185.BL.HRD.0216 tanggal 4 Februari 2016.

As of December 31, 2024, he is 54 years old. Master's degree in Law from Tarumanagara University. Served as General Manager of Employee Benefit Business Banking based on Decree No.0185.BL.HRD.0216 dated February 4, 2016.



Pemimpin Divisi Business Support
General Manager of Business Support

JIMMY
Saputra

Per 31 Desember 2024 berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik & Manajemen Industri Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Business Support berdasarkan Surat Keputusan No.027.SK-HCT.0119 tanggal 28 Januari 2019.

As of December 31, 2024, he is 44 years old. Bachelor's degree in Industrial Engineering & Management, Trisakti University. Served as General Manager of Business Support based on Decree No.027.SK-HCT.0119 dated January 28, 2019.



Pemimpin Divisi Sales Academy
General Manager of Sales Academy

YUSUF
Cornelius J.

Per 31 Desember 2024 berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Bandung. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sales Academy berdasarkan Surat Keputusan No.002.SK.BL.DIR.0121 tanggal 26 Januari 2021.

As of December 31, 2024, he is 44 years old. Bachelor degree in Law from Bandung College of Law. Served as General Manager of Sales Academy based on Decree No.002.SK.BL.DIR.0121 dated January 26, 2021.



Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance
General Manager of Risk Management & Compliance

ARI
Wibowo

Per 31 Desember 2024 berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance berdasarkan Surat Keputusan No.024.SK-HCT.0122 tanggal 9 Februari 2022.

As of December 31, 2024, he is 44 years old. Bachelor's degree in Commercial Administration from the University of Indonesia. Served as General Manager of Risk Management & Compliance based on Decree No.024.SK-HCT.0122 dated February 9, 2022.



Pemimpin Divisi Customer Experience
General Manager of Customer Experience

SAYEKTI
Rahayu

Per 31 Desember 2024 berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Administrasi Niaga dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Customer Experience berdasarkan Surat Keputusan No.021.BL.HCT.HC.0318 tanggal 28 Maret 2018.

As of December 31, 2024, she is 44 years old. Bachelor's degree in Commercial Administration from Mandala Indonesia College of Administration. Served as General Manager of Customer Experience based on Decree No.021.BL.HCT.HC.0318 dated March 28, 2018.



Pemimpin Divisi IT Solution & Digital
General Manager of IT Solution & Digital

HENRY
Arif Ardian

Per 31 Desember 2024 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister Informasi & Teknologi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi IT Solution & Digital berdasarkan Surat Keputusan No.367.SK-HCT.1023 tanggal 3 Oktober 2023.

As of December 31, 2024, he is 53 years old. Master's degree in Information & Technology from the University of Indonesia. Served as General Manager IT Solution & Digital based on Decree No.367.SK-HCT.1023 dated October 3, 2023.



Pemimpin Divisi Underwriting
General Manager of Underwriting

HERI
Halawani

Per 31 Desember 2024 berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gunadarma. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Underwriting berdasarkan Surat Keputusan No.273.SK-HCT.0823 tanggal 9 Agustus 2023.

As of December 31, 2024, he is 52 years old. Bachelor's degree in Economics from Gunadarma University. Served as General Manager Underwriting based on Decree No.273.SK-HCT.0823 dated August 9, 2023.



Pemimpin Divisi Policy, Services & Collection
General Manager of Policy, Services & Collection

SULISTIO
Purwanti

Per 31 Desember 2024 berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Policy, Services & Collection berdasarkan Surat Keputusan No.140.SK-HCT.0623 tanggal 19 Juni 2023.

As of December 31, 2024, she is 52 years old. Bachelor's degree in Management from Krisnadwipayana University. Served as General Manager of Policy, Services & Collection based on Decree No.140.SK-HCT.0623 dated June 19, 2023.



Pemimpin Divisi Claims & Provider
General Manager of Claims & Provider

OKTA
Sinta Harini

Per 31 Desember 2024 berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Sarjana Kedokteran dari Universitas Kristen Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Claims & Provider berdasarkan Surat Keputusan No.045.SK-HCT.0518 tanggal 14 Mei 2018.

As of December 31, 2024, she is 50 years old. Bachelor's degree in Medicine from Kristen University of Indonesia. Served as General Manager of Claims & Provider based on Decree No.045.SK-HCT.0518 dated May 14, 2018.



Pemimpin Divisi Agency
General Manager of Agency

MAKWAT

Per 31 Desember 2024 berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Agency berdasarkan Surat Keputusan No.1151.BL.HCT.NC.0519 tanggal 31 Mei 2019.

As of December 31, 2024, he is 45 years old. Master's degree in Management from Gadjah Mada University. Served as General Manager of Agency based on Decree No.1151.BL.HCT.NC.0519 dated May 31, 2019.



Pemimpin Divisi Employee Benefit Open Market
General Manager of Employee Benefit Open Market

DENNY
Riadhi

Per 31 Desember 2024 berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Employee Benefit Open Market berdasarkan Surat Keputusan No.0775A.BL.HRD.0615 tanggal 1 Juni 2015.

As of December 31, 2024, he is 53 years old. Bachelor's degree in Development Economics from Trisakti University. Served as General Manager of Employee Benefit Open Market based on Decree No.0775A.BL.HRD.0615 dated June 1, 2015.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2024

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of PT BNI Life Insurance as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Year)	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Komisaris Commissioner	Beby Lolita Indriani	Perempuan Female	54	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Komisaris Commissioner	Takafumi Igarashi	Laki Laki Male	57	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Komisaris Independen Independent Commissioner	Alwi Abdurrahman Shihab	Laki Laki Male	78	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direksi Director				
Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting as President Director)	Neny Asriany	Perempuan Female	54	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direktur Keuangan Director of Finance	Agung Turanto S.	Laki Laki Male	46	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direktur Director	Masaaki Fuse	Laki Laki Male	52	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direktur Director	Motoharu Nijima	Laki Laki Male	51	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				
Ketua Chairman	H. Agus Haryadi	Laki Laki Male	62	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Anggota Member	H. Utang Ranuwijaya	Laki Laki Male	66	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Anggota Member	Hj. Siti Haniatunnisa	Perempuan Female	40	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance

Sumber Daya Manusia

Human Capital

BNI Life memandang sumber daya manusia (SDM) atau para pegawai sebagai aset yang paling berharga dengan peran sentralnya dalam mendukung keberhasilan meraih nilai tambah untuk para pemegang saham, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Para pegawai merupakan salah satu pemangku kepentingan dan partner yang strategis dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Oleh karenanya, BNI Life berkomitmen menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, remunerasi yang kompetitif, serta kesempatan untuk pengembangan pribadi dan karir bagi para pegawai.

Dalam mengelola SDM, Divisi Human Capital memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk berkembang sesuai potensi terbaik yang dimiliki yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kinerja terbaik dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

HUMAN CAPITAL ARCHITECTURE

Dalam menjalankan fungsi *Human Capital*, BNI Life menggunakan *framework Human Capital Architecture*. Dengan demikian, strategi dan eksekusi dalam pengelolaan fungsi *Human Capital* di BNI Life mengacu pada *Human Capital Architecture*. Berikut merupakan *framework Human Capital Architecture* yang diterapkan di BNI Life.

BNI Life views human capital (HC) or employees as the most valuable asset with a central role in supporting the achievement of added value for shareholders, customers and other stakeholders. Employees are one of the strategic stakeholders and strategic business partners with a central position as the spearhead and determinant of the company's success in realizing its vision and mission. Therefore, BNI Life is committed to providing a favorable and pleasant work environment, competitive remuneration, and opportunities for personal and career development for employees.

In managing HC, the Human Capital Division provides opportunities for employees to develop according to their best potential which is expected to provide the best contribution and performance in running the Company's business.

HUMAN CAPITAL ARCHITECTURE

In performing the Human Capital function, BNI Life uses the Human Capital Architecture framework. Thus, the strategy and execution of managing the Human Capital function at BNI Life refers to the Human Capital Architecture. The following is the Human Capital Architecture framework implemented at BNI Life.

Employee Value Proposition (EVP):

Company & Employees together committed to realizing BNI Life as a place to contribute, learn, and grow for all employees



Dalam pengelolaan *Human Capital Architecture* sebagaimana diagram di atas, diharapkan dapat membuat Perusahaan dan pegawai memiliki ikatan/ komitmen untuk bersama-sama mewujudkan “BNI Life sebagai tempat terbaik untuk berkontribusi, belajar, dan bertumbuh bersama” atau hal ini disebut dengan *Employee Value Proposition* (EVP). Berikut merupakan penjelasan dari *Human Capital Architecture*:

1. Keterkaitan antara Perusahaan dan Pegawai dapat dijelaskan:
 - Perusahaan memiliki tujuan (*goal*) yang ingin dicapai, dimana pegawai dituntut untuk menampilkan kinerja (*performance*) yang optimal agar untuk tercapainya *goal/target* Perusahaan.
 - Perusahaan memiliki strategi (*strategy*) dalam mencapai tujuan Perusahaan, dimana pegawai dituntut memiliki kompetensi (*competency*) yang sesuai dengan strategi Perusahaan.
 - Perusahaan memiliki nilai (*values*), dimana pegawai dituntut berperilaku (*behavior*) dan bekerja sesuai dengan *values* Perusahaan.
2. Lingkup pengelolaan di bidang *Human Capital* yang melibatkan peran antara Perusahaan dan pegawai, meliputi:
 - **Talent & Succession:** BNI Life memberikan kesempatan untuk *talent-talent* yang sesuai dengan kriteria Perusahaan untuk bergabung (calon pegawai) dalam meningkatkan potensi secara terus menerus bagi para pegawai serta mengembangkan diri dan memiliki karir yang sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan. BNI Life merancang program promosi jabatan/kenaikan tingkat jabatan bagi para pegawai yang memenuhi kriteria, dengan memperhatikan penilaian secara obyektif. Perencanaan suksesi dan promosi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, penilaian kompetensi, dan pengalaman kerja.
 - **Learning & Development:** BNI Life merancang dan menjalankan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pegawai (kinerja, kompetensi, perilaku) untuk memenuhi tujuan perusahaan.

In managing the Human Capital Architecture as shown in the diagram above, it is expected that the Company and employees have a bond/commitment to jointly realize “BNI Life as the best place to contribute, learn and grow together” or this is called the Employee Value Proposition (EVP). The following is an explanation of the Human Capital Architecture:

1. The relationship between the Company and employees can be explained:
 - The Company has a goal to achieve, where employees are required to perform optimally to achieve the Company’s goal/target.
 - The Company has a strategy in achieving the Company’s goals, where employees are required to have competencies in line with the Company’s strategy.
 - The Company has values, where employees are required to behave (behavior) and work according to the values of the Company.
2. The scope of management in the field of Human Capital that involves the role between the Company and employees, includes:
 - **Talent & Succession:** BNI Life provides opportunities for talents who meet the Company’s criteria to join (prospective employees) in continuously increasing the potential of employees as well as developing themselves and having a career in line with the Company’s growth. BNI Life designs promotion programs for employees who meet the criteria, taking into account objective assessments. Succession planning and promotions are adjusted to the needs of the Company, competency assessment, and work experience.
 - **Learning & Development:** BNI Life designs and conducts education and training programs to improve employee quality (performance, competence, behavior) to meet company objectives.

- **Reward & Recognition:** BNI Life dalam meningkatkan *engagement* dan kesejahteraan pegawai di semua jenjang jabatan, memberikan apresiasi dengan strategi remunerasi dalam bentuk benefit dan fasilitas yang kompetitif di industri.

3. Untuk dapat mewujudkan hal-hal tersebut di atas, diperlukan dukungan/*enabler* dari sisi:
- Informasi, Komunikasi, dan Teknologi
 - Kepemimpinan (*Leadership*) yang kuat.

Sejalan dengan penerapan *Human Capital Architecture*, Perusahaan perlu memastikan bahwa calon pegawai maupun pegawai memiliki keterampilan dan kualitas yang tepat untuk berada di dalam organisasi dalam jangka waktu yang lama, melalui mekanisme *Talent Management* yang juga didukung dengan *Performance Management*, *Reward*, dan *Punishment*.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan *Talent Management* agar dapat berjalan dengan baik dan terstandarisasi, untuk proses dari *Talent Acquisition*, *Talent Classification*, dan *Talent Mobility* maka diperlukan suatu komite yang beranggotakan pejabat-pejabat yang sesuai kewenangannya. Adapun komite tersebut dinamakan *Talent Committee*.

Hingga 31 Desember 2024, berikut merupakan struktur organisasi Divisi Human Capital yang dimiliki oleh BNI Life:

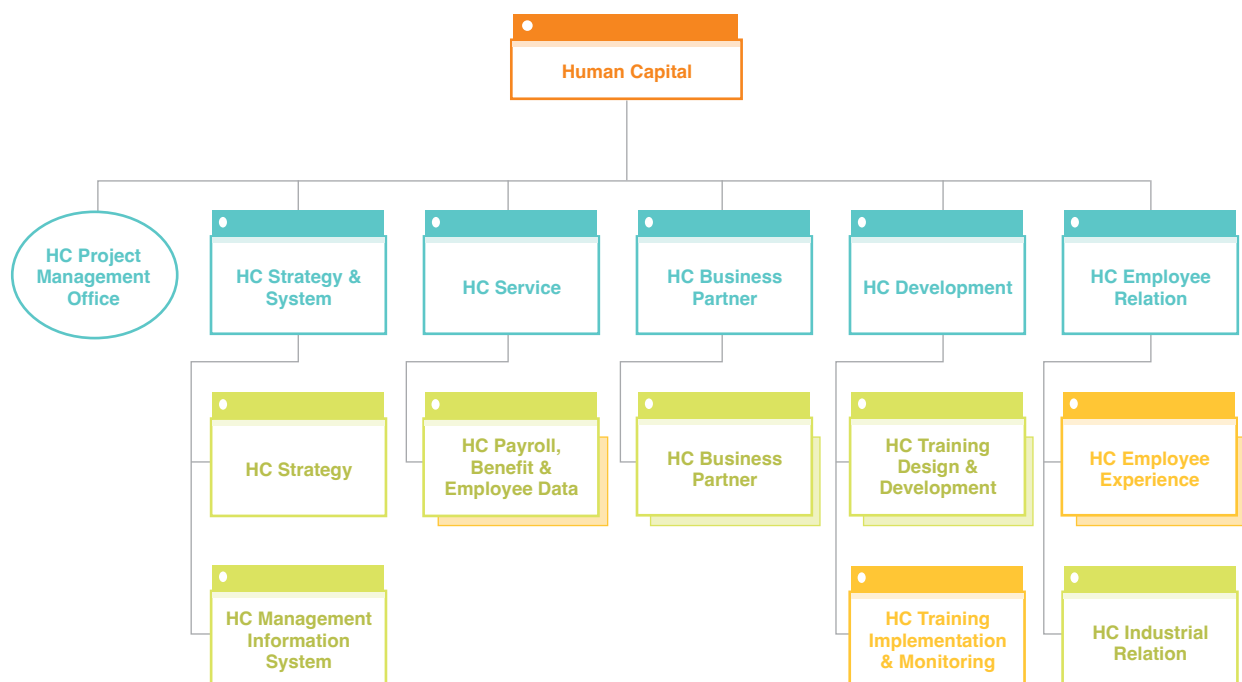
- **Reward & Recognition:** BNI Life, in improving employee engagement and welfare at all levels of positions, provides appreciation with a remuneration strategy in the form of benefits and facilities competitive in the industry.

3. To be able to realize the above, support / enablers are needed from the side of:
- Information, Communication, and Technology
 - Strong Leadership.

In line with the implementation of Human Capital Architecture, the Company needs to ensure that prospective employees and employees have the right skills and qualities to be in the organization for a long time, through a Talent Management mechanism supported by Performance Management, Reward, and Punishment.

To support the implementation of Talent Management to run well and standardize the process of Talent Acquisition, Talent Classification, and Talent Mobility, a committee consisting of officials with appropriate authority is needed. The committee is called the Talent Committee.

As of December 31, 2024, the following is the organizational structure of the Human Capital Division owned by BNI Life:



DEMOGRAFI PEGAWAI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Demografi Pegawai

Dalam rangka menarik, mempertahankan, meningkatkan kompetensi dan daya saing pegawai guna memperkuat SDM yang kokoh, Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas keragaman tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Seluruh pegawai BNI Life merupakan tenaga profesional dan ahli di bidangnya. Jumlah SDM Perseroan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perseroan.

Per 31 Desember 2024, komposisi dan jumlah pegawai Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan, dengan jumlah pegawai Perusahaan tercatat 702 orang, dimana mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2023 sebanyak 713 orang. Adapun penurunan jumlah pegawai tersebut dikarenakan di tahun 2024 Perusahaan melakukan *review* struktur organisasi dan *reengineering people*, serta selektif dalam pemenuhan pegawai.

Profil demografi pegawai Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pergerakannya sebagaimana tabel dan bagan berikut ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee Demographics

In order to attract, retain, improve the competence and competitiveness of employees to strengthen human capital, the Company always refers to the principle of diversity without distinguishing gender, ethnicity, religion, race, and intergroup ("SARA"). All BNI Life employees are professionals and experts in their fields of expertise. The number of the Company's human capital is always adjusted to the operational needs and Company's business development plans.

As of December 31, 2024, the composition and number of employees of the Company were in accordance with the Company's strategy and business needs, with the number of employees as much as 702 people, which decreased by 2% compared to the number of employees as of December 31, 2023, which was 713 people. The decrease in the number of employees is because in 2024 Company reviewed the organizational structure and re-engineering people, with selective in the fulfillment of employees.

The demographic profile of the Company's employees in the last 5 (five) years can be seen in the following table and chart:

Pergerakan Jumlah Pegawai dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Total Employees in Last 5 (Five) Years

Tahun Year	Jumlah Pegawai Total of Employees
2024	702
2023	713
2022	723
2021	753
2020	825

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Employee Demographics Based on Rank of Level

Uraian Description	Jumlah Total	
	2024	2023
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	3	3
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	5

Uraian Description	Jumlah Total	
	2024	2023
Direksi Board of Directors	4	4
Vice President	24	24
Assistant Vice President	13	13
Manajer Manager	143	133
Supervisor/Assistant Manager	300	304
Staf Staff	212	227
Jumlah Total	702	713

Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics Based on Education Level

Uraian Description	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S3/Doctorate Degree	1	0	1	2	0	2
S2/Master's Degree	34	23	57	38	22	60
S1/Bachelor's Degree	305	256	561	300	266	566
D3/Diploma	48	35	83	49	36	85
Jumlah Total	388	314	702	389	324	713

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Gender

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	388	55,27%	389	54,56%
Perempuan Female	314	44,73%	324	45,44%
Jumlah Total	702	100%	713	100,00%

Komposisi Pegawai berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Pegawai Employment Status	2024	Persentase (%) Percentage (%)	2023	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	578	82,34%	594	83,31%
Kontrak Contract	124	17,66%	119	16,69%
Jumlah Total	702	100%	713	100%

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Umur Age	2024	Persentase (%) Percentage (%)	2023	Persentase (%) Percentage (%)
>55	4	1%	9	1,30%
50-55	32	5%	25	3,50%
40-49	193	27%	180	25,20%
31-39	302	43%	320	44,90%
≤ 30	171	24%	179	25,10%
Jumlah Total	702	100%	713	100%

Pengembangan Kompetensi Pegawai

BNI Life memastikan bahwa setiap pegawai berhak untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, baik kompetensi teknis (*technical competency*) dan kompetensi non teknis (*soft competency*) yang dilaksanakan sesuai dengan standarisasi kompetensi jabatan yang telah ada dalam rangka diperolehnya sumber daya manusia yang unggul dan mumpuni di bidangnya.

Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai dalam mengembangkan kompetensi tanpa memandang jenjang kepangkatan, *gender*, suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) melalui program pendidikan ataupun pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai Perusahaan.

Pengembangan kompetensi yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk menciptakan SDM yang sejalan dengan nilai Perusahaan dan *professional* dalam menjalankan pekerjaan, serta mampu menunjukkan kinerja terbaiknya.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi para pegawainya melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan guna membangun SDM yang berkualitas. Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.752.683.113.

Ulasan lengkap mengenai program pengembangan kompetensi pegawai bisa disimak di bab Tinjauan Pendukung Bisnis pada laporan tahunan ini.

Employee Competency Development

BNI Life ensures that every employee has the right to obtain education and training to improve and develop their competencies, both technical competencies (*technical competency*) and non-technical competencies (*soft competency*) which are carried out in accordance with existing job competency standards in order to obtain the availability of excellent and qualified human capital in their fields.

The Company gives opportunity for each employee to grow their competency regardless of their rank, gender, ethnicity, religion, race and inter-group (SARA) by education or training program organised for all employees for improving their competencies.

Competency development carried out by the Company is to create human capital that are in line with the Company's values and professional in carrying out their work, and also able to show their best performance.

The company is committed to continuously improving the competence for its employees through continuous competency development in order to build human capital that is qualified. Realization of employee competency development cost in 2024 is Rp3,752,683,113.

A full description of the employee competency development program can be seen in the Business Support Review chapter in this annual report.

PROGRAM PENGEMBANGAN

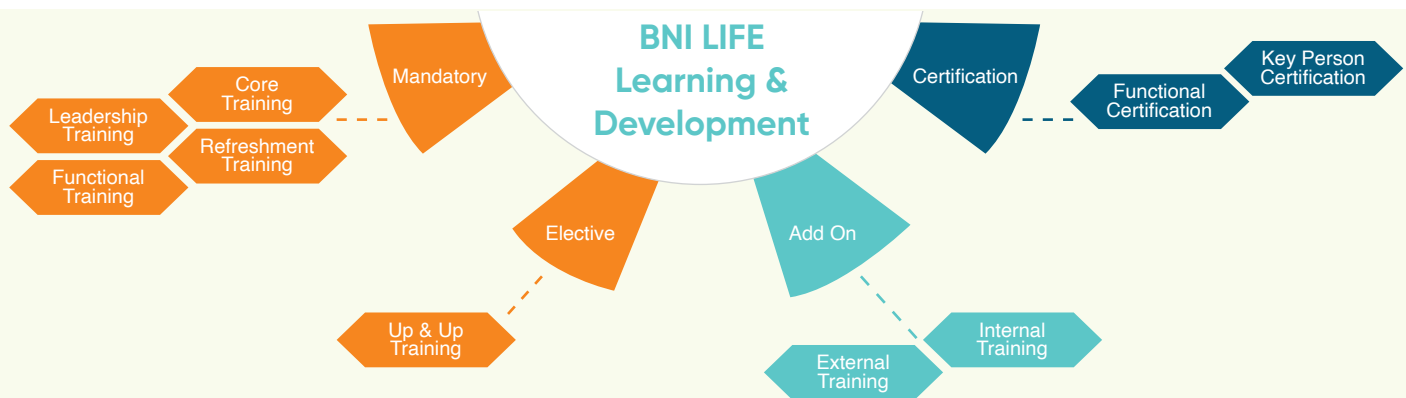
Sesuai dengan *Roadmap Human Capital*, telah disusun *Learning and Development Program Tahun 2024* yang dibuat berdasarkan level jabatan, *Core Competency*, dan *Job Family Competency* dengan berbagai pelatihan yang terdiri dari *softskill* dan *hardskill* dengan metode *Inhouse Training*, *Public Training*, dan *platform e-Learning* yang dinamakan *HELO (Happy Eazy Learning Online)*.

Adapun *Learning and Development Program BNI Life* dikategorikan ke dalam 4 (empat) jenis, yaitu:

DEVELOPMENT PROGRAMS

According to the Human Capital Roadmap, Learning and Development Program for 2024 already created based on position level, Core Competency and Job Family Competency with various training consist of soft skills and hard skills by using Inhouse Training method, Public Training and e-Learning platform namely HELO (Happy Eazy Learning Online).

BNI Life Learning and Development Program is categorized into 4 (four) types, namely:



a. **Mandatory**

Program Pelatihan yang wajib diikuti segenap Pegawai sesuai dengan level jabatan.

b. **Elective**

Program pelatihan yang dapat dipilih oleh pegawai, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (*skill*) pegawai sesuai dengan masing-masing kebutuhannya.

c. **Add On**

Program Pelatihan berdasarkan permintaan *training* yang dilandaskan pada kebutuhan spesifik Divisi tertentu.

d. **Certification**

Program sertifikasi keahlian, baik yang bersifat *mandatory* dari regulator, maupun untuk *key person*.

a. **Mandatory**

Training program that must be followed by all employees in accordance with the position level.

b. **Elective**

Training program that can be selected by employees, this training aims to improve the ability (*skill*) of employees according to their respective needs.

c. **Add On**

Training program is held as requested based on the specific needs of certain Divisions.

d. **Certification**

Skills certification program, both mandatory from the regulator, as well as for key persons.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Kegiatan program pelatihan yang telah dilakukan berdasarkan level jabatan sepanjang tahun 2024, adalah sebagai berikut :

DEVELOPMENT PROGRAM

Training program activities that have been carried out based on position level throughout 2024, are as follows:

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
1.	<i>Scale Up Digital & Mindset Capability</i>	LMS 8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	OS, Staff - Chief	1016	E-Learning HELO
2.	<i>Vision, Mission, Values of The Company (FASTT)</i>	LMS 8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	OS, Staff - Chief	1016	E-Learning HELO
3.	<i>Effective Time Management</i>	LMS 8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	OS, Staff - Manager	978	E-Learning HELO
4.	<i>APU - PPT Series I</i>	LMS 8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	OS, Staff - Chief	1016	E-Learning HELO
5.	<i>HC Architecture</i>	LMS 8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	OS, Staff - Chief	1016	E-Learning HELO
6.	Pelindungan Konsumen Customer Protection	LMS 22 Juli - 31 Juli 2024 July 22 - July 31, 2024	OS, Staff - Chief	1014	E-Learning HELO
7.	<i>Risk Awareness Series I</i>	LMS 22 Juli - 31 Juli 2024 July 22 - July 31, 2024	OS, Staff - Chief	1014	E-Learning HELO
8.	<i>Anti Fraud Series I</i>	LMS 22 Juli - 31 Juli 2024 July 22 - July 31, 2024	OS, Staff - Chief	1014	E-Learning HELO
9.	<i>Company Regulation</i>	LMS 22 Juli - 31 Juli 2024 July 22 - July 31, 2024	OS, Staff - AVP non GM	1014	E-Learning HELO
10.	<i>Product Knowledge</i>	LMS 22 Juli - 31 Juli 2024 July 22 - July 31, 2024	OS, Staff - AVP non GM	990	E-Learning HELO
11.	<i>Basic Insurance & Basic Investment</i>	LMS 22 Juli - 31 Juli 2024 July 22 - July 31, 2024	OS, Staff - AVP non GM	990	E-Learning HELO
12.	<i>Value of AKHLAK & FASTT</i>	LMS 10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	OS, Staff - Chief	1.011	E-Learning HELO
13.	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-bribery Management System	LMS 10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	OS, Staff - Chief	1.011	E-Learning HELO
14.	<i>APU - PPT Series II</i>	LMS 6 September - 30 September 2024 September 6 - September 30, 2024	OS, Staff - Chief	1.011	E-Learning HELO
15.	<i>IT Awareness</i>	LMS 6 September - 30 September 2024 September 6 - September 30, 2024	OS, Staff - Chief	1.011	E-Learning HELO
16.	<i>Good Corporate Governance</i>	LMS 11 Oktober - 31 Desember 2024 October 11 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO
17.	<i>Sustainable Finance</i>	LMS 11 Oktober - 31 Desember 2024 October 11 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO
18.	<i>Social Media Communication</i>	LMS 1 November - 31 Desember 2024 November 1 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO
19.	<i>Regulatory Compliance Series II - PDP</i>	LMS 1 November - 31 Desember 2024 November 1 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO
20.	<i>Risk Awareness Series II</i>	LMS 10 Desember - 31 Desember 2024 December 10 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO
21.	<i>Audit Awareness</i>	LMS 10 Desember - 31 Desember 2024 December 10 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO
22.	<i>Anti Fraud Series II</i>	LMS 10 Desember - 31 Desember 2024 December 10 - December 31, 2024	OS, Staff - Chief	1.009	E-Learning HELO

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
23.	Bulan Mutu Desember 2024: <i>Business Plan 2025</i> Bulan Mutu December 2024: <i>Business Plan 2025</i>	Inhouse 4 Desember 2024 December 4, 2024	MGR - Chief	159	Ibu/Ms. Neny Asriany
24.	Bulan Mutu Januari 2024 : <i>Lead Your Team Properly and Improve Your Strategy to Jump Higher in 2024</i> Bulan Mutu January 2024: <i>Lead Your Team Well and Improve Your Strategy to Leap Higher in 2024</i>	Inhouse 18 Januari 2024 January 18, 2024	MGR - Chief	152	Ibu/Ms. Neny Asriany
25.	Bulan Mutu Januari 2024 : <i>"Tax Update 2024 : NIK Pengganti NPWP & Update Perhitungan Remunerasi Agen"</i> Bulan Mutu January 2024 : <i>"Tax Update 2024: NIK Replacement NPWP & Agent Remuneration Calculation Update"</i>	Inhouse 25 Januari 2024 January 25, 2024	Staff - Chief	511	Bapak/Mr. Dian Wicaksono
26.	<i>Business Meeting Semester I 2024 : Boosting Productivity to Foster Sustainable Performance</i>	Inhouse 6-7 Februari 2024 February 6-7, 2024	MGR - Chief	51	Merry Riana
27.	Bulan Mutu Februari 2024 : <i>"Pengelolaan Investasi Pada Asuransi"</i> Bulan Mutu February 2024 : <i>"Investment Management in Insurance"</i>	Inhouse 15 Februari 2024 February 15, 2024	MGR - Chief	145	Bapak/Mr. Relix Arnold
28.	<i>Workshop Certified Life Insurance (CLI)</i>	Inhouse 18-19 Maret 2024 March 18-19, 2024	Staff - MGR	22	AAMAI
29.	Bulan Mutu Maret 2024 : <i>"Sebuah Perkenalan Divisi RMC"</i> Bulan Mutu March 2024: <i>"An Introduction to the RMC Division"</i>	Inhouse 15 Maret 2024 March 15, 2024	MGR - Chief	135	Bapak/Mr. Ari Wibowo
30.	<i>Workshop Risk Management Berbasis Audit</i> Audit-Based Risk Management Workshop	Inhouse 15-18 Februari 2024 February 15-18, 2024	VP - BOC	8	Bapak/Mr. Sabam Hutajulu
31.	Bulan Mutu April 2024 : <i>Update from PFA Division</i> Bulan Mutu April 2024: <i>Update from the PFA Division</i>	Inhouse 26 April 2024 April 26, 2024	MGR - Chief	152	Bapak/Mr. Fajar Edhi Hutomo
32.	Bulan Mutu Mei 2024 : <i>Digitalization in Operation Division</i> Bulan Mutu May 2024 : <i>Digitalization in Operation Division</i>	Inhouse 15 Mei 2024 May 15, 2024	MGR - Chief	162	Ibu/Mrs. Sulistio Purwanti
33.	Bulan Mutu Juni 2024 : <i>Introduction to Cyber Security Culture</i> Bulan Mutu June 2024 : <i>Introduction to Cyber Security Culture</i>	Inhouse 11 Juni 2024 June 11, 2024	MGR Chief	165	Ibu/Ms. Neny Asriany & Bapak/Mr. Henry Arif Ardian
34.	<i>Basic Financial Awareness</i>	Inhouse 27,28 Mei & 3,7 Juni 2024 May 27,28 & June 3,7 2024	MGR - AVP Non GM	126	Bapak/Mr. Sabam Hutajulu
35.	Sosialisasi UU PDP Series I BNI Life Socialization of PDP Law Series I BNI Life	Inhouse 29 Mei 2024 May 29, 2024	Staff - Chief	693	Tim Taskforce PDP
36.	<i>Workshop Raising Awareness to Foster Sustainable Change and Building Leaders</i>	Inhouse 20 Mei 2024 May 20, 2024	GM - Chief	26	Bapak/Mr. Sabam Hutajulu
37.	Bulan Mutu Juli 2024 : <i>Investasi Beli di Bawah Jual di Atas</i> Bulan Mutu July 2024 : <i>Buy Below Sell Above Investment</i>	Inhouse 31 Juli 2024 July 31, 2024	MGR - Chief	162	Bapak/Mr. Relix Arnold Natanel

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
38.	Bulan Mutu September 2024: BOD Menyapa & Menuju Tanggal Efektif IFRS 17 Bulan Mutu September 2024: BOD Say Hello & IFRS 17 Effective Date Ahead	Inhouse 12 September 2024 September 12, 2024	MGR - Chief	141	Bapak/Mr. Maasaki Fuse & Ibu/Ms. Endang Prastiwiningsih
39.	Sosialisasi <i>Whistleblowing System (WBS)</i> Whistleblowing System (WBS) Socialization	Inhouse 19 September 2024 September 19, 2024	All Level	780	Bapak/Mr. Hikmat Prabawa
40.	Akuntansi Asset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11 Accounting for assets according to PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11	Public 18-19 Desember 2024 December 18-19, 2024	Vice President	1	IAI (Ikatan Akutan Indonesia)
41.	Pengelolaan & Penyajian Lap. Keuangan <i>Holding Company</i> Management & Presentation of Holding Company Financial Statements	Public 7 Oktober 2024 October 7, 2024	Vice President	1	IAI (Ikatan Akutan Indonesia)
42.	Bela Negara 2024 / LDKM	Public 9 Januari 2024 January 9, 2024	Direksi Board of Directors	1	Universitas Langlang Buana
43.	Perhitungan dan Strategi Pengelolaan PPh Pasal 21 tahun 2024 (Sesuai PP 58/2023 dan PMK) Calculation and Management Strategy of Income Tax Article 21 in 2024 (According to PP 58/2023 and PMK)	Public 20 Januari 2024 January 20, 2024	Manager	2	Ortax Solutions Center (ORTAX)
44.	<i>Digital Learning and Career Advancement : How to Enhance Your Employee's Skills and Opportunities</i>	Public 25 Januari 2024 January 25, 2024	Assistant Manager	1	QuBisa Corporate
45.	<i>Workshop</i> Menghitung dan Menentukan Remunerisasi Benefit untuk Tim Sales Workshop on Calculating and Determining Benefit Remuneration for Sales Team	Public 13 Januari 2024 January 13, 2024	Manager	1	PT Pakar Anugerah Jaya
46.	<i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>	Public Februari 2024 February 2024	Manager	1	PT Pustaka Binaman Pressindo
47.	<i>Certified Procurement Specialist (CPSp)</i>	Public 26 Februari-7 Maret 2024 February 26-March 7, 2024	Assistant Manager	3	PT Pustaka Binaman Pressindo
48.	<i>Workshop : Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite (From Risk Capacity to Risk Appetite / Risk Tolerance)</i>	Public 1-2 Februari 2024 February 1-2, 2024	Komisaris Commissioner	6	GRC Management
49.	Pelatihan Mengembangkan <i>Roadmap</i> CSR Training on Developing a CSR Roadmap	Public 29-30 April 2024 April 29-30, 2024	Assistant Manager	1	MSI Institute / PT Madani Solusi Internasional
50.	<i>Program Motion Graphic Lv. 1</i> Motion Graphic Program Lv. 1	Public 27 Januari 2024 January 27, 2024	Senior Assistant	1	Hello Motion Academy / PT HelloMotion Korpora Indonesia
51.	<i>Certified Procurement Officer (CPOf)</i>	Public 12 Februari-1 Maret 2024 February 12-March 1, 2024	Senior Assistant	1	PPM Management / PT Pustaka Binaman Pressindo

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
52.	Implementasi PSAK 74 dan Tantangan Industri Asuransi di 2024 PSAK 74 Implementation and Insurance Industry Challenges in 2024	Public 21-22 Februari 2024 February 21-22, 2024	MGR - AVP Non GM	8	LPPI (Lembaga Keuangan Perbankan Indonesia)
53.	Seminar Nasional : Kenaikan Inflasi Medis, Apa kabar Perusahaan, Rumah Sakit, dan Asuransi (VVIP) National Seminar: Rising Medical Inflation, What's up with Companies, Hospitals, and Insurance (VVIP)	Public 6 Maret 2024 March 6, 2024	Board of Directors	1	PT KANDARA DIGITA KREATIF (Groopy)
54.	Seminar Nasional : Kenaikan Inflasi Medis, Apa kabar Perusahaan, Rumah Sakit, dan Asuransi (VIP) National Seminar: Rising Medical Inflation, What's up with Companies, Hospitals, and Insurance (VVIP)	Public 6 Maret 2024 March 6, 2024	MGR - Chief	7	PT KANDARA DIGITA KREATIF (Groopy)
55.	Seminar Nasional : Kenaikan Inflasi Medis, Apa kabar Perusahaan, Rumah Sakit, dan Asuransi (Reguler) National Seminar: Rising Medical Inflation, What's up with Companies, Hospitals, and Insurance (VVIP)	Public 6 Maret 2024 March 6, 2024	AST - AMGR	9	PT KANDARA DIGITA KREATIF (Groopy)
56.	Kelas Tutorial Khusus Program QCRO QCRO Program Special Tutorial Class	Public 9-10 Januari 2024 January 9-10, 2024	Manager	2	PT Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS)
57.	<i>Renewal ERMA Certification 2024</i>	Public 15 Februari 2024 February 15, 2024	Assistant Manager	1	PT ERM Akademi Indonesia (ERMA) / Enterprise Risk Management Academy
58.	Seminar CPD Program 2024 and Panel Discussion on Credit Insurance After POJK 20 / 2023	Public 8 Maret 2024 March 8, 2024	Vice President	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
59.	Ujian PAI Periode I Tahun 2024 Modul A70 (Pemodelan dan Teori Risiko) PAI Exam Period I 2024 Module A70 (Risk Modeling and Theory)	Public 26 April 2024 April 26, 2024	Senior Assistant	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
60.	Ujian PAI Periode I Tahun 2024 Modul A30 (Ekonomi) PAI Exam Period I 2024 Module A30 (Economy)	Public 30 April 2024 April 30, 2024	Senior Assistant	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
61.	Ujian PAI Periode I Tahun 2024 Modul A40 (Ekonomi) PAI Exam Period I 2024 Module A40 (Economy)	Public 25 April 2024 April 25, 2024	Assistant Manager	2	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
62.	<i>The 6th International Wealth Management Conference 2024 : Crafting Resilient Portfolios and Scaling Advisory Services Amidst Volatile Markets"</i>	Public 24 April 2024 April 24, 2024	AMGR - MGR	14	CWMA
63.	Ujian PAMJAKI Periode I Maret 2024 - Modul FA PAMJAKI Exam Period I March 2024 - FA Module	Public 22-23 Maret 2024 March 22-23, 2024	Assistant Vice President	1	PAMJAKI (Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia)

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
64.	Ujian PAMJAKI Periode I Maret 2024 - Modul AKN PAMJAKI Exam Period I March 2024 - AKN Module	Public 22-23 Maret 2024 March 22-23, 2024	Senior Assistant	1	PAMJAKI (Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia)
65.	Uji Kompetensi BNSP AAIJ BNSP AAIJ Competency Test	Public 27 April 2024 April 27, 2024	Assistant Vice President	2	AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia)
66.	Kelas Tutorial Khusus Program QRGP QRGP Program Special Tutorial Class	Public 1-3 April 2024 April 1-3, 2024	Commissioner	1	PT Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS)
67.	Human Capital Masterclass Reward Series (Reward Concept)	Public 14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024	Senior Assistant	1	WTW (Willis Towers Watson)
68.	Human Capital Masterclass Reward Series (Job Evaluation)	Public 14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024	Assistant Manager	2	WTW (Willis Towers Watson)
69.	Human Capital Masterclass Reward Series (Salary Structure)	Public 14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024	Senior Manager	1	WTW (Willis Towers Watson)
70.	Human Capital Masterclass Organization Design	Public 8 Mei 2024 May 8, 2024	Assistant Manager	2	WTW (Willis Towers Watson)
71.	Human Capital Masterclass Employee Experience	Public 30 Mei 2024 May 30, 2024	Manager	1	WTW (Willis Towers Watson)
72.	Strategi Penerapan Anti - Fraud: Mencapai Kepatuhan Hukum dan Mitigasi Risiko yang Optimal dalam Lingkungan Bisnis Anti-fraud Implementation Strategy: Achieving Optimal Legal Compliance and Risk Mitigation in a Business Environment	Public 16 Mei 2024 May 16, 2024	AMGR - MGR	8	Hukum Online
73.	Seminar CFP PAI " Semakin berkah pasca Spin off Unit Usaha Syariah (UUS)" CFP PAI Seminar "The more blessings after the Spin off of Sharia Business Unit (UUS)"	Public 8 Mei 2024 May 8, 2024	MGR - GM	5	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
74.	ROPA & DPIA	Inhouse 19 Aguus 2024 Augu 19, 2024	AST - MGR	58	BDO
75.	Bulan Mutu Desember 2024: Business Plan 2025 Bulan Mutu December 2024: Business Plan 2025	Inhouse 4 Desember 2024 December 4, 2024	MGR - Chief	160	Ibu/Ms. Neny Asriany
76.	Spesial Bulan Mutu Desember 2024: Customer Experience Bulan Mutu Special December 2024: Customer Experience	Inhouse 20 Desember 2024 December 20, 2024	MGR - Chief	160	Ibu/Mrs. Sayekti Rahayu
77.	Special Bulan Mutu Desember 2024 : ICOFR Bulan Mutu Special December 2024: ICOFR	Inhouse 11 Desember 2024 December 11, 2024	MGR - Chief	150	Bapak/Mr. Alfandi
78.	Awareness Pelindungan Data Pribadi Staff - AVP non GM Awareness of Personal Data Protection Staff - AVP non GM	Inhouse 4 Desember 2024 December 4, 2024	AST - AVP Non GM	760	BDO
79.	Awareness Pelindungan Data Pribadi GM - Chief Awareness of Personal Data Protection GM - Chief	Inhouse 16 Desember 2024 Desember 16, 2024	VP - BOD	30	BDO

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
80.	<i>Training Class of Maverick Batch 1 (Modul 3R)</i> Training Class of Maverick Batch 1 (3R Module)	Inhouse 4 Oktober 2024 October 4, 2024	AMGR - AVP	30	Talentbox
81.	<i>Training Class of Maverick Batch 1 (Insights Discovery)</i>	Inhouse 5 Oktober 2024 October 5, 2024	AMGR - AVP	30	Talentbox
82.	<i>Training Class of Maverick Batch 2 (Modul 3R)</i> Training Class of Maverick Batch 2 (3R Module)	Inhouse 15 November 2024 November 15, 2024	AMGR - AVP	30	Talentbox
83.	<i>Training Class of Maverick Batch 2 (Insights Discovery)</i>	Inhouse 16 November 2024 November 16, 2024	AMGR - AVP	30	Talentbox
84.	Sertifikasi BNSP QCRO BNSP QCRO Certification	Public Oktober 2024 October 2024	Vice President	7	LSP MKS
85.	<i>Training & Certification BNSP QRMA Batch I (QRMA)</i>	Inhouse 6-13 Mei 2024 May 6-13, 2024	AMGR - MGR	11	LSP MKS
86.	<i>Chartered Financial Analyst 2024</i>	Public Juni 2024 June 2024	Vice President	1	CFA Institute
87.	Kursus Penjurur Bahasa Language Interpretation Course	Public Agustus 2024 August 2024	Assistant Manager	2	LBi FIB UI
88.	<i>Navigating The Global Internal Audit Standards</i>	Public 12-13 September 2024 September 12-13, 2024	Manager	3	IIA (Institute of Internal Auditor)
89.	<i>Workshop: Internal Control to Prevent Fraud</i>	Public Juli 2024 July 2024	Vice President	1	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
90.	Asuransi Dasar Syariah Batch I Sharia Basic Insurance Batch I	Inhouse 17-18 Mei 2024 May 17-18, 2024	SAST - MGR	19	Islamic Insurance Society (IIS)
91.	Asuransi Dasar Syariah Batch II Sharia Basic Insurance Batch II	Inhouse 14-15 Juni 2024 June 14-15, 2024	SAST - MGR	30	Islamic Insurance Society (IIS)
92.	<i>Training & Certification Risk Management Batch II (QRMA)</i>	Inhouse 24-26 Juni 2024 June 24-26, 2024	AMGR - MGR	15	LSP MKS
93.	Ujian IIS IIS Exam	Public Desember 2024 December 2024	Manager	1	IIS (Islamic Insurance Society)
94.	<i>User Management Essential for Cyber Security</i>	Public Agustus 2024 August 2024	SAST - MGR	4	PT. Citra Samudra Konsultan
95.	<i>Workshop: Navigating PDP Law Governance</i>	Public 10 Juli 2024 July 10, 2024	MGR - AVP	3	Robere
96.	<i>Training Exemplar ISO 27001:2002 Lead Auditor Course</i>	Public 27-31 Mei 2024 May 27-31, 2024	Manager	1	CBQA Global
97.	Pendampingan Implementasi POJK No. 8 Th 2023 Implementation Assistance of POJK No. 8 Th 2023	Public 8 Juni 2024 June 8, 2024	Assistant Manager	1	RMI Guard
98.	PAI CPD Webinar 2024 "Menyambut IFRS 17" PAI CPD Webinar 2024 "Welcoming IFRS 17"	Public 24 Juli 2024 July 24, 2024	Vice President	3	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
99.	<i>Fundamental Project Management</i>	Inhouse 29-30 Agustus 2024 August 29-30, 2024	AMGR - MGR	30	Proverri
100.	<i>Underwriting Summit 2024</i>	Public 14-15 Agustus 2024 August 14-15, 2024	Manager	8	PERUJI (Perkumpulan Underwriter Jiwa Indonesia)

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
101.	Pelatihan dan Sertifikasi Data Protection Officer Data Protection Officer Training and Certification	Public Juli 2024 July 2024	SAST - MGR	2	
102.	Teknik Design Struktur dan Skala Upah Wage Structure and Scale Design Technique	Public 25-26 Juli 2024 July 25-26, 2024	Vice President	1	PT. Indo Human Resource
103.	HR Summit 2024	Public 5 Desember 2024 December 5, 2024	AMGR - MGR	5	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
104.	Talent Management Summit	Public 27-28 Juni 2024 June 27-28, 2024	Asisstant Manager	2	Inti Pesan
105.	Indonesian Actuaries Summit 2024	Public 20-22 Agustus 2024 August 20-22, 2024	Vice President	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
106.	Indonesia Insurance Summit 2024	Public 22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	Senior Assistant	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
107.	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) Lanjutan Advanced QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	Public 24 June-6 Juli 2024 June 24-July 6, 2024	Manager	1	The Center of Internal Audit Resources
108.	KPI Master Class	Public 15-16 Mei 2024 May 15-16, 2024	Assistant Manager	4	Aksoro
109.	Seminar Internasional Digital & Risk Management in Insurance	Public 15-17 Mei 2024 May 15-17, 2024	Vice President	3	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)
110.	Joint Regional Seminar 2024	Public 28 Mei & 5 Juni 2024 May 28, & June 5, 2024	Vice President	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)
111.	Fundamental on Anti Fraud Risk Management	Public 21 Mei 2024 May 21, 2024	Board of Commissioner	5	IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association)
112.	Professional Development Program (PDP) "Anti Fraud Risk Management"	Public 21, 28 Mei, & 4 Juni 2024 May 21, 28, & June 4, 2024	Commissioner	1	IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association)
113.	Sertifikasi Manajemen Risiko BOD Level 5-7 BOD Level 5-7 Risk Management Certification	Public 12-13 Juni 2024 June 12-13, 2024	Board of Directors	1	LSP BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
114.	Certified Fixed Income Analyst (CFIA)	Public 24, 31 Agustus & 7, 14, 28 September 2024 August 24, 31 & September 7, 14, 28, 2024	Senior Assistant	1	CSA Institutsssse
115.	Sertifikasi Kompetensi Instruktur Level 4 (BNSP) Level 4 Instructor Competency Certification (BNSP)	Public 9-11 Agustus 2024 Augu 9-11, 2024	Assistant Manager	1	PT. Hasanah Tara Jayasri
116.	Pelatihan dan Uji Asesor Kompetensi Competency Assessor Training and Test	Public 22-26 Juli 2024 July 22-26, 2024	Senior Assistant	1	PT Global Ultima Talenta
117.	Implementation of IFRS 17 (PSAK117)	Public 10-12 Juli 2024 July 10-12, 2024	Assistant Vice President	1	AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia)
118.	Sertifikasi Perpanjangan QCRO QCRO Renewal Certification	Public 25 Juli 2024 July 25, 2024	Vice President	1	LSP MKS
119.	Ujian Regular PAI Periode II 2024 (Modul F33) Regular PAI Exam Period II 2024 (Module F33)	Public 24 Juli 2024 July 24, 2024	Manager	1	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat & Tanggal Place & Date	Level Jabatan Position Level	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
120.	Wisuda AAMAI 2024 dan Seminar AAMAI 2024 Graduation and Seminar	Public 30 September 2024 September 30, 2024	Assistant Vice President	1	AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia)
121.	<i>Sharia Insurance Expert Forum</i>	Public 14-15 September 2024 September 14-15, 2024	Senior Assistant	1	IIS (Islamic Insurance Society)
122.	Pelatihan & Sertifikasi CLI CLI Training & Certification	Inhouse 5 Agustus 2024 August 5, 2024	Commissioner	3	AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia)
123.	Pelatihan & Sertifikasi QRGP QRGP Training & Certification	Public 7-8 Agustus 2024 August 7-8, 2024	Commissioner	1	CRMS
124.	<i>Human Capital Masterclass Employee Experience</i>	Public 30 Mei 2024 May 30, 2024	Manager	1	WTW (Willis Towers Watson)
125.	<i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>	Inhouse 2-6 September 2024 September 2-6, 2024	MGR - AVP Non GM	10	CRMS
126.	<i>Training Awareness & Auditor ISO 37001:2016</i>	Inhouse 22 - 23 November 2024 November 22-23, 2024	SAST - MGR	20	Robere
127.	<i>Indonesia Human Capital Beyond & Summit (IHCBS)</i>	Public 13 - 15 November 2024 November 13-15, 2024	AMGR - BOD	30	Qubisa
128.	<i>Fundamental Life Insurance</i>	Inhouse 7 - 8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	AMGR - MGR	17	AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia)
129.	Webinar ISEA 2024	Public 12 September 2024 September 12, 2024	Komisaris Commissioner	2	ISEA (Indonesian Senior Executives Association)
130.	<i>Impactful Training Need Analysis & Training Evaluation</i>	Public 13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	AMGR - MGR	2	Proxisis
131.	<i>Training ITKM (Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan)</i> ITKM (Identification of Suspicious Financial Transactions) Training	Public 11 - 12 September 2024 September 11-12, 2024	Senior Assistant	2	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan
132.	<i>Training Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	Public 2-6 Desember 2024 December 2-6, 2024	AMGR - MGR	3	PT. Citra Samudra Konsultan
133.	<i>Certified Anti Fraud Governance (Level III)</i>	Public 24 - 25 September 2024 September 24-25, 2024	Manager	1	GRC Management
134.	Dampak Penerapan UU PDP pada Industri Keuangan dalam Mengelola Data Konsumen & Praktik GCG Impact of PDP Law Implementation on Financial Industry in Managing Consumer Data & GCG Practices	Public 6 Desember 2024 December 6, 2024	Assistant Manager	3	LPPI
135.	Sosialisasi <i>Whistleblowing System (WBS)</i> Whistleblowing System (WBS) Socialization	Inhouse 13 Agustus 2024 August 13, 2024	All GM	22	BOD & BOC
136.	Sosialisasi <i>Whistleblowing System (WBS)</i> Whistleblowing System (WBS) Socialization	Inhouse 13 Agustus 2024 August 13, 2024	MGR - AVP		Ibu/Ms. Nenry Asriany
137.	<i>Business Meeting Semester II 2024</i>	Inhouse 13 Agustus 2024 August 13, 2024	All GM	22	BOD & BOC
138.	<i>Indonesian Actuarial Conference 2024</i>	Public Training 20 November 2024 November 20, 2024	SAST - AVP	6	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Pada Awal dan Akhir Tahun Buku

— Name of Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan untuk memenuhi kewajiban pengungkapan informasi kepada pemegang saham dan publik, berikut kami sajikan informasi mengenai pemegang saham perusahaan, baik yang memiliki saham lebih dari 5% maupun yang memiliki saham kurang dari 5%. Informasi ini disusun berdasarkan ketentuan yang diatur oleh peraturan pasar modal, serta mencakup anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham pada akhir tahun buku yang bersangkutan.

As part of our transparency and to fulfill our disclosure obligations to shareholders and the public, we provide the following information on the company's shareholders, both those who own more than 5% and those who own less than 5%. This information is prepared based on the provisions stipulated by capital market regulations, and includes members of the Board of Directors and Board of Commissioners owning shares at the end of the relevant financial year.

Pemegang Saham dengan Persentase 5% atau Lebih

Shareholders with Ownership Percentage of 5% or More

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance Company	Rp120.279.633.000	39,999993%	Rp120.279.633.000	39,999993%

Pemegang Saham dengan Persentase Kurang dari 5%

Shareholders with Percentage less than 5%

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
Yayasan Danar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%

Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board and Share's Ownership

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Direksi Board of Directors		
Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting as President Director)	Neny Asriany	Nihil Nil
Direktur Keuangan Director of Finance	Agung Turanto S.	Nihil Nil
Direktur Director	Masaaki Fuse	Nihil Nil
Direktur Director	Motoharu Nijjima	Nihil Nil
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Commissioner	Beby Lolita Indriani	Nihil Nil
Komisaris Commissioner	Takafumi Igarashi	Nihil Nil
Komisaris Independen Independent Commissioner	Alwi Abdurrahman Shihab	Nihil Nil
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		
Ketua Chairman	H. Agus Haryadi	Nihil Nil
Anggota Member	H. Utang Ranuwijaya	Nihil Nil
Anggota Member	Hj. Siti Haniatunnisa	Nihil Nil

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Shares of The Company By Members of The Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun buku 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan. Oleh karena itu, tidak ada perubahan signifikan yang perlu dilaporkan terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Kami tetap berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan semua informasi yang kami sampaikan kepada publik akurat dan transparan.

Throughout the financial year 2024, the members of the Board of Directors and Board of Commissioners have no indirect shares of the company. Therefore, has not significant changes that need to be reported regarding share ownership by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

We are committed to compile the applicable regulation and ensure all information that we share to the public is accurate and transparent.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku

Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of Financial Year Ended

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari institusi dan perorangan, baik lokal maupun asing, mencapai 4 pemegang saham. Berdasarkan data yang kami peroleh per 31 Desember 2024, berikut adalah informasi mengenai jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan klasifikasi kepemilikan:

Throughout 2024, number of shareholders of the Company consisting of the institution and individual, both local or foreign of 4 shareholders. According to the our collected data as of December 31, 2024, the following information about number of shareholders and percentage of ownership shares of the Company based on ownership classification:

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%	Rp180.419.480.000	60,000000%
Yayasan Danar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Institusi Asing Foreign Institutions				
Sumitomo Life Insurance Company	Rp120.279.633.000	39,999993%	Rp120.279.633.000	39,999993%
Individu Asing Foreign Individuals	-	-	-	-
Individu Lokal Local Individuals	-	-	-	-

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Information On Main and Controlling Shareholders of the Company

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Hingga akhir tahun 2024, susunan kepemilikan saham BNI Life sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

As of the end of 2024, the composition of BNI Life shareholders is as follow:

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	Rp120.279.633.000	39,999993%	Rp120.279.633.000	39,999993%
Yayasan Dinar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Jumlah Total	Rp300.699.133.000	100,000000%	Rp300.699.133.000	100,000000%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tercatat memiliki 60,00% saham di BNI Life hingga akhir 2024. Kepemilikan ini menjadikannya sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali BNI Life.

Information on Main/Controlling Shareholders and Company Final Ownership

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is recorded as holding 60.00% shares in BNI Life until the end of 2024. This ownership makes it the Majority Shareholder and the Controlling Shareholder of BNI Life.



Profil Pemegang Saham

— Shareholders Profile

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI sebagai Badan Usaha Milik Negara pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan Nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Saat ini, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara 40% sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini BNI merupakan bank terbesar ke-4 di Indonesia yang dinilai berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI juga menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh Perusahaan Anak yaitu BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life, BNI Remittance, hibank dan BNI Ventures.

BNI merupakan Pemegang Saham mayoritas di BNI Life dengan jumlah saham sebesar 60,000000% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada tanggal 3 April 2014 dengan masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company sehingga persentase saham BNI ikut berubah.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Government of the Republic of Indonesia in 1946 which initially functioned as a central bank in Indonesia, before finally operating as a commercial bank in 1955. BNI as a State Owned Enterprise was the first to become a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in 1996. To strengthen its financial structure and competitiveness in the national banking industry, BNI conducted a number of corporate actions, including being recapitalized by the Government in 1999, Government share divestment in 2007, and a limited public offering in 2010.

Today, The Government of the Republic of Indonesia held 60% BNI shares, while the remaining 40% was owned by public shareholders both individuals and institutions, domestic and foreign. BNI is currently the 4th largest bank in Indonesia which is assessed based on total assets, total credit and total third party funds. BNI also offers integrated financial services to customers, supported by Subsidiary Companies namely BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life, BNI Remittance, hibank and BNI Ventures.

BNI is the majority shareholder in BNI Life with a total of 60.000000% of the total shares was 300,699,133 shares. This amount is determined based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BNI Life held on April 3, 2014 with the inclusion of strategic partner Sumitomo Life Insurance Company so that the percentage of BNI shares also changed.

Sementara Sumitomo Life Insurance Company merupakan Perusahaan asuransi asal Jepang yang didirikan pada bulan Mei 1907. Sumitomo Life Insurance Company berdiri pertama kali dengan nama Hinode Life Insurance Co., Ltd dengan aspirasi untuk membangun perusahaan yang ideal. Nama Hinode Life Insurance Co., Ltd berubah menjadi Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1952 dengan aspirasi dan semangat yang terus berlanjut yaitu untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya.

Setelah berdiri selama menjadi lebih dari 100 tahun, Sumitomo Life Insurance Company terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan asuransi terbesar di dunia. Pada Desember 2013, perusahaan ini menjalin aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta anak perusahaannya yang bergerak di bidang asuransi jiwa, yaitu PT BNI Life Insurance. Sebagai bagian dari kerja sama tersebut, pada Maret 2014, Sumitomo Life Insurance Company secara resmi menjadi salah satu pemegang saham di BNI Life, dengan kepemilikan sebesar 39,999993%.

Pemegang Saham lainnya yaitu Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) didirikan pada tanggal 11 Juli 1992. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar saham atau sebanyak 10 lembar saham.

Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) didirikan pada tanggal 1959. Yayasan Danar Dana Swadharma merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, Yayasan Danar Dana Swadharma memiliki 0,000003% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar saham atau sebanyak 10 lembar saham.

Sumitomo Life Insurance Company is a Japan insurance Company founded in May 1907. Sumitomo Life Insurance Company was first established under the name Hinode Life Insurance Co., Ltd. with aspirations to build an ideal company. The name Hinode Life Insurance Co., Ltd. was changed to Sumitomo Life Insurance Company in 1952 with the continued aspiration and passion to achieve social and national benefits in its business.

After being established for more than 100 years, Sumitomo Life Insurance Company grew to become the largest insurance company in the world and in December 2013 Sumitomo Life Insurance Company conducted a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT BNI Life Insurance hence, in March 2014, Sumitomo Life Insurance Company officially became one of the shareholders of BNI Life with a share ownership of 39.999993%.

Another shareholder, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI), was established on July 11, 1992. YKP BNI is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI pensioners. Currently, YKP BNI has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 shares or as many as 10 shares.

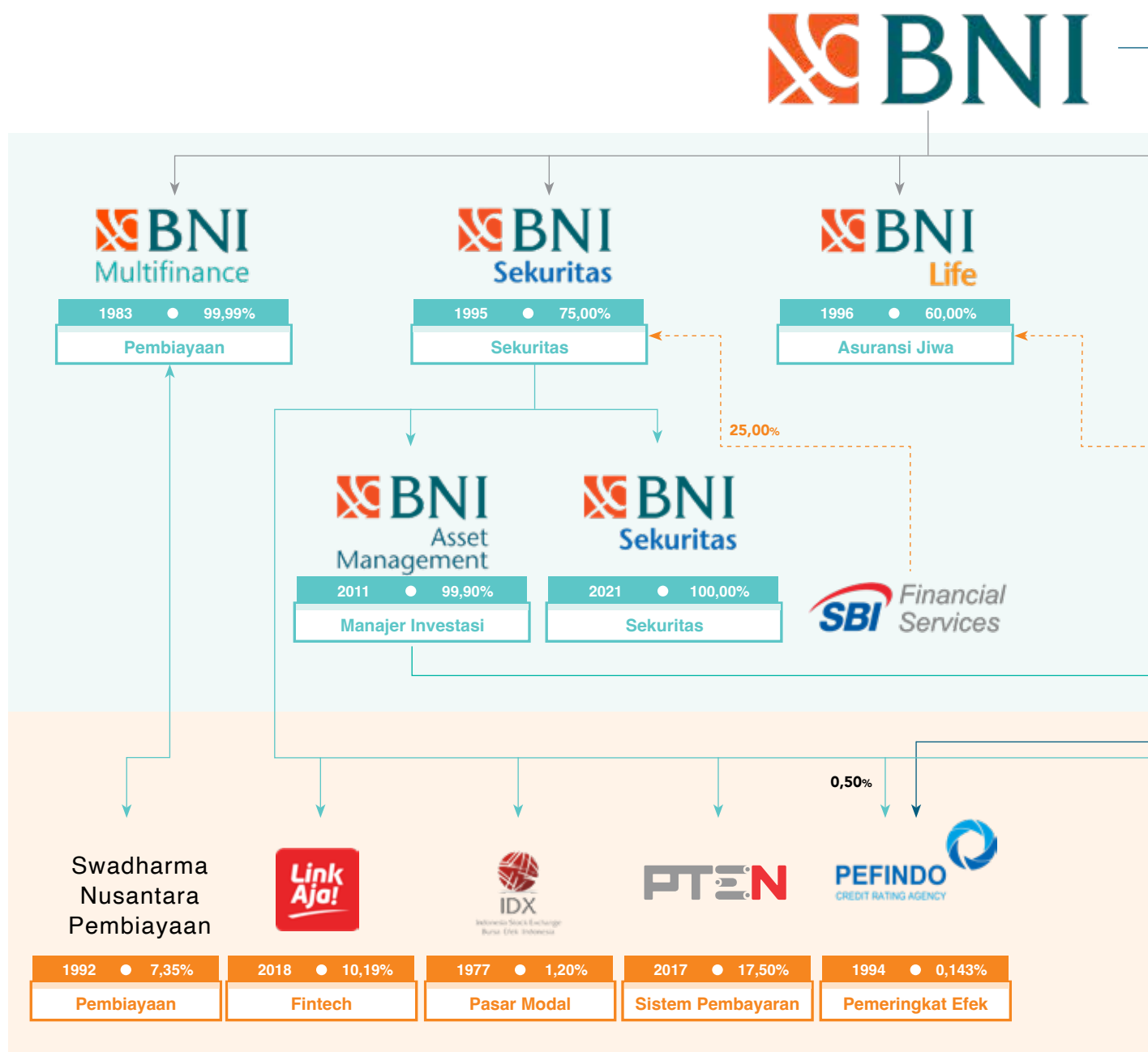
Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) was established in 1959. Yayasan Danar Dana Swadharma is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI pensioners. Currently, Yayasan Danar Dana Swadharma has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 shares or as many as 10 shares.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI, dimana selain BNI Life, Bank BNI juga memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, hibank dan BNI Ventures.

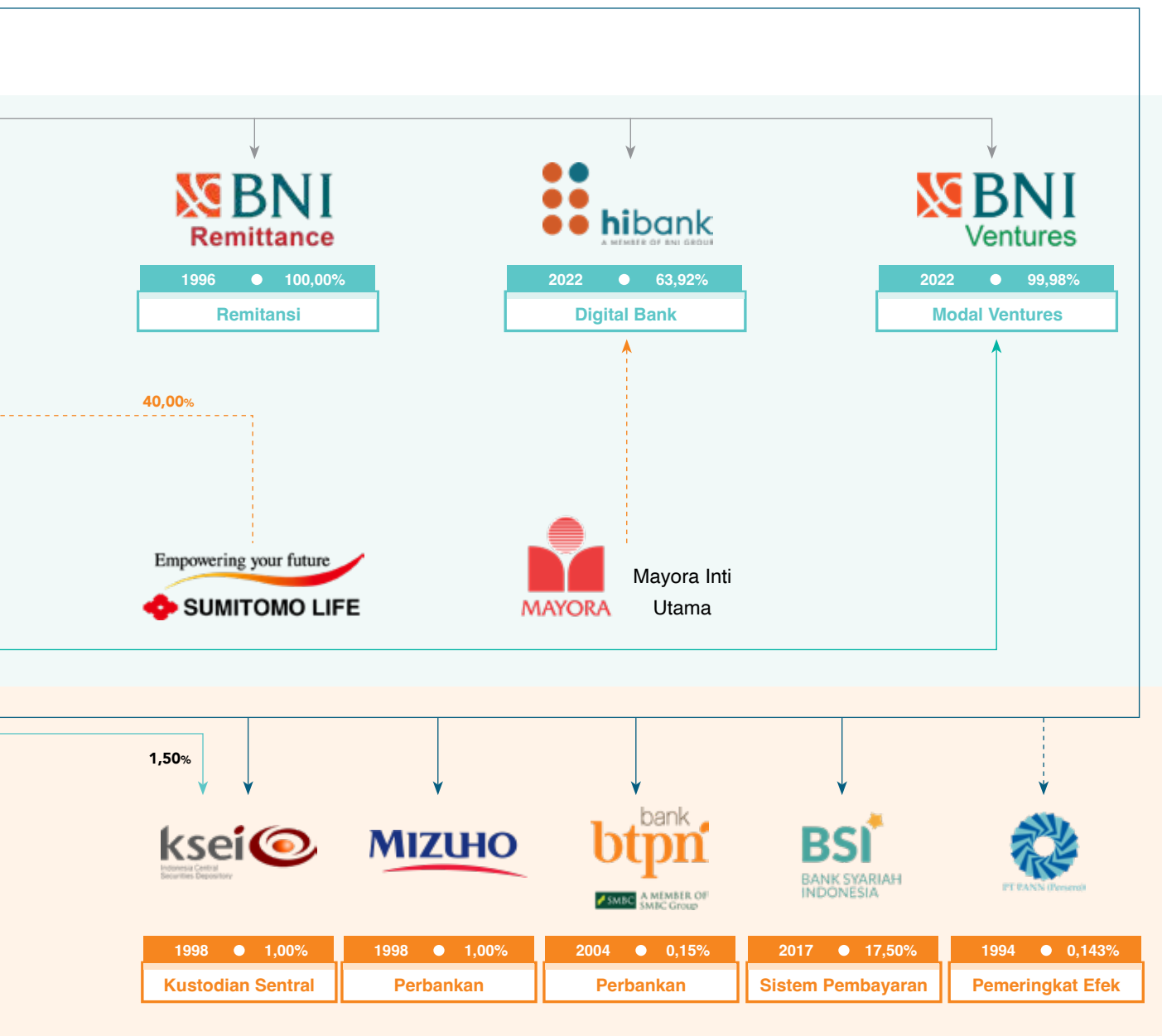
The Company is a subsidiary of Bank BNI. Apart from BNI Life, Bank BNI also has other subsidiaries, are BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, hibank and BNI Ventures.



*) Pada tahun 2021, Bank BNI Syariah resmi merger dengan 2 Bank Syariah lainnya menjadi Bank Syariah Indonesia

*) In 2021, Bank BNI Syariah officially merged with 2 other Sharia Banks to become Bank Syariah Indonesia

**) Penyertaan pada PT PANN Pembiayaan Maritim oleh BNI berupa Penyertaan Sementara yang dilakukan sejak tahun 2017 sudah di hapus buku
Participation in PT PANN Pembiayaan Maritim by BNI in the form of Temporary Participation conducted since 2017 has been written off



Informasi Anak Perusahaan

Information on Subsidiary

Hingga tahun 2024, PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan atau perusahaan patungan lainnya. PT BNI Life Insurance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hingga 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Until 2024, PT BNI Life Insurance has not have subsidiaries or other joint ventures. PT BNI Life Insurance is a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024, the composition of BNI Life's share ownership was 60.000000% owned by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% is owned by Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) and 0.000003% is owned by Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2024, PT BNI Life Insurance belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan harga penutupan saham, serta volume perdagangan.

As of the end of 2024, PT BNI Life Insurance has never listed its shares on any stock exchange, so there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, highest, lowest share price and closing price, and trading volume.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Other Securities Listing Information

PT BNI Life Insurance belum pernah menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan pada laporan tahunan 2024 ini.

PT BNI Life Insurance has never issued sukuk bonds or other convertible bonds so information about them is irrelevant to be presented in this 2024 annual report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 General audit on Financial Report in 2024 fiscal year	Rp1.393.849.583,-	1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 - December 31, 2024



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP)

Daftar Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP

List of Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than AP and KAP

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Konsultan Hukum Legal Firm	1. Justice & Partners Gedung Jaya Lt. 9 Blok A02, Jl MH Thamrin No 12, Jakarta Pusat	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp110.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 - December 31, 2024
	2. B.A.A.H Counsellors at Law Jl. Petojo Sambangan VII Nomor 17, RT 005/RW004, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat.	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp135.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 - December 31, 2024
	3. Dilaga Law Firm • Jl. Sugriwo Raya No. 06, Kota Semarang • TripleSo Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73A, Jakarta Selatan	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp265.000.000,- Rp255.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 - December 31, 2024
	4. Java Legal Indo Gedung 18 Office Park Lantai 22 Unit G, Jl. TB. Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp135.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 - December 31, 2024
Notaris Notary	Mala Mukti, S.H., LL.M AXA Tower Lantai 27#6 Jl. Prof. Dr Satrio Kav.18, Jakarta 12940	Pembuatan Akta Keputusan Pemegang Saham Making Shareholders Decree Deed	Rp107.271.798,-	1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 - December 31, 2024



Teknologi Informasi

Information Technology

Peranan teknologi informasi di era saat ini yang serba digital merupakan hal yang sangat penting. Teknologi informasi mengambil posisi yang vital dalam operasional dan pengelolaan Perusahaan khususnya di bidang keuangan. Di lingkup Perusahaan, penerapan TI menjadi sebuah skala prioritas, yang tentunya diharapkan akan memberikan kemudahan bagi manajemen, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan, untuk dapat bersinergi dan bekerja sama agar menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan untuk memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas performa kepada nasabah serta membangun daya saing yang unggul, BNI Life menghadirkan sistem informasi BNI Life yang berfokus pada peningkatan Tata Kelola dan Layanan kepada nasabah sebagai berikut:

1. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses-proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi agen dan unit pengembangan produk baru;
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life;
3. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional;
4. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

BNI Life memahami pentingnya peran Teknologi Informasi dalam menunjang proses bisnis Perusahaan serta berkomitmen untuk mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Perusahaan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional Perusahaan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi

The role of Information Technology (IT) in this digital era is very important. Information technology takes a vital position in the Company's operational and management, especially in the financial sector. Within the Company, the implementation of IT becomes a priority, which is expected to make it easier for the management, shareholders, and stakeholders, to be able to synergize and work together to generate added value for the Company to strengthen sustainable growth. To improve performance quality and build superior competitiveness, the Company has developed BNI Life information system that focuses on improving the Governance and Services to the customers as follows:

1. Infrastructure provision to support synergy with other parties related to BNI Life's business processes, including managing agent distribution channels and new product development units;
2. Improvement of the process and quality of service to customers in the context of customer retention. Loyal and satisfied customers will support BNI Life's business continuity;
3. Improvement of Human Capital performance and operational cost control;
4. Ensure compliance with laws and regulations and improvement of the quality of internal supervision.

BNI Life understands the importance of Information Technology in supporting the business processes of the Company, and is committed to keep up with IT developments in the future and implement it to support optimal work productivity as well as providing the best services to stakeholders.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company's policies related to IT development aim to support the Company's operations by implementing Information Technology policies in accordance with

Informasi yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Pada tahun 2022, Divisi IT Solution and Digital (selanjutnya disebut Divisi TEC) telah melakukan pembaharuan terhadap Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi yaitu penyesuaian terkait Peraturan OJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Adapun topik Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi yang ada di BNI Life adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan atau Pengembangan Sistem adalah sebagai panduan atau prosedur untuk tahapan-tahapan pembangunan atau pengembangan sistem diantaranya: Inisiasi/perencanaan pembangunan sistem, analisa kebutuhan, perancangan sistem, pemrograman sistem, pengujian, *change request*, implementasi sistem, *monitoring project*, dan penutupan proyek.
2. *Disaster Recovery Plan (DRP)* adalah sebagai panduan atau prosedur ketika *Business Continuity Plan (BCP)* diaktifkan dan atau terjadi insiden/bencana untuk penyelamatan dan pemulihan (*recovery*) khususnya terhadap fasilitas TI dan sistem informasi.
3. Operasional Teknologi Informasi adalah sebagai pedoman atau prosedur terkait operasional Teknologi Informasi diantaranya pengelolaan data center / *Disaster Recovery Center*, pemeliharaan database dan sistem, dan pengelolaan layanan-layanan teknologi informasi.
4. Infrastruktur Teknologi Informasi adalah sebagai pedoman atau prosedur terkait Infrastruktur Teknologi Informasi ("Infrastruktur TI") yang terdiri dari Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) yang diantaranya terdapat dalam pemeliharaan infrastruktur TI, *capacity management*, layanan *availability & continuity*, penyedia jasa infrastruktur TI, dan jaringan komunikasi.
5. Keamanan Informasi adalah sebagai pedoman atau prosedur terkait proses pengelolaan keamanan data dan informasi, yang meliputi beberapa pengendalian yaitu Kebijakan Keamanan Informasi, *Stakeholder* Keamanan Informasi, Keamanan Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Aset, Manajemen Akses, Kriptografi, Keamanan Fisik, Keamanan Operasional, Keamanan Komunikasi, dan Kepatuhan.

applicable regulations and standards. In 2022, IT Solution and Digital Division (hereinafter referred to as TEC Division) has renewed the Information Technology Policy and Procedure which is adjustment related to OJK Regulation No:22/SEOJK.05/2021 about Implementation of Risk Management in Application of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Policy and Information Technology Topics used by BNI Life are as follow:

1. Development or System Development is used as guidance or procedure to development stages or system development, such as: initiation/ system development planning, needs analysis, system planning, system programming, testing, change request, system implementation, monitoring project and project closure.
2. Disaster Recovery Plan (DRP) is a guideline or procedure when a Business Continuity Plan (BCP) is activated and or an incident/disaster occurs for rescue and recovery, especially for IT facilities and information systems.
3. Information Technology Operations is a guideline or procedure related to Information Technology operations, including data center / Disaster Recovery Center management, database and system maintenance, and management of information technology services.
4. Information Technology Infrastructure is a guideline or procedure related to Information Technology Infrastructure ("IT Infrastructure") which consists of Hardware and Software, which include IT infrastructure maintenance, capacity management, availability & continuity services, service providers IT infrastructure and communications network.
5. Information Security is a guideline or procedure related to the process of managing information security, which includes several controls, namely Data and Information Security Policy, Information Security Stakeholders, Human Capital Security, Asset Management, Access Management, Cryptography, Physical Security, Operational Security, Communication Security, and Compliance .

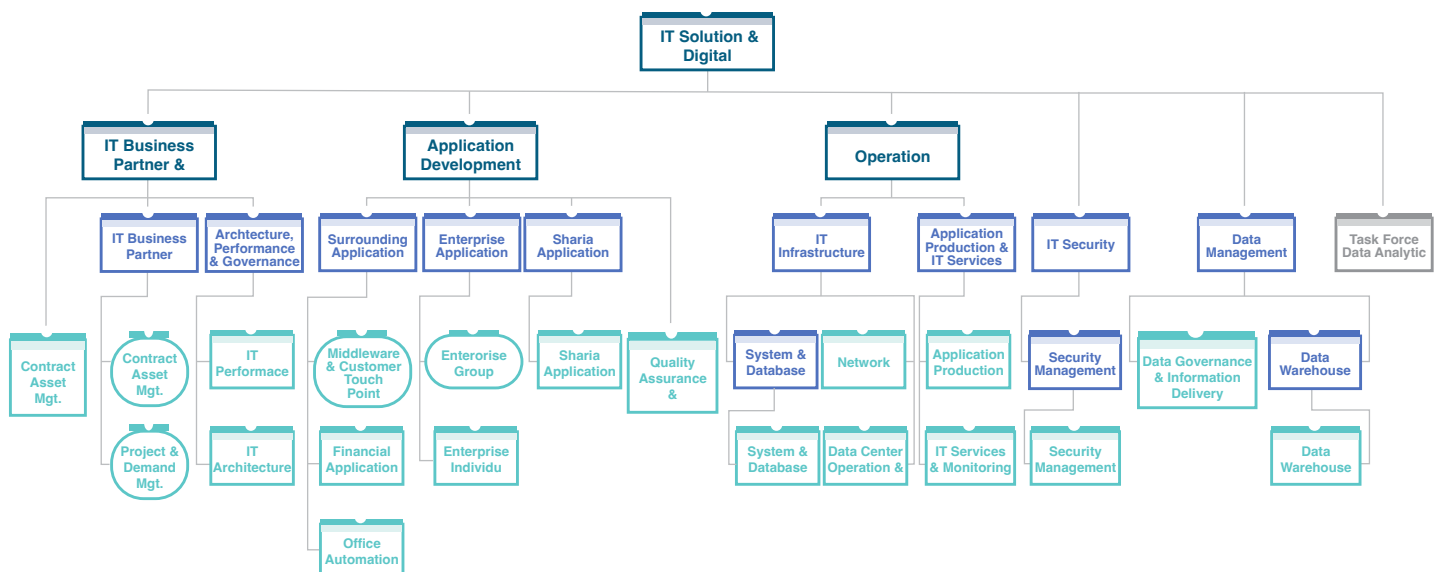
6. Hubungan Pihak ketiga adalah sebagai panduan atau prosedur untuk tahapan penyelenggaraan Teknologi Informasi dengan Pihak ketiga yang diantaranya Pedoman Pengadaan, Kontrak Pembelian atau Lisensi, Pemeliharaan atau Garansi, dan Keamanan.
 7. Layanan Sistem dan Keuangan Elektronik adalah sebagai panduan atau prosedur terkait Layanan Keuangan Elektronik dan Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat.
 8. Pemantauan dan Pelaporan adalah sebagai panduan atau prosedur terkait adanya pengawasan, ulasan dan rekomendasi yang berfungsi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta penerapan manajemen risiko dalam penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung target pencapaian Perusahaan.
6. Third Party Relations is a guide or procedure for the stages of the implementation of Information Technology with third party which include Procurement Guidelines, Purchase Contracts or Licenses, Maintenance or Guarantees, and Security.
 7. Electronic Financial and System Service is guideline or procedure related to Electronic Financial Services and Private Electronic System Operators.
 8. Monitoring and Reporting is a guide or procedure related to supervision, review and recommendations to increase effectiveness and efficiency as well as the application of risk management in the implementation and use of information technology to support the Company's achievement targets.

STRUKTUR ORGANISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga 31 Desember 2024, personil Divisi Teknologi Informasi Solution and Digital (selanjutnya disebut TEC) berjumlah 84 (delapan puluh empat) orang termasuk di antaranya seorang Head Division (GM) dan 3 (tiga) orang deputy head (DGM). Berikut merupakan struktur organisasi divisi Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan:

INFORMATION TECHNOLOGY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As of 31 December 2024, the Company's Information Technology Solution and Digital Division (hereinafter shall be referred to as TEC) consisted of 84 (eighty four) including one Head of Division (GM) and 3 (three) Deputy Heads (DGM). The following is the organizational structure of the Company's Information Technology Division:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TI

Divisi TEC merupakan penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di BNI Life. Divisi ini dikepalai oleh seorang Pemimpin Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sektor TEC.

Sebagai divisi yang mengelola jalannya sistem teknologi informasi Perusahaan, Divisi TEC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi Perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan IT.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang memungkinkan Perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta pemanfaatan IT dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan IT tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TEC.
4. Pengelolaan risiko yang terkait teknologi informasi secara tepat.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2024

Divisi TEC telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada di Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perusahaan, di antaranya:

- a. Inovasi TI
- b. *Improvement Business Process*
- c. Digitalisasi Sistem Aplikasi
- d. Program efisiensi
- e. Peningkatan Keamanan TI

Berikut beberapa program dukungan TI dalam proses bisnis Perusahaan :

1. Dukungan untuk Digitalisasi

Digitalisasi BNI Life diarahkan pada tiga area:

a) *Customer side*

- Pengembangan *Customer Touch Point (Mobile Apps and Portal)* untuk peningkatan layanan purna jual (*Claim & Policy Administration*).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IT DIVISION

The TEC Division is in charge of managing and developing the information technology aspect at BNI Life. The TEC Division is headed by a General Manager who is directly responsible to the Associate Director of TEC sector.

As a division managing the Company's information technology system, the TEC Division has the following duties and responsibilities:

1. To align information technology strategy with Company's strategies as well as the realization of benefits due to IT implementation.
2. To optimize the use of information technology that allows the Company to take existing opportunities, as well as to empower the use of IT in maximizing the benefits by implementing IT.
3. To be responsible for the use of TEC resources.
4. Risk management related to information technology accordingly.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2024

The TEC Division has performed various efforts to develop the Company's IT system to ensure that the Company can utilize IT optimally in order to improve its competitiveness, which includes:

- a. IT Innovation
- b. Business Process Improvement
- c. Application System Digitalization
- d. Efficiency Program
- e. IT Security Improvement

Some IT support programs in the Company's business processes are as follows:

1. Supporting digitalization

Digitalization of BNI Life focuses on three areas:

a) *Customer Side*

- Develop the Customer Touch Point (Mobile Apps and Portal) to improve the after sales services (Claim & Policy Administration).

b) Internal Business Process

Inisiatif untuk mendukung simplifikasi *business process* antara lain:

- Pengembangan sistem untuk implementasi IFRS 17.
- Pengembangan sistem untuk penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).
- Pemanfaatan *Customer Data Management* (CIF) dan *Data Cleansing*
- Pengembangan Sistem Manajemen Investasi.

c) Pemasaran

- Penyempurnaan aplikasi *Channel Management System* (CMS) SMASH untuk integrasi sistem penjualan dari berbagai *channel* dan perubahan remunerasi.
- Penyempurnaan *Online Submission* dan *e-Illustration* untuk produk baru.
- Penyempurnaan aplikasi *Sales Activity Management* untuk mendukung proses penjualan produk, pemantauan produksi dan juga pemantauan rekrutmen.
- Pengembangan *Online Submission* Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

2. Aplikasi-aplikasi Pendukung Bisnis
a) Dukungan Customer Service.

BNI Life terus berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan, beberapa dukungan untuk hal ini adalah:

- Peningkatan dukungan dalam infrastruktur saluran kontak pelanggan dan aplikasi *customer center*.
- Pengembangan *autodial bound* yang mengatur proses dial secara otomatis ke nasabah tertentu.
- Pengembangan kapabilitas kontak nasabah secara desentralisasi.

b) Dukungan kepada Product Development

Sesuai dengan rencana bisnis perusahaan dan kebutuhan pasar maka Divisi IT Solution & Digital melakukan pengembangan produk-produk asuransi.

b) Internal Business Process

Initiatives to support business process simplification include:

- System development for IFRS 17 implementation.
- System development for Anti Pencucian Uang - Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) implementation.
- Utilization for Customer Data Management (CIF) and Data Cleansing
- Development of Investment Management System.

c) Marketing

- Enhancement of the Channel Management System (CMS) SMASH application for sales systems integration from various channels and remuneration changes.
- Enhancement Online Submission and e-Illustration for new product implementation.
- Enhancement of Sales Activity Management Application to support selling process, production monitoring and recruitment process.
- Development of Online Submission Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

2. Applications for Supporting Business
a) Customer Service support

BNI Life continually strives to improve customer satisfaction, several support for this include:

- Enhancement support in customer contact channel infrastructure and customer center application.
- Enhancement autodial bound which regulates the dial process automatically to certain customers.
- Decentralized customer contact capability development

b) Product Development Support

In line with the company's business plan and market demands, the IT Solution & Digital Division is developing insurance products.

c) Dukungan kepada *Back Office*

BNI Life selalu meningkatkan daya guna pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi bisnis, antara lain:

- *IT Service Desk* – Aplikasi untuk *service desk*
- *Project Management Tools* – aplikasi untuk mendukung PMO.
- Peremajaan dan peningkatan *High Availability* perangkat *data center*
- Peningkatan *High Availability* perangkat jaringan komunikasi terutama untuk aplikasi berbasis internet.
- Peningkatan implementasi *Workload Automation* untuk integrasi *job (batch process)* dan otomatisasi sistem aplikasi BNI Life
- Implementasi sarana *applications performance monitoring (APM) tool* untuk monitoring kinerja sistem aplikasi.

d) *Data Management*

Pengembangan *Data Management* diarahkan pada kapabilitas untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data dan analisis. Pengembangan tersebut adalah:

- Penyempurnaan aplikasi dan integrasi data.
- Penyempurnaan data *governance*.
- Pengembangan *Customer Data Management (CIF)* dan *Data Cleansing*
- Adopsi *Big Data, Artificial Intelligence/machine learning* pada proses penjualan dan operasional.

3. Sinergi dengan perusahaan Induk

Implementasi fitur pembayaran premi, pinjaman polis, pemulihan polis, dan cetak billing di aplikasi WONDR BNI.

4. Manajemen risiko dan keamanan sistem TI

a) Mengikutsertakan IT *Security* pada tahap pengembangan sistem aplikasi.

- Melakukan *penetration testing* untuk aplikasi yang terhubung dengan internet publik terutama aplikasi baru.
- Identifikasi aset kritis dan memastikan *backup system* dapat diandalkan.

c) *Back Office Support*.

BNI Life always improves the usability of information technology for business efficiency, including:

- *IT Service Desk* – *Service Desk Application*
- *Project Management Tools* – application to support PMO.
- *Rejuvenation and increasing High Availability of Data Center*
- Improve the *High Availability* of application communication networks especially internet-based applications.
- Improve the implementation of *Workload Automation* to integrate the batch process and all BNI Life applications.
- Implementation of application performance monitoring (*APM*) tools to monitor application's performance.

d) *Data Management*

Data Management development is directed at the capability to support business decision making based on data and analytics, the development includes:

- Enhancement of applications and integration of data.
- Enhancement data *governance*.
- Development of *Customer Data management (CIF)* and *Data Cleansing*
- Adoption of *Big Data, Artificial Intelligence/machine learning* in sales process & operation.

3. Risk Management and IT Security System

Implementation of premium payment, policy loan, policy reinstatement, and billing print features in the WONDR BNI application.

4. Risk Management and IT Security System

a) Inclusion of IT *Security* at the application system development stage

- Conduct *penetration testing* for applications connected to the public internet, especially new applications.
- Identify critical assets and ensure reliable backup systems

- Pengembangan aplikasi terkait implementasi UU No 27 Tahun 2022 mengenai Pelindungan Data Pribadi (PDP).
- Memastikan sistem keamanan untuk aplikasi dan *Database* berjalan dengan baik sesuai *best practice* di industri.
- Memastikan sistem keamanan akses ke internet berjalan dengan baik
- Memastikan pengelolaan *user management* sesuai dengan hak aksesnya.
- Memastikan keamanan di area *data center* menggunakan perangkat *security* yang *up to date*.
- Memastikan *High Availability* (HA) perangkat *IT security* di area *Data Center* (DC) dan *Data Recovery Center* (DRC).
- Peningkatan *security* data atau *file* dengan *Data Loss Prevention* (DLP).

5. Peningkatan tata kelola, manajemen dan SDM TI

- Penyempurnaan struktur organisasi IT sesuai dengan perkembangan bisnis dan *IT Governance*.
- Menyempurnakan sistem dan prosedur proses bisnis IT sesuai dengan standar *IT Governance* dan perkembangan teknologi.
- Mengimplementasikan, mengkoordinasikan, dan menyelaraskan inisiatif-inisiatif dalam *IT Strategic Plan* dengan *Business Plan* perusahaan.
- BNI Life mengadakan TI *Steering Committee* pada Maret 2024, Oktober 2024 dan Desember 2024.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2025

Berikut beberapa program dukungan TI dalam proses bisnis Perusahaan:

1. Dukungan untuk Digitalisasi

Digitalisasi BNI Life diarahkan pada tiga area:

a. *Customer Side*

Pengembangan *Customer Touch Point* (*Mobile Apps and Portal*) untuk peningkatan layanan purna jual (*Claim & Policy Administration*).

- Development of applications related to the implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP).
- Ensure security systems for applications and databases run well according to industry best practices.
- Ensure the security of access to internet applications runs well.
- Ensure user roles and authorities set up accordance with their access rights based on their job and responsibility description.
- Ensuring security in the data center area using updated version security devices.
- Ensure High Availability (HA) of IT security devices in the Data Center (DC) and Data Recovery Center (DRC) areas.
- Improve data or file security with Data Loss Prevention (DLP)

5. Improvement of IT governance, management and HR

- Refinement of the IT organizational structure aligns with business development and IT Governance.
- Refinement of IT business process systems and procedures in accordance with IT Governance standards and technological developments.
- Implementation, coordination, and alignment of initiatives in the IT Strategic Plan with the company's Business plan.
- BNI Life held an IT Steering Committee in March 2024, October 2024 and December 2024.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2025

Some IT support programs in the Company's business processes are as follows:

1. Digitalization Support

Digitalization of BNI Life focuses in three areas:

a. *Customer Side*

Development of Customer Touch Points (*Mobile Apps and Portals*) to improve after-sales service (*Claim & Policy Administration*).

b. Proses Bisnis Internal

Inisiatif untuk mendukung simplifikasi proses bisnis antara lain:

- *Review* dan *Penyempurnaan Core System* untuk asuransi individu dan *group* terkait peningkatan proses operasional, penjualan produk baru dan pemenuhan regulasi (OJK).
- Pengembangan sistem penjaminan klaim untuk produk Kesehatan kumpulan.
- Pengembangan sistem RPA (*Robotic Process Automation*) dan *Artificial Intelligence* (AI).
- Pengembangan *sistem engagement loyalty customer*.
- *Review* dan *Penyempurnaan Sistem Manajemen Investasi*.
- Pengembangan *Digital Experience* (DX) *monitoring tool*.

c. Pemasaran

- Penyempurnaan aplikasi *Channel Management System* (CMS) SMASH untuk integrasi sistem penjualan dari berbagai *channel* dan perubahan remunerasi.
- Pengembangan *Online Submission* dan *e-Illustration* versi *mobile*.
- Penyempurnaan aplikasi *Sales Activity Management* dengan integrasi otomatis data *referral* baik Individu ataupun *Corporate*.

2. Aplikasi Pendukung Bisnis

a. Dukungan Customer Service

BNI Life terus berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan, beberapa dukungan untuk hal ini adalah:

- Peningkatan dukungan dalam infrastruktur saluran kontak pelanggan dan aplikasi *customer center*.
- Pengembangan *call base net* untuk 1500045 di aplikasi *Mobile App* BNI Life dan WA interaktif untuk menambah opsi nasabah menghubungi BNI Life.
- Pengembangan kapabilitas kontak nasabah secara desentralisasi.

b. Internal Business Process

Initiatives to support business process simplification include:

- Review and enhancement of the Core System for individual and group insurance to improve operational processes, sell new products, and meet regulatory requirements (OJK).
- Development Health Care Provider (Hospital) Aggregator for Claim Management
- Development of a Robotic Process Automation (RPA) and Artificial Intelligence (AI)
- Development of customer loyalty engagement systems.
- Review and improvement of the Investment Management System.
- Development of Digital Experience (DX) monitoring tools.

c. Marketing

- Enhancement of the Channel Management System (CMS) SMASH application for the integration of sales systems from various channels and changes in remuneration.
- Development of Online Submission and mobile version e-Illustration.
- Enhancement of the Sales Activity Management application with automatic integration of referral data, both for individuals and corporates.

2. Applications for Supporting Business

a. Customer Service Support

BNI Life continues to improve customer satisfaction, some support for this as follows:

- Updating support in customer contact channel infrastructure and customer center applications.
- Development of a call base net for 1500045 in the BNI Life Mobile App and interactive WhatsApp to add options for customers to contact BNI Life.
- Development of decentralized customer contact capabilities

b. Dukungan kepada *Product Development*

Sesuai dengan rencana bisnis perusahaan dan kebutuhan pasar maka Divisi IT Solution & Digital melakukan pengembangan produk – produk asuransi.

c. Dukungan kepada *Back Office*

BNI Life selalu meningkatkan daya guna pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi bisnis, antara lain:

- *Robotic Process Automation (RPA)* untuk proses pengujian fungsional dan kinerja suatu aplikasi
- Peremajaan dan peningkatan *High Availability* perangkat *data center* dan *disaster recovery center*.
- Peningkatan *High Availability* perangkat jaringan komunikasi terutama untuk aplikasi berbasis internet.
- Pengembangan Rekonsiliasi *Tools* untuk percepatan pemrosesan data secara otomatis.

d. *Data Management*

Pengembangan *Data Management* diarahkan pada kapabilitas untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data dan analisis. Pengembangan tersebut adalah:

- Penyempurnaan aplikasi dan integrasi data.
- Penyempurnaan data *governance*.
- Pengembangan dan utilisasi dari *Customer Information File (CIF)*.
- *Business Intelligence* dan pengembangan *Artificial Intelligence* pada proses penjualan dan operasional.

3. Sinergi dengan Perusahaan Induk

- Penambahan produk *Digimicro*, *Digi Perisai Plus* dan di Aplikasi WONDR BNI
- Pengembangan fitur-fitur di aplikasi WONDR BNI untuk mendukung penjualan produk asuransi BNI Life.
- Penyesuaian aplikasi penjualan Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

b. *Product Development Support*

In line with the company's business plan and market demands, the IT Solution & Digital Division is developing insurance products.

c. *Back Office Support*

BNI Life always improves the usability of information technology for business efficiency, including:

- *Robotic Process Automation (RPA)* for functional and performance testing of applications.
- Modernization and enhancement of *High Availability* for data center and disaster recovery center devices.
- Enhancement of *High Availability* for communication network devices, especially for internet-based applications.
- Development of *Reconciliation Tools* to accelerate automated data processing.

d. *Data Management*

Development of *Data Management* focuses on capabilities to support business decision making based on data and analysis. These developments are:

- Enhancement of applications and integration of data.
- Enhancement data *governance*.
- Enhancement and utilization of *Customer Information File (CIF)*
- Adaption of *Big Data*, *Artificial Intelligence*/ machine learning in sales process & operation.

3. Synergy with Holding Company

- Addition of *Digimicro* and *Digi Perisai Plus* products in the WONDR BNI application.
- Development of features in the WONDR BNI application to support the sale of BNI Life products.
- Adjustment of the Credit Life Insurance (AJK) sales application.

4. Manajemen Risiko dan Keamanan Sistem IT

a. Mengikut sertakan IT *Security* pada tahap pengembangan sistem aplikasi.

- Identifikasi aset kritikal dan memastikan *backup system* dapat diandalkan.
- Memastikan sistem keamanan untuk aplikasi dan Database berjalan dengan baik sesuai *best practice* di industri.
- Memastikan sistem keamanan akses ke internet berjalan dengan baik
- Memastikan pengelolaan *user management* sesuai dengan hak aksesnya.
- Memastikan keamanan di area *data center* menggunakan perangkat *security* yang *up to date*.
- Memastikan *High Availability* (HA) perangkat *IT security* di area *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).
- Peningkatan *security* data atau file dengan *Data Loss Prevention* (DLP).
- Peningkatan keamanan *remote* akses untuk WFH.

b. *Data Recovery Center* (DRC)

- Peningkatan infrastruktur jaringan dan internet di DRC.
- Peningkatan infrastruktur pendukung berupa *server storage* dan sistem *backup* di DRC.

5. Peningkatan Tata Kelola, Manajemen dan SDM TI

- Penyempurnaan struktur organisasi IT sesuai dengan perkembangan bisnis dan *IT Governance*.
- Menyempurnakan sistem dan prosedur proses bisnis IT sesuai dengan standar *IT Governance* dan perkembangan teknologi.
- Mengimplementasikan, mengkoordinasikan, dan menyelaraskan inisiatif-inisiatif dalam *IT Strategic Plan* dengan *Business Plan* perusahaan.
- Melaporkan progres pelaksanaan proyek-proyek IT, praktek pengelolaan IT kepada *IT Steering Committee*.
- Peningkatan kapabilitas-kapabilitas baru untuk SDM IT sesuai dengan teknologi yang digunakan melalui *training* dan sertifikasi.

4. Risk Management and IT System Security

a. Inclusion of IT *Security* at the application system development stage.

- Identify critical assets and ensure reliable backup systems
- Ensure security systems for applications and databases run well according to industry best practices.
- Ensure the security of access to internet applications runs well.
- Ensure user roles and authorities set up accordance with their access rights based on their job and responsibility description.
- Ensuring security in the data center area using updated version security devices.
- Ensure High Availability (HA) of IT security devices in the Data Center (DC) and Data Recovery Center (DRC) areas.
- Improve data or file security with Data Loss Prevention (DLP)
- Enhancement of remote access security for hybrid working.

b. *Data Recovery Center* (DRC)

- Improved network and internet infrastructure in the DRC.
- Improved DRC's supporting infrastructure such as the storage servers and backup system.

5. Improving IT Governance, Management and HR

- Refinement of the IT organizational structure aligns with business development and IT Governance.
- Refinement of IT business process systems and procedures in accordance with IT Governance standards and technological developments.
- Implementation, coordination, and alignment of initiatives in the IT Strategic Plan with the company's Business plan.
- Report the progress of IT projects, progress implementation, IT management practices to the IT Steering Committee.
- Improvement of new capabilities for IT HR following the technology used through training and certification.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp33 miliar untuk pengembangan Teknologi Informasi. Biaya tersebut sebagian besar digunakan untuk Proyek *New Core System Individu* (iCLIPS), *New Core System Group* (gCLIPS) dan aplikasi pendukung.

COST OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company spent Rp33 billion for Information Technology developments. These costs were mostly used for BNI Life's *New Core System Individu* (iCLIPS), *New Core System Group* (gCLIPS) and others supporting applications.

Program Pengembangan IT IT Development Program	Biaya Cost
<i>Software - Non Core System</i>	Rp. 19.852.042.058
<i>Software Core System</i>	Rp. 2.446.316.445
<i>Personal Computer (Notebook)</i>	Rp. 571.663.240
<i>Server and Storage</i>	Rp. 10.751.948.549
Jumlah Total	Rp. 33.621.970.292







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

BNI

Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview

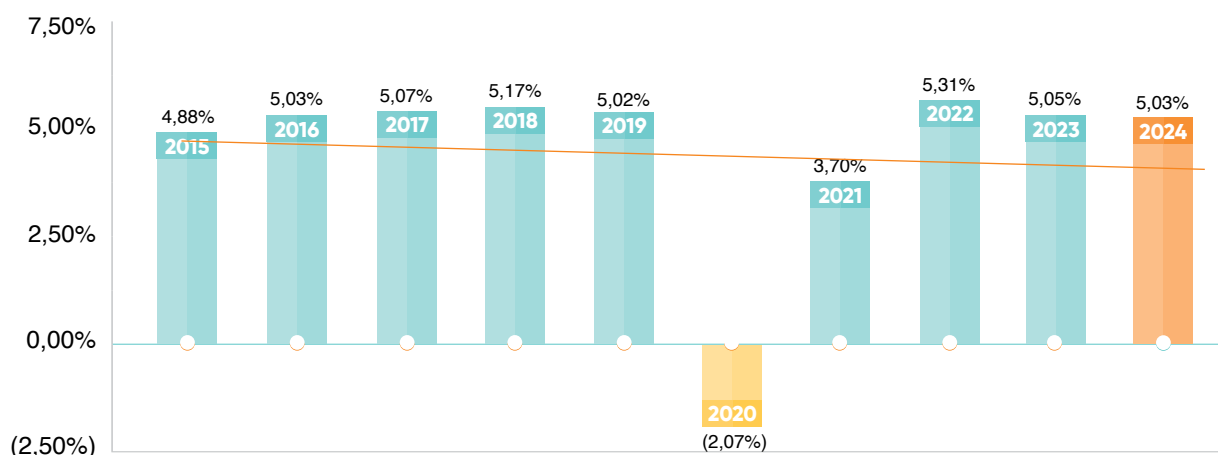
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir

Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Statistics Indonesia (BPS)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth

Garis Linier Pertumbuhan Ekonomi
Linear Lines for Economic Growth



Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan bagi perekonomian global, dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara-negara maju, serta ketidakstabilan harga komoditas utama yang berdampak pada rantai pasok global. Ketidakpastian yang terus membayangi dunia, baik dari aspek geopolitik maupun kebijakan ekonomi, memberikan tekanan terhadap dinamika pertumbuhan di berbagai kawasan. Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 sebesar 3,3%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis pada periode 2000-2019 yang mencapai 3,7%. Di antara negara-negara utama, Amerika Serikat menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan kawasan lain, sementara Eropa menghadapi ketidakpastian yang signifikan dan perlambatan ekonomi Tiongkok turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi global.

The year of 2024 is challenging for the global economy, influenced by higher geopolitical tensions, tight monetary policies in developed countries, and instability for key commodity prices that impact global supply chains. These ongoing uncertainties in geopolitical and economic policy aspects, suppressed the growth dynamics across various regions. The *World Economic Outlook* report from the International Monetary Fund (IMF) predicts the global economic growth in 2024 at 3.3%, lower than the historical average of 3.7% during the 2000–2019. Among major countries, the United States has been stronger in resilience compared to other countries, particularly in Europe that face significant uncertainty, and China's economic slowdown put pressure on its global economic stability.

Di tengah kondisi global yang tidak menentu, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03% secara tahunan (C-to-C), mencerminkan stabilitas di tengah berbagai tekanan eksternal dan domestik. Sektor jasa menjadi penopang utama pertumbuhan dengan kenaikan signifikan sebesar 9,80%, sementara konsumsi lembaga *non-profit* yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%, didorong oleh peningkatan belanja sosial dan program kesejahteraan yang dikeluarkan pemerintah. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap kuat meskipun terdapat tekanan dari faktor global.

Dari sisi perdagangan internasional, Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar 31,04 miliar dolar AS pada tahun 2024, yang merupakan angka terendah dalam empat tahun terakhir. Penurunan ini terjadi akibat meningkatnya impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31%, yang mencerminkan tingginya permintaan domestik untuk kebutuhan industri, serta pelemahan ekspor di sektor pertambangan yang terdampak oleh fluktuasi harga komoditas global. Meskipun ekspor masih mengalami peningkatan sebesar 2,29%, kenaikan impor yang lebih cepat menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap tumbuh. Situasi ini mengindikasikan bahwa daya beli dan aktivitas industri di dalam negeri masih terjaga meskipun tekanan dari eksternal tetap ada.

Inflasi pada tahun 2024 relatif terkendali dengan angka tahunan sebesar 1,57%, meskipun terdapat perbedaan signifikan antar wilayah. Faktor utama yang memengaruhi inflasi adalah kenaikan harga barang kebutuhan pokok, terutama makanan dan minuman, serta lonjakan biaya jasa lainnya seperti perawatan pribadi yang meningkat hingga 7,02%. Perbedaan inflasi antar daerah mendorong kebijakan ekonomi nasional yang lebih fleksibel, termasuk penyesuaian subsidi energi di wilayah dengan inflasi tinggi serta penguatan program bantuan sosial guna menjaga daya beli masyarakat yang terdampak lebih besar. Provinsi Papua Pegunungan mencatat inflasi tertinggi sebesar 5,36%, sedangkan Sulawesi Utara mengalami inflasi terendah hanya sebesar 0,44%.

Amidst global uncertainties, Indonesia's economy has continued to demonstrate relatively strong resilience. Data released from Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economic growth was 5.03% year-on-year (C-to-C) in 2024, reflecting stability despite various external and domestic pressures. The services sector was the main driver of this growth, with a significant increase of 9.80%, while the consumption of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) recorded the highest growth at 12.48%, driven by increased social spending and government welfare programs. This growth indicates that domestic demand remains strong despite pressures from global factors.

In terms of international trade, Indonesia recorded a trade surplus of USD 31.04 billion in 2024, the lowest in the past four years. This decline was driven by 5.31% increase in imports of raw materials and capital goods, reflecting strong domestic demand for industrial needs, as well as weaker exports in the mining sector due to fluctuations in global commodity prices. Although exports still grew by 2.29%, the faster rise in imports indicates that domestic demand was strong. This situation suggests that purchasing power and industrial activity in the country remain resilient despite external pressures.

Inflation in 2024 was relatively under control at an annual rate of 1.57%, although there were significant regional differences. The main drivers of inflation were rising prices of essential goods, particularly food and beverages, as well as a surge in service costs, such as personal care, which increased by 7.02%. Regional inflation disparities have led to more flexible national economic policies, including adjustments to energy subsidies in high-inflation areas and the strengthening of social assistance programs to maintain the purchasing power of those most affected. Papua Pegunungan recorded the highest inflation rate at 5.36%, while North Sulawesi experienced the lowest at just 0.44%.

Dalam menghadapi tekanan eksternal, kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Salah satu tantangan utama tahun ini adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sepanjang tahun, nilai tukar Rupiah mengalami pergerakan signifikan, dengan nilai tertinggi pada 2 Januari 2024 sebesar Rp15.516,19 per dolar AS dan nilai terendah pada 27 Juni 2024 sebesar Rp16.517,17 per dolar AS. Rata-rata nilai tukar sepanjang tahun berada pada angka Rp16.092,06 untuk kurs jual dan Rp15.931,94 untuk kurs beli, lebih lemah dibandingkan asumsi dalam RAPBN 2024 yang memperkirakan rentang Rp14.700–Rp15.300 per dolar AS. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga *The Fed* serta intervensi Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar valuta asing.

Pelemahan Rupiah mendorong Bank Indonesia untuk melakukan berbagai langkah intervensi guna menjaga stabilitas makroekonomi, termasuk kebijakan suku bunga dan penggunaan cadangan devisa. Depresiasi ini juga berdampak pada tekanan inflasi, terutama untuk barang-barang impor, serta memberikan tantangan bagi sektor industri yang bergantung pada bahan baku dari luar negeri. Namun, di sisi lain, pelemahan Rupiah berpotensi meningkatkan daya saing ekspor dan menekan defisit transaksi berjalan jika sektor manufaktur mampu memanfaatkan momentum tersebut. Bank Indonesia juga melakukan operasi moneter untuk meredam volatilitas nilai tukar, termasuk intervensi langsung di pasar valas dan pengelolaan cadangan devisa.

Sejalan dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar, kebijakan suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia turut menjadi faktor kunci dalam pengelolaan ekonomi makro. Pada awal tahun 2024, Bank Indonesia masih mempertahankan kebijakan suku bunga yang relatif ketat dengan BI 7-Day Reverse Repo Rate berada di level 6,00%. Namun, dalam Rapat Dewan Gubernur Januari 2025, Bank Indonesia secara mengejutkan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% sebagai langkah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ini diambil di tengah pelemahan nilai tukar Rupiah yang sempat mengalami volatilitas akibat ketidakpastian pasar global, dengan harapan dapat mendorong investasi dan konsumsi domestik.

In response to external pressures, Bank Indonesia's monetary policy has played a crucial role in maintaining national economic stability. One of the key challenges this year has been the fluctuation of the Rupiah against the US Dollar. Throughout the year, the Rupiah experienced significant movements, reaching its highest value at Rp 15,516.19 per USD on January 2, 2024, and its lowest at Rp16,517.17 per USD on June 27, 2024. The average exchange rate for the year stood at Rp 16,092.06 for the selling rate and Rp15,931.94 for the buying rate, weaker than the assumptions in the 2024 Draft State Budget (RAPBN), which projected a range of Rp14,700–15,300 per USD. These fluctuations were primarily driven by the US Federal Reserve's interest rate policies and Bank Indonesia's interventions to stabilize the foreign exchange market.

The depreciation of the Rupiah has prompted Bank Indonesia to implement various intervention measures to maintain macroeconomic stability, including interest rate policies and the utilization of foreign exchange reserves. This depreciation has also contributed to inflationary pressures, particularly on imported goods, while posing challenges for industries reliant on foreign raw materials. On the other hand, a weaker Rupiah has the potential to enhance export competitiveness and narrow the current account deficit if the manufacturing sector can capitalize on this momentum. To curb exchange rate volatility, Bank Indonesia has also conducted monetary operations, including direct intervention in the foreign exchange market and the strategic management of foreign exchange reserves.

In line with efforts to maintain exchange rate stability, Bank Indonesia's interest rate policy has also played a crucial role in macroeconomic management. At the beginning of 2024, Bank Indonesia maintained a relatively tight monetary stance, keeping the BI 7-Day Reverse Repo Rate at 6.00%. However, in a surprising move during the Board of Governors Meeting in January 2025, Bank Indonesia cut the benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% as a measure to support economic growth. This policy shift was implemented amid Rupiah depreciation and volatility driven by global market uncertainties, with the expectation of stimulating investment and domestic consumption.

Dari sisi fiskal, APBN 2024 mencerminkan strategi pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara belanja dan pendapatan negara. Fokus utama kebijakan fiskal pada tahun ini adalah percepatan transformasi ekonomi melalui penguatan sektor hilirisasi, transisi energi hijau, serta reformasi sistem perpajakan. Pemerintah juga terus menggenjot belanja infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta meningkatkan daya saing industri domestik. Dengan kebijakan fiskal yang pro-pertumbuhan dan koordinasi yang erat dengan kebijakan moneter, stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga meskipun menghadapi berbagai tantangan dari dinamika eksternal.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap tumbuh stabil di tengah berbagai tekanan global dan domestik. Sektor pertambangan, manufaktur, dan ekspor komoditas menjadi sektor yang paling terdampak oleh ketidakpastian global, terutama akibat fluktuasi harga bahan baku serta perubahan kebijakan perdagangan internasional. Meskipun terdapat tekanan dari faktor eksternal, kombinasi kebijakan moneter yang adaptif dan strategi fiskal yang pro-pertumbuhan memungkinkan Indonesia untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi serta memperkuat fundamentalnya dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

From a fiscal perspective, the 2024 State Budget (APBN) reflects the government's strategy to maintain a balance between spending and revenue. This year's fiscal policy is primarily focused on accelerating economic transformation through the strengthening of downstream industries, the transition to green energy, and tax system reforms. The government also continues to boost infrastructure spending to support long-term economic growth and enhance the competitiveness of domestic industries. With a pro-growth fiscal policy and close coordination with monetary policy, national economic stability remains well-maintained despite various challenges stemming from external dynamics.

Overall, Indonesia's economy in 2024 maintained stable growth despite various global and domestic pressures. The mining, manufacturing, and commodity export sectors were among the most affected by global uncertainties, particularly due to fluctuations in raw material prices and shifts in international trade policies. Despite external headwinds, the combination of adaptive monetary policies and a pro-growth fiscal strategy has enabled Indonesia to sustain its economic recovery momentum while strengthening its fundamentals to navigate challenges in 2025.



Tinjauan Industri Asuransi

Insurance Industry Overview

Sepanjang tahun 2024, industri asuransi di Indonesia menghadapi berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, serta perkembangan teknologi dalam sektor keuangan.

Menurut data terbaru, sektor jasa keuangan dan asuransi di Indonesia mencatat pertumbuhan yang signifikan. Produk Domestik Bruto (PDB) sektor ini mencapai Rp922,8 triliun pada 2024 (harga berlaku), naik dari Rp869,2 triliun pada 2023. Jika dihitung berdasarkan harga konstan 2010, sektor ini tumbuh dari Rp496,2 triliun menjadi Rp519,7 triliun pada periode yang sama. Pertumbuhan ini mencerminkan daya tahan sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi, di tengah tantangan ekonomi global dan domestik.

Sepanjang tahun 2024, industri asuransi di Indonesia menghadapi berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, serta perkembangan teknologi dalam sektor keuangan. Dari sisi regulasi, implementasi IFRS 17 untuk tahun 2025 mendatang mengharuskan PT BNI Life Insurance untuk memperkuat transparansi dalam pelaporan keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap standar baru. Sementara itu, adopsi teknologi digital seperti AI dan big data memungkinkan PT BNI Life Insurance meningkatkan efisiensi dalam proses *underwriting* dan klaim, yang berdampak pada kepuasan nasabah dan efektivitas operasional perusahaan.

Selain itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berdampak pada daya beli masyarakat turut mempengaruhi permintaan produk asuransi jiwa. Kebijakan suku bunga yang lebih ketat juga memengaruhi strategi investasi industri asuransi dalam menjaga kestabilan hasil investasi.

Industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024, mencerminkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap perlindungan finansial. Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total pendapatan premi industri mencapai Rp185,39 triliun, tumbuh 4,3% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh premi bisnis baru sebesar Rp108,32 triliun dan premi lanjutan Rp77,07 triliun.

Throughout 2024, the insurance industry in Indonesia encountered various challenges influenced by macroeconomic conditions, regulatory changes, and technological advancements in the financial sector.

According to the latest data, the financial services and insurance sector in Indonesia recorded significant growth. The Gross Domestic Product (GDP) reached Rp922.8 trillion in 2024 (at current prices), up from Rp869.2 trillion in 2023. When calculated at constant 2010 prices, the sector grew from Rp496.2 trillion to Rp519.7 trillion during the same period. This growth reflects the resilience of the financial services sector, including the insurance industry, amid global and domestic economic challenges.

Throughout 2024, the insurance industry in Indonesia experienced various changes influenced by macroeconomic conditions, regulatory shifts, and technological developments in the financial sector. From a regulatory perspective, the implementation of IFRS 17 in 2025 requires PT BNI Life Insurance to strengthen transparency in financial reporting and ensure compliance with the new standards. Meanwhile, digital technologies such as AI and big data enabled PT BNI Life Insurance to improve efficiency in underwriting and claims processes and positively impact customer satisfaction and operational effectiveness.

Furthermore, the global economic slowdown, which has affected consumer purchasing power, has also impacted demand for life insurance products. Additionally, a tighter interest rate policy has influenced the insurance industry's investment strategy, requiring careful adjustments to maintain stable investment returns.

The life insurance industry in Indonesia experienced positive growth throughout 2024, reflecting increasing public trust in financial protection. According to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) report, total premium income for the industry reached Rp185.39 trillion, a 4.3% growth compared to the last year. This growth was driven by new business premiums of Rp108.32 trillion and renewal premiums of Rp77.07 trillion.

Dari segi jenis produk, asuransi tradisional menunjukkan pertumbuhan signifikan sebesar 18,7%, sementara produk berbasis syariah naik 10,4%. Selain itu, jumlah tertanggung mengalami lonjakan 80,1% menjadi 154,64 juta orang, didominasi oleh pertumbuhan peserta asuransi kumpulan. Hal ini menegaskan bahwa industri asuransi jiwa semakin luas dalam memberikan solusi perlindungan bagi masyarakat.

Di sisi lain, komitmen industri dalam memberikan manfaat perlindungan finansial tercermin dari total pembayaran klaim dan manfaat yang mencapai Rp160,07 triliun kepada 9,08 juta penerima. Jenis klaim yang mengalami pertumbuhan positif mencakup klaim akhir kontrak yang naik 13,9% menjadi Rp18,30 triliun serta klaim partial withdrawal yang meningkat 17% menjadi Rp19,87 triliun.

Sementara itu, klaim *surrender* mengalami penurunan sebesar 13,3%, mengindikasikan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan jangka panjang. Klaim kesehatan juga mengalami kenaikan 16,4% menjadi Rp24,18 triliun, dengan industri terus beradaptasi terhadap regulasi baru untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan manfaat kesehatan bagi nasabah.

Selain mencatatkan pertumbuhan premi dan pembayaran klaim yang stabil, industri asuransi jiwa juga menunjukkan peningkatan dalam aset dan investasi. Total aset industri meningkat 0,7% menjadi Rp616,75 triliun, dengan total investasi mencapai Rp541,40 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari Surat Berharga Negara (SBN), yang tumbuh 11,9% menjadi Rp205,03 triliun, menegaskan peran industri dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Dengan meningkatnya permintaan layanan digital, PT BNI Life Insurance mengembangkan berbagai inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi para nasabah. Langkah ini mencakup penguatan platform digital untuk penjualan dan pelayanan, serta pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses *underwriting* dan klaim.

Sektor asuransi jiwa menghadapi tantangan akibat volatilitas pasar keuangan dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Namun, PT BNI Life Insurance melihat peluang pertumbuhan, terutama dengan meningkatnya kebutuhan akan asuransi kesehatan dan jiwa di tengah ketidakpastian ekonomi. Tren peningkatan jumlah nasabah yang memilih produk asuransi berbasis proteksi menjadi indikator bahwa pasar asuransi jiwa masih memiliki potensi pertumbuhan yang kuat.

In terms of product types, traditional insurance saw significant growth of 18.7%, while Sharia-based products increase by 10.4%. Additionally, the number of policyholders increase by 80.1% to reach 154.64 million people, primarily driven by growth in group insurance participants. This highlights the life insurance industry is expanding in providing protection solutions for the public.

In addition, the industry's commitment to providing financial protection benefits is reflected in the total claim and benefit payments of Rp160.07 trillion to 9.08 million recipients. Types of claims saw positive growth including contract maturity claims, which increase by 13.9% to reach Rp18.30 trillion, and partial withdrawal claims, which grew by 17% to Rp19.87 trillion.

Meanwhile, surrender claims declined by 13.3%, indicating a growing awareness among the public about the importance of long-term protection. Health claims also increase by 16.4%, reaching Rp24.18 trillion, as the industry continues to adapt to new regulations to improve the efficiency of managing health benefits for customers.

In addition to stable growth in premiums and claims payments, the life insurance industry also saw growth in assets and investments. Total assets grew by 0.7% to reach Rp616.75 trillion, with total investments amounting to Rp541.40 trillion. The largest contribution came from Government Bonds (SBN), which grew by 11.9% to Rp205.03 trillion, highlighting the industry's role in supporting national economic stability.

With the growing demand for digital services, PT BNI Life Insurance has developed various technology-driven innovations to enhance accessibility and convenience for its customers. These initiatives include strengthening digital platforms for sales and customer service, as well as leveraging artificial intelligence (AI) technology in the underwriting and claims processes.

The life insurance sector faces challenges stemming from financial market volatility and shifting consumer behavior. However, PT BNI Life Insurance identifies growth opportunities, particularly with the rising demand for health and life insurance amid economic uncertainty. The increasing number of customers opting for protection-based insurance products serves as a key indicator that the life insurance market still holds strong growth potential.

Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang di kalangan generasi milenial dan Gen Z juga menjadi peluang bagi PT BNI Life Insurance untuk mengembangkan produk yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut. Berdasarkan survei 2024, lebih dari 65% milenial dan Gen Z mulai mempertimbangkan asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan mereka.

Untuk merespons tren ini, PT BNI Life Insurance telah mengembangkan produk asuransi digital yang lebih mudah diakses melalui aplikasi *mobile* serta menawarkan opsi investasi yang lebih sesuai dengan preferensi generasi muda. Perusahaan juga mengembangkan *platform digital* berbasis kecerdasan buatan yang memungkinkan proses klaim lebih cepat dan efisien, serta meluncurkan produk asuransi berbasis *pay-per-use* yang memberikan fleksibilitas lebih bagi nasabah.

Pertumbuhan PDB sektor jasa keuangan dan asuransi pada 2024 mencerminkan daya saing industri di tengah dinamika ekonomi. Dengan meningkatnya kontribusi sektor ini terhadap ekonomi nasional, industri asuransi, termasuk PT BNI Life Insurance, memiliki peluang untuk terus berkembang. Kinerja yang stabil serta adaptasi terhadap perubahan regulasi dan teknologi menjadi faktor utama dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saing perusahaan dalam industri ini.

Ke depan, industri asuransi jiwa bersiap menghadapi implementasi IFRS 17 pada 2025 serta regulasi permodalan 2026, yang bertujuan meningkatkan transparansi dan keberlanjutan industri. Dengan sinergi antara perusahaan, regulator, dan masyarakat, serta inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk, industri asuransi jiwa diproyeksikan terus berkembang sebagai pilar utama perlindungan finansial masyarakat Indonesia.

Secara keseluruhan, PT BNI Life Insurance menunjukkan resiliensi dalam menghadapi tantangan serta kemampuan untuk menangkap peluang melalui inovasi dan strategi yang adaptif, memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

The growing awareness of long-term financial planning among millennials and Gen Z presents an opportunity for PT BNI Life Insurance to develop more flexible products tailored to the needs of this segment. According to a 2024 survey, over 65% of millennials and Gen Z have begun considering insurance as an integral part of their financial planning.

In response to this trend, PT BNI Life Insurance has developed digital insurance products that are more accessible via mobile applications, offering investment options tailored to the preferences of younger generations. The company has also introduced an AI-powered digital platform to enhance the efficiency and speed of the claims process. Additionally, pay-per-use insurance products have been launched, providing greater flexibility for customers.

The GDP growth of the financial and insurance sector in 2024 reflects the industry's competitiveness amid economic dynamics. With the sector's increasing contribution to the national economy, the insurance industry, including PT BNI Life Insurance, has significant opportunities for continued expansion. Stable performance, along with adaptation to regulatory changes and technological advancements, remains key to sustaining growth and competitiveness within the industry.

In the future, the life insurance industry is preparing for the implementation of IFRS 17 in 2025 and the capital regulations in 2026, aimed at improving transparency and the sustainability of the industry. With collaboration between companies, regulators, and the public, and continuous innovation in product development, the life insurance industry is expected to continue growing as a key pillar of financial protection for the Indonesian people.

Overall, PT BNI Life Insurance has demonstrated resilience in navigating challenges while seizing opportunities through innovation and adaptive strategies, ensuring sustainable growth in the years ahead.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

— Operation Overview Per Business Segment

SEGMENT OPERASI

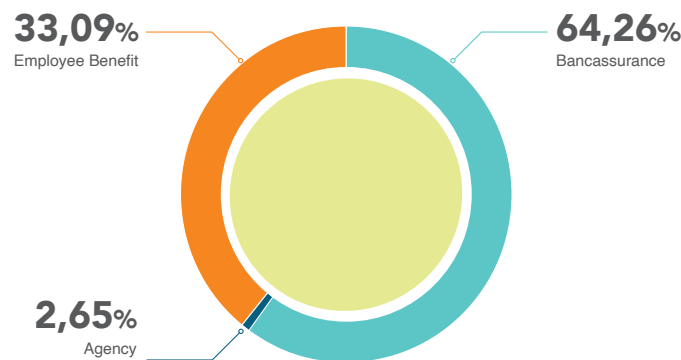
Untuk memenuhi kebutuhan pengungkapan dalam laporan tahunan terkait penjelasan operasi per segmen usaha, BNI Life menggambarkan segmen usahanya ke dalam 4 (empat) saluran distribusi pemasaran yang dimiliki, yaitu *Bancassurance*, *Employee Benefits*, *Agency*, dan Syariah.

Premi Bruto Divisi Usaha Perseroan

The Company's Business Division Gross Premium

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Bancassurance</i>	3.587.243	3.407.109	180.134	5,29
<i>Employee Benefit</i>	1.847.497	1.829.129	18.368	1,00
<i>Agency</i>	147.818	143.296	4.522	3,16
Jumlah Konvensional Total Konvensional	5.582.558	5.379.534	203.024	3,77
Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	652.678	675.624	(22.946)	(3,40)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)



DIVISI BANCASSURANCE

Bancassurance merupakan saluran distribusi BNI Life yang memasarkan produk-produk melalui kerja sama dengan pihak bank. *Bancassurance* menjadi kontribusi premi terbesar Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perusahaan induk. Jumlah nasabah di tahun 2024 tercatat 1.151.776 peserta, menurun 1,98% terhadap tahun 2023 sejumlah 1.175.013 peserta.

BANCASSURANCE DIVISION

Bancassurance is a distribution channel for BNI Life which markets products in collaboration with banks. Bancassurance is the main Company's largest premium contribution, including providing fee based income to BNI as the parent company. The total number of customers in 2024 recorded 1,151,776 customers, a decrease of 1.98% compared to 1,175,013 customer in 2023.

Produk utama Bancassurance yang dipasarkan melalui beberapa saluran sub distribusi, yaitu *In Branch* dan *Affinity*. Dua saluran sub-distribusi *Bancassurance* diuraikan sebagai berikut.

In Branch

In Branch berfungsi untuk melakukan pemasaran produk-produk asuransi jiwa bekerja sama dengan Bank berdasarkan model bisnis referensi dengan menempatkan Tenaga Pemasar (*Bancassurance Specialist/BAS*) di cabang atau *outlet* (Bank BNI). *In Branch* melakukan pemasaran produk-produknya dengan tujuan untuk mendukung pencapaian target di sektor *Bancassurance*, meningkatkan loyalitas Nasabah, memperkuat produk dan meningkatkan pangsa pasar serta merupakan bentuk peningkatan pelayanan kepada Nasabah dalam Perencanaan Keuangan.

Produk dan Layanan

Untuk tahun 2024, fokus Perusahaan adalah meningkatkan produksi produk reguler untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Produk *In Branch* adalah: BLPM Plus, BNI Life Steady Protection +, BLife Solusi Abadi Plus, Solusi Dana Kesehatan, BNI Life Infinite Protection, Solusi Proteksi Dana Pensiun untuk memberikan pilihan variasi produk sesuai kebutuhan nasabah. Serta pada September 2023 telah diluncurkan Produk Asuransi Mikro BNI Life Pandai+ dengan model kerjasama distribusi.

Produktivitas *In Branch*

Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2024 dengan membekali staff *In Branch* 147 ASM & 1.364 BAS (Data Aktual Desember 2024) dengan berbagai macam pelatihan dan praktek untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung peningkatan Produktivitas seperti :

1. Konsep *Training* baru secara *hybrid (Blended)* yaitu memadukan metode *face to face learning* secara *offline* dan *online* dan metode *Self Learning Online*.
2. Program *Training* Matrikulasi untuk *Leader competency* basis untuk segenap jenjang *sales force* dan *sales leader*.
3. *System Sales Activity Management (DLS)* dan *Learning Management System (LMS)* untuk *memonitoring* aktivitas dan program pembelajaran untuk *sales*.

The main products of Bancassurance are marketed through several sub-distribution channels, which are *In Branch* and *Affinity*. The two Bancassurance subdistribution channels are described as follows.

In Branch

In Branch Division functions to market life insurance products in collaboration with the Bank based on a reference business model by placing Marketers (*Bancassurance Specialists/BAS*) at branches or outlets (BNI Bank). *In Branch* marketing its products with the aim of supporting the achievement of targets in the Bancassurance sector, increasing customer loyalty, strengthening products and increasing market share as well as a form of service improvement to customers in Financial Planning.

Products and Services

For 2024, the Company focused on increasing the production of regular products to increase the company's profitability. *In Branch* products are BLPM Plus, BNI Life Steady Protection +, BLife Solusi Abadi Plus, Solusi Dana Kesehatan, BNI Life Infinite Protection, Solusi Proteksi Dana Pensiun to provide a choice of product variations according to customer needs. And on September 2023 has launched Mikro BNI Life Pandai+ Insurance Product with distribution cooperation model.

In Branch Productivity

Management has arranged several strategies for achieving business targets in 2024 by equipping staff in Branch 147x ASM & 1.364 BAS (Data Actual Dec 2024) with various kinds of training and practices to improve competence to support increased productivity such as:

1. The concept of hybrid training (Blended) is to combine face to face offline and online methods and Self Learning Online methode.
2. Matriculation Training Program for Leaders competency base for all levels of sales force and sales leader.
3. Sales Activity Management System (DLS) and Learning Management System (LMS) to monitor activities and learning programs for sales.

Pendapatan/Profitabilitas In Branch

Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan pendapatan/profitabilitas berdasarkan SEOJK 16 dan ARA, data premi bruto Divisi In Branch disajikan sebagai pendekatan pendapatan divisi. Data ini mencerminkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan secara keseluruhan.

Premi Bruto In Branch Tahun 2023-2024

In Branch Gross Premium for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Premi <i>New Business</i> New Business Premium	2.077.926	2.006.588	71.338	3,56
Premi <i>Renewal</i> Renewal Premium	958.285	879.770	78.515	8,92
Premi Bruto Gross Premium	3.036.211	2.886.358	149.853	5,19

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

In Branch Income/Profitability

To comply with the income/profitability disclosure requirements based on SEOJK 16 and ARA, the gross premium data of the In Branch Division is presented as an income proxy. This data reflects the division's performance and contribution to the company as a whole.

Prospek In Branch ke Depan

In Branch sebagai strategi pemasaran yang mengandalkan sinergi antara BNI Life dengan grup usaha, memastikan bahwa Perusahaan dapat melakukan sebaran produk kepada masyarakat luas secara efisien. Strategi penjualan ini menjadi salah satu pilar Perusahaan yang solid menopang kelangsungan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Mengkombinasikan jaringan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia bersama sentuhan manusia melalui agen asuransi yang berkompetensi, saluran *In Branch* akan menjadi kunci yang sinergis ke depannya di saat pertumbuhan penjualan melalui saluran digital semakin berkembang. BNI Life melihat potensi kombinasi strategis di mana jaringan yang luas dengan ditopang oleh agen pemasar yang handal akan mampu menjadi pendukung perkembangan bisnis melalui komunikasi yang lebih representatif kepada nasabah baru yang diperoleh melalui saluran digital, dimana proses pelaksanaan bisnis juga dipermudah dengan digitalisasi proses.

Affinity

Affinity berfungsi untuk memberikan penawaran produk-produk asuransi jiwa kepada nasabah dari Bank BNI. Dalam pemasaran produk nya Affinity memiliki 3 saluran pemasaran, yaitu :

In Branch Division Outlook

In Branch as a marketing strategy that relies on the synergy between BNI Life and the business group, ensuring that the company can distribute products to the wider community efficiently. This sales strategy is one of the company's solid pillars supporting the continuity and development of the company's business. Combining a wide network and spread throughout Indonesia along with human touch through competent insurance agents, *In Branch* channels will be a synergistic key going forward when the growth of sales through digital channels is growing. BNI Life sees the potential for strategic combinations where a broad network supported by reliable market agents will be able to support business development through more representative communication to new customers obtained through digital channels, where the process of conducting business is also facilitated by digitized processes.

Affinity

Affinity functions to offer life insurance products to customers from Bank BNI. In marketing its products, Affinity has three marketing channels, as follows :

1. **Telemarketing**

Affinity-Telemarketing berfungsi dalam memasarkan produk-produk asuransi jiwa individu kepada nasabah Bank BNI. Ada 2 (dua) model bisnis pemasaran dalam *Affinity Telemarketing* yaitu model bisnis referensi untuk penawaran kepada nasabah pemegang kartu kredit BNI dan model bisnis distribusi untuk penawaran kepada nasabah tabungan BNI. Penawaran produk asuransi dilakukan melalui telepon oleh tenaga pemasar yang sudah terlatih serta memiliki lisensi pemasaran produk asuransi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Dalam pemasaran para tenaga pemasar mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku serta diawasi oleh tim *Quality Assurance (QA)* yang memastikan penjualan sudah benar dan sesuai serta nasabah menyetujui penawaran yang diberikan. Persetujuan dari nasabah atas penawaran disimpan dalam bentuk rekaman percakapan.

2. **Credit Life**

Affinity – Credit Life adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang dipasarkan kepada nasabah yang mengambil pinjaman melalui Bank. Sehingga produk ini memberikan manfaat kepada Bank dan nasabah. Manfaat kepada Bank, dalam menghindari terjadinya kredit macet, sementara bagi nasabah adalah pemenuhan kewajiban jika nasabah mengalami kondisi meninggal dunia, serta menghindari ahli waris dari nasabah atas kewajiban dalam mengembalikan pinjaman ke Bank. Dalam proses nya nasabah wajib untuk mengisi formulir Surat Pengajuan Asuransi Jiwa Kredit (SPAJK), dan ada 2 (dua) jenis akseptasi (penerimaan) yaitu: *Non Medical* dan *Medical Check Up*. Perbedaan kedua jenis akseptasi tersebut dibedakan berdasarkan usia nasabah, besar pinjaman serta lama pinjaman.

3. **Bundling**

Affinity – Bundling adalah jenis produk asuransi yang terintegrasi dengan produk perbankan atau produk - produk asuransi jiwa yang bekerja sama dengan Bank atau institusi lainnya dengan model bisnis integrasi, dimana produk asuransi jiwa tersebut sudah menjadi satu kesatuan dengan produk Bank tersebut. Selain itu, *Bancassurance Bundling* juga bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pemasaran produk asuransi mikro BNI Life melalui jalur Agen46 BNI. Asuransi mikro Indonesia sendiri

1. **Telemarketing**

Affinity-Telemarketing functions as marketing individual life insurance products to Bank BNI customers. There are 2 (two) marketing business models in *Affinity Telemarketing*, namely the reference business model to offer to BNI credit card holders and the distribution business model to offer to BNI savings customers. Insurance products offerings are made by telephone by trained marketers who have a marketing license for insurance products from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI). In marketing, marketers follow the applicable rules and regulations. They are also supervised by the *Quality Assurance (QA)* team, which ensures the sales are correct and appropriate and the customer agrees to the given offer. The approval from the customer related to the offer is stored in the form of a recorded conversation.

2. **Credit Life**

Affinity - Credit Life is a group life insurance product marketed to customers who take out loans through the Bank. Thus, this product provides benefits to the Bank and customers. The benefit to the Bank is in avoiding bad credit. Meanwhile, for customers, the benefits are the fulfillment of obligations if the customer passes away, and avoiding the heirs from the customers for the obligation to return the loan to the Bank. In the process, customers are required to fill out a *Credit Life Insurance Application Form (SPAJK)*. There are 2 (two) types of acceptances, namely: *Non Medical* and *Medical Check Up*. The difference between the 2 (two) types of acceptance is based on the age of the customer, the size of the loan and the length of the loan.

3. **Bundling**

Affinity - Bundling is a type of insurance product that is integrated with banking products or life insurance products in collaboration with Banks or other institutions with an integrated business model as the life insurance product has become an integral part of the Bank's product. In addition, *Bancassurance Bundling* is also responsible for supervising the marketing of BNI Life micro insurance through channel Agen46. Indonesian micro insurance is an insurance product intended for low-income

merupakan produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, tidak lebih dari Rp2,5 juta setiap bulannya. Asuransi ini memiliki fitur dan administrasinya yang sederhana, mudah didapat, ekonomis serta memberikan santunan secara segera.

Produk dan Layanan

Melalui *channel* pemasaran *Telemarketing* BNI Life memberikan layanan dengan produk unggulan untuk nasabah-nasabah pemegang kartu kredit serta tabungan Bank BNI, variasi produk yang dipasarkan mulai dari proteksi untuk penggunaan kartu kredit dengan asuransi Perisai Plus yang disertai manfaat tambahan cacat tetap total serta penyakit kritis, serta 2 (dua) produk unggulan lainnya yaitu BNI Life Active untuk Pelindungan kecelakaan dan Proteksi Prima dengan keunggulan pembayaran manfaat asuransi tersedia dengan fasilitas *Cashless* dengan manfaat asuransi yang sangat komprehensif. Selain itu *telemarketing* memiliki produk BNI Life Definite Protection merupakan asuransi jiwa berjangka yang juga memberikan manfaat hidup sebesar 100% dari premi yang telah dibayarkan.

Untuk pemasaran asuransi jiwa kredit tahun 2024 difokuskan untuk kredit konsumen, Sedangkan untuk *channel* pemasaran *Bundling* penawaran produk asuransi difokuskan untuk produk tabungan berjangka serta pengembangan pelayanan literasi keuangan melalui laku pandai dengan memasarkan asuransi mikro melalui agen 46 di seluruh Indonesia.

Produktivitas Affinity

Untuk meningkatkan produktivitas di ketiga (3) *channel* pemasaran di Divisi Affinity telah dilakukan inisiatif strategi antara lain:

1. Desentralisasi *Call Center* didukung dengan *development* program melalui program duplikasi dan tentunya dengan konsep *training* yang disesuaikan dengan kebutuhan *telemarketer* di setiap grup atau level masing-masing.
2. Melakukan sinergi dengan BNI dalam pengelolaan *database profiling* untuk optimalisasi penawaran produk yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nasabah BNI.

people, not more than Rp2.5 million per month. This insurance has simple, easy to obtain, economical features and administration as well as provides immediate compensation.

Products and Services

Through Telemarketing channel, BNI Life provides services with excellent products for credit card holders and BNI Bank savings costumers. A variety of marketed products range from protection for credit card use to Shield Plus insurance along with additional benefits for total permanent disability and critical illness, and 2 (two) other best products namely BNI Life Active for accident protection and Proteksi Prima with the advantage of available payment method of insurance benefits through Cashless facilities with very comprehensive insurance benefits. In addition, telemarketing has a BNI Life Definite Protection product, which is life insurance that also provides a life benefit of 100% from the premium had been paid.

In 2024 credit life business focus on credit consumer, As for the Bundling marketing channel, insurance product offers are focused on term saving products and the development of financial literacy services through smart practices by marketing micro insurance through agent 46 throughout Indonesia.

Affinity Productivity

To increase productivity in the three (3) marketing channels in the Affinity Division, strategic initiatives have been carried out, including:

1. Call Center decentralization is supported by program development through duplication programs and a training concept tailored to the needs of telemarketers in each group or level.
2. Synergize with BNI in managing profiling database to optimize product offerings that are right on target and in accordance with BNI customer needs.

- Optimalisasi teknologi melalui *e-submission* yang terintegrasi dengan BNI dengan tetap memperhatikan seleksi risiko yang kuat dan peningkatan percepatan layanan dibantu oleh tenaga pemasar BNI Life di seluruh wilayah Bank BNI.
- Meningkatkan penetrasi agen 46 untuk pemasaran asuransi mikro melalui sinergi dengan Bank BNI selaku mitra agen 46.

- Technology optimization through *e-submission* integrated with BNI while continue to pay attention to strong risk selection and increased service acceleration assisted by BNI Life marketers throughout the BNI Bank Area.
- Increasing the penetration of agen46 for marketing micro insurance through synergies with Bank BNI as agen46 partner.

Pendapatan/Profitabilitas Affinity

Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan pendapatan/profitabilitas sesuai SEOJK 16 dan ARA, data premi bruto Divisi Affinity disajikan sebagai pendekatan terhadap pendapatan divisi. Data ini digunakan untuk menggambarkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan.

Premi Bruto Affinity Tahun 2023-2024

Affinity Gross Premium for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Credit Life	151.850	95.003	56.847	59,84
Bundling	10.163	10.517	(354)	(3,37)
Telemarketing	389.018	415.230	(26.212)	(6,31)
Premi Bruto Gross Premium	551.031	520.750	30.281	5,81

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Prospek Affinity ke Depan

Affinity memiliki *channel* distribusi pemasaran yang beragam, mulai dari pemasaran melalui *telemarketing*.

Tahun 2025, *Telemarketing* bisnis akan mengoptimalkan *database management* untuk mendapatkan data *profiling* dan data *modelling* sehingga penawaran produk *telemarketing* tepat sasaran. Pada bisnis *Credit Life* akan terdapat produk baru untuk kredit konsumen dan produktif dengan mengedepankan *rate* premi yang kompetitif namun tetap memperhatikan seleksi resiko yang baik serta bisnis yang memberikan hasil profit untuk perusahaan.

Adapun pada bisnis *bundling* tahun 2025 akan dilakukan perluasan pemasaran untuk sinergi peningkatan tabungan tapenas BNI sekaligus memberikan proteksi yang optimal untuk nasabah.

Affinity Division Income/Profitability

To comply with the income/profitability disclosure requirements under SEOJK 16 and ARA, gross premium data of the Affinity Division is presented as an income proxy. This data reflects the division's performance and contribution to the company.

Affinity Division Outlook

Affinity has various marketing distribution channels, for telemarketing business.

In 2025, we will optimize database management to obtain profiling data and data modeling in order to get the right product offerings to the customer. In the Credit Life business, there will be new products for consumer and productive loans which is more competitive on premium rates but still considering good underwriting process and provide positive profit to the businesses.

As for the bundling business in 2025, there will be expansion on marketing channel that will be carried out synergize to increase in BNI Tapenas saving account and at the same time providing optimal protection for the customers.

DIVISI EMPLOYEE BENEFIT

Bagi BNI Life, pegawai merupakan salah satu aset terpenting bagi sebuah perusahaan. Untuk itu, BNI Life menghadirkan Program Kesejahteraan Pegawai dalam segmen produk *Employee Benefit* dan sangat direkomendasikan untuk menciptakan kenyamanan serta Pelindungan lengkap bagi pegawai dan keluarganya terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi. Melalui berbagai produk andalan, BNI Life memiliki program asuransi kumpulan yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal kebutuhan asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri serta program asuransi pesangon pegawai yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program *Employee Benefit*.

Produk dan Layanan

Employee Benefit tetap mengedepankan penjualan produk-produk yang profitable serta menjaga rasio klaim (*claim ratio*) tetap terkendali. Dalam rangka menjaga loyalitas nasabah *existing*, *Employee Benefit* juga menyediakan Wellness Program yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

Selain itu, *Employee Benefit* menjalin kerja sama dengan tim operasional melalui forum *Employee Benefit* untuk terus mengembangkan layanan, yang juga menjadi salah satu prioritas utama. Salah satu pengembangan layanan tersebut adalah kemudahan dalam proses klaim reimbursement melalui layanan Telemedicine. Dengan adanya Telemedicine, nasabah dapat berkonsultasi dengan dokter tanpa harus datang langsung ke rumah sakit, sehingga lebih praktis dan efisien.

Pada tahun ini, inisiasi Telemedicine sebagai provider juga mulai dijalankan dan saat ini berada dalam tahap pengembangan. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kemudahan serta pelayanan prima kepada seluruh nasabah BNI Life, khususnya dalam segmen *Employee Benefit*.

Produktivitas *Employee Benefit*

Saat ini produktivitas divisi *Employee Benefit* dalam hal Premi mengalami peningkatan dan turnover tenaga pemasar cukup significant. Namun demikian Manajemen BNI Life berkomitmen untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga pemasar dan melakukan ekspansi ke 17 wilayah (cabang Bank BNI) yang berpotensi termasuk

EMPLOYEE BENEFIT DIVISION

For BNI Life, employees are one of the most important assets for a company. For this reason, BNI Life presents an Employee Welfare Program in the Employee Benefit products segment and is highly recommended to create complete comfort and protection for employees and their families against various risks that may occur. Through various flagship products, BNI Life has a group insurance program that is able to meet the company's needs in terms of health insurance, life insurance and personal accident insurance as well as a termination program which is an integral part of the Employee Benefit program.

Products and Services

Employee Benefit continues to prioritize the sales of profitable products while maintaining a well-managed claim ratio. To retain existing clients' loyalty, Employee Benefit also offers tailored Wellness Programs based on each client's specific needs.

In addition, Employee Benefit collaborates with the operations team through the Employee Benefit forum to develop service innovations, which remain a top priority. One of the key service improvements is the facilitation of reimbursement claims through Telemedicine, allowing clients to consult with doctors without the need to visit a hospital—offering greater convenience and efficiency.

This year, the initiative to establish Telemedicine as a provider has also begun and is currently in the development stage. This initiative aims to deliver convenience and excellent service to BNI Life clients, particularly within the Employee Benefit segment.

Employee Benefit Division Productivity

Currently, the productivity of the Employee Benefit division in terms of premiums has decreased and the turnover of sales force is quite significant. However, the management of BNI Life is committed to supporting the needs of the sales force and expanding to 17 potential areas (BNI branches), including industrial areas.

area industri. Manajemen juga memfasilitasi pelatihan-pelatihan dan pengembangan tenaga pemasaran serta mendorong tenaga pemasar bukan hanya menjadi penjual saja melainkan sebagai financial advisor yang dapat memberikan solusi bagi nasabah korporasi.

Untuk terus meningkatkan produktivitas, *Employee Benefit* juga menjadi *door opener* dalam hal memasarkan produk produk BNI Life lainnya baik individu , syariah, Agency maupun Aldist. Selain itu juga, *Employee Benefit* melakukan kerja sama *bundling* dengan Bank BNI bagi nasabah-nasabah *payroll*, debitur dan giro.

Pendapatan/Profitabilitas *Employee Benefit*

Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan pendapatan/profitabilitas sesuai SEOJK 16 dan ARA, data premi bruto Divisi *Employee Benefit* disajikan sebagai pendekatan terhadap pendapatan divisi. Data ini mencerminkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan.

Premi Bruto *Employee Benefit* Tahun 2023-2024

Employee Benefit Gross Premium for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Open Market				
Bisnis Baru New Business	325.093	277.150	47.943	17,30
Renewal Renewal	718.485	780.038	(61.553)	(7,89)
Business Banking				
Bisnis Baru New Business	541.120	489.131	51.989	10,63
Renewal Renewal	262.800	282.811	(20.011)	(7,08)
Premi Bruto Gross Premium	1.847.498	1.829.130	18.368	1,00

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Prospek *Employee Benefit* ke Depan

Pada tahun 2024, kondisi ekonomi dan dinamika bisnis masih memberikan tantangan bagi nasabah korporasi. Beberapa perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang berdampak pada efisiensi anggaran, termasuk untuk program benefit karyawan. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan pangsa pasar *Employee Benefit*. Namun, *Employee Benefit* melihat peluang dengan menghadirkan solusi produk yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan anggaran perusahaan tanpa mengurangi manfaat yang diberikan kepada karyawan.

Management also facilitates training and development of marketers to encourage marketers to become sellers and also financial advisors and can provide solutions for corporate customers.

To continuously enhance productivity, *Employee Benefit* also acts as a door opener in promoting other BNI Life products, including individual, Sharia, Agency, and Aldist segments. In addition, *Employee Benefit* engages in bundling partnerships with Bank BNI, targeting payroll clients, debtors, and current account holders.

Employee Benefit Division Income/Profitability

To comply with the income/profitability disclosure requirements under SEOJK 16 and ARA, gross premium data of the *Employee Benefit* Division is presented as an income proxy. This data reflects the division's performance and contribution to the company.

Employee Benefit Division Outlook

In 2024, economic conditions and business dynamics continue to present challenges for corporate clients. Some companies are facing financial pressure, affecting budget efficiency, including employee benefit programs. This has impacted the growth of the *Employee Benefit* market. However, the *Employee Benefits* sector sees an opportunity to offer more flexible product solutions that align with company budgets, without reducing the benefits provided to employees.

Selain itu, tren peningkatan klaim asuransi kesehatan kumpulan juga terlihat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan kesehatan. Mengelola risiko dan memanfaatkan peluang bisnis dalam situasi ini menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, strategi berbasis data sangat penting untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar dan menetapkan target yang lebih akurat. Sinergi dengan grup usaha serta pengembangan kemitraan strategis dengan pihak ketiga akan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis ke depan.

DIVISI AGENCY

Divisi Agency di BNI Life merupakan salah satu unit bisnis di BNI Life yang bertanggung jawab melaksanakan perencanaan, penjualan dan pemasaran produk-produk BNI Life melalui penjalinan kemitraan dengan tenaga pemasar atau yang umumnya disebut agen asuransi jiwa. Divisi Agency adalah salah satu unit bisnis yang berfokus untuk memberikan pelayanan manfaat asuransi secara komprehensif atas sejumlah risiko yang dialami oleh Tertanggung sesuai dengan ketentuan produk yang ditawarkan.

Produk dan Layanan Produk-produk unggulan yang ditawarkan Divisi Agency, antara lain:

Additionally, there has been an increase in group health insurance claims, driven by growing awareness of the importance of health protection. Managing risks and seizing business opportunities in this situation is key to success. Therefore, data-driven strategies are essential to tailor products to market needs and set more accurate targets. Collaboration with the business group and developing strategic partnerships with third parties will continue to be key drivers of business growth.

AGENCY DIVISION

The Agency Division at BNI Life is one of the business units at BNI Life which is responsible for planning, selling and marketing BNI Life products through partnerships with marketers or commonly known as life insurance agents. The Agency Division is a business unit that focuses on providing comprehensive insurance benefit services for the risks experienced by the Insured in accordance with the terms of the product offered.

Products and Services The main products offered by the Agency Division are

Nama Produk Product Name	Tipe Produk Product Type	Keunggulan Competitive Advantage
BLife Hy-End Pro BLife Hy-End Pro	Endowment Endowment	Memberikan manfaat meninggal dan Manfaat hidup secara komprehensif. Provides comprehensive benefits such as death and life benefits.
BLife Double Protection BLife Double Protection	Endowment Endowment	Memberikan manfaat Pelindungan jiwa dan nilai tunai. Provides life protection benefits and cash value.
BLife Fixed Protection BLife Fixed Protection	Asuransi Kematian Berjangka Yearly Renewable Term-Death	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif. Provides comprehensive passed away insurance benefits.
BLife Optima Protection BLife Optima Protection	Kematian Berjangka Term Life-Death	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif. Provides comprehensive passed away insurance benefits.
BLife Protect Plus BLife Protect Plus	Seumur Hidup Whole Life	Memberikan Pelindungan seumur hidup terhadap nilai ekonomi seseorang jika terjadi risiko meninggal baik karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan dan Nilai Tunai. Provides lifetime protection to one's economic value in case of risk of death either accidental or non-accidental and Cash Value.
BLife Smart Education BLife Smart Education	Dwiguna Kombinasi Dwiguna Combination	Memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta menyediakan dana pendidikan anak (penerima beasiswa) berupa tahapan biaya pendidikan dan pembayaran berkala. Provides economic protection against the risks of passed away and provides education funds for children (scholarship recipients) in the form of tuition fees and periodic payments.
BLife Smart Protection BLife Smart Protection	Whole Life Whole Life	Memberikan manfaat hidup, manfaat meninggal dunia, dan nilai tunai apabila Tertanggung mengundurkan diri dalam masa asuransi. Provide life benefits, death benefits, and cash value if the Insured resigns during the insurance period.

Kantor Pemasaran dan Kantor Pemasaran Mandiri Divisi Agency

Marketing Office and Independent Marketing Office of Agency Division

Kantor Pemasaran Marketing Office	Kantor Pemasaran Mandiri Independent Marketing Office
KP Balikpapan	KPM Malang 01
KP Bandung 1	KPM Samarinda Kota
KP Denpasar	KPM Tasikmalaya 01
KP Jakarta 1	KPM Surabaya Metropolitan
KP Jakarta 4	
KP Lampung 1	
KP Makassar 1	
KP Medan 3	
KP Palembang 1	
KP Surabaya 1	
KP Yogyakarta 2	

Agency menerapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang komprehensif dengan meningkatkan proses digital dalam beraktivitas untuk meningkatkan pangsa pasar di industri asuransi nasional di tahun 2024. Berikut adalah uraian penjelasan mengenai kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh BNI Life berdasarkan segmen usahanya di tahun 2024:

The Agency implements comprehensive marketing strategies and initiatives by enhancing digital processes in activities to increase market share in the national insurance industry in 2024. The following is a description of the marketing activities carried out by BNI Life based on its business segment in 2024:

Agency - Kegiatan Pemasaran Tahun 2024

Agency - Marketing Activities of 2024

New Business	Mengadakan kontes Single Case Competition Held Single Case Competition
	Mengadakan <i>Star Contest</i> , <i>Premium Contest</i> , <i>Platinum Contest</i> dan <i>Executive Contest</i> Held Star Contest, Premium Contest, Platinum Contest dan Executive Contest
	Mengadakan <i>Customer Gathering</i> dan penetrasi penjualan kepada instansi Holding Customer Gatherings and sales penetration to institution
Renewal	Memasukkan kategori <i>Persistency</i> dalam kontes Including Persistency category in the contest

Pendapatan/Profitabilitas Divisi Agency

Untuk memenuhi regulasi pengungkapan pendapatan/profitabilitas sesuai SEOJK 16 dan ARA, berikut disampaikan data premi bruto Divisi Agency sebagai pendekatan terhadap pendapatan divisi. Oleh karena itu, informasi premi bruto digunakan untuk mencerminkan skala kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan secara keseluruhan.

Agency Division Income/Profitability

To comply with the segmental disclosure requirements under SEOJK 16 and ARA, the gross premium data of the Agency Division is presented as a proxy to reflect the division's income. Thus, gross premium figures are used to indicate the division's performance and contribution to the Company.

Premi Bruto Agency Tahun 2023-2024

Agency Gross Premium for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Premi <i>New Business</i> New Business Premium	76.611	58.623	17.988	30,68
Premi <i>Renewal</i> Renewal Premium	71.207	84.673	(13.466)	(15,90)
Premi Bruto Gross Premium	147.818	143.296	4.522	3,16

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

DIVISI SYARIAH

Sebagai negara yang mayoritas berpenduduk muslim, BNI Life juga turut memperhatikan lini bisnisnya untuk tetap memenuhi kebutuhan Nasabah dengan menghadirkan Divisi Syariah sebagai lini yang menjalankan kinerjanya sesuai prinsip Islam. Divisi ini memiliki 4 saluran distribusi penjualan, yaitu *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life & Bundling*, *In Branch Syariah* dan *Telemarketing Syariah*.

Produk dan Layanan

Produk dan layanan segmen yang dilayani oleh Divisi Syariah, yakni:

1. *Employee Benefit Syariah*

Program asuransi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam hal program kesejahteraan para pegawai di sebuah Perseroan dengan prinsip Syariah. Saluran distribusi *Employee Benefit Syariah* adalah salah satu saluran distribusi di BNI Life yang memasarkan program kesejahteraan pegawai secara langsung ke Perseroan/Korporasi.

2. *Credit Life & Bundling*

Saluran penjualan yang bekerja sama dengan lembaga pembiayaan bank dan non bank untuk melindungi asuransi jiwa peserta pembiayaan tersebut.

3. *In Branch Syariah*

Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan bekerja sama dengan Bank melalui sistem referensi bisnis. Saat ini BNI Life Unit Syariah telah melakukan kerjasama *in branch* dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank BNI.

SHARIA DIVISION

As a predominantly Muslim country, BNI Life also pays attention to its business lines to meet customer needs by presenting the Sharia Division as a line that carries out its performance according to Islamic principles. This division has 4 sales distribution channels, those are *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life & Bundling*, *Sharia In Branch* and *Sharia Telemarketing*.

Products and Services

Product and service segments served by the Sharia Division, namely

1. *Sharia Employee Benefit*

An insurance program aimed at meeting the needs of the Company in terms of welfare programs for employees in a Company with Sharia principles. The Sharia Employee Benefit distribution channel is one of the distribution channels in BNI Life that markets employee welfare programs directly to the Company/Corporation.

2. *Credit Life & Bundling*

Sales channels that work with bank and non-bank financing institutions to protect the life insurance of these financing participants.

3. *Sharia In Branch*

A sales channel that sells individual products by cooperating with Bank through a business reference system. Currently, BNI Life Sharia Unit has agreement *In Branch* with Bank Syariah Indonesia (BSI) and Bank BNI.

4. Telemarketing Syariah

Saluran penjualan yang melakukan penawaran kepada nasabah melalui telepon oleh tenaga pemasar, saat ini *telemarketing* Syariah melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam pengcoveran kartu pembiayaan BSI.

4. Sharia Telemarketing

A sales channel that sells to customers by telephone by sales, currently Sharia telemarketing is collaborating with Bank Syariah Indonesia (BSI) in covering BSI credit cards.

Pendapatan/Profitabilitas Divisi Syariah

Premi Bruto Divisi Syariah Tahun 2023-2024

Sharia Division Gross Premium for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Income	119.378	120.201	(823)	(0,68)
Laba Bersih Net Profit	54.865	52.226	2.639	5,05
Akumulasi Surplus Dana Tabarru' Accumulation Surplus of Tabarru' Fund	87.821	60.232	27.589	45,80

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Selama tahun 2024 perusahaan telah membayarkan santunan manfaat asuransi dari dana tabarru' kepada peserta yang mengalami musibah, kematian maupun perawatan kesehatan (rawat inap/rawat jalan) sebesar Rp87,82 miliar atau tumbuh 45,80% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp60,23 miliar.

During 2024 the company has paid compensation for insurance benefits from the tabarru' fund to participants due to an accident, death or health care (in/out patient) was Rp87.82 billion or grew 45.80% from the same period the previous year which was Rp60.23 billion.

Prospek Syariah ke Depan

BNI Life Unit Syariah saat ini terdapat 4 (empat) saluran distribusi yaitu in branch, employee benefit, credit life, dan telemarketing. Secara garis besar, bisnis di BNI Life Unit Syariah masih didominasi pada bisnis Employee Benefit, diikuti bisnis credit life, dan selanjutnya penjualan produk individu melalui kerjasama Bancassurance In Branch. berikut strategi Unit Syariah dalam mengembangkan bisnis pada tahun 2025, yaitu:

1. Penguatan dan optimalisasi bisnis open market dan kerjasama bancassurance dengan Bank BNI.
2. Penguatan model bisnis yang efektif dengan mengedepankan *product mix* dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh BNI Life Unit Syariah
3. Penyesuaian ketentuan seleksi risiko dan melakukan mitigasi dengan menerima bisnis credit life dengan jangka waktu pendek
4. Peningkatan profitabilitas dan efisiensi
5. Meningkatkan proses kehati-hatian dan mengedepankan prinsip syariah dalam melakukan proses persiapan *spin off unit* syariah khususnya dengan mekanisme pengalihan portofolio

Sharia Division Outlook

BNI Life Sharia Unit currently has 4 (four) distribution channels, namely in branch, employee benefits, credit life, and telemarketing. Broadly speaking, the business at BNI Life Syariah Unit is still dominated by the Employee Benefit business, followed by the credit life business, and then the sale of individual products through Bancassurance In Branch cooperation. the following is the strategy of the Sharia Unit in developing business in 2025, namely:

1. Strengthening and optimizing the open market business and bancassurance collaboration with Bank BNI.
2. Enhancing an effective business model by prioritizing product mix and the competitive advantages of BNI Life Syariah Unit.
3. Adjusting risk selection criteria and mitigating risks by accepting credit life business with short-term coverage.
4. Improving profitability and efficiency.
5. Strengthening prudential processes and adhering to Sharia principles in preparing for the spin-off of the Syariah unit, particularly through portfolio transfer mechanisms.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

— Company's Financial Performance Overview



Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT BNI Life Insurance 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota firma jaringan global *PricewaterhouseCoopers*).

Laporan Keuangan konsolidasian tersebut telah memperoleh opini “Wajar” dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Management Analysis and Discussion is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT BNI Life Insurance for the year ended December 31, 2024 and the year ended December 31, 2023 that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the *PricewaterhouseCoopers* global).

The consolidated financial report has obtained unqualified opinion in all material aspects, the consolidated financial position of PT BNI Life Insurance by December 31, 2024, and the consolidated financial and cash flows performances for the year ended on that date have met the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT BNI Life Insurance disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian;
- Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
- Kinerja Arus Kas Konsolidasian; dan
- Kinerja Rasio Keuangan.

Pada tahun 2024, Perseroan terus melakukan persiapan untuk penerapan IFRS 17, sebagai standar baru untuk kontrak asuransi. Pelaporan berdasarkan IFRS 17 dilakukan hanya untuk tujuan pelaporan tertentu dan belum diterapkan secara penuh dalam laporan keuangan, dengan angka yang belum bersifat final. Penerapan resmi IFRS 17 dalam laporan keuangan akan efektif mulai 1 Januari 2025.

IFRS 17 membawa perbedaan dibandingkan dengan standar akuntansi sebelumnya, terutama dalam hal pengukuran kontrak asuransi dan pengakuan laba. Standar ini memperkenalkan tiga model pengukuran baru, yaitu *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), dan *Premium Allocation Approach* (PAA).

Discussion on this financial performance of PT BNI Life Insurance was taking the explanation in the notes of the Consolidated Financial Statements into consideration which are an inseparable part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition is presented in four sections as follows:

- Performance of Consolidated Financial Position;
- Performance of Consolidated Profit and Loss and Comprehensive Income;
- Performance of Consolidated Cash Flow; and
- Performance of Financial Ratios.

In 2024, the Company continues to prepare for the implementation of IFRS 17, as the new standard for insurance contracts. Reporting under IFRS 17 is conducted only for specific reporting purposes and has not been fully implemented in the financial statements, with figures that are not yet final. The official implementation of IFRS 17 in the financial statements will be effective starting January 1, 2025.

IFRS 17 introduces significant differences compared to the previous accounting standards, particularly in terms of insurance contract measurement and profit recognition. The standard introduces three new measurement models: *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), and *Premium Allocation Approach* (PAA).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

— Report of Consolidated Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian

Table of Consolidated Financial Position

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	26.658.574	24.966.107	1.692.467	6,78
Liabilitas Liabilities	19.480.451	17.805.989	1.674.462	9,40
Dana Peserta Participants' Fund	791.560	796.455	(4.895)	(0,61)
Ekuitas Equity	6.386.563	6.363.663	22.900	0,36

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

ASET

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat Rp26,66 triliun, mengalami peningkatan sebesar 6,78% atau Rp1,69 triliun dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp24,97 triliun.

ASSET

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at Rp26.66 trillion, reflecting an increase of 6.78% or Rp1.69 trillion compared to the same period in 2023, which stood at Rp24.97 trillion.

Tabel Aset Perusahaan

Table of Company Assets

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	70.815	100.420	(29.605)	(29,48)
Jumlah Investasi - Neto Total Investments - Net	25.145.292	23.353.116	1.792.176	7,67
Piutang Premi - Bersih Premium Receivables - Net	59.583	83.500	(23.917)	(28,64)
Piutang Investasi Investment Receivables	315.010	282.611	32.399	11,46
Piutang Reasuransi - Bersih Reinsurance Receivables - Net	66.349	74.472	(8.123)	(10,91)
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	53.165	63.528	(10.363)	(16,31)
Pinjaman Kepada Pemegang Polis Loan to Policyholders	244.617	191.865	52.752	27,49
Piutang Lain-lain – Bersih Other Receivables – Net	37.146	26.632	10.514	39,48

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	13.005	12.777	228	1,78
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	204.939	223.667	(18.728)	(8,37)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	85.527	128.322	(42.795)	(33,35)
Aset Lain-lain Other Assets	363.126	425.197	(62.071)	(14,60)
Jumlah Total	26.658.574	24.966.107	1.692.467	6,78

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

Kas dan Kas pada Bank

Saldo kas dan kas di bank per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp70,82 miliar, turun 29,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp100,42 miliar. Penurunan ini terjadi karena Perusahaan melakukan pengalihan ke portofolio investasi untuk memaksimalkan hasil investasi tanpa mengabaikan kebutuhan likuiditas.

This increase was mainly due to:

Cash and Cash in Bank

As of December 31, 2024, cash and bank balances were recorded at Rp70.82 billion, a decrease of 29.48% compared to Rp100.42 billion in the previous year. The decline occurred because the Company reallocated its portfolio to investments in order to maximize investment returns without neglecting liquidity needs.

Tabel Kas dan Kas pada Bank

Table of Cash and Cash in Banks

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan kas pada bank Cash and cash in bank	37.618	62.970	(25.352)	(40,26)
Kas dan kas pada bank yang dimiliki oleh pemegang dana unit link Cash and cash in bank held by unit-linked policyholders	33.197	37.450	(4.253)	(11,36)
Jumlah Total	70.815	100.420	(29.605)	(29,48)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Investasi

Investasi tetap menjadi bagian terbesar dari aset perusahaan, dengan kontribusi 94,32%. Pada 2024, investasi neto mencapai Rp25,15 triliun, meningkat 7,67% dibandingkan tahun sebelumnya.

Investment

Investments remain the largest part of the company's assets, contributing 94.32%. In 2024, net investments reached Rp25.15 trillion, an increase of 7.67% compared to the previous year.

Kenaikan ini didorong oleh peningkatan investasi di obligasi pemerintah yang mendorong kenaikan nilai efek-efek, bertambahnya dana jaminan yang memperkuat likuiditas perusahaan, serta naiknya penyertaan saham. Peningkatan investasi ini tidak hanya memperkuat struktur aset perusahaan, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan piutang investasi.

This increase was driven by higher investments in government bonds, which boosted the value of securities, an increase in guarantee funds that strengthened the company's liquidity, and a rise in equity participation. This investment growth not only reinforced the company's asset structure but also impacted the growth of investment receivables.

Tabel Investasi Perusahaan

Table of Company Investment

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Dana Jaminan Statutory Funds	730.743	655.500	75.243	11,48
Deposito Berjangka Time Deposits	685.497	1.017.781	(332.284)	(32,65)
Efek-efek Marketable Securities	23.714.718	21.670.699	2.044.019	9,43
Penyertaan Saham Investment in Shares	14.334	9.136	5.198	56,90
Jumlah Total	25.145.292	23.353.116	1.792.176	7,67

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Piutang Premi

Piutang premi per 31 Desember 2024 tercatat Rp59,58 miliar, turun 28,64% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp83,50 miliar. Penurunan ini disebabkan penerapan strategi kolektibilitas yang lebih baik.

Premium Receivables

As of December 31, 2024, premium receivables were recorded at Rp59.58 billion, a decrease of 28.64% from Rp83.50 billion in the previous year. This decline was caused by the implementation of a better collectability strategy.

Piutang Investasi

Saldo Piutang Investasi pada tahun 2024 meningkat 11,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp282,61 miliar menjadi Rp315,01 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan Piutang Hasil Investasi baik dari Asuransi Jiwa dan Portofolio Unit Link, hal ini sejalan dengan strategi investasi yang diterapkan perusahaan di tahun 2024.

Investment Receivables

The balance of Investment Receivables in 2024 increased by 11.46% compared to the previous year, rising from Rp282.61 billion to Rp315.01 billion in 2024. This increase was driven by the growth of Investment Income Receivables from both Life Insurance and Unit Link Portfolios, aligning with the company's investment strategy in 2024.

Tabel Piutang Investasi Tahun 2023-2024

Table of Investment Receivables for 2024-2023

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	%
Dimiliki langsung oleh Perusahaan: Directly held by the Company:				
Piutang Hasil investasi Investment Income Receivable	240.091	222.017	18.074	8,14
Dimiliki oleh pemegang dana unit link: Held by unit-linked policyholders' funds:				
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivable	74.919	60.594	14.325	23,64
Jumlah Total	315.010	282.611	32.399	11,46

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Piutang Reasuransi - Bersih

Pada tahun 2024, piutang reasuransi turun 10,91% dari Rp74,47 miliar pada 2023 menjadi Rp66,35 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang dari pihak berelasi sebesar 59,30%, yang terjadi karena peningkatan penerimaan pembayaran atau percepatan penagihan klaim ke *reasuradur*. Hal ini mencerminkan pengelolaan piutang yang lebih efektif dan meningkatnya kelancaran pembayaran dari mitra reasuransi.

Reinsurance Receivable - Net

In 2024, reinsurance receivables declined by 10.91% to Rp66.35 billion from Rp74.47 billion in the previous year. This decrease was primarily due to a 59.30% reduction in receivables from related parties, driven by improved payment collections or accelerated claim settlements to reinsurers. This reflects more effective receivables management and improved payment flows from reinsurance partners.

Tabel Piutang Reasuransi - Bersih

Table of Reinsurance Receivables - Net

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak Ketiga Third Parties	22.929	3.220	19.709	612,08
Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	44.290	108.809	(64.519)	(59,30)
Sub Jumlah Sub Total	67.219	112.029	(44.810)	(40,00)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(870)	(37.557)	36.687	(97,68)
Jumlah Total	66.349	74.472	(8.123)	(10,91)

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Aset Reasuransi

Perusahaan mengalihkan sebagian risikonya ke perusahaan reasuransi untuk mengurangi potensi kerugian. Pada 31 Desember 2024, aset reasuransi tercatat sebesar Rp53,17 miliar, turun 16,31% dari Rp63,53 miliar pada tahun sebelumnya.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset reasuransi syariah sebesar 48,61%. Di sisi lain, aset reasuransi untuk asuransi jiwa meningkat 45,10% dari tahun sebelumnya menjadi Rp31,77 miliar, yang mencerminkan peningkatan perlindungan reasuransi pada segmen tersebut.

Tabel Aset Reasuransi

Table of Reinsurance Assets

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Asuransi Jiwa Life Insurance	31.770	21.895	9.875	45,10
Syariah Sharia	21.395	41.633	(20.238)	(48,61)
Jumlah Total	53.165	63.528	(10.363)	(16,31)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Reinsurance Assets

The company cedes a portion of its risks to reinsurers to mitigate potential losses. As of December 31, 2024, reinsurance assets were recorded at Rp53.17 billion, a decrease of 16.31% from Rp63.53 billion in the previous year.

This decline was primarily due to a 48.61% decrease in Sharia reinsurance assets. On the other hand, life insurance reinsurance assets increased by 45.10% from the previous year to Rp31.77 billion, reflecting enhanced reinsurance protection in this segment.

Pinjaman Kepada Pemegang Polis

Pada 31 Desember 2024, pinjaman kepada pemegang polis meningkat 27,49% menjadi Rp244,62 miliar, dibandingkan Rp191,87 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak pemegang polis yang memanfaatkan fasilitas pinjaman yang tersedia dalam polis mereka.

Piutang Lain-lain

Hingga 31 Desember 2024, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp37,15 miliar, meningkat 39,48% dari Rp26,63 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang kelebihan klaim kesehatan sebesar 25,24%, dari Rp21,70 miliar pada 2023 menjadi Rp27,17 miliar pada 2024. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai sebesar Rp2,35 miliar untuk mengantisipasi risiko piutang yang tidak tertagih. Manajemen meyakini bahwa jumlah cadangan ini sudah cukup untuk menutupi potensi kerugian.

Loan to Policyholders

As of December 31, 2024, policyholder loans increased by 27.49% to Rp244.62 billion, compared to Rp191.87 billion in 2023. This growth indicates a higher number of policyholders utilizing the loan facilities available within their policies.

Other Receivables

As of December 31, 2024, other receivables were recorded at Rp37.15 billion, an increase of 39.48% from Rp26.63 billion in 2023. This rise was mainly due to a 25.24% increase in excess health claim receivables, from Rp21.70 billion in 2023 to Rp27.17 billion in 2024. The company has established an impairment reserve of Rp2.35 billion to anticipate the risk of uncollectible receivables. Management believes this reserve is sufficient to cover potential losses.

Tabel Piutang Lain-lain - Bersih

Table of Other Receivables - Net

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang kelebihan klaim kesehatan Excess health claim receivables	27.173	21.697	5.476	25,24
Piutang pegawai Loan to employee	4.399	2.859	1.540	53,86
Piutang dari manajer investasi Receivables from fund manager	4.129	359	3.770	1.050,14
Lain-lain Others	3.795	2.875	920	32,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Loss	(2.350)	(1.158)	(1.192)	102,94
Jumlah Total	37.146	26.632	10.514	39,48

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Hingga 31 Desember 2024, beban dibayar di muka dan uang muka tercatat sebesar Rp13,01 miliar, meningkat 1,78% dari Rp12,78 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan pembayaran di awal untuk berbagai biaya operasional, seperti sewa, asuransi, atau layanan lainnya.

Prepaid Expenses and Advances

As of December 31, 2024, prepaid expenses and advances were recorded at Rp13.01 billion, an increase of 1.78% from Rp12.78 billion in 2023. This growth resulted from an increase in advance payments for various operational expenses, such as rent, insurance, and other services.

Tabel Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Table of Prepaid Expenses and Advances

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Sewa Rent	2.164	906	1.258	138,85
Uang Muka Advances	1.403	6.383	(4.980)	(78,02)
Asuransi Insurance	1.251	740	511	69,05
Lain-lain Others	8.187	4.748	3.439	72,43
Jumlah Total	13.005	12.777	228	1,78

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Aset Tetap - Bersih

Per 31 Desember 2024, Aset Tetap Bersih tercatat Rp204,94 miliar, turun 8,37% dari Rp223,67 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap dan pengurangan aset hak guna serta kendaraan. Sepanjang tahun, perusahaan mencatat pelepasan aset senilai Rp46,11 miliar, yang sebagian besar berasal dari aset hak guna dan kendaraan.

Aset Pajak Tangguhan

Pada 2024, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp85,53 miliar, turun Rp42,80 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena perusahaan hanya mengakui sebagian dari akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan dalam perhitungan aset pajak tangguhan, sejalan dengan proyeksi laba kena pajak di masa depan.

Aset Lain-lain

Hingga 31 Desember 2024, aset lain-lain tercatat sebesar Rp363,13 miliar, turun 14,60% dari Rp425,20 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya *Bancassurance upfront fee*, yang diamortisasi secara bertahap sesuai dengan periode perjanjian selama 15 tahun.

Tabel Aset Lain-Lain

Table of Other Assets

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Bancassurance upfront fee</i> Bancassurance upfront fee	317.776	391.111	(73.335)	(18,75)
Lain-lain Others	45.350	34.086	11.264	33,05
Jumlah Total	363.126	425.197	(62.071)	(14,60)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat Rp19,48 triliun, mengalami peningkatan Rp1,67 triliun atau setara dengan 9,40% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp17,81 triliun. Hal ini didominasi oleh kenaikan akun Liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp1,42 triliun atau setara dengan 8,37%.

Fix Assets, Net

As of December 31, 2024, net fixed assets were recorded at Rp204.94 billion, a decline of 8.37% from Rp223.67 billion in the previous year. This decrease was primarily due to depreciation of fixed assets and the reduction of right-of-use assets and vehicles. Throughout the year, the company recognized asset disposals as Rp46.11 billion, with the majority coming from right-of-use assets and vehicles.

Deferred Tax Assets

In 2024, deferred tax assets were recorded at Rp85.53 billion, a decrease of Rp42.80 billion from the previous year. This decline occurred because the company only recognized a portion of the accumulated tax losses that could be carried forward in the calculation of deferred tax assets, in line with projected future taxable profits.

Other Assets

As of December 31, 2024, other assets were recorded at Rp363.13 billion, a decrease of 14.60% from Rp425.20 billion in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in bancassurance upfront fees, which are amortized gradually over a 15-year agreement period.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2024, recorded at Rp19.48 trillion, an increase of Rp1.67 trillion or equivalent to 9.40% compared to 2023 of Rp17.81 trillion. This was dominated by an increase in insurance contract liabilities of Rp1.42 trillion or equivalent to 8.37%.

Tabel Liabilitas Perusahaan

Table of Company Liabilities

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Klaim Claim Payables	8.256	1.534	6.722	438,20
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	62.602	36.087	26.515	73,48
Utang Komisi Commission Payables	11.168	7.017	4.151	59,16
Utang Pajak Tax Payables	998	4.538	(3.540)	(78,01)
Titipan Premi Premium Deposits	559.523	377.115	182.408	48,37
Akrual dan utang lain-lain Accrued Expenses and other payables	237.713	195.359	42.354	21,68
Liabilitas sewa Lease Liabilities	14.410	32.869	(18.459)	(56,16)
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to policyholders	18.433.752	17.009.915	1.423.837	8,37
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	152.029	141.555	10.474	7,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.480.451	17.805.989	1.674.462	9,40

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Adapun analisis terkait akun-akun liabilitas diantaranya :

Utang Klaim

Per 31 Desember 2024, utang klaim meningkat 438,20%, dari Rp1,53 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp8,26 miliar. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan jumlah klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada akhir tahun.

Utang Reasuransi

Per 31 Desember 2024, utang reasuransi meningkat 73,48%, dari Rp36,09 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp62,60 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh lonjakan utang reasuransi kepada pihak ketiga, dimana tahun 2024 Perusahaan menjalin kerjasama dengan satu perusahaan reasuransi baru.

The analysis related to liability accounts includes:

Claim Payable

As of December 31, 2024, claims payable increased by 438.20%, from Rp1.53 billion in 2023 to Rp8.26 billion. This increase reflects the rise in outstanding claims that were still in the settlement process at the end of the year.

Reinsurance Payable

As of December 31, 2024, reinsurance payable increased by 73.48%, from Rp36.09 billion in 2023 to Rp62.60 billion. This increase is primarily due to a rise in reinsurance debt to third parties, as the Company collaborated with a new reinsurance company in 2024.

Tabel Utang Reasuransi

Reinsurance Debt Table

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak ketiga Third parties	40.076	1.399	38.677	2.764,62
Pihak-pihak berelasi Related parties	22.526	34.688	(12.162)	(35,06)
Jumlah Total	62.602	36.087	26.515	73,48

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Utang Komisi

Per 31 Desember 2024, utang komisi meningkat 59,16%, dari Rp7,02 miliar pada 2023 menjadi Rp11,17 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan premi dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

Commission Debt

As of December 31, 2024, commission payable increased by 59.16%, from Rp7.02 billion in 2023 to Rp11.17 billion. This increase was in line with the growth in premium income and the company's business expansion.

Utang Pajak

Per 31 Desember 2024, utang pajak turun 78,01%, dari Rp4,54 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp998 juta. Penurunan ini mencerminkan telah dilakukannya pembayaran kewajiban pajak yang lebih besar pada tahun berjalan, sehingga saldo utang pajak yang tersisa di akhir tahun lebih rendah.

Tax Payable

As of December 31, 2024, tax payable decreased by 78.01%, from Rp4.54 billion in 2023 to Rp998 million. This decline reflects a higher settlement of tax obligations during the year, leading to a lower outstanding tax balance at year-end.

Titipan Premi

Titipan Premi adalah liabilitas kepada nasabah/calon nasabah pemegang polis yang masih dalam proses seleksi risiko atau kewajiban kepada pemegang polis yang preminya belum jatuh tempo namun dananya telah diterima oleh Perusahaan. Per 31 Desember 2024, titipan premi tercatat Rp559,52 miliar, naik 48,37% atau Rp182,41 miliar dibandingkan Rp377,12 miliar pada tahun sebelumnya. Penerapan titipan premi individu menjadi penyumbang signifikan dari peningkatan titipan premi secara keseluruhan.

Premium Deposits

Premium deposits are liabilities to policyholders or prospective policyholders whose policies are still under risk assessment or whose premiums have not yet matured but have already been received by the company. As of December 31, 2024, premium deposits were recorded at Rp559.52 billion, an increase of 48.37% or Rp182.41 billion compared to Rp377.12 billion in the previous year. The implementation of individual premium deposits was a significant contributor to this overall increase.

Tabel Titipan Premi

Table of Premium Deposit

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Perorangan Individual	494.431	325.290	169.141	52,00
Kumpulan Group	65.092	51.825	13.267	25,60
Jumlah Total	559.523	377.115	182.408	48,37

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Akrual dan Utang Lain-Lain

Per 31 Desember 2024, akrual dan utang lain-lain tercatat sebesar Rp237,71 miliar, naik 21,68% dari Rp195,36 miliar pada 2023. Kontribusi kenaikan terbesar berasal dari kesejahteraan pegawai dan alih daya, fasilitas kantor, jasa manajemen, serta pembelian investasi.

Accrued Expenses and Other Payables

As of December 31, 2024, accruals and other payables were Rp237.71 billion, up 21.68% from Rp195.36 billion in 2023. The largest contributors to this increase were employee welfare and outsourcing, office utilities, management services, and purchase of investments.

Tabel Akrual dan Utang Lain-lain

Table of Accrued Expenses and Other Payables

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Kesejahteraan Pegawai dan Alih Daya Employees' welfare and outsourcing	74.744	58.002	16.742	28,86
Uang muka dari pemegang polis Advance from policyholders	26.729	25.079	1.650	6,58
Beban Kontes dan Komisi Contest and Commission Expenses	21.519	18.589	2.930	15,76
Fasilitas Kantor Office Utilities	19.383	6.116	13.267	216,92
Pengembalian premi Premium refund	13.052	10.142	2.910	28,69
Pembelian Investasi Purchase of Investments	9.747	5.254	4.493	85,52
Jasa Manajemen Management Services	8.570	3.276	5.294	161,60
Nilai aset bagian pemegang unit link Net assets portion of unit-linked holders	3.212	2.273	939	41,31
Biaya konsultan Consultant fee	3.187	2.511	676	26,92
Lain-lain Others	57.570	64.117	(6.547)	(10,21)
Jumlah Total	237.713	195.359	42.354	21,68

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Liabilitas Sewa

Pada periode 31 Desember 2024, nilai Liabilitas Sewa tercatat sebesar Rp14,41 miliar, mengalami penurunan Rp18,46 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp32,87 miliar. Penurunan ini lebih disebabkan karena adanya pelunasan kewajiban sewa selama tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Terjadi peningkatan sebesar 7,40% pada liabilitas imbalan kerja, dari Rp141,56 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp152,03 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan kewajiban perusahaan terkait manfaat karyawan.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Per 31 Desember 2024, liabilitas kepada pemegang polis tercatat sebesar Rp18,43 triliun, meningkat Rp1,42 triliun atau 8,37% dari Rp17,01 triliun pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan, yang menjadi kontributor utama dalam total liabilitas kepada pemegang polis.

Tabel Liabilitas Kontrak Asuransi

Table of Insurance Contract Liabilities

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premiums Reserves	106.425	134.609	(28.184)	(20,94)
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities	209.145	260.443	(51.298)	(19,70)
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits	11.378.155	10.176.551	1.201.604	11,81
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan dan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak Provision for Liabilities for Future Policy Benefits and Unearned Contributions	144.248	135.181	9.067	6,71
Liabilitas kepada pemegang unit link Liabilities to unit-linked holders	6.572.395	6.282.559	289.836	4,61
Ujrah diterima dimuka Unearned Ujrah	23.384	20.572	2.812	13,67
Jumlah Total	18.433.752	17.009.915	1.423.837	8,37

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Lease liabilities

As of December 31, 2024, lease liabilities were recorded at Rp14.41 billion, reflecting a decrease of Rp18.46 billion compared to Rp32.87 billion in 2023. This decrease is mainly due to the settlement of lease obligations during the current year.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits liabilities increased by 7.40%, from Rp141.56 billion in 2023 to Rp152.03 billion in 2024. This increase is in line with the rise in the company's obligations related to employee benefits.

Liabilities to Policyholders

As of December 31, 2024, liabilities to policyholders reached Rp18.43 trillion, an increase of Rp1.42 trillion or 8.37% from Rp17.01 trillion in 2023. This increase is primarily driven by the rise in future policy benefits liabilities, which serve as the main contributor to the total liabilities to policyholders.

DANA PESERTA

Dana Peserta mencakup seluruh dana milik peserta, yang terdiri dari Dana Syirkah Temporer Mudharabah, Dana Tabarru', dan Dana Investasi Peserta. Ketiga komponen ini disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

PARTICIPANTS FUND

The Participants' Fund includes all participant-owned funds, consisting of the Syirkah Temporer Mudharabah Fund, the Tabarru' Fund, and the Wakalah Investment Participant Fund. These three components are presented as participants' funds, separate from liabilities and equity in the statement of financial position.

Tabel Dana Peserta

Table of Participants Fund

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Dana Syirkah Temporer Mudharabah Syirkah Temporer Mudharabah Fund	623.286	643.974	(20.688)	(3,21)
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	87.821	60.232	27.589	45,80
Dana Investasi Peserta Wakalah Wakalah Investment Participant Fund	80.453	92.249	(11.796)	(12,79)
Jumlah Total	791.560	796.455	(4.895)	(0,61)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Per 31 Desember 2024, Dana Peserta tercatat sebesar Rp791,56 miliar, mengalami penurunan Rp4,90 miliar atau 0,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp796,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Dana Syirkah Temporer Mudharabah sebesar Rp20,69 miliar dan Dana Investasi Peserta Wakalah sebesar Rp11,80 miliar. Di sisi lain, Dana Tabarru' mengalami kenaikan sebesar Rp27,59 miliar yang membantu menekan dampak penurunan pada total Dana Peserta.

As of December 31, 2024, the Participants' Fund was recorded at Rp791.56 billion, experiencing a decrease of Rp4.90 billion or 0.61% compared to the previous year's Rp796.46 billion. This decline was mainly due to the reduction in the Syirkah Temporer Mudharabah Fund by Rp20.69 billion and the Wakalah Investment Participant Fund by Rp11.80 billion. On the other hand, the Tabarru' Fund increased by Rp27.59 billion, helping to mitigate the overall decline in the Participants' Fund.

Tabel Ekuitas Perusahaan

Table of Company Equity

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Claim Payables	300.699	300.699	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	4.157.813	4.157.813	0	0,00
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Tersedia untuk Dijual Unrealised (losses)/gains on Available-for-Sale Marketable Securities	(132.992)	89.671	(222.663)	(248,31)
Cadangan Revaluasi Aset Asset Revaluation Reserve	42.409	39.515	2.894	7,32
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employee Benefit	27.073	24.769	2.304	9,30

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	60.140	60.140	0	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.931.421	1.691.056	240.365	14,21
Jumlah Total	6.386.563	6.363.663	22.900	0,36

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp6,39 triliun, meningkat Rp22,90 miliar atau 0,36% dari Rp6,36 triliun pada 2023. Namun, peningkatan ekuitas ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan laba berjalan karena sebagian laba digunakan untuk memenuhi kewajiban, termasuk pembagian dividen dan alokasi lainnya. Selain itu, terdapat penurunan pada keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, yang berkontribusi terhadap tertahannya pertumbuhan ekuitas secara keseluruhan.

EQUITY

The company's equity as of December 31, 2024, was Rp6.39 trillion, an increase of Rp22.90 billion or 0.36% from Rp6.36 trillion in 2023. However, the increase in equity is not significant compared to the current profit, as a portion of the profit was used to fulfill obligations, including dividend distribution and other allocations. Additionally, there was a decline in unrealized gains on available-for-sale marketable securities, which contributed to the restrained overall equity growth.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Pendapatan Total Income	6.866.602	6.976.544	(109.942)	(1,58)
Jumlah Beban Total Expenses	6.356.876	6.532.871	(175.995)	(2,69)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income Before Final Tax Expense and Income Tax	509.726	443.673	66.053	14,89
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(121.726)	(107.678)	(14.048)	13,05
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	388.000	335.995	52.005	15,48
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(50.015)	(10.595)	(39.420)	372,06
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	337.985	325.400	12.585	3,87
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax	(217.465)	99.693	(317.158)	(318,13)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	120.520	425.093	(304.573)	(71,65)

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Pendapatan

Pada periode 31 Desember 2024, pendapatan Perseroan mencapai Rp6,87 triliun, mengalami penurunan 1,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp6,98 miliar.

Income

As of December 31, 2024, the Company's income reached Rp6.87 trillion, experiencing a 1.58% decrease compared to the previous year, which was recorded at Rp6.98 billion.

Adapun yang mempengaruhi penurunan pendapatan periode 2024 diantaranya:

Those that affect the decrease in the 2024 period include:

Tabel Pendapatan Perusahaan
Company Income Table

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Premi Premium Income				
Premi Bruto Gross Premium	5.582.558	5.379.534	203.024	3,77
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(121.594)	(49.657)	(71.937)	144,87
Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi belum merupakan pendapatan Decrease/(increase) in unearned Premium Reserves	22.874	(49.466)	72.340	(146,24)
Pendapatan Premi, Bersih Premium Income, Net	5.483.838	5.280.411	203.427	3,85
Pendapatan Ujrah Ujrah Income	94.211	96.433	(2.222)	(2,30)
Pendapatan Investasi – Bersih Investment Income – Net	1.254.526	1.568.701	(314.175)	(20,03)
Pendapatan Lain-lain Other Income	34.027	30.999	3.028	9,77
Jumlah Total	6.866.602	6.976.544	(109.942)	(1,58)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pendapatan Premi – Bersih

Pendapatan premi bersih meningkat 3,85% menjadi Rp5,48 triliun, didorong oleh kenaikan premi bruto sebesar Rp203,02 miliar. Selain itu, penurunan cadangan premi yang belum diakui sebesar Rp72,34 miliar memungkinkan lebih banyak premi diakui sebagai pendapatan.

Di sisi lain, premi reasuransi juga mengalami peningkatan sebesar Rp71,94 miliar atau 144,87%. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan perlindungan reasuransi sejalan dengan pertumbuhan portofolio bisnis dan strategi pengelolaan risiko perusahaan.

Pendapatan Ujrah

Pendapatan ujarah turun 2,30% menjadi Rp94,21 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp96,43 miliar pada 2023, seiring dengan perubahan dalam operasional bisnis syariah.

Premium Income - Net

Net premium income increased by 3.85% to Rp5.48 trillion, driven by a rise in gross premiums of Rp203.02 billion. Additionally, a decrease in unearned premium reserves by Rp72.34 billion allowed more premiums to be recognized as income.

On the other hand, reinsurance premiums also increased by Rp71.94 billion or 144.87%. This increase reflects the enhanced reinsurance coverage in line with the growth of the business portfolio and the company's risk management strategy.

Ujrah Income

Ujrah income declined by 2.30% to Rp94.21 billion, slightly lower than Rp96.43 billion in 2023, following changes in the operations of the Sharia business.

Pendapatan Investasi – Bersih

Pendapatan investasi bersih turun 20,03% atau Rp314,18 miliar dari Rp1,57 triliun menjadi Rp1,25 triliun pada 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh rugi dari investasi saham sebesar Rp57,77 miliar, berbanding terbalik dengan keuntungan Rp147,98 miliar pada 2023, yang menyebabkan selisih negatif sebesar Rp205,74 miliar.

Selain itu, laba investasi dari reksa dana juga mengalami penurunan sebesar Rp119,33 miliar atau 29,82%. Meskipun terdapat keuntungan dari selisih kurs sebesar Rp10,13 miliar dan peningkatan pendapatan bunga dari pinjaman pemegang polis, faktor-faktor tersebut belum cukup untuk mengimbangi penurunan investasi saham dan reksa dana yang signifikan.

Tabel Pendapatan Investasi

Table of Investment Income

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Investasi dari Obligasi Investment Income from Bonds	1.031.054	1.034.220	(3.166)	(0,31)
Laba Investasi Reksadana Gain from Investments in Mutual Funds	280.829	400.156	(119.327)	(29,82)
Pendapatan Bunga dari Deposito Berjangka dan Dana Jaminan Interest Income from Time Deposits and Statutory Funds	20.508	20.520	(12)	(0,06)
Laba/(Rugi) Selisih Kurs - Bersih Gain/(Loss) on Foreign Exchange - Net	6.463	(3.663)	10.126	276,44
Pendapatan Bunga Pinjaman Pemegang Polis Interest Income from Loan to Policyholders	2.338	1.116	1.222	109,50
Beban Investasi Investment Expenses	(44.988)	(38.900)	(6.088)	15,65
(Rugi)/Laba dari penyertaan saham - bersih Realised (losses)/gains from investment in shares - net	(57.766)	147.976	(205.742)	(139,04)
Lain-lain Others	16.088	7.276	8.812	121,11
Jumlah Total	1.254.526	1.568.701	(314.175)	(20,03)

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Investment Income – Net

Net investment income decreased by 20.03% or Rp314.18 billion, from Rp1.57 trillion to Rp1.25 trillion in 2024. This decrease was primarily driven by a loss from share investments of Rp57.77 billion, in contrast to a gain of Rp147.98 billion in 2023, resulting in a negative difference of Rp205.74 billion.

Additionally, gains from mutual fund investments also declined by Rp119.33 billion or 29.82%. Although there were gains from foreign exchange amounting to Rp10.13 billion and an increase in interest income from policyholder loans, these factors were not sufficient to offset the significant decline in share and mutual fund investments.

Pendapatan Lain-lain

Pada periode 2024 Pendapatan Lain-lain tercatat Rp34,03 miliar mengalami peningkatan 9,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp31 miliar. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan administrasi yang naik sebesar 15,99%.

Other Incomes

In 2024, Other Income was recorded at Rp34.03 billion, reflecting an increase of 9.77% compared to Rp31 billion in the previous year. This increase was driven by the growth in administrative income, which rose by 15.99%.

Tabel Pendapatan Lain-Lain

Table of Other Income

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Administrasi Administration	24.600	21.209	3.391	15,99
Lain-lain Others	9.427	9.790	(363)	(3,71)
Jumlah Total	34.027	30.999	3.028	9,77

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Jumlah Beban

Per 31 Desember 2024, total beban tercatat sebesar Rp6,36 triliun, turun 2,69% dari Rp6,53 triliun pada 2023. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya klaim dan manfaat polis sebesar Rp599,63 miliar atau 14,27%, yang merupakan komponen terbesar dalam total beban.

Namun, beberapa pos beban mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Liabilitas manfaat polis masa depan meningkat sebesar Rp519,88 miliar atau 53,41%, sementara beban umum dan administrasi naik Rp40,88 miliar atau 6,27%. Selain itu, beban asuransi lainnya juga meningkat sebesar Rp15,24 miliar atau 87,67%.

Dengan demikian, meskipun terjadi penurunan beban secara keseluruhan, kenaikan pada beberapa komponen ini turut mempengaruhi struktur biaya perusahaan pada tahun berjalan.

Total Expenses

As of December 31, 2024, total expenses were recorded at Rp6.36 trillion, a decrease of 2.69% from Rp6.53 trillion in 2023. This decline was primarily driven by a reduction in claims and policy benefits by Rp599.63 billion or 14.27%, which remains the largest component of total expenses.

However, several expense items saw significant increases. Liabilities for future policy benefits rose by Rp519.88 billion or 53.41%, while general and administrative expenses increased by Rp40.88 billion or 6.27%. Additionally, other insurance expenses grew by Rp15.24 billion or 87.67%.

Thus, while overall expenses decreased, these rising components also influenced the company's cost structure during the year.

Tabel Beban

Table of Expenses

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Klaim dan Manfaat Claim and Benefits	3.602.562	4.202.196	(599.634)	(14,27)
Klaim Reasuransi Reinsurance Claims	(46.995)	(17.430)	(29.565)	169,62
Biaya Ujrah Ujrah fee	1.015	2.520	(1.505)	(59,72)
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Increase in liabilities for Future Policy Benefits	1.493.185	973.308	519.877	53,41
(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim (Decrease)/increase in estimated claim liabilities	(69.455)	16.453	(85.908)	(522,14)
Beban Akuisisi Acquisition Expenses	607.323	633.890	(26.567)	(4,19)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	40.305	42.128	(1.823)	(4,33)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	692.487	651.607	40.880	6,27
Beban Asuransi Lainnya Other Insurance Expenses	32.629	17.386	15.243	87,67
Beban lain-lain - bersih Others expenses - net	3.820	10.813	(6.993)	(64,67)
Jumlah Total	6.356.876	6.532.871	(175.995)	(2,69)

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada periode 2024, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp337,99 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp325,40 miliar. Peningkatan laba bersih ini mencerminkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Net Income for the Year

In the 2024 period, the Company recorded a net income for the year of Rp337.99 billion, reflecting an increase of 3.87% compared to Rp325.40 billion in the previous year. This increase in net income reflects better performance compared to the prior year.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan mencerminkan perubahan nilai aset dan liabilitas yang belum berdampak langsung pada laba rugi. Pada 2024, penghasilan komprehensif mencatat rugi sebesar Rp217,47 miliar, berbanding terbalik dengan keuntungan Rp99,69 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual, yang mencatat penurunan Rp326,88 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year reflects changes in asset and liability values that have not yet directly impacted profit and loss. In 2024, comprehensive income recorded a loss of Rp217.47 billion, a reversal from a gain of Rp99.69 billion in the previous year. This decline was primarily due to unrealized losses on available-for-sale securities, which decreased by Rp326.88 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp120,52 miliar, turun 71,65% dari Rp425,09 miliar pada 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh merosotnya penghasilan komprehensif serta peningkatan beban komprehensif lainnya, yang secara keseluruhan menekan total laba yang diatribusikan kepada pemegang saham.

Comprehensive Profit for the Year

Comprehensive profit for the year was recorded at Rp120.52 billion, down 71.65% from Rp425.09 billion in 2023. This decline was influenced by the drop in comprehensive income and the increase in other comprehensive expenses, which overall suppressed the total profit attributable to shareholders.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Table Comprehensive Profit for the Year

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan Gains on revaluation of land and buildings	3.710	-	3.710	100,00
Efek Pajak Terkait Related Tax Expense	(816)	-	(816)	(100,00)
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefit	2.954	9.607	(6.653)	(69,25)
Efek Pajak Terkait Related Tax Expense	(650)	(3.144)	2.494	(79,33)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will be Reclassified to Profit or Loss				
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealised (Losses)/Gain on Available-for-Sale Marketable Securities	(231.349)	95.528	(326.877)	(342,18)
Efek Pajak Terkait Related Tax Expense	8.686	(2.298)	10.984	(477,98)
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive (Expense)/Income for the Year, Net of Tax	(217.465)	99.693	(317.158)	(318,13)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for The Year	120.520	425.093	(304.573)	(71,65)
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)				

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat saldo kas dan setara kas sebesar Rp70,81 miliar, turun 29,48% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp100,42 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya arus kas yang digunakan untuk investasi dan pendanaan, meskipun arus kas dari aktivitas operasional meningkat.

In 2024, the company recorded cash and cash equivalents of Rp70.81 billion, a decrease of 29.48% compared to Rp100.42 billion in 2023. This decline was due to higher cash outflows for investing and financing activities, despite an increase in cash flows from operating activities.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Table of Consolidated Statements of Cash Flows

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided from operating activities	926.476	349.693	576.783	164,94
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(841.822)	(222.556)	(619.266)	278,25
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(114.313)	(100.956)	(13.357)	13,23
(Penurunan) / Kenaikan Bersih Kas dan Kas pada Bank Net (Decrease) / Increase in Cash and Cash in Banks	(29.659)	26.181	(55.840)	(213,28)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	54	498	(444)	(89,16)
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	100.420	73.741	26.679	36,18
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the End of the Year	70.815	100.420	(29.605)	(29,48)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasi mencapai Rp926,48 miliar, meningkat signifikan sebesar 164,94% dari Rp349,69 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh naiknya penerimaan premi dan kontribusi, serta turunnya pembayaran klaim dan manfaat. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kas operasional dan mencerminkan perbaikan kinerja arus kas utama perusahaan.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi meningkat tajam menjadi Rp841,82 miliar pada 2024, dari Rp222,56 miliar pada tahun sebelumnya, atau naik 278,25%. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan penempatan investasi bersih, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan portofolio investasi. Meskipun strategi ini mendukung pertumbuhan jangka panjang, hal ini juga berdampak pada berkurangnya ketersediaan kas dalam jangka pendek.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat menjadi Rp114,31 miliar, dari Rp100,96 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen kas, yang memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Di sisi lain, pembayaran liabilitas sewa mengalami penurunan, yang mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola kewajiban sewa dengan lebih efisien.

Net Cash Provided from Operating Activities

In 2024, net cash from operating activities reached Rp926.48 billion, a significant increase of 164.94% from Rp349.69 billion in the previous year. This growth was supported by higher premium and contribution receipts, along with a decrease in claim and benefit payments. This had a positive impact on operating cash flow and reflects an improvement in the company's core cash flow performance.

Net Cash Used in Investing Activities

Cash used for investing activities increased sharply to Rp841.82 billion in 2024 from Rp222.56 billion in the previous year, a rise of 278.25%. This increase indicates higher net investment placements, reflecting the company's efforts to optimize its investment portfolio. While this strategy supports long-term growth, it also results in reduced cash availability in the short term.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2024, net cash used in financing activities increased to Rp114.31 billion, up from Rp100.96 billion in the previous year. This increase was mainly due to higher cash dividend payments, benefiting shareholders. On the other hand, lease liability payments declined, indicating the company's more efficient lease obligation management strategy.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023
Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) Rentability Ratio (Profitability)		
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	1,30%	1,30%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	5,31%	5,11%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	4,92%	4,66%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Bersih Balance Ratio of Investment Income to Net Premium Income	24,40%	27,85%
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi Claim Expense, Operating Expense, and Commission Ratios	116,51%	121,42%
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio		
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	305,02%	279,81%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	73,07%	71,32%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital (RBC) Ratio	888,87%	683,08%
Rasio Selain Solvabilitas Another Ratio of solvability		
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	144,40%	148,05%
Rasio Likuiditas* Liquidity Ratio	160,51%	279,43%

*Rasio likuiditas secara umum setara dengan rasio lancar | The liquidity ratio is generally equivalent to the current ratio

*Jumlah Liabilitas termasuk Dana Peserta | Total Liabilities Including Participants' Funds

Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

Pada tahun 2024, Rasio Laba Terhadap Aset (ROA) tercatat sebesar 1,30%, Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE) sebesar 5,31%, dan Margin Laba Bersih (NPM) sebesar 4,92%. Peningkatan ROE menunjukkan efektivitas yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, sementara kenaikan NPM mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam mengelola pendapatan menjadi laba bersih.

Selain itu, Rasio Perimbangan Hasil Investasi terhadap Pendapatan Premi Neto tercatat sebesar 24,40%, menurun dari tahun sebelumnya yaitu 27,85%, sejalan dengan kondisi pasar investasi. Sementara itu, Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi menurun dari 121,42% menjadi 116,51%, menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan klaim dan beban usaha.

Perusahaan terus menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan manajemen risiko guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rentability Ratio (Profitability)

In 2024, the Return on Assets (ROA) was 1.30%, the Return on Equity (ROE) was 5.31%, and the Net Profit Margin (NPM) was 4.92%. The increase in ROE reflects improved effectiveness in generating profits from the company's equity, while the rise in NPM indicates enhanced efficiency in converting revenue into net profit.

In addition, the Balance Ratio of Investment Income to Net Premium Income stood at 24.40%, down from 27.85% in the previous year, in line with investment market conditions. Meanwhile, the Claim Expense, Operating Expense, and Commission Ratios decreased from 121.42% to 116.51%, indicating improved management of claims and operational expenses.

The company remains committed to maintaining a balance between profitability and risk management to support sustainable growth and create added value for all stakeholders

Kemampuan Membayar Utang Perusahaan

— Company's Ability to Pay Debt

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sebagai Perusahaan Asuransi, BNI Life memiliki kewajiban terhadap nasabah untuk melunasi pembayaran klaim kepada nasabah. Sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 422/KMK.06/2003 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, pembayaran klaim kepada nasabah paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar.

Kemampuan membayar utang perusahaan asuransi mencerminkan tingkat kesehatan dan kolektibilitasnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016. Peraturan ini mewajibkan perusahaan asuransi memiliki tingkat solvabilitas minimal 100%, dengan target internal setidaknya 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) setiap tahun.

Per 31 Desember 2024, *Risk Based Capital* (RBC) BNI Life tercatat sebesar 888,87%, meningkat dari 683,08% pada tahun sebelumnya, jauh melampaui batas minimum OJK. Selain itu, perusahaan juga mengukur kemampuannya dalam melunasi kewajiban melalui Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sebagai bagian dari manajemen solvabilitas.

Short-Term and Long-Term Debt Solvency

As an insurance company, BNI Life has an obligation to customers to pay off claim payments to customers. As stipulated by the Minister of Finance Decree No. 422/KMK.06/2003 of 2003 concerning the Implementation of Insurance Company and Reinsurance Company Business, payment of claims to customers no later than 30 (thirty) days from the agreement between the insured and the insurer or certainty regarding the number of claims to be paid.

The ability of an insurance company to repay its debts reflects its financial health and collectability, as regulated under Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016. This regulation requires insurance companies to maintain a minimum solvency level of 100%, with an internal target of at least 120% of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR) each year.

As of December 31, 2024, BNI Life's Risk-Based Capital (RBC) stood at 888.87%, an increase from 683.08% in the previous year, significantly above the minimum threshold set by the OJK. The company also monitors its solvency management through the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Debt-to-Assets Ratio (DAR) as part of its strategy for fulfilling financial obligations.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility Receivables

Tabel Piutang Tahun 2023-2024

Receivable 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang premi - bersih Premium receivables - net	59.583	83.500	(23.917)	(28,64)
Piutang investasi Investment receivables	315.010	282.611	32.399	11,46
Piutang reasuransi - bersih Reinsurance receivables - net	66.349	74.472	(8.123)	(10,91)
Piutang lain-lain - bersih Other receivables - net	37.146	26.632	10.514	39,48
Jumlah Total	478.088	467.215	10.873	2,33

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Pada tahun 2024, jumlah piutang yang dimiliki oleh perseroan tercatat sebesar Rp478,09 miliar, meningkat sebesar Rp10,87 miliar atau 2,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp467,22 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari piutang investasi dan piutang lain-lain yang mengalami kenaikan selama tahun berjalan.

In 2024, the company's receivables amounted to Rp478.09 billion, an increase of Rp10.87 billion or 2.33% compared to the previous year, which stood at Rp467.22 billion. This increase was primarily driven by the growth in investment receivables and other receivables throughout the year.

Kolektibilitas Piutang 2023-2024

Collectability Receivables 2023-2024

Uraian Description	2024	2023
Kolektibilitas Piutang (kali) Collectibility (times)	15	13

Pada tahun 2024, kolektibilitas piutang meningkat dari 13 kali di tahun sebelumnya menjadi 15 kali. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menagih piutangnya dengan lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan arus kas dan piutang, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap likuiditas perusahaan.

In 2024, the receivables collectibility ratio increased from 13 times in the previous year to 15 times. This improvement indicates that the company has been able to collect its receivables more quickly than in the previous year. This positive trend reflects greater efficiency in cash flow and receivables management, ultimately having a favorable impact on the company's liquidity.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Its Policy

Struktur Modal

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 adalah 73,07% berasal dari Liabilitas, 2,97% dari Dana peserta, dan 23,96% berupa Ekuitas. Sedangkan komposisi pada tahun 2023, 71,32% berasal dari Liabilitas, 3,19% dari Dana peserta, dan 25,49% berupa Ekuitas.

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Uraian	2024		2023	
	Rp-juta Rp-million	Komposisi Composition	Rp-juta Rp-million	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.480.451	73,07%	17.805.989	71,32%
Dana Peserta Participant funds	791.560	2,97%	796.455	3,19%
Ekuitas Equity	6.386.563	23,96%	6.363.663	25,49%
Jumlah Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas Total Liabilities, Participant Funds and Equity	26.658.574	100%	24.966.107	100%
Rasio Jumlah Liabilitas dan Dana Peserta terhadap Ekuitas Debt and Participant Funds to Equity Ratio	317,42%		292,32%	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

BNI Life berkomitmen untuk mempertahankan struktur modal yang optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan keseimbangan antara profitabilitas, risiko, serta kebutuhan likuiditas perusahaan. Kebijakan manajemen difokuskan pada pengelolaan aset dan liabilitas yang efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Dalam hal liabilitas, perusahaan didominasi oleh liabilitas pemegang polis, yang mencerminkan kewajiban perusahaan terhadap manfaat polis jangka panjang. Oleh karena itu, strategi pengelolaan liabilitas difokuskan pada pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis secara tepat waktu, dengan memastikan kecukupan dana dan keseimbangan antara aset serta liabilitas perusahaan.

Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2024 is 73.07% from liabilities, 2.97% from participant funds, and 23.96% in the form of equity. While the composition in 2023, 71.32% from liabilities, 3.19% from participant funds, and 25.49% in the form of equity.

Management Policy on Capital Structure

BNI Life is committed to maintaining an optimal capital structure in accordance with applicable regulations to ensure a balance between profitability, risk, and the company's liquidity needs. The management policy focuses on effective and efficient asset and liability management to support sustainable growth and maintain long-term financial stability.

In terms of liabilities, the company is primarily dominated by policyholder liabilities, reflecting its obligations to fulfill long-term policy benefits. Therefore, the liability management strategy is focused on ensuring timely fulfillment of obligations to policyholders by maintaining sufficient funds and balancing the company's assets and liabilities.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007, perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan wajib minimal 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi ketentuan ini dengan mencatatkan cadangan wajib sebesar Rp60,14 miliar. Perusahaan juga akan melakukan penyesuaian pada struktur modalnya jika diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan stabilitas keuangan yang optimal.

Basis for Capital Structure Selection

The primary objective of the company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support smooth operations and business growth. Additionally, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dated August 16, 2007, the company is required to allocate a statutory reserve of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. As of December 31, 2024, and 2023, the Group has complied with this requirement by recording a statutory reserve of Rp60.14 billion. The company will also make adjustments to its capital structure if necessary to ensure compliance and optimal financial stability.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

— Material Commitment for Capital Investment

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat kewajiban untuk menyampaikan informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan, denominasi mata uang, maupun langkah mitigasi risiko terkait posisi mata uang asing.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures. Therefore, there is no obligation to disclose information regarding the purpose of such commitments, the expected source of funds, the currency denomination, or risk mitigation measures related to foreign currency exposure.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Capital Investment Realized in The Last Financial Year

Tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk penambahan aset berupa kendaraan, perabot kantor, peralatan kantor dan perbaikan sarana, perlengkapan kantor, aset tetap dalam penyelesaian (peralatan kantor dan perangkat lunak dalam penyelesaian) dan perangkat lunak.

In 2024, the Company has allocated funds for additional assets in the form of vehicles, office furniture, office equipment, office supplies, fixed assets in progress (office equipment and software in progress) and software.

Jenis Investasi Barang Modal

Type of Capital Investment

Keterangan Description	Nilai (dalam Rp jutaan) Value (in Rp million)
Kendaraan Vehicles	55
Perabot kantor Office furniture and fixtures	5.479
Peralatan kantor dan perbaikan prasarana Office Equipments and leasehold improvements	13.983
Perlengkapan kantor Office supplies	1.728
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	10.081
Perangkat lunak Software	10.631
Aset hak guna Right-of-use assets	22.230
Jumlah Total	64.187

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk pengembangan dan menunjang usaha Perseroan.

Purpose of Capital Goods Investment

The Capital goods investment aims to develop and grow the Company's business.

Nilai Investasi Barang Modal yang dikeluarkan pada Tahun 2024

Investasi barang modal pada di tahun 2024 adalah sebesar Rp64,19 miliar. BNI Life mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah dalam pembiayaan investasi barang modal.

Total Capital Investment in 2024

Capital goods investment in 2024 is Rp64.19 billion. BNI Life prioritizes the purchase of capital goods in Rupiah in financing capital goods investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Facts Material Happened After the Date of Accountant Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 10 Februari 2025 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report on February 10, 2025 until the ratification of this annual report.

Prospek Usaha

Business Prospects

Industri asuransi di Indonesia memasuki tahun 2025 dengan dinamika yang semakin kompleks, menghadapi peluang sekaligus tantangan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi global, regulasi, serta perkembangan teknologi. Prospek ekonomi global tetap positif, dengan pertumbuhan yang diproyeksikan stabil di 2,7% untuk periode 2025-2026, meskipun masih menghadapi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan. Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 sebesar 5,1%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, hilirisasi industri, serta stabilisasi inflasi dalam rentang target. Dengan kondisi ekonomi yang relatif stabil ini, daya beli masyarakat dan permintaan terhadap produk asuransi diharapkan terus meningkat.

The insurance industry in Indonesia is entering 2025 with increasing complexity, facing both opportunities and challenges influenced by global economic factors, regulations, and technological developments. The global economic outlook remains positive, with projected growth of 2.7% for 2025-2026, despite ongoing uncertainties due to geopolitical tensions and changes in trade policies. The World Bank and the International Monetary Fund (IMF) forecast Indonesia's economic growth at 5.1% in 2025, supported by strong domestic demand, industrial downstream, and inflation stabilization within target ranges. With this relatively stable economic condition, public purchasing power and demand for insurance products are expected to continue growing.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan bahwa aset industri asuransi secara keseluruhan akan meningkat sekitar 4% hingga 5%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Aset asuransi jiwa diperkirakan tumbuh 3% hingga 4%.
2. Aset asuransi umum dan reasuransi diproyeksikan meningkat 6% hingga 7%.
3. Pendapatan premi industri asuransi umum dan reasuransi diperkirakan tumbuh 7% hingga 8%, terutama dari lini bisnis asuransi harta benda, kredit, dan kendaraan bermotor.
4. Industri asuransi jiwa diproyeksikan mengalami pertumbuhan 3% hingga 4%, seiring dengan perubahan pola konsumsi dan investasi masyarakat.

The Financial Services Authority (OJK) estimates that the total assets of the insurance industry will grow by about 4% to 5%, with the following breakdown:

1. Life insurance assets are expected to grow 3% to 4%.
2. General insurance and reinsurance assets are projected to increase 6% to 7%.
3. Premium income from the general insurance and reinsurance sectors is expected to grow 7% to 8%, particularly from property, credit, and motor vehicle insurance lines.
4. The life insurance industry is expected to experience growth of 3% to 4%, in line with changes in consumption and investment patterns among the public.

Stabilitas ekonomi nasional dengan proyeksi pertumbuhan PDB sebesar 5,1% memberikan optimisme bagi ekspansi layanan asuransi, meskipun industri ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti inflasi biaya medis, perubahan regulasi, dan disrupsi digital.

The stability of the national economy, with a projected GDP growth of 5.1%, provides optimism for insurance services expansion despite encountering challenges such as rising medical costs, regulatory changes, and digital disruption.

Salah satu faktor krusial yang akan memengaruhi industri asuransi di 2025 adalah implementasi IFRS 17. Standar ini mengharuskan perusahaan asuransi menyesuaikan pelaporan keuangan mereka untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan keuangan. Adaptasi terhadap regulasi ini tidak hanya memerlukan perubahan pada sistem keuangan internal, tetapi juga menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih matang dalam mengelola portofolio risiko dan cadangan dana.

Selain itu, kebijakan moneter juga menjadi faktor penting. Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025 untuk menjaga stabilitas ekonomi di tengah fluktuasi nilai tukar rupiah dan ketidakpastian pasar keuangan global. Langkah ini diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, meskipun industri asuransi tetap harus berhati-hati dalam mengelola investasi mereka.

Di sisi lain, inflasi biaya medis masih menjadi tantangan utama, dengan klaim kesehatan tahun 2024 mencapai Rp24,18 triliun atau meningkat 16,4%, dengan pertumbuhan yang lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya. Lonjakan ini menunjukkan bahwa biaya klaim akan terus meningkat seiring kenaikan harga layanan kesehatan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan asuransi.

Perkembangan teknologi terus mendorong industri asuransi ke arah digitalisasi yang lebih luas, dengan tren seperti:

1. Adopsi kecerdasan buatan (AI), *big data*, dan *insurtech* yang mempercepat *proses underwriting*, klaim, serta distribusi produk.
2. Model bisnis baru seperti *embedded insurance* dan *pay-per-use insurance*, yang memungkinkan penetrasi lebih dalam ke segmen pasar yang sebelumnya belum terjangkau.
3. *Return on Equity* (ROE) industri asuransi diperkirakan meningkat menjadi 10,7% pada tahun 2025, menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi akan memperoleh keunggulan kompetitif lebih besar.

OJK telah mendorong perusahaan asuransi untuk mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mempercepat akses masyarakat terhadap produk asuransi melalui aplikasi mobile yang canggih, memungkinkan pelanggan untuk membeli polis, mengajukan klaim, dan mendapatkan layanan secara cepat dan transparan.

One crucial factor that will impact the insurance industry in 2025 is the implementation of the IFRS 17. This standard requires insurance companies to adjust their financial reporting to improve transparency and accuracy in financial records. Adapting to this regulation will not only require changes to internal financial systems but also demand companies to develop more mature business strategies in managing risk portfolios and reserve funds.

In addition, monetary policy is also an important factor. In January 2025, Bank Indonesia declined the benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% to maintain economic stability amid fluctuations in the rupiah exchange rate and global financial market uncertainty. This move is expected to stimulate economic growth, although the insurance industry must remain cautious in managing its investments.

On the other hand, medical cost inflation remains a major challenge, with health insurance claims in 2024 reached Rp24.18 trillion, an increase of 16.4%, with growth being more controlled compared to the previous year. This surge indicates that claim costs will continue to rise alongside the increasing prices of healthcare services, which could ultimately affect the profitability of insurance companies.

Technological advancements continue to drive the insurance industry towards broader digitalization, with trends such as:

1. The adoption of artificial intelligence (AI), big data, and insurtech, speed up underwriting, claims processing, and product distribution.
2. New business models like embedded insurance and pay-per-use insurance, allow deeper penetration into previously untapped market segments.
3. The insurance industry's Return on Equity (ROE) is expected to increase to 10.7% by 2025, indicating that companies adopting technology will gain a greater competitive advantage.

The OJK has encouraged insurance companies to adopt digital technology to improve operational efficiency and expand service reach. This technology not only enhances efficiency but also speeds up access to insurance products through advanced mobile applications, allowing customers to purchase policies, submit claims, and receive services quickly and transparently.

Namun, dengan meningkatnya persaingan dari perusahaan insurtech yang lebih gesit dalam menawarkan produk inovatif dengan biaya operasional lebih rendah, perusahaan asuransi tradisional harus mengembangkan strategi mitigasi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional agar tetap mampu bersaing.

Selain faktor teknologi dan regulasi, kondisi ekonomi makro juga berperan dalam menentukan arah industri asuransi pada 2025. Kebijakan moneter yang lebih ketat dapat berpengaruh terhadap suku bunga dan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya memengaruhi penetrasi pasar asuransi. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan finansial, permintaan terhadap produk asuransi jiwa dan kesehatan diperkirakan tetap meningkat, terutama dalam skema perlindungan jangka panjang.

Industri asuransi juga dihadapkan pada persaingan ketat dengan insurtech, yang semakin mendominasi pasar dengan layanan berbasis AI, *big data analytics*, dan otomatisasi proses klaim serta *underwriting*. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan asuransi konvensional harus memanfaatkan teknologi digital dengan lebih optimal, mengembangkan produk yang lebih fleksibel, serta memperkuat strategi pemasaran agar tetap relevan di pasar.

Keberhasilan industri asuransi dalam menghadapi tantangan tahun 2025 akan bergantung pada kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan regulasi, mengoptimalkan teknologi digital, serta menciptakan produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meluncurkan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027 untuk meningkatkan penetrasi dan densitas asuransi, yang masih lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya.

Selain itu, asuransi syariah juga menunjukkan potensi pertumbuhan signifikan, terutama dengan tren digitalisasi dan *insurtech* yang membuka peluang bagi segmen pasar yang lebih luas. Dengan strategi yang tepat dan inovasi yang terus dikembangkan, industri asuransi diyakini tetap memiliki prospek cerah dan dapat menjadi pilar penting dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

However, with increased competition from more agile insurtech companies offering innovative products with lower operating costs, traditional insurance companies must develop risk mitigation strategies and improve operational efficiency to remain competitive.

In addition to factors such as technology and regulations, macroeconomic conditions also play a role in shaping the direction of the insurance industry in 2025. Tighter monetary policies may impact interest rates and consumer purchasing power, which in turn affects market penetration of insurance products. However, due to increased awareness of the importance of financial protection, the demand for life and health insurance products is expected to remain strong, particularly in long-term coverage plans.

The insurance industry is also facing intense competition from insurtech, which is increasingly dominating the market with services based on AI, big data analytics, and automated claims and underwriting processes. To address this challenge, traditional insurance companies must make better use of digital technology, develop more flexible products, and strengthen their marketing strategies to stay relevant in the market.

The success of the insurance industry in facing the challenges of 2025 will depend on companies' ability to adapt to regulatory changes, optimize digital technology, and create innovative products that meet the needs of the public. The Financial Services Authority (OJK) has launched the 2023-2027 Indonesia Insurance Development and Strengthening Roadmap to increase insurance penetration and density, which are still lower than other ASEAN countries.

Additionally, Islamic insurance shows significant growth potential, especially with the trends of digitalization and insurtech, which open opportunities for a wider market segment. With the right strategies and continuous innovation, the insurance industry is expected to have a bright future and play a crucial role in supporting national economic stability and the overall well-being of society.

Strategi Tahun 2025

— Strategy for 2025

Dalam menghadapi dinamika industri asuransi yang terus berkembang, PT BNI Life Insurance telah merumuskan strategi usaha untuk tahun 2025 guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang kuat di pasar. Melalui strategi yang komprehensif dan terarah, perusahaan berupaya mengoptimalkan seluruh aspek operasional dan bisnis untuk memberikan nilai terbaik bagi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya.

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri asuransi, termasuk BNI Life. Oleh karena itu, BNI Life menetapkan berbagai kebijakan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing produk, serta mengoptimalkan berbagai saluran distribusi guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

PT BNI Life Insurance senantiasa berupaya memperkuat kapasitasnya dalam menghadapi tantangan di industri asuransi jiwa. Hal ini dilakukan dengan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan serta meningkatkan keberlanjutan bisnis di masa depan. Tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya angka klaim kesehatan, yang disebabkan oleh inflasi biaya medis, over-utilisasi benefit, dan perubahan cuaca. Untuk menanggapi hal ini, BNI Life telah mengambil langkah strategis dengan memperkuat manajemen *underwriting* serta mengevaluasi kesesuaian produk dan premi.

Selain itu, perusahaan tengah mempersiapkan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Upaya ini meliputi persiapan sistem pelaporan perusahaan agar dapat memenuhi standar akuntansi terbaru. Sejalan dengan perkembangan teknologi, BNI Life juga berencana untuk mengadopsi teknologi canggih seperti aplikasi *mobile*, analitik data, dan kecerdasan buatan guna meningkatkan efisiensi distribusi produk serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat.

In response to the evolving dynamics of the insurance industry, PT BNI Life Insurance has developed a business strategy for 2025 to ensure sustainable growth and strong competitiveness in the market. Through a comprehensive and focused strategy, the company aims to optimize all operational and business aspects to deliver the best value for customers and other stakeholders.

2025 presents challenges and opportunities for the insurance industry, including BNI Life. Therefore, BNI Life has established several strategic policies aimed at improving operational efficiency, strengthening product competitiveness, and optimizing various distribution channels to achieve sustainable growth.

PT BNI Life Insurance is committed to strengthening its capacity to encounter challenges in the life insurance industry. This is achieved by adding value to stakeholders and enhancing the sustainability of the business for the future. A major challenge encountered is the high number of health claims, driven by medical cost inflation, over-utilization of benefits, and climate changes. In response, BNI Life has taken strategic steps to strengthen underwriting management and evaluate the suitability of products and premiums.

Additionally, the Company is preparing for the implementation of the Financial Accounting Standards (PSAK) 117, which will take effect on January 1, 2025. This preparation includes updating the company's reporting systems to comply with the latest accounting standards. In line with technological advancements, BNI Life also plans to adopt advanced technologies such as mobile applications, data analytics, and artificial intelligence to improve product distribution efficiency and expand service reach to the public.

Dalam menyusun target tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan empat kebijakan utama.

1. Mengoptimalkan kinerja keuangan dalam rangka implementasi IFRS 17.
2. Meningkatkan produktivitas produk dan sumber daya manusia.
3. Memperkuat manajemen biaya dan klaim.
4. Meningkatkan mitigasi risiko.

Perusahaan juga menetapkan lima kebijakan manajemen yaitu.

1. Kebijakan Asuransi
2. Kebijakan Keuangan
3. Kebijakan Biaya
4. Kebijakan *Support*
5. Kebijakan Perusahaan

BNI Life mengoptimalkan pertumbuhan bisnisnya dengan berbagai strategi, antara lain.

1. Mengoptimalkan referral pada bisnis *in-branch*.
2. Mengoptimalkan *database telemarketing*.
3. Meningkatkan daya saing Credit Life.
4. Meningkatkan profitabilitas *channel Employee Benefit*.
5. Meningkatkan profitabilitas *Agency*.
6. Memperbesar bisnis digital.

Untuk mencapai visi sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa, BNI Life akan fokus pada strategi organik, yakni dengan mengoptimalkan penjualan melalui saluran distribusi yang telah dimiliki.

Dalam hal pemisahan Unit Usaha Syariah, PT BNI Life Insurance telah menetapkan rencana untuk mengalihkan seluruh portofolio kepesertaan unit Syariah kepada perusahaan asuransi Syariah yang memiliki izin usaha. Proses pengalihan portofolio ini direncanakan berlangsung pada Juli hingga September 2026.

BNI Life akan terus mengembangkan produk dan layanan yang berorientasi pada profitabilitas dengan beberapa inisiatif strategis:

1. Mengembangkan kegiatan usaha berbasis imbal jasa (*fee-based*) guna meningkatkan pendapatan premi *market captive* dan *non-captive* melalui distribusi *channel* yang ada.

In setting its targets for 2025, the company has established four general corporate policies:

1. Optimize financial performance towards implementation of IFRS 17.
2. Improve product and human capital productivity.
3. Strengthen expense and claim management.
4. Improve risk mitigation.

The company has also established five management policies:

1. Insurance Policy
2. Financial Policy
3. Expense Policy
4. Support Policy
5. Corporate Policy/Action

BNI Life optimizes its business growth through various strategies, including:

1. Optimize referral Inbranch business.
2. Optimize database Telemarketing.
3. Improve Credit Life competitiveness.
4. Improve Employee Benefit profitability.
5. Improve Agency profitability.
6. Enlarge digital business.

To achieve its vision of becoming a leading insurance company and a source of national pride, BNI Life will focus on an organic strategy by optimizing sales through its existing distribution channels.

Regarding the spin off of the Sharia Business Unit, PT BNI Life Insurance has outlined a plan to transfer the entire Sharia unit's membership portfolio to a licensed Sharia insurance company. This portfolio transfer is scheduled to take place between July and September 2026.

BNI Life will continue to develop products and services focused on profitability with several strategic initiatives:

1. BNI Life develops fee-based business activities to increase premium income from both captive and non-captive markets through existing distribution channels.

2. Mengembangkan produk baru untuk optimalisasi bisnis dan pemenuhan kebutuhan nasabah, termasuk layanan berbasis *fee-based* seperti *Administrative Service Only* (ASO), serta layanan lain yang sesuai dengan POJK No.69/POJK.05/Tahun 2016.
 3. Membangun konsorsium dengan Mandiri *In Health* dalam penyediaan asuransi kesehatan kumpulan (*Managed Care*).
 4. Menggali peluang bisnis lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
2. The company will also develop new products to optimize business operations and meet customer needs, including fee-based services such as Administrative Service Only (ASO), as well as other services that comply with POJK No.69/POJK.05/2016.
 3. Additionally, BNI Life will build a consortium with Mandiri In Health to provide group health insurance (Managed Care).
 4. The company will also explore other business opportunities that can contribute to increased profits, in line with applicable regulations.

Dengan strategi dan kebijakan yang telah dirancang, PT BNI Life Insurance optimis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saingnya di industri asuransi jiwa pada tahun 2025.

With the strategies and policies in place, PT BNI Life Insurance is confident in achieving sustainable growth and strengthening its competitiveness in the life insurance industry in 2025.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Targets and Realizations in 2024

Pada awal tahun buku 2024, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

At the beginning of fiscal year 2024, the Company has set a number of targets to be achieved as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2024. The comparison of achievement of several targets set with the realization of fiscal year 2024 is as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Target and Realization Comparison in 2024

Uraian Description	Target 2024 (Rp-juta) 2024 Target (Rp-million)	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target Realization of Achievement to Target
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets	27.449.095	26.658.574	97,12%
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	20.868.742	20.272.011	97,14%
Ekuitas Equity	6.580.352	6.386.563	97,06%
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Pendapatan Premi – Bruto Premium Income – Gross	6.408.546	5.582.558	87,11%
Pendapatan Premi – Bersih Premium Income – Net	6.229.685	5.483.838	88,03%
Pendapatan Income	7.894.988	6.866.602	86,97%
Beban Expenses	7.513.549	6.356.876	84,61%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	366.625	337.985	92,19%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Pengembalian Ekuitas Return On Equity Ratio	5,16%	5,31%	102,91%
Rasio Risk Based Capital (RBC) Risk Based Capital (RBC) Ratio	688,43%	888,87%	129,12%

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang

— Target/Projection to be Achieved by the Company for the Next Year

Target Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2025, antara lain:

Target for 2025

For 2025, the Company has set several targets that already stated in RKAP 2025, which are:

Uraian Description	Target 2025 2025 Target
Posisi Keuangan Financial Position	
Aset Assets	10% - 13%
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	12% - 15%
Ekuitas Equity	7% - 9%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	
Pendapatan Premi – Bruto Premium Income – Gross	13% - 15%
Pendapatan Premi – Bersih Premium Income – Net	12% - 15%
Rasio Keuangan Financial Ratio	
Rasio Pengembalian Ekuitas Return On Equity Ratio	5% - 7%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	650% - 800%

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Kepatuhan Pembayaran Pajak

— Tax Payment Compliance

Sebagai perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, BNI Life telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Adapun kontribusi pajak dari Perseroan di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As a company that complies with all applicable regulations, BNI Life has fulfilled its obligations to pay taxes, which is a form of the Company's contribution to the state. The tax contributions from the Company in 2024 and 2023 are as follows:

Uraian Description	2024	2023
PPh Pasal 21 Article 21 Income Tax	65.843	63.141
PPh Pasal 23 Article 23 Income Tax	7.705	7.752
PPh Pasal 4 ayat (2) Article 4 Paragraph (2) Income Tax	2.907	2.806
PPN VAT	161	46
PPN PUT VAT	2.479	2.489
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	149	135
Pajak Reklame Advertisement Tax	1.792	1.684
Jumlah Total	81.035	78.052



Aspek Pemasaran 2024

— 2024 Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Dalam menghadapi tantangan industri asuransi yang semakin kompetitif dan dinamis, PT BNI Life Insurance telah merumuskan strategi pemasaran yang komprehensif untuk tahun 2024. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Dengan mengadopsi pendekatan berbasis digitalisasi, optimalisasi distribusi, serta peningkatan efektivitas pemasaran, BNI Life berkomitmen untuk mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan.

1. **Optimalisasi Penjualan Produk Asuransi**
BNI Life akan mengoptimalkan penjualan produk melalui beberapa langkah strategis
 - a. **Fokus pada Produk Reguler dan Unggulan**
Perusahaan akan lebih memprioritaskan pemasaran produk reguler dan unggulan yang memiliki nilai jual tinggi, guna meningkatkan penetrasi pasar dan kontribusi premi.
 - b. **Revamp dan Repricing Produk**
Evaluasi produk akan dilakukan secara berkala, termasuk menyesuaikan harga dan manfaat agar tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pasar.
 - c. **Pengembangan Produk Digital yang Kompetitif**
Sejalan dengan tren digitalisasi, BNI Life akan mengembangkan produk berbasis digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pelanggan.
 - d. **Review Profitabilitas Produk**
Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, BNI Life akan melakukan analisis mendalam terhadap profitabilitas setiap produk dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
2. **Peningkatan Persistensi dan Produktivitas Tenaga Pemasaran**
Agar dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan kinerja tenaga pemasaran, BNI Life menerapkan langkah-langkah berikut

MARKETING STRATEGY

In response to the increasingly competitive and dynamic insurance industry, PT BNI Life Insurance has developed a comprehensive marketing strategy for 2024. This strategy aims to drive business growth, expand market reach, and strengthen BNI Life's position as an innovative and highly competitive insurance company. By adopting a digital-first approach, optimizing distribution, and enhancing marketing effectiveness, BNI Life is committed to achieving sustainable growth targets.

1. **Optimizing Insurance Product Sales**
BNI Life will optimize product sales through several strategic initiatives.
 - a. **Focus on Regular and Champion Products**
The company will prioritize the marketing of regular and champion products with high sales value to increase market penetration and premium contributions.
 - b. **Product Revamp and Repricing**
Product evaluations will be conducted regularly, including adjusting prices and benefits to remain competitive and aligned with market needs.
 - c. **Develop new Competitive Digital Products**
In line with digitalization trends, BNI Life will develop more flexible and accessible digital products for customers.
 - d. **Product Profitability Review**
To ensure business sustainability, BNI Life will conduct in-depth analyses of the profitability of each product and make adjustments as needed.
2. **Improving the Persistence and Productivity of Sales Agents**
To improve customer loyalty and sales force performance, BNI Life implemented the following measures

- a. Optimalisasi Fungsi *Business Conservation*
Peningkatan strategi retensi dan perpanjangan polis agar tingkat persistensi nasabah tetap tinggi.
 - b. Program Retensi Nasabah
Berbagai inisiatif dilakukan untuk mempertahankan pelanggan dengan menawarkan layanan yang lebih baik dan solusi perlindungan yang lebih sesuai.
 - c. Peningkatan Produktivitas Tenaga Pemasaran
Pelatihan dan pengembangan tenaga pemasar, termasuk peningkatan kapabilitas digital, akan terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas pemasaran.
 - d. Pemanfaatan *Database Modelling* dalam *Telemarketing*
Menggunakan analitik data untuk meningkatkan efisiensi pemasaran *telemarketing*.
 - e. Program Pemasaran Berbasis Kinerja
Implementasi strategi pemasaran berbasis data guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja penjualan.
3. Pengembangan Model Bisnis dan Ekspansi Pasar
BNI Life akan memperluas pangsa pasarnya dengan mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif dan fleksibel
 - a. Optimalisasi *Bancassurance*
 - i. Mengadopsi *New Ways of Working* (NWOW) untuk meningkatkan efektivitas pemasaran melalui bank mitra.
 - ii. Memperluas produk, meningkatkan sistem pembayaran premi, serta memberikan pelatihan kepada tenaga penjualan bank.
 - iii. Meningkatkan daya saing produk Credit Life untuk menarik lebih banyak pelanggan.
 - iv. Memanfaatkan potensi dan penetrasi pasar nasabah BNI dan bank lainnya, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI).
 - b. Ekspansi Bisnis *Non Bancassurance*
 - i. Meningkatkan penetrasi ke segmen usaha kecil-menengah serta korporasi besar.
 - ii. Memperkuat daya saing produk Managed Care untuk segmen asuransi kesehatan kumpulan.
 - iii. Strategi *cross-selling* antara produk individu dan korporasi guna meningkatkan sinergi bisnis.
- a. Optimization of Business Conservation Functions
Improving retention strategies and policy renewals to maintain a high level of customer persistence.
 - b. Customer Retention Program
Various initiatives will be implemented to retain customers by offering better services and more suitable protection solutions.
 - c. Boosting Sales Productivity
Training and development for marketing staff, including enhancing digital capabilities, will continue to improve marketing effectiveness.
 - d. Utilizing Database Modeling in Telemarketing
Using data analytics to improve the efficiency of telemarketing efforts.
 - e. Performance-Based Marketing Program
Implementing data-driven marketing strategies to enhance the effectiveness and efficiency of sales performance.
3. Improve business model and market development
BNI Life will expand its market share by developing a more adaptive and flexible business model.
 - a. Optimization of Bancassurance
 - i. Adopting New Ways of Working (NWOW) to improve marketing effectiveness through partner banks.
 - ii. Expanding products, enhancing premium payment systems, and providing training to bank sales teams.
 - iii. Improve Credit Life product competitiveness to attract more customers.
 - iv. Optimizing BNI group potential and other banks, including Bank Syariah Indonesia (BSI).
 - b. Expansion of Non-Bancassurance Business
 - i. Increasing penetration into the small and medium-sized business segments and large corporations.
 - ii. Strengthening the competitiveness of Managed Care products for the group health insurance segment.
 - iii. Implementing cross-selling strategies between individual and corporate products to enhance business synergy.

- iv. Merekrut tenaga pemasar baru dengan pengalaman di sektor *agency* guna memperkuat distribusi produk.
 - c. Penguatan Digitalisasi dan Kemitraan Strategis
 - i. Menjalin kemitraan baru dengan perusahaan digital dan non-digital untuk meningkatkan distribusi produk.
 - ii. Mengoptimalkan kanal pemasaran digital seperti *website* dan aplikasi perbankan.
 - iii. Mengembangkan ekosistem digital Plan BLife sebagai platform layanan asuransi yang lebih modern dan mudah diakses.
 4. Automasi, Digitalisasi, dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

BNI Life akan terus berinovasi dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan pelayanan pelanggan.

 - a. Automasi Proses Bisnis

Mengurangi ketergantungan pada proses manual untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan layanan.
 - b. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

Menggunakan teknologi AI dalam analisis data pelanggan dan pengembangan strategi pemasaran berbasis prediksi.
 - c. Digitalisasi Pemasaran

Memanfaatkan media digital, media sosial, dan teknologi pemasaran berbasis data guna menjangkau lebih banyak calon pelanggan.
 5. Persiapan Implementasi IFRS 17 dan *Spin Off* Syariah

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mendukung ekspansi bisnis di segmen Syariah, BNI Life menyiapkan langkah-langkah berikut.

 - a. Implementasi IFRS 17

Menyesuaikan strategi pemasaran dengan perubahan regulasi akuntansi untuk memastikan transparansi keuangan dan keberlanjutan bisnis.
 - b. *Spin Off Unit* Usaha Syariah

Persiapan pemisahan unit usaha Syariah dengan strategi pemasaran yang lebih spesifik dan fokus pada pertumbuhan pasar Syariah di Indonesia.
- iv. Recruiting new sales agents with experience in the agency sector to strengthen product distribution.
 - c. Strengthening Digitalization and Strategic Partnerships
 - i. Establishing new partnerships with both digital and non-digital companies to enhance product distribution.
 - ii. Optimizing digital marketing channels such as websites and banking applications.
 - iii. Developing the BLife Plan digital ecosystem as a more modern and accessible insurance service platform.
 4. Automation, Digitalization, and Utilization of Artificial Intelligence (AI)

BNI Life will continue to innovate in technology implementation to improve marketing effectiveness and customer service.

 - a. Business Process Automation

Reducing reliance on manual processes to improve efficiency and service speed.
 - b. Utilization of Artificial Intelligence (AI)

Using AI technology for customer data analysis and developing marketing strategies based on predictions.
 - c. Digital Marketing

Leveraging digital media, social media, and data-driven marketing technology to reach a larger number of potential customers.
 5. Preparing for the Implementation of IFRS 17 and Sharia Spin-Off

To ensure compliance with regulations and support business expansion in the Sharia segment, BNI Life has prepared the following steps.

 - a. Implementation of IFRS 17

Adapting marketing strategies to align with changes in accounting regulations to ensure financial transparency and business sustainability.
 - b. Spin Off Sharia Business Unit

Preparing the spin off the Sharia business unit with a more focused marketing strategy aimed at growing the Sharia market in Indonesia.

6. Pemasaran Asuransi *Online* dan Optimalisasi Digital Referral

Sebagai bagian dari strategi digitalisasi, BNI Life akan memperluas pemasaran asuransi *online* melalui.

- Website Plan BLife**
Platform asuransi digital yang menyediakan berbagai produk dan layanan berbasis *online*.
- Aplikasi BNI *Mobile Banking***
Integrasi layanan asuransi ke dalam aplikasi perbankan guna memudahkan nasabah dalam mengakses dan membeli produk asuransi.
- Kolaborasi dengan Bank Victoria dan Institusi Keuangan Lainnya**
Meningkatkan jangkauan pemasaran produk asuransi melalui berbagai kanal distribusi digital.

Strategi pemasaran yang berbasis teknologi, dan didukung oleh inovasi digital, BNI Life telah berhasil mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2024. Fokus pada penguatan distribusi, peningkatan layanan digital, serta optimalisasi produk unggulan akan menjadi pilar utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan di industri asuransi jiwa.

Pangsa Pasar

Di tahun 2024, pangsa pasar Perusahaan tercatat sebesar 3,4%, dimana sama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan strategi pemasaran yang telah dilakukan selama tahun 2024.

Tabel Pangsa Pasar Premi Bruto Konvensional

Table of Collected Gross Premium Conventional Market Share

No.	Nama Asuransi Insurance Name	Pangsa Pasar Market Share	
		2024	2023
1.	Prudential Life Assurance	12,7%	12,6%
2.	Allianz Life Indonesia	10,1%	9,6%
3.	Indolife Pensionsama	7,8%	7,6%
4.	AXA Mandiri Financial Services	7,3%	7,4%
5.	Manulife Indonesia	6,4%	6,3%
6.	AIA Financial (D/H AIG Life)	5,6%	6,3%
7.	BRI Life	5,4%	5,0%
8.	Simas Jiwa (D/H Mega Life)	4,7%	4,6%
9.	Astra	3,6%	3,9%
10.	BNI Life Insurance	3,4%	3,4%
11.	Perusahaan Lainnya / Other Company	32,9%	33,2%

6. Online Insurance Marketing and Optimizing Digital Referrals

As part of its digitalization strategy, BNI Life will expand online insurance marketing through.

- Plan BLife Website**
A digital insurance platform offering a variety of online products and services.
- BNI Mobile Banking App**
Integrating insurance services into the banking app to make it easier for customers to access and purchase insurance products.
- Collaboration with Bank Victoria and Other Financial Institutions**
Expanding the reach of insurance products through various digital distribution channels.

Using a technology-driven marketing strategy and supported by digital innovation, BNI Life has successfully achieved sustainable growth targets in 2024. Focusing on strengthening distribution, improving digital services, and optimizing key products will be the main pillars in enhancing the company's competitiveness in the life insurance industry.

Market Share

In 2024, the Company's market share was recorded at 3.4%, remaining the same as the previous year. This is related to the marketing strategies implemented throughout 2024.

Uraian Mengenai Dividen

Description of Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan prospektus saham dan diputuskan berdasarkan ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya, program-program investasi modal serta mempertimbangkan laba ditahan Perseroan.

Pembayaran Dividen oleh Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif akan dibagi menurut cara penggunaannya sebagaimana ditentukan dalam RUPS. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku dari Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Perseroan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is in accordance with the share prospectus and is decided based on the availability of cash after taking into account working capital requirements, loan and interest repayments, capital investment programs and after considering the Company's retained earnings.

Dividend payment by the Company is conducted by referring to Article 20 of the Company's Articles of Association which stipulates that the calculation of profit and loss ratified by the Annual GMS and is a positive balance of profit will be divided according to the method of use as determined by the GMS. The Company may distribute interim dividends before the end of the financial year of the Company with reference to the prevailing laws and regulations. Referring to Article 70 and Article 71 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies stipulates that all net income after deducting allowance for reserves is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the GMS.

The Company determines the amount of dividends paid through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of the amount and payment of dividends is conducted by considering several factors related to the Company's performance and capital adequacy. By continuing to pay attention to the financial position or health level of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders.

Uraian Description	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Tanggal pembayaran Payment date	24 Juli 2024 July 24, 2024	23 Juni 2023 June 23, 2023
Dividen per saham Dividend per share	Rp 324,64	Rp 252,76
Jumlah pembayaran dividen Total Dividend payment	97.619.837.153	76.005.858.979
Payout ratio Payout ratio	30%	30%
Tanggal pengumuman Announcement date	27 Juni 2024 June 27, 2024	23 Juni 2023 June 23, 2023

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

— Realization on the Funds Used From Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2024, BNI Life merupakan perusahaan tertutup dan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2024, BNI Life is a closed Company and has not made a public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the total proceeds of funds, planned use of funds, details on the use of funds, funds, and the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen

— Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2024, BNI Life merupakan perusahaan tertutup dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/ atau manajemen (ESOP/MSOP), sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/ atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

As of December 31, 2024, BNI Life is a closed Company and does not have a share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP), so there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

Informasi Material Terkait Permodalan (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan) yang Terjadi Pada Tahun 2024

— Material Information Related to Capital (Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Conflict Of Interest Transactions) That Occurred in 2024

Terkait transaksi material terkait permodalan, Direksi telah menetapkan bahwa setiap transaksi material Perseroan harus dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi juga dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang umumnya diterima. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran penting untuk memastikan bahwa transaksi tersebut mematuhi prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Salah satu cara yang diambil untuk memastikan keadilan transaksi adalah dengan mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Regarding material transactions related to capitalization, the Board of Directors has determined that every material transaction of the Company must be carried out through adequate procedures. The Company is responsible for ensuring that affiliate transactions are also executed in accordance with generally accepted business practices. In this context, the Board of Commissioners and Audit Committee have an important role in ensuring that the transaction complies with adequate procedures and is in accordance with generally accepted business practices. One of the ways to ensure the fairness of transactions is to adhere to the arm's length principle.

Investasi Modal Capital Investment	BNI Life adalah perusahaan tertutup sehingga tidak melakukan kegiatan investasi modal pada tahun 2024, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life is a closed company that does not carry out capital investment activities in 2024, then information related to the purpose, transaction value and source of funds for investment activities is not presented by BNI Life.
Ekspansi Expansion	BNI Life tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2024, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct expansion activity in 2024, the the information related to objective, transaction value and expansion activity fund resources has not published by BNI Life
Divestasi Divestation	BNI Life tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2024, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct divestation activity in 2024, the the information related to objective, transaction value and divestation activity fund resources has not published by BNI Life
Akuisisi Acquisition	BNI Life tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2024, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct acquisition activity in 2024, the the information related to objective, transaction value and acquisition activity fund resources has not published by BNI Life
Restrukturisasi Utang Dan Modal Payable And Capital Restructuring	BNI Life tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2024, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi utang dan modal tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct any payable and capital restructuring activities in 2024. As a result, information regarding the objectives, transaction value, and funding sources related to debt and capital restructuring is not presented by BNI Life.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan atau mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan Governansi Korporasi (*Corporate Governance*) serta menjaga transparansi dalam seluruh aktivitas bisnisnya.

Material Transactions Containing Conflict Of Interest

Throughout the 2024 financial year the Company did not engage in or record any material transactions involving conflicts of interest. This reflects the Company's commitment to upholding Corporate Governance and maintaining transparency in all its business activities.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Atau Berelasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, pihak berelasi adalah individu atau entitas yang memiliki hubungan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor). Pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi meliputi:

1. Individu atau anggota keluarga terdekat yang memiliki hubungan dengan entitas pelapor, jika individu tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Entitas yang memiliki hubungan dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu kriteria berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor berada dalam kelompok usaha yang sama (misalnya, induk, anak, atau anak perusahaan berikutnya);
 - Salah satu entitas merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain dalam kelompok usaha;
 - Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Salah satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga, sedangkan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Transactions With Affiliates Or Related Parties

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 7, a related party is an individual or entity with a relationship with the entity preparing the financial statements (the reporting entity). Parties categorized as related parties include:

1. An individual or a close family member who has a relationship with the reporting entity, if that individual:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Key management personnel of the reporting entity or its holding entity.
2. An entity that has a relationship with the reporting entity, if it meets one of the following criteria:
 - The entity and the reporting entity are part of the same group of companies (for example, parent, subsidiary, or subsequent subsidiaries);
 - One entity is an associate or joint venture of another entity within the group;
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity, while the other entity is an associate of the third entity;

- Entitas tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja bagi pegawai entitas pelapor atau entitas yang terkait dengannya;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu yang memenuhi kriteria dalam kategori pertama;
- Individu dalam kategori pertama memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau merupakan bagian dari manajemen kunci entitas atau induk entitas.

- The entity is a post-employment benefit plan for the employees of the reporting entity or entities related to it;
- The entity is controlled or jointly controlled by an individual who meets the criteria in the first category;
- An individual in the first category has significant influence over the entity or is part of the key management of the entity or its holding.

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, termasuk transaksi dengan entitas induk dan afiliasi dalam kelompok usaha BNI. Transaksi ini mencakup saldo kas, piutang, investasi, dan beban jasa manajemen, yang merupakan bagian dari kegiatan usaha yang berulang dan berkelanjutan.

Throughout the financial year 2024, the Company engaged in various transactions with related parties as defined in PSAK 7, including transactions with the parent entity and affiliates within the BNI group. These transactions involve cash balances, receivables, investments, and management service fees, which are part of the recurring and ongoing business activities.

Seluruh transaksi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi serta nilai transaksinya dapat ditemukan dalam Catatan 34 Laporan Keuangan Konsolidasian PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2024.

Transactions were conducted with a principle of caution and in compliance with applicable regulations. Further details regarding related parties and the transaction values can be found in Note 34 of the Consolidated Financial Statements of PT BNI Life Insurance as of December 31, 2024.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijalankan terutama untuk mendukung kepentingan dan kelangsungan bisnis BNI Life. Keterlibatan ini berkaitan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana yang merupakan bagian normal dari operasional usaha perusahaan. Transaksi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kelancaran kegiatan usaha, tetapi juga untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Reason for Related Party Transactions

Transactions with related parties are primarily to support the interests and sustainability of BNI Life's business. This involvement is related to lending and borrowing activities, a normal part of the company's operations. These transactions are not only aimed at ensuring the smooth running of business activities but also at generating business income.

Transaksi Rutin, Berulang, Dan/Atau Berkelanjutan

Beberapa transaksi, seperti saldo kas pada bank, piutang premi, dan piutang investasi, merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin, berulang, dan berkelanjutan yang dijalankan perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha.

Routine, Recurring, and/or Ongoing Transactions

Some transactions, such as bank cash balances, premium receivables, and investment receivables, are part of the company's routine, recurring, and ongoing business activities to generate income.

Penjelasan Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam konteks kegiatan normal usahanya, BNI Life terlibat dalam transaksi dengan pihak berelasi karena adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan merupakan bagian dari kegiatan operasional normal perusahaan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama sebelumnya. Hal ini mencerminkan kewajaran, adanya mekanisme *review*, dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap transaksi dengan pihak afiliasi.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip kewajaran (*armslength principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur Prinsip Transaksi yang Wajar

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap transaksi ini untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Referensi Laporan Keuangan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan BNI Life beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh BNI Life Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dilihat pada laporan keuangan (catatan 34).

Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations for Related Party Transactions

In its normal business activities, BNI Life engages in transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties are conducted based on the arm's length principle and are part of the company's normal operational activities. All related party transactions follow policies and terms mutually agreed upon in advance. Reflects fairness, a review mechanism, and compliance with applicable regulations in every transaction with affiliates.

Board of Directors Statement

The Board of Directors confirms that related party transactions have undergone adequate procedures to follow generally accepted business practices and comply with the armslength principle.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Ensuring Fair Transaction Procedures

The Board of Commissioners and the Audit Committee have overseen these transactions to ensure compliance with regulations and the armslength principle.

Financial Statement Reference

For more information regarding related parties of BNI Life and the nature of transactions conducted by BNI Life up to the period ending December 31, 2024, please refer to the financial statements (Note 34).

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

— Amendment In Laws that Made Significant Impact to the Company and Its Financial Statement

Tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya pada laporan keuangan tertanggal 10 Februari 2025.

There are no changes in law that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements on February 10, 2025.



Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Changes in Accounting Policy that Made Significant Impact to The Company and Its Financial Statement

Selama periode tahun buku 2024, Perseroan menerapkan revisi standar akuntansi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024, diantaranya:

1. Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
2. Amendemen PSAK 116 “Sewa” - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
3. Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
4. Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Penerapan revisi standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun buku 2024 dan tahun buku sebelumnya.

Implementasi Bertahap IFRS 17

IFRS 17 mulai diterapkan secara bertahap sejak 2024, dengan tujuan menggantikan standar akuntansi sebelumnya dalam pencatatan kontrak asuransi. Meskipun beberapa perubahan penting telah diimplementasikan, pengukuran liabilitas asuransi dan pengakuan pendapatan secara keseluruhan baru akan sepenuhnya diterapkan pada 2025.

Penerapan IFRS 17 di Perseroan dilakukan secara bertahap dengan metode transisi yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sembari mempersiapkan sistem dan proses internal sebelum implementasi penuh pada 2025.

During the financial year 2024, the Company implemented revised accounting standards that became effective on January 1, 2024, including:

1. Amendment of SFAS No. 201 “Presentation of financial statement” - Non current Liabilities with Covenants
2. Amendment of SFAS 116 ‘Leases’ - Lease liability in a Sale and Leaseback
3. Amendment of SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment of SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” - Supplier Finance Agreements
4. Amendment of SFAS 221 “Lack of Exchangeability”

The implementation of the revised accounting standards does not result in any substantive changes to the Company’s accounting policies nor does it have a material impact on the amounts reported for the 2024 financial year and prior periods.

Gradual Implementation of IFRS 17

IFRS 17 has been gradually implemented since 2024, aiming to replace the previous accounting standards for recording insurance contracts. While some key changes have already been applied, the full implementation of insurance liability measurement and revenue recognition will only take effect in 2025.

The implementation of IFRS 17 in the Company is carried out in stages using a transition method aligned with applicable regulations. This approach reflects the Company’s commitment to ensuring compliance with prevailing accounting standards and enhancing financial reporting quality while preparing internal systems and processes ahead of full implementation in 2025.

Informasi Kelangsungan Usaha

— Business Continuity Information

Faktor-faktor yang Berpotensi Memengaruhi Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun 2024.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya pada tahun 2024, Perseroan tentu akan menghadapi berbagai tantangan. Dari sekian banyak tantangan tersebut, terdapat beberapa faktor yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku 2024, antara lain:

1. Risiko Asuransi
2. Risiko Pasar (Risiko nilai tukar mata uang asing, Risiko suku bunga, Risiko ekuitas)
3. Risiko Kredit
4. Risiko Likuiditas

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Tahun 2024

Assessment manajemen atas hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan, PT BNI Life Insurance mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan *framework* ISO 31000 yang menghasilkan praktik manajemen risiko dengan perspektif lebih luas, mudah dipahami, terukur serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja di Perseroan.

Dalam menyikapi perubahan kondisi eksternal dilakukan pembahasan risiko-risiko yang ada terhadap pengelolaan perusahaan antara fungsi manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi, dan unit terkait lainnya.

Mitigasi risiko dilakukan dengan menggunakan beberapa metode mitigasi risiko yang bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko yang akan datang, salah satunya adalah perjanjian reasuransi untuk mengelola risiko.

Selain itu, dalam melaksanakan aktivitas operasional Perseroan dilengkapi dengan Kebijakan, Prosedur dan Petunjuk Teknis yang dikaji ulang secara berkala untuk memastikan tersedianya kebijakan dan prosedur kelangsungan usaha Perseroan yang memadai.

Factors That May Affect the Company's Business Continuity in 2024

In its 2024 business activities, the Company will inevitably face various challenges. Among these challenges, several factors could significantly impact the Company's business continuity for the fiscal year 2024, including:

1. Insurance Risks
2. Market Risks (Foreign exchange rate risks, interest rate risks, equity risks)
3. Credit Risks
4. Liquidity Risks

Assessment Management of Things That Have the Potential to Have a Significant Effect on the Company's Business Continuity in 2024

Assessment of management on matters that have a significant effect on the continuity of the company's business, PT BNI Life Insurance implements a Risk Management System in accordance with the ISO 31000 framework that produces risk management practices with a broader perspective, easy to understand, measurable and supports coordination and integration between work units in the Company.

In response to changes in external conditions, discussions are held regarding the risks to the Company's management between the risk management function, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other relevant units..

Risk mitigation is carried out using various methods aimed at improving the management of future risks, one of which is reinsurance agreements to manage risks.

In addition, in implementing the Company's operational activities it is equipped with Policies, Procedures and Technical Guidelines which are regularly reviewed to ensure the availability of adequate policies and procedures for the Company's business sustainability.

Informasi Kelangsungan Usaha menjadi landasan krusial bagi perusahaan asuransi seperti PT BNI Life Insurance. Perusahaan ini tidak hanya dihadapkan pada dinamika pasar global dan nasional, tetapi juga dalam hal mengelola risiko kontrak asuransi yang kompleks. Salah satu risiko utama yang dihadapi adalah klaim aktual, pembayaran manfaat, dan perbedaan waktu yang dapat mempengaruhi cadangan yang diperlukan untuk menutupi liabilitas. Dalam konteks ini, fokus pada evaluasi pengalaman risiko, perjanjian reasuransi, dan asumsi yang bijaksana menjadi kunci bagi BNI Life untuk memastikan kelangsungan usaha yang kuat dan berkelanjutan. Dengan memahami kompleksitas industri asuransi, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan strategi yang proaktif dalam mitigasi risiko untuk mencapai keunggulan bersaing dan menjaga kepercayaan pemegang polis.

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2024

Tahun 2024 membawa tantangan dan peluang baru bagi BNI Life dalam menjaga kelangsungan usahanya. Tantangan utama yang mempengaruhi kelangsungan usaha BNI Life adalah berkaitan dengan risiko utama dalam kontrak asuransi. Risiko ini melibatkan klaim aktual, pembayaran manfaat, dan perbedaan waktu antara harapan dan kenyataan. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko ini mencakup frekuensi dan jumlah klaim, besarnya manfaat yang dibayarkan, serta pengembangan klaim jangka panjang. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha Perusahaan terkait dengan keberhasilan dalam memastikan cadangan yang memadai untuk menutupi liabilitas ini.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

BNI Life secara berkala melakukan *assessment* terhadap faktor-faktor potensial atas kelangsungan usaha. Dalam konteks manajemen risiko, manajemen Perusahaan menjalankan evaluasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Hal ini mencakup *experience study* terhadap historis klaim untuk meningkatkan pengelolaan risiko di masa depan. Selain itu, manajemen juga mengimplementasikan program mitigasi risiko melalui perjanjian reasuransi untuk mengurangi eksposur risiko.

Business Continuity Information is a crucial foundation for insurance companies such as PT BNI Life Insurance. The company is not only faced with global and national market dynamics, but also in terms of managing complex insurance contract risks. One of the main risks encountered is actual claims, benefit payments and timing differences that can affect the reserves required to cover liabilities. In this context, a focus on evaluating risk experience, reinsurance agreements and prudent assumptions is key for BNI Life to ensure solid and sustainable business continuity. By understanding the complexity of the insurance industry, the Company is committed to engaging proactive strategies in risk mitigation to achieve competitive advantage and maintain policyholder trust.

Matters Potentially Significantly Affecting the Company's Business Continuity in 2024

2024 brings new challenges and opportunities for BNI Life in maintaining its business continuity. The main challenge affecting BNI Life's business continuity is related to the main risk in the insurance contract. These risks involve actual claims, benefit payments, and time differences between expectations and reality. Factors affecting this risk include the frequency and number of claims, the amount of benefits paid, and the development of long-term claims. Therefore, the sustainability of the Company's business is linked to its success in ensuring adequate reserves to cover these liabilities.

Management Assessment of Matters Potentially Affecting Significantly to the Company's Business Continuity

BNI Life periodically assesses potential factors on business continuity. In the context of risk management, the Company's management conducts a thorough evaluation to identify factors that could potentially affect the Company's business continuity. This includes experience studying historical claims to improve risk management in the future. In addition, management also implements risk mitigation programs through reinsurance agreements to reduce risk exposure.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment* atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Upaya menjaga kelangsungan usaha BNI Life, manajemen Perusahaan mengambil langkah-langkah berdasarkan beberapa asumsi kritis yang didasarkan pada asumsi-asumsi cermat dalam melakukan *assessment*.

Langkah strategis yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memitigasi risiko atas asumsi-asumsi kritis antara lain:

1. Mengukur profitabilitas produk yang diluncurkan atau akan diluncurkan;
2. Kapasitas risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Grup;
3. Penyebaran risiko dengan mengoptimalkan reasuransi;
4. Audit terprogram atas metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
5. Peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan proses seleksi risiko.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan berusaha memitigasi risiko pasar dengan menghadirkan produk unit link yang mengalihkan sebagian besar risiko ke pemegang polis. Manajemen memahami bahwa beberapa risiko terkait produk ini tetap ada, terutama terkait dengan biaya manajemen yang dapat berisiko ketika nilai aset kelolaan menurun.

Kelangsungan usaha PT BNI Life Insurance pada tahun 2024 sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola berbagai risiko, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas, dan asuransi. Strategi mitigasi risiko yang diterapkan meliputi evaluasi menyeluruh terhadap risiko kontrak asuransi, penggunaan reasuransi, serta perhatian terhadap faktor-faktor kritis seperti profitabilitas produk, pengalaman risiko, dan peningkatan keahlian pegawai. Dengan pendekatan manajerial yang proaktif, perusahaan diharapkan dapat menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasionalnya.

Assumptions Used by Management in Assessing Matters Potentially Significantly Affecting the Company's Business Continuity

To maintain BNI Life's business continuity, the Company's management takes steps based on several critical assumptions that are based on careful assumptions in conducting assessments.

The strategic initiatives taken by the company to mitigate risks associated with critical assumptions include:

1. Measuring the profitability of products that have been or will be launched;
2. Ensuring that the risk capacity remains within the Group's ability;
3. Spreading risk by optimizing reinsurance;
4. Conducting regular audits of the methodology used for calculating technical reserves; and
5. Enhancing the expertise of employees directly involved in the risk selection process.

Through this approach, the Company seeks to mitigate market risk by presenting unit-linked products that transfer most of the risk to the policyholder. Management understands that some risks associated with these products remain, particularly related to management costs

PT BNI Life Insurance 2024 business continuity depends heavily on the management's ability to manage various risks, including market, credit, liquidity, and insurance. The risk mitigation strategy includes a thorough evaluation of insurance contract risks, the use of reinsurance, and attention to critical factors such as product profitability, risk experience, and employee skill development. With a proactive managerial approach, the Company is expected to maintain operational stability and long-term sustainability.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pendahuluan

— Introduction

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu elemen penting yang berfungsi untuk mengendalikan sekaligus mengarahkan Perusahaan dalam proses pengelolaan operasional guna mencapai tujuan dan memenuhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. GCG berperan sebagai fondasi operasional, sehingga Perseroan dapat memastikan seluruh proses dan mekanisme yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya dan dapat mencegah penyimpangan dan risiko yang berpotensi menghambat upaya mencapai tujuan.

PENERAPAN PRINSIP DASAR GCG

Dalam menjalankan kegiatan usaha, BNI Life menerapkan *best practices* GCG secara konsisten agar dapat berkontribusi positif bagi Perusahaan serta memberikan nilai tambah untuk pemangku kepentingan. Penerapan GCG di lingkup Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar yang tertuang dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang diatur didalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran.

Good Corporate Governance (GCG) serves as one of the most pivotal elements that functions to control and direct the Company in the operational management process in order to achieve goals and meet the expectations of the parties concerned. GCG acts as an operational foundation, so that the Company can ensure that all processes and mechanisms are carried out properly and can prevent irregularities and risks that could potentially detain the Company's endeavors to achieve goals.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In conducting business activities, BNI Life consistently applies GCG best practices in order to contribute positively to the Company and provide added value to stakeholders. The implementation of GCG within the Company is in line with GCG principles consisting of 5 (five) basic principles contained in the General Guidelines for Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.



Prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	Penjelasan Description	Penerapan Prinsip Dasar GCG di BNI Life Implementation of the Basic Principles of GCG at BNI Life
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Transparency in decision-making process and disclosure and provision of relevant information about the Company, which can be accessed easily by Stakeholders in accordance with insurance laws and regulations, as well as the standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Penerbitan Laporan Tahunan; Publication of Annual Report; - Laporan Keuangan Berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan; dan Periodic Financial Statements including annual, semi annual and quarterly financial statements; and - Pemanfaatan situs untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Use of the website to convey information to shareholders and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Clarity of function and responsibility in the Company bodies so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.	- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran kinerjanya; Clear Division of tasks between Company bodies, including detailed duties and authorities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and their performance measurement; - Adanya <i>check and balance system</i>; dan A check and balance system; and - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Has performance measures for all levels based on agreed standards, consistent with corporate values, business targets, and strategy, and has a reward and punishment system.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The Company's management complies with the laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Complies with the Articles of Association provisions and the laws and regulations in force; - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu; Implements tax obligations properly and on time; - Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (<i>corporate social responsibility</i>); dan Implements corporate social responsibility; and - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. Implements information disclosure obligations according to regulations.
Kemandirian Independency	Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The Company that is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perseroan; Respects the rights, obligations, duties, powers and responsibilities among the Company's Organs; - Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company; - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan; dan The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid any conflicts of interest in decision-making; and - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan. Implements policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and finance policies.

Prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	Penjelasan Description	Penerapan Prinsip Dasar GCG di BNI Life Implementation of the Basic Principles of GCG at BNI Life
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Equality, balance, and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, penyedia jasa, dan/atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara; dan - All Stakeholders include policyholders, the insured, the participants, the parties entitled to benefit, shareholders, service providers, and/or the government, receive equal treatment; and - Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisiknya. - Equal opportunities are given to all employees to work and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Sebagai bagian dari transisi menuju praktik tata kelola perusahaan yang berstandar global, BNI Life juga telah mempersiapkan penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan sejak tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

As part of the transition toward globally standardized corporate governance practices, BNI Life has also taken steps to implement the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), introduced in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip-prinsip dalam PUGKI, beserta rekomendasi dan panduannya, berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penjelasan masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

The principles outlined in PUGKI, along with its recommendations and guidelines are founded on four key pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Each pillar is described as follows:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

1. Ethical Conduct

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, establishes and maintains moral values and beliefs in a consistent manner. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently to ensure that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Keempat pilar governansi korporat tersebut merupakan pengembangan nilai dasar TARIF yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Pilar-pilar ini dirancang untuk memenuhi standar global dalam tata kelola, dengan menyesuaikan praktik tata kelola perusahaan terhadap perkembangan terkini di lingkungan bisnis dan regulasi.

2. Accountability

The corporation can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting its business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also crucial matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

4. Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards the community and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is aligned with its business interests and sustainable development agenda.

The four pillars of corporate governance are an evolution of the core values of TARIF, which were last used in the 2019 PUGKI. These pillars are designed to meet global standards in governance while adapting corporate governance practices to the latest developments in the business environment and regulations.

Sebagai bagian dari upaya penyempurnaan tata kelola, BNI Life tengah mempersiapkan transisi penerapan PUGKI untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang lebih mendukung keberlanjutan dan akuntabilitas di seluruh aspek operasional perusahaan. Komitmen ini mencerminkan kesiapan BNI Life untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan secara bertahap, sejalan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan regulasi. Melalui penerapan bertahap yang terencana, BNI Life optimis dapat mencapai keberlanjutan usaha yang bertanggung jawab dan berintegritas, serta memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang dilakukan BNI Life tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* dan berdampak pada terciptanya kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam menerapkan GCG di lingkup Perusahaan, BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Undang-Undang:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Undang-Undang No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;

As part of its ongoing governance enhancement efforts, BNI Life is preparing for the transition to the PUGKI framework to ensure the implementation of governance principles that support sustainability and accountability across all aspects of the company's operations. This commitment reflects BNI Life's readiness to gradually strengthen its corporate governance in line with business needs and regulatory developments. Through a well-planned, phased approach, BNI Life is confident in achieving responsible and sustainable business practices with integrity, while meeting the expectations of shareholders and other stakeholders.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the BNI Life aims not only to comply with applicable laws and regulations, but also functions as a continuous effort to innovate and improve mechanisms on an ongoing basis so as to provide added value to all stakeholders and have an impact on creating business performance that grows in a sustainable manner.

In implementing GCG, BNI Life is guided by the following provisions:

Law:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 regarding Insurance Companies;
3. Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.

Financial Services Authority Regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 1/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Divisi Syariah.

2. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.05/2017 regarding Periodical Report of Insurance Companies;
4. The Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 regarding the Licensing of Business and Institutional Entities for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2018 regarding Form and Composition of Periodical Report of Insurance and Reinsurance Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 2/SEOJK.05/2018 regarding Form and Composition of Periodical Report of Sharia Insurance and Sharia Reinsurance Companies and Sharia Divisions.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-03/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

The Minister of State Owned Enterprises Regulations

1. The Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State Owned Enterprises;
2. The Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises

TUJUAN PENERAPAN GCG

BNI Life menerapkan GCG dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan. Adapun tujuan-tujuan yang ingin diwujudkan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG adalah:

1. Mencapai sasaran usaha Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ BNI Life.
3. Menjadikan Organ BNI Life agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

BNI Life implements GCG with the aim of increasing Stakeholders' trust. The implementation of GCG principles is expected to help the Company achieve its goals, among others:

1. To achieve the Company's business goals through a management that is based on Good Corporate Governance principles.
2. To empower function and Independency of each BNI Life's organ.
3. To encourage BNI Life's organ to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.

4. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).
5. Optimalisasi nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing BNI Life secara nasional maupun internasional.

Penerapan GCG Perusahaan selaras dengan penerapan GCG yang ada di BUMN dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberi nilai lebih bagi pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

PETA JALAN GCG

Guna mengoptimalkan penerapan GCG, BNI Life telah menyusun peta jalan (*roadmap*) dengan tujuan utama sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, peta jalan GCG juga dapat menjadi panduan bagi Pemangku Kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan.

Sejalan dengan tujuan penerapan GCG di Perusahaan, peta jalan GCG turut menjadi komitmen yang mewajibkan seluruh Insan BNI Life untuk patuh terhadap hukum dan peraturan sehingga dapat menjadi sebuah sistem pengoperasian Perusahaan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik. Melalui upaya mengedepankan komitmen ini, diharapkan GCG dapat menjadi sebuah budaya yang tertanam secara baik pada setiap diri Insan BNI Life.

Penerapan Peta Jalan GCG BNI Life

Peta jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Roadmap*) merupakan perangkat manajemen dalam mendorong dan mengarahkan seluruh sumber daya Perseroan agar secara terencana, sistemik dan berkesinambungan menerapkan dan menegakkan jalannya GCG di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar BNI Life mampu meraih keunggulan daya saing berkelanjutan sesuai visi dan misi Perusahaan.

4. To carry out Corporate Social Responsibility activities to the community.
5. To optimize the Company's values to Shareholders with due regard to other Stakeholders.
6. To enhance BNI Life's competitiveness nationally and internationally.

The implementation of GCG within the Company has addressed the objective of implementing GCG in SOEs. It aims to increase the achievement of business results and providing added value to stakeholders in realizing the Company's vision and mission.

GCG ROADMAP

In order to optimize the implementation of GCG, BNI Life has compiled a roadmap with the main objective as the main reference in improving GCG practice more comprehensively. In addition, the GCG roadmap can help guide Stakeholders to get a comprehensive picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company.

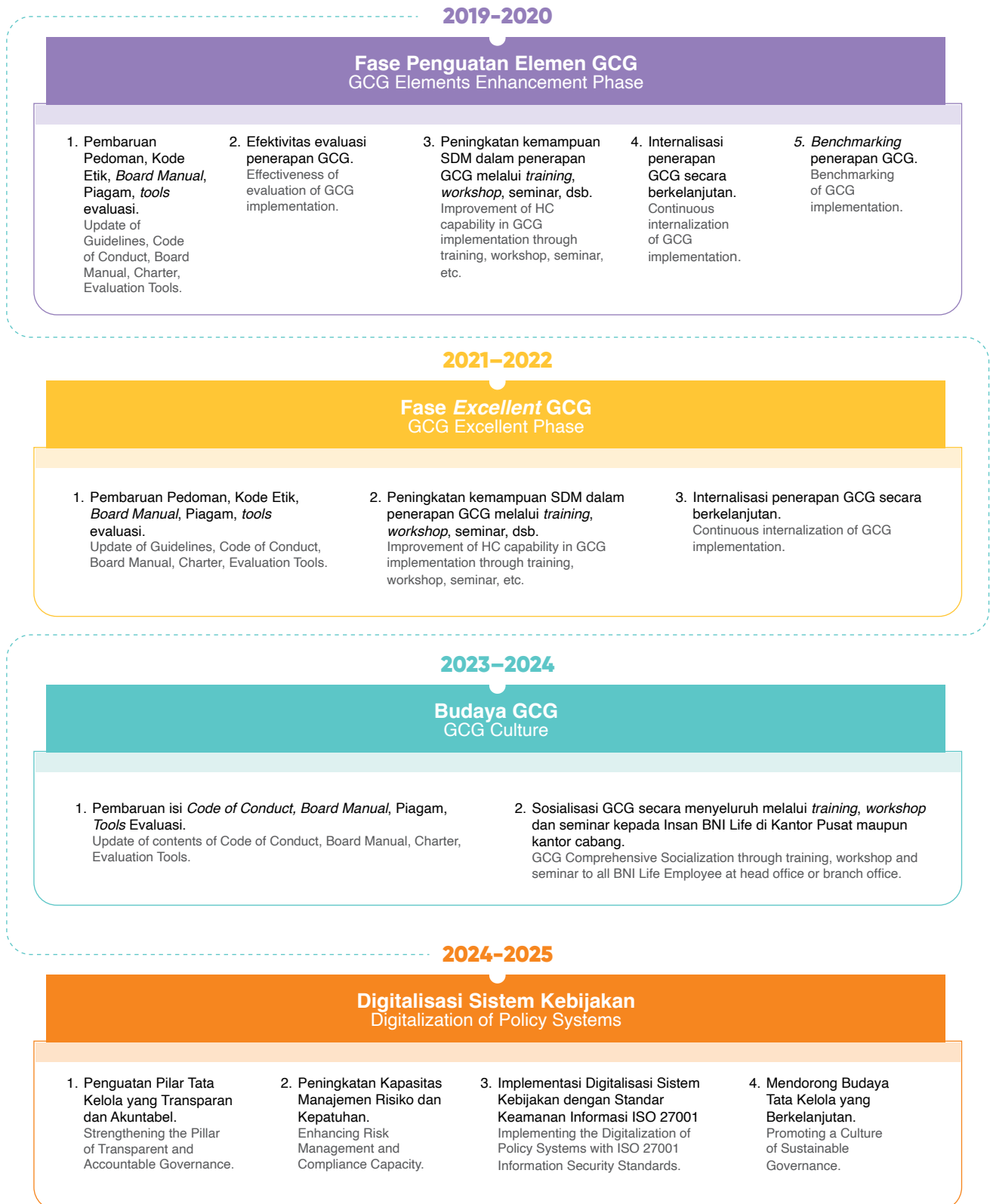
In addressing the objectives of implementing GCG in the Company, BNI Life puts the GCG roadmap as a commitment that obliges all BNI Life Employee to comply with laws and regulations so that they can become a Company operating system controlled through good internal controls. By putting this commitment forward, it is expected that GCG can become a culture that is well embedded in every BNI Life Employee.

Implementation of BNI Life GCG Roadmap

The Good Corporate Governance Roadmap is a management tool in encouraging and directing all of the Company's resources so that the Company's GCG can be managed and implemented in a planned, systemic and sustainable manner. With the Roadmap, BNI Life aims to achieve a sustainable competitive advantage in accordance with the Company's vision and mission.

Adapun peta jalan penerapan GCG di BNI Life dapat digambarkan pada bagan berikut:

The roadmap for implementing GCG in BNI Life can be described in the following chart:



ASSESSMENT GCG

BNI Life berkomitmen untuk menerapkan GCG secara berkelanjutan guna memberikan nilai lebih bagi Perusahaan dan membuahkan hasil terbaik dengan melakukan penilaian (*assessment*) secara konsisten. Dalam melaksanakan penilaian, Perusahaan melakukan *self-assessment* untuk memperoleh gambaran terkait kondisi penerapan GCG di lingkup Perusahaan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Prosedur Penilaian

Perusahaan berkomitmen teguh untuk menyelenggarakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan efektif dan efisien di seluruh lini dan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitasnya guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik telah membudaya di dalam Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian dan pengukuran untuk penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini berupa *self-assessment* guna memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam seluruh proses bisnis. Selanjutnya, Perusahaan secara rutin akan memberikan laporan penerapan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan setelah melakukan penilaian untuk mengevaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Ketentuan Penilaian

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan senantiasa berpedoman melalui sejumlah kebijakan, seperti:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;

GCG ASSESSMENT

BNI Life is committed to implementing GCG in a sustainable manner in order to provide added value to the Company and produce the best results by consistently conducting assessments. In carrying out the assessment, the Company carries out a self-assessment to obtain an overview of the conditions of GCG implementation within the Company and to identify areas that require further improvement.

Assessment Procedure

The Company is firmly committed to implementing GCG principles effectively and efficiently in all lines and constantly strives to improve its quality in order to ensure that good corporate governance has become a culture within the Company. With that said, the Company regularly conducts assessments and measurements for the implementation of GCG principles in all lines in the form of self-assessments to ensure that there is a continuous improvement in the quality of GCG implementation in all business processes. Furthermore, the Company will routinely provide GCG implementation reports to the Financial Services Authority after conducting an assessment to evaluate the assessment results and follow up on recommendations for improvements.

Assessment Provisions

In conducting the assessment, the Company always refers to numerous policies, such as:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 regarding Insurance Companies;
3. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Regarding Job Creation becomes Law;
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi Anti *Fraud*, dan Laporan Strategi Anti *Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Divisi Syariah;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 1/SEOJK.05/2017 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
5. Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 concerning Business Conduct of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.05/2017 regarding Periodical Report of Insurance Companies;
8. Financial Services Regulation Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program in the Financial Services Sector;
9. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
10. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2022 concerning Implementation of Risk Management for the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
11. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
12. The Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 regarding the Licensing of Business and Institutional Entities for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy, and Anti-Fraud Strategy Reports for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Divisions;
14. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 1/SEOJK.05/2017 concerning Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies;

15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 10/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah 16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah; 17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank; 18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah	15. Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 10/SEOJK.05/2021 Regarding the Form and Composition of Periodic Reports of Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and Sharia Units 16. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies; 17. Financial Services Authority Circular Letter No. 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in the Non-Bank Financial Industry Sector; 18. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 8/SEOJK.05/2021 Concerning Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies

Kriteria yang Digunakan dan Pihak yang Melakukan Assessment

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan yang dapat dilihat sebagai berikut.

Criteria Used and Parties Conducting Assessment

The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight which is presented as follows.



Dalam melakukan penilaian, Perusahaan melakukan pemetaan pada setiap aspek atas parameter yang telah ditentukan sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Pada 2024, pihak yang melakukan penilaian GCG BNI Life berasal dari tim internal BNI Life.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balances* untuk menilai efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perseroan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya. Sampai saat ini metode penilaian GCG di Perseroan dilakukan secara mandiri oleh internal Perseroan (*Self-Assessment*) atau bekerja sama dengan pihak independen (*External Assessment*).

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2024

Pelaksanaan penilaian penerapan GCG tahun 2024 dilakukan secara *Self Assessment* untuk memastikan independensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan Perseroan. Aspek penilaian GCG yang dinilai meliputi Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Keterbukaan serta Aspek lainnya. Adapun, hasil *assessment* GCG untuk tahun 2024 mendapatkan kualifikasi kualitas penerapan GCG “BAIK”.

In conducting the assessment, the Company maps every aspect of the parameters that have been determined as a continuous process. In 2024, the party conducting the BNI Life GCG assessment is BNI Life internal team.

Party who Conduct the Assessment

The Company assesses the implementation of GCG, manifesting as a check & balance mechanism to monitor the implementation effectiveness of GCG principles within the Company’s environment. Through this assessment, the Company has more comprehensive outcomes describing the development area or focus on GCG aspects which must be considered each year. Currently, this Company’s assessment method of GCG is being conducted independently by Internal of the Company (self-assessment) or cooperated with an Independent Party (External Assessment).

Assessment of GCG Implementation for 2024 Fiscal Year

The implementation of the assessment of GCG implementation in 2024 is conducted by Self Assessment to ensure independence in the implementation of Good Corporate Governance within the Company. The GCG assessment aspects assessed include Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders, Board of Commissioners/ Supervisory Board, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency and other aspects. Meanwhile, the results of the GCG assessment for 2024 received a quality qualification of “GOOD” GCG implementation.

Peningkatan Kualitas

Quality Improvement

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Sosialisasi Penerapan GCG Tahun 2024

Di era digital ini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik menjadi kunci utama dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan perusahaan. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, BNI Life kini memanfaatkan berbagai inovasi teknologi, salah satunya melalui platform digital seperti *e-flyer* sebagai berikut:

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Dissemination of GCG Implementation 2024

In today's digital era, strong *Good Corporate Governance* (GCG) is essential for ensuring transparency, accountability, and corporate sustainability. To continuously improve the quality of GCG implementation, BNI Life is embracing various technological innovations, one of them posted in digital platforms such as the *e-flyer* below:



2 Januari 2024
January 2, 2024



4 Januari 2024
January 4, 2024



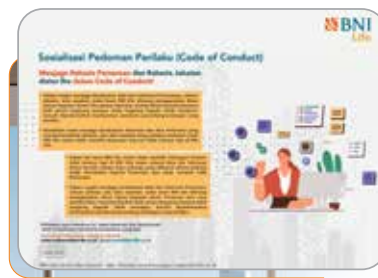
9 Januari 2024
January 9, 2024



11 Januari 2024
January 11, 2024



16 Januari 2024
January 16, 2024



26 Januari 2024
January 26, 2024



2 Februari 2024
February 2, 2024



6 Februari 2024
February 6, 2024



12 Februari 2024
February 12, 2024



15 Februari 2024
February 15, 2024



21 Februari 2024
February 21, 2024



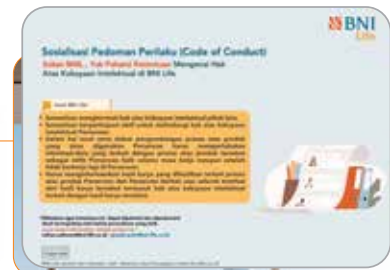
26 Februari 2024
February 26, 2024



29 Februari 2024
February 29, 2024



5 Maret 2024
March 5, 2024



19 Maret 2024
March 19, 2024



21 Maret 2024
March 21, 2024



26 Maret 2024
March 26, 2024



28 Maret 2024
March 28, 2024



1, 3, 5 April 2024
April 1, 3, 5, 2024



2 April 2024
April 2, 2024



4 April 2024
April 4, 2024



17 April 2024
April 17, 2024



22 April 2024
April 22, 2024



25 April 2024
April 25, 2024



6 Mei 2024
May 6, 2024



8 Mei 2024
May 8, 2024



17 Mei 2024
May 17, 2024



20 Mei 2024
May 20, 2024



31 Mei 2024
May 31, 2024



4 Juni 2024
June 4, 2024



12 Juni 2024
June 12, 2024



20 Juni 2024
June 20, 2024



24 Juni 2024
June 24, 2024



4 Juli 2024
July 4, 2024



9 Juli 2024
July 9, 2024



25 Juli 2024
July 25, 2024



28 Juli 2024
July 28, 2024



6, 22 Agustus 2024
August 6, 22, 2024



15 Agustus 2024
August 15, 2024



20 Agustus 2024
August 20, 2024



4 September 2024
September 4, 2024



10, 19 September 2024
September 10, 19, 2024



18 September 2024
September 18, 2024



8 Oktober 2024
October 8, 2024



5 November 2024
November 5, 2024



7 November 2024
November 7, 2024



13 November 2024
November 13, 2024



8 Desember 2024
December 8, 2024



12, 17, 19 December 2024
December 12, 17, 19, 2024



10 Desember 2024
December 10, 2024



12, 18, 31 Desember 2024
December 12, 18, 31, 2024



31 Desember 2024
December 31, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham

— General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

JENIS-JENIS RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

KEWENANGAN RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pengesahan perubahan Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
6. Menunjuk akuntan publik.
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

HAK PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hak Pemegang Saham BNI Life, yaitu:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation becomes Law.

TYPES OF GMS

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS which can be held at any time based on need.

AUTHORITY OF GMS

The GMS has the authority that could not be given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS authorities include:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Approving amendments to the Articles of Association.
4. Approving the annual report.
5. Establishing allocation of profits.
6. Appointing a public accountant,
7. Stipulation the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

SHAREHOLDERS RIGHTS

The General Meeting of Shareholders is a highest Company's organ that the authority of it could not be given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the specified limits as stated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The rights of BNI Life Shareholders are as follows:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

MEKANISME RUPS

Sesuai dengan aturan yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, berikut disampaikan mekanisme jalannya RUPS di lingkup Perusahaan.

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha di dalam wilayah Republik Indonesia.
2. Apabila seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat dan seluruh pemegang saham sepakat untuk menyelenggarakan rapat dengan mata acara rapat tertentu, maka RUPS akan dapat diadakan pada lokasi manapun di dalam wilayah Republik Indonesia.
3. RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 2 diatas dapat mengambil keputusan sah dan mengikat apabila keputusan tersebut disepakati oleh seluruh pemegang saham.
4. RUPS dapat diselenggarakan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar.
5. Pemanggilan wajib dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, serta wajib menyebutkan mata acara, waktu dan tempat dari RUPS beserta informasi bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia pada kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
7. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama, dan dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

1. Attending and casting votes in the GMS;
2. Receiving payment of dividends and remaining assets resulting from liquidation;
3. Conducting other rights based on Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company.

GMS MECHANISM

In accordance with the rules set out in the Company's Articles of Association, the following is the mechanism for the conduct of the GMS within the Company.

1. A GMS shall be convened at the domicile of the Company or at the place of business of the Company within the territory of Republic of Indonesia.
2. If all shareholders with valid voting rights were present or represented in the meeting and all shareholders agreed to convene a meeting with a certain agenda, then a GMS may be held at any place within the territory of the Republic of Indonesia.
3. The GMS as referred to in number 2 above may adopt legal and binding resolutions if such resolutions are approved by all shareholders.
4. A GMS shall be convened by a prior notice to the shareholders by registered mail and/or by announcement in 1 (one) newspaper.
5. The notice must be made in dual language, Bahasa Indonesia and English, and set out the agenda, time and place of the GMS along with the information that materials to be discussed at the GMS are available at the office of the Company as of the date of the notice until the date of the GMS.
6. The notice must be made at the latest 14 (fourteen) days before the date of the GMS excluding the date of the notice and the date of the GMS.
7. A GMS shall be chaired by the President Director, and if the President Director is absent or is prevented from attending for any reason whatsoever, of which impediment no evidence to third parties shall be required, the GMS shall be chaired by the other Director as appointed by the President Director.

8. Dalam hal semua anggota Direksi tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS tersebut. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seseorang yang ditunjuk oleh dan di antara mereka yang hadir dan ditunjuk oleh RUPS.
9. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (satu), RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling mendengar secara langsung dan turut serta dalam RUPS, keturutsertaan tersebut akan dianggap sebagai kehadiran dalam rapat. Berita acara dari RUPS yang menggunakan telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya akan dibuat secara tertulis dan akan diedarkan kepada seluruh pemegang saham yang ikut serta untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.
8. In the event that all members of the Board of Directors are absent or prevented from attending for whatever reasons, of which impediment no evidence to third parties is required, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Commissioners attending such GMS. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or prevented from attending for whatever reasons, of which impediment no evidence to third parties is required, the GMS shall be chaired by a person elected by and from amongst those present and appointed by the GMS.
9. In addition to the implementation of the GMS as referred to in number 1 (one), a GMS may be held or convened through media teleconference, video conference, or other electronic media which enable participants in the GMS to listen to one another directly and participate in the GMS, and such participation shall be served as attendance in the GMS. The minutes of the GMS which utilize teleconference, video conference or other electronic media shall be made in writing and shall be circulated to all shareholders participating in the GMS for approval and signing.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar ini. Keputusan, persetujuan, atau kesepakatan dari RUPS akan sah apabila disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Dalam hal persyaratan kuorum sebagaimana disebutkan dalam angka 1 (satu) tidak tercapai, pemanggilan RUPS kedua akan diberikan dan pemanggilan tersebut harus menyatakan bahwa rapat pertama telah diselenggarakan namun tidak memenuhi kuorum yang disyaratkan.

QUORUM, VOTING RIGHTS AND RESOLUTIONS

1. A GMS shall be valid if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total valid issued shares of the Company, unless otherwise stipulated in these Articles of Association. The resolutions, approvals, or decisions of the GMS shall be valid if approved by more than 50% (fifty percent) of the total votes validly cast in the GMS, unless otherwise stipulated in the Company Articles of Association.
2. In the event the quorum requirement referred to in number 1 (one) is not reached, a notice for a second meeting shall be given and such notice must state that the first meeting has been convened but not reach the required quorum.

3. Pemanggilan untuk RUPS kedua dan ketiga harus dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS kedua dan ketiga.
 4. RUPS kedua diselenggarakan secepatnya 10 (sepuluh) hari dan selambatnya 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS terdahulu yang tidak mencapai persyaratan quorum.
 5. Kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar Perusahaan, quorum yang dibutuhkan untuk RUPS kedua adalah (i) sama dengan persyaratan quorum untuk RUPS pertama yang ditetapkan dalam Pasal 11 ayat 1, atau (ii) paling sedikit dua per tiga dari seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perseroan untuk hal-hal yang diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, segala keputusan, persetujuan, atau kesepakatan pada RUPS kedua akan sah apabila disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS; atau (ii) paling sedikit dua per tiga dari seluruh saham yang secara sah dalam RUPS untuk hal-hal yang diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
 7. Pemungutan suara mengenai diri seseorang akan dilakukan dengan surat suara tertutup yang tidak ditandatangani dan pemungutan suara untuk perihal lainnya akan dilaksanakan secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat, tanpa adanya keberatan dari pihak manapun dalam rapat yang menentukan lain.
 8. Suara kosong dan suara tidak sah akan dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
 9. Para pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian akan disebut sebagai Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat atau Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.
 10. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.
3. The notice of the second and the third GMS must be given at least 7 (seven) days prior to the date of such second or third GMS.
 4. The second GMS shall be held not earlier than 10 (ten) days and not later than 21 (twenty-one) days as from the earlier GMS that did not reach the required quorum.
 5. Unless otherwise stipulated in the Company Articles of Association, the quorum required for the second GMS shall be (i) the same with quorum requirement of the first GMS set forth in Article 11 paragraph 1, or (ii) at least two thirds of the total issued shares of the Company for matters set forth in Article 14 paragraph 4 of the Company Articles of Association.
 6. Unless otherwise stipulated in these Articles of Association, the resolutions, approvals, or decisions of the second GMS shall be valid if approved by (i) more than 50% (fifty percent) of the total votes validly cast in the GMS or (ii) at least two thirds of the total votes validly cast in the GMS for matters set forth in Article 14 paragraph 4 of the Company Articles of Association.
 7. The voting concerning individuals shall be by unsigned folded ballot papers and voting concerning other matters shall be conducted orally unless the Chairperson, without objection being raised by any person present at the meeting, determines otherwise.
 8. Blank votes and void votes shall be considered non-existent and shall not be counted in determining the total votes cast at the meeting.
 9. The shareholders may also adopt valid and binding resolutions without convening a GMS provided that all shareholders have given their approvals in respect of the proposal submitted in writing and signed such resolution. The resolution adopted in that manner is called Resolutions of Shareholders in lieu of Meeting or a Circular Resolutions of Shareholders.
 10. Resolutions adopted in such manner shall have the same legal effect as resolutions validly adopted in the GMS.

11. Seluruh pemberitahuan (termasuk pemberitahuan pertemuan), keputusan, dan berita acara RUPS Perseroan harus dibuat dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta seluruh diskusi dalam RUPS harus dilaksanakan dalam bahasa Inggris. Seluruh bahan diskusi dalam RUPS Perseroan sepanjang memungkinkan disiapkan dalam bahasa Inggris, dan jika tidak memungkinkan setidaknya disiapkan ringkasan dalam bahasa Inggris.

11. All notices (including convocation notices) decisions, resolutions, and minutes of the GMS of the Company must be made in dual language, Bahasa Indonesia and English and all discussions of the GMS must be held in English language. All meeting materials of the GMS of the Company are to be prepared in English to the maximum extent practicable, and if impracticable to be so at least accompanied by English summaries.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, PT BNI Life Insurance menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 1 (satu) Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, dan 3 (tiga) Keputusan Pemegang Saham Sirkuler. Berikut adalah Agenda dan Keputusan yang diambil di tahun 2024:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2024, PT BNI Life Insurance held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders, 1 (one) Shareholder Resolution on Amendment of Articles of Association, and 3 (three) Circular Shareholder Resolutions. The following are the Agenda and Resolutions made in 2024:

Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 93 tanggal 27 Juni 2024

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 93 dated June 27, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
1.	Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (anggota firma jaringan global PRICEWATERHOUSECOOPERS) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (anggota firma jaringan Global PRICEWATERHOUSECOOPERS), sebagaimana Laporannya Nomor 00040/2.1025/AU.1/08/0222-3/1/II/2024 tanggal dua belas Februari dua ribu dua puluh empat (12-2-2024) dengan opini bahwa telah “menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material”, posisi keuangan Perseroan pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. - Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), sepanjang: - Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan - Tindakan tersebut tercemin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023).	Pemaparan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 telah mendapat persetujuan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 tersebut.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
	The Annual Report presentation from the Board of Directors of the Company including the approval of the Company's Financial Statement audited by the Public Accounting Firm of TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (a member of PricewaterhouseCoopers global network) for the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023) and the Report of Supervisory of the Board of Commissioners, as well as to fully release and discharge (acquit et decharge) the Board of Directors and the Board of Commissioners on Company's management and supervisory action executed in 2023 (two thousand twenty three);	1. Approve the Company's Annual Report for Financial Year of 2023 (two thousand twenty three), including the Management Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners Supervisory Report; 2. Ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year which ended on thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023) and its explanation that have been audited by the Public Accounting Firm of TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network), as stated in the Report 00040/2/1025/AU.1/08/0222-3/1/II/2024 dated the twelfth day of February two thousand twenty four (12-2-2024) with opinion that "present fairly in all material respect", the financial position of the Company for the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023), and its financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. Agreed to grant a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervision actions which they have conducted in the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023), as long as: a. Those actions were not a criminal act; and b. Those actions were reflected in the Company's Annual Report for the financial year of 2023 (two thousand twenty three) and the Company's Audited Financial Statements for Financial Year which ended on the thirty first day of December -two thousand twenty three (31-12-2023).	The presentation of the Company's Annual Report for the Financial Year 2023 was approved at the General Meeting of Shareholders.
2.	Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);	Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp325.399.457.175,00 (tiga ratus dua puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima rupiah) dipergunakan untuk: 1. Perseroan mendistribusikan 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai dividen sebesar Rp97.619.837.153,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus sembilan belas juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus lima puluh tiga rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ditutup; 2. Sisa dana sebesar Rp227.779.620.022,00 (dua ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus dua puluh ribu dua puluh dua Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.	1. Pembagian dividen dilakukan Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2024 2. Laba ditahan akan digunakan Perusahaan untuk kebutuhan operasional dan masih belum direalisasikan secara penuh.
	The stipulation of the Company's profit appropriation 2023 (two thousand twenty three) Financial Year;	To approve the Company's net profit appropriation for the 2023 (two thousand twenty three) Financial Year by Rp325.399.457.175,00 (three hundred twenty-five billion three hundred ninety-nine million four hundred fifty-seven thousand and one hundred seventy-five rupiah), to be used for: 1. The Company is to distribute 30% (thirty percent) of net profit in the 2023 Financial Year as dividend or equal to Rp97.619.837.153,00 (ninety-seven billion six hundred nineteen million eight hundred thirty -seven thousand one hundred fifty three rupiah) proportionally based on the shares of each shareholder at the latest 1 (one) month after -the Annual GMS 2023 (two thousand twenty three) is closed; 2. The remaining Rp227.779.620.022,00 (two hundred twenty-seven billion seven hundred seventy nine million six hundred twenty thousand twenty-two rupiah) is determined as retained earnings.	1. Dividend distribution by the Company on July 24, 2024 2. Retained earnings will be used by the Company for operational's needs and have not yet been fully realized.
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan PSAK 24;	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik RINTIS, JUMADI, Rianto & REKAN, (PRICEWATERHOUSECOOPERS) dan Konsultan Aktuaria Independen (untuk perhitungan PSAK 24) bereputasi internasional yang sama dengan yang digunakan oleh PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk., sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.	Penunjukan KAP telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan terpisah dan telah disetujui oleh Pemegang Saham.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
	The appointment of a Public Accounting Firm to conduct the 2024 (two thousand twenty four) financial year audit and an Independent Actuary Consultant to calculate the Company's obligation based on PSAK 24;	2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya biaya jasa Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Aktuaria untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik RINTIS, JUMADI, RIANTO & REKAN (<i>member of PRICEWATERHOUSECOOPERS</i>) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan berkonsultasi atau memperhatikan penetapan dari BNI sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan. 1. Approved the appointment of the Public Accounting Firm RINTIS, JUMADI, RIANTO & REKAN (member of PricewaterhouseCoopers) and Independent Actuarial Consulting Firm (for the calculation of PSAK 24) as the same as one hired by PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk as the Majority Shareholders of the Company. 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the service fee of the Public Accounting Firm and the Independent Actuarial Consultant for Financial Year of 2024 (two thousand twenty four), as well as appointing a replacement Public Accounting Firm in the case of the Public Accounting Firm Rintis, JUMADI, RIANTO & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) for whatever reason, cannot complete the provision of audit services for the Company's Financial Report for the 2024 Financial Year, by consulting or taking into account the determination of BNI as the majority Shareholder of the Company.	The appointment of KAP has been approved by the Board of Commissioners through separate letter of decree and had been approved by the Shareholders.
4.	Penetapan Tantiem tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Remunerasi tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; The stipulation of Tantiem for the 2023 (two thousand twenty three) Year and Remuneration for the 2024 (two thousand twenty four) Financial Year for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Remunerasi untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk bersama dengan SUMITOMO LIFE INSURANCE COMPANY setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga (24-3-2023) tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Stipulation of the Tantiem for Financial Year of 2023 (two thousand twenty three) and Remuneration for Financial Year of 2024 (two thousand twenty four) for member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board will be stipulated by PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk with SUMITOMO LIFE INSURANCE COMPANY after the closing of the Meeting -pursuant to Regulation of State Own Enterprise Minister Number PER-3/MBU/03/2023 dated the twenty fourth day of March two thousand twenty three (24-3-2023) concerning Organ and Human Resources of State Owned Enterprises.	Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas dan Direksi telah ditetapkan melalui Surat Keputusan terpisah berdasarkan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris serta telah disetujui oleh Pemegang Saham. Tantiem for the Financial Year 2023 for members of the Board of Commissioners, Supervisory Board and Board of Directors has been stipulated through separate letter of decree based on suggestion from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners as well as had been approved by the Shareholders..
5.	Perubahan susunan Pengurus Perseroan;	Menunjuk pada hasil konsultasi BNI dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara cfm. Memo BNI Nomor HCBP/1.1/121/R tanggal sembilan belas Juni dua ribu dua puluh empat (19-6-2024) serta dari SUMITOMO LIFE perihal "Nomination of Board of Independent Commissioner PT Bni Life Insurance" tanggal lima belas April dua ribu dua puluh empat (15-4-2024), dengan ini kami selaku Pemegang Saham PT BNI Life Insurance mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT BNI Life Insurance ("Perseroan") hal-hal sebagai berikut: 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan: a. Tuan PARIKESIT SUPRAPTO sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen) b. Tuan HENRY CRATEIN SURYANAGA sebagai Komisaris Independen; c. Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB sebagai Komisaris Independen; d. Tuan EBEN ESER NAINGGOLAN sebagai Direktur Keuangan;	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		Yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham cfm. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 65 tanggal dua puluh sembilan Juli dua ribu dua puluh satu (29-7-2021) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan, masing-masing dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 2. Mengakhiri penunjukan Tuan EBEN ESER NAINGGOLAN sebagai Direktur Keuangan (merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama) Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 90 tanggal dua puluh tujuh Juni dua ribu dua puluh tiga (27-6-2023) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Keuangan (merangkap Plt Direktur Utama) Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat Nyonya SRI INDIRA sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham cfm. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 16 tanggal tujuh Juni dua ribu dua puluh tiga (7-6-2023) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 4. Mengangkat kembali Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima) (dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Tuan BONIFACIUS PRASETYO sebagai Komisaris Independen; b. Nyonya BEBY LOLITA INDRIANI sebagai Komisaris; c. Tuan AGUNG TURANTO S. sebagai Direktur Keuangan; Pengangkatan nama-nama tersebut diatas, masing-masing berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan dan akan berakhir pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Tuan BONIFACIUS PRASETYO, Nyonya BEBY LOLITA INDRIANI dan Tuan AGUNG TURANTO S. masing-masing baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas hasil Penilaian Kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>).	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		6. Apabila anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana butir 5 (lima) di atas tidak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) sebagaimana anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Otoritas Jasa Keuangan dimaksud. 7. Menunjuk Nyonya NENY ASRIANY sebagai Direktur Perseroan merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan sampai dengan Direktur Utama Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Direktur Utama, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengakhiri penunjukannya sewaktu-waktu. 8. Dengan tetap memperhatikan pemberhentian, pengangkatan, dan penunjukan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, 4, 5, 7 maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: Lowong; • Komisaris Independen : Tuan BONIFACIUS PRASETYO; • Komisaris Independen : Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB; • Komisaris : Nyonya BEBY LOLITA INDRIANI; • Komisaris : Tuan MUNEO SASAGAWA; Direksi: • Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) : Nyonya NENY ASRIANY; • Direktur Keuangan : Tuan AGUNG TURANTO SUTARNO; • Direktur : Tuan MASA AKI FUSE; • Direktur : Tuan MOTO HARU NIJIMA; 9. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut. 10. Meminta kepada Perseroan untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 5 di atas. 11. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk berkait dengan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan keputusan pada RUPS Perseroan ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk pelaksanaan isi keputusan RUPS, dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. Setelah membaca surat usulan dari BANK BNI, Ketua Rapat menjelaskan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah, Ketua Rapat mengusulkan kepada pemegang saham sebagai berikut: Menyetujui:	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan pengawas Syariah Perseroan di bawah ini: a. Tuan Haji AGUS HARYADI selaku Ketua; b. Tuan Haji UTANG RANUWIJAYA selaku Anggota; c. Nyonya Hajjah SITI HANIATUNNISA selaku Anggota. Yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 65 tanggal dua puluh sembilan Juli dua ribu dua puluh satu (29-7-2021) terhitung sejak Rapat ditutup, masing-masing dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan. 2. Mengangkat kembali anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan di bawah ini: a. Tuan Haji AGUS HARYADI selaku Ketua; b. Tuan Haji UTANG RANUWIJAYA selaku Anggota; c. Nyonya Hajjah SITI HANIATUNNISA selaku Anggota. Pengangkatan nama-nama tersebut, masing-masing berlaku sejak ditutupnya Rapat dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Memperhatikan pengangkatan kembali anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagaimana butir 2 di atas, maka susunan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut: a. Tuan Haji AGUS HARYADI sebagai Ketua; b. Tuan Haji UTANG RANUWIJAYA sebagai Anggota; c. Nyonya Hajjah SITI HANIATUNNISA sebagai Anggota; Sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah, para pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan Keputusan Rapat dalam 1 (satu) atau beberapa akta notariil dan memberitahukan susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Manusia Republik Indonesia dan/ atau Otoritas Jasa Keuangan.	
The change of composition of the Board of Company;	Referring to the consultation results between BNI and the Ministry of f State-Owned Enterprises cfm. BNI Memo Number HCBP/1.1/121/R dated the nineteenth day of June two thousand twenty four (19-6-2024) ad letter form SUMITOMO LIFE regarding "Nomination of Board of Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance" dated the fifteenth day of April two thousand twenty four (15-12-2024), we as the shareholder of PT BNI Life Insurance, would like to propose to the General Meeting of the Shareholders of PT BNI Life Insurance ("Company") as follows:	Resolutions are effective immediately as of the closing of the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023 with the respective periods set forth in the Company's Articles of Association.	
	1. To determine the expiration of the term of office: a. Mr. PARIKESIT SUPRAPTO as President Commissioner (Independent Commissioner); b. Mr. HENRY CRATEIN SURYANAGA as Independent Commissioner; c. Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB as Independent Commissioner; d. Mr. EBEN ESER NAINGGOLAN as Finance Director who were appointed based on the resolution of the General Meeting of the Shareholders cfm. Deed of Restatement of Resolution of the Shareholders Number 65 dated the twenty ninth day of July two thousand twenty one (29-7-2021), effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for -2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company, respectively with gratitude for the contribution of energy and thought given during their services as a member of the Board -of Commissioners and Board of Directors of the Company.		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		2. To terminate the appointment of Mr. EBEN ESER NAINGGOLAN as Finance Director (Acting President Director) of the Company who was appointed based on the General Meeting of the Shareholders cfm. Deed of Restatement of Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders Number 90 dated the twenty seventh day of June two thousand twenty three (27-6-2023), effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for -2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company, with gratitude for the contribution of energy and thought given during his service as Finance Director (Acting President Director) of the Company. 3. o discharge with honour Mrs. SRI INDIRA as Commissioner of the Company who was appointed based on the Deed of Restatement of Resolution -of the Shareholders Number 90 dated the twenty -seventh day of June two thousand twenty three (27-6-2023), effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for -2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company, with gratitude for the contribution of energy and thought given during her service as a member of the Board of Commissioners of the Company. 4. To reappoint Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB as - Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company and ending at the closing of the 5th (Fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2028 (two thousand twenty eight) Financial Year which will be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of the Shareholder to terminate him at any time. 5. To appoint the names mentioned below as the Board of the Company: a. Mr. BONIFACIUS PRASETYO as Independent Commissioner; b. Ms. BEBY LOLITA INDRIANI as Commissioner; c. Mr. AGUNG TURANTO S. as Finance Director; The appointment of the mentioned above names are effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year and ending at the closing of the 5th (Fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2028 (two thousand twenty eight) Financial Year which will be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of the Shareholder to terminate at any time. Mr. BONIFACIUS PRASETYO, Ms. BEBY LOLITA INDRIANI and Mr. AGUNG TURANTO S. can only perform their actions, duties and functions as members of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company after obtaining Financial Services Authority approval for the Fit and Proper Test results. 6. If the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed as referred to by point 5 above do not obtain approval from Financial Services Authority for the Fit and Proper Test as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of -the Company, therefore such appointment shall void as of the date on which the decision is stipulated the Fit and Proper Test results of Financial Services Authority. 7. To appoint Ms. NENY ASRIANY as Director of the Company concurrently as Acting President Director of the Company as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders -for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company until the President Director of the Company is appointed by the General Meeting of the Shareholders of the Company and obtains approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test -as President Director, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate her appointment at any time. 8. Subject to the discharge and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as referred to numbers 1, 2, 3, 4, 5, and 7, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner : Vacant; • Independent Commissioner : Mr. BONIFACIUS PRASETYO; • Independent Commissioner : Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB; • Commissioner : Ms. BEBY LOLITA INDRIANI; • Commissioner : Mr. MUNEO SASAGAWA	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		Board of Directors: • Director (Acting President Director) : Ms. NENY ASRIANY; • Finance Director : Mr. AGUNG TURANTO S.; • Director : Mr. MASA AKI FUSE; • Director : Mr. MOTO HARU NIJIMA; 9. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of State Owned Enterprise, therefore he/she shall resign or be discharged -from his/her position. 10. Request to the Company to submit a written proposal to the Financial Services Authority for the implementation of the Fit and Proper Test for the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as referred to point 5 above. 11. To give power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right substitution, either individually or collectively to take all necessary actions related to the resolutions of this General Meeting of the Shareholders of the Company in accordance with the resolutions, including to state the resolutions of this General Meeting of the Shareholders of the Company in the form -of a Notarial Deed and to appeared before the Notary or authorized officer and to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authorities for the implementation of the resolutions of the General Meeting of the Shareholders and to notify changes of the composition of the Board of the Company to the Ministry of Law and Human Rights and or Financial Services Authority. After reading the BANK BNI's letter, the Chairman also explained that concerning the expiration of the term of office of the member of the Sharia Supervisory Board, the Chairman also propose to the ---- shareholders as follows: Approved: 1. Stipulate the expiration to the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board as mentioned below: • Mr. Haji AGUS HARYADI as Chairman; • Mr. Haji UTANG RANUWIJAYA as Member; • Mrs. Hajjah SITI HANIATUNNISA as Member; who were appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholder's cfm. Deed of Restatement of Resolution of the Shareholders Number 65 dated the twenty ninth day of two thousand twenty one (29-7-2021), effective from the closing of this Meeting, with thanks for the contributions of their time and thoughts during their tenure as members of the Company's Sharia Supervisory Board. 2. To reappoint the following members of the Company Sharia Supervisory Board that mentions below: • Mr. Haji AGUS HARYADI as Chairman; • Mr. Haji UTANG RANUWIJAYA as Member; • Mrs. Hajjah SITI HANIATUNNISA as Member; The appointment of the aforementioned names will be effective from the end of this Meeting and will end at the close of the Company's 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, which in this case will end at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 (two thousand twenty eight) Fiscal Year to be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. 3. Considering the reappointment of the members of the Sharia Supervisory Board of the Company as point 2 above, therefore the composition of the Sharia Supervisory Board of the Company shall be as follows: • Mr. Haji AGUS HARYADI as Chairman; • Mr. Haji UTANG RANUWIJAYA as Member; • Mrs. Hajjah SITI HANIATUNNISA as Member; Concerning with the appointment of the member of the Sharia Supervisory Board, Shareholders give power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights, either jointly or severally, to take all necessary actions related to this Resolutions of Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state this Resolution of Meeting in 1 (one) or several notarial deed and report the Sharia Supervisory Board of the Company composition to Ministry of Law and Human Rights and/or Financial Services Authority.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
6.	Persetujuan Pengubahan Anggaran Dasar Perseroan;	Menyetujui mengubah Pasal 13 ayat (7) dan Pasal 16 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut berbunyi: a. Pasal 13 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan: Jika oleh suatu sebab apapun, jabatan Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowong harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. b. Pasal 16 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan: Jika oleh suatu sebab apapun terdapat jabatan yang lowong dalam Dewan Komisaris, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowong jabatan tersebut, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, Para Pemegang Saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam 1 (satu) atau beberapa akta notariil dan memberitahukan perubahan dan pernyataan kembali keseluruhan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.	Sudah terealisasi pada tahun buku.
	The approval of amendments of the Company's Articles of Association;	To approve the amendment of the Article 13 paragraph (7), Article 16 paragraph (5) of the Company's Article of Association, that such provisions will be read as follows: a. Article 13 paragraph (7) of Articles of Association: If, for any reason whatsoever, a vacancy occurs in the Board of Directors, then within 90 (ninety) days after such vacancy occurs, a GMS shall be convened to fulfill such vacancy, with due observance of the provisions of laws and these Articles of Association. b. Article 16 paragraph (5) of Articles of Association: "If, for any reason whatsoever, a vacancy occurs in the Board of Commissioners, then within 90 (ninety) days after such vacancy occurs, a GMS shall be convened to fill such vacancy, with due observance of the provisions of laws and these Articles of Association. In accordance with the amendment of the Articles of Association, the Shareholders authorise the Board of Directors of the Company with the right of substitution, either individually or collectively, to take all necessary actions related to this Resolution pursuant to the prevailing laws and regulations, including to state this Meeting Resolution in 1 (one) or several notarial deeds and to notify the amendment and restatement of the entire amendment of the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights and/or the Financial Services Authority.	Have been realized on the book year
7.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Manajemen Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat)	Menetapkan tugas manajemen yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (<i>Key Performance Indicator/KPI</i>) Perseroan bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan target masing-masing KPI sesuai yang ditayangkan pada layar presentasi dan akan dilekatkan pada Berita Acara Rapat ini.	Sudah terealisasi pada tahun buku.
	The stipulation of the Company's Management's Key Performance Indicator for 2024 (two thousand twenty four) Financial Year.	Stipulate the management duties as reflected in the Company's Key Performance Indicator (KPI) for the Company's Board of Directors for 2024 (two thousand twenty four) Financial Year and the target amount of each KPI as it is displayed in the Meeting and will be attached to minute of this meeting.	Have been realized on the book year

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 berdasarkan Akta No. 79 tanggal 25 Juni 2024

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS for the 2024 Fiscal Year based on Deed No. 79 dated June 25, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
1.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Menyatakan dan menegaskan: Mengubah Pasal 13 ayat (4) dan ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Pasal 13 ayat (4) Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkat Direktur tersebut dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, namun tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan. 2. Pasal 13 ayat (6) Masa jabatan dari anggota Direksi baru yang menggantikan anggota Direksi sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya sebagai anggota Direksi, tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya. Menyatakan dan menegaskan: Mengubah Pasal 16 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Pasal 16 ayat (2) Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkat Komisaris dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, namun tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan. 2. Pasal 16 ayat (4) Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris baru yang menggantikan anggota Dewan Komisaris sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.	Sudah terealisasi pada tahun buku. Have been realized on the book year
	Amendment of the Company's Articles of Association regarding the term of office of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Declare and affirm: Amend Article 13 paragraph (4) and paragraph (6) of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors, so that these provisions become as follows: 1. Article 13 paragraph (4) Members of the Board of Directors shall be appointed by the GMS for a term commencing on the date of the GMS appointing the Director and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time before his/her term of office ends. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed for 1 (one) term of office. 2. Article 13 paragraph (6) The term of office of a new member of the Board of Directors replacing a previous member of the Board of Directors is from the date stipulated by the GMS appointing him/her and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his/her appointment as a member of the Board of Directors, without taking into account the remaining term of office of his/her predecessor.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		Declare and affirm: Amend Article 16 paragraph (2) and paragraph (4) of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, so that the provisions become as follows: - Article 16 paragraph (2) Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term commencing on the date of the GMS appointing the Commissioner and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before his/her term of office ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed for 1 (one) term of office. - Article 16 paragraph (4) The term of office of a new member of the Board of Commissioners replacing a previous member of the Board of Commissioners shall commence on the date determined by the GMS appointing him/her and end at the closing of the Fifth Annual GMS after the date of his/her appointment as a member of the Board of Commissioners, without taking into account the remaining term of office of his/her predecessor.	

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 08 Tanggal 1 Agustus 2024
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 08 Dated August 1, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1.		- Memberhentikan dengan hormat Tuan MUNEO SASAGAWA sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pemberhentian Tuan MUNEO SASAGAWA berlaku efektif sejak tanggal tiga puluh satu Juli dua ribu dua puluh empat (31-7-2024). - Mengangkat Tuan TAKAFUMI IGARASHI sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal satu Agustus dua ribu dua puluh empat (1-8-2024) sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana angka 1 dan angka 2 di atas, dengan tetap memperhatikan perolehan persetujuan OJK maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal satu Agustus dua ribu dua puluh empat (1-8-2024) menjadi sebagai berikut: - Komisaris Utama : Lowong - Komisaris : Beby Lolita Indiani - Komisaris : Takafumi Igarashi - Komisaris Independen : Bonifacius Prasetyo	Sudah direalisasikan
		- Respectfully dismissed Mr. MUNEO SASAGAWA from his position as a member of the Board of Commissioners of the Company, with gratitude for his contributions of time and ideas during his tenure as a member of the Board of Commissioners. The dismissal of Mr. MUNEO SASAGAWA took effective as of July 31, 2024. - Appointed Mr. TAKAFUMI IGARASHI as a member of the Board of Commissioners, effective as of August 1, 2024, until the closing of the fifth (5th) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, which will hold in 2029, without prejudice to the right of the AGMS to dismiss him at any time. - Following the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners as stated in points 1 and 2 above, and subject to obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK), the composition of the Company's Board of Commissioners as of August 1, 2024, are as follows: - President Commissioner : Vacant - Commissioner : Beby Lolita Indiani - Commissioner : Takafumi Igarashi - Independent Commissioner : Bonifacius Prasetyo	Has been realized

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 39 Tanggal 19 September 2024
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 39 Dated September 19, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS)	Menyetujui: 1. Penyesuaian atas Perubahan Kedua Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah/RKUPS Perseroan sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham. 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir 1 di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari Keputusan Pemegang Saham ini.	Sudah direalisasikan
	Sharia Business Unit Spin-Off Work Plan (RKPUS)	Approved: 1. Adjustment to the Second Amendment to the Second Plan of the Company's Sharia Unit Spin Off Work Plan/RKUPS as stated in the Attachment to the Shareholders' Decision. 2. The attachment referred to in item 1 above is an integral and inseparable part of this Shareholders' Resolution.	Has been realized

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 69 Tanggal 18 Desember 2024
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 69 Dated December 18, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2025	Para Pemegang Saham dengan ini memberikan persetujuan dengan suara bulat untuk menyetujui: 1. Rencana Bisnis Perseroan Tahun Buku 2025 sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham ini. 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari keputusan Pemegang Saham ini.	Sudah direalisasikan
	Approval of Business Plan for 2025	The Shareholders hereby unanimously approved the following resolutions: 1. The Business Plan of the Company for the Fiscal Year 2025, as detailed in the Attachment to this Shareholders' Resolution. 2. The attachment referred to in the item above is an integral and inseparable part of this Shareholders' Resolution.	Has been realized

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, BNI Life menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali diantaranya RUPS Tahunan 1 (satu) kali dan RUPSLB sebanyak 4 (empat) kali. RUPS tersebut dilakukan secara fisik dan sirkuler dimana pemegang saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023

During 2023, BNI Life conducted GMS 5 (five) times including 1 (one) Annual GMS and 4 (four) EGMS. The GMS was conducted physically and circularly where shareholders can make valid resolutions without holding a physical General Meeting of Shareholders, provided that the shareholders have been notified in writing and all shareholders give their consent to the proposal submitted in writing and sign the consent. Decisions made in this manner have the same force as decisions made legally at a General Meeting of Shareholders.

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2023 secara fisik bertempat di Ruang Papua, Centennial Tower 11 Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25 dengan persetujuan 100% pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan. RUPS Tahunan tersebut juga dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas yang menjabat saat pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan.

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan berdasarkan Akta No.85 tanggal 31 Mei 2023

Agenda and Resolutions of Annual GMS based on the Deed No.85 dated May 31, 2023

ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2022

The Annual GMS was held on May 31, 2023, physically at the Papua Room, Centennial Tower 11 Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25 with the approval of 100% of the shareholders, thus fulfilling the quorum requirements stipulated in the Company's Articles of Association. The Annual GMS was also attended by all Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board who served when the Annual GMS was held.

The agenda and decisions of the Annual GMS for the fiscal year 2022 are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
1.	Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2022.	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & Rekan (anggota firma jaringan Global PRICEWATERHOUSECOOPERS), sebagaimana Laporanannya No.00036/2.1025/AU.1/08/0222-2/1/II/2023 tanggal delapan Februari dua ribu dua puluh tiga (8-2-2023) dengan opini bahwa telah "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan Perseroan pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. - Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), sepanjang: - Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022).	Sudah terealisasi pada tahun buku

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
	The Annual Report presentation from the Board of Directors of the Company including the approval of the Company's Financial Statement audited by Public Accounting Firm Tanuredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of The PwC Global Network) for the fiscal year which ended on December 31 st , 2022 and Report of Supervisory by the Board of Commissioners, as well as to fully release and discharge (acquit et de charge) the Board of Directors and the Board of Commissioners on Company's management and supervisory action executed in 2022 Fiscal Year.	1. Approve the Company's Annual Report for Financial Year of 2022 (two thousand twenty two), including Management Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners Supervisory Report; 2. Ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year which ended on thirty first day of December two thousand twenty two (31-12-2022) and its explanation that have been audited by the Public Accounting Firm of TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS dan REKAN (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network), as stated in the Report No.00036/2.1025/AU.1/08/0222-2/1/II/2023 dated on the eight day of February two thousand twenty two (8-2-2022) with opinion that "present fairly in all material respect", the financial position of the Company for the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty two (31-12-2022), and its financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. Agreed to grant a full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervision actions which they have conducted in the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty two (31-12-2022), as long as: a. Those actions were not a criminal act; and b. Those actions were reflected in the Company's Annual Report for the Financial Year of 2022 and the Company's Audited Financial Statements for Financial Year which ended on December thirty-one, two thousand and twenty-two (31-12-2022).	Have been realized on the book year
2.	Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun Buku 2022;	Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp253.352.863.265,00 (dua ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh dua juta delapan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh lima rupiah) dipergunakan untuk: a. Dividen Perusahaan mendistribusikan 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar Rp76.005.858.979,00 (tujuh puluh enam miliar lima juta delapan ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2022 ditutup; b. Laba Ditahan Sisa dana sebesar Rp177.347.004.286,00 (seratus tujuh puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.	Sudah terealisasi pada tahun buku
	Stipulation of the Company's profit appropriation for Financial Year of 2022;	To approve the Company's net profit appropriation 2022 Financial Year by Rp253.352.863.265,00 (two hundred fifty-three billion three hundred fifty-two million eight hundred sixty-three thousand two hundred sixty-five rupiah) to be used for: a. Dividend The Company to distribute 30% (thirty percent) of net profit in 2022 Financial Year as dividend or equal to Rp76.005.858.979,00 (seventy-six billion five million eight hundred fifty-eight thousand nine hundred seventy-nine rupiah) proportionally based on the shares of each shareholder at the latest 1 (one) month after the Annual GMS 2022 is closed; b. Retained Earning The remaining Rp177.347.004.286,00 (one hundred seventy-seven billion three hundred forty-seven million four thousand two hundred eighty-six rupiah) is determined as retained earnings.	Have been realized on the book year

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2023 dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan PSAK 24.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Aktuaria Independen (untuk perhitungan PSAK 24) bereputasi internasional yang sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya biaya jasa Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Aktuaria untuk tahun buku 2023 dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.	Sudah terealisasi pada tahun buku
	The appointment of a public accounting firm to conduct 2023 fiscal year audit and an Independent Actuary Consultant to calculate the Company's obligation based on SFAS 24.	Approve the appointment of the internationally recognized Public Accounting Firm and Independent Actuarial Consulting Firm (for the calculation of SFAS 24) as the same as one hired by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Majority Shareholders of the Company and delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the service fee of the Public Accounting Firm and the Independent Actuarial Consultant for financial year of 2023 by consulting first with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Majority Shareholders of the Company.	Have been realized on the book year
4.	Penetapan Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2022.	Penetapan Tantiem bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2022 akan ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama dengan Sumitomo Life Insurance Company setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	Sudah terealisasi pada tahun buku
	The stipulation of the Tantiem of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for 2022 financial year.	Stipulation of the tantiem for member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board for 2022 financial year will be stipulated by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with Sumitomo Life Insurance Company after the closing of the Meeting pursuant to Regulation of SOE Minister No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Organ and Human Capital of State-Owned Enterprises.	Have been realized on the book year
5.	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2023.	Penyesuaian Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2023 akan ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama dengan Sumitomo Life Insurance Company setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	Sudah terealisasi pada tahun buku
	The stipulation of the remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for 2023 financial year.	Adjustment of the remuneration for member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board for 2023 financial year will be stipulated by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with Sumitomo Life Insurance Company after the closing of the Meeting pursuant to Regulation of SOE Minister No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Organ and Human Capital of State-Owned Enterprises.	Have been realized on the book year

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
6.	Penetapan Perseroan.	Perubahan Pengurus Menyetujui: 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Raden TEDDY WISHADI KOMARA UTAMA, Sarjana Komunikasi, Magister Komunikasi, selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan dedikasinya kepada Perseroan; 2. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Tuan KAZUHIKO ARAI selaku Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengangkatnya, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga kerja dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan; 3. Mengangkat Nyonya SRI INDIRA sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-3 (tiga), dalam hal ini sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Nyonya SRI INDIRA baru dapat melaksanakan tindakan, tugas dan fungsi sebagai Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan; b. Apabila Nyonya SRI INDIRA tidak memperoleh persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Perseroan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan OJK dimaksud. 4. Mengangkat Tuan MUNEO SASAGAWA sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-3 (tiga), dalam hal ini sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Tuan MUNEO SASAGAWA baru dapat melaksanakan tindakan, tugas dan fungsi sebagai Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan. b. Apabila Tuan MUNEO SASAGAWA tidak memperoleh persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Perseroan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan OJK dimaksud. 5. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:	Sudah terealisasi pada tahun buku

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
		Dewan Komisaris : - Komisaris Utama/Independen: Tuan PARIKESIT SUPRAPTO; - Komisaris : Nyonya SRI INDIRA (anggota Dewan Komisaris Perseroan baru dapat menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari OJK atas hasil penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>); - Komisaris Independen : Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB; - Komisaris Independen : Tuan HENRY CRATEIN SURYANAGA. Direksi : - Direktur Utama : Tuan SHADIQ AKASYA; - Direktur Keuangan : Tuan EBEN ESER NAINGGOLAN; - Direktur : Tuan MOTOHARU NIJIMA; - Direktur : Nyonya NENY ASRIANY; - Direktur : Tuan MASAANKI FUSE;	
	The stipulation of the change of the Board of Company.	Approve : - Confirming the honorable dismissal of Mr. TEDDY WISHADI KOMARA UTAMA as the Company's Board of Commissioners starting from the thirtieth day of May two thousand twenty three (31-5-2023), with gratitude and highest appreciation for his performance and dedication to the Company; - Stipulate the expiration to the term of office of Mr. KAZUHIKO ARAI as a member of Board of Commissioners of the Company as mentioned in the Company's GMS Resolution that appointed him, starting from the closing of this Meeting with gratitude and highest appreciation for his performance and dedication to the Company; - Appoint Mrs. SRI INDIRA as a member of Board of Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the end of the 3 (third) Annual GMS of the Company, in this case until the Annual GMS of the Company for Financial Year of 2025 (two thousand twenty five) which will be held in 2026 (two thousand twenty six), without prejudice the rights of the GMS to terminate him at any time, with the following conditions: - Mrs. SRI INDIRA can conduct the actions, duties, and function as a member of Board of Commissioners of the Company, after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test. - If Mrs. SRI INDIRA does not obtain approval from OJK on fit and proper test as a member of Board of Commissioners of the Company, then the appointment become null and void from the date on which the decision on the results of OJK's fit and proper test was intended. - Appoint Mr. MUNEO SASAGAWA as a member of Board of Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the end of the 3 (third) Annual GMS of the Company, in this case until the Annual GMS of the Company for Financial Year of 2025 (two thousand twenty five) which will be held in 2026 (two thousand twenty six), without prejudice the rights of the GMS to terminate him at any time, with the following conditions: - Mr. MUNEO SASAGAWA can conduct the actions, duties, and function as a member of Board of Commissioners of the Company, after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test. - If Mr. MUNEO SASAGAWA does not obtain approval from OJK on fit and proper test as a member of Board of Commissioners of the Company, then the appointment become null and void from the date on which the decision on the results of OJK's fit and proper test was intended. - In connection with above mentioned, then the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:	Have been realized on the book year

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
		Board of Commissioners: • President/ Independent Commissioner: Mr. PARIKESIT SUPRAPTO; • Commissioner : Mrs. SRI INDIRA (a member of the Board of Commissioner can conduct the actions, duties, and function as a member of Board of Commissioners of the Company, after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test); • Commissioner : Mr. MUNEO SASAGAWA (a member of the Board of Commissioner can conduct the actions, duties, and function as a member of Board of Commissioners of the Company, after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test); • Independent Commissioner : Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB; • Independent Commissioner : Mr. HENRY CRATEIN SURYANAGA. Board of Directors: • President Director : Mr. SHADIQ AKASYA; • Finance Director : Mr. EBEN ESER NAINGGOLAN; • Director : Mr. MOTOHARU NIJIMA; • Director : Ms. NENY ASRIANY; • Director : Mr. MASA AKI FUSE.	
7.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Penegasan jenis Perseroan.	Menyetujui: 1. Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana termuat dalam materi Rapat ini dan akan dilekatkan dalam minuta Rapat ini. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik Bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menuangkan dalam 1 (satu) dan/atau beberapa akta notaris, termasuk menyatakan seluruh ketentuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam 1 (satu) akta notaris dan melaporkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	Sudah terealisasi pada tahun buku
	The amendment of the Company's Article of Association and statement of the Company's type.	Approve: 1. Amend the Article 3 of Article of Association to become as stated in the material of this meeting and will be attached to the minute of this meeting. 2. To give power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights, either jointly or severally, to take the all necessary actions related to this Resolutions of This Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in 1 (one) and/or several notarial deed, including declaring all provision of Article of Association of the Company in 1 (one) notarial deed and report the amendment of Article of Association of the Company composition to Ministry of Law and Human Rights.	Have been realized on the book year
8.	Penetapan Key Performance Indicator Management untuk tahun buku 2023	Menetapkan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 sebagaimana ditampilkan dalam rapat dan akan dilampirkan pada risalah rapat.	Sudah terealisasi pada tahun buku
	The stipulation of Management's Key Performance Indicator for 2023 financial year	Stipulate the Key Performance Indicator (KPI) of the Company for 2023 financial year as it is displayed in the Meeting and will be attached to the minute of this meeting.	Have been realized on the book year

Dalam pengambilan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan tidak menggunakan pihak ke-3 (ketiga) dalam perhitungan suara, mengingat bahwa PT BNI Life Insurance tidak memperdagangkan saham secara terbuka pada Bursa Efek Indonesia.

In making the decision of the Annual GMS of Fiscal Year 2022, it was conducted by deliberation for consensus and did not use the third party in the vote calculation, considering that PT BNI Life Insurance is a Closed Company or does not trade shares publicly on the Indonesia Stock Exchange.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023

RUPS Luar Biasa pada tahun 2023 diselenggarakan secara sirkuler oleh PT BNI Life Insurance sebanyak 4 (empat) kali, yaitu:

1. RUPSLB tanggal 5 April 2023,
2. RUPSLB tanggal 27 Juni 2023,
3. RUPSLB tanggal 14 Desember 2023,
4. RUPSLB tanggal 14 Desember 2023

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan selama tahun 2023 dilakukan secara sirkuler tanpa kehadiran secara fisik. Pemegang saham telah memberikan persetujuan secara tertulis dan menandatangani keputusan-keputusan yang diambil dalam agenda yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

EXTRAORDINARY GMS IN 2023

Extraordinary GMS during 2023 was held circularly by PT BNI Life Insurance 4 (four) times, as follows:

1. EGMS on April 5, 2023,
2. EGMS on June 27, 2023,
3. EGMS on December 14, 2023,
4. EGMS on December 14, 2023,

The Extraordinary GMS held during 2023 was conducted circularly without physical presence. Shareholders have given their consent in writing and signed the resolutions adopted in the proposed agenda. Resolutions adopted in this manner have the same force as resolutions adopted validly at a General Meeting of Shareholders.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Extraordinary GMS in 2023 are as follows:

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 April 2023

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS for the 2023 Fiscal Year based on Deed No. 15 dated April 5, 2023

No.	Agenda RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of Extraordinary GMS	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
1.	Perubahan Direksi	1. Memberhentikan Tuan Hiroshi Ono sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Maret 2023 dengan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan pengabdianya kepada Perseroan. 2. Mengangkat Tuan Motoharu Niijima sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-3 (ketiga) sejak pengangkatannya, yaitu sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025. 3. Sehubungan dengan butir 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi: • Tuan Shadiq Akasya sebagai Direktur Utama; • Tuan Eben Eser Nainggolan sebagai Direktur Keuangan; • Nyonya Neny Asriany sebagai Direktur; • Tuan Motoharu Niijima sebagai Direktur; • Tuan Masaaki Fuse sebagai Direktur.	Keputusan langsung berlaku

No.	Agenda RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of Extraordinary GMS	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
	Change of Board of Directors	- To discharge Mr. Hiroshi Ono as Director of the Company effective as of March 31, 2023 with gratitude and highest appreciation for his performance and dedication to the Company. - Appointed Mr. Motoharu Nijima as Director of the Company as April 1, 2023 until the end of the 3 (third) Annual GMS of the Company as of his appointment, in this case until the Annual GMS of the Company for 2024 Financial Year which will be held in 2025. - In connection with points 1 and 2 above, therefore the Board of Directors of the Company shall be as follows: Board of Directors: - Mr. Shadiq Akasya as President Director; - Mr. Eben Eser Nainggolan as Finance Director; - Ms. Neny Asriany as Director; - Mr. Motoharu Nijima as Director; - Mr. Masaaki Fuse as Director.	Decision directly applied

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 berdasarkan Akta No. 90 tanggal 27 Juni 2023

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS for the 2023 Fiscal Year based on Deed No. 90 dated June 27, 2023

No.	Agenda RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of Extraordinary GMS	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
1.	Perubahan Direksi	Menyetujui dan menetapkan: - Memberhentikan dengan hormat Tuan Shadiq Akasya sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 5 Juni 2023 dengan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan pengabdianya kepada Perseroan. - Menunjuk Tuan Eben Eser Nainggolan (yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan) merangkap sebagai Pelaksana tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 5 Juni 2023. - Sehubungan dengan butir 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi: - Tuan Eben Eser Nainggolan sebagai Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama); - Nyonya Neny Asriany sebagai Direktur; - Tuan Masaaki Fuse sebagai Direktur; - Tuan Motoharu Nijima sebagai Direktur.	Keputusan langsung berlaku
	Change of Board of Directors	To approve and stipulate: - To discharge with honor Mr. Shadiq Akasya as President Director of the Company effective as of June 5, 2023 with gratitude and highest appreciation for his performance and dedication to the Company. - Appoint Mr. Eben Eser Nainggolan (currently serves as Finance Director of the Company) acting as President Director of the Company as of June 5, 2023. - In connection with points 1 and 2 above, therefore the Board of Directors of the Company shall be as follows: Board of Directors: - Mr. Eben Eser Nainggolan as Finance Director (acting as President Director); - Ms. Neny Asriany as Director; - Mr. Masaaki Fuse as Director; - Mr. Motoharu Nijima as Director.	Decision directly applied

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 berdasarkan Akta No.48 tanggal 14 Desember 2023

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS for the 2023 Fiscal Year based on the Deed No.48 dated December 14, 2023

No.	Agenda RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of Extraordinary GMS	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
1.	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2024	Para Pemegang Saham dengan ini memberikan persetujuan dengan suara bulat untuk menyetujui: 1. Rencana Bisnis Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir 1 di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini.	Keputusan langsung berlaku
	Approval of Business Plan 2024	The Shareholders hereby give their unanimous resolution to Approve: 1. The Company's Business Plan for Financial Year of 2024 as set forth in Appendix to these Circular Resolutions of Shareholders. 2. Appendix referred to point 1 above is an inseparable and an integral part to these Circular Resolutions of Shareholders.	Decision directly applied

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 berdasarkan Akta No.49 tanggal 14 Desember 2023

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS for the 2023 Fiscal Year based on the Deed No.49 dated December 14, 2023

No.	Agenda RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of Extraordinary GMS	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
1.	Persetujuan Perubahan Kedua Rencana kerja Pemisahan Unit Syariah	Menyetujui: 1. Perubahan Kedua Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah Perseroan sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir 1 di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini.	Keputusan langsung berlaku
	Approval of the Second Amendment to the Sharia Unit Spin Off Work Plan	Approve: 1. The Second Amendment of the Sharia Unit Spin-Off Business Plan of the Company as set forth in Appendix to these Circular Resolutions of Shareholders. 2. Appendix referred to point 1 above is an inseparable and an integral part to these Circular Resolutions of Shareholders.	Decision directly applied

Direksi

— Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota dengan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, komposisi Direksi mengalami 2 (dua) kali perubahan. Perubahan pertama terjadi pada tanggal 27 Juni 2024 dengan habisnya masa jabatan Bapak Eben Eser Nainggolan sebagai Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) PT BNI Life Insurance sesuai dengan Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo Akta No.20 tanggal 5 Juli 2024, dimana RUPS juga mengangkat Ibu Neny Asriany sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama). Perusahaan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bapak Eben Eser Nainggolan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama beliau menjabat sebagai manajemen Perusahaan.

Dan perubahan yang ke-2 (kedua) terjadi pada tanggal 22 Oktober 2024. RUPS mengangkat Bapak Agung Turanto S. sebagai Direktur Keuangan BNI Life sesuai Akta No 145 tanggal 22 Oktober 2024 dan mendapat persetujuan OJK tanggal 16 Oktober 2024, berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-583/NB.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputusan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

The Board of Directors is a Company Organ that has a role in carrying out the management functions of the Company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation becomes Law and POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Based on the Company's Article of Association, the Board of Directors consists of 5 (five) members, one of which can be appointed as the Company's President Director.

COMPOSITION AND AMOUNT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the composition of the Board of Directors underwent 2 (two) changes. The first change occurred on June 27, 2024, with the completion of Mr. Eben Eser Nainggolan's term as Director of Finance (also serving as Acting President Director) of PT BNI Life Insurance, as outlined in Deed No. 93 dated June 27, 2024, and Deed No. 20 dated July 5, 2024. At the same time, the General Meeting of Shareholders appointed Ms. Neny Asriany as Director (also serving as Acting President Director). The company extends its highest appreciation to Mr. Eben Eser Nainggolan for his dedication and hard work during his tenure in the company's management.

The second change occurred on October 22, 2024. The General Meeting of Shareholders appointed Mr. Agung Turanto S. as the Director of Finance of BNI Life, as outlined in Deed No. 145 dated October 22, 2024, and received approval from the OJK on October 16, 2024, based on the Copy of the OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-583/NB.02/2024 regarding the Results of the Fit and Proper Test. As a result, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Periode: 1 Januari 2024 - 27 Juni 2024

Period: January 1, 2024 - June 27, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director of Finance (Acting President Director)	2018 - RUPST Tahun Buku 2023 2018 - AGMS for 2023 Financial Year	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS sesuai Akta No.69 tanggal 26 Juni 2018 jo. Akta No.35 tanggal 9 Oktober 2018, diangkat kembali oleh RUPS tanggal 30 Juni 2021 sesuai Akta No.64 jo. Akta No.65 tanggal 29 Juli 2021 dan ditetapkan sebagai Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) oleh RUPS sejak tanggal 5 Juni 2023 sesuai Akta No.90 tanggal 27 Juni 2023. First appointed as the Director of Finance by the General Meeting of Shareholders, as per Deed No. 69 dated June 26, 2018, jo. Deed No. 35 dated October 9, 2018. He was reappointed by the General Meeting of Shareholders on June 30, 2021, as per Deed No. 64 jo. Deed No. 65 dated July 29, 2021, and was officially designated as Director of Finance (also serving as Acting President Director) by the General Meeting of Shareholders on June 5, 2023, in accordance with Deed No. 90 dated June 27, 2023.
Neny Asriany	Direktur Director	2019 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 2019 - AGMS for 2024 Financial Year	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 3 Oktober 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 29 Juni 2022 sesuai Akta No.35 jo. Akta No.36 tanggal 5 Juli 2022. First appointed as Director by the GMS in pursuant to Deed No.15 dated October 3, 2019 and reappointed by the GMS on June 29, 2022 pursuant to Deed of Annual GMS Resolution Deed No.35 jo. Deed No. 36 dated July 5, 2022.
Masaaki Fuse	Direktur Director	2022 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 2022 - AGMS for 2024 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 104 tanggal 20 Desember 2022. Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 104 dated December 20, 2022.
Motoharu Niijima	Direktur Director	2023 - RUPST Tahun Buku 2024 2023 - AGMS for 2024 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 5 April 2023. Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 15 dated April 5, 2023.

Periode 27 Juni 2024 - 31 Desember 2024

Period of June 27, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Neny Asriany	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	2019 - RUPST Tahun Buku 2024 2019 - AGMS for Financial Year 2024	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 3 Oktober 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 29 Juni 2022 sesuai Akta No.35 jo Akta No.36 tanggal 5 Juli 2022 dan ditetapkan sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) oleh RUPS sejak tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo Akta No.20 tanggal 5 Juli 2024. First appointed as Director by the General Meeting of Shareholders, as per Deed No. 15 dated October 3, 2019, and was reappointed by the General Meeting of Shareholders on June 29, 2022, in accordance with Deed No. 35 in conjunction with Deed No. 36 dated July 5, 2022, and appointed as Director (Acting President Director) by the General Meeting of Shareholders on June 27, 2024, as outlined in Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction with Deed No. 20 dated July 5, 2024.
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	2024- RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Ke-1 First	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo Akta No 145 tanggal 22 Oktober 2024. First appointed as Director of Finance by the General Meeting of Shareholders, as per Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction with Deed No. 145 dated October 22, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Masaaki Fuse	Direktur Director	2022 - RUPST Tahun Buku 2024 2022 - AGMS for Financial Year 2024	Ke-1 First	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.104 tanggal 20 Desember 2022. Appointed as Director by the General Meeting of Shareholders, as per Deed No. 104 dated December 20, 2022.
Motoharu Nijima	Direktur Director	2023 - RUPST Tahun Buku 2024 2023 - AGMS for Financial Year 2024	Ke-1 First	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 5 April 2023. He was appointed as Director by the General Meeting of Shareholders, as per Deed No. 15 dated April 5, 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi BNI Life sebagaimana tertuang dalam *Board Manual* meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pembagian tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh RUPS. Apabila RUPS tidak menentukan, maka tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh Rapat Direksi.
4. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal-hal dibawah ini atau tindakan hukum yang dilakukan oleh Direksi Perseroan atas nama Perseroan, tunduk kepada keputusan atau persetujuan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perseroan dan disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS:
 - a. setiap peningkatan atau penurunan modal Perseroan (termasuk persetujuan penambahan setoran modal kepada Perseroan dan jumlah setoran), atau penerbitan atau pembagian setiap saham atau modal lainnya, atau pembelian kembali, pengurangan, penebusan, pengubahan, pemecahan ke dalam bagian, pembatalan, atau sebaliknya reorganisasi saham atau surat berharga lainnya, dan setiap pembelian atau penebusan surat berharga apapun terkait ekuitas Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors of BNI Life is stated in the Board Manual including:

1. The Board of Directors is fully responsible for implementing its duties in the best interest of the Company in achieving its objectives and purposes.
2. Each member of the Board of Directors must carry out its duties in good faith and full responsibility pursuant to the prevailing laws and regulations.
3. The distribution of duties and authorities of any member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. If the GMS does not determine, then duties and authorities of members of the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors Meeting.
4. With due observance of the applicable laws and regulations, the following matters or actions taken by the Board of Directors on behalf of the Company are subject to resolutions or approvals of the GMS of the Company attended by shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total valid issued shares of the Company and approved by at least 2/3 (two thirds) of the total votes validly cast in the GMS:
 - a. any increase or reduction in the share capital of the Company (including approving additional capital contributions to the Company and the amount of such contributions), or issuing or allotting any share or other capital or repurchasing, reducing, redeeming, converting, sub-dividing, cancelling or otherwise reorganizing any share or other securities, and any purchase or redemption of any equity linked securities of the Company;

- b. setiap keputusan untuk melaksanakan penawaran umum perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - c. setiap perubahan Anggaran Dasar atau dokumen pendirian Perseroan;
 - d. mengadakan, mengubah atau mengakhiri perjanjian untuk sewa dari seluruh bisnis, perjanjian untuk mengambil alih pengelolaan seluruh bisnis, perjanjian untuk berbagi keseluruhan laba dan rugi dari bisnis dan perjanjian lain yang setara dengan perjanjian di atas;
 - e. pemberian atau pengubahan suatu opsi saham atau hak untuk mengambil bagian saham, memperoleh atau mengkonversi menjadi saham, mengadopsi, setiap perubahan, pelaksanaan atau berbagai insentif, opsi saham, bonus, program manfaat pegawai atau pengaturan komisi atas Perseroan;
 - f. segala perubahan material terhadap sifat bisnis Perseroan termasuk menjalankan usaha apa pun selain bisnis Perseroan;
 - g. dengan merujuk pada Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar ini, mengambil atau melepaskan setiap efek atau kepentingan lain dalam bisnis atau perusahaan, berpartisipasi dalam kemitraan, *joint venture* atau pengaturan pembagian laba/hasil oleh Perseroan yang tidak dilakukan pada kegiatan biasa Perseroan;
 - h. pembagian laba, termasuk dividen;
 - i. penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - j. penyetujuan rencana bisnis dan/atau anggaran (atau segala perubahan material tambahan), atau segala perubahan material terhadap rencana bisnis dan/atau anggaran lain yang sebelumnya disetujui; dan
 - k. setiap penggabungan atau pembubaran anak perusahaan Perseroan.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, namun dengan pembatasan bahwa untuk tindakan berikut yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris:
 - b. any decision to implement an initial public offering of the Company in Indonesia Stock Exchange;
 - c. any amendment to the Articles of Association or the constitutional documents of the Company;
 - d. entering into, any change or termination of contracts for the lease of the entire business, contracts for the entrustment of the management of the entire business, contracts for sharing with others the entirety of profit and loss of business and other contracts equivalent to the above;
 - e. granting or varying any share option or right to subscribe, acquire or convert into shares, adoption of, any amendment to, implementation of or varying any incentive, stock option, bonus, employee benefit plan or commission arrangement of the Company;
 - f. any material changes to the nature of the business of the Company including carrying on any business other than the business of the Company;
 - g. subject to Article 14 paragraph 6 of this Articles of Association, acquiring or disposing of any securities or other interest in any business or company, participating in any partnership, joint venture or profit/revenue sharing arrangement by the Company that is not conducted in the ordinary course of business;
 - h. distribution of profit, including dividend;
 - i. determining of the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - j. approving any new business plan and/or budget (or any material amendments thereto), or any material amendments to the business plan and/or other budget previously approved; and
 - k. any incorporation or dissolution of a subsidiary.
5. The Board of Directors shall have the right to represent the Company within and outside the Courts concerning all matters and, in all events, to bind the Company with any third party and any third party with the Company, and to take all actions, both pertaining to management and ownership affairs, but limited to the following which shall be approved by the Board of Commissioners:
 - b. any decision to implement an initial public offering of the Company in Indonesia Stock Exchange;
 - c. any amendment to the Articles of Association or the constitutional documents of the Company;
 - d. entering into, any change or termination of contracts for the lease of the entire business, contracts for the entrustment of the management of the entire business, contracts for sharing with others the entirety of profit and loss of business and other contracts equivalent to the above;
 - e. granting or varying any share option or right to subscribe, acquire or convert into shares, adoption of, any amendment to, implementation of or varying any incentive, stock option, bonus, employee benefit plan or commission arrangement of the Company;
 - f. any material changes to the nature of the business of the Company including carrying on any business other than the business of the Company;
 - g. subject to Article 14 paragraph 6 of this Articles of Association, acquiring or disposing of any securities or other interest in any business or company, participating in any partnership, joint venture or profit/revenue sharing arrangement by the Company that is not conducted in the ordinary course of business;
 - h. distribution of profit, including dividend;
 - i. determining of the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - j. approving any new business plan and/or budget (or any material amendments thereto), or any material amendments to the business plan and/or other budget previously approved; and
 - k. any incorporation or dissolution of a subsidiary.

a. penghapusan aset atau utang pada setiap tahun anggaran Perseroan yang melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; b. setiap perubahan pada kebijakan pembukuan perseroan; c. akuisisi atau penjualan atau disposisi aset penting atau properti dengan jumlah biaya per transaksi melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, di luar sebagaimana yang diatur atau dimaksud dalam rencana bisnis dan/atau anggaran; d. pembuatan perjanjian atau komitmen atas nilai yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, kecuali perjanjian atau komitmen tersebut telah jelas diatur dalam rencana bisnis dan/atau anggaran tersebut; e. pembuatan suatu perjanjian atau komitmen dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun, dengan tujuan selain untuk penutupan asuransi jiwa dalam kegiatan usaha sehari-hari; f. pengajuan atau penyelesaian perkara litigasi, klaim, atau sengketa Perseroan yang jumlahnya melebihi Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) atau jumlah lainnya yang disetujui oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing dari waktu ke waktu; g. pengadaan segala perjanjian, kesepakatan hubungan pihak-pihak berelasi dengan Perseroan, termasuk transaksi antara Perseroan dengan salah satu dari pihak berikut ini: (i) Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing; (ii) Direktur atau Komisaris Perseroan; dan/atau (iii) perusahaan afiliasi; h. pengabulan atau pemberian pinjaman atau hutang (termasuk surat promes) yang melebihi jumlah yang ditetapkan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; i. tindakan membuat, memodifikasi, mengubah, atau mengakhiri perjanjian material yang memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun, termasuk Perjanjian <i>Master Bancassurance</i> oleh dan diantara Pemegang Saham Mayoritas dan Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2013 ("Perjanjian Induk <i>Bancassurance</i>");	a. writing off of assets or debts in each financial year by the Company exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time; b. any changes of the Company's accounting policies; c. acquisition or sale or disposition of any significant assets or property at a total cost per transaction exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time, other than as provided for or contemplated in the business plan and/or budget plan; d. entering into any agreement or commitment of a value exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time, unless such agreement or commitment has been expressly provided in the business plan and/or budget; e. entering into any agreement or commitment having tenure more than 3 (three) years, other than for the purpose of underwriting life insurance policies in the ordinary course of business; f. filing or entering into settlement of any litigation, claims or disputes in an amount exceeding Rp50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) or other amount as subsequently agreed by the Majority Shareholder and the Foreign Shareholder from time to time; g. entering into any related party dealings, arrangement, agreement, of the Company, including transactions between the Company and any of the following entities: (i) the Majority Shareholder and the Foreign Shareholder; (ii) Directors or Commissioners of the Company; and/or (iii) their affiliates; h. incurring or granting any loan or indebtedness (including promissory notes) in excess of the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time; i. entering into, modifying, amending or terminating any material agreements which have more than 3 years of tenure, including Master Bancassurance Agreement by and between the Majority Shareholder and the Company as of December 2, 2013 (the "Master Bancassurance Agreement");

- j. membuat perjanjian bancassurance baru yang melibatkan penjualan-penjualan di cabang (*in-branch*) dengan bank lain;
 - k. memberikan selisih nilai piutang (*receivables haircut*) yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - l. menangguhkan Direktur;
 - m. menyetujui segala permasalahan yang diangkat ke Direksi berdasarkan Pasal 7.5 Perjanjian Induk *Bancassurance*;
 - n. menyetujui segala permasalahan yang diangkat ke Direksi berdasarkan Pasal 3.5 Perjanjian Kerangka Kerjasama (*Framework Cooperation Agreement*) oleh dan diantara Pemegang Saham Mayoritas dan Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2013; dan
 - o. menyetujui setiap batasan jumlah tertentu yang disebutkan dalam huruf a, c, d, dan k diatas pada ayat 5 ini.
6. Perbuatan hukum, untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS menjadi sah apabila disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam rapat. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam rapat paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
7.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, dimana salah satu diantaranya adalah Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham
- j. entering into a new bancassurance agreement involving in-branch sales with another bank;
 - k. granting receivables haircut exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time;
 - l. suspending any Directors;
 - m. approving any matters escalated to the Board of Directors pursuant to Section 7.5 of the Master Bancassurance Agreement;
 - n. approving any matters escalated to the Board of Commissioners pursuant to Section 3.5 of the Framework Cooperation Agreement by and among the Majority Shareholder, Foreign Shareholder and the Company as of December 2, 2013; and
 - o. approving any amount of threshold referred in letter a, c, d, and k above in this paragraph 5.
6. Legal action, to transfer the assets of the Company or encumber the assets of the Company; which exceeds more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, either related to each other or not, should obtain approval from GMS which attended by the shareholders or its representatives who have at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total shares with valid voting rights and the resolution is legitimate if it is approved by at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total of all votes cast. When the quorum of first GMS as mentioned above is not achieved, the second GMS is legitimate and entitled to adopt resolution if at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares with valid voting rights are present or represented in the GMS and the resolution is legitimate if it is approved by at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total of all votes cast.
7.
 - a. The President Director shall be entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
 - b. In the event that the President Director is absent or prevented from attending due to any reason whatsoever, of which impediment no evidence to any third party shall be members required, of the 2 (two) Board of Directors, one of which shall be the Director appointed by the Majority

Mayoritas, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

8. Untuk tindakan hukum tertentu, Direksi dapat menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kuasa melalui surat kuasa, yang mana kuasanya wajib dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Apabila terdapat hanya ada satu anggota Direksi, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama atau anggota lain dari Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Direksi bersangkutan.

Shareholder, shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

8. The Board of Directors, for certain action(s), may appoint one or more persons as its representative or proxy by giving them the power provided in a power of attorney, which power must be implemented in accordance with these Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
9. In the event there is only one member of the Board of Directors, then all tasks and authorities granted to the President Director or other member of the Board of Directors under these Articles of Association shall also apply to related Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING MASING DIREKSI

Di tahun 2024, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing yang dapat dilihat sebagai berikut.

Pembagian Tugas Direksi

Distribution of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties
Neny Asriany	Direktur (Merangkap PIt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	- Membawahi Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication, Internal Audit, Corporate Planning, dan IT Solution & Digital. - Membawahi Divisi Bancassurance, Employee Benefit Business Banking, Sharia, Affinity, dan bersama-sama dengan Direktur Non Captive Market membawahi Business Support dan Sales Academy. - In charge of the Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication, Internal Audit, Corporate Planning, and IT Solution & Digital Divisions. - In charge of the Bancassurance, Employee Benefit Business Banking, Sharia, Affinity Divisions, and together with the Non Captive Market Director in charge of the Business Support and Sales Academy Divisions.
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Membawahi Divisi <i>Human Capital, Procurement & GA, Actuarial & Product Development, Investment & Treasury, Finance Controller, Claim & Provider, Underwriting and Operation</i> (PCBC). In charge of the Human Capital, Procurement & GA, Actuarial & Product Development, Investment & Treasury, Finance Controller, Claim & Provider, Underwriting and Operations (PCBC) Divisions.
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Membawahi Divisi Risk Management & Compliance dan Divisi Customer Experience In charge of the Risk Management & Compliance Division and the Customer Experience Division
Motoharu Nijima	Direktur Non - <i>Captive Market</i> Director of Non Captive Market	Membawahi Divisi Agency, Employee Benefit Open Market, dan bersama-sama dengan Direktur Captive Market membawahi Business Support dan Sales Academy. In charge of the Agency, Employee Benefits Open Market, Worksite Open Market Divisions, and together with the Captive Market Director in charge of Business Support and Sales Academy Divisions.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Directors will distribute tasks according to their respective functions which can be seen as follows.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi Perseroan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of an Insurance Company is obliged to ensure that decisions are made that are effective, precise and fast and can act independently, have no interests that could interfere with their ability to carry out their duties independently and critically

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain badan Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu Perseroan lain;
6. Anggota Direksi mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM CHARTER

Direksi telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam pengelolaan Perseroan.

Board Manual BNI Life adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum

In order for the Board of Directors to act in the best possible way for the interests of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained. To maintain independence, the following provisions are stipulated:

1. Apart from the corporate body, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company;
2. Directors are prohibited from carrying out activities that could interfere with their independence in managing the Company;
3. Members of the Board of Directors are prohibited from having family ties to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming officials of political parties and/or candidates/ members of the legislature;
5. Members of the Board of Directors, individually or collectively, are prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-up capital in another Company;
6. Members of the Board of Directors are able to prevent abuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company;
7. Have a commitment to comply with the prevailing laws and regulations;
8. Having adequate knowledge and experience in the field of insurance that is relevant to his position;
9. Have at least 5 (five) years experience in the field of insurance industry operations as an executive officer.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTERS

The Board of Directors has had a Board Manual or Board of Directors Work Guidelines as a guideline for the Board of Directors in carrying out its roles and functions in managing the Company.

The BNI Life Board Manual is a text that outlines matters related to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board, as well as the relationship processes of the Board of Directors, the Company's Supervisory Board,

Pemegang Saham (“RUPS”) dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 24 Agustus 2022, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

1. Acuan Kebijakan
2. Ruang Lingkup
3. Referensi/Dasar Hukum
4. Ketentuan Direksi
5. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang
6. Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
7. Rapat Direksi
8. Organ Pendukung Direksi
9. Pertemuan Formal dan Informal Direksi
10. Program Pengenalan Anggota Direksi
11. Komunikasi Formal dan Informal Direksi
12. Penyelenggaraan RUPS
13. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi menandatangani *Board Charter*, hal ini menjadi bukti komitmen untuk menjalankan peran mereka sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan kepatuhan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, BNI Life telah memiliki *Board Charter* yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi termasuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

the General Meeting of Shareholders (“GMS”) and between the three organs of the Company. This Board Manual was approved on August 24, 2022, and contains the Company’s policies which cover:

1. Policy Reference
2. Scope
3. Reference/Legal Basis
4. Directors’ provisions
5. Duties, Obligations and Authorities
6. Composition and Job Distribution of the Board of Directors
7. Board of Directors Meetings
8. Supporting Organs of the Board of Directors
9. Formal and Informal Meetings of the Board of Directors
10. Board of Directors Member Introduction Program
11. Formal and Informal Communication of the Board of Directors
12. Organizing a GMS
13. Directors’ actions that require written approval from the Board of Commissioners

All members of the Board of Directors have signed the Board Charter, underscoring their commitment to fulfilling their roles in alignment with ethical principles and compliance standards.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE ATTENDANCE LEVEL OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE MEETING

To enhance the implementation of good corporate governance related to the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, BNI Life has established a Board Charter that outlines the roles and responsibilities of both boards, including the conduct of meetings. This charter has been aligned with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73 / POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and is also incorporated into the Company’s Articles of Association.

1. Kebijakan terkait Rapat Direksi

a. Rapat Direksi

- i. Rapat Direksi ("Rapat Direksi") harus diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan, atau sebagaimana yang dipersyaratkan oleh undang-undang, atau setiap saat manakala dibutuhkan menurut setiap Direktur atau Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) saham Perseroan.
- ii. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya yang sah dalam rapat dan dihadiri setidaknya oleh 1 (satu) Direktur yang ditunjuk Pemegang Saham Mayoritas dan 1 (satu) Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Asing.
- iii. Jika dalam waktu satu jam setelah waktu yang ditentukan untuk Rapat Direksi, kuorumnya tidak terpenuhi, maka rapat akan ditunda dari tanggal tersebut menjadi pada waktu dan tempat di hari yang sama pada minggu selanjutnya dan harus dihadiri sedikitnya oleh 2 (dua) Direktur.
- iv. Anggota dari Direksi dapat turut serta dalam rapat melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan para peserta dalam rapat untuk saling mendengar secara langsung dan turut serta dalam rapat, keturutsertaan tersebut akan dianggap sebagai kehadiran dalam rapat. Berita acara dari rapat yang menggunakan telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya akan dibuat secara tertulis dan akan diedarkan kepada seluruh Direksi untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.

1. Policy on Board of Directors Meeting

a. Board of Directors Meeting

- i. The Board of Directors meeting ("Board of Directors Meeting") must be held at least once a month, or as required by law, or whenever necessary at the request of any Director or Commissioner, or upon written request by one (1) or more shareholders representing at least 10% (ten percent) of the Company's shares.
- ii. A Board of Directors meeting is considered valid and able to make binding decisions if more than half ($\frac{1}{2}$) of the total members of the Board of Directors are present or represented by their valid proxies, and if the meeting is attended by at least one (1) Director appointed by the Majority Shareholder and one (1) Director appointed by the Foreign Shareholder.
- iii. If, within one hour after the scheduled time for the Board of Directors meeting, the quorum is not met, the meeting will be postponed to the same time and location on the same day of the following week and must be attended by at least two (2) Directors.
- iv. Members of the Board of Directors may participate in meetings via teleconference, video conference, or other electronic media that allow participants to hear each other in real time and engage in the meeting. Such participation will be considered as attendance at the meeting. The minutes of meetings held via teleconference, video conference, or other electronic means will be documented in writing and circulated to all Directors for approval and signatures.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal Direksi

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Board of Directors Members at Internal Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting President Director)	7	7	100%	Sudah tidak menjabat sejak 27 Juni 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 93 Inactive as of June 27, 2024 based on Deed of Resolution of AGMS No. 93
Neny Asriany	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	50	50	100%	
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	13	14	93%	Efektif menjabat sejak 16 Oktober 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 145 Effective since October 16, 2024 based on Deed of EGMS Resolution No. 145
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	50	50	100%	
Motoharu Niijima	Direktur Non - <i>Captive Market</i> Director of Non Captive Market	49	50	98%	Ketidakhadiran karena cuti Absence due to leave

Agenda Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meetings Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	8 Januari 2024 January 8, 2024	- Optimalisasi KS Tubun & Efisiensi Centennial Tower - Divisi Pengadaan & Aset Fasilitas - Update & Program 2023 Kuartal 1.2024 - Divisi Sales Academy - Update & Program 2023 Kuartal 1.2024 - Divisi Business Support - Update Kinerja, Permasalahan dan Strategi November 2023 - Divisi Customer Service & Complaint Handling
2	15 Januari 2024 January 15, 2024	- Optimization KS Tubun & Efficiency Centennial Tower - Procurement & Facility Assets Division 2023 Update & Program Q1.2024 - Sales Academy Division 2023 Update & Program Q1.2024 - Business Support Division - Nov. 2023 Performance Update, Issues and Strategies - Customer Service & Complaint Handling Division
3	22 Januari 2024 January 22, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Update Pencapaian 2023 & Program, target & strategi Januari 2024 - Divisi Syariah - Update Pencapaian 2023 & Program, target & strategi Januari 2024 - Unit Alternative Distribution
4	29 Januari 2024 January 29, 2024	- Financial Performance Update - Financial Controller Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division 2023 Achievement Update & Jan. 2024 Program, target & strategies - Sharia Division 2023 Achievement Update & Jan. 2024 Program, target & strategies - Alternative Distribution Unit
3	22 Januari 2024 January 22, 2024	- Update Pencapaian 2023 & Program, target & strategi Januari 2024 - Divisi Bancassurance - Update Pencapaian 2023 & Januari 2024 Program, target & strategi - Divisi Affinity - Update Pencapaian 2023 & Januari 2024 Program, target & strategi - Divisi EB Business Banking - Update Pencapaian 2023 & Januari 2024 Program, target & strategi - Divisi EB Open Market
4	29 Januari 2024 January 29, 2024	2023 Achievement Update & Jan. 2024 Program, target & strategies - Bancassurance Division 2023 Achievement Update & Jan. 2024 Program, target & strategies - Affinity Division 2023 Achievement Update & Jan. 2024 Program, target & strategies - EB Business Banking Division 2023 Achievement Update & Jan. 2024 Program, target & strategies - EB Open Market Division
4	29 Januari 2024 January 29, 2024	- Update Aktuaris & Pengembangan Produk - Divisi Aktuaris & Pengembangan Produk - Update & Program 2023 Kuartal I Tahun 2024 - Divisi Audit Internal - Update Kinerja 2023, Isu dan Strategi - Divisi Underwriting
		- Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division 2023 Update & Program Q1.2024 - Internal Audit Division 2023 Performance Update, Issues and Strategies - Underwriting Division

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	5 Februari 2024 February 5, 2024	- Update HCT (Kinerja Pegawai) - Divisi Sumber Daya Manusia - Pembaruan & Program TI 2024 - Divisi Solusi TI & Digital - Update Kinerja, Permasalahan dan Strategi 2023 - Divisi Klaim & Penyedia - Pembaruan Kinerja, Isu dan Strategi 2023 - Divisi Operasi (PCBC) - HCT Update (Employee Performance) - Human Capital Division - IT Update & Program 2024 - IT Solution & Digital Division 2023 Performance Update, Issues and Strategies - Claim & Provider Division 2023 Performance Update, Issues and Strategies - Operation (PCBC) Division
6	12 Februari 2024 February 12, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Update Pencapaian, Permasalahan, Program & Strategi Januari 2024 - Unit Alternative Distribution - Financial Performance Update - Financial Controller Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division - January 2024 Achievement Update, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit
7	15 Februari 2024 February 15, 2024	- Radisi Khusus : Laporan Audit Persetujuan 2023 - Divisi Pengawas Keuangan - Special Radisi : Approval Audit Report 2023 - Financial Controller Division
8	3 Maret 2024 March 3, 2024	- Persetujuan sewa Lantai 9 - Divisi Pengadaan & Fasilitas Aset - Update Aktuaria & Pengembangan Produk - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update IFRS 17 Project- IFRS 17 - Update APU PPT 2023- Risk & Management Compliance Division - Approval of 9th Floor rent - Procurement & Facility Asset Division - Update Actuary & Product Development- Actuary & Product Development Division - Update IFRS 17 Project- IFRS 17 2023 Update APU PPT- Risk & Management Compliance Division
9	18 Maret 2024 March 18, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan - Update Project Syariah & Update Pencapaian Februari 2024 - Divisi Syariah - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Financial Performance Update - Financial Controller Division - Update Project Sharia & February 2024 Achievement Update - Sharia Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division
10	25 Maret 2024 March 25, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2024 - Divisi Bancassurance - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2024 - Divisi Affinity - February 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division - February 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division
11	1 April 2024 April 1, 2024	- Update Aktuaria & Pengembangan Produk - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2024 - Divisi EB Business Banking - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2024 - Divisi EB Open Market - Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - February 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Business Banking Division - February 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Open Market Division
12	2 April 2024 April 2, 2024	- OGH Study di BNI Life - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - OGH Study at BNI Life - Actuary & Product Development Division
13	22 April 2024 April 22, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Financial Performance Update - Financial Controller Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division
14	29 April 2024 April 29, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi Maret 2024 - Divisi Bancassurance - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Maret 2024 - Divisi Affinity - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Maret 2024 - Divisi Syariah - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Maret 2024 - Unit Alternative Distribution - March 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division - March 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division - March 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division - March 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit
15	6 Mei 2024 May 6, 2024	- Update Aktuaria & Pengembangan Produk - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update & Program Kuartal I Tahun 2024 - Transformasi & Digital - Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - Update project Q1.2024 - Transformation & Digital

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
16	13 Mei 2024 May 13, 2024	- Update & Program Kuartal I Tahun 2024 - Divisi Sales Academy - Update & Program Kuartal I Tahun 2024 - Divisi Business Support - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Agency - Q1 Update & Program Q2.2024 - Sales Academy Division - Q1 Update & Program Q2.2024 - Business Support Division - April 2024 achievement, Issues, Program & Strategies - Agency Division
17	20 Mei 2024 May 20, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Financial Performance Update - Financial Controller Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division
18	27 Mei 2024 May 27, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Underwriting - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Claim & Provider - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Operasional - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Customer Service Complaint Handling - April 2024 Performance, Issues and Strategies - Underwriting Division - April 2024 Performance, Issues and Strategies - Claim & Provider Division - April 2024 Performance, Issues and Strategies - Operation Division - April 2024 Performance, Issues and Strategies - Customer Service Complaint Handling Division
19	3 Juni 2024 June 3, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Bancassurance - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi Affinity - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi EB Business Banking - Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2024 - Divisi EB Open Market - April 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division - April 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division - April 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Business Banking Division - April 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Open Market Division
20	10 Juni 2024 June 10, 2024	- Update Proyek IFRS17 - IFRS - Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan - Update Aktuaria & Pengembangan Produk April 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update IFRS17 Project - IFRS - Financial Performance Update - Financial Controller Division - April 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division
21	20 Juni 2024 June 20, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2024 - Divisi Syariah - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2024 - Unit Alternative Distribution - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2024 - Divisi Customer Service Complaint Handling - May 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division - May 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit - May 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Customer Service Complaint Handling Division
22	24 Juni 2024 June 24, 2024	- Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2024 - Divisi Operasional - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division - May 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Operation Division
23	1 Juli 2024 July 1, 2024	- Update Aktuaria & Pengembangan Produk Mei 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2024 - Divisi Underwriting - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2024 - Divisi Claim & Provider - May 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - May 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Underwriting Division - May 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Claim & Provider Division
24	8 Juli 2024 July 8, 2024	- Update Semester 1 Tahun 2024 - Divisi Pengadaan & Aset Fasilitas - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2024 - Divisi Syariah - Pembaruan & Program TI 2024 - Divisi Solusi TI & Digital - Update Semester 1 2024 - Procurement & Facility Asset Division - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division - IT Update & Program 2024 - IT Solution & Digital Division

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25	18 Juli 2024 July 18, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2024 - Unit Alternative Distribution - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2024 - Divisi Agency - Update Semester 1 Tahun 2024 - Divisi Audit Internal - Update Kinerja Keuangan - Divisi Financial Controller - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Agency Division - First Semester 2024 Update - Internal Audit Division - Financial Performance Update - Financial Controller Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division
26	22 Juli 2024 July 22, 2024	- Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi Bancassurance - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi Affinity - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi EB Business Banking - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi EB Open Market - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Business Banking Division - June 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Open Market Division
27	29 Juli 2024 July 29, 2024	- Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi Underwriting - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi Claim & Provider - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi Operasional - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Juni 2024 - Divisi Customer Service Complaint Handling - June 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Underwriting Division - June 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Claim & Provider Division - June 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Operation Division - June 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Customer Service Complaint Handling Division
28	5 Agustus 2024 August 5, 2024	- Update Aktuaria & Pengembangan Produk Juni 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update piutang per W5 Juli 2024 - Divisi EB Business Banking - Update piutang per W5 Juli 2024 - Divisi EB Open Market - June 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - Update receivable as per W5 July 2024 - EB Business Banking Division - Update receivable as per W5 July 2024 - EB Open Market Division
29	19 Agustus 2024 August 19, 2024	- Update Aktuaria & Pengembangan Produk July 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2024 - Divisi Agency - July 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division - July 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Agency Division
30	26 Agustus 2024 August 26, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Financial Controller - Update Kinerja Isu Program & Strategi Juli 2024 - Divisi Sharia - Update Kinerja Isu Program & Strategi Juli 2024 - Divisi Bancassurance - Update Kinerja Isu Program & Strategi Juli 2024 - Divisi Affinity - Financial Performance Update - Financial Controller Division - Program & Strategy Performance Update for July 2024 - Sharia Division - Program & Strategy Performance Update for July 2024 - Bancassurance Division - Program & Strategy Performance Update for July 2024 - Affinity Division
31	30 Agustus 2024 August 30, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2024 - Divisi Sales Academy - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2024 - Divisi Business Support - July 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sales Academy Division - July 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Business Support Division
32	6 September 2024 September 6, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2024 - Divisi Syariah - Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2024 - Unit Alternative Distribution - August 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division - August 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit
33	17 September 2024 September 17, 2024	- Update Kinerja Keuangan - Divisi Financial Controller - Update Aktuaria & Pengembangan Produk Agustus 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Financial Performance Update - Financial Controller Division - August 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
34	23 September 2024 September 23, 2024	1. Update Pengadaan & Aset Fasilitas - Divisi Pengadaan & Aset Fasilitas 2. Update Klaim - Divisi Claim & Provider 3. Permintaan perubahan iClips, gClips & Smash - Divisi IT Solution & Digital 1. Procurement & Facility Asset Update - Procurement & Facility Asset Division 2. Claim Update - Claim & Provider Division 3. Change request of iClips, gClips & Smash - IT Solution & Digital
35	30 September 2024 September 30, 2024	1. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2024 - Divisi Underwriting 2. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2024 - Divisi Operation 3. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2024 - Divisi Customer Service Complaint Handling 1. August 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Underwriting Division 2. August 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Operation Division 3. August 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Customer Service Complaint Handling Division
36	7 Oktober 2024 October 7, 2024	1. Pencapaian, Isu, Program dan Strategi September 2024 - Divisi Agency 2. Pencapaian, Isu, Program dan Strategi September 2024 - Unit Alternative Distribution 1. September 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Agency Division 2. September 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit
37	14 Oktober 2024 October 14, 2024	1. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus & September 2024 - Divisi EB Business Banking 2. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus & September 2024 - Divisi EB Open Market 3. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus & September 2024 - Divisi Affinity 4. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus & September 2024 - Divisi Bancassurance 5. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus & September 2024 - Divisi Syariah 1. Aug & Sept. 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Business Banking Division 2. Aug & Sept. 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Open Market Division 3. Aug & Sept. 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division 4. Aug & Sept. 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division 5. Aug & Sept. 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division
38	21 Oktober 2024 October 21, 2024	1. Tinjauan Bisnis & Update PDP - Divisi Perencanaan Perusahaan 2. Pemisahan Usaha (spin off) Syariah: Pengumuman Persetujuan RKPUS - Divisi Syariah 3. Update Kinerja Keuangan - Divisi Financial Controller 4. September 2024 Update Aktuaria & Pengembangan Produk - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk 5. Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury 1. Business Review & PDP Update - Corporate Planning Division 2. Spin off Sharia : Approval Announcement RKPUS - Sharia Division 3. Financial Performance Update - Financial Controller Division 4. Actuary & Product Development Update September 2024 - Actuary & Product Development Division 5. Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division
39	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Persetujuan Relokasi ke PIK 2 - Divisi Pengadaan dan Aset Fasilitas 2. Rencana Bisnis 2025 - Divisi Perencanaan Perusahaan 1. Approval Relocation to PIK 2 - Procurement & Facility Asset Division 2. Business Plan 2025 - Corporate Planning Division
40	28 Oktober 2024 October 28, 2024	1. Pencapaian, Isu, Program dan Strategi September 2024 - Divisi Customer Experience 2. Pencapaian, Isu, Program dan Strategi September 2024 - Divisi Underwriting 3. Pencapaian, Isu, Program dan Strategi September 2024 - Divisi Claim & Provider 4. Pencapaian, Isu, Program dan Strategi September 2024 - Divisi POS & Collection 1. September 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Customer Experience Division 2. September 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Underwriting Division 3. September 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Claim & Provider Division 4. September 2024 Performance Update, Issues and Strategies - POS & Collection Division
41	4 November 2024 November 4, 2024	1. Update Sales Academy 2024 - Divisi Sales Academy 2. Pembaruan Dukungan Bisnis 2024 - Divisi Dukungan Bisnis 1. Update Sales Academy 2024 - Sales Academy Division 2. Update Business Support 2024 - Business Support Division
42	11 November 2024 November 11, 2024	1. Update Kinerja Keuangan - Divisi Pengendali Keuangan 2. Perkembangan Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury 3. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2024 - Unit Distribusi Alternatif 1. Financial Performance Update - Financial Controller Division 2. Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division 3. October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
43	18 November 2024 November 18, 2024	- Update Aktuaria & Pengembangan Produk Oktober 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Oktober 2024 - Divisi Syariah - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Oktober 2024 - Divisi Agency - October 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division - October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Agency Division
44	25 November 2024 November 25, 2024	- Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Oktober 2024 - Divisi Bancassurance - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Oktober 2024 - Divisi Affinity - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Oktober 2024 - Divisi EB Business Banking - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi Oktober 2024 - Divisi EB Open Market - October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division - October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division - October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Business Banking Division - October 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Open Market Division
45	2 Desember 2024 December 2, 2024	- Pencapaian, Isu, Program dan Strategi November 2024 - Divisi Underwriting - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi November 2024 - Divisi Claim & Provider - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi November 2024 - Divisi POS & Collection - November 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Underwriting Division - November 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Claim & Provider Division - November 2024 Performance Update, Issues and Strategies - POS & Collection Division
46	9 Desember 2024 December 9, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Unit Distribusi Alternatif - Pencapaian, Isu, Program dan Strategi November 2024 - Divisi Customer Experience - Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Divisi Agency - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Alternative Distribution Unit - November 2024 Performance Update, Issues and Strategies - Customer Experience Division - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Agency Division
47	16 Desember 2024 December 16, 2024	- Update Kinerja Keuangan November 2024 - Divisi Pengendali Keuangan - Update Aktuaria & Pengembangan Produk November 2024 - Divisi Aktuaria & Pengembangan Produk - Update Investasi & Rencana Aksi Selanjutnya - Divisi Investasi & Treasury - Update Perkembangan & Rencana Aksi - Petugas Pelindungan Data - November 2024 Financial Performance Update - Financial Controller Division - November 2024 Actuary & Product Development Update - Actuary & Product Development Division - Investment Update & Next Action Plan - Investment & Treasury Division - Update Progress & Action Plan - Data Protection Officer
48	23 Desember 2024 December 23, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Divisi EB Business Banking - Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Divisi EB Open Market - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Business Banking Division - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - EB Open Market Division
49	24 Desember 2024 December 24, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Divisi Bancassurance - Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Divisi Afinitas - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Bancassurance Division - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Affinity Division
50	30 Desember 2024 December 30, 2024	- Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2024 - Divisi Syariah - Manajemen Peningkatan Proyek & Pembaruan Proyek Todokeru Perencanaan Korporat Proyek - Unit Manajemen Proyek & Peningkatan - Manajemen Data: Roadmap & Arsitektur - Divisi Solusi IT & Digital - November 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies - Sharia Division - Project Improvement Management & Update Todokeru Project Corporate Planning - Project & Improvement Management Unit - Data Management : Roadmap & Architecture - IT Solution & Digital Division

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Frequency of Meetings and Attendance Level of Members of the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting President Director)	7	7	100%	Sudah tidak menjabat sejak 27 Juni 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 93 Inactive as of June 27, 2024 based on Deed of Resolution of AGMS No. 93
Neny Asriany	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	15	15	100%	
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	5	5	100%	Efektif menjabat sejak 16 Oktober 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 145 Effective since October 16, 2024 based on Deed of EGMS Resolution No. 145
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	15	15	100%	
Motoharu Nijima	Direktur Non - <i>Captive Market</i> Director of Non Captive Market	15	15	100%	

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	25 Januari 2024 January 25, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Desember 2023) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Perkembangan dan Jadwal Laporan Keuangan Audited 2023 & Laporan Tahunan 2023.
2	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. Board of Directors Monthly Report (December 2023 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. Progress and Timetable of 2023 Audited Financial Statement & 2023 Annual Report.
3	25 Maret 2024 March 25, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Januari 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Perkembangan Persetujuan Laporan Keuangan yang Diaudit & Laporan Tahunan.
4	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Board of Directors Monthly Report (January 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. Progress on the Approval of Audited Financial Statement & Annual Report.
5	26 April 2024 April 26, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Februari 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Presentasi Laporan Keuangan yang Diaudit
		1. Board of Directors Monthly Report (February 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. Audited Financial Statement Presentation
		1. Strategi Rencana Bisnis 2024 2. Strategi Investasi 3. Perkembangan Persetujuan Laporan Keuangan yang Diaudit & Laporan Tahunan
		1. Strategy of 2024 Business Plan 2. Investment Strategy 3. Progress on the Approval of Audited Financial Statement & Annual Report
		1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Maret 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM
		1. Board of Directors Monthly Report (March 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	22 Mei 2024 May 22, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi April 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Persiapan Penyelenggaraan RUPST 1. Board of Directors Monthly Report (April 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. Preparation for AGMS
7	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Mei 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 1. Board of Directors Monthly Report (April 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD
8	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Juni 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Struktur Organisasi Baru (Sementara) 4. Jadwal Rencana Bisnis 2025 5. Rencana Spin Off Syariah (Tanggapan atas Permintaan OJK) 1. Board of Directors Monthly Report (June 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. New (Temporary) Organization Structure 4. 2025 Business Plan Timetable 5. Sharia Spin Off Plan (in Response to OJK Request)
9	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Juli 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Update Rencana Bisnis 1. Board of Directors Monthly Report (July 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. Business Plan Update
10	30 September 2024 September 30, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Agustus 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Update Timeline Rencana Bisnis 2025 4. Update Implementasi IFRS-17 1. Board of Directors Monthly Report (August 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. 2025 Business Plan Timeline Update 4. IFRS-17 Implementation Update
11	29 Oktober 2024 October 29, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja September 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Progress dan Timeline Rencana Bisnis 2025 1. Board of Directors Monthly Report (Performance of September 2024) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. 2025 Business Plan Progress and Timeline
12	8 November 2024 November 8, 2024	- Rencana Relokasi Kantor Pusat ke PIK 2 - Head Office Relocation Plan to PIK 2
13	21 November 2024 November 21, 2024	- Persetujuan Rencana Relokasi Kantor Pusat ke PIK 2 - Approval of Head Office Relocation Plan to PIK 2
14	26 November 2024 November 26, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Oktober 2024) 2. Update APU-PPT 1. Board of Directors Monthly Report (Performance of October 2024) 2. Update of AML-TF
15	17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja November 2024) 2. Update APU-PPT 1. Board of Directors Monthly Report (Performance of November 2024) 2. Update of AML-TF

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik dan 6 (enam) Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang mempunyai kekuasaan yang sama seperti penyelenggaraan RUPS secara fisik sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 91 UUPU.

Attendance of Members of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

The Company held 1 (one) physical General Meeting of Shareholders (GMS) and 6 (six) Circular Resolutions of Shareholders, which hold the same authority as a physical GMS by Article 11, paragraph 9 of the Company's Articles of Association and Article 91 of the Company Law (UUPU).

Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS secara fisik adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners who attended the physical GMS are as follows:

RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.93

Annual GMS dated June 27, 2024 according to the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No.93

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting President Director)	Hadir secara fisik Physically Attend
Neny Asriany	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	Hadir secara fisik Physically Attend
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir secara fisik Physically Attend
Masaaki Fuse	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically Attend
Motoharu Nijima	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically Attend

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi Baru

Program Pengenalan Bagi Direksi Baru

Program pengenalan kepada pejabat baru pada Organ Perusahaan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru terhadap berbagai kondisi dalam Perusahaan, sehingga diharapkan pejabat baru, dalam hal ini Direksi dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan, baik secara organisasi maupun operasional.

Melalui Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengenalan terkait kondisi Perseroan secara umum dan sarana bagi para anggota Direksi untuk saling mengenal dan menjalin kerja sama yang lebih efektif.

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Capability enhancement is deemed for the Board of Directors to keep updating information on the latest developments of the Company's business and the prevailing laws and regulations and to anticipate the future problems for the sustainability and progress of the Company.

Training And Competency Improvement Policies For Members Of The Board Of Directors, Including Orientation Programs For New Members Of The Board Of Directors.

Introduction Program For New Member of the Board of Director

The program for introducing new officers to the Company's Organs aims to provide new officials with an understanding of various conditions in the Company, so that it is hoped that new officials, in this case the Board of Directors, can obtain a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally.

This Orientation/Introduction Program is also expected to be a mean to provide an introduction to the condition of the Company in general and a means for members of the Board of Directors to get to know each other and forge more effective cooperation.

The Company introduction program to new officials, both the Board of Directors and the Board of Commissioners, is the responsibility of the President Director. In the

Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan perseroan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan program orientasi untuk Direksi diberikan kepada Bapak Agung Turanto S. pada tanggal 19 June - 7 Oktober 2024. Perseroan berharap Bapak Agung Turanto S. dapat memahami dengan baik visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, dan dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan perusahaan, mengoptimalkan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi, serta berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

event that the President Director is unavailable or the new official is the President Director, the Company introduction program is the responsibility of the President Commissioner.

The materials introduced to the New Official include at least:

1. Introduction to the Company's Operations.
2. Legislation related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. General description of the Company in relation to the objectives, nature and scope of the Company's activities, financial performance, strategy, short-term and long term plans of the Company, as well as other strategic issues.

Throughout 2024, the Company conducted an orientation program for the Board of Directors, which was attended by Mr. Agung Turanto S. from June 19 to October 7, 2024. The Company hopes that Mr. Agung Turanto S. will gain a deep understanding of its vision, mission, and core values, quickly adapt to the corporate environment, optimize his role and responsibilities as a member of the Board, and make a significant contribution to the Company's long-term goals.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi dalam Tahun Buku

Training and Competency Improvement Participated by Members of the Board of Directors in the Financial Year

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1	Neny Asriany	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	CHRO Master class Vol 3 bersama Srikandi BUMN: <i>Women Leader in New World of Work</i> CHRO Master class Vol 3 with Srikandi BUMN: <i>Women Leaders in the New World of Work</i>	WAMEN & Srikandi BUMN	22 Mei 2024 May 22, 2024	Jakarta
			Webinar Strategi Pemasaran Digital di Era Digital Digital Marketing Strategy Webinar in the Digital Era	OJK	5 Juni 2024 June 5, 2024	Zoom
			Pembicara CWMA: <i>Insurance and Wealth Protection "Safeguarding Ur Financial Future"</i> CWMA Speaker: Insurance and Wealth Protection "Safeguarding Ur Financial Future"	CWMA	26 Juni 2024 June 26, 2024	Zoom
			Webinar AAJI: <i>How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector</i>	AAJI	4 Juli 2024 July 4, 2024	Zoom
			Executive Sharing Session Pegawai Nominated Talent Sektor Keuangan bersama Dir. HCC BNI Executive Sharing Session of Financial Sector Nominated Talent Employees with BNI HCC Director	BNI	25 Juli 2024 July 25, 2024	Jakarta
			Undangan program CHRO (Chief Human Resources Officer) Masterclass Batch 3 CHRO program invitation (Chief Human Resources Officer) Masterclass Batch 3	BUMN	5 Agustus 2024 August 5, 2024	Jakarta

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			kegiatan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) bersama OJK dan Kementerian National Smart Finance Movement (GENCARKAN) activities with OJK and the Ministry of Finance.	OJK	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Jakarta
			Indonesia Insurance Summit: Mastering the Art of Insurance Evolution	IIS	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Bali
			Online Pelatihan Cohort 5 Cohort 5 Training Online	Kemenhan	9-13 September 2024 September 9-13, 2024	Zoom
			Offline Pelatihan Cohort 5 Cohort 5 Training Offline	Kemenhan	26-27 September 2024 September 26-27, 2024	Jakarta
			Sertifikasi BSMR level 7 BSMR Certification level 7	BSMR	26-27 September 2024 September 26-27, 2024	Jakarta
			Business Essential Batch 3 "Stream: Managing Organization Transformation"	Kementerian BUMN/ BUMN School of Excellence	Oktober 2024 October 2024	Zoom
			Risk & Governance Summit 2024	OJK SMAP	Desember 2024 December 2024	Zoom
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko National Conference of Risk Management Professionals	LSPMR	Desember 2024 December 2024	Zoom
			BUMN School of Excellence – CFO School Program 2024	INSEAD & BSE	26-28 September 2024 September 26-28, 2024	Singapore
			Certified in Life Insurance (CLI)	AAMAI	22 – 25 Juli 2024 July 22-25, 2024	Jakarta
2	Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Pelatihan Fundamental Life Insurance Life Insurance Fundamental Training	AAMAI	23-24, 26 Juli 2024 July 23-24, 26, 2024	BNI Life
			QRGP	LSP MKS & BNSP	5-6 Agustus 2024 August 5-6, 2024	Zoom
			Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 BNSP Certification of Banking Risk Management Qualification 6 BNSP	LSPP BNSP	21 Juni 2024 June 21, 2024	Jakarta
			Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	APPI	30 Januari 2024 January 30, 2024	Jakarta
			GRC Summit	OJK, IRMAPA	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
			HR Summit 2024: Empowering People Embracing Technology	AAJI	5 Desember 2024 December 5, 2024	Jakarta
			Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	OJK Institute	14 Maret 2024 March 14, 2024	Online
			Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving Financial Services Industry Performance	OJK Institute	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Online
			How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024	Online
			Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Online
3	Masaaki Fuse	Direktur Director	Risk & Governance Summit	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Online
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X – LSPMR National Conference of Risk Management Professionals X - LSPMR	LSPMR	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2024 "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju" World Anti-Corruption Day (Hakordia) 2024 "Strengthen Commitment to Eradicate Corruption for Advanced Indonesia"	OJK Institute	17 Desember 2024 December 17, 2024	Online
4	Motoharu Nijima	Direktur Director	Sharing Session: Market Update on Health Insurance in Indonesia and Rising Medical Inflation Costs	BNI Life - AAJI	25 Juni 2024 June 25, 2024	BNI Life
			Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovation in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
			Risk & Governance Summit 2024	OJK SMAP	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko National Conference of Risk Management Professionals	LSPMR	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Zoom

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2024

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan Perseroan secara komprehensif, Direksi dibantu oleh beberapa komite dibawahnya, yaitu Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Anti Fraud, Komite IT, Komite Aset dan Liabilitas, dan Komite Produk. Selama tahun buku 2024, Direksi telah melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap komite-komite tersebut guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa selama tahun 2024, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung pengelolaan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja komite-komite tersebut dengan mendorong perbaikan berkelanjutan agar rekomendasi dan saran yang diberikan dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi keberlanjutan bisnis perusahaan di masa mendatang.

1. Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja komite ini mencakup pengumpulan data terkait frekuensi rapat, analisis efektivitas rekomendasi, dan keterkaitannya dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FINANCIAL YEAR 2024

To support the comprehensive execution of the Company's management duties and functions, the Board of Directors is assisted by several committees, including the Investment Committee, Risk Management Committee, Anti-Fraud Committee, IT Committee, Asset and Liability Committee, and Product Committee. During the 2024 financial year, the Board of Directors conducted regular performance evaluations of these committees to ensure the effectiveness of their operations.

The assessment results indicate that, throughout 2024, these committees have effectively carried out their duties and responsibilities in supporting the management of the Company. The Board of Directors is committed to continuously improving the performance quality of these committees by fostering ongoing improvements, ensuring that the recommendations and suggestions provided are more relevant and beneficial to the company's long-term business sustainability.

1. Performance Assessment Procedure

The performance evaluation procedure for these committees includes gathering data on meeting frequency, analyzing the effectiveness of recommendations, and assessing their alignment with the Company's strategic objectives in providing strategic recommendations to the Board of Directors.

2. Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan meliputi pelaksanaan rapat secara terstruktur, kualitas saran yang diberikan kepada Direksi, serta kontribusi nyata dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi terkait pengelolaan Perseroan secara komprehensif didukung oleh komite komite yang berada dibawahnya, yaitu Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Anti Fraud, Komite IT, Komite Aset dan Liabilitas, dan Komite Produk . Direksi secara berkala melakukan evaluasi kinerja terhadap komite komite di bawah Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, di antaranya pelaksanaan rapat serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam menunjang fungsi pengelolaan Perseroan.

Selama 2024, Direksi menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi akan mendorong penyempurnaan kualitas kinerja komite-komite tersebut demi menghasilkan rekomendasi dan saran yang lebih baik di masa mendatang.

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi BNI Life telah mengeluarkan berbagai keputusan, antara lain:

2. Criteria Used

The key criteria used include the structured execution of meetings, the quality of the advice provided to the Board of Directors, and the tangible contributions to supporting strategic decision-making.

The implementation of the duties and functions of the Board of Directors related to the management of the Company in a comprehensive manner is supported by the committees under the Board of Directors, namely the Investment Committee, the Risk Management Committee, the Anti-Fraud Committee, the IT Committee, the Asset and Liability Committee, and the Product Management Committee. The Board of Directors periodically evaluates the performance of the committees under the Board of Directors based on predetermined indicators, including the implementation of meetings and the quality of suggestions and recommendations given to the Board of Directors in supporting the Company's management function.

During 2024, the Board of Directors assessed that these committees had carried out their duties and responsibilities properly. The Board of Directors will encourage the improvement of the performance quality of these committees in order to give better recommendations and suggestions in the future.

DECISIONS, RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Directors of BNI Life has issued various decisions, including:

No.	Perihal Subject
1.	SK tentang Persetujuan Penyesuaian Perubahan Kedua RKPUS Decree on Approval of Adjustment of Second Amendment to RKPUS
2.	SK tentang Persetujuan Penyesuaian Atas Perubahan Kedua RKPUS Decree on Approval of Adjustment to the Second Amendment of RKPUS
3.	SK tentang Persetujuan Perubahan Alamat Decree on Approval of Change of Address
4.	SK tentang Persetujuan Perubahan RKPUS Decree on Approval of Amendment to RKPUS
5.	SK tentang Persetujuan Perbaikan Perubahan Kedua Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) Decree on Approval of Amendment to the Second Amendment of Work Plan for Spin Off of Sharia Unit (RKPUS)
6.	SK tentang Persetujuan Pedoman Perilaku Decree on Approval of Code of Conduct
7.	SK tentang Persetujuan Rencana Bisnis dan RAKB 2025 Decree on Approval of Business Plan and RAKB 2025

Dewan Komisaris

— Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam hal menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat sebagaimana tertuang dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami 2 (dua) kali perubahan pada tanggal 27 Juni 2024 dan 31 Juli 2024.

Perubahan pertama terjadi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan memberhentikan Bapak Parikesit Suprpto sebagai Komisaris Utama, Bapak Henry Cratein Suryanaga sebagai Komisaris Independen dan Ibu Sri Indira sebagai Komisaris PT BNI Life Insurance. RUPS Tahunan juga mengangkat Ibu Beby Lolita Indriani sebagai Komisaris Perusahaan yang baru berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024.

Dan Perubahan ke-2 (kedua) terjadi pada tanggal 31 Juli 2024, dengan habisnya masa jabatan Bapak Muneo Sasagawa sebagai Komisaris Perseroan dan pemegang saham mengangkat Bapak Takafumi Igarashi sebagai anggota Komisaris yang baru sebagaimana termuat pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.08 tanggal 1 Agustus 2024.

The Board of Commissioners is one of the Company's Organs that plays a role in carrying out the function of monitoring and providing advice to the Board of Directors in terms of maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants and/or parties entitled to benefit as stated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. In addition, the Board of Commissioners is responsible for monitoring the effectiveness of the Company's GCG implementation.

COMPOSITION AND TOTAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent two changes, on June 27, 2024, and July 31, 2024.

The first change took place during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), where Annual GMS was decided to dismiss Mr. Parikesit Suprpto as President Commissioner, Mr. Henry Cratein Suryanaga as Independent Commissioner, and Mrs. Sri Indira as Commissioner of PT BNI Life Insurance. The Annual GMS also appointed Ms. Beby Lolita Indriani as new Commissioner of the Company as stated in the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 39 dated October 4, 2024.

The second change occurred on July 31, 2024, upon the expiration of Mr. Muneo Sasagawa's term as the Company's Commissioner. The shareholders appointed Mr. Takafumi Igarashi as the new Commissioner, as documented in the Statement of Shareholders' Resolution No. 08 dated August 1, 2024.

Perusahaan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Parikesit Suprpto, Bapak Henry Cratein Suryanaga, Bapak Muneo Sasagawa dan Ibu Sri Indra atas dedikasi dan integritas beliau selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance.

The Company expresses its highest appreciation to Mr. Parikesit Suprpto, Mr. Henry Cratein Suryanaga, Mr. Muneo Sasagawa, and Mrs. Sri Indra for their dedication and integrity during their tenure as members of the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance.

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners before and after the changes is as follows:

Periode : 1 Januari 2024 - 27 Juni 2024

Period: January 1, 2024 - June 27, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	2018 – RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 2018 – AGMS for 2023 Financial Year	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 69 tanggal 26 Juni 2018 jo. Akta No. 35 tanggal 9 Oktober 2018 dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 30 Juni 2021 sesuai Akta No. 64 jo. Akta No. 65 tanggal 29 Juli 2021. First appointed as President Commissioner/Independent Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 69 dated June 26, 2018 jo. Deed No. 35 dated October 9, 2018 and reappointed by the GMS on June 30, 2021 pursuant to the Deed No. 64 jo. Deed No. 65 dated July 29, 2021.
Sri Indra	Komisaris Commissioner	2023 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 2023 – AGMS for 2025 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 85 tanggal 31 Mei 2023 jo. Akta No. 20 tanggal 7 September 2023. Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 85 dated May 31, 2023 jo. Deed No. 20 dated September 7, 2023.
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner	2023 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 2023 – AGMS for 2025 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 85 tanggal 31 Mei 2023 jo. Akta No. 33 tanggal 10 Juli 2023. Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 85 dated May 31, 2023 jo. Deed No. 33 dated July 10, 2023.
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021 – RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 2021 – AGMS for 2023 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021. Appointed as Independent Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 64 dated July 29, 2021 jo. Deed No.26 dated September 10, 2021.
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 – RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 2018 – AGMS for 2023 Financial Year	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 69 tanggal 26 Juni 2018 jo. Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018 dan diangkat kembali oleh RUPS pada tanggal 30 Juni 2021 sesuai Akta No. 64 jo. Akta No. 65 tanggal 29 Juli 2021. First appointed as Independent Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 69 dated June 26, 2018 jo. Deed No. 53 dated July 12, 2018 and reappointed by the GMS on June 30, 2021 pursuant to Deed No. 64 jo. Deed No. 65 dated July 29, 2021.

Komposisi Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan pada 27 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance after the changes as of June 27, 2024 are as follows:

Periode: 27 Juni 2024 - 1 Agustus 2024

Period: June 27, 2024 - August 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	2024 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 2024 – AGMS for 2028 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024. Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 93 dated June 27, 2024, jo. Deed No. 39 dated October 4, 2024.
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 2024 – AGMS for 2028 Financial Year	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021 dan diangkat kembali oleh RUPS pada tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 First appointed as an Independent Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 64 dated July 29, 2021, jo. Deed No. 26 dated September 10, 2021, and reappointed by the GMS on June 27, 2024, pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024.
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner	2023 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 2023 – AGMS for 2025 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 85 tanggal 31 Mei 2023 jo. Akta No. 33 tanggal 10 Juli 2023. Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 85 dated May 31, 2023 jo. Deed No. 33 dated July 10, 2023..

Periode : 27 Juni 2024 - 31 Desember 2024

Period: June 27, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	2024 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 2024 – AGMS for 2028 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024. Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 93 dated June 27, 2024, jo. Deed No. 39 dated October 4, 2024.
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 2024 – AGMS for 2028 Financial Year	Ke-2 Second	Pertama kali diangkat sebagai sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021 dan diangkat kembali oleh RUPS pada tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 First appointed as an Independent Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 64 dated July 29, 2021, jo. Deed No. 26 dated September 10, 2021, and reappointed by the GMS on June 27, 2024, pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024.
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	2024 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 2024 – AGMS for 2028 Financial Year	Ke-1 First	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 08 tanggal 1 Agustus 2024 Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 08 dated August 1, 2024.

TUGAS WEWENANG DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, hingga kewajiban Dewan Komisaris seluruhnya tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Untuk tujuan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris akan berhak untuk pada setiap waktu pada jam kerja Perseroan, memasuki tempat usaha atau tempat lain yang dimanfaatkan atau dikendalikan oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa segala pembukuan, surat dan barang bukti lainnya, memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan, dan segala hal lainnya, dan akan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi.
2. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan penjelasan Direksi dan tiap anggota dari Direksi wajib memberikan penjelasan pada segala perihal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal seluruh anggota dari Direksi untuk sementara diberhentikan atau Perseroan tidak lagi memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan. Untuk hal tersebut, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada 1 (satu) atau lebih orang diantara mereka dengan tanggung jawab bersama dari mereka sendiri.
4. Apabila terdapat hanya ada 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota lain dari Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Komisaris bersangkutan.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Menyelenggarakan rapat yang diatur dalam ketentuan tersendiri;
2. Membuat risalah rapat dan salinannya serta mendokumentasikannya dengan baik;

DUTIES, AUTHORITY AND OBLIGATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and obligations of the Board of Commissioners are all listed in the Company's Articles of Association. The main task of the Board of Commissioners is to carry out the function of monitoring and providing advice.

The duties and powers of the Board of Commissioners are:

1. To supervise and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners shall have the right to, at any time during the Company's business hours, enter the place of business or any other place utilized or controlled by the Company, and shall have the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and verify the financial position, and all other matters, and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
2. In conducting its duties, the Board of Commissioners is authorized to obtain explanations from the Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide explanations on all matters asked by the Board of Commissioners.
3. In the event all members of the Board of Directors are temporarily suspended or the Company shall have no member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be obliged for the time being to manage the Company. In such a case the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary powers to 1 (one) or more persons amongst them for their joint account.
4. In the event there is only 1 (one) member of the Board of Commissioners, all tasks and authorities granted to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to such members.

The obligations of the Board of Commissioners are as follow:

1. Holding meetings as stipulated in its own terms;
2. Preparing minutes of meetings and copies as well as making proper documentation of the minutes;

3. Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; 4. Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perseroan; 5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan; 6. Tidak menampilkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan; 7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; 8. Tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; 9. Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan; 10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.	3. Disclosing share ownership of 5% (five percent) or more in the Company and/or at other companies domiciled in and outside the country; 4. Disclosing financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or the Shareholders of the Company; 5. Not conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities; 6. Not misusing his/her position in the Company for personal, family, and/or other party's interests that may harm or reduce the Company's profits; 7. Not taking and/or receiving personal benefits from the Company, other than remuneration and facilities stipulated in the GMS decisions; 8. Not interfering with the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors; 9. Being obliged to carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company with good faith, prudence, and responsible; 10. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh para anggota Dewan Komisaris sendiri. Di tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris atau *Board Manual* sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi.

DUTY DIVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Articles of Association of the Company, it states that the Division of duties among the members of the Board of Commissioners is regulated by the members of the Board of Commissioners themselves. In 2024, the Board of Commissioners distributes tasks according to their respective functions in supervising the management of the Company

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES OR CHARTERS

The Company had a Work Guidelines or Board Manual of the Board of Commissioners as a direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role and function of the Company management and managing relations with the Board of Directors.

Board Manual BNI Life merupakan naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga Organ Perusahaan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 24 Agustus 2022, dan berisi kebijakan Perusahaan yang mencakup:

1. Acuan Kebijakan
2. Ruang Lingkup
3. Referensi/Dasar Hukum
4. Ketentuan Dewan Komisaris
5. Tugas, Kewajiban dan Wewenang
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris
8. Pertemuan Formal dan Informal Dewan Komisaris
9. Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris
10. Komunikasi Formal dan Informal Dewan Komisaris
11. Penyelenggaraan RUPS
12. Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan Direksi
13. Kewenangan Dewan Komisaris

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang mengatur frekuensi rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, maupun kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan, pemberian arahan strategis, serta akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat ini juga mencerminkan komitmen terhadap tanggung jawab dan transparansi dalam pelaksanaan tugas mereka.

The BNI Life Board Manual drafts materials related to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board, and the relationship process of the Board of Directors, the Company's Supervisory Board, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the Company's three Organs. This Board Manual was approved on August 24, 2022, and contains Company policies that include:

1. Policy Reference
2. Scope
3. Reference/Legal Basis
4. Provisions of the Board of Commissioners
5. Duties, Obligations, and Authority
6. Board of Commissioners Meeting
7. Supporting Bodies of the Board of Commissioners
8. Formal and Informal Meetings of the Board of Commissioners
9. Introduction Program for Board of Commissioners Members
10. Formal and Informal Communications of the Board of Commissioners
11. GMS Convention
12. Written approval of the Board of Commissioners for the Board of Directors' actions
13. Authority of the Board of Commissioners

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

The Board of Commissioners has a policy that governs the frequency of meetings, including internal Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS). This policy is designed to ensure the effectiveness of oversight, the provision of strategic guidance, and accountability to stakeholders. The attendance rate of the Board of Commissioners at these meetings also reflects their commitment to responsibility and transparency in fulfilling their duties.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris
 - a. Kebijakan dan Frekuensi Rapat
 - i. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan atau sesuai kebutuhan berdasarkan permintaan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% saham Perseroan.
 - ii. Dalam satu tahun, rapat wajib mencakup:
 1. 4 (empat) rapat dengan Direksi.
 2. 1 (satu) rapat dengan auditor eksternal.
 - iii. Kehadiran fisik anggota Dewan Komisaris diwajibkan pada 4 (empat) rapat per tahun.
 - iv. Tingkat kehadiran minimal 80% dalam periode satu tahun.
 - v. Anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lainnya yang memungkinkan interaksi langsung, dan kehadiran ini dianggap sah.
 - b. Tata Cara dan Pengambilan Keputusan
 - i. Panggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama atau anggota lain yang diberikan kuasa.
 - ii. Undangan harus dikirimkan 10 hari kerja sebelum rapat dengan informasi agenda, tanggal, waktu, dan tempat.
 - iii. Jika kuorum tidak tercapai, rapat ditunda dan harus dijadwalkan ulang dalam waktu 7 hari. Keputusan dalam rapat kedua dapat diambil sesuai persyaratan kuorum rapat pertama.
 - iv. Dewan Komisaris wajib memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat, dan independen, tanpa konflik kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas secara mandiri dan kritis.

Implementation of the Board of Commissioners Meeting Policy

1. Board of Commissioners Meeting
 - a. Meeting Policy and Frequency
 - i. Meetings of the Board of Commissioners must be held regularly, at least once a month or as needed, based on requests from Board members, the Board of Directors, or shareholders representing at least 10% of the Company's shares.
 - ii. Over the course of a year, the meetings must include:
 1. 4 (four) meetings with the Board of Directors.
 2. 1 (one) meeting with the external auditor.
 - iii. Physical attendance by Board members is required at a minimum of four (4) meetings per year.
 - iv. A minimum attendance rate of 80% is required over the course of the year.
 - v. Board members may attend meetings via teleconference, videoconference, or other electronic media that enable direct interaction, and such attendance will be considered valid.
 - b. Procedures and Decision Making
 - i. The meeting is called by the President Commissioner or another designated member.
 - ii. The invitation must be sent at least 10 business days before the meeting, including the agenda, date, time, and location.
 - iii. If a quorum is not reached, the meeting will be postponed and rescheduled within 7 days. Decisions at the second meeting may be made in accordance with the quorum requirements of the first meeting.
 - iv. The Board of Commissioners must ensure effective, timely, and independent decision-making, free from conflicts of interest that could hinder the independent and critical execution of their duties.

v. Keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat, atau jika tidak tercapai, melalui suara mayoritas lebih dari separuh anggota yang hadir. c. Dokumentasi i. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), mencatat semua keputusan dan perbedaan pendapat (<i>dissenting opinion</i>) jika ada. ii. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir berhak menerima salinan risalah rapat. 2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi a. Kebijakan dan Frekuensi Rapat i. Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. ii. Rapat ini bertujuan untuk membahas kinerja strategis, laporan keuangan, pengelolaan risiko, dan rekomendasi penting. b. Tata Cara i. Undangan rapat dikirimkan oleh Direksi dengan melampirkan materi rapat 10 (sepuluh) hari kerja sebelum rapat dimulai. ii. Dewan Komisaris menentukan anggota yang akan menghadiri rapat berdasarkan agenda rapat dan memberikan konfirmasi kepada Direksi dua hari kerja sebelum rapat. c. Dokumentasi i. Risalah rapat mencatat pandangan, diskusi, dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.	v. Decisions are made by consensus, or if consensus cannot be reached, by a majority vote of more than half of the members present. c. Documentation i. The meeting results must be documented in meeting minutes in both Indonesian and English, recording all decisions and any dissenting opinions, if applicable. ii. Board members who were absent are entitled to receive a copy of the meeting minutes. 2. Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors a. Meeting Policy and Frequency i. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every four (4) months. ii. The purpose of these meetings is to discuss strategic performance, financial reports, risk management, and key recommendations. b. Procedure i. The meeting invitation is sent by the Board of Directors, along with the meeting materials, at least 10 (ten) business days before the meeting. ii. The Board of Commissioners determines which members will attend the meeting based on the agenda and provides confirmation to the Board of Directors at least two business days before the meeting. c. Documentation i. The minutes of the meeting record the opinions, discussions, and recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

3. Dewan Komisaris dalam RUPS

a. Kebijakan dan Pelaksanaan

- i. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan, rapat dipimpin oleh anggota Direksi yang ditunjuk, atau jika seluruh Direksi berhalangan, rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- ii. RUPS dapat dilakukan melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lain yang memungkinkan partisipasi aktif peserta rapat.

b. Dokumentasi

- i. Berita acara RUPS yang dilakukan secara elektronik dibuat dalam bentuk tertulis dan diedarkan kepada seluruh peserta untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala, mencakup rapat internal, rapat bersama Direksi, dan kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris diungkapkan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, serta komitmen terhadap governansi korporat yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

3. Board of Commissioners in the GMS

a. Policies and Implementation

- i. The GMS is chaired by the President Director. If the President Director is unavailable, the meeting is chaired by an appointed Board member, or if all Board members are unavailable, the meeting is chaired by an attending member of the Board of Commissioners.
- ii. The GMS may be held via teleconference, videoconference, or other electronic media that allow meeting attendees to participate actively.

b. Documentation

- i. The minutes of the GMS conducted electronically shall be made in written form and circulated to all participants for approval and signature.

Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings regularly, including internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS). The frequency of meetings and the attendance rate of Board members are disclosed as a form of accountability and transparency in the performance of their oversight function, providing advice to the Board of Directors, and their commitment to good corporate governance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 15 (fifteen) joint meetings with the Board of Directors. The attendance rates and the agendas for each meeting are presented in the table below.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Sri Indira	Komisaris Commissioner	1	1	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner	1	1	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	-

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 April 2024 April 17, 2024	Persetujuan Spin Off Syariah Sharia Spin Off Approval
2	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1. Penunjukan Korespondensi Dewan Komisaris 2. Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi 1. Appointment of Board of Commissioners Correspondence 2. Establishment of Remuneration & Nomination Committee
3	26 November 2024 November 26, 2024	Perkenalan Komite di Bawah Dewan Komisaris Introduction Committees Under the Board of Commissioners
4	17 Desember 2024 December 17, 2024	Perubahan susunan anggota komite dibawah dewan komisaris Amendment to the composition of committee members under the board of commissioners

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Bersama Direksi

Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Sri Indira	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner	7	7	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	5	5	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	7	7	100%	Menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 Serving until June 27, 2024
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	15	100%	

Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Agenda of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	25 Januari 2024 January 25, 2024	- Laporan Bulanan Direksi (Posisi Desember 2023) - Update APU-PPT & PPPSM - Perkembangan dan Jadwal Laporan Keuangan Audited 2023 & Laporan Tahunan 2023. - Board of Directors Monthly Report (December 2023 Position) - Update of AML-TF & PFPWMD - Progress and Timetable of 2023 Audited Financial Statement & 2023 Annual Report.
2	20 Februari 2024 February 20, 2024	- Laporan Bulanan Direksi (Posisi Januari 2024) - Update APU-PPT & PPPSM - Perkembangan Persetujuan Laporan Keuangan yang Diaudit & Laporan Tahunan. - Board of Directors Monthly Report (January 2024 Position) - Update of AML-TF & PFPWMD - Progress on the Approval of Audited Financial Statement & Annual Report.
3	25 Maret 2024 March 25, 2024	- Laporan Bulanan Direksi (Posisi Februari 2024) - Update APU-PPT & PPPSM - Presentasi Laporan Keuangan yang Diaudit - Board of Directors Monthly Report (February 2024 Position) - Update of AML-TF & PFPWMD - Audited Financial Statement Presentation
4	26 Maret 2024 March 26, 2024	- Srategi Rencana Bisnis 2024 - Strategi Investasi - Perkembangan Persetujuan Laporan Keuangan yang Diaudit & Laporan Tahunan - Strategy of 2024 Business Plan - Investment Strategy - Progress on the Approval of Audited Financial Statement & Annual Report
5	26 April 2024 April 26, 2024	- Laporan Bulanan Direksi (Posisi Maret 2024) - Update APU-PPT & PPPSM - Board of Directors Monthly Report (March 2024 Position) - Update of AML-TF & PFPWMD
6	22 Mei 2024 May 22, 2024	- Laporan Bulanan Direksi (Posisi April 2024) - Update APU-PPT & PPPSM - Persiapan Penyelenggaraan RUPST - Board of Directors Monthly Report (April 2024 Position) - Update of AML-TF & PFPWMD - Preparation for AGMS
7	26 Juni 2024 June 26, 2024	- Laporan Bulanan Direksi (Posisi Mei 2024) - Update APU-PPT & PPPSM - Board of Directors Monthly Report (April 2024 Position) - Update of AML-TF & PFPWMD

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
8	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Juni 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Struktur Organisasi Baru (Sementara) 4. Jadwal Rencana Bisnis 2025 5. Rencana Spin Off Syariah (Tanggapan atas Permintaan OJK)
		1. Board of Directors Monthly Report (June 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. New (Temporary) Organization Structure 4. 2025 Business Plan Timetable 5. Sharia Spin Off Plan (in Response to OJK Request)
9	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Juli 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Update Rencana Bisnis
		1. Board of Directors Monthly Report (July 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. Business Plan Update
10	30 September 2024 September 30, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Posisi Agustus 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Update Timeline Rencana Bisnis 2025 4. Update Implementasi IFRS-17
		1. Board of Directors Monthly Report (August 2024 Position) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. 2025 Business Plan Timeline Update 4. IFRS-17 Implementation Update
11	29 Oktober 2024 October 29, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja September 2024) 2. Update APU-PPT & PPPSM 3. Progress dan Timeline Rencana Bisnis 2025
		1. Board of Directors Monthly Report (Performance of September 2024) 2. Update of AML-TF & PFPWMD 3. 2025 Business Plan Progress and Timeline
12	8 November 2024 November 8, 2024	- Rencana Relokasi Kantor Pusat ke PIK 2 - Head Office Relocation Plan to PIK 2
13	21 November 2024 November 21, 2024	- Persetujuan Rencana Relokasi Kantor Pusat ke PIK 2 - Approval of Head Office Relocation Plan to PIK 2
14	26 November 2024 November 26, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Oktober 2024) 2. Update APU-PPT
		1. Board of Directors Monthly Report (Performance of October 2024) 2. Update of AML-TF
15	17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja November 2024) 2. Update APU-PPT
		1. Board of Directors Monthly Report (Performance of November 2024) 2. Update of AML-TF

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik dan 6 (enam) Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang mempunyai kekuasaan yang sama seperti penyelenggaraan RUPS secara fisik sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 91 UUPU.

Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS secara fisik adalah sebagai berikut:

Attendance of Board of Commissioners Members at the General Meeting of Shareholders

The company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in person and 6 (six) Circular Resolutions of Shareholders, which have the same authority as the physical AGMS by Article 11, paragraph 9 of the Company's Articles of Association and Article 91 of the Company Law.

The members of the Board of Commissioners who attended the AGMS in person are as follows:

RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.93
Annual GMS dated June 27, 2024 according to the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No.93

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend
Sri Indira	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend
Muneo Sasagawa	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, TERMASUK PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BARU DIANGKAT

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan tanggung jawabnya. Sebagai bagian dari kebijakan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris senantiasa didukung dalam meningkatkan kebaruan kompetensinya melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik operasi korporasi, serta perkembangan peraturan perundang-undangan, standar, dan faktor risiko yang relevan.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT POLICIES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, INCLUDING ORIENTATION PROGRAMS FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.

Enhancing capabilities is considered crucial to ensuring that the Board of Commissioners remains updated on the latest developments in the Company's business and applicable regulations. It also allows the Board to proactively address potential issues that may arise in the future, ensuring the continuity and progress of the Company.

Policy on Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

The Company is committed to ensuring that members of the Board of Commissioners possess high integrity, competence, knowledge, and experience that are aligned with their responsibilities. As part of its good governance policy, the Board of Commissioners is continuously supported in enhancing its competencies through ongoing training and development programs. These programs are designed to provide in-depth insights into their roles and responsibilities, the characteristics of corporate operations, as well as the evolving regulations, standards, and relevant risk factors.

Perusahaan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, serta mendukung pelaksanaan pelatihan untuk menyegarkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Kebijakan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan dan adaptasi terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

Program pengenalan Perseroan kepada pejabat baru pada organ Perseroan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru pada organ Perseroan terhadap berbagai kondisi dalam Perseroan, sehingga diharapkan pejabat baru Perseroan memperoleh pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Melalui Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengenalan terkait kondisi Perseroan secara umum dan sarana bagi para anggota Dewan Komisaris untuk saling mengenal dan menjalin kerja sama yang lebih efektif.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan orientasi program kepada anggota Dewan Komisaris baru yaitu Nyonya Beby Lolita Indriani yang dilaksanakan di waktu yang berbeda mengikuti tanggal pengangkatan masing-masing. Program orientasi kepada Nyonya Beby Lolita Indriani pada tanggal 17-19 September 2024, Program orientasi tersebut dilakukan secara daring via *Zoom Meeting*. Diharapkan program pembekalan tersebut

The Company ensures that members of the Board of Commissioners receive accurate, timely, and relevant information, and supports the implementation of training to refresh the skills and knowledge required for effective oversight and advisory duties. This policy reflects the Company's efforts to maintain the quality of corporate governance and adapt to the continuously changing business dynamics.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

The Company's orientation program for new officers in its corporate organs aims to provide them with an understanding of the various conditions within the Company. This is intended to ensure that new officers gain a comprehensive understanding of the Company, both from an organizational and operational perspective.

Through this Orientation/Introduction Program, it is also hoped that it will serve as a platform to familiarize new officers with the general state of the Company and provide an opportunity for members of the Board of Commissioners to get to know each other and foster more effective collaboration.

The material introduced to new officers should at least include:

1. Introduction to the Company's operations.
2. Laws and regulations related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General explanation of the Company with regard to the objectives, nature and scope of the Company's activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

In 2024, the Company conducted an orientation program for the new member of the Board of Commissioners, Ms. Beby Lolita Indriani, held at different times according to the respective appointment dates. The orientation program for Ms. Beby Lolita Indriani took place on September 17-19, 2024, and was conducted virtually via *Zoom Meeting*. It is expected that this orientation can provide a comprehensive understanding

dapat memberikan pemahaman bisnis Perseroan terhadap perkembangan ekonomi dan memberikan dampak positif untuk kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

of the Company's business, including its economic developments, and positively impact the Company's performance in the coming year.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Buku

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Buku

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku 2024 adalah sebagai berikut.

Training and competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year 2024 are as follows.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
1.	Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024
2.	Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	Pelatihan Manajemen Risiko QRGP QRGP Risk Management Training		1 April 2024 April 1, 2024
			QRQP		26 April 2024 April 26, 2024
			<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024
			ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan ISEA - The Role and Responsibility of the Commissioner in Regaining Stakeholder Trust	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024
			<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 24 November 21, 2024
			<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 24 November 26, 2024
3.	Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Workshop : Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite (From Risk Capacity to Risk Appetite / Risk Tolerance)</i>	GRC Management	2 Februari 2024 February 2, 2024
			Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention	IRMAPA	15 Maret 2024 March 15, 2024
			<i>Workshop Kinerja dan Kematangan Integrated Risk Management</i> Integrated Risk Management Performance and Maturity Workshop	GRC Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024
			<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024
			ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan ISEA - The Role and Responsibility of the Commissioner in Regaining Stakeholder Trust	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024
			<i>Strengthening financial integrity : advanced strategies and innovations in anti fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024
			<i>GRC Summit</i>	GRC Management	26 November 2024 November 26, 2024
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X " Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage National Conference of Risk Management Professionals X " Sustainability For Organizational Resilience and Competitive Advantage	LSP MR	13-14 Desember 2024 December 13-14, 2024

PENILAIAN KINERJA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penilaian menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penilaian Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Hasil Self-Assesment Direksi
Directors' Self-Assesment Results

Penilaian/Evaluasi oleh Dewan Komisaris
Assesment/Evaluations by the Board of Commissioners

Penilaian/Evaluasi oleh Pemegang Saham
Assesment/Evaluations by Shareholders

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD, AS WELL AS EACH INDIVIDUAL MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

PERFORMANCE EVALUATION IMPLEMENTATION PROCEDURE

Procedure for Evaluating the Board of Commissioners

The performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted once a year through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders. The appraisal uses performance appraisal indicators as follows:

1. Contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the current year's work program while adhering to the Company's values.
2. Supervisory activities on the implementation of GCG in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulations.

Procedure for Evaluating the Board of Directors

Performance assessments of the members of the Board of Directors are carried out through means of self-assessments that are then analyzed by the Board of Commissioners. In general, the matters that become the basis for evaluating members of the Board of Directors are as follows:

1. The implementation of the Board of Directors in carrying out the Company's vision and mission in the current year's work program while still adhering to the Company's values.
2. Implementation of GCG practices in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulations.

The scheme of the assessment procedure for the performance of the Board of Directors can be illustrated as follows:

Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku beserta Hasilnya

KRITERIA DAN HASIL PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria dan Hasil Penilaian Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasehat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

Hasil Penilaian Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2024 telah menerima Laporan Kinerja Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024.

Kriteria Penilaian Direksi

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. *Financial Perspective*
2. *Customer Perspective*
3. *Internal Business Process Perspective*
4. *Learning and Growth Perspective*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

Dewan Komisaris telah melakukan *review self-assessment* kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* Direksi yang telah ditetapkan oleh pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 27 Juni 2024.

Criteria Used in Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors During the Financial Year and the Result

CRITERIA AND ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Commissioners as proposed by the Remuneration and Nomination Committee include the following aspects:

1. Planning Aspect
2. Supervision and Advice Aspect
3. Reporting Aspect
4. Dynamic Aspect

Board of Commissioners Assessment Results

The Annual General Meeting of Shareholders, which was held on June 27, 2024,, received the Board of Commissioners' Supervisory Performance Report on the Company's operations and provided full payment and release from responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have carried out during the 2024 fiscal year.

Board Of Directors Performance Assessment Criteria

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Directors, as proposed by the Remuneration and Nomination Committee, include the following aspects:

1. Financial Perspective
2. Customer Perspective
3. Internal Business Process Perspective
4. Learning and Growth Perspective

Performance Assessment Results of the Board of Directors in 2024

The Board of Commissioners has conducted a self-assessment of the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPIs) set by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara bertahap dan terstruktur, untuk memastikan efektivitas kinerja dan akuntabilitas dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Di tahun 2024, penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self assessment* dengan mengedepankan transparansi serta mematuhi prinsip tata kelola perusahaan. Berikut adalah tahapan penilaian secara komprehensif.

1. Tahap *Self-Assessment*

Penilaian dimulai dengan *self-assessment* yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini melibatkan evaluasi mandiri terhadap kinerja individu maupun kolektif berdasarkan parameter yang telah ditetapkan, seperti efektivitas pengambilan keputusan, pelaksanaan tanggung jawab, dan kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan.

2. Tahap Evaluasi Dewan Komisaris

Hasil *self-assessment* selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara kolektif. Pada tahap ini, Dewan Komisaris meninjau kinerja Direksi serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan. Evaluasi ini mempertimbangkan aspek-aspek strategis, seperti pencapaian visi perusahaan, pelaksanaan kebijakan, dan kemampuan menghadapi tantangan bisnis.

3. Tahap Penilaian oleh Pemegang Saham

Setelah melalui evaluasi Dewan Komisaris, hasil penilaian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang saham berperan dalam meninjau laporan penilaian tersebut sebagai bagian dari pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Masukan dari pemegang saham menjadi dasar untuk menyusun langkah perbaikan atau rencana pengembangan lebih lanjut.

PARTIES CONDUCTING THE PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in a phased and structured manner to ensure the effectiveness of their performance and accountability in supporting the achievement of the company's strategic objectives. In 2024, the evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted through self-assessment, prioritizing transparency and adhering to corporate governance principles. Below are the stages of the comprehensive evaluation process.

1. Self-Assessment Stage

The assessment begins with a self-assessment conducted by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This process involves a self-assessment of both individual and collective performance based on established parameters, such as the effectiveness of decision-making, fulfillment of responsibilities, and contributions to the achievement of the company's targets.

2. Board of Commissioners Evaluation Stage

The results of the self-assessment are then collectively evaluated by the Board of Commissioners. At this stage, the Board reviews the performance of the Board of Directors and identifies areas that require improvement or development. This evaluation takes into account strategic aspects such as the achievement of the company's vision, the implementation of policies, and the ability to address business challenges.

3. Assessment Stage by Shareholders

After the evaluation by the Board of Commissioners, the assessment results are presented to the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders play a role in reviewing the evaluation report as part of their oversight function and strategic decision-making process. Feedback from shareholders serves as the basis for formulating improvement actions or further development plans.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan Perusahaan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari aktivitas rutin yang dijalankan secara konsisten, antara lain rapat koordinasi komite, analisis terhadap manajemen Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing, serta kualitas rekomendasi konstruktif yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

BNI Life senantiasa memastikan kinerja optimal dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara periodik penilaian Komite yang mendukung kerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* dan evaluasi yang dilakukan oleh rekan antar anggota Komite.

Kriteria Yang Digunakan Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dinilai secara periodik, penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas peran dan kontribusi masing-masing komite dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Kriteria penilaiannya meliputi:

1. Pencapaian tugas dan fungsi;
2. Kepatuhan terhadap regulasi;
3. Efisiensi dan efektivitas rapat ;
4. Kualitas laporan dan rekomendasi;
5. Kompetensi dan profesionalisme.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FINANCIAL YEAR

Support for the oversight function of the Board of Commissioners is optimized through the establishment of committees under the Board. These committees include the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. The existence of these committees complies with applicable regulations and aims to enhance the implementation of corporate governance principles within the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed that these committees have carried out their duties and responsibilities effectively. This is reflected in the consistent routine activities, including committee coordination meetings, analysis of the Company's management in line with their respective functions, and the quality of constructive recommendations provided to the Board of Commissioners.

Procedure for Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of Board of Commissioners Duties

BNI Life consistently ensures the optimal performance of the committees under the Board of Commissioners to support the implementation of good corporate governance. Periodically, the performance of the committees that assist the Board of Commissioners is assessed through self-assessment and evaluations conducted by peer members within each committee.

Criteria Used for Performance Assessment of the Committee that Supports the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The committees under the Board of Commissioners undergo regular performance evaluations to ensure their roles and contributions effectively support the Board's oversight functions. The assessment is based on the following criteria:

1. Achievement of Duties and Responsibilities
2. Compliance to the regulations
3. Efficiency and effectiveness of meetings
4. Quality of Reports and Recommendations
5. Competence and Professionalism.

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Audit turut mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, nilai-nilai, serta etika Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan fungsinya sesuai dengan Piagam Komite Audit serta melaksanakan tugasnya berupa pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penelaahan dan identifikasi informasi keuangan, aktivitas dan efektivitas manajemen risiko, tindak lanjut hasil audit Internal Audit terhadap pengawasan Sistem Pengendalian Internal, serta tinjauan terhadap kinerja dan kualitas KAP sesuai dengan standar profesi dan standar audit yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat selama tahun 2024.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi, melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko dan kecukupan manajemen risiko Perusahaan, hingga menyusun langkah mitigasi, baik yang berupa antisipatif maupun preventif demi meminimalisasi risiko Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau perkembangan regulasi terkait kebijakan remunerasi, merumuskan kebijakan remunerasi, dan menyusun kriteria dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya. Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (tiga) kali.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee as part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing the functions of the Board of Directors, ensuring that the Company is consistently managed with sound practices in accordance with GCG principles, corporate values, and ethical standards.

The Audit Committee has carried out its functions by the Audit Committee Charter and has fulfilled its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the review and identification of financial information, the activities, and effectiveness of risk management, follow-up on the Internal Audit findings related to the oversight of the Internal Control System, as well as assessments of the performance and quality of the Public Accounting Firm (KAP) by professional standards and applicable auditing standards. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee held 7 (seven) meetings during 2024.

The Risk Oversight Committee has carried out its duties in monitoring the implementation of risk management as developed by the Board of Directors, conducting reviews and evaluations of the Company's risk profile and the adequacy of its risk management, and formulating mitigation measures, both anticipatory and preventive, to minimize the Company's risks. Throughout 2024, the Risk Oversight Committee held 7 (seven) meetings.

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring regulatory developments related to remuneration policies, formulating remuneration policies, and developing criteria and procedures for the nomination of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other executive officers. Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings.

Nominasi dan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas

— The Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

PROSEDUR NOMINASI, KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS

Proses nominasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Direksi merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan. Dalam menetapkan kandidat, Perusahaan menerapkan prinsip transparansi, objektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seleksi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap pengalaman, keahlian, serta rekam jejak calon, dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perusahaan. Dengan proses nominasi yang ketat dan berbasis meritokrasi, diharapkan jajaran Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Direksi dapat menjalankan peran mereka secara efektif dalam mengawasi, mengarahkan, serta memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas serta berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Perusahaan mengacu kepada 3 (ketiga) keputusan tersebut dalam melakukan nominasi calon Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Dalam hal terdapat perubahan yang signifikan terhadap proses nominasi *Top Management*, Perusahaan secara langsung mengadopsi peraturan tersebut untuk menjaga kredibilitas serta image Perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

NOMINATION PROCEDURES, POLICIES AND PROCESSES FOR THE NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE SUPERVISORY BOARD

The nomination process for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors is a key aspect of corporate governance. The Company follows principles of transparency, objectivity, and regulatory compliance when selecting candidates. By this process involves a thorough evaluation of their experience, expertise, and track record while aligning with the Company's strategic needs. With a rigorous, merit-based approach, the appointed Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors are expected to effectively oversee, guide, and drive the Company's growth and long-term sustainability.

Nomination Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board

As outlined in the Company's Articles of Association, the Board Manual for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board, and by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company adheres to these three guidelines when nominating candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board. In the event of significant changes to the nomination process for top management, the Company will directly adopt these regulations to maintain its credibility and reputation with shareholders and stakeholders.

Prosedur Nominasi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

A. Prosedur Nominasi Direksi

Direksi ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing. Pemegang Saham Mayoritas berhak menunjuk 3 (tiga) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Asing berhak menunjuk 2 (dua) orang Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Direktur tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan kelima (ke-5) sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir.

Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Direksi tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut dengan menyebutkan alasannya dan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut untuk membela dirinya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut atau tanggal pemberhentian lain yang ditentukan dalam RUPS.

Masa jabatan dari anggota Direksi baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.

Adapun syarat yang wajib dipenuhi untuk menjadi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Menjadi individu yang kompeten secara hukum untuk melakukan tindakan hukum;
3. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
4. Berdomisili di Indonesia;
5. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;

Nomination Procedures for Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Members of the Sharia Supervisory Board

A. Board of Directors Nomination Procedure

The Board of Directors is appointed by the Majority Shareholders and Foreign Shareholders. The Majority Shareholders have the right to appoint 3 (three) Directors, while the Foreign Shareholders have the right to appoint 2 (two) Directors.

Board members are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints the Director, until the conclusion of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term expires.

The term of office for members of the Board of Directors does not affect the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them before the end of their term, provided that reasons are stated and the dismissed director is given an opportunity to defend themselves. Such dismissal takes effect from the closing of the GMS or from another date of dismissal specified in the GMS.

The term of office for a new Director who replaces a previous member begins on the date set by the GMS that appoints them and ends at the closing of the five (5th) Annual GMS following their appointment, without considering the remainder of the predecessor's term.

The requirements that must be met to become Directors of the Company are as follows:

1. A member of the Board of Directors is an individual who is capable of carrying out legal actions;
2. Be an individual who is legally competent to perform legal acts;
3. Have passed the fit and proper test;
4. Be domiciled in Indonesia;
5. Be able to act in good faith, honesty, and professionalism;

6. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
9. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

B. Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan tentang persyaratan Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dengan syarat:

1. Dewan Komisaris wajib memiliki anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 5 (lima) anggota, dimana 2 (dua) anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas (yang salah satunya merupakan Komisaris Utama) dan 2 (dua) Komisaris ditunjuk oleh Pemegang Saham Asing dan 1 (satu) anggota Komisaris Independen ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas, dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Komisaris tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Kelima sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir;

6. Be able to act in the best interest of the Company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries;
7. Prioritize the interests of the Company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries over personal interests;
8. Be capable of making decisions based on independent and objective judgment in the best interest of the Company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries;
9. Be able to avoid the abuse of authority for personal gain or actions that could cause harm to the Company.

B. Board of Commissioners Nomination Procedure

Shareholders have full authority to appoint the Board of Commissioners. For the Board of Commissioners to effectively carry out its functions, the Company establishes a policy on the requirements for the Board of Commissioners, to its needs, with the following conditions:

1. The Board of Commissioners must consist of 5 (five) members, with 2 (two) members appointed by the Majority Shareholders (one of whom must serve as the President Commissioner), 2 (two) Commissioners appointed by the Foreign Shareholders, and 1 (one) Independent Commissioner appointed by the Majority Shareholders. At least half of the total number of Board members must be Independent Commissioners.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints them until the conclusion of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term expires.

3. Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut.
4. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya;
5. Jika oleh suatu sebab apapun terdapat jabatan yang lowong dalam Dewan Komisaris, maka dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan tersebut, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar;
6. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan, sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

C. Prosedur Nominasi Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Dewan Pengawas Syariah tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan kelima sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir.

Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut atau tanggal pemberhentian lain yang ditentukan dalam RUPS.

3. The provisions regarding the term of office for members of the Board of Commissioners do not affect the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them before the end of their term.
4. The term of office for a new member of the Board of Commissioners, who replaces a previous member, begins on the date set by the GMS that appoints them and ends at the closing of the five (5th) Annual GMS following their appointment, without considering the remaining term of their predecessor.
5. If for any reason there is a vacancy in the Board of Commissioners, a General Meeting of Shareholders (GMS) must be held within 90 (Ninety) days from the occurrence of the vacancy to fill the position, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
6. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by providing written notice of their intention to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation date.

C. Sharia Supervisory Board Nomination Procedure

Members of the Sharia Supervisory Board are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints the Sharia Supervisory Board until the closing of the five (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term expires.

The provisions regarding the term of office of the Sharia Supervisory Board members do not affect the rights of the GMS to dismiss them before the end of their term, with reasons specified. Such dismissal takes effect from the closing of the GMS or another dismissal date specified in the GMS.

Masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.

Kriteria pengangkatan DPS yang dilakukan oleh BNI Life adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Anggota DPS mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan yang sama;
8. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;
9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;

The term of office for a new member of the Sharia Supervisory Board, who replaces a previous member, begins on the date set by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth (5) Annual GMS following their appointment, without considering the remaining term of their predecessor.

The appointment criteria of the Sharia Supervisory Board (DPS) by BNI Life are as follows:

1. Members of the Sharia Supervisory Board (DPS) must pass the fit and proper test;
2. Members of the DPS must be capable of acting with good faith, honesty, and professionalism;
3. Members of the DPS must act in the interests of the Company, policyholders, insured parties, participants, and/or those entitled to benefits;
4. Members of the DPS must prioritize the interests of the Company, policyholders, insured parties, participants, and/or those entitled to benefits over personal interests;
5. Members of the DPS must make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and the policyholders, insured parties, participants, and/or those entitled to benefits;
6. Members of the DPS must avoid abusing their authority for personal gain or causing harm to the Company;
7. Members of the DPS may not serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the same company;
8. Members of the Company's Sharia Supervisory Board may only concurrently hold positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board at a maximum of four (4) other financial institutions;
9. Members of the DPS must not have ever been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who has been found guilty of misconduct or negligence;

10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

Proses Nominasi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Secara umum proses pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan wajib mendapatkan persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama. Cakupan Pihak Utama Perseroan terdiri dari Pengendali Perusahaan Perasuransian, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, dan Aktuaris Perusahaan. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Direksi Perseroan mengajukan surat permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama kepada OJK;
2. Surat Permohonan dilengkapi Penilaian sendiri (*self assessment*) yang dibuat oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan serta persyaratan administratif dengan dokumen persyaratan yang perlu dilengkapi adalah sebagai berikut:
Daftar riwayat hidup yang telah diisi lengkap terdiri dari:
 - a. Data pribadi;
 - Riwayat pendidikan formal;
 - Dokumen pelatihan dan seminar yang pernah diikuti (jika ada);
 - Riwayat pekerjaan;
 - Penghargaan yang relevan dengan industri keuangan yang pernah dicapai (jika ada)
 - b. Surat pernyataan yang telah diisi lengkap, bermaterai cukup, dan ditandatangani oleh pihak yang dicalonkan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, dan Aktuaris Perusahaan yang memuat pernyataan memenuhi aspek integritas, aspek reputasi keuangan, dan tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan;

10. Other requirements for DPS members must comply with the applicable regulations and laws in the insurance sector.

Nomination Process for Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Sharia Supervisory Board

In general, the process of appointing the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of the Company must obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) based on the fit and proper test before performing their duties and functions as key parties. The key parties of the Company include the controlling shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, internal auditors, and the company's actuaries. The process is as follows:

1. The Board of Directors of the Company submits a letter of request for approval to be appointed as a Key Party to the Financial Services Authority (OJK).
2. The request letter is accompanied by a self-assessment prepared by the Company's nomination and remuneration function, as well as the required administrative documents, which need to be completed as follows:
The completed curriculum vitae should include the following:
 - a. Personal data
 - Educational background;
 - Documents of training and seminars attended (if any);
 - Employment history;
 - Awards relevant to the financial industry (if any).
 - b. A signed statement, duly stamped, by the nominee for the position of Director, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditor, or Actuary, confirming their compliance with integrity standards, financial reputation, and that they are not currently undergoing a fit and proper test by a financial services institution.

- c. Tulisan mengenai rencana yang akan dilakukan setelah diangkat pada jabatan yang dituju sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 23 tahun 2023;
- d. Surat pernyataan tidak terafiliasi dengan PPDP bagi calon komisaris independen;

Catatan:

OJK berwenang meminta dokumen tambahan yang mendukung dokumen yang dimaksud diatas. Ketentuan umum mengenai FPT diatas dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti ketentuan oleh OJK.

- 3. Penyampaian Surat Permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama dan/atau dokumen persyaratan administratif disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara daring.
- 4. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia atau terjadi gangguan teknis pada saat penyampaian permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama dan/atau dokumen persyaratan administratif, permohonan dan/atau dokumen persyaratan administratif dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring. Adapun dokumen tersebut disampaikan dalam bentuk hasil pindai (*scan*) berwarna.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Direksi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan perusahaan atas kinerja dan kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengawasan Perusahaan. Sistem remunerasi yang transparan dan adil diharapkan dapat mendorong tercapainya kinerja optimal sekaligus memberikan motivasi untuk mencapai tujuan Perusahaan yang berkelanjutan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah

Sebagai anak Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BNI Life mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ

- c. A written plan outlining actions to be taken upon appointment to the designated position, as stipulated in SEOJK No. 23 of 2023.

- d. A statement confirming no affiliation with the controlling shareholder for independent commissioner candidates.

Notes:

OJK is authorized to request additional documents that support the documents referred to above. The general provisions regarding FPT above are subject to change at any time following the provisions by OJK.

- 3. The submission of the request letter for approval to become a key party and/or the required administrative documents should be made to the Financial Services Authority (OJK) online.
- 4. If the Financial Services Authority's data communication network system is unavailable or there is a technical disruption during the submission of the request for approval to become a key party and/or the required administrative documents, the request and/or documents should be submitted to the Financial Services Authority offline. These documents must be submitted in the form of color-scanned copies.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Supervisors, and Directors serves as a recognition of their performance and contributions in managing and overseeing the company. A fair and transparent remuneration system is designed to encourage optimal performance while also motivating them to drive the Company toward long-term sustainability.

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Sharia Supervisory Board

As a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BNI Life follows Ministerial Regulation of the Republic of Indonesia for State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the

dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa Perseroan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas dan Direksi

Proses penetapan remunerasi dilakukan melalui mekanisme yang ketat dan berbasis evaluasi kinerja, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tanggung jawab, pencapaian target, kondisi keuangan Perusahaan, serta standar industri yang sama. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham terkait besaran dan struktur remunerasi yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem, dan insentif lainnya. Keputusan akhir mengenai remunerasi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perusahaan.

Struktur Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan melalui Akta RUPS Tahunan Perseroan No. 93 tanggal 27 Juni 2024 tentang Penetapan Tantiem, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Komponen Gaji/Honorarium, Tunjangan dan fasilitas serta tantiem Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah atas Kinerja Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, which requires the company to implement a remuneration policy for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees that encourages prudent behavior, aligns with the Company's long-term interests and ensures fair treatment of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.

Procedure of Remuneration Determination for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors

The remuneration determination process is carried out through a strict mechanism based on performance evaluations, taking into account factors such as responsibilities, target achievements, the company's financial condition, and industry standards. The Nomination and Remuneration Committee plays a role in providing recommendations to the Board of Commissioners and shareholders regarding the amount and structure of remuneration, which includes salaries, allowances, bonuses, and other incentives. The final decision on remuneration is made through the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability and transparency in Company's management.

Remuneration Structure Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

The remuneration decision for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board was established through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Deed No. 93 dated June 27, 2024, regarding the determination of bonuses, salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2024. The remuneration structure for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, including components such as salary/honorarium, allowances, facilities, and bonuses for performance in the 2023 fiscal year, is as follows:

1. Remunerasi
 - a. Gaji, Bonus;
 - b. Tunjangan Rutin;
 - c. Tantiem;
 - d. Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non Natural;
2. Fasilitas lain
 - a. Perumahan;
 - b. Transportasi;
 - c. Asuransi kesehatan; dan sebagainya.

1. Remuneration
 - a. Salary, Bonus;
 - b. Routine Allowances;
 - c. Tantiem;
 - d. Other Facilities in Non-Natural form;
2. Other Facilities
 - a. Housing;
 - b. Transportation;
 - c. Health insurance; and so on.

Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Amount of Remuneration for Each Member of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Sharia Supervisory Board

Struktur remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure received by members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of the Company in 2024 is as follows:

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun Amount Accepted in 1 Year		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
Jumlah Total	6.130.188.655	17.088.583.405	1,132,493,330

Catatan I Note:

1 Direksi & 3 Komisaris berakhir menjabat di Tahun 2024 dan 1 Direksi & 1 Komisaris baru menjabat di Tahun 2024

1 (one) member of the Board of Directors and 3 (three) member of the Board of Commissioners no longer served in 2024 and 1 (one) new member of the Board of Directors and 1 (one) new member of the Board of Commissioners effectively took office in 2024.

Dewan Pengawas Syariah

— Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam Perseroan, DPS menjalankan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah.

Sharia Supervisory Board (DPS) is a part of the Company's Organ that carries out business activities based on Sharia principles. Within the Company, DPS carries out a supervisory function over the implementation of insurance and reinsurance businesses to comply with Sharia principles.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2024

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND AMOUNT OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD IN 2024

Based on the Articles of Association of the Company, the Sharia Supervisory Board must consist of at least 3 (three) members of the Sharia Supervisory Board. The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
H. Agus Haryadi	Ketua Chairman	1 Desember 2019 – RUPS Tahun Buku 2023 December 1, 2019 – GMS for the 2023 Fiscal Year	Diangkat sebagai Ketua DPS sejak 1 Desember 2019 dan diangkat kembali pada tanggal 30 Juni 2021 tercantum dalam Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.65 tanggal 29 Juli 2021. Appointed as Chairman of the DPS since December 1, 2019 and reappointed on June 30, 2021 as stated on the Deed of Extraordinary GMS Resolutions No.65 dated July 29, 2021.
H. Utang Ranuwijaya	Anggota Member	1 April 2010 – RUPS Tahun Buku 2023 April 1, 2010 – GMS for the 2023 Fiscal Year	Diangkat sebagai Anggota DPS sejak 1 April 2010 dan diangkat kembali pada tanggal 30 Juni 2021 tercantum dalam Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.65 tanggal 29 Juli 2021. Appointed as a member of DPS since April 1, 2010 and reappointed on June 30, 2021 as stated on the Deed of Extraordinary GMS No.65 dated July 29, 2021.
Hj. Siti Haniatunnisa	Anggota Member	12 Mei 2020 – RUPS Tahun Buku 2023 May 12, 2020 – GMS for the 2023 Fiscal Year	Diangkat sebagai Anggota DPS sejak 12 Mei 2020 dan diangkat kembali pada tanggal 30 Juni 2021 tercantum dalam Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.65 tanggal 29 Juli 2021. Appointed as a member of the DPS since May 12th, 2020 and reappointed on June 30, 2021 as stated the Deed of Extraordinary GMS No.65 dated July 29, 2021.

PERIODE PENUGASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Dewan Pengawas Syariah tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir.

TERM OF APPOINTMENT OF THE SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Members of the Shariah Supervisory Board are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints them and ending at the closure of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term ends.

Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut atau tanggal pemberhentian lain yang ditentukan dalam RUPS.

Masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
2. Mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Divisi Syariah di Perseroan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
 - a. Kegiatan Divisi Syariah di Perseroan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perseroan maupun dana investasi Peserta;
 - b. Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Divisi Syariah di Perseroan;
 - c. Praktik pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Divisi Syariah di Perseroan;
3. Wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Pengawas Syariah tersebut wajib dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik;
4. Membuat laporan jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dalam laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;

The provisions regarding the term of office of members of the Shariah Supervisory Board do not affect the right of the GMS to dismiss them before the end of their term, provided that the reasons for such dismissal are stated. The dismissal will take effect from the closing of the GMS or on another date specified in the GMS.

The term of office of a new member of the Shariah Supervisory Board replacing a previous member begins on the date determined by the GMS that appointed them and ends at the closure of the third Annual GMS following their appointment, without considering the remaining term of their predecessor.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board (DPS) are as follows:

1. To ensure that decision-making is effective, precise and fast, and to be able to act independently and to not have interests that may interfere with his ability to carry out his duties independently and critically;
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors and supervise the activities of the Company so that the activities of the Sharia Division in the Company are in accordance with the Sharia Principles for:
 - a. The activities of the Sharia Division in the Company in managing assets and liabilities, whether it's Tabarru funds, Company funds or Participant investment funds;
 - b. Sharia Insurance Products marketed by the Sharia Division in the Company;
 - c. Sharia Insurance product marketing practices carried out by the Sharia Division in the Company;
3. To hold Sharia Supervisory Board Meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year, with the results of these Sharia Supervisory Board Meeting contained in the minutes of the Sharia Supervisory Board Meeting and be well documented;
4. To make reports on the number of meetings and the attendance of each Sharia Supervisory Board member in the report on the implementation of good corporate governance;

5. Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
6. Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
7. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

5. To be obligated to maintain the balance of the interests of all parties, especially the interests of the Policyholder, the Insured, Participants and/or parties entitled to benefits;
6. To report completely and comprehensively to the Financial Services Authority (OJK);
7. To perform other supervisory tasks as determined by the GMS.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memainkan peran strategis dalam menjaga kepatuhan prinsip syariah pada usaha asuransi syariah. Salah satu fungsi utama DPS adalah memberikan nasihat dan rekomendasi terkait operasional perusahaan agar selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Aktivitas ini diwujudkan melalui penyelenggaraan rapat secara berkala baik dalam forum internal DPS maupun rapat bersama dengan divisi syariah perusahaan.

Rapat Dewan Pengawas Syariah umumnya diselenggarakan secara rutin sesuai dengan kebutuhan pengawasan. Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat internal untuk membahas kebijakan, prosedur, dan evaluasi produk serta layanan asuransi syariah. Dalam setiap rapat, Dewan Pengawas Syariah memberikan masukan berdasarkan analisis mendalam terhadap aktivitas perusahaan, termasuk pengembangan produk, proses *underwriting*, investasi, dan klaim. Nasihat yang diberikan tidak hanya bersifat korektif tetapi juga proaktif, dengan tujuan mendorong perusahaan untuk selalu berinovasi dalam koridor syariah.

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak sembilan (9) kali, hasil rapat Dewan Pengawas Syariah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Anggota Dewan Pengawas Syariah dalam rapat:

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE

The Sharia Supervisory Board (DPS) plays a strategic role in ensuring compliance with Shariah principles in Islamic insurance operations. One of the primary functions of the DPS is to provide advice and recommendations regarding the company's operations to ensure alignment with Shariah principles. This activity is carried out through regular meetings, both in internal DPS forums and joint meetings with the company's Sharia division.

The Sharia Supervisory Board generally holds routine meetings on supervisory needs. The board conducts internal meetings to discuss policies, procedures, and the evaluation of Islamic insurance products and services. During each meeting, the Sharia Supervisory Board provides feedback based on an in-depth analysis of the company's activities, including product development, underwriting processes, investments, and claims. The advice offered is not only corrective but also proactive, aiming to encourage the company to continuously innovate within the boundaries of Shariah.

As of the end of 2024, the Sharia Supervisory Board has held nine (9) meetings. The outcomes of these meetings are documented in the meeting minutes and properly archived. Below is the attendance record of the Sharia Supervisory Board members in these meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
H. Agus Haryadi	Ketua Chairman	9	9	100%	-
H. Utang Ranuwijaya	Anggota Member	9	9	100%	-
Hj. Siti Haniatunnisa	Anggota Member	9	9	100%	-

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sharia Board Supervisory Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	5 Februari 2024 February 5, 2024	Penyampaian Usulan Produk Baru BLife Proteksi Tambora Syariah (Bundling Produk Baru dengan Bank NTB Syariah) Submission of BLife Proteksi Tambora Syariah New Product Proposal (New Product Bundling with Bank NTB Syariah)
2	24 April 2024 April 24, 2024	Pengesahan Cadangan 2023 Ratification of 2023 Reserves
3	30 April 2024 April 30, 2024	- Penyampaian Kinerja - Penyampaian kinerja keuangan PT BNI Life Insurance Unit Syariah - Penyampaian kinerja sales PT BNI Life Insurance Unit Syariah - Update Spin Off – BNI Life Unit Syariah - Performance Delivery - Submission of financial performance of PT BNI Life Insurance Syariah Unit - Submission of sales performance of PT BNI Life Insurance Syariah Unit - Spin Off Update - BNI Life Unit Syariah
4	14 Juni 2024 June 14, 2024	Penyampaian Surplus Underwriting Dana Tabarru' tahun 2023 (audited). Submission of the 2023 Tabarru' Fund Underwriting Surplus (audited).
5	23 Agustus 2024 August 23, 2024	- Update Bisnis BNI Life Unit Syariah - Sumber Dana Pembayaran Gugatan Hukum - Polis LAPSE untuk Produk WGC - Update Spin Off - BNI Life Sharia Unit Business Update - Funding Source for Lawsuit Payment - LAPSE Policy for WGC Product - Spin Off Update
6	2 September 2024 September 2, 2024	Agenda Presentasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko Semester-1 Tahun 2024 Agenda for Presentation of Risk Management Implementation Report Semester-1 of 2024
7	17 Oktober 2024 October 17, 2024	- Penyampaian Kinerja - Penyampaian kinerja keuangan PT BNI Life Insurance Unit Syariah - Penyampaian kinerja sales PT BNI Life Insurance Unit Syariah - Klaim pada Polis AJP BSI - Pelaporan Revamp Produk Perisai Plus Syariah - Distribusi Surplus Underwriting Tahun Buku 2023 - Performance Delivery - Submission of financial performance of PT BNI Life Insurance Syariah Unit - Submission of sales performance of PT BNI Life Insurance Syariah Unit - Claim on AJP BSI Policy - Reporting of Perisai Plus Syariah Product Revamp - Distribution of Underwriting Surplus for Financial Year 2023
8	25 Oktober 2024 October 25, 2024	- Penyampaian Persetujuan RKPUS Spin Off - Direksi menyampaikan Persetujuan RKPUS Spin Off - Direksi menyampaikan Persetujuan RKPUS Spin Off yang dipilih adalah transfer portofolio - Submission of RKPUS Spin Off Approval - Board of Directors submits RKPUS Spin Off Approval - The Board of Directors submits the RKPUS Spin Off Approval, which is chosen to be a portfolio transfer.
9	9 Desember 2024 December 9, 2024	- Titipan Kontribusi - TC Askes terkait Ekses Klaim - Case Polis Askes PT. Rega Optima - Contribution Titles - TC Askes related to Excess Claims - PT Rega Optima Askes Policy Case

SARAN SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Pengawas Syariah secara rutin mengeluarkan saran dan pengawasan melalui surat tertulis yang ditujukan kepada manajemen Perusahaan. Surat ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas, mendeteksi potensi penyimpangan, serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan guna menjaga integritas dan kesesuaian kegiatan usaha dengan hukum Islam.

Dewan Pengawas Syariah mengacu pada standar syariah yang telah ditetapkan, baik oleh otoritas nasional maupun internasional, serta mencantumkan penjelasan rinci terkait prinsip syariah yang relevan. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga menyampaikan rekomendasi yang bersifat solutif dan implementatif, sehingga dapat membantu manajemen untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik mereka sesuai dengan tuntunan syariah.

Berikut adalah opini Dewan Pengawas Syariah sepanjang tahun 2024:

Opini Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Opinions

No	Perihal Subject	Keterangan Description
1	Opini Produk Baru BLife Proteksi Tambora Syariah Opinion on the New Product BLife Proteksi Tambora Sharia	- Produk BLife Proteksi Tambora Syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah - Produk BLife Proteksi Tambora Syariah adalah produk Asuransi Jiwa Kumpulan Syariah untuk Produk Bundling - BLife Proteksi Tambora Sharia products are in accordance with sharia principles. - BLife Proteksi Tambora Sharia products are Sharia Group Life Insurance products for Bundling Products
2	Distribusi Surplus <i>Underwriting</i> Tahun Buku 2023 Underwriting Surplus Distribution for the 2023 Fiscal Year	Persetujuan Distribusi Surplus <i>Underwriting</i> Tahun Buku 2023 Approval of Distribution of Underwriting Surplus for Financial Year 2023
3	Sumber Dana terkait Perkara Hukum Funding Sources Related to Legal Matters	Apabila BNI Life dinyatakan final pada Perkara Hukum membayarkan atas gugatan terkait pada isi Polis, maka pembayaran Klaim atas Risiko dibayarkan dari sumber Dana Tabarru'. If BNI Life is finalized in the Legal Case to pay for the lawsuit related to the Policy content, then the payment of Claim on Risk shall be paid from the source of Tabarru' Fund.

ADVICE AND SUPERVISION OF SHARIA COMPLIANCE

As part of its duties and responsibilities, the Sharia Supervisory Board routinely issues advice and supervision through written communications to the company's management. The purpose of these letters is to provide clear guidance, detect potential deviations, and recommend corrective actions to maintain integrity and ensure that the company's business activities align with Islamic law.

The Sharia Supervisory Board adheres to the Sharia standards set by national and international authorities, offering detailed explanations of relevant Shariah principles. Furthermore, the Board provides constructive and actionable recommendations, aimed at assisting management in improving or refining their practices by Shariah guidelines.

Below is the opinion of the Sharia Supervisory Board for the year 2024:

No	Perihal Subject	Keterangan Description
4	Perbedaan Ketentuan Dokumen Klaim pada Polis dan Ketentuan Internal Discrepancies Between Claim Document Provisions in the Policy and Internal Regulations	- Persyaratan dokumen Klaim yang berlaku adalah sesuai Akad dan tercantum pada Polis. - Apabila ada tambahan dokumen lain dari Perusahaan, di luar ketentuan Polis, maka tambahan dokumen tersebut tidak dikenakan batas kadaluarsa. - Pembayaran Klaim yang sesuai ketentuan Polis dapat menggunakan Dana Tabarru'. - Apabila ada pengkinian dokumen yang ditambahkan harus disebutkan jelas pada Polis dan dilakukan endorsement pada ketentuan Polis. - The applicable Claim document requirements are according to the Agreement and stated in the Policy. - If there are additional documents from the Company, outside the provisions of the Policy, then the additional documents are not subject to expiration limits. - Payment of Claims in accordance with the Policy provisions can use Tabarru' Fund. - If there is an update to the document added, it must be clearly stated in the Policy and endorsed in the Policy provisions.
5	Titipan Kontribusi Yang Tidak Teridentifikasi Unidentified Contribution Deposits	- Titipan Kontribusi dapat merujuk Fatwa DSN-MUI No. NO: 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP). - Menurut Fatwa tersebut, Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) tidak boleh diakui sebagai Pendapatan. - Mekanisme teknisnya sudah diatur pada Fatwa tersebut - BNI Life membuat pedoman terkait implementasi Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP). Apabila sudah ada, silahkan dapat diimplementasikan merujuk Fatwa DSN-MUI dan kebijakan internal. Dana TBDSP tersebut dimasukkan/ dicatatkan dalam akun Dana TBDSP. - Deposit Contributions can refer to Fatwa DSN-MUI No. NO: 123/DSN-MUI/XI/2018 on Funds that Should Not Be Recognized as Income (TBDSP Funds). - According to the Fatwa, funds that should not be recognized as income (TBDSP funds) should not be recognized as income. - The technical mechanism has been regulated in the Fatwa - BNI Life makes guidelines related to the implementation of Funds that May Not Be Recognized as Income (TBDSP Funds). If it already exists, please implement it referring to Fatwa DSN-MUI and internal policies. The TBDSP fund is entered/ recorded in the TBDSP Fund account.
6	Term & Condition pada Produk Health Plan Syariah Terms & Conditions of the Sharia Health Plan Product	Term & Condition adalah bagian tidak terpisahkan dalam Polis. Apakah TC seperti itu dapat diakomodir menggunakan Dana Tabarru'. Term & Condition is an integral part of the Policy. Can such TC be accommodated using Tabarru' Fund.



Pengungkapan Independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Disclosure of The Independence of The Board Of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam hal rangkap jabatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, BNI Life mengacu kepada Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mengatur tentang batasan dan ketentuan terkait rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas.

Aturan ini bertujuan untuk memastikan integritas, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pengurus perusahaan. Meskipun terdapat larangan tertentu untuk mencegah konflik kepentingan dan menjaga fokus pada tanggung jawab utama. Namun, rangkap jabatan di instansi non-komersial, seperti asosiasi profesi, lembaga pendidikan, atau organisasi sosial, diperbolehkan sepanjang tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi.

Berikut adalah rangkap jabatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan yang menjabat sepanjang 2024:

Concurrent Position of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

In the case of dual roles held by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, BNI Life refers to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which outlines the limitations and provisions regarding dual positions for the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board.

This regulation aims to ensure integrity, effectiveness, and accountability in the management of the company. While certain prohibitions are in place to prevent conflicts of interest and maintain focus on primary responsibilities, holding dual positions in non-commercial institutions, such as professional associations, educational institutions, or social organizations, is permitted as long as it does not interfere with the performance of duties and responsibilities as a Director.

Below is a list of dual positions held by the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board during 2024:

No	Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1.	Parikesit Suprpto*	-	-
2.	Sri Indira*	-	-
3.	Muneo Sasagawa**	-	-
4.	Henry Cratein Suryanaga*	-	-
5.	Beby Lolita Indriani	-	✓
6.	Takafumi Igarashi***	-	✓
7.	Alwi Abdurrahman Shihab	-	-
Direksi Board of Directors			
1.	Eben Eser Nainggolan*	-	-
2.	Neny Asriany	-	-
3.	Agung Turanto S.	-	-
4.	Masaaki Fuse	-	-
5.	Motoharu Niijima	-	-

No	Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board			
1.	H. Agus Haryadi	-	✓
2.	H. Utang Ranuwijaya	-	✓
3.	Hj. Siti Haniatunnisa	-	✓
*Sudah tidak menjabat pada tanggal 27 Juni 2024 Has been dismissed on June 27, 2024. **Sudah tidak menjabat pada tanggal 1 Agustus 2024 Has been dismissed on August 1, 2024 ***Mulai menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2023 Has Served since August 1, 2024			

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah merupakan elemen penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Keberagaman ini mencakup aspek keahlian, pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang profesional yang beragam.

Berikut adalah keragaman komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Compositional Diversity

Diversity in the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board is an important element in the implementation of good corporate governance. This diversity includes aspects of expertise, experience, age, gender, and diverse professional backgrounds.

The following is the diversity of the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board serving throughout 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Parikesit Suprpto*	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/Independent Commissioner	73	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Sri Indira*	Komisaris Commissioner	54	Perempuan Female	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Muneo Sasagawa**	Komisaris Commissioner	60	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Henry Cartein Suryanaga*	Komisaris Independen Independent Commissioner	63	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	54	Perempuan Female	Manajemen Perbankan Banking Management
Takafumi Igarashi	Komisaris Independen Independent Commissioner	57	Laki-laki Male	Administrasi Bisnis dan Akuntansi Business Administration and Accounting
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Commissioner	78	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Keahlian Expertise
Direksi Board of Directors				
Eben Eser Nainggolan*	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	55	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Neny Asriany	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting President Director)	54	Perempuan Female	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Director of Finance	46	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Masaaki Fuse	Direktur Director	52	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Motoharu Nijima	Direktur Director	51	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				
H. Agus Haryadi	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	61	Laki-laki Male	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
H. Utang Ranuwijaya	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	65	Laki-laki Male	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Hj. Siti Haniatunnisa	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	39	Perempuan Female	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance

*Sudah tidak menjabat pada tanggal 27 Juni 2024 | Has been dismissed on June 27, 2024.

**Sudah tidak menjabat pada tanggal 1 Agustus 2024 | Has been dismissed on August 1, 2024

***Mulai menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2023 | Has Served since August 1, 2024

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang saham

Antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali tidak ada memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau Hubungan semenda.

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham pada tahun 2024 digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Shareholders

Between the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and the Majority Shareholders and/or Controlling Shareholder, there are no blood relations up to the third degree, either in a straight or collateral line, or relationships by marriage.

The family and financial relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Shareholders in 2024 are detailed in the table below.

Nama Name	Hubungan keluarga dengan Family relationship with								Hubungan keuangan dengan Financial relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners																
Parikesit Suprpto*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Indira*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muneo Sasagawa**	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Henry Cratein Suryanaga*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Beby Lolita Indriani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Takafumi Igarashi***	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Alwi Abdurhaman Shihab	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors																
Eben Eser Nainggolan*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Neny Asriany	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agung Turanto S.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Masaaki Fuse	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Motoharu Nijijima	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board																
H. Agus Haryadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
H. Utang Ranuwijaya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hj. Siti Haniatunnisa	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*Sudah tidak menjabat pada tanggal 27 Juni 2024 | Has been dismissed on June 27, 2024.

**Sudah tidak menjabat pada tanggal 1 Agustus 2024 | Has been dismissed on August 1, 2024

***Mulai menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2023 | Has Served since August 1, 2024

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Audit turut mendukung peran Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, nilai-nilai, serta etika Perseroan. Kedudukan Komite Audit dalam struktur Organisasi Perseroan berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

DASAR KEBIJAKAN

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.020.SK.BL.KOM.1221. Piagam ini bertujuan untuk menetapkan misi dan cakupan tugas Komite Audit, posisi Komite Audit dalam Perseroan, serta kewenangan dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners established the Audit Committee as an effort to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee also supports the Board of Commissioners in carrying out oversight on the implementation of the function of the Board of Directors in order to ensure that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles, Company ethics and other values. The position of the Audit Committee within the Company's organizational structure is under an Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

POLICY BASIS

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter to support the implementation of the duties and responsibilities in supporting supervisory roles by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was signed by Board of Commissioners on December 31, 2021 through the letter of the Board of Commissioners Decision No. 020.SK.BL.KOM.1221. The charter proposed to determine the Audit Committee's mission and scope of duties, Audit Committee position in the Company, and authorities and responsibilities.

Piagam Komite Audit mengatur hal-hal mengenai Struktur Komite Audit, Persyaratan Keanggotaan, Tanggung Jawab Komite Audit, Tugas Komite Audit, Wewenang Komite Audit, Rapat Komite Audit, Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Audit

- a. Komite Audit beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri atas:
 - 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi syariah;
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau perasuransian.
- b. Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.
- c. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.
- d. Jika salah seorang anggota Komite Audit berasal dari Pihak Independen. Pihak independen adalah pihak lain di luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- e. Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian sebagaimana telah dipersyaratkan dapat berasal dari Pejabat Eksekutif Perusahaan. Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Perusahaan, meliputi kepala divisi, kepala kantor, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, kepala satuan kerja audit intern, dan/atau pejabat lain yang setara.

Audit Committee's Charter regulates aspects related to Audit Committee Structure, Position Requirement, Responsibilities, Duties, and Authority of Audit Committee, Audit Committee Meeting, Reporting Responsibility and Tenure.

Structure and Membership of The Audit Committee

- a. The Audit Committee consists of at least 3 (three) people as follows:
 - 1 (one) chairman who is also a member who is an Independent Commissioner;
 - 1 (one) member who has expertise in auditing, finance, and/or accounting or sharia accounting;
 - 1 (one) member who has expertise in law and/or insurance.
- b. The Audit Committee can only hold concurrent positions as chairman of the committee in at most 1 (one) other committee.
- c. The Audit Committee member who is an Independent Commissioner acts as the Chairman of the Audit Committee. In the event that there are more than one Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee, one of them will act as chairman of the Audit Committee.
- d. If, one of the Audit Committee members from an Independent Party. Independent Party is another party outside the Company who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or other relationship that may affect its ability to act independently.
- e. The Audit Committee member who has the expertise as a requirement may come from the Company's Executive Officers. Executive Officers are officials who are directly responsible to the Board of Directors or have a significant influence on the policies and/or operations of the Company, including head of division, head of office, head of risk management work unit, head of compliance work unit, head of internal audit work unit, and/or other equivalent officials.

- f. Dewan Komisaris menyusun keanggotaan Komite Audit periode berikutnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya masa kerja Komite.
- g. Direksi tidak dapat menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Persyaratan Kompetensi

- a. Anggota Komite Audit dinilai memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah apabila memenuhi kriteria:
 - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah; dan
 - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang audit, keuangan dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah.
- b. Anggota Komite Audit dinilai memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau perasuransian apabila memenuhi kriteria:
 - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang hukum dan/atau perasuransian; dan
 - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang hukum dan/atau perasuransian.

Persyaratan Independensi

- a. Pihak Independen dapat menjadi anggota Komite pada Perusahaan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - I. Tidak berasal dari pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - II. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - III. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan, aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang

- f. The Board of Commissioners shall arrange the membership of the Audit Committee for the next period no later than 1 (one) month prior to the end of the Committee's term of office.
- g. The Board of Directors cannot serve as a member of the Audit Committee.

Competency Requirement

- a. The Audit Committee members are considered to have expertise in auditing, finance, and/or accounting or Sharia accounting if they meet the following criteria:
 - Have Knowledge and/or education in auditing, finance, and/or accounting or sharia accounting; and
 - Have work experience at least 3 (three) years in auditing, finance, and/or accounting or Sharia accounting.
- b. The Audit Committee Members are considered to have expertise in the field of law and/or insurance if they meet following criteria:
 - Have knowledge and/or education in the field of law and/or insurance; and
 - Have at least 3 (three) years of work experience in the field of law and/or insurance.

Independency Requirement

- a. An Independent Party can be the Audit Committee member in the Company if meets the following requirements:
 - I. Not from officials, former officials, employees or former employees of the Company or companies affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
 - II. Not from the official, former official, employee or former employee of the OJK, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
 - III. Not from parties that have a relationship with the Company, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to the Company concerned before the person concerned has

- bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
- IV. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung bidang tugas Komite Remunerasi dan Nominasi serta memiliki pemahaman di bidang Perasuransian;
 - V. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
 - VI. Mampu berkomunikasi secara efektif;
 - VII. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan; dan
 - VIII. Dalam hal Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
 - IX. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite, jika diperlukan.
- b. Masa tunggu (*cooling off*) adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan berhenti secara tertulis sebagai pejabat, pegawai, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, dan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Pihak Independen.
 - c. Pihak Independen dapat merangkap jabatan pada beberapa Komite di Perusahaan yang sama sepanjang yang bersangkutan memenuhi persyaratan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
 - d. Pihak Independen hanya dapat merangkap dalam 1 (satu) Komite pada perusahaan lain sepanjang yang bersangkutan:
 - Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
 - Memenuhi kriteria independensi;
 - Mampu menjaga rahasia Perusahaan;
 - Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.
 - e. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan;
- passed the minimum cooling off period 6 (six) months from the last assignment to the Company concerned;
- IV. Have high integrity, ability, knowledge and work experience sufficient to support the Remuneration and Nomination Committee's duties and have an understanding in the field of Insurance;
 - V. Not have any personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
 - VI. Able to communicate effectively;
 - VII. Not have share ownership in the Company;
 - VIII. In the event that the Audit Committee member acquires the Company's share either directly or as a result of a legal event, then the share must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the share;
 - IX. Other requirements set out in the Committee Charter, if necessary.
- b. The cooling off is the period between the effective termination of the position concerned, which is declared to have stopped in writing as an officer, employee, or party who has a relationship with the Company, and the effective appointment of the person concerned as an Independent Party.
 - c. An Independent Party may hold concurrent positions on several Committees in the same Company as long as the person concerned fulfills the requirements in this Financial Services Authority Circular Letter.
 - d. An Independent Party may only hold concurrent positions in 1 (one) Committee in another company as long as the person concerned:
 - Fulfill all required competencies;
 - Meet the criteria of independence;
 - Able to keep the Company's secrets;
 - Pay attention to the applicable code of conduct; and
 - Do not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Committee.
 - e. Must comply with the code of conduct set by the Company;

Pengangkatan dan Pemberhentian

- a. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.
- b. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris jika terdapat anggota Komite Audit yang berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Dalam hal terdapat anggota Komite Audit yang berhenti maka anggota Komite Audit dimaksud diganti dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak berhentinya anggota Komite Audit.
- d. Pergantian Komite Audit yang berhenti dapat dilakukan apabila anggota Komite Audit yang berhenti adalah anggota independen, sehingga jumlah minimal anggota independen tidak terpenuhi, atau apabila jumlah anggota minimum tidak terpenuhi. Jika jumlah anggota minimum terpenuhi dan jumlah anggota independen terpenuhi, maka penggantian dilakukan sesuai kebutuhan.

Masa Kerja Komite Audit

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Audit yang berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Audit, maka diganti oleh anggota Komisaris Independen lainnya.

Appointment and Discharge

- a. The Board of Commissioners appoints and discharges members of the Audit Committee based on resolutions of the Board of Commissioners meeting.
- b. The Chairman of the Audit Committee has the right to propose replacement of Audit Committee members to the Board of Commissioners if there is an Audit Committee member whose term of office ends, resigns, or does not carry out their duties in accordance with the Audit Committee Charter or applicable laws and regulations.
- c. In the event that the Audit Committee member resigns, the concerned member of the Audit Committee is replaced within a maximum of 3 (three) months since the resignation of the Audit Committee member.
- d. Change of resigned Audit Committee member is made if the resigned Audit Committee member is an independent member so that the minimum number of independent members is not fulfilled or the number of members is not fulfilled. If the minimum number of members is fulfilled and the number of independent members is also fulfilled, the replacement is made as needed.

Audit Committee Working Period

1. The working period of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
2. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.
3. In the event that there is an Audit Committee member who stops serving as the chairman of the Audit Committee, it will be replaced by another member of the Independent Commissioner.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, komposisi Komite Audit Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL..KOM.1124 pada tanggal 1 November 2024. Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION, NUMBERS AND ARRANGEMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2024, the composition of the Company's Audit Committee underwent changes based on the Board of Commissioners' Decree No. 010.SK.BL.KOM.1124 issued on November 1, 2024. As of December 31, 2024, the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Alwi Abdurrahman Shihab	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Takafumi Igarashi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko Risk Management
Geger N. Maulana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko dan Akuntansi Risk Management and Accounting
Henry C. Suryanaga	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani Pakta Integritas mereka saat penunjukan mereka sebagai anggota Komite Audit.

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee works independently in carrying out its duties and responsibilities to ensure the effectiveness of oversight on financial reporting, internal control, and compliance with applicable regulations. In 2024, all members of the Audit Committee signed their Integrity Pact upon their appointment as members of the Audit Committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Takafumi Igarashi		Geger N. Maulana		Henry C. Suryanaga	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.	✓		✓		✓		✓	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓		✓	

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Takafumi Igarashi		Geger N. Maulana		Henry C. Suryanaga	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓		✓		✓		✓	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company or its affiliates.	✓		✓		✓		✓	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm and other parties that provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓		✓		✓		✓	

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai acuan kerja anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal meliputi:
 - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal;
 - Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
 - Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan OJK terhadap Perusahaan;
 - Meninjau penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties, responsibilities and authorities that regulated in the Audit Committee Charter as a guideline for the members of Audit Committee as follows:

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

In implementing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- The Audit Committee is in charge of and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors including:
 - Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by internal auditors;
 - Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
 - Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of the OJK's supervision of the Company;
 - Review the appointment of external auditors and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of candidates for external auditors;

e. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian; f. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan; g. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris; h. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit; i. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Komite Audit bertanggung jawab: • Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Perusahaan; • Mengevaluasi kinerja Internal Audit (IA); • Memastikan Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan; • Memastikan Internal Audit bekerja secara independen; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan dan penetapan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Internal Audit; • Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengantisipasi kelemahan pengendalian, <i>fraud</i>, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Internal Audit; • Memastikan Internal Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal. j. Dalam pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).	e. Ensure the financial statement in accordance with the accounting standard applicable in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the insurance sector; f. Evaluate the Audit Committee charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation; g. Identify other matters which the Audit Committee thinks require the attention of the Board of Commissioners; h. Conduct other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter; i. In the implementation of internal audit function, the Audit Committee is responsible for: • Monitor and review the effectiveness of the Company's internal audit; • Evaluate the performance of the Internal Audit Unit (IAU); • Ensure that Internal Audit communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority; • Ensure that Internal Audit Unit works independently; • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation and determination of the audit plan, scope and budget of Internal Audit Unit; • Review audit reports and ensure that the Board of Directors takes the necessary corrective actions quickly to anticipate control weaknesses, <i>fraud</i>, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by Internal Audit Unit; • Ensure that Internal Audit Unit upholds integrity in the implementation of its duties; • Provide recommendations to the Board of Commissioners in making approval in the appointment and the termination of Chief Audit Executive. j. In an audit implemented by external auditors, the Audit Committee evaluates the implementation of providing audit services on annual historical financial information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).

2. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit atas biaya Perusahaan;
4. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad hoc*, dimana kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.
5. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
6. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat bekerja sama dengan Internal Audit.

Hak dan Kewajiban Komite Audit

1. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal.
2. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

2. The Audit Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of the implementation of its duties.

Authority Of The Audit Committee

In implementing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. The Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to their authority and/or performance of their duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts and/or consultants to assist the Audit Committee, at the expense of the Company.
4. If necessary, in implementing its duties and obligations, the Audit Committee may form an *ad hoc* team, in which the criteria and assignment period are adjusted to the type of work.
5. Perform other authorities given by the Board of Commissioners;
6. In implementing its authority, the Audit Committee may cooperate with Internal Audit Unit.

Rights and Obligations of the Audit Committee

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors.
2. The Audit Committee shall maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information, both from internal and external parties and shall only be used for the purpose of performing its duties.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal sebagai bagian penerapan tugasnya yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit.

Kebijakan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
3. Penyelenggaraan rapat secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya.
4. Rapat Komite dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh dari jumlah anggota.
5. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite yang hadir.
6. Keputusan rapat Komite terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Anggota Komite yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite paling lambat 3 (tiga) hari setelah penyelenggaraan rapat.
9. Rapat Komite dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite dengan syarat semua anggota Komite menyetujui secara tertulis.
10. Risalah rapat Komite dan keputusan sirkuler (*circular resolution*) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris dan/atau menjadi lampiran dalam laporan Komite kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee must conduct internal meetings as the implementation of duties which stipulated in the Audit Committee Charter.

Audit Committee Meeting Policy

1. The Audit Committee is required to hold a meeting at least once in 1 (one) month.
2. Meetings can be held directly and in a circular manner.
3. Meetings can be held directly through teleconferencing technology, video conferencing, or other electronic media facilities.
4. Committee meetings can be held if attended by more than half of the total members.
5. Each Committee meeting is stated in the minutes of the meeting signed by the chairperson of the meeting and all members of the Committee present.
6. The decision of the Committee meeting shall be made based on deliberation for consensus. In the term that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
7. Dissenting opinions that occur in the decisions of the Committee meeting are clearly stated in the minutes of the Committee meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
8. Committee members who are present or not present at the Committee meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Committee meeting no later than 3 (three) days after the meeting.
9. Committee meetings may be held through binding circular resolution outside the Committee meeting on condition that all Committee members agree in writing.
10. Minutes of Committee meeting and circular resolution are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners and/or as an attachment to the Committee's report to the Board of Commissioners.

11. Jumlah rapat Komite yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite serta keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang telah ditetapkan, dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
12. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dan keputusan sirkuler (*circular resolution*), dilaporkan dalam laporan triwulanan Komite.
13. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Dalam hal Ketua Komite Audit tidak menunjuk pimpinan rapat sebagai penggantinya, maka pimpinan rapat akan ditentukan oleh Komisaris Utama.

11. The number of Committee meetings that have been held and the number of attendance of each member of the Committee as well as circular resolutions that have been determined, are contained in a self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance.
12. Attendance of Committee members at meetings and circular resolutions are reported in the Committee's quarterly report.
13. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee appointed by the Chairman of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend. In the case that the Chairman of the Audit Committee does not appoint the chairman of the meeting as his replacement, the chairman of the meeting will be determined by the President Commissioner.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran masing masing anggota adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings Implementation

In 2024, Audit Committee was held 7 (seven) times with the level of attendance each member is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Alwi Abdurrahman Shihab	Ketua Chairman	7	7	100%	-
Muneo Sasagawa	Anggota Member	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2024 No longer holding the position since June 30, 2024
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2024 No longer holding the position since June 30, 2024
Siti Agnes Ratnawati	Anggota Member	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2024 No longer holding the position since June 30, 2024
Geger N. Maulana	Anggota Member	1	1	100%	Tanggal mulai menjabat sejak 1 November 2024 Start date of appointment since November 1, 2024
Henry C. Suryanaga	Anggota Member	1	1	100%	Tanggal mulai menjabat sejak 1 November 2024 Start date of appointment since November 1, 2024

Agenda Rapat Komite Audit

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Agenda

The various agenda that were discussed at these Audit Committee meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	25 Januari 2024 January 25, 2024	Presentasi & Diskusi mengenai Transformasi (materi 20 Desember 2023) bersama Jajaran Direksi / Presentation & Discussion regarding Transformation (20 December 2023 material) with the Board of Directors
2.	12 Februari 2024 February 12, 2024	Evaluasi Program Kerja tahun 2023 dan Rencana Audit tahun 2024 2023 Work Program Evaluation and 2024 Audit Plan

No.	Tanggal Date	Agenda
3.	25 Maret 2024 March 25, 2024	Persiapan Implementasi IFRS-17 Preparation of IFRS-17 Implementation
4.	26 April 2024 April 26, 2024	Presentasi dan diskusi Komite Audit Presentation and discussion Audit Committee
5.	22 Mei 2024 May 22, 2024	- Presentasi dari Divisi Investment & Treasury mengenai Action Plan Mei s/d Desember 2024 dan Strategi Pengelolaan Portofolio terkait rencana pengurangan investasi di reksa dana pada investasi konvensional dengan menyesuaikan terhadap rasio likuiditas yang ditargetkan. - Presentasi dari Tim Proyek IFRS17 meliputi : - Peraturan OJK terkait Parallel Run dan GoLive IFRS17 - Persiapan dan Kesiapan BNI Life saat ini - Dampak (sementara) terhadap Laporan Keuangan serta RBC - Persiapan Produk Baru untuk 2025 setelah IFRS17 digunakan - Kendala-kendala yang sekarang dihadapi. - Presentation from the Investment & Treasury Division regarding the Action Plan May to December 2024 and Portfolio Management Strategy related to the plan to reduce investment in mutual funds in conventional investments by adjusting to the targeted liquidity ratio. - Presentation from IFRS17 Project Team covering: - OJK Regulation related to Parallel Run and GoLive IFRS17 - BNI Life's current preparation and readiness - Impact (temporary) on Financial Report and RBC - Preparation of New Products for 2025 after IFRS17 is adopted - the constraints currently faced.
6.	26 Juni 2024 June 26, 2024	Presentasi dan diskusi Komite Audit Presentation and discussion Audit Committee
7.	17 Desember 2024 December 17, 2024	- Rencana Aksi 2025 Komite Audit - Pemutakhiran Piagam Komite Audit - Audit Committee 2025 Action Plan - Audit Committee Charter Update

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengikuti Program Pelatihan berkaitan dengan fungsi dan tugas sebagai Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2024, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

To boost its competence and expertise in carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee has participated in various training programs carried out both formally and informally. In 2024, members of the Audit Committee have attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences and seminars:

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Alwi Abdurrahman Shihab	<i>Integrating Risk Capacity With Organizational Risk Appetite (From Risk Capacity to Risk Appetite / Risk Tolerance)</i>	GRC Management	1 – 2 Februari 2024 February 1-2, 2024	Zoom
		Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention	IRMAPA	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom
		Kinerja dan Kematangan <i>Integrated Risk Management</i> Integrated Risk Management Performance and Maturity	GRC Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	Zoom
		<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
		ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan ISEA - The Role and Responsibility of the Commissioner in Regaining Stakeholder Trust	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024	Zoom
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 24 November 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 24 November 26, 2024	Zoom
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X " <i>Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage</i> National Conference of Risk Management Professionals X " Sustainability For Organizational Resilience and Competitive Advantage	LSP MR	13-14 Desember 2024 December 13-14, 2024	Zoom
2.	Takafumi Igarashi	<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024	Zoom
		ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan ISEA - The Role and Responsibility of the Commissioner in Regaining Stakeholder Trust	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024	Zoom
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
3.	Geger N. Maulana	<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
4.	Henry C. Suryanaga	Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention	IRMAPA	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom
		<i>Fundamentals on Anti Fraud Risk Management</i>	IRMAPA	21 Mei 2024 May 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom

Catatan I Note

Pelatihan Komite Audit yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 310 dalam Laporan Tahunan ini.
The Audit Committee who serves as a member of the Board of Commissioners can be seen on page 310 in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Hingga akhir 2024, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Triwulan 1
2. Laporan Triwulan 2

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

The Audit Committee shall submit a report on its activities to the Board of Commissioners periodically at least 2 (two) times in 12 (twelve) months. By the end of 2024, the Audit Committee conducted the following activities:

1. 1 Quarter Report
2. 2 Quarter Report

Profil Komite Audit

— Profile of Audit Committee

ALWI

Abdurrahman Shihab

Ketua
Chairman

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 78 tahun per 31 Desember 2024
78 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 - 2029
2024 - 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.1021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 011.SK.BL.KOM.1021 dated October 6, 2021 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Pelatihan Komite Audit dapat dilihat pada halaman 358
Audit Committee training can be found on page 358

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen, Plt Ketua Komite Pemantau Risiko, Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Independent Commissioner, Acting Chairman of Risk Monitoring Committee, Member of Remuneration & Nomination Committee

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

TAKAFUMI

Igarashi

Anggota
Member

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Usia 57 tahun per 31 Desember 2024
57 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jepang
Japan

Periode Jabatan Period of Office

2024 - 2029
2024 - 2029

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990)

Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- **Komisaris PT BNI Life Insurance (Agustus 2024 – Sekarang)**
Commissioner of PT BNI Life Insurance (August 2024 – Present)
- **Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2023-Sekarang)**
Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2023–Present)
- **Managing Director Far East Region Reviti Limited untuk Philip Morris International Inc., Jepang (2021-2023)**
Managing Director, Far East Region at Reviti Limited for Philip Morris International Inc., Japan (2021–2023)
- **Corporate Officer untuk American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan Holdings. Jepang (2019-2021)**
Corporate Officer for American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan
- **Corporate Officer AIG Japan Holdings KK (2017-2019)**
Corporate Officer at AIG Japan Holdings KK (2017–2019)
- **Board of Director American Home Assurance dan AIG Fuji Life (2016-2017)**
Board of Director at American Home Assurance and AIG Fuji Life (2016–2017)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Pelatihan Komite Audit dapat dilihat pada halaman 358
Audit Committee training can be found on page 358

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris
Commissioner

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life

Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

GEGER

N. Maulana

Anggota
Member

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
Usia 63 tahun per 31 Desember 2024
63 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 - 2029
2024 - 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Management - Master of Finance, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1998)
Magister Management - Master of Finance, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1998)
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Fakultas Ekonomi, University of Padjajaran, Bandung, Jawa Barat (1985)
Bachelor of Economics majoring in Accounting, Fakultas Ekonomi, University of Padjajaran, Bandung, West Java (1985)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Komisaris Utama di PT. Era Media Sejahtera, Tbk. Grup Perusahaan Start-Up yang bergerak di bidang Digital Marketing dan Periklanan serta Bisnis Internet berbasis Fiber Optic (Desember 2022 - sekarang)
President Commissioner at PT. Era Media Sejahtera, Tbk. The Start-Up Company Group focused on The Digital Marketing and Advertising Business and also Internet based on Fiber Optic Business (December 2022 - present)
- Anggota Komite Investasi pada Subholding PT Pertamina International Shipping (Pertamina Group). (September 2020 - September 2023)
The Investment Committee member reported to the Board of Commissioner at Subholding PT.Pertamina International Shipping (Pertamina Group). (September 2020 - September 2023)
- Direktur Tresuri dan Keuangan/Chief Financial Officer di PT Bank Bukopin Tbk (Maret - Agustus 2020)
Treasury and Finance Director / Chief Financial Officer at PT.Bank Bukopin Tbk (March - August 2020)
- Direktur Utama/CFO - PT BNI Sekuritas yang menangani bidang Manajemen Risiko, Pengendalian Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. (Juni 2018 - Maret 2020)
Managing Director / CFO - PT BNI Sekuritas handling Risk Management, Financial Controler, Human Resources, and Information Technology. (June 2018 - March 2020)
- Plt. Direktur Utama - PT.BNI Life Insurance (September 2017 - Juni 2018)
Acting President Director - PT BNI Life Insurance (September 2017 - June 2018)
- Wakil Direktur Utama/CFO - PT.BNI Life Insurance (September 2011 - Agustus 2017)
Vice President Director / CFO - PT.BNI Life Insurance (September 2011- Agustus 2017)
- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Dana Pensiun Bank BNI (2010 - 2012)
Chairman of Board Commissioner for Yayasan Dana Pensiun Bank BNI (2010 - 2012)
- VP/Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan di PT BNI (Persero) Tbk (2009-2012)
VP/Head of Financial Control Division of PT BNI (Persero) Tbk (2009-2012)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Pelatihan Komite Audit dapat dilihat pada halaman 359
Audit Committee training can be found on page 359

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

Komite Pemantau Risiko

— Risk Oversight Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Pemantau Risiko turut mendukung peran Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, nilai-nilai, serta etika Perseroan. Kedudukan Komite Pemantau Risiko dalam struktur Organisasi Perseroan berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

DASAR KEBIJAKAN

Pembentukan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berdasarkan *Board Manual* yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 11 Februari 2015, salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Dewan Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 002.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 sebagaimana telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.018.SK.BL.KOM.1221 tanggal 22 Desember 2021.

The Board of Commissioners established the Risk Oversight Committee as part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Risk Oversight Committee also supports the role of the Board of Commissioners in carrying out supervision to ensure that the Company is managed with sound management consistently according to GCG principles, values, and ethics of the Company. The position of the Risk Oversight Committee in the Company's organizational structure is under the Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

POLICY BASIS

The establishment of the Risk Oversight Committee is according to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE CHARTER

Based on the Board Manual established jointly between the Board of Commissioners and the Board of Directors on February 11, 2015, one of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Risk Oversight Committee. The establishment of the Risk Oversight Committee is stipulated in the Decision of the Board of Commissioners No. 002.SK.BL.KOM.0415 on April 27, 2015, as updated through the Decision Letter of the Board of Commissioners No.018.SK.BL.KOM.1221 on December 22, 2021.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

- a. Pembentukan
 - 1). Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris dan didudukkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris.
 - 2). Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
 - 3). Komite Pemantau Risiko Harus bertindak secara independen, mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya.
- b. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri atas:
 - 1). 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;
 - 2). 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan
 - 3). 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.
 - 4). Anggota Komite Pemantau Risiko yang memiliki keahlian sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 3 dapat berasal dari Pejabat Eksekutif BNI Life dan/atau Pihak Independen.
 - 5). Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional BNI Life, meliputi kepala divisi, kepala kantor, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, kepala satuan kerja audit intern, dan/atau pejabat lain yang setara.
 - 6). Pihak Independen dapat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko apabila memenuhi persyaratan independensi.
 - 7). Pihak Independen adalah pihak lain diluar BNI Life yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Structure and Membership of Risk Oversight Committee

- a. Establishment
 - 1). The Risk Oversight Committee is established by the Decision of Board of Commissioners and set out in the Decree of Board of Commissioners.
 - 2). The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners.
 - 3). The Risk Oversight Committee must act independently and professionally as well as free from conflict of interest and influence or pressure from any party in implementing their duties and responsibilities.
- b. Organization Structure and Membership Risk Oversight Committee consists of at least 3 (three) people consisting of:
 - 1). 1 (one) chairman who also serves as a member who is an Independent Commissioner.
 - 2). 1 (one) member who has expertise in risk management and/or actuarial.
 - 3). 1 (one) member who has expertise in finance, economy, and/or insurance.
 - 4). Members of the Risk Oversight Committee who have expertise as referred to number 2 and number 3 can come from BNI Life Executive Officers and/or Independent Parties.
 - 5). An Executive Officer is the official who is directly responsible to the Board of Directors or has a significant influence on BNI Life policies and/or operations, including division heads, office heads, risk management work unit heads, compliance work unit heads, internal audit work unit heads, and/or other equivalent officials.
 - 6). An Independent Party can become a Member of Risk Oversight Committee if they fulfil the independence requirements.
 - 7). Independent party is another party outside BNI Life who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and or controlling shareholder or other relationship that may affect their ability to act independently.

- 8). Anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria sebagaimana dimaksud pada angka 2 apabila memenuhi kriteria:
 - memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan
 - memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria.
- 9). Anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian sebagaimana dimaksud pada angka 3 apabila memenuhi kriteria:
 - memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian; dan
 - memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.
 - Anggota Komite Pemantau Risiko dilarang berasal dari anggota Direksi BNI Life maupun Perusahaan Asuransi lain.

- 8). Members of Risk Oversight Committee are considered to have expertise in the field of risk management and/or actuarial as referred to number 2 if they meet the following criterias:
 - have knowledge and/or education in the field of risk management and/or actuarial; and
 - have at least 3 (three) years of work experience in the field of risk management and/or actuarial
- 9). Members of Risk Oversight Committee are considered to have expertise in finance, economy, and/or insurance as referred to number 3 if they meet the following criterias:
 - have knowledge and/or education in finance, economy, and/or insurance; and
 - have at least 3 (three) years of work experience in finance, economy, and/or insurance.
 - Members of the Risk Oversight Committee are prohibited from members of Board of Directors of BNI Life or other Insurance Companies.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang ekonomi, keuangan, perasuransian dan manajemen risiko sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif.

Competency Requirement

1. Have good integrity and sufficient knowledge as well as work experience in the fields of economy, finance, insurance and risk management in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority.
2. Able to cooperate and have good and effective communication skills.

Persyaratan Independensi

1. Pihak Independen dapat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko pada BNI Life apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari BNI Life atau perusahaan yang terafiliasi dengan BNI Life, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;

Independency Requirements:

1. Independent parties can become members of the Risk Oversight Committee at BNI Life if they meet the following requirements.
 - a. Not from an official, former official, employee, or former employee of BNI Life or affiliated company with BNI Life, before the concerned person undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;

- b. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - c. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan BNI Life, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada BNI Life sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada BNI Life;
 - d. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BNI Life;
 - e. Tidak memiliki saham BNI Life.
 2. Masa tunggu (*cooling off*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a, huruf b, dan huruf c adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan berhenti secara tertulis sebagai pejabat, pegawai, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan BNI Life, dan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Pihak Independen.
 3. Pihak Independen dapat merangkap jabatan pada beberapa Komite di BNI Life yang sama sepanjang yang bersangkutan memenuhi persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Pihak Independen hanya dapat merangkap jabatan dalam 1 (satu) Komite pada perusahaan lain sepanjang yang bersangkutan:
 - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
 - b. Memenuhi kriteria independensi;
 - c. Mampu menjaga rahasia Perusahaan
 - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
- b. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the concerned person undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;
 - c. Not from parties that have a relationship with BNI Life, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to BNI Life before the concerned person has passed the cooling off period at least 6 (six) months from the last assignment at BNI Life;
 - d. Not have any personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest to BNI Life;
 - e. Not own BNI Life shares.
 2. Cooling off period as referred to number 1 letter a, letter b, and letter c is the grace period between the effective expiration of the position which is declared terminated in writing as an official, employee, or party with a relationship with BNI Life, and the appointment of the concerned person effectively as an Independent Party.
 3. Independent parties can hold concurrent positions on several of the same Committees at BNI Life as long as they meet the requirements set by the Financial Services Authority.
 4. An Independent Party may only hold concurrent position in 1 (one) Committee at another company as long as the concerned person:
 - a. Fulfill all required competencies;
 - b. Meet the criteria of independency;
 - c. Able to keep the secret of Company;
 - d. Pay attention to the applicable code of ethics; and
 - e. Not neglecting the implementation of duties and responsibilities as a member of the Risk Oversight Committee.

Pengangkatan dan Pemberhentian

1. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.

Appointment and Discharge

1. Board of Commissioners appoints and discharges members of the Committee based on the resolutions of the meeting of the Board of Commissioners.

2. Ketua Komite Pemantau Risiko berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris jika salah seorang dari anggota Komite Pemantau Risiko berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri atau diberhentikan.
3. Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Ketua Komite Pemantau Risiko, dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen apabila dianggap tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
4. Dalam hal terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang berhenti sehingga jumlah anggota lebih kecil dari 3 (tiga) orang sebagaimana tercantum pada butir 3b diatas, maka anggota Komite Pemantau Risiko dimaksud diganti dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak berhentinya anggota Komite Pemantau Risiko.
5. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko yang berhenti sebagaimana dimaksud pada angka 4 menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko maka harus diganti oleh Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Masa Tugas Anggota Komite Pemantau Risiko

- a. Masa kerja anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris BNI Life sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar BNI life, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.
- b. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko Perseroan mengalami perubahan. Bapak Kazuhiko Arai berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan begitu secara otomatis beliau juga

2. The Chairman of the Risk Oversight Committee has the right to propose replacement of members of the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners if one of the members of the Risk Oversight Committee ends his term of office, resigns or is discharged.
3. Board of Commissioners by taking into account the proposal from the Chairman of Risk Oversight Committee, may terminate at any time a member of Risk Oversight Committee from an independent party if deemed not implement their duties and obligations as a member of Risk Oversight Committee.
4. In the event that any member of Risk Oversight Committee resigns which resulted in the total member of the committee become fewer than 3 (three) persons as stated in number 3b above, the concerned member of Risk Oversight Committee shall be replaced within 3 (three) months after the resignation of the member of Risk Oversight Committee.
5. In the event that the resigning member of the Risk Oversight Committee is referred to number 4 as the Chairman of Risk Oversight Committee, it must be replaced by another Independent Commissioner within 30 (thirty) days at the latest.

The Working Period of Members of Risk Oversight Committee

- a. The working period of a members of Risk Oversight Committee who are not a members of Board of Commissioners of BNI Life is same as the working period of a members of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association of BNI Life, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
- b. Members of the Risk Oversight Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their length of service as a member of Board of Commissioners ends.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE: COMPOSITION, NUMBERS AND ARRANGEMENT

In 2024, the composition of the Company's Risk Oversight Committee changed. Mr. Kazuhiko Arai resigned from his position as Commissioner of the Company and therefore automatically resigned as a member of the

mengundurkan diri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan digantikan oleh Bapak Muneo Sasagawa yang jabatannya mengikuti jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan. Maka, Susunan anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

Risk Oversight Committee and was replaced by Mr. Muneo Sasagawa whose position followed his position as Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Risk Oversight Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Alwi Abdurrahman Shihab	Pelaksana Tugas Ketua Acting Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011. SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 011.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Takafumi Igarashi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012. SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 012.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko Risk Management
Arzul Andaliza	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012. SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 012.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko dan Akuntansi Risk Management and Accounting
Siti Agnes Ratnawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012. SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 012.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap manajemen risiko Perusahaan. Pada tahun 2024, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah menandatangani Pakta Integritas mereka saat penunjukan mereka sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

INDEPENDENCE STATEMENT OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee works independently in carrying out its duties and responsibilities to ensure the effectiveness of oversight on risk management of the Company. In 2024, all members of the Risk Oversight Committee signed their Integrity Pact upon their appointment as members of the Risk Oversight Committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Takafumi Igarashi		Arzul Andaliza		Siti Agnes Ratnawati	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.	✓		✓		✓		✓	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓		✓	
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓		✓		✓		✓	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company or its affiliates.	✓		✓		✓		✓	

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Takafumi Igarashi		Arzul Andaliza		Siti Agnes Ratnawati	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm and other parties that provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓		✓		✓		✓	

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai acuan kerja anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Tugas Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh BNI Life meliputi:

- Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh BNI Life;
- Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
- Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai perkembangan/perubahan kondisi;
- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset dan sumber daya lainnya milik BNI Life yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee has duties, responsibilities and authorities that regulated in the Risk Oversight Committee Charter as a guideline for the members of Risk Oversight Committee as follows:

Duties of the Risk Oversight Committee

The Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by BNI Life includes:

- Assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by BNI Life.
- Conducting regular evaluations of implementation of risk management.
- Evaluating Risk Oversight Committee charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation and in accordance with the development/change of conditions.
- Identifying other matters which according to the Risk Oversight Committee requires the attention of the Board of Commissioners.
- Conducting other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of Risk Oversight Committee.
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit.

Authority of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee can access records or information about BNI Life's employees, funds, assets, and other resources related to the authority and/or implementation of their duties.

Hak dan Kewajiban Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen memiliki hak untuk menerima honorarium yang besarnya diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan rapat internal sebagai bagian penerapan tugasnya yang telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 1 (satu) dalam 1 (satu) bulan.
2. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
3. Penyelenggaraan rapat secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
4. Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan anggota yang berasal dari Pihak Independen.
5. Setiap rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite yang hadir.
6. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
7. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir.

Rights and Obligations of the Risk Oversight Committee

1. Members of the Risk Oversight Committee who come from independent parties reserve the right to receive an honorarium whose amount is proposed by the Board of Commissioners to the Board of Directors in the meeting of the Board of Commissioners that invites the Board of Directors.
2. Members of the Risk Oversight Committee are required to maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the duties of Risk Oversight Committee.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS

The Risk Oversight Committee must conduct internal meetings as the implementation of duties which stipulated in the Risk Oversight Committee Charter.

Risk Oversight Committee Policy

1. Risk Oversight Committee holds at least 1 (one) meeting in 1 (one) month.
2. Meetings can be held directly and in a circular manner.
3. Meetings can be held directly through teleconferencing technology, video conferencing, or other electronic media facilities.
4. Risk Oversight Committee meetings can be held if attended by more than half of total members including an Independent Commissioner and members from Independent Parties.
5. Each meeting of Risk Oversight Committee is stated in the minutes of meeting which is signed by the chairman of the meeting and all members of the Committee present.
6. The decision of the Risk Oversight Committee meeting is made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
7. The decision of the Risk Oversight Committee meeting is considered valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of members of the Risk Oversight Committee.

8. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite Pemantau Risiko, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
 9. Anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite Pemantau Risiko berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite Pemantau Risiko paling lambat 3 (tiga) hari setelah penyelenggaraan rapat.
 10. Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite Pemantau Risiko dengan syarat semua anggota Komite Pemantau Risiko menyetujui secara tertulis.
 11. Risalah rapat Komite Pemantau Risiko dan keputusan sirkuler (*circular resolution*) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris dan/atau menjadi lampiran dalam laporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
 12. Jumlah rapat Komite Pemantau Risiko yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko serta keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang telah ditetapkan, dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
 13. Kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat dan keputusan sirkuler (*circular resolution*), dilaporkan dalam laporan triwulanan Komite Pemantau Risiko.
 14. Rapat Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau anggota Komite Pemantau Risiko yang ditunjuk oleh Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir.
 15. Jika dipandang perlu, Komite Pemantau Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan rapat untuk hadir dalam Rapat Komite Pemantau Risiko.
8. Dissenting opinions that occurred in the decisions of the Risk Oversight Committee meeting are clearly stated in the minutes of the Risk Oversight Committee meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
 9. Members of the Risk Oversight Committee who are present or not present in the meeting of the Risk Oversight Committee reserve the right to receive a copy of the minutes of the Risk Oversight Committee meeting no later than 3 (three) days after the meeting.
 10. Risk Oversight Committee meeting can be held through a binding circular resolution outside Risk Oversight Committee meeting in condition that all members of Risk Oversight Committee agree in writing.
 11. Minutes of the Risk Oversight Committee's meetings and circular resolutions are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners and/or as an attachment to the Risk Oversight Committee's report to the Board of Commissioners.
 12. Number of Risk Oversight Committee meetings that have been held and the attendance of each member of Risk Oversight Committee as well as circular resolutions that have been determined are included in the self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance.
 13. Attendance of members of Risk Oversight Committee in meetings and circular resolutions, reported in the quarterly report of Risk Oversight Committee.
 14. The Risk Oversight Committee meeting is led by the Chairman of the Risk Oversight Committee or the member of the Risk Oversight Committee appointed by the Chairman of the Risk Oversight Committee who is unable to attend.
 15. If it is deemed necessary, the Risk Oversight Committee may invite other parties related to the meeting to attend the Risk Oversight Committee Meeting.

Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Meetings Implementation

In 2024, the Risk Oversight Committee held 7 (seven) meetings with the attendance level of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Henry C. Suryanaga	Ketua Chairman	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak per 30 Juni 2024 Has no longer held the position since as of June 30, 2024
Alwi Abdurrahman Shihab	Plt Ketua Acting Chairman	1	1	100%	Tanggal mulai menjabat per 1 November 2024 Date of assuming office on as of November 1, 2024
Muneo Sasagawa	Anggota Member	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak per 30 Juni 2024 Has no longer held the position since as of June 30, 2024
Takafumi Igarashi	Anggota Member	1	1	100%	Tanggal mulai menjabat per 1 November 2024 Date of assuming office on as of November 1, 2024
Djarot Ramelan Suseno	Anggota Member	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak per 30 Juni 2024 Has no longer held the position since as of June 30, 2024
Arzul Andaliza	Anggota Member	7	7	100%	Tanggal mulai menjabat kembali per 1 November 2024 Date of assuming office on as of November 1, 2024
Siti Agnes Ratnawati	Anggota Member	1	1	100%	Tanggal mulai menjabat per 1 November 2024 Date of assuming office on as of November 1, 2024

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The various agenda that were discussed at these Risk Oversight Committee meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	25 Januari 2024 January 25, 2024	Presentasi & Diskusi mengenai Transformasi (materi 20 Desember 2023) bersama Jajaran Direksi Presentation & Discussion regarding Transformation (December 20, 2023 material) with the Board of Directors
2	12 Februari 2024 February 12, 2024	Evaluasi Program Kerja tahun 2023 dan Rencana Komite Pemantau Risiko tahun 2024 2023 Work Program Evaluation and 2024 Risk Oversight Committee Plan
3	25 Maret 2024 March 25, 2024	Persiapan Implementasi IFRS-17 Preparation of IFRS-17 Implementation
4	26 April 2024 April 26, 2024	Presentasi dan diskusi Komite Pemantau Risiko Presentation and discussion Risk Oversight Committee
5	22 Mei 2024 May 22, 2024	- Presentasi dari Divisi Investment & Treasury mengenai Action Plan Mei s/d Desember 2024 dan Strategi Pengelolaan Portofolio terkait rencana pengurangan investasi di reksa dana pada investasi konvensional dengan menyesuaikan terhadap rasio likuiditas yang ditargetkan. - Presentasi dari Tim Proyek IFRS17 meliputi : - Peraturan OJK terkait Parallel Run dan GoLive IFRS17 - Persiapan dan Kesiapan BNI Life saat ini - Dampak (sementara) terhadap Laporan Keuangan serta RBC - Persiapan Produk Baru untuk 2025 setelah IFRS17 digunakan - Kendala-kendala yang sekarang dihadapi. - Presentation from the Investment & Treasury Division regarding the Action Plan May to December 2024 and Portfolio Management Strategy related to the plan to reduce investment in mutual funds in conventional investments by adjusting to the targeted liquidity ratio. - Presentation from IFRS17 Project Team covering: - OJK Regulation related to Parallel Run and GoLive IFRS17 - BNI Life's current preparation and readiness - Impact (temporary) on Financial Report and RBC - Preparation of New Products for 2025 after IFRS17 is adopted - the constraints currently faced.
6	26 Juni 2024 June 26, 2024	Presentasi dan diskusi Komite Pemantau Risiko Presentation and discussion Risk Oversight Committee
7	30 Juli 2024 July 30, 2024	Presentasi dan diskusi Komite Pemantau Risiko Presentation and discussion Risk Oversight Committee
8	17 Desember 2024 December 17, 2024	- Rencana Aksi 2025 Komite Pemantau Risiko - Pemutakhiran Piagam Komite Pemantau Risiko - Risk Oversight Committee 2025 Action Plan - Risk Oversight Committee Charter Update

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengikuti program pelatihan terkait dengan bidang *risk management* yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Hingga akhir tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to boost its competence and expertise in carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee has participated in various training programs carried out both formally and informally. In 2024, members of the Risk Oversight Committee have attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences and seminars:

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Alwi Abdurrahman Shihab	Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention	IRMAPA	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom
		Kinerja dan Kematangan Integrated Risk Management Integrated Risk Management Performance and Maturity	GRC Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	Zoom
		How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	5 September 2024 September 5, 2024	Zoom
		ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan ISEA - The Role and Responsibility of the Commissioner in Regaining Stakeholder Trust	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024	Zoom
		Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
2.	Takafumi Igarashi	How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	5 September 3024 September 5, 2024	Zoom
		ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan ISEA - The Role and Responsibility of the Commissioner in Regaining Stakeholder Trust	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024	Zoom
		Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
3.	Arzul Andaliza	Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention	IRMAPA	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom
		Fundamentals on Anti Fraud Risk Management	IRMAPA	21 Mei 2024 May 21, 2024	Zoom
		Anti Fraud Risk Management Framework	IRMAPA	28 Mei 2024 May 28, 2024	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
4.	Siti Agnes Ratnawati	Anti Fraud Risk Management Implementation	IRMAPA	4 Juni 2024 June, 2024	Zoom
		Kinerja dan Kematangan <i>Integrated Risk Management</i> Integrated Risk Management Performance and Maturity	GRC Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	Zoom
		Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
		Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention	IRMAPA	4 Juni 2024 June 4, 2024	Zoom
		Kinerja dan Kematangan <i>Integrated Risk Management</i> Integrated Risk Management Performance and Maturity	GRC Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	Zoom
		Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	24 November 2024 November 24, 2024	Zoom
		Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Selama 2024, Komite Pemantau Risiko melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Triwulan 1
2. Laporan Triwulan 2

RISK OVERSIGHT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

The Risk Oversight Committee provides recommendations relating to areas of responsibility of the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners as part of its duties and responsibilities. Throughout 2024, Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. 1 Quarter Report
2. 2 Quarter Report

Profil Komite Pemantau Risiko

— Profile of Risk Oversight Committee

ALWI

Abdurrahman Shihab

Plt Ketua
Acting Chairman

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
Usia 78 tahun per 31 Desember 2024
78 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 – 2029
2024 – 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.1021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 011.SK.BL.KOM.1021 dated October 6, 2021 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Pelatihan Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada halaman 373
Risk Monitoring Committee training can be found on page 373

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

TAKAFUMI

Igarashi

Anggota
Member

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Jepang
Japan Citizen
Usia 57 tahun per 31 Desember 2024
57 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jepang
Japan

Periode Jabatan Period of Office

2024 – 2029
2024 – 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990)
Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990)

Pengalaman Kerja Work Experience

- **Komisaris PT BNI Life Insurance (Agustus 2024 – Sekarang)**
Commissioner of PT BNI Life Insurance (August 2024 – Present)
- **Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2023-Sekarang)**
Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2023–Present)
- **Managing Director Far East Region Reviti Limited untuk Philip Morris International Inc., Jepang (2021-2023)**
Managing Director, Far East Region at Reviti Limited for Philip Morris International Inc., Japan (2021–2023)
- **Corporate Officer untuk American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan Holdings. Jepang (2019-2021)**
Corporate Officer for American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan
- **Corporate Officer AIG Japan Holdings KK (2017-2019)**
Corporate Officer at AIG Japan Holdings KK (2017–2019)
- **Board of Director American Home Assurance dan AIG Fuji Life (2016-2017)**
Board of Director at American Home Assurance and AIG Fuji Life (2016–2017)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Pelatihan Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada halaman 373
Risk Monitoring Committee training can be found on page 373

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris
Commissioner

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

ARZUL

Andaliza

Anggota
Member

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 68 tahun per 31 Desember 2024
68 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

Ke-1 (2024–2029)
First (2024–2029)

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006. SK.BL.KOM.0522 tanggal 18 Mei 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024

Appointed as a Member of the Risk Oversight Committee based on Board of Commissioners Decree No. 006. SK.BL.KOM.0522 dated May 18, 2022 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 012.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Master of Business Administration (MBA), Colorado State University, Fort Collins, Colorado, Amerika Serikat (1989)
Master of Business Administration (MBA), Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA (1989)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia, Jakarta, Indonesia (1985)
Indonesian State College of Accountancy Jakarta, Indonesia (1985)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Anggota Komite Pemantau Risiko PT BNI Life Insurance (2022–2024)
Member of the Risk Oversight Committee of PT BNI Life Insurance (2022–2024)
- Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance (2021–2022)
Member of Audit Committee at PT BNI Life Insurance (2021–2022)
- Anggota Komite Audit PT Bank KB Bukopin Tbk (2010–Sekarang)
Member of Audit Committee at PT Bank KB Bukopin Tbk (2010–Present)
- Individual Consultant at PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017–2018)
Individual Consultant at PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017–2018)
- Anggota Komite Audit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012–2017)
Member of Audit Committee PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012–2017)
- Anggota Badan Regulator PAM DKI Jakarta (2012–2015)
Member of Jakarta Water Supply Regulatory Body (2012–2015)
- Bekerja untuk BPPSPAM - Kementerian Pekerjaan Umum sebagai Konsultan GCG yang mengembangkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk PDAM Kota Bandung dan PDAM Kabupaten Bogor (2014)
Working for BPPSPAM – Ministry of Public Works as GCG Consultant developing Code of Corporate Governance for PDAM Kota Bandung and PDAM Kabupaten Bogor (2014)
- Penasihat Keuangan PDAM Kabupaten Pati, Jawa Tengah (2012–2013)
Financial Advisor of PDAM Kabupaten Pati in Central Java (2012–2013)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Pelatihan Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada halaman 373
Risk Monitoring Committee training can be found on page 373

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Anggota Komite Audit PT Bank KB Bukopin Tbk
Member of Audit Committee at PT Bank KB Bukopin Tbk

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

Kepemilikan Saham di BNI Life

Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

SITI

Agnes Ratnawati

Anggota
Member

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 70 tahun per 31 Desember 2024
70 years old as of December 31, 2024

Domisili

Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan

Period of Office

2024–2029
2024–2029

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024

Appointed as a member of the Risk Oversight Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia (1984)

Faculty of Economics - University of Indonesia (1984)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- **Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance (Mei 2022 - Juni 2024)**
Member of the Audit Committee of PT BNI Life Insurance (May 2022 - June 2024)
- **Advisor di PT Indosurya (2017-2019)**
Advisor of PT Indosurya (2017-2019)
- **Komisaris Utama di PT Asuransi Kredit Indonesia (2016-2017)**
President Commissioner of PT Asuransi Kredit Indonesia(2016-2017)
- **Komisaris Independen di PT Asuransi Kredit Indonesia (2012-2016)**
Independent Commissioner of PT Asuransi Kredit Indonesia (2012-2016)
- **Komisaris Independen di PT Asuransi Bina Griya Upakara (2008-2015)**
Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Griya Upakara (2008-2015)
- **Komisaris Independen di PT Asuransi Umum Mega (2008-2011)**
Independent Commissioner of PT Asuransi Umum Mega (2008-2011)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Pelatihan Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada halaman 374
Risk Monitoring Committee training can be found on page 374

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

Kepemilikan Saham di BNI Life

Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

Komite Remunerasi dan Nominasi

— Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajiban pemantauan, pengawasan dan penilaian atas talenta dan pengelolaan SDM.

The Board of Commissioners establish Remuneration and Nomination to support the Board of Commissioners in fulfilling its responsibility to monitor, supervise and assess the talent and HC management.

DASAR KEBIJAKAN

Kebijakan pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

POLICY BASIS

The Establishment policy of Remuneration and Nomination Committee according to Regulation of Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company and Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. Per-3/Mbu/03/2023 Concerning Organ and Human Capital State-Owned Enterprises.

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 20 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 009.SK.BL.KOM.0417. Pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration and Nomination Committee Charter*) telah diperbaharui pada tanggal 27 Desember 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.019.SK.BL.KOM.1221. Piagam Komite Remunerasi mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, masa jabatan, struktur organisasi dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi serta kebijakan pelaksanaan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Board of Commissioners established a Remuneration and Nomination Committee on April 20, 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners No.. 009.SK.BL.KOM.0417. Remuneration and Nomination Charter updated on December 27, 2021, through the Decree of the Board of Commissioners No. 019.SK.BL.KOM.1221. Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee, tenure, organization and membership structure, requirement membership of Remuneration and Nomination Committee, and Remuneration and Nomination Committee meetings policy.

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri atas:
 - 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Dewan Komisaris
 - 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia; dan
 - 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahi bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.
 - Komite Remunerasi dan Nominasi dipimpin oleh 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris selain Komisaris Independen.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas, pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem remunerasi Perusahaan dan/atau sistem nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*)
2. Tidak berasal dari pejabat atau pegawai dari perusahaan atau perusahaan terafiliasi lainnya dengan Perseroan kecuali mantan pejabat atau pegawai yang telah menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

Persyaratan Independensi

1. Pihak Independen dapat menjadi anggota Komite pada Perusahaan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak berasal dari pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - b. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;

Organizational Structure and Membership

- a. The Remuneration and Nomination Committee consists of at least 3 (three) people as follows:
 - 1 (one) Chairman who also serves as a member who is a member of the Board of Commissioners;
 - 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human capital; and
 - 1 (one) member of the Company's Executive Officer in charge of human capital or 1 (one) representative of employee
 - The Remuneration and Nomination Committee is led by 1 (one) chairman who also serves as a member who is a member of the Board of Commissioners other than the Independent Commissioner.

Competency Requirement

- a. Have integrity, knowledge and experience regarding the remuneration system of the Company and/or nomination system and succession plan of the Company also
- b. Not come from officials or employees of company or companies affiliated with the Company, except former official or employee who have a cooling of period of 6 (six) months;
- c. Able to communicate effectively.

Independence Requirement

1. An Independent Party may become a member of the Company's Committee if it meets the following requirements:
 - a. Not come from official, former official, employee, or former employee of the Company or companies affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;
 - b. Not come from official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;

- c. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan, aktuaria, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
 - d. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung bidang tugas Komite Remunerasi dan Nominasi serta memiliki pemahaman di bidang Perasuransian;
 - e. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
 - f. Mampu berkomunikasi secara efektif;
 - g. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan; dan
 - h. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam Komite, jika diperlukan.
 2. Masa tunggu (*cooling off*) adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan berhenti secara tertulis sebagai pejabat, pegawai, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, dan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Pihak Independen.
 3. Perusahaan harus meneliti kebenaran seluruh dokumen atau data pendukung Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite telah sesuai dengan persyaratan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Pihak Independen dapat merangkap jabatan pada beberapa Komite di Perusahaan yang sama sepanjang yang bersangkutan memenuhi persyaratan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan.
 5. Pihak Independen hanya dapat merangkap jabatan dalam 1 (satu) Komite pada perusahaan lain sepanjang yang bersangkutan:
 - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
 - b. Memenuhi kriteria independensi;
 - c. Mampu menjaga rahasia Perusahaan;
- c. Not come from a party that has a relationship with Company, such as party from public accounting firm, actuarial consulting company, legal consultant, or other parties who are providing services to the concerned Company before the person concerned has passed the cooling off period of at least 6 (six) months since the last assignment to the concerned Company;
 - d. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience to support the tasks of the Remuneration and Nomination Committee and have an understanding in the field of Insurance;
 - e. Not having any personal interest/relationship that may have a negative impact and conflict of interest against the Company;
 - f. Able to communicate effectively
 - g. Not having share ownership in the Company; and
 - h. Other requirements set out in the charter of the Committee, if necessary.
 2. The cooling off period as referred to Jetter a, number 1 to number 3 is the grace period between the maturity date of the position which is effectively declared to have been terminated in writing as an official, employee, or party related to the Company, and the appointment as an Independent Party effectively.
 3. The company must examine the validity of all supporting documents or data of the Independent Party who will become a member of the Committee in accordance with the requirements in this Financial Services Authority Circular Letter.
 4. An Independent Party may hold concurrent positions on several Committees in the same Company as long as they meet the requirements in this Financial Services Authority Circular Letter.
 5. An Independent Party may only hold concurrent positions in 1 (one) Committee in another company as long as the person concerned:
 - a. Fulfill all required competencies;
 - b. Meets the criteria of independency;
 - c. Able to keep the Company's confidentiality.;

- d. Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.
6. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

1. Anggota Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.
2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris jika terdapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berhenti maka anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud diganti dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak berhentinya anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Masa Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; dan/atau
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berhenti menjabat sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, maka diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

- d. Pay attention to the applicable code of ethics; and
 - e. Not neglect the implementation of duty and responsibility as a member of the Committee
6. Must comply with the code of ethics set by the Company.

Appointment and Discharge

1. The Board of Commissioners appoint and discharge members of the Remuneration and Nomination Committee based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting.
2. The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee has the right to propose replacement of Remuneration and Nomination Committee members to the Board of Commissioners if there is an Remuneration and Nomination Committee member whose term of office ends, resigns, or does not carry out their duties in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter or applicable laws and regulations.
3. In the event that the Remuneration and Nomination Committee member resigns, the concerned member of the Remuneration and Nomination Committee is replaced within a maximum of 3 (three) months since the resignation of the Remuneration and Nomination

Working Period

1. The Working period of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
2. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.
3. In the event that a member of the Remuneration and Nomination Committee ceases to serve as the chairman of the Remuneration and Nomination Committee, another member of the Commissioner shall be replaced.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2024, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi mengalami perubahan kepengurusan dengan berakhirnya masa jabatan Ibu Sri Indira sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan digantikan oleh Ibu Beby Lolita Indriani. Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Beby Lolita Indriani	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007. SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 007.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024	Manajemen Perbankan Banking Management
Alwi Abdurrahman Shihab	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008. SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Hikmat Prabawa	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008. SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024	Akuntansi Accounting

COMPOSITION, NUMBER AND COMPOSITION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

In 2024, the composition of the Remuneration and Nomination Committee underwent a change in management with the end of the term of office of Ms. Sri Indira as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and replaced by Ms. Beby Lolita Indriani. As of December 31, 2024, the composition of the Remuneration and Nomination Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members with the following composition:

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap suksesi manajemen, kebijakan *human capital*, dan remunerasi pegawai. Pada tahun 2024, seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menandatangani Pakta Integritas mereka saat penunjukan mereka sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE INDEPENDENCE

The Remuneration and Nomination Committee operates independently in carrying out its duties and responsibilities to ensure effective oversight of management succession, human capital policies, and employee remuneration. In 2024, all members of the Remuneration and Nomination Committee signed their Integrity Pact upon their appointment to the committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Beby Lolita Indriani		Alwi Abdurrahman Shihab		Hikmat Prabawa	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak berasal dari pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 6 (enam) bulan; Not come from official, former official, employee, or former employee of the Company or companies affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;	✓		✓		✓	
Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 6 (enam) bulan; Not come from official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;	✓		✓		✓	

Aspek Independensi Independence Aspect	Beby Lolita Indriani		Alwi Abdurrahman Shihab		Hikmat Prabawa	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan, aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (cooling off) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan; Not come from a party that has a relationship with Company, such as party from public accounting firm, actuarial consulting company, legal consultant, or other parties who are providing services to the concerned Company before the person concerned has passed the cooling off period of at least 6 (six) months since the last assignment to the concerned Company;	✓		✓		✓	
Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung bidang tugas Komite Remunerasi dan Nominasi serta memiliki pemahaman di bidang Perasuransian; Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience to support the tasks of the Remuneration and Nomination Committee and have an understanding in the field of Insurance;	✓		✓		✓	
Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan; Not having any personal interest/relationship that may have a negative impact and conflict of interest against the Company;	✓		✓		✓	
Mampu berkomunikasi secara efektif; Able to communicate effectively;	✓		✓		✓	
Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan. Not having share ownership in the Company.	✓		✓		✓	

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Dalam Bidang Remunerasi

- Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS; dan
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

As stated in the Remuneration and Nomination Committee Charter and Board Manual, the duties and responsibility of Remuneration and Nomination Committee are::

1. In the Field of Remuneration

- Studying the laws and regulations and applicable provisions in the remuneration policy;
- Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, fixed allowance and facility and variable incentive;
- Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policy in the form of salary or honorarium, fixed allowance and facilities and variable incentive for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS; and
- Evaluating the employee reward system, providing allowance and other facilities.

2. Dalam Bidang Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
- b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- e. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Pertanggungjawaban disampaikan dalam bentuk laporan:
 - a. Laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - b. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi setiap semester;
 - c. Laporan pelaksanaan tugas khusus.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melaksanakan rapat internal sebagai bagian penerapan tugasnya yang telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

2. In the Field of Nomination

- a. Compiling and providing recommendation regarding system and procedure for assessment, selection, and/or replacement of member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and Executive Officer of the Company to the Board of Commissioners;
- b. Providing recommendation concerning candidate for members of the Board of Director and/or candidate for members of the Board of Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- c. Providing recommendation regarding the Independent Party who will become member of the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners;
- d. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
- e. Evaluating the Committee's charter periodically in accordance with the development of the provision of the legislation.

Authority of The Remuneration and Nomination Committee

1. The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. Accountability is submitted in the form of a report as follows:
 - a. Annual report on the implementation of the activities of the Remuneration and Remuneration Committee;
 - b. Report on the implementation of the activities of the Remuneration and Nomination Committee every semester;
 - c. Report on the implementation of special tasks.

MEETING OF REMUNERATION AND COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee shall conduct internal meetings as part of the implementation of its duties as regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter.

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat Komite sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
3. Penyelenggaraan rapat secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya.
4. Rapat Komite dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh dari jumlah anggota.
5. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite yang hadir.
6. Keputusan rapat Komite terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Anggota Komite yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite paling lambat 3 (tiga) hari setelah penyelenggaraan rapat.
9. Rapat Komite dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite dengan syarat semua anggota Komite menyetujui secara tertulis.
10. Risalah rapat Komite dan keputusan sirkuler (*circular resolution*) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris dan/atau menjadi lampiran dalam laporan Komite kepada Dewan Komisaris.
11. Jumlah rapat Komite yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite serta keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang telah ditetapkan, dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
12. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dan keputusan sirkuler (*circular resolution*), dilaporkan dalam laporan triwulanan Komite.

Remuneration and Nomination Committee Meeting Policy

1. The Remuneration and Nomination Committee conducts a meeting at least 4 (four) times a year.
2. Meetings can be held directly and in a circular basis.
3. Meetings can be conducted directly through teleconference technology, video conference, or other electronic media facilities.
4. Committee meetings can be conducted if attended by more than half of the total members.
5. Each Committee meeting is stated in the minutes of the meeting which are signed by the chairman of the meeting and all presented members of the Committee.
6. The decision of the Committee meeting shall be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
7. Dissenting opinions that occur in the decisions of the Committee meetings are clearly stated in the minutes of the Committee
8. Committee members who are present or not present at the Committee meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Committee meeting no later than 3 (three) days after the meeting.
9. Committee meeting may be held through binding circular resolutions outside the Committee meeting in condition that all Committee members agree in written.
10. Minutes of Committee meetings and circular resolutions are submitted in written by the Committee to the Board of Commissioners and/or as an attachment to the Committee's report to the Board of Commissioners.
11. The number of Committee meetings that have been conducted and the attendance of each member of the Committee and circular resolutions that have been determined, are contained in a self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance.
12. Presence of Committee members in meetings and circular resolutions, reported in the Committee's quarterly report.

Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Sri Indira	Ketua Chairman	2	2	100%	Sudah tidak menjabat sejak 27 Juni 2024 Has no longer held the position since as of June 27, 2024
Beby Lolita Indriani	Ketua Chairman	2	2	100%	Tanggal mulai menjabat sejak 24 Oktober 2024 Commenced position since as of October 24, 2024.
Alwi Abdurrahman Shihab	Anggota Member	2	1	50%	Tanggal mulai menjabat sejak 24 Oktober 2024 ketidakhadiran karena agenda lain Date of assuming office since as of October 24, 2024 Absence due to other scheduled
Yenny Sari Dewi	Anggota Member	2	1	50%	Sudah tidak menjabat sejak 27 Juni 2024 Has no longer held the position since as of June 27, 2024
Hikmat Prabawa	Anggota Member	4	4	100%	

Remuneration and Nomination Committee Meetings Implementation

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings with the attendance level of each member as follows:

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meeting Agenda

The various agenda that were discussed at these Remuneration and Nomination Committee meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	1 Maret 2024 March 1, 2024	Ringkasan Laporan Keuangan 2023 & Usulan Remunerasi Eksekutif Tahun 2024 Financial Report Summary 2024 & Proposal of Executive Remuneration 2024
2	26 Maret 2024 March 26, 2024	Strategi Remunerasi Eksekutif Executive Remuneration Strategy
3	29 November 2024 November 29, 2024	Penunjukan Komite dibawah Dewan Komisaris Appointment of Committees under Board of Commissioners
4	19 Desember 2024 December 19, 2024	Benchmarking Remunerasi Direksi dan Komisaris BNI Life ke Perusahaan Induk (BNI) Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Benchmarking of BNI Life to the Holding (BNI)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Hingga akhir tahun 2024, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to boost its competence and expertise in carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee has participated in various training programs carried out both formally and informally. In 2024, members of the Remuneration and Nomination Committee have attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences and seminars:

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Beby Lolita Indriani	<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
2.	Alwi Abdurrahman Shihab	Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko <i>Strengthening the Integrity and Competence of Risk Management Professionals to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention</i>	IRMAPA	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom
		Kinerja dan Kematangan <i>Integrated Risk Management</i> <i>Integrated Risk Management Performance and Maturity</i>	GRC Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	Zoom
		<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	OJK Institute	05 September 2024 September 05, 2024	Zoom
		ISEA - Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan <i>ISEA - The Role and Responsibility of Commissioners in Regaining Stakeholder Trust</i>	ISEA	12 September 2024 September 12, 2024	Zoom
		<i>Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	OJK Institute	21 November 2024 November 21, 2024	Zoom
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Zoom
3.	Hikmat Prabawa	<i>Boosting Productivity to Foster Sustainable Performance</i>	Merry Riana	7 Februari 2024 February 7, 2024	Offline
		<i>Workshop Raising Awareness to Foster Sustainable Change and Building Leaders</i>	Bapak Sabam Hutajulu Ph.D	28 Mei 2024 May 28, 2024	Offline
		Rapat Koordinasi SDM Group BUMN <i>Coordinating Meetings HC BUMN Group</i>	Forum Human Capital BUMN (FHCI)	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Online
		HR Forum : HR <i>Landscape</i> di Industri Asuransi dan Training Framework berdasarkan SKKNI dan OJK <i>Roadmap</i> <i>HR Forum: HR Landscape in Insurance Industry and Training Framework based on SKKNI and OJK Roadmap</i>	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	11 September 2024 September 11, 2024	Offline
		<i>Indonesia Human Capital Beyond & Summit (IHCBS)</i>	Qubisa	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	Online
		<i>Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision</i>	OJK Institute	26 November 2024 November 26, 2024	Online
		Awareness Pelindungan Data Pribadi <i>Personal Data Protection Awareness</i>	BDO Consultant	16 Desember 2024 December 16, 2024	Online

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris. Selama 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
2. Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
3. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon jajaran manajemen dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi.
4. Meninjau sistem gaji, honorarium, tunjangan/fasilitas dan intensif bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Shariah dan Direksi.
5. Melaksanakan Rapat Tim Komite Nominasi dan Remunerasi yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota Tim Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations related to areas of duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties as follow:

1. Provided transparent calculation on remuneration, allowance, and facilities as a proposal at the Annual GMS; and;
2. Formulated and determined remuneration policy and other facilities for members of the Company's management;
3. Developed criteria for the selection, qualifications, requirements, and procedures for the nomination of candidates for the Boards and senior management under the Board of Directors;
4. Reviewed the system of salaries, honorarium, allowances/facilities and intensive for the Board of Commissioners, Shariah Supervisory Board and the Board of Directors.
5. Implemented the Team Meeting of the Nomination and Remuneration Committee that must be attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee Team.



Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

— Profile of Remuneration and Nomination Committee

BEBY

Lolita Indriani

Ketua
Chairman

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 – 2029
2024 – 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Remunerasi & Nominasi berdasarkan Surat Keputusan. 007.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024.

Appointed as Chairman of Remuneration & Nomination based on Decree. 007.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Ibu Beby Lolita Indriani dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Ms. Beby Lolita Indriani can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Ibu Beby Lolita Indriani dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Ms. Beby Lolita Indriani can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada halaman 388
Remuneration and Nomination Committee training can be found on page 388

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
General Manager of Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

Kepemilikan Saham di BNI Life Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

ALWI

Abdurrahman Shihab

Anggota
Member

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 78 tahun per 31 Desember 2024
78 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 – 2029
2024 – 2029

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024

Appointed as Member of Remuneration & Nomination Committee based on Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.

The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada halaman 388
Remuneration and Nomination Committee training can be found on page 388

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Plt Ketua Komite Pemantau Risiko
Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, Acting Chairman of Risk Oversight Committee

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life

Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

HIKMAT

Prabawa

Anggota
Member

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan Period of Office

2024 - 2029
2024 - 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004.SK.BL.KOM.0823 tanggal 16 Agustus 2023 dan diangkat kembali sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 008.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024

Appointed as Member of the Remuneration & Nomination Committee based on Board of Commissioners Decree No. 004.SK.BL.KOM.0823 dated August 16, 2023 and reappointed as Member of the Remuneration & Nomination Committee based on Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

- **Sarjana (S1) Akuntansi dari Institut Digital Ekonomi LPKIA**
Bachelor's degree in Accounting from LPKIA Institute of Digital Economy
- **Diploma jurusan Akuntansi Komputer, Indonesia Amerika Institut (1990)**
Diploma in Computer Accounting, Indonesian American Institute (1990)

Pengalaman Kerja Work Experience

- **Pemimpin Divisi Human Capital, PT BNI Life Insurance 2023 - sekarang**
Head of Human Capital Division of PT BNI Life Insurance 2023 - present
- **Pemimpin Departemen HC Strategy & System Department, PT BNI Life Insurance 2021 - 2023**
Head of HC Strategy & System Department of PT BNI Life Insurance 2021 - 2023
- **Head of HC Service Department, PT BNI Life Insurance 2019 - 2021**
Head of HC Compensation Benefit & Operation Department, PT BNI Life Insurance 2015 - 2019

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada halaman 388
Remuneration and Nomination Committee training can be found on page 388

Rangkap Jabatan Concurrent Position

General Manager Human Capital BNI Life
General Manager Human Capital BNI Life

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders

Kepemilikan Saham di BNI Life Share Ownership at BNI Life

Tidak Ada
None

Komite Investasi

Investment Committee

Sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri dari anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris Perseroan.

Komite Investasi disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010. SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 tentang Perubahan Keanggotaan Investasi, Persyaratan Kuorum, serta Relasi terhadap Direksi yang kemudian digantikan dengan Surat Keputusan Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023.

Komite Investasi memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

As stated in POJK No.73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors is obliged to establish an Investment Committee consisting of members of the Board of Directors in charge of investment management functions and the Company's actuary.

The Investment Committee is prepared based on Board of Directors Decree No.010. SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016 concerning Changes in Investment Membership, Quorum Requirements, and Relationships with Directors which has been replaced by Board of Directors Decree No. 029.SK.BL.DIR.1223 dated 29 December 2023.

The Investment Committee has a role to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of established investment policies.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE

Adapun komposisi anggota Komite Investasi terdiri dari:

The composition of the members of the Investment Committee consists of:

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur Keuangan Finance Director	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
2	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
3	Pemimpin Divisi Investment and Treasury General Manager of Investment and Treasury	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
4	Pemimpin Divisi Actuary and Product Development General Manager of Actuary and Product Development	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
5	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
6	Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
7	Head of Investment Sharia	Senior Manager Senior Manager	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
8	Appointed Actuary (AA)	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023

Persyaratan Kuorum Rapat Komite Investasi

Persyaratan kuorum Rapat Komite Investasi dalam pengambilan Keputusan terdiri dari dua Direktur yang masing – masing mewakili PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Sumitomo Life Insurance Company, beserta mayoritas dengan 50%+1 dari total anggota komite investasi 6, dimana Pemimpin Divisi Investment & Treasury dan Appointed Actuary diwajibkan untuk hadir.

Apabila terdapat rangkap jabatan maka tetap dihitung 1 suara.

Jika kuorum tidak memenuhi, maka proses pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui telekonferensi, atau sebagai alternatif melalui Memo Sirkuler/*e-mail*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

Komite Investasi adalah komite pemberi rekomendasi/saran dan bukan pengambil keputusan yang bertugas membantu Direksi dalam memutuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Rekomendasi dari Komite Investasi harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum berlaku efektif, dan dapat diimplementasikan lebih lanjut.

RAPAT KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan memenuhi kuorum Rapat Komite yang telah ditetapkan. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Investment Committee Member Requirements

The quorum requirements for the Investment Committee Meeting in decision making consists of two Directors, each representing PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Sumitomo Life Insurance Company, along with a majority of 50%+1 of the total 6 Investment Committee Members, where the General Manager of Investment & Treasury and Appointed Actuary is required to attend.

If there are multiple positions, then the vote still counts as 1 vote.

If the quorum is not met, then decision making process can be made via teleconference, or alternatively through Circular Memo/E-mail

INVESTMENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Investment Committee is a committee that provides recommendations/suggestions and is not a decision maker whose job is to assist the Board of Directors in deciding established investment policies. Recommendations from the investment committee must get approval from the Board of Directors before they become effective, and can be further implemented.

INVESTMENT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Investment Committee held as many as 12 (twelve) meetings and has fulfilled the established Committee Meeting quorum. The various agenda discussed in these Investment Committee meeting are as follows:

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direktur Keuangan Finance Director	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	9	12	75%
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	12	12	100%
Pemimpin Divisi Investment and Treasury General Manager of Investment and Treasury	Pemimpin Divisi General Manager Division	12	12	100%
Pemimpin Divisi Actuary and Product Development General Manager of Actuary and Product Development	Pemimpin Divisi General Manager Division	12	12	100%
Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Pemimpin Divisi General Manager Division	11	12	92%
Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Pemimpin Divisi General Manager Division	12	12	100%
Head of Investment Sharia	Senior Manager Senior Manager	11	12	92%
Appointed Actuary (AA)	Pemimpin Divisi General Manager Division	12	12	100%

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	11 Januari 2024 January 11, 2024	- Market Update - Dukungan Investasi Terhadap Penjualan - Portofolio Report Desember 2023 - Usulan Penambahan PT Verdhana Sekuritas & Mega Capital Sekuritas ke dalam Daftar Sekuritas yang Disetujui BNI Life - Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas - Market Update - Investment Support To Sales - Portfolio Report December 2023 - Proposal to Add PT Verdhana Sekuritas & Mega Capital Sekuritas to BNI Life's Sekuritas Approved List - Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
2.	13 Februari 2024 February 13, 2024	- Market Update - Review Manajer Investasi, Sekuritas, Bank 4Q23 & Kustodian 2023 - Dukungan Investasi Terhadap Penjualan - Laporan AAJI 4Q23 - Portofolio Report Januari 2024 - Usulan Penambahan PT KISI Sekuritas & PT KISI Asset Management - Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas - Market Update - Review Fund Manager, Securities, Bank 4Q23 & Custodian 2023 - Investment Support To Sales - AAJI Report 4Q23 - Portfolio Report Jan 2024 - Proposal to Add PT KISI Sekuritas & PT KISI Asset Management - Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
3.	14 Maret 2024 March 14, 2024	- Market Update - Dukungan Investasi Terhadap Penjualan - Portofolio Report Februari 2024 - Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas - Market Update - Investment Support To Sales - Portfolio Report February 2024 - Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio

No.	Tanggal Date	Agenda
4.	18 April 2024 April 18, 2024	• <i>Market Update</i> • Portofolio Report Maret 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Portofolio Report March 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
5.	14 Mei 2024 May 14, 2024	• <i>Market Update</i> • Dukungan Investasi Terhadap Penjualan • Laporan AAJI 1Q24 • Portofolio Report April 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Investment Support To Sales • AAJI Report 1Q24 • Portofolio Report April 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
6.	21 Juni 2024 June 21, 2024	• <i>Market Update</i> • Review Manajer Investasi, Sekuritas, Bank 1Q24 • Penghapusan Proposal Manajemen Aset & Bank • Dukungan Investasi Terhadap Penjualan • Portofolio Report Mei 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Review Fund Manager, Securities, Bank 1Q24 • Proposal Deletion Of Asset Management & Bank • Investment Support To Sales • Portofolio Report May 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
7.	18 Juli 2024 July 18, 2024	• <i>Market Update</i> • Dukungan Investasi Terhadap Penjualan • Portofolio Report Juni 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Investment Support To Sales • Portofolio Report June 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
8.	19 Agustus 2024 August 19, 2024	• <i>Market Update</i> • Dukungan Investasi Terhadap Penjualan • Laporan AAJI 2Q24 • Portofolio Report Juli 2024 (Non Link, Link, Sharia & Exploring New Asset - EBA & SRBI) • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Review Fund Manager, Securities, Bank 2Q24 • AAJI Report 2Q24 • Portofolio Report July 2024 (Non Link, Link, Sharia & Exploring New Asset - EBA & SRBI) • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
9.	17 September 2024 September 17, 2024	• <i>Market Update</i> • Dukungan Investasi Terhadap Penjualan • Portofolio Report Agustus 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Investment Support To Sales • Portofolio Report August 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
10.	21 Oktober 2024 October 21, 2024	• <i>Market Update</i> • Usulan Penambahan PT KAI ke dalam Daftar Obligasi BNI Life Disetujui • Portofolio Report September 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Proposal to Add PT KAI to BNI Life's Bonds Approved List • Portofolio Report September 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio

No.	Tanggal Date	Agenda
11.	7 November 2024 November 7, 2024	• <i>Market Update</i> • Review Manajer Investasi, Sekuritas, Bank 3Q24 • Proposal Bisnis Resiprokal dengan BPD Kalsel • Dukungan Investasi Terhadap Penjualan • Portofolio Report Oktober 2024 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Review Fund Manager, Securities, Bank 3Q24 • Proposal reciprocal Business with BPD Kalsel • Investment Support To Sales • Portfolio Report Oct 2024 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio
12.	11 Desember 2024 December 11, 2024	• <i>Market Update</i> • Usulan Penambahan PT BRI & PT Bank SMBC Indonesia dalam Daftar Obligasi BNI Life Disetujui • Portofolio Report November 2024 (Non Link, Link, Sharia, Exploring New Asset - REITs & DINFRA) • Proposal Strategi Investasi 2025 • Manajemen Kas, Rasio Kas & Rasio Likuiditas • Market Update • Proposal to Add PT BRI & PT Bank SMBC Indonesia to BNI Life's Bonds Approved List • Portfolio Report November 2024 (Non Link, Link, Sharia, Exploring New Asset - REITs & DINFRA) • Proposal Investment Strategy 2025 • Cash Management, Cash Ratio & Liquidity Ratio

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Selama 2024, Komite Investasi melakukan kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

1. Kebijakan Investasi

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, maka Komite Investasi telah melakukan monitoring agar Divisi Investasi terus menyesuaikan Alokasi Investasi agar sejalan dengan Peraturan tersebut.

2. Mereview laporan Investasi secara bulanan

Komite Investasi memastikan bahwa laporan aset dan hasil investasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komite investasi juga aktif memberikan saran dan masukan terkait action plan yang akan dilakukan divisi investasi untuk mencapai target.

WORK PROGRAM REALIZATION IN 2024

During 2024, the Investment Committee conducted the following activities:

1. Investment Policy

About the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2023, which amends the second regulation on the financial health of insurance and reinsurance companies (POJK No. 71/POJK.05/2016), the Investment Committee has been monitoring the Investment Division to ensure that the investment allocation is in line with the new regulation.

2. Reviewing the investment reports every month.

The Investment Committee ensures that asset and investment performance reports comply with applicable regulations. The committee also actively provides suggestions and feedback on action plans for the Investment Division to meet its targets.

3. Mereview laporan Evaluasi Fund Manager, Sekuritas & Bank Tahun 2024

Evaluasi terhadap rekanan investasi di lakukan juga terhadap Perusahaan Manajer Investasi, Sekuritas, Bank dan Bank Kustodian, komite investasi juga turut aktif memberikan pandangan dan masukan apakah seluruh rekanan investasi BNI Life telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Diskusi terkait proposal investasi

Tahun 2024 komite investasi menyetujui untuk :

- Memberikan rekomendasi untuk diajukan ke Direksi atas penambahan PT Verdhana Sekuritas & Mega Capital Sekuritas ke dalam List Broker.
- Memberikan rekomendasi untuk diajukan ke Direksi atas reciprocal bisnis dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel).
- Memberikan rekomendasi untuk diajukan ke Direksi atas penambahan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk & PT Bank SMBC Indonesia Tbk ke dalam List Bond.
- Memberikan rekomendasi untuk diajukan ke Direksi atas proposal *investment strategy* 2025.

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2025

- Memastikan dan melakukan *monitoring* strategi investasi yang dibuat dapat berjalan sesuai target serta turut memberikan saran/pandangan kepada divisi investasi atas pengelolaan investasi sesuai area kewenangan setiap anggota komite.
- Mereview dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi yang akan diajukan ke Rapat Direksi.
- Memastikan proses manajemen investasi dan manajemen *asset-liability* dilaksanakan dengan tepat.
- Memastikan pengelolaan investasi sudah berjalan sesuai peraturan yang berlaku.

3. Reviewing the 2024 Fund Manager, Securities & Bank Evaluation report.

Evaluations are also conducted for investment partners such as Investment Managers, Securities, Banks, and Custodian Banks. The Investment Committee actively offers feedback on whether all investment partners of BNI Life comply with relevant regulations.

4. Discussions on investment proposals.

In 2024, the Investment Committee approved the following:

- Recommending to the Board of Directors the addition of PT Verdhana Sekuritas & Mega Capital Sekuritas to the Broker List.
- Recommending to the Board of Directors the business reciprocal agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel).
- Recommending to the Board of Directors the addition of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk & PT Bank SMBC Indonesia Tbk to the Bond List.
- Recommending to the Board of Directors the investment strategy proposal for 2025.

WORK PROGRAM PLAN FOR 2025

- Ensure and monitor that the investment strategies are implemented according to the target while providing advice and insights to the investment division on managing investments within the committee's authority.
- Review and provide recommendations for investment proposals to be presented at the Board of Directors meeting.
- Ensure that the investment management and asset-liability management processes are carried out properly.
- Ensure that investment management is conducted in compliance with applicable regulations.

Komite Produk

Product Management Committee

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran dan meningkatkan daya saing, Perseroan perlu didukung oleh adanya pengembangan produk-produk dan inovasi layanan baru serta adanya peninjauan kembali atas produk-produk yang telah ada sebelumnya. Untuk itu, Perseroan membentuk Komite Produk yang berperan untuk melakukan evaluasi kesesuaian produk yang dipasarkan dengan strategi pengembangan usaha Perseroan.

To improve the marketing performance and to increase competitiveness, the Company needs to be supported by the development of new products and innovation of new services and also regular review of existing products. Therefore, the Company had established a Product Committee with the purpose to evaluate the suitability of products that were marketed with the Company's business development strategy.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE PRODUK

PRODUCT MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE

Adapun komposisi anggota Komite Produk terdiri dari:

The composition of Product Committee consist of:

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Ketua Chairman	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
2	Pemimpin Divisi Bancassurance 1 General Manager of Bancassurance 1	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
3	Pemimpin Divisi Bancassurance 2 General Manager of Bancassurance 2	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
4	Pemimpin Divisi Agency General Manager of Agency	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
5	Pemimpin Divisi Affinity General Manager of Affinity	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
6	Pemimpin Divisi Employee Benefit – BB General Manager of Employee Benefit – BB	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
7	Pemimpin Divisi Employee Benefit – OM General Manager of Employee Benefit – OM	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
8	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
9	Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
10	Pemimpin Divisi IT Solution & Digital General Manager of IT Solution & Digital	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
11	Pemimpin Divisi Operation General Manager of Operation	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
12	Pemimpin Divisi Claim & Provider General Manager of Claim & Provider	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
13	Pemimpin Divisi Treasury & Investment General Manager of Treasury & Investment	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
14	Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
15	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
16	Pemimpin Divisi Customer Services & Complaint Handling General Manager of Customer Services & Complaint Handling	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023
17	Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	023.SK.BL.DIR.1223 tanggal 1 Desember 2023 023.SK.BL.DIR.1223 on December 1, 2023

Dalam Komite Produk, terdapat peserta komite produk yang memiliki fungsi eksekutif pada struktur organisasi Perusahaan:

1. Aktuaris Perusahaan
2. *Chief* Operasional
3. *Chief* Transformasi & Digitalisasi

Dalam pelaksanaannya, Komite Produk akan bertanggung jawab kepada Direktur Sektoral yang membawahi Divisi yang bertanggung jawab dalam Pengembangan Produk, dan perwakilan Direksi lainnya sebagai berikut:

1. Direktur Sektor yang membawahi Manajemen Risiko dan Kepatuhan; dan
2. Direktur Sektor yang membawahi Pemasaran.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PRODUK

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.
4. Hal lainnya terkait pengembangan dan evaluasi produk untuk mencapai tujuan strategis Perusahaan.

RAPAT KOMITE PRODUK

Sepanjang tahun 2024, Komite Produk menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Produk adalah sebagai berikut:

In Product Committee, there are product committee participants responsible for product management, holding executive roles within Company organization structure:

1. Company actuary
2. Chief of Operation
3. Chief of Transformation & Digital

In the implementation, the Product Management Committee will be responsible to the Sectoral Director overseeing of the Division responsible for Product Development, and other representative of Board of Directors as follow:

1. Sectoral Director in charge of Risk Management and Compliance; and
2. Sectoral Director in charge of Marketing.

PRODUCT MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Prepare the development of product and marketing plan as a part of the Company's strategic business plan.
2. Evaluate new product's suitability that will be marketed with strategic development plan and insurance marketing program.
3. Evaluate the performance of the products and proposed changes or stop selling;
4. Other aspects related to development and evaluation of the products to reach Company's strategic.

PRODUCT MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

Throughout year 2024, the Product Management Committee held as many as 4 (four) meetings. The various agenda that were discussed in the Product Management Committee meeting are as follows:

Rapat Internal Komite Produk

Product Management Committee Internal Meetings

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Ketua Chairman	4	4	100%
Pemimpin Divisi Bancassurance 1 General Manager of Bancassurance 1	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Bancassurance 2 General Manager of Bancassurance 2	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Agency General Manager of Agency	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Affinity General Manager of Affinity	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Employee Benefit – BB General Manager of Employee Benefit – BB	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Employee Benefit – OM General Manager of Employee Benefit – OM	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Anggota Member	4	2	50%
Pemimpin Divisi IT Solution & Digital General Manager of IT Solution & Digital	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Operation General Manager of Operation	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Claim & Provider General Manager of Claim & Provider	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Treasury & Investment General Manager of Treasury & Investment	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Anggota Member	4	3	75%
Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	4	2	50%
Pemimpin Divisi Customer Services & Complaint Handling General Manager of Customer Services & Complaint Handling	Anggota Member	4	3	75%
Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	4	0	0%
Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Anggota Member	4	4	100%

Rapat Komite Produk dengan Peserta Khusus

Product Management Committee Meeting with Special Participants

Anggota Members	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Rapat Komite Produk dengan Peserta Khusus Product Management Committee Meeting with Special Participants				
Aktuaris Perusahaan Company actuary	4	4	100%	Peserta Khusus Special Participants
Chief Operasional Chief of Operation	4	4	100%	Peserta Khusus Special Participants
Chief Transformasi dan Digital Chief of Transformation & Digital	4	0	0%	Peserta Khusus Special Participants

Anggota Members	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Rapat Komite Produk dengan Direksi Terkait Pengembangan Produk Product Management Committee Meeting with Board of Directors Related to Product Development				
Direktur Keuangan* Finance Director	4	2	50%	-
Direktur Keuangan* Finance Director	4	2	50%	-
Direktur Compliance Compliance Director	4	4	100%	-
Direktur Non Captive Market Non Captive Market Director	4	4	100%	-
Direktur Captive Market Captive Market Director	4	4	100%	-
*Kehadiran Direksi dipengaruhi oleh perubahan pada RUPS 27 Juni 2024 dan 22 Oktober 2024 The Absence of the Board of Directors is affected by changes at the GMS on June 27, 2024 and October 22, 2024				
Rapat Komite Produk dengan Technical Expert Product Management Committee Meeting with Technical Expert				
Technical Expert Technical Expert	4	4	100%	-

Adapun Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Produk adalah sebagai berikut:

The Agenda to be discussed in Product Management Commite are:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	28 Februari 2024 February 28, 2024	- Isu produk dan hal-hal terkait produk - Performa produk - Klaim rasio - Product issues and product-related matters - Product performance - Claims ratio
2	6 Juni 2024 June 6, 2024	- Isu produk dan hal-hal terkait produk - Performa produk - Klaim rasio - Product issues and product-related matters - Product performance - Claims ratio
3	18 September 2024 September 18, 2024	- Isu produk dan hal-hal terkait produk - Performa produk - Klaim rasio - Product issues and product-related matters - Product performance - Claims ratio
4	1 November 2024 November 1, 2024	- Isu produk dan hal-hal terkait produk - Performa produk - Klaim rasio - Product issues and product-related matters - Product performance - Claims ratio

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Selama 2024, Komite Produk melakukan agenda kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Inisiatif Produk
2. Ulasan Produk (*Product review and profitability*)
3. Update Pengembangan Produk
4. Isu Produk dan Rekomendasi
5. *Market Update* terkait Produk yang dipasarkan serta perbandingan produk *existing* dengan *champion*
6. Rencana pengembangan produk di 2024

Komite Produk memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Produk kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2024, rekomendasi yang diberikan Komite Produk adalah:

1. Strategi untuk memperbaiki VoNB atau profitabilitas produk
2. Melakukan survey "*voice of sales*" untuk menemukan perspektif *customer* dan masukan terhadap produk *existing* BNI Life
3. Mempersiapkan produk baru untuk menggantikan produk lama
4. Melakukan penutupan terhadap produk yang tidak lagi profitable

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. Fokus menjual produk tradisional dengan premi regular untuk mendukung pencapaian profit perusahaan
2. Lebih fokus melakukan *revamp*, *re-price* atau menutup produk *existing* sehingga sesuai dengan *review* produk dan *trend market*
3. Mengembangkan produk-produk *existing* yang cocok untuk dijual melalui kanal digital dan *partner Bank* atau *non Bank*

WORK PROGRAM REALIZATION IN 2024

Throughout 2024, the Product Management Committee has carried out the following agenda activities:

1. Product initiatives
2. Product review (*Product review and profitability*)
3. Product Development Update
4. Product issues and Recommendation
5. Market Update regarding products marketed in the market and comparison with champion
6. Product development plan in 2024

The Product Management Committee provides recommendations relevant to the areas that are the responsibility of the Product Management Committee to the Board of Directors as part of its duties and responsibilities. In 2024, the recommendations given by the Product Management Committee included:

1. Strategy to improve VoNB or product profitability
2. Conducting survey "*voice of sales*" to find the customer perspective and feedback for BNI Life existing products
3. Preparing new product to replace existing product
4. Closing product that are no longer profitable

WORK PROGRAM PLANS FOR 2025

1. Focus on selling traditional products with regular premiums to support the achievement of company profits
2. Focus more on *revamp*, *re-price* or close existing products so they are in line with product reviews and market trends.
3. Develop existing products that are suitable for sale through digital channels and Bank or non-Bank partners

Komite Teknologi Informasi

Information Technology Committee

Guna meningkatkan tingkat adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal serta meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI), BNI Life menyusun Komite Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Teknologi Informasi bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan TI agar lebih efektif dan efisien sehingga berdampak pada pengoptimalan nilai bagi pemegang saham, peningkatan laba dan modal, peningkatan pelayanan terhadap nasabah, serta Pelindungan bagi Perseroan dari ancaman terkait melalui keamanan TI.

In order to increase its level of adaptation to rapid changes in the business environment, both internal and external, and to improve its Information Technology (IT) governance, BNI Life has established an Information Technology Committee. The establishment of the Information Technology Committee was done with the aim of optimizing the use and development of IT to be more effective and efficient so as to have an impact on optimizing shareholder value, increasing profit and capital, improving customer service, and protecting the Company from threats through IT security.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE

Adapun komposisi anggota tetap Komite Teknologi Informasi terdiri dari:

The composition of the permanent members of the Information Technology Committee consists of:

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur yang membawahi Information Technology Solution & Digital/Associate Director and Chief Operation Officer sebagai Ketua Director in charge of Information Technology Solutions & Digital/Associate Director and a Chief Operating Officer as Chairman.	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
2	Direktur yang membawahi Risk Management/ Chief Risk Officer sebagai Wakil Ketua. Director in charge of Risk Management/Chief Risk Officer as Deputy Chairman.	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
3	Pemimpin Divisi Information Technology Solution & Digital sebagai Sekretaris Komite General Manager of Information Technology Solution & Digital as Committee Secretary	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
4	Chief of Change Management Office Chief of Change Management Office	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
5	Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
6	Pemimpin Divisi Claims and Provider General Manager of Claims and Provider	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
7	Pemimpin Divisi POS, Collection and Business Conversation General Manager of POS, Collection and Business Conversation	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
8	Pemimpin Divisi Risk Management General Manager of Risk Management	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
9	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
10	Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
11	Pemimpin Divisi Sharia General Manager of Sharia	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
12	Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
13	Pemimpin Divisi GA and Procurement General Manager of GA and Procurement	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
14	Pemimpin Divisi Product Development General Manager of Product Development	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019
15	Pemimpin Divisi Tech, Report, Valuation and Reinsurance General Manager of Tech, Report, valuation and Reinsurance	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 on August 20, 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite TI bertugas untuk memberikan rekomendasi atau saran dan tidak berhak mengambil keputusan apapun. Keputusan terkait dengan rekomendasi atau saran yang diberikan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Adapun ruang lingkup yang menjadi Tugas Komite TI adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan teknologi informasi khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan, aktivitas operasional TI, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, *end user computing*, penggunaan penyedia jasa TI, anggaran TI dan evaluasi Tata Kelola TI untuk proyek yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan usaha BNI Life serta proyek-proyek TI yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Hal-hal tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi;

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The IT Committee is in charge of providing recommendations or suggestions and is not entitled to make any decisions. Decisions related to recommendations or suggestions given must obtain approval from the Board of Directors.

The scope of the Information Technology Committee's duties is as follows:

1. Monitoring, reviewing and providing recommendations on information technology policies, especially related to development and procurement aspects, IT operational activities, communication networks, information security, end user computing, use of IT service providers, IT budgets and IT Governance evaluations for impactful projects significant to BNI Life's operational and business activities, as well as IT projects that require a procurement process, an internal development period of more than six months, or considerations for changing the Company's annual IT plans. These matters must be discussed and approved by Information Technology Committee members before being asked for approval from the Board of Directors;

2. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi mengenai Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategy Plan*) sesuai rencana strategis bisnis BNI Life dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan (*roadmap*), sumber daya (*resource*) yang dibutuhkan, serta *cost and benefit* yang akan diperoleh. Rencana Strategis TI tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor;
 3. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi anggaran TI tahunan termasuk CAPEX dan OPEX TI. Anggaran tahunan IT harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum *Finance Controller* memintakan persetujuan ke Dewan Direksi dan selanjutnya ke Pemegang Saham;
 4. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberi rekomendasi terhadap kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati dalam *Service Level Agreement (SLA)*. Hasil pemantauan dan rekomendasi harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor dan dilaporkan ke Dewan Direksi;
 5. Melakukan pemantauan proyek-proyek TI penting yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan usaha BNI Life serta proyek-proyek TI yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Direktur yang membawahi TI dapat menetapkan proyek TI yang penting untuk dilakukan pemantauan;
 6. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi ke BOD untuk menentukan prioritas terkait dengan pengembangan aplikasi TI yang berhubungan prioritas pengembangan aplikasi sesuai dengan analisis kajian kebutuhan bisnis.
2. Monitoring, reviewing and providing recommendations regarding the Information Technology Strategy Plan in accordance with BNI Life's strategic business plans by considering factors of efficiency, effectiveness and implementation plans (*roadmap*), required resources, and costs and benefits to be obtained. This IT Strategic Plan must be discussed and approved by the Information Technology Committee members before being asked for approval from the Sector Director;
 3. Monitoring, reviewing and providing recommendations for the annual IT budget including the IT CAPEX and OPEX. The IT annual budget must be discussed and approved by Information Technology Committee members before the Finance Controller requests approval from the Board of Directors and subsequently to the Shareholders;
 4. Monitoring, reviewing and providing recommendations on the suitability of IT project implementation with the project plan agreed upon in the Service Level Agreement (SLA). The results of this monitoring and the recommendations made must be discussed and approved by Information Technology Committee members before being asked for approval to the Sector Director and reported to the Board of Directors;
 5. Monitoring important IT projects that have a significant impact on BNI Life's operational and business activities as well as IT projects that require a procurement process, a development period of more than six months internally, or any considerations of changing the Company's annual IT plan. The director in charge of IT can determine IT projects that are important for monitoring;
 6. Conduct reviews and provide recommendations to the BOD to determine priorities related to IT application development related to application development priorities in accordance with the analysis of business needs assessments.

RAPAT KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE MEETINGS

Sepanjang tahun 2024, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga). Dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Information Technology Committee held 3 (three) meetings. With the following attendance levels:

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direktur yang membawahi Information Technology Solution & Digital/Associate Director and Chief Operation Officer sebagai Ketua Director in charge of Information Technology Solutions & Digital/ Associate Director and a Chief Operating Officer as Chairman.	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	3	3	100%
Direktur yang membawahi Risk Management/ Chief Risk Officer sebagai Wakil Ketua. Director in charge of Risk Management/Chief Risk Officer as Deputy Chairman.	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	3	3	100%
Pemimpin Divisi Information Technology Solution & Digital sebagai Sekretaris Komite General Manager of Information Technology Solution & Digital as Committee Secretary	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Chief of Change Management Office Chief of Change Management Office	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Claims and Provider General Manager of Claims and Provider	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi POS, Collection and Business Conversation General Manager of POS, Collection and Business Conversation	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Risk Management General Manager of Risk Management	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Sharia General Manager of Sharia	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi GA and Procurement General Manager of GA and Procurement	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Product Development General Manager of Product Development	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%
Pemimpin Divisi Tech, Report, Valuation and Reinsurance General Manager of Tech, Report, valuation and Reinsurance	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	3	3	100%

Adapun Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

The agenda for discussion in the Information Technology Committee meeting is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	22 Maret 2024 March 22, 2024	- Gambaran Umum Proyek 2023 - Proyek Prioritas Tinggi TI 2024 - Pembaruan Tata Kelola TI - Proyek TI 2024 - Peningkatan Berkesinambungan - Project Overview 2023 - High Priority Projects IT 2024 - IT Governance Update - IT Projects 2024 - Continuous Improvement
2	17 Oktober 2024 October 17, 2024	- Gambaran Umum Proyek - Proyek Regulasi - Penentuan Ulang Prioritas Proyek - Anggaran & Mitigasi Risiko - Pengajuan Proyek & JPS untuk tahun 2025 - Project Overview - Regulatory Project - Project Re-Prioritization - Budget & Risk mitigation - Project Submission & JPS for 2025
3	20 Desember 2024 December 20, 2024	- Previous ITSC 2024 Q1 & Q2 - Pembaruan Proyek 2024 - Ikhtisar Anggaran - Pemilik Aplikasi & Pemilik Data - Bergabung dengan Sesi Perencanaan 2025 - Previous ITSC 2024 Q1 & Q2 - Project Update 2024 - Budget Overview - Application Owner & Data Owner - Join Planning Session 2025

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Selama 2024, Komite Teknologi Informasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pengembangan sistem untuk Implementasi IFRS17, Sistem APU-PPT, *Data Management* (CIF) dan aplikasi terkait UU Pelindungan Data Pribadi (PDP)
- Improvement Business Process*
- Aplikasi Pendukung Bisnis
- Product Development*
- Dukungan *Back Office*
- Manajemen Risiko dan Keamanan Sistem IT
- Peningkatan Tata Kelola Manajemen IT

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2024

During 2024, the Information Technology Committee carried out the following activities:

- System development for IFRS17 Implementation, AML-CFT System, Data Management (CIF) and application related to Personal Data Protection Law (PDP)
- Improvement Business Process
- Application for Business Support
- Product Development
- Back Office Support
- Risk Management and IT System Security
- Improvement of IT Management Governance

Komite Teknologi Informasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Teknologi Informasi kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2024, rekomendasi yang diberikan Komite Teknologi Informasi adalah:

1. Divisi TEC perlu mempercepat penyelesaian *development* atas proyek tahun 2024;
2. Pengembangan IFRS17
3. Pengembangan sistem untuk penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)
4. Pengembangan *Customer Data Management* (CIF) dan *Data Cleansing*
5. Pengembangan aplikasi terkait implementasi UU No. 22 Tahun 2022 mengenai Pelindungan Data Pribadi (PDP)
6. Divisi TEC berkoordinasi dengan semua user dari setiap divisi untuk pemenuhan *requirement* atas suatu proyek.

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. *IT Committee 1:*
 - a. *Corporate Strategy 2025*
 - b. *High Priority Projects*
 - c. *IT Governance & Budgeting*
 - d. *IT Initiatives*
2. *IT Committee 2:*
 - a. *High Priority Projects*
 - b. *Overview Project 2025*
 - c. *IT Governance & Budgeting*
 - d. *IT Initiatives*
3. *IT Committee 3:*
 - a. *High Priority Projects*
 - b. *Overview Project 2025*
 - c. *IT Governance & Budgeting*
 - d. *IT Initiatives*
 - e. *Next Plan 2026*

The Information Technology Committee provides recommendations relating to areas of responsibility of the Information Technology Committee to the Board of Directors as part of it duties and responsibilities. In 2024, the recommendations given by the Information Technology Committee are:

1. The TEC division needs to accelerate development for all projects submitted in 2024;
2. IFRS17 development
3. AML-CFT implementation system development
4. Development of Customer Data Management (CIF) and Data Cleansing
5. Application development related to the implementation of Law No. 22 of 2022 regarding Personal Data Protection (PDP)
6. The TEC division coordinates with all divisions in fulfillment of requirements.

WORK PROGRAM PLANS FOR 2025

1. *IT Committee 1:*
 - a. *Corporate Strategy 2025*
 - b. *High Priority Projects*
 - c. *IT Governance & Budgeting*
 - d. *IT Initiatives*
2. *IT Committee 2:*
 - a. *High Priority Projects*
 - b. *Overview Project 2025*
 - c. *IT Governance & Budgeting*
 - d. *IT Initiatives*
2. *IT Committee 3:*
 - a. *High Priority Projects*
 - b. *Overview Project 2025*
 - c. *IT Governance & Budgeting*
 - d. *IT Initiatives*
 - e. *Next Plan 2026*

Komite Anti *Fraud*

— Anti-Fraud Committee

Dengan adanya perkembangan zaman yang pesat serta perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal serta banyaknya peristiwa yang terjadi dalam berbagai aspek ruang lingkup Perseroan yang berdampak pada timbulnya kerugian Perseroan dan kerusakan pada reputasi Perseroan dan pribadi, Perseroan menetapkan Kebijakan Strategi Anti *Fraud* dan menganggap perlu adanya susunan Komite Anti *Fraud* untuk menangani berbagai hal tersebut dan memenuhi tujuan Perseroan.

In line with the rapid era development and dynamic business conditions, both internally and externally, as well as the numerous events that occur in various aspects of Company's business, which can cause losses to the Company and damage to its reputation, the Company has established an Anti-Fraud Strategic Policy. With regard to this, the Company also establishes the Anti-Fraud Committee to manage these risks and support the realization of the Company's objectives.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE ANTI *FRAUD*

Komposisi Komite Anti *Fraud* terdiri dari:

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan Director in charge of compliance function	Pengawas Oversight	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
2.	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan General Manager of Risk Management & Compliance	Ketua Chairman	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
3.	Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
4.	Pemimpin Divisi Audit Internal General Manager of Internal Audit	Anggota Member	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
5.	Pemimpin Divisi Human Capital General Manager of Human Capital	Anggota Member	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021

MEMBERSHIP STRUCTURE OF ANTI-FRAUD COMMITTEE

The composition of Anti-Fraud Committee is as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ANTI *FRAUD*

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dari Kebijakan Strategi Anti-*Fraud* termasuk ketersediaan sumber daya untuk menjalankan komponen-komponen Strategi Anti-*Fraud* yaitu:
 - Pencegahan
 - Deteksi
 - Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
 - Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.
- Memantau insiden/kejadian *fraud* signifikan yang dilaporkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ANTIFRAUD COMMITTEE

- To conduct monitoring in the implementation of Anti Fraud Strategic Policies, including the availability of resources to carry out Anti-Fraud Strategy components, namely;
 - Prevention
 - Detection
 - Investigation, Reporting, and Sanction
 - Monitoring, Evaluation, and Follow-up Action.
- To monitor the reported significant fraud incident/ occurrence.

3. Melakukan pemantauan atas langkah perbaikan dari kejadian *fraud* sebelumnya sesuai dengan Kebijakan Strategi Anti *Fraud*, untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama.
4. Memberikan rekomendasi tindakan sanksi terhadap pihak internal yang terlibat dalam insiden *fraud* untuk disampaikan ke Divisi Human Capital.
5. Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris terinformasi mengenai permasalahan/insiden *fraud* terkini yang memiliki dampak negatif yang signifikan dari sisi keuangan, reputasi atau hal lainnya.

3. To monitor the corrective steps taken for the previous fraud incidents in accordance with the Anti-Fraud Strategic Policy to prevent the recurrence of the same incident.
4. To provide recommendations for sanction to be imposed on internal parties involved in fraud incidents to be submitted to the Human Capital.
5. To ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners are informed in regard to the latest fraud incident/occurrence that have significant negative impacts, in terms of finance, reputation, and other issues.

RAPAT KOMITE ANTI FRAUD

Sepanjang tahun 2024, Komite Anti *Fraud* menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

ANTI-FRAUD COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Anti-Fraud Committee held 4 meetings, with the attendance rate as follows:

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan Director in charge of compliance function	Pengawas Oversight	4	4	100%
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan General Manager of Risk Management & Compliance	Ketua Chairman	4	4	100%
Pemimpin Divisi <i>Corporate Secretary</i> , <i>Legal & Corporate Communication</i> General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Audit Internal General Manager of Internal Audit	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi <i>Human Capital</i> General Manager of Human Capital	Anggota Member	4	4	100%



Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Anti *Fraud* adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in the Anti-Fraud Committee's meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	21 Mei 2024 May 21, 2024	Penyampaian update Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Update on Anti Fraud Strategy Implementation
2	05 Juli 2024 July 05, 2024	Penyampaian Update Tindak Lanjut Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Update on Anti Fraud Strategy Follow Up Implementation
3	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. PILAR 1 - Pencegahan 2. PILAR 2 - Temuan 3. PILAR 3 - Investigasi, Pelaporan & Sanksi (Kasus Terindikasi <i>Fraud</i>) 4. PILAR 4 - <i>Monitoring</i>, Evaluasi, & Tindakan Perbaikan 1. PILLAR 1 – Prevention 2. PILLAR 2 – Detection 3. PILLAR 3 – Investigation, Report & Sanction (Case Indication Fraud) 4. PILLAR 4 – Monitoring, Evaluation, & Corrective Action
4	22 Oktober 2024 October 22, 2024	1. PILAR 1 - Pencegahan 2. PILAR 2 - Temuan 3. PILAR 3 - Investigasi, Pelaporan & Sanksi (Kasus Terindikasi <i>Fraud</i>) 4. PILAR 4 - <i>Monitoring</i>, Evaluasi, & Tindakan Perbaikan 1. PILLAR 1 – Prevention 2. PILLAR 2 – Detection 3. PILLAR 3 – Investigation, Report & Sanction (Case Indication Fraud) 4. PILLAR 4 – Monitoring, Evaluation, & Corrective Action

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Selama 2024, Komite Anti *Fraud* melakukan kegiatan kegiatan sebagai berikut:

1. Tindak Lanjut atas Kejadian *Fraud*.
2. Memberikan arahan Tindak Lanjut terhadap Laporan *Whistleblowing System* (WBS).
3. Sosialisasi terkait larangan melakukan Tindakan *Fraud* ke segenap Insan BNI Life.
4. Melakukan *review* dan memastikan Tenaga Pemasar tidak Menerima Pembayaran Premi secara tunai.

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. Implementasi Anti *Fraud System*.
2. Meningkatkan upaya pencegahan melalui sosialisasi secara masif perihal *Anti Fraud* kepada seluruh Insan BNI Life.

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2023

Throughout 2024, the Anti-Fraud Committee undertook the following activities:

1. Follow-up Action on Fraud Incident
2. Provide follow-up direction to the Whistleblowing System (WBS) Report.
3. Socialization related to the prohibition of committing Fraud Actions to all BNI Life Employee.
4. Conduct a review and ensure that Sales Force do not accept premium payments in cash.

WORK PLAN PROGRAM FOR 2025

1. Anti Fraud System Implementation
2. Improving preventive action through massive socialization concerning Anti Fraud to all BNI Life Employee.

Komite Manajemen Risiko

— Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022. Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Manajemen Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan, dan strategi pengelolaan risiko, aset, dan liabilitas Perseroan.

Risk Management Committee is a supporting committee below the Risk Management Committee is a supporting committee below the Board of Directors, of which the establishment is outlined in the latest changes through Board of Directors Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 dated September 6, 2022. This Risk Management Committee is established to improve risk management to be more effective in minimizing the business risks faced. The Risk Management Committee is also established to provide directions, policies, and strategies for the Company's risks, assets, and liabilities management.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Adapun komposisi anggota tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

MEMBERSHIP STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee Structure consists of:

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Director in charge of the Risk Management function	Ketua Chairman	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
2	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Sekretaris Secretary	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
3	Direktur yang membawahi fungsi Operasional Director in charge of Operational functions	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
4	Direktur yang membawahi fungsi Pemasaran Captive Director in charge of Captive Market	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
5	Chief of Operation & Underwriting Chief of Operation & Underwriting	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
6	Chief of Transformation & Digital Chief of Transformation & Digital	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
7	Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
8	Pemimpin Divisi IT Solution & Digital General Manager of IT Solution & Digital	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
9	Pemimpin Divisi Operation (POS, Collection & Business Conservation) General Manager of Operation (POS, Collection & Business Conservation)	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
10	Pemimpin Divisi Human Capital General Manager of Human Capital	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
11	Pemimpin Divisi Procurement & General Affair General Manager of Procurement & General Affair	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
12	Pemimpin Divisi Claims & Provider General Manager of Claims & Provider	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
13	Pemimpin Divisi Customer Service & Complaint Handling General Manager of Customer Service & Complaint Handling	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
14	Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
15	Pemimpin Divisi Internal Audit General Manager of Internal Audit	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
16	Pemimpin Divisi Sales Academy General Manager of Sales Academy	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
17	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
18	Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
19	Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
20	Pemimpin Divisi Financial Controller General Manager of Financial Controller	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
21	Pemimpin Divisi Investment & Treasury General Manager of Investment & Treasury	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
22	VP Business Risk VP Business Risk	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
23	Aktuaris Perusahaan Appointed Actuary	Anggota Member	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
24	Direktur Utama President Director	Anggota tidak tetap Non-permanent members	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
25	Direktur yang membawahi fungsi pemasaran Non Captive Director in charge of Non-Captive Market	Anggota tidak tetap Non-permanent members	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022
26	Pemimpin Divisi/setingkat Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan. General Manager/equal to General Manager Division related to the topic of discussion	Anggota tidak tetap Non-permanent members	SK No. 038.SK.BL.DIR.0922 tanggal 6 September 2022 Decree No. 038.SK.BL.DIR.0922 on September 6, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite pemberi rekomendasi/saran, dan bukan merupakan pengambil keputusan. Tugas dari Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara terkait:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The main duty of the Risk Management Committee is to provide recommendation/advice, and not to serve as a decisionmaker. The task of the Risk Management Committee is to provide recommendations to the President Director or related equivalent:

1. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana tindak kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko perusahaan dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko dengan melakukan pengawasan terhadap risiko-risiko termasuk kajian, analisa dan rekomendasi terhadap proses identifikasi risiko dan implementasi Manajemen Risiko.
5. Memberikan usulan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.

1. Formulation of policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management and their changes, including the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance, risk management framework and contingency action plans to anticipate abnormal conditions;
2. Improvements or adjustments to the implementation of risk management based on the results of evaluating the implementation of risk management, including improving the risk management process periodically or incidentally as a result of a change in the company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the company's risk profile and the ineffective implementation of risk management based on the results of evaluation;
3. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures;
4. Supervise the implementation of Risk Management by supervising risks including studies, analyzes and recommendations on the process of risk identification and implementation of Risk Management;
5. Provide suggestions regarding the implementation of Risk Management in the Company.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali dengan memenuhi kuorum Rapat Komite Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 4 (Four) meetings by fulfilling the quorum of the Risk Management Committee Meeting set. With the following attendance levels:

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Director in charge of the Risk Management function	Ketua Chairman	4	4	100%
Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Sekretaris Secretary	4	4	100%
Direktur yang membawahi fungsi Operasional Director in charge of Operational functions	Anggota Member	4	4	100%
Direktur yang membawahi fungsi Pemasaran Captive Director in charge of Captive Market	Anggota Member	4	1	25%
Chief of Operation & Underwriting Chief of Operation & Underwriting	Anggota Member	4	3	75%
Chief of Transformation & Digital Chief of Transformation & Digital	Anggota Member	4	1*	25%
Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Anggota Member	4	4	100%

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Pemimpin Divisi IT Solution & Digital General Manager of IT Solution & Digital	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Operation (POS, Collection & Business Conservation) General Manager of Operation (POS, Collection & Business Conservation)	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Human Capital General Manager of Human Capital	Anggota Member	4	3	75%
Pemimpin Divisi Procurement & General Affair General Manager of Procurement & General Affair	Anggota Member	4	3	75%
Pemimpin Divisi Claims & Provider General Manager of Claims & Provider	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Customer Service & Complaint Handling General Manager of Customer Service & Complaint Handling	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Internal Audit General Manager of Internal Audit	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Sales Academy General Manager of Sales Academy	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Financial Controller General Manager of Financial Controller	Anggota Member	4	3	75%
Pemimpin Divisi Investment & Treasury General Manager of Investment & Treasury	Anggota Member	4	3	75%
VP Business Risk VP Business Risk	Anggota Member	4	1**	25%
Aktuaris Perusahaan Appointed Actuary	Anggota Member	4	4	100%
Direktur Utama President Director	Anggota tidak tetap Non-permanent members	4	1	25%
Direktur yang membawahi fungsi pemasaran Non Captive Director in charge of Non-Captive Market	Anggota tidak tetap Non-permanent members	4	4	100%
Direktur yang membawahi fungsi keuangan Director incharge of Financial	Anggota tetap Permanent members	4	1***	25%
Pemimpin Divisi/setingkat Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan. General Manager/equal to General Manager Division related to the topic of discussion	Anggota tidak tetap Non-permanent members	4	4	100%

Catatan :

*) Terminate (pensiun) per tanggal 30 Juni 2024
Terminate (retirement) as of June 30, 2024

**) Terminate (pensiun) per tanggal 6 Juli 2024
Terminate (retirement) as of July 6, 2024

***) Pengangkatan Direktur Keuangan per tanggal 16 Oktober 2024
Appointment of Finance Director as of October 16, 2024

Adapun Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The agenda for discussion in the Risk Management Committee meeting is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	15 Maret 2024 March 15, 2024	1. <i>Update Concern</i> Komite Risiko Kuartal ke-3 2023 2. Laporan Kesehatan Perusahaan Tahun 2023 3. Laporan Risiko Operasional Q4 2023 4. Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) 5. <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA) 6. <i>Risk Awareness Program</i>
		1. Update 3 Quarter 2023 Risk Committee's Concern 2. Annual Company Health Report 2023 3. Operational Risk Report Q3 2023 4. Business Continuity Management (BCM) 5. Risk Control Self-Assessment (RCSA) 6. Risk Awareness Program
2.	02 Juli 2024 July 2, 2024	1. Penerapan Manajemen Risiko 2. Sorotan Utama Permasalahan Manajemen Risiko Q1 2024 3. Usulan Kebijakan Pembukuan Kerugian Risiko Operasional
		1. Risk Management Implementation 2. Highlight Risk Management Issue Q1 2024 3. Proposal of Bookkeeping Operational Risk Losses Policy
3.	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Perkembangan Usulan Q1 - 2024 2. Pengkinian Permasalahan Q2 - 2024 3. Profil Risiko Terintegrasi Q2 - 2024 4. Pengkinian Hasil Risk Maturity Index 5. Pelindungan Data Pribadi 6. Hasil Tes DC/DRC Fase 1 7. Usulan <i>Key Risk Indicator</i>
		1. Progress Proposal Q1 - 2024 2. Update Issue Q2 2024 3. Integrated Risk Profile Q2 2024 4. Updated Risk Maturity Index Result 5. Customer Data Protection (PDP) 6. DC/DRC Test Phase 1 Result 7. Key Risk Indicator Proposal
4.	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1. Perkembangan usulan pada Komite Manajemen Risiko Q2 2024 2. Profil Risiko Terintegrasi posisi Q3 2024 3. Perkembangan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) 4. Hasil Akhir <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) 5. Laporan <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) Semester 1 2024 6. Uji Coba DC/DRC Fase II 7. Pengkinian Pernyataan Selera Risiko
		1. Update Concern Risk Management Committee Q2 2024 2. Integrated Risk Profile Q3 2024 3. Update Progress Key Risk Indicator 4. Final Result Risk Maturity Index (RMI) 5. Risk Control Self-Assessment (RCSA) Report 1st Semester 2024 6. DC/DRC Testing Phase II 7. Update Risk Appetite Statement

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Manajemen Risiko kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2024, rekomendasi yang diberikan Komite Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan usulan kebijakan dan prosedur untuk pencatatan dan pelaporan kerugian akibat risiko operasional.
2. Memberikan usulan parameter *Key Risk Indicator* (KRI) yang terukur untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko yang terjadi, termasuk menetapkan ambang batas (*threshold*) yang sesuai, metode pengukuran yang jelas, serta frekuensi pemantauannya.
3. Memberikan rekomendasi atas penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) tahun 2024 untuk meningkatkan kapabilitas dan efektivitas pengelolaan risiko agar pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.
4. Memberikan rekomendasi atas hasil *monitoring* profil risiko terintegrasi, *Risk Appetite Statement* dan hasil *self-assessment* melalui RCSA (*Risk Control Self-Assessment*)

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Selain melanjutkan program di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko akan memiliki program, di tahun 2025 antara lain:

1. Melakukan *review* Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko termasuk kesesuaiannya dengan standar dan regulasi terkini sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Meningkatkan *risk awareness* kepada segenap Pegawai BNI Life melalui program edukasi, pelatihan, dan sosialisasi secara berkelanjutan.
3. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil monitoring pelaporan manajemen risiko.

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2024

The Risk Management Committee provides recommendations related to the Risk Management Committee's responsibilities to the Board of Directors as part of its duties and responsibilities. In 2024, the recommendations provided by the Risk Management Committee are:

1. To propose policies and procedures for recording and reporting losses due to operational risks.
2. Provide proposals for measurable Key Risk Indicator (KRI) parameters to monitor and identify potential risks, including setting appropriate thresholds, clear measurement methods, and monitoring frequency.
3. Provide recommendations on the 2024 Risk Maturity Index (RMI) assessment to improve the capability and effectiveness of risk management for the sustainable achievement of organizational goals.
4. Provide recommendations on the monitoring results of the integrated risk profile, Risk Appetite Statement, and self-assessment results through RCSA (Risk Control Self-Assessment).

WORK PLAN PROGRAM FOR 2025

In addition to continuing the program in 2024, the Risk Management Committee will have a program, in 2025 including:

1. Review the Risk Management Implementation Policy, including its compliance with the latest standards and regulations, according to the organization's needs.
2. Increase risk awareness among all BNI Life employees through continuous education, training, and socialization programs.
3. Provide recommendations based on the results of monitoring risk management reporting.

Komite Aset dan Liabilitas

— Asset and Liability Committee

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan aset dan liabilitas supaya lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, meningkatkan profitabilitas dan permodalan, memberikan pelayanan kepada pelanggan, serta melindungi Perusahaan dari dampak finansial yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga. Maka, Direksi membentuk Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) pada tanggal 1 Juli 2019 melalui Surat Keputusan Direksi No. 008.SK.BL.DIR.0719 sebagaimana diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 030.SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023.

To improve the management of assets and liabilities to more effectively minimize business risks encountered, maximize value for shareholders, increase profitability and capital, provide services to customers, and protect the Company from financial impacts caused by changes in interest rates. Therefore, the Board of Directors established the Asset and Liability Committee (ALCO) on July 1, 2019, through the Decree of the Board of Directors No. 008.SK.BL.DIR.0719 as updated by Directors Decree No. 030.SK.BL.DIR.1223 dated 29 December 2023.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Adapun komposisi anggota tetap Komite Aset dan Liabilitas terdiri dari:

MEMBERSHIP STRUCTURE OF ASSET AND LIABILITY COMMITTEE

The composition of the permanent members of the Asset and Liability Committee consists of:

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur Keuangan (CFO) Finance Director (CFO)	Ketua Chairman	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
2	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
3	Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Sekretaris Secretary	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
4	Pemimpin Divisi Investment & Treasury General Manager of Investment & Treasury	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
5	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
6	Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
7	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
8	Appointed Actuary	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
9	Head of Actuary Sharia	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan dan meninjau ulang arahan, kebijakan dan strategi manajemen aset dan liabilitas (ALM) Perseroan yang optimal (minimal 1 kali dalam 1 tahun).
2. Memantau dan meninjau ulang profil aset dan liabilitas Perseroan (minimal 1 kali dalam 3 bulan).
3. Memantau dan meninjau ulang pelaksanaan kebijakan/ strategi manajemen aset dan liabilitas, dan selanjutnya meninjau rencana tindak lanjut dan perencanaan waktu yang telah disusun guna menyelesaikan masalah terkait menjadi sesuai dengan kebijakan/ strategi yang telah ditetapkan (minimal 1 kali dalam 3 bulan, atau jika telah terjadi pengecualian).
4. Memantau, menetapkan, dan meninjau ulang kondisi dan kebijakan/ strategi mengenai posisi likuiditas Perseroan, termasuk *contingency plan* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan (kebijakan/ strategi pengelolaan risiko likuiditas) (minimal 1 kali dalam 3 bulan).
5. Melakukan rapat Komite secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan), terutama untuk melakukan *review* atas perkembangan *mismatch* pada neraca, likuiditas, *maturity profile*, dan *duration* dari liabilitas, portofolio investasi serta pengecualian-pengecualian yang telah dilakukan (jika ada).

RAPAT KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Sepanjang tahun 2024, Komite Aset dan Liabilitas menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali. Dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direktur Keuangan (CFO) Finance Director (CFO)	Ketua Chairman	4	4	100%
Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Wakil Ketua Vice Chairman	4	4	100%
Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Sekretaris Secretary	4	4	100%
Pemimpin Divisi Investment & Treasury General Manager of Investment & Treasury	Anggota Member	4	4	100%

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ASSET AND LIABILITY COMMITTEE

The duties and responsibility of Asset and Liability Committee are as follows:

1. Determine and review the strategy or policy of the optimal asset and liabilities management (ALM) of the Company (at least 1 (one) time in 1 (one) year).
2. Monitor and review the profile of Company's asset and liabilities (at least 1 (one) time in 3 (three) months).
3. Monitor and review the implementation of policy/ strategy to manage the asset and liabilities, the action plan and timetable that were developed to resolve the issues or concerns in accordance with the policies/ strategies which has been stipulated (at least 1 (one) time in 3 (three) months, or if an exception has occurred).
4. Determine and review the policy/ strategy regarding the Company's liquidity position, including contingency plan to meet the liquidity requirements of the Company (policy/ strategy of liquidity risk management) (at least 1 (one) time in 3 (three) months).
5. Conduct Committee meetings periodically (at least 1 (one) time in 3 (three) months), especially to review the development of mismatches on the balance sheet, liquidity, maturity profile, and duration of liabilities, investment portfolio and exceptions that have been made (if any).

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Asset and Liability Committee held 4 (four) meetings. With the following attendance levels:

Anggota Members	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Anggota Member	4	4	100%
Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	4	4	100%
Appointed Actuary	Anggota Member	4	4	100%
Head of Actuary Sharia	Anggota Member	4	4	100%

Adapun Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut:

The agenda for discussion in the Asset and Liability Committee meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	27 Februari 2024 February 27, 2024	ALCO Meeting Q4 2023 - Pembaruan Manajemen Aset dan Kewajiban - Pemantauan Imbal Hasil - Pengkinian Keputusan ALCO - Ikhtisar Manajemen Aset dan Liabilitas - Persetujuan Direksi untuk Pengalihan Dana ALCO Meeting Q4 2023 - Asset and Liability Management Update - Yield Monitoring - Update Decree of ALCO - Asset and Liability Management Overview - Board of Directors Approval for Fund Switching
2.	19 Juni 2024 June 19, 2024	ALCO Meeting Q1 2024 - Tujuan ALCO untuk Kuartal I 2024 - Metodologi Pemantauan ALM + Persetujuan Direksi - Pembaruan Manajemen Aset dan Liabilitas - Pemantauan Imbal Hasil ALCO Meeting Q1 2024 - ALCO Objectives for Q1 2024 - Methodologies of ALM Monitoring + Board of Directors Approval - Asset and Liability Management Update - Yield Monitoring
3.	12 September 2024 September 12, 2024	ALCO Meeting Q2 2024 - Ikhtisar ALM - Pembaruan Manajemen Aset dan Liabilitas - Pemantauan Imbal Hasil - Tindak Lanjut dari Kuartal I 2024 ALCO Meeting Q2 2024 - ALM Overview - Asset and Liability Management Update - Yield Monitoring - Follow Up Actions from Q1 2024
4.	12 Desember 2024 December 12, 2024	ALCO Meeting Q3 2024 - Ikhtisar ALM - Pembaruan Manajemen Aset dan Liabilitas - Pemantauan Imbal Hasil - Pemindahan Dana dan Persetujuan Direksi ALCO Meeting Q3 2024 - ALM Overview - Asset and Liability Management Update - Yield Monitoring - Fund Switching and Board of Directors Approval

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Komite Aset dan Liabilitas melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Monitoring* atas aset, liabilitas dan *yield* investasi produk Tradisional perusahaan secara periodik.
2. Melakukan update atas metode perhitungan *cashflow matching* yang digunakan pada *Asset Liability Management* (ALM).
3. Diskusi rutin mengenai penyelesaian atas selisih aset dan liabilitas produk Tradisional.

Komite Aset dan Liabilitas memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Aset dan Liabilitas kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2024, rekomendasi yang diberikan Komite Aset dan Liabilitas adalah:

1. Penyesuaian untuk tidak menggunakan reinvestasi pada metode perhitungan *cashflow matching*.
2. Perusahaan menetapkan kebijakan mengenai pembayaran dividen.
3. Melakukan evaluasi secara berkala atas ketersediaan aset dengan *yield* yang sesuai pada produk Tradisional untuk mitigasi risiko jika terdapat selisih.
4. Melakukan realokasi dana dari *Capital Fund* ke *Traditional Fund* sebagai solusi atas selisih *Yield* pada produk Tradisional.

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. Monitoring berkelanjutan atas ALM, untuk menghindari potensi terjadinya selisih *Yield* ke depannya.
2. Implementasi kebijakan pembayaran dividen.
3. Memastikan strategi perbaikan yang sudah diajukan dapat berjalan dengan baik.

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2024

Throughout 2024, the ALCO Committee has implemented work programs including:

1. Monitoring the assets, liabilities and investment yields of the company's Traditional products periodically.
2. Updating the cashflow matching calculation method used in Asset Liability Management (ALM).
3. Regular discussions to analyze and address any discrepancies between assets and liabilities in Traditional product.

The Asset and Liability Committee provides recommendations related to its responsibility to the Board of Directors as part of its duties and obligations. In 2024, the recommendations made by the Asset and Liability Committee are as follows:

1. Implementing an adjustment in the cashflow matching calculation method by excluding reinvestment assumptions.
2. The company should establish a policy regarding dividend payments.
3. Conducting regular assessments of asset availability with suitable yields for Traditional products.
4. Reallocating funds from the Capital Fund to the Traditional Fund as a solution to address yield differences in Traditional products.

WORK PLAN PROGRAM 2025

1. Conducting continuous oversight of ALM processes to proactively identify and mitigate potential yield differences.
2. Implementation of the dividend payment policy.
3. Ensuring the proposed improvement strategies are effectively carried out.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, sebagai salah satu organ Perseroan yang menunjang pemeliharaan hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta pihak yang turut memastikan adanya kepatuhan terhadap perundang undangan dan peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary has a key role as a liaison to facilitate communication between the Company's organs and external parties, and as one of the Company's organs that nurtures the relations between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Life Insurance No.047.SK.BL.DIR.0620 tentang Pengangkatan Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication PT BNI Life Insurance tanggal 2 Juni 2020.

Basis of Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of Board of Directors of PT BNI Life Insurance No. 047.SK.BL.DIR.0620 regarding Appointment of General Manager Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication Division of PT BNI Life Insurance, dated June 2, 2020

Ruang Lingkup Kebijakan di bawah Sekretaris Perusahaan

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
3. *Code of Conduct*
4. *Board Manual*
5. Kebijakan *Office of The Board*
6. Kebijakan *Corporate Identity & Collateral Support*
7. Kebijakan *Institution Relations & Brand Activation*
8. Kebijakan *Brand Communication*
9. Ketentuan Umum Rapat Umum Pemegang Saham
10. Kebijakan Litigasi
11. Kebijakan *Stakeholder Meeting*
12. Penyelesaian permasalahan hukum dan Penggunaan Jasa Advokat

Scope of Policy under the Corporate Secretary

1. Articles of Associations of the Company
2. Good Corporate Governance Policy
3. Code of Conduct
4. Board Manual
5. Office of the Board Policy
6. Corporate Identity & Collateral Support Policy
7. Institution Relations & Brand Activation Policy
8. Brand Communication Policy
9. General Meeting of Shareholders Manual
10. Litigation Policy
11. Stakeholder Meeting Policy
12. Law Case Settlement and Use of Advocate Service

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke OJK, Regulator, lembaga/instansi pemerintah dan pihak-pihak lainnya tepat waktu;
2. Menyiapkan dan memastikan RUPS Tahunan dapat dilaksanakan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya; dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

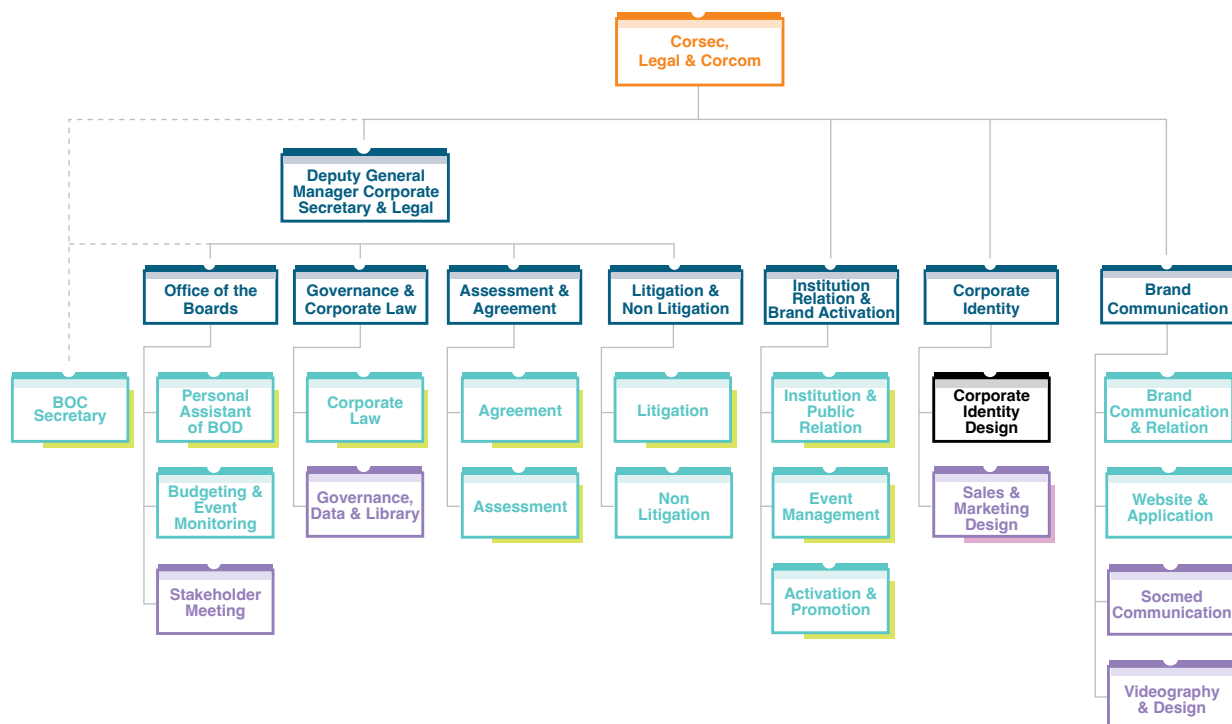
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Monitor and ensure submission of reports to OJK, regulators, government institutions/agencies and other parties in a timely manner;
2. Prepare and ensure the Annual Meeting is convened not later than in the month of June each year; and other GMS in accordance with applicable regulations;

3. Memantau dan memastikan Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab dan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
 5. Meningkatkan *branding*, *top of mind*, dan *value* Perseroan;
 6. Menjaga dan mengelola *Corporate Identity* Perseroan;
 7. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Perseroan untuk mendukung target sales dan branding;
 8. Menyiapkan dan menyimpan seluruh dokumen perjanjian bisnis dan non bisnis;
 9. Mempersiapkan *Legal Opinion* dan/ atau *Legal Advice* kepada *Stakeholder* terkait;
 10. Memberikan *Advice* hukum terhadap sengketa hukum yang terjadi pada Perusahaan;
 11. Memberikan pendampingan hukum.
3. Monitor and ensure the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities and meetings in accordance with applicable regulations;
 4. Manage and store documents related to the Company activities including the Shareholders Register, the GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Directors and Board of Commissioner joint meetings, and other important Company documents;
 5. Improve the Company's branding, top-of-mind, and values;
 6. Maintain and manage the Corporate Identity of BNI Life;
 7. Organize activities to support sales and branding targets;
 8. Prepare and save all business and non business documents;
 9. Provide Legal Opinion and/or Legal Advice to the related Stakeholder;
 10. Give Law Advice related to law disputes in the Company;
 11. Provide legal assistance.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure



PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Memenuhi pelaporan kepada Regulator sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 secara fisik dengan menyetujui 7 (tujuh) agenda;
3. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa selama 5 kali;
4. Pengelolaan dan pengadministrasian Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya secara umum telah terdokumentasi dengan baik;
5. Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya menjalin hubungan baik dengan media massa, khususnya media cetak & digital (majalah dan surat kabar).

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengeluarkan media *release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 102 press release.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kapabilitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar baik yang diselenggarakan di internal Perseroan maupun oleh pihak ketiga.

Workshop, Seminar/Webinar

Workshop, Seminar/Webinar

No	Materi Pelatihan Training Material	Fasilitator Facilitator	Waktu Pelaksanaan Time	Keterangan Description
1	<i>Scale Up Digital & Mindset Capability (2024)</i>	HELO	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	E-Learning
2	<i>Vision, Mission, Values of The Company (FASTT)</i>	HELO	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	E-Learning
3	<i>APU - PPT Series I (2024)</i>	HELO	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	E-Learning
4	<i>HC Architecture (2024)</i>	HELO	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	E-Learning
5	<i>Anti Fraud Series I</i>	HELO	22-31 Juli 2024 July 22-31, 2024	E-Learning

DUTY IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities accordingly as detailed below:

1. Fulfilling the reporting to the Regulator according to the predetermined time period;
2. Organizing the Annual GMS on June 27, 2024, in a circular manner by approving 7 (eight) agendas;
3. Organizing 5 Extraordinary GMS;
4. Management and administration of the List of Shareholders, GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents were generally well documented;
5. The Corporate Secretary always strives to establish good relations with the mass media, particularly the print media & digital (magazines and newspapers).

Throughout 2024, the Company has distributed press releases to the media regarding information on the Company's performance and corporate actions are 102 press releases.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To improve the competency and capability in implementing their duties and responsibilities, as well as to fulfill their duties, the Corporate Secretary has attended various training, workshops, and seminars, held internally and by third parties.

No	Materi Pelatihan Training Material	Fasilitator Facilitator	Waktu Pelaksanaan Time	Keterangan Description
6	Company Regulation	HELO	22-31 Juli 2024 July 22-31, 2024	E-Learning
7	Pelindungan Data Konsumen Customer Data Protection	HELO	22-31 Juli 2024 July 22-31, 2024	E-Learning
8	Risk Awareness Series I	HELO	22-31 Juli 2024 July 22-31, 2024	E-Learning
9	FASTT	HELO	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	E-Learning
10	SMAP	HELO	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	E-Learning
11	IT Awareness	HELO	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	E-Learning
12	APU-PPT II	HELO	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	E-Learning
13	Bulan Mutu Desember 2024: <i>Business Plan 2025</i> Mutu Month December 2024 : Business Plan 2025	Neny Asriany	4 Desember 2024 December 4, 2024	In House
14	<i>Business Meeting Semester I 2024: Boosting Productivity to Foster Sustainable Performance</i>	Eksternal Fasilitator : Bapak Ichsan & Merry Riana Facilitator External : Mr. Ichsan & Merry Riana	06 - 07 Februari 2024 February 6-7, 2024	In House
15	Bulan Mutu Februari 2024 : "Pengelolaan Investasi Pada Asuransi" Bulan Mutu February 2024 : "Investment Management in Insurance"	Internal BNI Life : Bapak Relix Arnold Natanel Rocky (GM of Investment & Treasury) Internal BNI Life : Mr. Relix Arnold Natanel Rocky (GM of Investment & Treasury)	15 Februari 2024 February 15, 2024	In House
16	Bulan Mutu Maret 2024 : "Sebuah Perkenalan Divisi RMC" Bulan Mutu March 2024 : "An Introduction to the RMC Division"	Internal BNI Life : Bapak Ari Wibowo (GM of Risk Management & Compliance) Internal BNI Life : Mr. Ari Wibowo (GM of Risk Management & Compliance)	15 Maret 2024 March 15, 2024	In House
17	Bulan Mutu April 2024 : Update from PFA Division Bulan Mutu April 2024 : Update from PFA Division	Internal BNI Life : Fajar Edhi Hutomo (GM of Procurement & Facility Asset)	26 April 2024 April 26, 2024	In House
18	Bulan Mutu Mei 2024 : <i>Digitalization in Operation Division</i> Bulan Mutu May 2024 : Digitalization in Operation Division	Internal BNI Life : Sulistio Purwanti (GM of Operation Division)	15 Mei 2024 May 15, 2024	In House
19	Bulan Mutu Juli 2024 : Investasi Beli di Bawah Jual di Atas Bulan Mutu July 2024 : Buy Below Sell Above Investment	Internal BNI Life : Bpk. Relix Arnold Natanel Rocky (GM of Investment Division) Internal BNI Life : Mr. Relix Arnold Natanel Rocky (GM of Investment Division)	31 Juli 2024 July 31, 2024	In House
20	Bulan Mutu September 2024 : BOD Menyapa & Menuju Tanggal Efektif IFRS 17 Bulan Mutu September 2024: BOD Say Hello & IFRS 17 Effective Date Ahead	Internal BNI Life : Bpk. Masaaki Fuse & Ibu Endang Prastiwiningsih Internal BNI Life : Mr. Masaaki Fuse & Ms. Endang Prastiwiningsih	12 September 2024 September 12, 2024	In House
21	Sosialisasi <i>Whistleblowing System (WBS)</i> Whistleblowing System (WBS) Socialization	Internal BNI Life : Arry Herwindo Wildan, Alfandi	20 September 2024 September 20, 2024	In House

No	Materi Pelatihan Training Material	Fasilitator Facilitator	Waktu Pelaksanaan Time	Keterangan Description
22	Bulan Mutu Desember 2024 : <i>Business Plan 2025</i> Bulan Mutu December 2024 : Business Plan 2025	Neny Asriany	4 Desember 2024 December 4, 2024	In House
23	Spesial Bulan Mutu Desember 2024 : <i>Business Plan 2025 Customer Experience</i> Bulan Mutu Special December 2024 : Business Plan 2025 Customer Experience	Sayekti Rahayu	20 Desember 2024 December 20, 2024	In House
24	<i>Awareness</i> Pelindungan Data Pribadi GM - Chief Personal Data Protection Awareness GM - Chief	BDO	16 Desember 2024 December 16, 2024	In House
25	<i>Good Corporate Governance</i>	HELO	11 Oktober - 31 Desember 2024 October 11 - December 31, 2024	In House
26	<i>Sustainable Finance</i>	HELO	11 Oktober - 31 Desember 2024 October 11 - December 31, 2024	In House
27	<i>Social Media Communication</i>	HELO	1 November - 31 Desember 2024 November 1 - December 31, 2024	In House
28	<i>Regulatory Compliance Series II - PDP</i>	HELO	1 November - 31 Desember 2024 November 1 - December 31, 2024	In House
29	<i>Risk Awareness Series II</i>	HELO	10 - 31 Desember 2024 December 10 - 31, 2024	In House
30	<i>Audit Awareness</i>	HELO	10 - 31 Desember 2024 December 10 - 31, 2024	In House
31	<i>Anti Fraud Series II</i>	HELO	10 - 31 Desember 2024 December 10 - 31, 2024	In House
32	Workshop Kepailitan dan Pembubaran PAJ Workshop on Bankruptcy and Dissolution of PAJ	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Public
33	<i>Business Meeting Semester II</i>	BOD dan BOC BOD and BOC	13 Agustus 2024 August 13, 2024	In House
34	Sosialisasi <i>Whistleblowing System (WBS)</i> Whistleblowing System (WBS) Socialization	Neny Asriany	13 Agustus 2024 August 13, 2024	In House

Satuan Kerja Internal Audit

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Aktivitas internal audit adalah bagian dari proses Tata Kelola Perseroan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan keandalan pelaporan.

Fungsi Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL. DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011. Dalam ketentuan tersebut, tercantum kedudukan Satuan Kerja Internal Audit/Unit Audit Internal (UIA) berada di bawah Direktur Utama.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Piagam Internal Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012 dan telah diperbaharui tanggal 2 September 2024.

Piagam Internal Audit menjadi pedoman bagi Satuan Kerja Internal Audit agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, dan

Internal Audit is an activity of providing assurance and independent and objective consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company. This activity is conducted through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of Company's risk management, control, and governance processes.

The internal audit activity is part of the Corporate Governance process that provides assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance with the rules and regulations in force, as well as reporting accuracy and reliability.

The Internal Audit Function in the Company is run by the Internal Audit Division as set forth in Board of Directors Decree No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, as last amended by the Minutes of Board of Directors Meeting on September 21, 2011, stating that the Internal Audit Unit is under the responsibility of the President Director.

The appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit Unit shall be conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is subsequently reported to OJK.

Internal Audit Charter

Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 regarding Internal Audit Charter Establishment and Guidelines Preparation, the Company has established an Internal Audit Charter as determined by the President Director and President Commissioner on May 10, 2012, which has been updated on September 2, 2024.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent, and

dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, antara lain:

1. Visi dan Misi
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
3. Independensi & Objektivitas Internal Audit
4. Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit
5. Wewenang
6. Pelindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit.

Piagam Internal Audit di-review secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

1. Internal Audit adalah Divisi dalam Perseroan yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. Internal Audit dipimpin oleh seorang Pemimpin Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan Internal Audit harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.
4. Internal Audit secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja Internal Audit dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perseroan untuk tugas penelaahannya.

Penerapan Kode Etik Internal Audit

Kode Etik Internal Audit memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal. Standar perilaku tersebut membentuk prinsip-prinsip dasar dalam menjalankan praktik audit internal. Para auditor internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini, auditor internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

accountable manner, so that it can be accepted by all concerned parties. The Charter regulates matters relating to Internal Audit, including:

1. Vision and mission
2. Internal Audit Activity Purposes and Scope
3. Internal Audit Independency and Objectivity
4. Internal Audit Main Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Legal Protection for Internal Audit General Manager and Employees.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit implementation is always at an optimal level.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Internal Audit Unit's Position is as follows:

1. The Internal Audit is a Division within the Company that assists the President Director and the Audit Committee in carrying out supervisory function to secure investments and assets of the Company.
2. The Internal Audit is headed by a General Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The Internal Audit position must be stated in such way that the internal auditor is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.
4. The Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and collaborates with the External Auditors in performing their duties. The audit results of External Auditor and Internal Audit are used by the Company's Audit Committee to carry out their audit duty.

Implementation of Internal Audit Code of Conduct

The Internal Audit Code of Conduct contains standards of conduct as a guide for all internal auditors. These standards of behavior form the basic principles in carrying out internal audit practices. Internal auditors are obliged to carry out their professional responsibilities wisely, with dignity and honor. In applying this Code, internal auditors should take into account the applicable laws and regulations.

Pelanggaran terhadap standar perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik ini dapat mengakibatkan dicabutnya auditor internal dari Unit Internal Audit dan organisasi profesinya.

Tujuan Penerapan Kode Etik Internal Audit

Sebagai suatu profesi, ciri utama auditor internal adalah kesediaan menerima tanggung jawab terhadap kepentingan-kepentingan pihak-pihak yang dilayani. Agar dapat mengemban tanggung jawab ini secara efektif, auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi. Oleh karenanya, perlu ditetapkan Kode Etik bagi para auditor internal.

Standar Perilaku Auditor Internal

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pegawai, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Audit, kebijakan Perseroan dan peraturan perundangan.

Violation of the standard of conduct set out in this Code may result in the dismissal of the internal auditor from Internal Audit Unit and their professional organization.

Objectives of Internal Audit Code of Conduct

As a profession, the main characteristics of internal auditor is the willingness to accept responsibility for the interests of the parties served. In order to effectively assume this responsibility, internal auditor needs to maintain high standards of conduct. Therefore, it is necessary to establish a Code of Conduct for internal auditors.

Internal Auditor Conduct Standards

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.
2. Internal auditors must show loyalty to the organization or to the party served. However, internal auditors should not be consciously involved in activities that are distorted or illegal.
3. Internal auditors should not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Internal auditors should refrain from activities that may conflict with the interests of the organization; or prejudicial activities, which doubt their ability to perform duties and fulfill professional responsibilities objectively.
5. Internal auditors shall not receive any kind of remuneration from any employee, client, customer, supplier, or business partner of their organization, so as to affect their professional judgment.
6. Internal auditors only perform services that can be completed by using the professional competencies that they have.
7. Internal auditors should endeavor to ensure continuous compliance with the Audit Standards, company policies and laws and regulations.

8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang di *review*, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Tugas Pokok Internal Audit:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas aktivitas/Divisi/sumber daya yang ada di Perseroan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi sekretariat Perseroan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;
 - c. Penyajian laporan-laporan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan atau Komisaris atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola Perseroan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

8. Internal auditors should be cautious and prudent in using the information obtained in the execution of their duties. Internal auditors may not use confidential information (i) to obtain personal gain, (ii) violate any law, or (iii) which may cause harm to the organization.
9. In reporting the results of their work, internal auditors should disclose all important facts within his/her acknowledgement, i.e. facts which if not revealed might (i) distort the performance of the activity being reviewed, or (ii) cover any unlawful practices.
10. Internal auditors should always improve their skills as well as effectiveness and quality of their duties implementation. Internal auditors are required to follow continuing professional education.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Principal Duties of Internal Audit:

1. Carry out routine audit activities in accordance with the Annual Audit Plan that has been approved by the President Director related to the activities/Division/ resources available in the Company;
2. Assess and monitor information and communication control systems to ensure that:
 - a. Significant Company's information is secure;
 - b. Company's secretariat functions for information control are carried out effectively;
 - c. Presentation of Company's reports is in line with the laws and regulations;
3. Conduct audit as requested by Board of Directors or Board of Commissioners, or as follow-up of general audit results on objects or events that are suspected to contain indications of material weaknesses in the internal control system or indications of fraud;
4. Provide consulting services to the Company's internal parties to give added value and improvement of quality control, risk management, and corporate governance, to the extent of not influencing the Independency and objectivity of Internal Audit Unit as well as the availability of adequate resources.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Internal Audit (UIA)

1. Unit Internal Audit
 - a. Mengevaluasi bahwa unit internal audit telah didesain secara memadai serta bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran atau program organisasi yang telah dicanangkan;
 - b. Internal Audit dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan unit operasional untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal;
 - c. Evaluasi Sistem, Pengendalian Internal meliputi desain, implementasi dan efektivitas.
2. Manajemen Risiko Memastikan manajemen risiko telah dijalankan, dievaluasi dan telah dikendalikan secara efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perseroan.
3. Kepatuhan dan Ketaatan Hukum dan Peraturan Mengevaluasi ketaatan atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur anggaran dasar Perseroan.
4. Keandalan Sistem Informasi Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan, operasional dan teknologi informasi yang ada di Perseroan.
5. Pelindungan terhadap Aset Perseroan (*Safeguarding of Assets*) Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi semua aset dan reputasi Perseroan.
6. Pengaduan kepada Perseroan (*Whistleblower*) Melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen.
7. Penugasan Khusus Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti evaluasi, penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Kewajiban Auditor Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Scope of Monitoring of Internal Audit Unit

1. Internal Audit Unit
 - a. Evaluate that the internal audit unit has been designed adequately and works efficiently in achieving the planned organization's purposes and objectives of programs;
 - b. Internal Audit Unit can use reports or communications with operating units to identify possible internal control weaknesses;
 - c. Evaluation System, Internal control covering the design, implementation, and effectiveness.
2. Risk Management Ensuring risk management has been implemented and evaluated, and is effectively controlled by each operating unit in the Company.
3. Compliance with the Laws and Regulations Evaluating the compliance with laws and regulations in force, and policies and procedures of the Company's Articles of Association.
4. Information System reliability Evaluating the financial information as well as operational and information technology reliability and integrity in the Company.
5. Safeguarding of the Company's Assets Assessing the adequacy for keeping and protecting all assets and reputation of the Company.
6. Complaints to the Company (Whistleblower) Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms for employees or third parties carried out by management.
7. Special Assignments Carry out special assignments that are relevant to the scope of their work, such as evaluation, investigation, and disclosure of irregularities, as well as fraud and waste in relation to the efforts to realize the Company's goals.

Obligations of Internal Auditor

1. Compile and implement an annual internal audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Memberikan keterangan-keterangan dan saran-saran kepada pimpinan terkait dengan rencana dan hasil audit dan menunaikan tugas kewajiban ini dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan etika (*code of conduct*);
11. Mengkoordinasikan pekerjaannya dengan pihak-pihak lain demi tercapainya sasaran audit dan sasaran organisasi.

Dalam menjalankan pekerjaannya, Auditor internal tidak mempunyai tanggung jawab langsung dan tidak mempunyai wewenang atas pekerjaan-pekerjaan yang sedang ditelitinya. Oleh karena itu, penelitian dan penilaian audit bagaimanapun tidak membebaskan orang lain di dalam organisasi dari tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Kebebasan merupakan suatu hal yang mutlak untuk efektivitas internal auditing. Kebebasan ini terutama dapat dicapai dengan kedudukannya dalam organisasi dan objektivitasnya.

Wewenang Divisi Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Menggunakan analisis/data pembandingan intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;

3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit result report and submit the report to the President Director;
6. Monitor, analyze, and report on implementation of improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Conduct special audit if necessary;
10. Provide explanations and suggestions to the management associated with the audit plan and results and fulfill these duties in ways that do not violate the code of conducts;
11. Coordinate their duties with other parties to achieve the audit objectives and goals of the organization.

In carrying out their work, the internal auditor does not have direct responsibility and has no authority over the work that is being audited. However, research and audit assessment does not absolve anyone else in the organization from the responsibilities delegated to him/her. Freedom is something that is essential to the effectiveness of internal auditing. This freedom can be achieved primarily by their position in the organization and their objectivity.

Authority of Internal Audit Division

1. To have full, free and unlimited access to documents, records, personal, information concerning the audit object being examined;
2. To verify, interview, confirm and conduct other examination techniques to customers or other parties related to the audit and consulting;
3. To use the internal or external analysis/comparison data in the audit for audit data analysis;

4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;
5. Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
6. Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
7. Meminta bantuan dari Divisi lain atau pihak eksternal dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

4. To confirm to the Board of Directors and Board of Commissioners in gaining information needed to support the audit;
5. To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
6. To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;
7. Ask for help from other work Divisions or external parties during the audit if deemed necessary.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit dan auditornya harus independen dari aktivitas yang diauditnya untuk dapat melakukan hal ini, maka:

1. Unit Organisasi Internal Audit harus berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perseroan dan Divisi lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan Internal Audit, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab Audit.
2. Unit Organisasi Internal Audit harus dapat melaksanakan tugas Audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap Auditee dan organisasinya. Dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil Audit.
3. Unit Organisasi Internal Audit harus dapat bersikap objektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
4. Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas Auditnya.
5. Unit Organisasi Internal Audit harus menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

INDEPENDENCY OF INTERNAL AUDITOR

In performing their duties, the Internal Audit Unit and the auditors must be independent from the activities audited. To be able to do this, then:

1. The Internal Audit Unit should be directly under the President Director and be responsible to the President Director. All levels within the Company and other Division are obliged to cooperate with the Internal Audit, thus, allowing the implementation of the Audit.
2. The Internal Audit Unit should be able to freely carry out audit tasks, both organizationally and personally with the auditee and the organization. Therefore, they can provide important opinions that are not biased or prejudiced in the reporting of audit results.
3. The Internal Audit Unit should be able to be objective, i.e. true to themselves, and be sure that their work is reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.
4. To that end, they must not override encountered objectives in their audit duties.
5. The Internal Audit Unit must maintain their integrity and not use the information obtained for personal interests or things reasonably suspected to be abused either by themselves or by others who are not eligible.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

1. Internal Audit adalah Divisi dalam Perseroan yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. Internal Audit dipimpin oleh seorang Pemimpin Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan Internal Audit harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.
4. Internal Audit secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja Internal Audit dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perseroan untuk tugas penelaahannya.

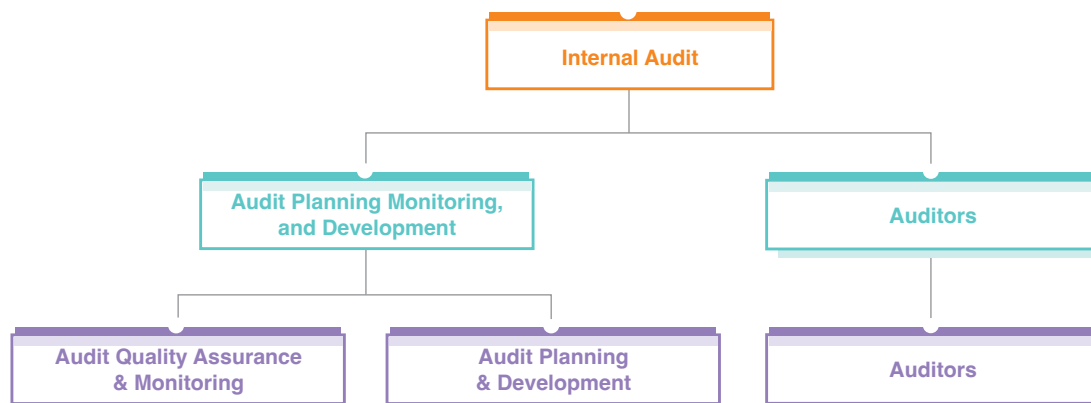
PARTY IN CHARGE OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF GENERAL MANAGER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The General Manager of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. To support and ensure the smooth audit Independence and authority in monitoring the follow-up of audit results, the General Manager of Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee to inform on a wide range of matters relating to the audit activities. Such information is then required to be reported to the President Director.

ORGANIZATION STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit's Position is as follows:

1. The Internal Audit is a Division within the Company that assists the President Director and the Audit Committee in carrying out supervisory function to secure investments and assets of the Company.
2. The Internal Audit is headed by a General Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The Internal Audit position must be stated in such way that the internal auditor is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.
4. The Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and collaborates with the External Auditors in performing their duties. The audit results of External Auditor and Internal Audit are used by the Company's Audit Committee to carry out their audit duty.



PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Untuk memastikan standar tata kelola yang baik serta meningkatkan efektivitas pengawasan, sertifikasi dan pelatihan audit internal menjadi langkah penting bagi Perusahaan. Program ini dirancang untuk membekali auditor internal dengan pengetahuan mendalam tentang regulasi industri, manajemen risiko, serta teknik audit berbasis *best practices*. Dengan mengikuti sertifikasi dan pelatihan yang berkelanjutan, auditor internal dapat menjalankan tugasnya secara lebih profesional, objektif, dan independen.

Sertifikasi

Hingga 31 Desember 2024. Unit Audit Internal didukung oleh 12 orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

TRAINING AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

To uphold strong governance standards and improve oversight effectiveness, internal audit certification and training play a crucial role for the Company. This program is designed to equip internal auditors with in-depth knowledge of industry regulations, risk management, and audit techniques based on best practices. By participating in continuous certification and training, internal auditors can perform their duties more professionally, objectively, and independently.

Certification

As of December 31, 2024, the Internal Audit unit is supported by 12 auditors with the following qualifications:

No.	Nama Name	Pendidikan Terakhir Latest Education	Jabatan Position	Sertifikasi Certified
1	Cecep Firmansyah	S2	Senior Manager	AAAIJ, AAK, QIA
2	Hesty Purwanty	S1	Senior Manager	CLI, QIA - Tingkat Dasar CLI, QIA - Basic Level
3	Dede Eka Sumiati	S1	Manager	CLI, AAK, Basic Sharia Insurance, QIA - Tingkat Dasar CLI, AAK, Basic Sharia Insurance, QIA - Basic Level
4	Danny Hermanto	S2	Manager	CITAP, QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 27001 CITAP, QIA - Basic Level, ISO 27001 Certification
5	Aprialdy	S2	Manager	QIA - Tingkat Lanjutan, Basic Sharia Insurance QIA - Advanced Level, Basic Sharia Insurance
6	Eirwansyah	S1	Senior Assistant Manager	CLI, Sertifikasi ISO 37001:2016, QIA - Tingkat Dasar CLI, ISO 37001:2016 Certification, QIA - Basic Level
7	Eka Ratnawati	S1	Senior Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar QIA - Basic Level
8	Meito Florida Manurung	S1	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar QIA - Basic Level
9	Setyaningrum Ambarwati	S1	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar QIA - Basic Level
10	Ika Rahayu	S1	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 37001:2016 QIA - Basic Level, ISO 37001:2016 Certification
11	Muthia Angka Utama Putri	S1	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 37001:2016 QIA - Basic Level, ISO 37001:2016 Certification
12	Nabila Rizka Amalia	S1	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar QIA - Basic Level

Pelatihan, e-Learning dan Webinar Unit Audit Internal

Selain itu, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2024 seluruh Auditor Perseroan mengikuti pendidikan/pelatihan melalui sarana *e-Learning* dan Webinar sesuai dengan tingkatan peserta sebagai berikut:

Training, e-Learning and Webinar of Internal Audit Unit

In addition, in order to improve knowledge and understanding to assist duties implementation, in 2024 the Company's auditors attended the following education and/or training activities through e-Learning and Webinar according to their levels:

Pelatihan Unit Internal Audit

Internal Audit Unit Training

No.	Pelatihan Training	Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Workshop dan Sertifikasi Audit Audit Workshop and Certification			
1	Workshop Tata Kelola Terintegrasi BNI Group BNI Group Integrated Governance Workshop	3	21 - 22 November 2024 November 21-22, 2024
2	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016) Anti-bribery Management System Certification (ISO 37001:2016)	4	6 - 7 Desember 2024 December 6-7, 2024
3	Sertifikasi Keamanan Sistem (ISO 27001) System Security Certification (ISO 27001)	1	27 - 31 Mei 2024 May 27-31, 2024
E-Learning Internal Audit Unit Internal Audit Unit e-Learning			
1	QIA Tingkat Lanjutan QIA - Advanced Level	1	24 Juni - 06 Juli 2024 June 24 - July 26, 2024

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pada periode tahun 2024, Internal Audit melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus (*audit issue*) sesuai dengan permintaan Direksi.

Adapun audit internal yang telah dilaksanakan pada periode tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2024

During the period of 2024, Internal Audit has conducted examinations according to Annual Audit Plans. Moreover, Internal Audit conducted a special audit (*audit issue*) as requested from the Board of Directors.

The realization of audit results carried out by the Internal Audit Unit in 2024 is as follows:

No.	Tema Audit Audit Theme
1	Audit Divisi Claim & Provider Claim & Provider Division Audit
2	Audit Aplikasi SMASH SMASH App Audit
3	Audit Produk Asuransi Jiwa Kredit dan Pembiayaan (AJK & AJP) Audit of Credit and Financing Life Insurance Products (AJK & AJP)
4	Audit Wilayah Bancassurance - Surabaya Bancassurance Area Audit - Surabaya
5	Audit Periodic Review of Policy Issued and After Sales Service
6	Audit Sistem bPos (ISO 27001) Audit of bPos System (ISO 27001)
7	Audit Review Implementasi Rekomendasi Hasil Audit Internal Audit Review Implementation of Internal Audit Recommendations
8	Audit Pengelolaan Klaim Optima Group Health (OGH) Optima Group Health (OGH) Claims Management Audit
9	Audit Ekse Klaim Optima Group Health (OGH) Optima Group Health (OGH) Excess Claims Audit
10	Audit Cadangan Teknis Technical Reserve Audit
11	Audit Divisi Underwriting (UWR) Underwriting Division Audit (UWR)

No.	Tema Audit Audit Theme
12	Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) Audit ISO 37001:2016
13	Audit Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing Program & Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PFPWSD) Audit
14	Audit Review Implementasi Pengelolaan Risiko Audit Review of Risk Management Implementation
15	Audit Tata Kelola Investasi (Konvensional & Sharia) Investment Governance Audit (Conventional & Syariah)

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dan/Atau Komite Audit

Divisi Internal Audit selama tahun 2024 telah melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali pertemuan.

Policy and Implementation of Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

During the year, the Internal Audit Division held 6 (six) meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal

— Internal Control System

Perseroan menyusun Sistem Pengendalian Internal sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengendalian internal diharapkan menjadi sarana untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company prepares an Internal Control System as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of predetermined plans. Internal control is expected to give assurances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations.

Guna mengoptimalkan mekanisme Sistem Pengendalian Internal agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, harus ada pemahaman terkait Pengendalian Internal dengan prinsip atau konsep dasar sebagai berikut:

To optimize the mechanism of Internal Control System to run effectively and efficiently, there must be an understanding on Internal Control in relation to the following basic principles or concepts:

1. Merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola Perusahaan.
2. Efektivitas pengendalian internal sangat/lebih tergantung dari unsur "manusia" bukan sekedar dari kualitas kebijakan ataupun prosedur formal. Yang dimaksud manusia adalah individu di setiap level di dalam organisasi Perusahaan.
3. Merupakan bagian yang terintegrasi secara komprehensif dalam sistem dan prosedur kegiatan seluruh unit di Perusahaan.
4. Terkait dengan identifikasi dan pengelolaan seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan.
5. Pengendalian Internal berfokus pada proses, sehingga pihak yang paling dominan yang dapat menentukan kualitas Pengendalian Internal adalah pihak yang terkait dengan proses aktivitas Perusahaan dan perbaikan pengendalian berarti adalah perbaikan proses operasi.
6. Pengendalian internal hanya dapat diharapkan memberikan *reasonable assurance* bukan *absolute assurance*.

1. It is an integral part of management responsibility in managing the Company.
2. The effectiveness of internal control is mostly/more dependent upon the "human" element, not just the quality of formal policies or procedures. The definition of human is the individual at every level in the Company organization.
3. It forms a comprehensive integrated part of the system and procedures for activities of all units in the Company.
4. It is related to the identification and management of all risks inherent in the Company's activities.
5. Internal Control focuses on the process, so that the most dominant party who can dictate the Internal Control quality is the party associated with the Company's activities, and improvement of control means improvement of operational process.
6. Internal control can only be expected to provide reasonable assurance not absolute assurance.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian keuangan dan operasional perusahaan adalah proses pengawasan dan pengaturan terhadap aktivitas usaha yang dijalankan untuk memastikan bahwa seluruh organ perusahaan bertindak sesuai dengan nilai dan standar perusahaan. Upaya yang dilakukan BNI Life sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, BNI Life bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi terkait keuangan kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mencapai target dan menjamin laporan keuangan yang akuntabel.

Pengendalian Keuangan

Dalam industri yang sangat teregulasi seperti asuransi jiwa, sistem pengendalian keuangan yang kuat menjadi landasan utama untuk membangun kepercayaan nasabah, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. BNI Life memastikan bahwa sistem pengendalian keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan Perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kelangsungan operasional.

Dengan tujuan menciptakan nilai tambah dan membangun kepercayaan nasabah, BNI Life menerapkan komponen utama dalam pengendalian keuangan Perusahaan antara lain:

1. Proses penerimaan dan pengelolaan premi
2. Pengelolaan investasi
3. Proses klaim dan pembayaran
4. Pengelolaan operasional
5. Pelaporan keuangan

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Financial and operational control of the company is the supervisory and regulatory process of business activities to ensure that all organs of the Company act in line with the Company's values and standards. BNI Life's efforts in compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 73 /POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, BNI Life is accountable for delivering financial information to management, shareholders, and stakeholders as a basis for making decisions. The Company implements policies and procedures to achieve targets and ensure accountable financial reporting.

Financial Control

A strong financial control system in a highly regulated industry such as life insurance is a key foundation for building trust with customers, partners, and other stakeholders. BNI Life ensures that the financial control system is an important element in the management of the Company, aimed at ensuring the integrity of financial statements, regulatory compliance, and operational continuity.

With the aim of creating added value and building customer trust, BNI Life implements key components in the Company's financial control, including:

1. Premium receipt and management process
2. Investment management
3. Claims and payment process
4. Operational management
5. Financial reporting

BNI Life melalui tim Audit Internal selalu mengevaluasi dan memperbarui secara berkala sistem pengendalian keuangan Perusahaan terhadap perubahan regulasi, dinamika pasar, dan kemajuan teknologi. Proses ini melibatkan seluruh lini manajemen dan pegawai untuk memastikan penerapan sistem yang efektif dan menyeluruh.

Pengendalian Operasional

BNI Life memandang sistem pengendalian operasional sebagai aspek yang krusial dalam memastikan keberlangsungan bisnis, menjaga integritas data, dan memberikan layanan yang optimal kepada nasabah. Sistem ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek operasional, termasuk proses *underwriting*, manajemen klaim, pengelolaan premi, hingga layanan pelanggan.

Dalam penerapan sistem pengendalian operasional, BNI Life bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan menerapkan beberapa komponen utama diantaranya:

1. Meningkatkan efisiensi, Memastikan setiap proses operasional berjalan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi dan prosedur yang terstandarisasi.
2. Meminimalkan risiko, Mengidentifikasi dan mengurangi risiko operasional, seperti kesalahan manusia, *fraud*, atau ketidakpatuhan terhadap regulasi.
3. Meningkatkan kualitas layanan, Memberikan pengalaman terbaik kepada nasabah dengan proses yang cepat, transparan, dan andal.

BNI Life melakukan evaluasi sistem pengendalian operasional secara berkala yang dilakukan oleh tim Audit Internal. Evaluasi ini membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan sistem dan meningkatkan keandalannya. Dengan penerapan sistem pengendalian operasional yang efektif, BNI Life dapat memberikan pelayanan yang unggul, mempertahankan kepercayaan nasabah, dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan industri yang dinamis.

BNI Life through the Internal Audit team regularly evaluates and updates the Company's financial control system against changes in regulations, market dynamics, and technological advances. This process involves all lines of management and employees to ensure effective and comprehensive system implementation.

Operational Control

BNI Life considers the operational control system as a crucial aspect in ensuring business continuity, maintaining data integrity, and providing optimal service to customers. The system is designed to cover multiple operational aspects, including the underwriting process, claims management, premium management, and customer service.

In the implementation of the operational control system, BNI Life aims to provide the best service to customers by implementing several key components including:

1. Improving efficiency, Ensuring every operational process runs efficiently by utilizing technology and standardized procedures.
2. Minimizing risk, Identifying and reducing operational risks, such as human error, fraud, or non-compliance with regulations.
3. Improving service quality, Providing the best customer experience with fast, transparent, and reliable processes.

BNI Life periodically evaluates the operational control system conducted by the Internal Audit team. This evaluation helps the company identify system weaknesses and improve its reliability. With the implementation of an effective operational control system, BNI Life can provide superior service, maintain customer trust, and ensure business sustainability amidst dynamic industry competition.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melindungi aset perusahaan, memastikan adanya laporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian. Hasil evaluasi SPI disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya, guna memastikan sistem tersebut berjalan dengan baik. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, berperan aktif dalam evaluasi SPI dengan meninjau hasil evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Internal Audit. Berdasarkan hasil evaluasi, SPI di BNI Life dinilai telah berjalan dengan memadai.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal sepanjang tahun buku 2024 telah berjalan dengan sangat baik. Evaluasi yang dilakukan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan sistem pengendalian internal, dengan tujuan menciptakan sistem yang lebih efektif dan efisien, serta diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha BNI Life.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS REVIEW

An effective Internal Control System assists the Board of Directors and Board of Commissioners in protecting the company's assets, ensuring reliable financial and managerial reports, improving compliance with prevailing regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential principles. The results of the SPI evaluation are submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of implementation, to ensure the system is running well. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, actively participates in the evaluation of SPI by reviewing the results of the evaluation conducted by the Internal Audit Unit. Based on the evaluation results, SPI at BNI Life is considered to have run adequately.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners assessed the internal control system during the financial year 2024 to have run very well. The evaluation conducted is used as a basis for the improvement and development of the internal control system, with the aim of creating a more effective and efficient system, and is expected to support the growth and continuity of BNI Life's business.

Auditor Eksternal

— External Auditor

KRITERIA PENUNJUKKAN AUDITOR EKSTERNAL

BNI Life menggunakan jasa auditor eksternal yang melakukan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan. Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 31 Mei 2024 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Proses pengadaan jasa KAP tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dalam menentukan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk, kriteria yang ditetapkan dalam penetapan KAP adalah sebagai berikut:

1. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR EKSTERNAL

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.
2. Melakukan evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2024.
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

APPOINTMENT CRITERIA OF EXTERNAL AUDITOR

BNI Life uses the services of an external auditor who performs an independent supervisory function on the financial aspects of the Company by carrying out external audit activities carried out by the Public Accounting Firm (KAP) to ensure the integrity of the presentation of the Financial Statements. The appointment of KAP is based on the GMS Resolution on May 31, 2024 which gives power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine which KAP will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. The procurement process for KAP services is carried out taking into account the recommendations of the Audit Committee.

In appointing an External Auditor, the criteria to determine the Public Accounting Firms are as follows:

1. Do not provide other services to the Company for the year thus avoiding the possibility of conflict of interest;
2. Can only provide audit services for a period no longer than 5 (five) consecutive fiscal years.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EXTERNAL AUDITOR

The scope of work of External Auditor is as follows:

1. To carry out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
2. To evaluate the Company's performance for the 2024 fiscal year.
3. To conduct compliance audit on the presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

NAMA AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR

Dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan kriteria auditor eksternal, Dewan Komisaris menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Member of Pricehousewatercoopers Global Network*) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE LAST 5 YEARS

After considering the Audit Committee's recommendations and external auditors' criteria, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*Member of Pricehousewatercooper Global Network*) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024. The following table details the public accounting firms which provided audit service for the Company's Financial Statements in the last 5 years:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Biaya Fee (Rp)
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Herry Setiadie, CPA	Rp1.393.849.583
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jusuf Wibisana	Rp1.260.524.920
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jusuf Wibisana	Rp919.300.645
2021	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Muhammad Kurniawan, CPA	Rp746.869.000
2020	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Danil Setiadi Handaja, CPA	Rp271.900.000
2019	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir, CPA	Rp269.000.000



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Efektivitas kerangka manajemen yang menyediakan landasan yang akan ditanamkan pada organisasi akan memberi dampak pada tingkat keberhasilan manajemen risiko dalam Perseroan. Kerangka kerja membantu Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien melalui penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkat dan dalam konteks tertentu dalam Perseroan.

The effectiveness of management framework which provides a foundation to be incorporated within the organization will bring positive impact on the success rate of Company's risk management. The framework assists the Company in managing risks effectively and efficiently through the implementation of risk management processes at various levels and within specific contexts of Company.

KERANGKA KERJA SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah:

1. Kerangka kerja memastikan bahwa informasi tentang risiko yang berasal dari proses manajemen risiko secara memadai dilaporkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan; dan
2. Pemenuhan akuntabilitas di semua tingkat organisasi yang relevan.

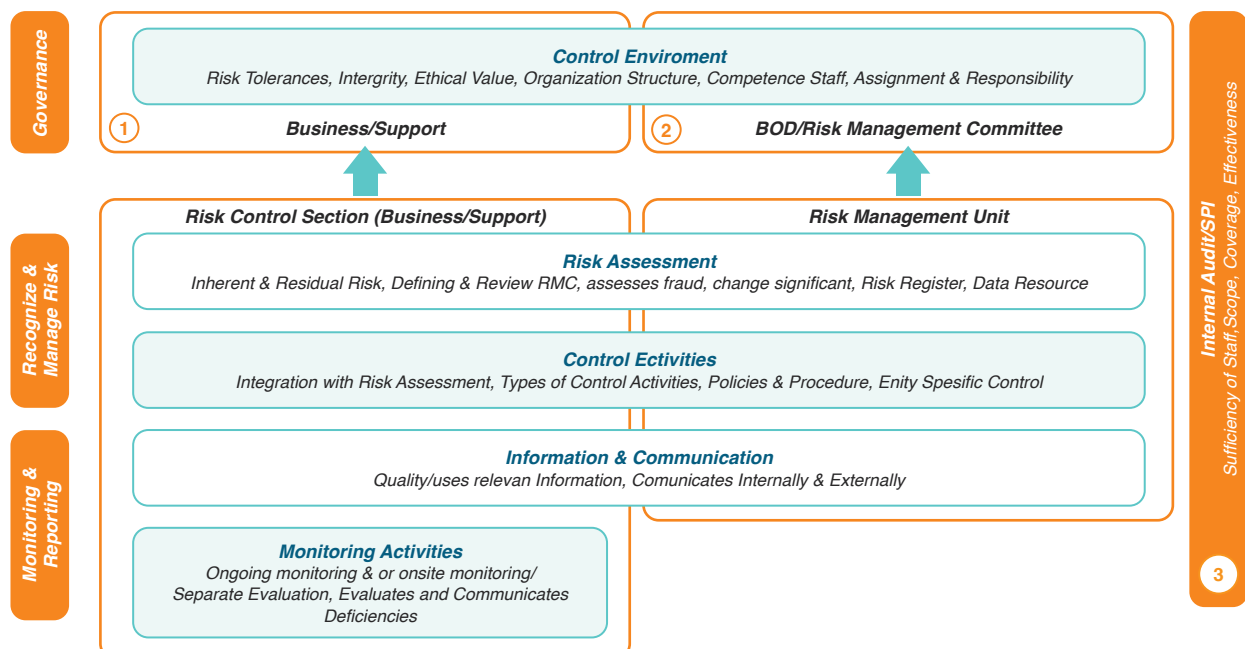
RISK MANAGEMENT SYSTEM FRAMEWORK

The objectives of risk management framework are:

1. The framework ensures that information on risks arising from the risk management process is adequately reported and used as a basis for decision-making; and
2. Fulfillment of accountability at all relevant levels of the organization.

Adapun kerangka Sistem Manajemen Risiko Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's Risk Management System framework can be seen as follows:



MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Perseroan dengan posisinya sebagai anggota konglomerasi keuangan entitas utama Bank BNI secara berkala dengan rentang waktu triwulanan mengirimkan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Bank BNI sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan usahanya, PT BNI Life Insurance memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan aturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bisnis dan operasional Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2024 setiap staf di Divisi Risk Management & Compliance mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

The Company with its position as a member of the financial conglomeration of Bank BNI's main entity periodically with a quarterly time frame sends an Integrated Risk Management Report to Bank BNI according to the type of risk that has been determined.

In conducting its business, PT BNI Life Insurance has a strong commitment to comply with the prevailing laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations relating to the Company's business and operations.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

To enhance knowledge and understanding to support the implementation of their duties, every staff of Risk Management and Compliance Division participated in several training and education activities in 2024 as follows:

No	Materi Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	Bulan Mutu Januari 2024 : <i>Lead Your Team Properly and Improve Your Strategy to Jump Higher in 2024</i> Bulan Mutu January 2024: Lead Your Team Well and Improve Your Strategy to Leap Higher in 2024	18 Januari 2024 January 18, 2024	Neny Asriany (Director of Captive Market)	Online
2	Bulan Mutu Januari 2024 : <i>"Tax Update 2024 : NIK Pengganti NPWP & Update Perhitungan Remunerasi Agen"</i> Bulan Mutu January 2024 : "Tax Update 2024: NIK Replacement NPWP & Agent Remuneration Calculation Update"	25 Januari 2024 January 25, 2024	Happy Dian Wicaksono (GM Finance Controller)	Online
3	<i>Business Meeting Semester I 2024 : Boosting Productivity to Foster Sustainable Performance</i>	06 - 07 Februari 2024 February 6-7, 2024	Ichsan & Merry Riana	Offline
4	Workshop Risk Management Berbasis Audit Audit-Based Risk Management Workshop	15 - 18 Februari 2024 February 15-18, 2024	Sabam Hutajulu	Offline
5	Bulan Mutu April 2024 : <i>Update from PFA Division</i> Bulan Mutu April 2024: Update from the PFA Division	26 April 2024 April 26, 2024	Fajar Edhi Hutomo (GM of Procurement & Facility Asset)	Online
6	Bulan Mutu Mei 2024 : <i>Digitalization in Operation Division</i> Bulan Mutu May 2024 : Digitalization in Operation Division	15 Mei 2024 May 15, 2024	Sulistio Purwanti (GM of Operation Division)	Online
7	Bulan Mutu Juni 2024 : <i>Introduction to Cyber Security Culture</i> Bulan Mutu June 2024 : Introduction to Cyber Security Culture	11 Juni 2024 June 11, 2024	Neny Asriany (Director of Captive Market) & Henry Arif Ardian (GM of IT Solution & Digital)	Online
8	Bulan Mutu Juli 2024 : <i>Investasi Beli di Bawah Jual di Atas</i> Bulan Mutu July 2024 : Buy Below Sell Above Investment	31 Juli 2024 June 31, 2024	Relix Arnold Natanel Rocky (GM of Investment Division)	Online

No	Materi Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
9	Bulan Mutu September 2024 : BOD Menyapa & Menuju Tanggal Efektif IFRS 17 Bulan Mutu September 2024: BOD Say Hello & IFRS 17 Effective Date Ahead	12 September 2024 September 12, 2024	Masaaki Fuse & Endang Prastiwiningsih	Online
10	Implementasi PSAK 74 dan Tantangan Industri Asuransi di 2024 PSAK 74 Implementation and Insurance Industry Challenges in 2024	21 - 22 Februari 2024 February 21-22, 2024	LPPI (Lembaga Keuangan Perbankan Indonesia)	Offline
11	Webinar PAI "Semakin Berkah Pasca Spin - off Unit Usaha Syariah (UUS) PAI Webinar "More Blessings After the Spin-off of Sharia Business Unit (UUS)	8 Mei 2024 May 8, 2024	PAI	Online
12	<i>Drims 2024 : Navigating The Digital Frontier in Life Insurance</i>	15 - 17 Mei 2024 May 15-17, 2024	AAJI	Offline
13	<i>Financial Awareness</i>	27,28 Mei & 3 & 7 Juni 2024 May 27-28 & 3 & June 7, 2024	Sabam Hutajulu	Offline
14	<i>Anti Fraud Management</i>	12 Juni 2024 June 12, 2024	Arzul	Offline
15	<i>Kesadaran Data Privasi</i> Data Privacy Awareness	23 September 2024 September 23, 2024	BNI University	Online
16	<i>Business Meeting Semester II 2024 & Sosialisasi WBS</i> Business Meeting Semester II 2024 & Socialization of WBS	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Internal BNI Life	Offline
17	<i>Actuaries Summit 2024</i>	20 - 22 Agustus 2024 August 20-22, 2024	PAI	Offline
18	<i>Scale Up Digital & Mindset Capability (2024)</i>	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	HELO BNI Life	Online
19	<i>Vision, Mission, Values of The Company (FASTT)</i>	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	HELO BNI Life	Online
20	<i>APU - PPT Series I (2024)</i>	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	HELO BNI Life	Online
21	<i>HC Architecture (2024)</i>	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	HELO BNI Life	Online
22	<i>Company Regulation</i>	22 - 31 Juli 2024 July 22-31, 2024	HELO BNI Life	Online
23	Pelindungan Konsumen Customer Protection	22 - 31 Juli 2024 July 22-31, 2024	HELO BNI Life	Online
24	<i>Risk Awareness</i>	22 - 31 Juli 2024 July 22-31, 2024	HELO BNI Life	Online
25	<i>Anti Fraud</i>	22 - 31 Juli 2024 July 22-31, 2024	HELO BNI Life	Online
26	<i>Value of AKHLAK & FASTT</i>	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	HELO BNI Life	Online
27	Sistem Manajemen Anti Penyipuan Anti-bribery Management System	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	HELO BNI Life	Online
28	<i>IT Awareness</i>	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	HELO BNI Life	Online
29	<i>APU - PPT Series II (2024)</i>	10 Agustus - 30 September 2024 August 10 - September 30, 2024	HELO BNI Life	Online
30	<i>Risk and Governance Summit 2024</i>	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK	Offline
31	<i>Sustainable for Organizational Resilience and Competitive Advantage</i>	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024	LSPMR	Online
32	Bulan Mutu Oktober 2024 : <i>New Normal With PDP 2024</i> Bulan Mutu October 2024: New Normal With PDP 2024	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Mula H	Online

No	Materi Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
33	Bulan Mutu November 2024 : <i>What is Underwriting</i> Bulan Mutu November 2024 : What is Underwriting	20 November 2024 November 20, 2024	dr. Peter Tjandra	Online
34	Bulan Mutu Desember 2024: <i>Business Plan 2025</i> Bulan Mutu December 2024 : Business Plan 2025	4 Desember 2024 December 4, 2024	Neny Asriany (Director of Captive Market)	Online
35	Spesial Bulan Mutu Desember 2024 : Mengenal ICOFR Bulan Mutu Special December 2024: Get to know ICOFR	11 Desember 2024 December 11, 2024	Alfiandi	Online
36	Sosialisasi UU PDP Series I BNI Life Socialization of PDP Law Series I BNI Life	29 Mei 2024 May 29, 2024	Tim Taskforce PDP	Online
37	<i>Webinar Series PDP II</i>	1 Juli 2024 July 1, 2024	Tommy Wibowo (IT Solution & Digital)	Online
38	<i>Sosialisasi Whistleblowing System (WBS)</i> Whistleblowing System (WBS) Socialization	19 September 2024 September 19, 2024	Hikmat Prabawa & Ari Wibowo	Online
39	Strategi Penerapan Anti - Fraud: Mencapai Kepatuhan Hukum dan Mitigasi Risiko yang Optimal dalam Lingkungan Bisnis Anti-fraud Implementation Strategy: Achieving Optimal Legal Compliance and Risk Mitigation in a Business Environment	16 Mei 2024 May 16, 2024	Hukum Online	Online
40	<i>Scale Up Digital & Mindset Capability (2024)</i>	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	HELO BNI Life	Online
41	<i>Effective Time Management (2024)</i>	8 Januari - 28 Maret 2024 January 8 - March 28, 2024	HELO BNI Life	Online
42	<i>Basic Insurance & Basic Investment</i>	22 - 31 Juli 2024 July 22-31, 2024	HELO BNI Life	Online
43	<i>Product Knowledge</i>	22 - 31 Juli 2024 July 22-31, 2024	HELO BNI Life	Online
44	Webinar Awareness Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness Webinar	4 Desember 2024 December 4, 2024	BDO	Online
45	Pendampingan Implementasi POJK No.8 Tahun 2023 Implementation Assistance of POJK No.8 2023	8 Juni 2024 June 8, 2024	RMI Guard	Online
46	Webinar Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection Webinar	4 Desember 2024 December 4, 2024	BDO	Online
47	Bulan Mutu Februari 2024 : "Pengelolaan Investasi Pada Asuransi" Bulan Mutu February 2024 : "Investment Management in Insurance"	15 Februari 2024 February 15, 2024	Relix Arnold Natanel Rocky (GM of Investment & Treasury)	Online
48	Bulan Mutu Maret 2024 : "Sebuah Perkenalan Divisi RMC" Bulan Mutu March 2024 : "An Introduction to the RMC Division"	15 Maret 2024 March 15, 2024	Ari Wibowo (GM of Risk Management & Compliance)	Online
49	<i>Basic Financial Awareness</i>	27-28 Mei & 3 & 7 Juni 2024 May 27-28 & June 7, 2024	External BNI Life : Sabam Hutajulu Ph.D	Offline
50	<i>Class of Maverick (Modul 3R)</i>	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Talent Box	Offline
51	<i>Class of Maverick (Modul Insight Discovery)</i>	5 Oktober 2024 October 5, 2024	Talent Box	Offline
52	Kelas Tutorial Khusus Program QCRO QCRO Program Special Tutorial Class	09 - 10 Januari 2024 January 9-10, 2024	PT Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS)	Online
53	<i>Awareness & Auditor (ISO 37001:2016)</i>	6 - 7 Desember 2024 December 6-7, 2024	Robere	Online
54	<i>ROPA</i>	15 Agustus 2024 August 15, 2024	BDO	Online
55	<i>Project Management</i>	29 - 30 Agustus 2024 August 29-30, 2024	Proveri	Offline

No	Materi Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
56	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal Identification of Suspicious Financial Transactions & Determination of Indications of Criminal Origin	16 - 17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	FKDP	Online
57	Workshop Certified Life Insurance (CLI)	18 - 19 Maret 2024 March 18-19, 2024	AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia)	Offline
58	Pelindungan Data Pribadi Series I Personal Data Protection Series I	29 Mei 2024 May 29, 2024	Task Force	Online
59	Pelatihan Asuransi Syariah Tingkat Dasar Batch II Basic Level Sharia Insurance Training Batch II	14 - 15 Juni 2024 June 14-15, 2024	IIS	Offline

PENERAPAN KEPATUHAN

Perseroan senantiasa mengembangkan budaya kepatuhan di semua lapisan dan tingkat organisasi serta di setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan senantiasa diwujudkan. Tindakan dalam rangka pengembangan budaya kepatuhan dilakukan melalui:

1. Meningkatkan kesadaran akan kepatuhan melalui:
 - a. Melakukan sosialisasi berkala tentang aspek kepatuhan pada kegiatan bisnis dan operasional asuransi, serta Pelindungan Konsumen;
 - b. Mensosialisasikan visi dan misi BNI Life. Hal ini untuk mengingatkan pegawai atas tujuan Perseroan dan mengharapkan pegawai akan lebih tertantang untuk memberikan yang terbaik.
 - c. Meningkatkan kesadaran pegawai tentang Peraturan Perseroan dengan mengirimkan *e-mail* secara berkala dan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan.
 - d. Memberikan penjelasan terhadap unit terkait perihal peraturan dan atau perubahan peraturan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan.
 - e. Memberikan pelatihan untuk pegawai baru untuk membekali mereka dengan referensi kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai tahap awal untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan.

COMPLIANCE IMPLEMENTATION

The Company always develops compliance culture at all levels of organization and in each aspect of business and operational activities in order to ensure the realization of Company's compliance with the prevailing laws and regulations. Measures for the development of a culture of compliance are made through:

1. Increasing awareness of compliance by:
 - a. Conducting periodic socialization on compliance aspects of business activities, insurance operations and Consumer Protection, and Customer Protection;
 - b. Socializing the vision and mission of BNI Life. This is done to remind employees about the Company's goals and to encourage employees to be more challenged in giving their best efforts;
 - c. Increasing employee awareness of Company Regulations by sending e-mails periodically and explaining what can and cannot be done;
 - d. Providing explanations to relevant units regarding regulation and/or changes in regulations and other issues related to compliance;
 - e. Providing training for new employees to equip them with references to applicable policies and legislation as an early stage to raise awareness of compliance.

2. Diseminasi regulasi terbaru dan perubahan regulasi ke unit terkait dan melakukan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan dari kebijakan BNI Life serta prosedur terhadap peraturan OJK dan peraturan yang berlaku lainnya.
3. Menerapkan konsultasi internal terkait dengan kegiatan penjualan dan kegiatan operasional.
4. Melakukan analisis kepatuhan di setiap tingkat organisasi terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal.
5. Melakukan evaluasi dan pengembangan kepatuhan atas prosedur yang ada saat ini di Perseroan.

Aktivitas terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) sebagai perwujudan atas komitmen Perseroan dalam ikut serta memberantas pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal:

1. Melaporkan secara berkala pelaksanaan (APU PPT & PPPSPM) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mengimplementasikan sistem baru untuk memantau transaksi keuangan mencurigakan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
4. Melakukan *review* atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
5. Memfilter nasabah dan transaksi terkait daftar terduga teroris dan organisasi teroris (DTTOT) dan daftar pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (DPPSPM).
6. Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, dan Laporan Pengguna Jasa Terpadu pada Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SiPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
7. Melakukan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan melalui *virtual training*, *e-learning* maupun forum diskusi internal.
8. Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU PPT & PPPSPM.

2. Disseminate the latest regulations and changes in regulations to relevant units as well as conduct monitoring and evaluation to ensure the suitability and promptness of BNI Life policies and procedures toward OJK regulations and other applicable regulations.
3. Implement internal consultations related to sales and operational activities.
4. Conduct analysis of compliance at each level of the organization related to compliance with internal and external provisions.
5. Evaluate and develop compliance upon the existing procedures at BNI Life.

Activities related to Anti-Money Laundering Programs, Counter Financing of Terrorism and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML CFT & PFPWSD) as the embodiment of BNI Life's commitment to combating money laundering, counter terrorism financing and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction are as follows:

1. Periodically report the implementation (AML CFT & PFPWSD) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Implement a new system to monitor suspicious financial transactions.
3. Coordinate the implementation of customer data updating through targeting and monitoring the realization of target.
4. Review new product and activity plans to ensure that AML and CFT regulations have been taken into consideration.
5. Filtering customers and transactions related to the list of suspected terrorists and terrorist organizations (DTTOT) and the list of funding for the proliferation of weapons of mass destruction (DPPSPM).
6. Report suspicious financial transactions Integrated Service User Reports on the Integrated Service User Information System (SiPESAT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
7. Conduct training and socialization of AML and CFT on a continuous basis through virtual training, e-learning and internal discussion forums.
8. Develop training materials on AML CFT & PFPWSD Implementation.

Manajemen Risiko & Kepatuhan

Risk Management & Compliance

Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan berperan melaksanakan fungsi koordinasi dan sosialisasi terkait seluruh proses manajemen risiko Perseroan guna meminimalisasi potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

Selain itu, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan juga berkomitmen untuk meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya kepatuhan.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Per 31 Desember 2024, komposisi jumlah pegawai pada Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan terdiri dari:

1. 1 orang pegawai sebagai Pemimpin Divisi
2. 4 orang pegawai sebagai Pemimpin Departemen
3. 3 orang pegawai mengelola Financial Risk
4. 1 orang pegawai mengelola Asset & Liability Risk
5. 1 orang pegawai mengelola Reporting
6. 2 orang pegawai mengelola Operational Risk
7. 1 orang pegawai mengelola Governance Risk
8. 1 orang pegawai mengelola System Information
9. 4 orang pegawai mengelola Sales Regulatory Compliance & Anti-Fraud
10. 4 orang pegawai mengelola Anti Money Laundering & Anti-Fraud
11. 3 orang pegawai mengelola Policy & Governance

Adapun struktur organisasi Divisi Manajemen Risiko & kepatuhan dapat dilihat sebagai berikut:

The Risk Management & Compliance division performs coordination and socialization functions throughout the Company's risk management process to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. The Risk Management & Compliance Division establishes a comprehensive process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and reporting on risks rate.

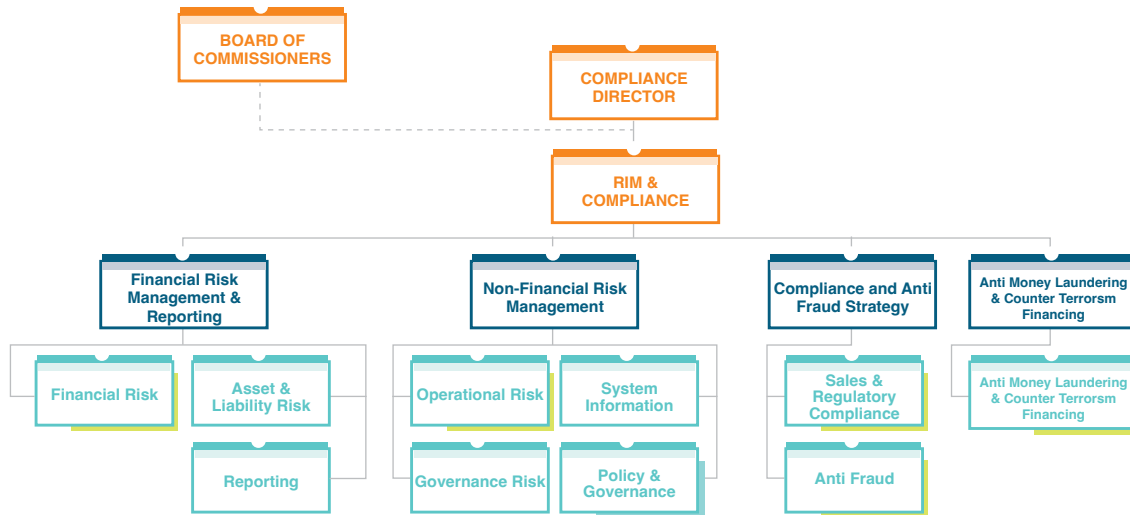
In addition, the Risk Management & Compliance Division are also committed to minimize compliance risk and build a compliance culture.

ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE

As of December 31, 2024, total employees of the Risk Management & Compliance Division consists of:

1. 1 employee as a General Manager
2. 4 employees as Department Heads
3. 3 employees manage Financial Risk
4. 1 employee manage Asset & Liability Risk
5. 1 employee manage Reporting
6. 2 employee manage Operational Risk
7. 1 employee manage Governance Risk
8. 1 employee manage System Information
9. 4 employees manage Sales Regulatory Compliance & Anti-Fraud
10. 4 employees manage Anti Money Laundering & Anti-Fraud
11. 3 employees manage Policy & Governance

The organization structure of the Risk Management & Compliance Division can be seen as follows:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dan kepatuhan yang efektif, Direksi Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko berdasarkan hasil penilaian:
 - a. Profil risiko setiap Bagian Pengendalian Risiko (*Risk Control Section*)
 - b. Tingkat risiko untuk masing-masing risiko
 - c. Profil risiko Perseroan
4. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko
 - b. Kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
5. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Perseroan.
6. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE UNIT

In order to implement effective Risk Management and compliance, the Company's Board of Directors assigns duties and responsibilities with due regard to the following:

1. Provide input to the Board of Directors, among others, in the preparation of Risk Management policy.
2. Monitor the implementation of Risk Management policies including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control.
3. Conduct risk monitoring based on assessment results:
 - a. Risk profile of each risk control section
 - b. Level of risk for each risk
 - c. Company risk profile
4. Conduct periodic reviews to ensure:
 - a. Accuracy of Risk Management methodology
 - b. Adequacy of Risk Management Information System Implementation
 - c. Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.
5. Review the proposed new strategic business line and have a significant impact on the Company's risk exposure.
6. Provide information to the Risk Management Committee on matters that need to be followed up regarding the evaluation results on the implementation of Risk Management.

7. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko.
 8. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala kepada pihak internal dan eksternal.
 9. Fungsi kepatuhan bertindak sebagai mitra bisnis dalam menjelaskan tanggung jawab peraturan bisnis serta membantu membingkai kebijakan kepatuhan terhadap peraturan dan bertindak sebagai panduan untuk mencegah pelanggaran peraturan terjadi di dalam bisnis.
 10. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan sosialisasi dan pelatihan, terlibat dalam persetujuan produk dan aktivitas baru, persetujuan penerbitan ketentuan internal, melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian internal terkait kepatuhan pada divisi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat dengan regulator serta melakukan pemantauan atas setiap kewajiban pelaporan Perseroan ke regulator.
 11. Selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan juga bertanggung jawab terhadap ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Profilerasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT dan PPSM). Penerapan APU PPT dan PPSM merupakan standar internasional yang harus diterapkan dalam rangka mencegah PT BNI Life Insurance digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak kejahatan.
7. Provide input to the Risk Management Committee, in the framework of preparing and improving Risk Management policy.
 8. Prepare and submit periodic risk profile reports to internal and external parties.
 9. Have the compliance function as a business partner conducting dissemination of business regulatory responsibilities, assisting in frame regulatory compliance policies and playing a role in terms of guidance to prevent regulatory violations in the business.
 10. The Compliance Unit conducts socialization and training, making the approval of new products and activities, as well as issuing internal regulations, carrying out compliance tests for internal control related to compliance, monitoring the Company's compliance with commitments made with regulators as well as monitoring any reporting requirements to the regulator.
 11. In addition to implementing the compliance function, other responsibilities include complying with the provisions on the the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML CFT & CPF). The application of AML CFT & CPF is an internationally standard implementations to prevent PT BNI Life Insurance from being used as the target of crime.

PENETAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Perseroan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan yang independen, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan Perseroan dalam memelihara eksposur risiko konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan regulasi. Dalam penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan memperhatikan antara lain:

DETERMINATION OF RISK MANAGEMENT POLICIES AND PROCEDURES

In carrying out the Risk Management function, the Company has established good corporate governance of risk management governance, an independent risk management & compliance division, and develops appropriate risk management policies and procedures to maintain the level of risk at predetermined limits.

In order to effectively control risk, policies and procedures should be based on risk management strategies. Risk Management Policy is established to ensure that the Company in maintaining risk exposure is consistent with internal policies and procedures and regulations. In the implementation of risk management policy, the Company takes into account several matters, among others:

1. Jenis usaha dan produk yang dijalankan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan
2. Garis tanggung jawab yang jelas dalam mengelola masing-masing risiko
3. Identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan secara jelas dan terkontrol
4. Penetapan kewenangan dalam melakukan aktivitas bisnis
5. Pengelolaan rencana kelangsungan usaha
6. Pengukuran dan penetapan peringkat risiko Perseroan disajikan dalam bentuk profil risiko

BNI Life telah memiliki Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 001.SK.BL.KOM.0124 tanggal 30 Januari 2024.

Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi Perseroan secara keseluruhan. Besaran limit diusulkan oleh satuan unit kerja terkait, yang selanjutnya diajukan kepada Unit Manajemen Risiko untuk kemudian mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

BENTUK IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN RISIKO

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh *risk control section* di dalam Perseroan. Risiko dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan Perseroan/divisi/unit kerja dalam mencapai tujuan. Unit *Risk Management* memberikan arahan dan menimbulkan kesadaran kepada seluruh *risk control section* untuk sadar akan risiko dan mengimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Selanjutnya:

- a. Setiap *risk control section* mengidentifikasi risiko secara *self-assessment* menggunakan pendekatan analisis proses dengan fasilitator dari Unit Manajemen Risiko.
- b. Pendekatan analisis proses memetakan semua proses bisnis di dalam setiap *risk control section* menjadi komponen input, proses, dan *output* serta mengidentifikasi peristiwa risiko dan pengendalian pada masing-masing proses tersebut.

1. The type of business and product undertaken is in accordance with the Company's vision, mission and strategy
2. Clear line of responsibility in managing each risk
3. Risk identification and mitigation are done clearly and controlled
4. Determination of authority in conducting business activities
5. Management of business continuity plan
6. Measurement and rating of corporate risk are presented in the form of risk profile

BNI Life has a Risk Management Implementation Guidance Policy that has been approved by the Board of Commissioners by Decree No. 001.SK.BL.KOM.0124 dated January 30, 2024.

The setting of risk limits is conducted by taking into account the level of risk to be taken, risk tolerance and overall corporate strategy. The amount of the limit is proposed by the relevant units, which is further recommended to the Risk Management Unit for approval by the Board of Directors or Board of Commissioners through a Risk Oversight Committee or Board of Directors in accordance with their respective powers stipulated in the Company's internal policies.

RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, CONTROL, AND MONITORING

1. Risk Identification

Risk identification aims to inventory the risks throughout the risk control section within the Company. Risk can be understood as something that can affect the ability of the Company/division/work unit in achieving the goal. Risk Management Unit provides direction and raises awareness to all risk control sections to be aware of risk and implement it in daily work activities. Afterwards:

- a. Each risk control section identifies the risk by self-assessment using a process analysis approach with a facilitator from the Risk Management Unit.
- b. The process analysis approach maps all business processes within each risk control section into input, process and output components and identifies risk and control events in each process.

- c. Setiap *risk control section* menggunakan panduan klasifikasi risiko yang telah ditetapkan untuk menyusun dan melaporkan profil risiko *level* proses kepada unit manajemen risiko.
- d. Unit manajemen risiko menyusun profil risiko Perseroan dan peta risiko dari profil risiko level Perseroan dan level proses dengan mengaitkan kepada tujuan dan sasaran Perseroan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan oleh setiap *risk control section* dan unit manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yaitu:

- a. Pengukuran Kualitatif
Pengukuran kualitatif merupakan penilaian subjektif untuk menganalisis nilai atau prospek Perusahaan. Penilaian ini menyangkut pandangan secara kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, maka semakin tinggi pula risikonya.
- b. Pengukuran Kuantitatif
Pengukuran kuantitatif menyangkut kemungkinan berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Pada pengukuran kuantitatif, risiko-risiko akan diukur secara spesifik. Analisis ini menggunakan nilai numerik dari pengukuran yang mendalam bukan data deskriptif skala yang digunakan seperti dalam pengukuran kualitatif. Kualitas analisis kuantitatif sangat tergantung pada ketepatan dan kelengkapan nilai numerik dan validitas model yang digunakan.

3. Pengendalian Risiko

Aktivitas pengendalian risiko dilakukan untuk meyakinkan bahwa respon risiko yang ditetapkan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Aktivitas pengendalian risiko yang ditetapkan harus konsisten dengan respon risiko yang dipilih. Setiap *risk control section* melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. Unit manajemen risiko melaporkan pelaksanaan aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan kepada manajemen secara periodik. Salah satu pengendalian risiko yang dilakukan adalah:

- c. Each risk control section uses the established risk classification guidelines for preparing and reporting process-level risk profiles to the risk management unit.
- d. The risk management unit establishes the Company's risk profile and risk map of the risk profile in the level of corporate and process by linking to the Company's goals and objectives.

2. Risk Measurement

Risk Measurement is performed by each risk control section and risk management unit serves as facilitator and developer of the risk measurement model. Risk measurement refers to two factors, namely:

- a. Qualitative Measurement
Qualitative measurement is a subjective assessment used to analyze the value or prospects of the Company. This evaluation involves considering the likelihood of a risk occurring— the higher the probability of a risk materializing, the higher the associated risk.
- b. Quantitative Measurement
Quantitative measurement involves the possibility of how much value or exposure is vulnerable to risks. In quantitative measurement, the risks will be measured specifically. This analysis uses the numerical value of the in depth measurement instead of the descriptive data of the scale used as in qualitative measurement. The quality of quantitative analysis is highly dependent on the accuracy and completeness of the numerical value and validity of the model used.

3. Risk Control

Risk control activities are undertaken to ensure that the specified risk response is executed appropriately. The specified risk control activities must be consistent with the selected risk response. Each risk control section performs risk control activities to keep risk levels within tolerable limits. The risk management unit reports the implementation of risk control activities that have been assigned to management periodically. One of the risk controls that is carried out is:

- a. Menetapkan *risk issue*, parameter dalam pengisian *self-assessment*
- b. Mengumpulkan laporan *self-assessment* secara berkala dari *Risk Control Section*
- c. Melakukan analisa terhadap laporan *self-assessment Risk Control Section*
- d. Menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance* atas risiko.
- e. Melakukan *monitoring* atas *action plan* yang dilakukan oleh *Risk Control Section*.

4. Monitoring Risiko

Setiap *risk control section* memonitor risiko yang ada pada *risk control section*-nya dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Unit Manajemen Risiko melakukan *review* dan pengawasan terhadap efektivitas, efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dan melaporkannya kepada Direksi. Hasil *review* manajemen digunakan untuk merencanakan penyempurnaan kebijakan dalam penerapan manajemen risiko. *Monitoring* dapat dilakukan secara terus menerus (*ongoing*) maupun terpisah (*separate evaluation*). Aktivitas *monitoring ongoing* tercermin pada aktivitas pengawasan, rekonsiliasi, dan aktivitas rutin lainnya.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

PT BNI Life Insurance telah mengkategorikan 9 (sembilan) risiko berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang terdiri dari:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Operasional
3. Risiko Asuransi
4. Risiko Kredit
5. Risiko Pasar
6. Risiko Likuiditas
7. Risiko Hukum
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Reputasi

- a. Determining risk issues and parameters in filling out the self-assessment
- b. Collecting periodic self-assessment reports from the Risk Control Section
- c. Analyzing the Risk Control Section self-assessment report
- d. Determining risk appetite and risk tolerance towards the risk.
- e. Monitoring the action plans carried out by the Risk Control Section

4. Risk Monitoring

Each risk control section monitors the risks that exist in its risk control section by analyzing the changes that occur at each risk. Risk Management Unit reviews and monitors the effectiveness, efficiency, and compliance of risk management policies periodically and reports them to the Board of Directors. Management review results are used to plan policy improvements in risk management implementation. Monitoring can be done continuously (*ongoing*) and separate (*separate evaluation*). Ongoing monitoring activities are reflected in supervisory, reconciliation and other routine activities.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

PT BNI Life Insurance has categorized 9 (nine) risks based on the Financial Services Authority Regulation No. 44/ POJK.05/2020 on Application of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions and Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, which consists of:

1. Strategic Risk
2. Operational Risk
3. Insurance Risk
4. Credit Risk
5. Market Risk
6. Liquidity Risk
7. Legal Risk
8. Compliance Risk
9. Reputation Risk

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, kebijakan, dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi
 - a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris
 - i. Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Direksi.
 - ii. Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui pembahasan pelaksanaan manajemen risiko dan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko.
 - iii. Mengaktifkan Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan secara bulanan untuk membahas eksposur risiko Perseroan, baik dari konsentrasi risiko, kinerja pengembangan produk, maupun dari sisi aktivitas operasional.
 - iv. Membahas *progress* penerapan manajemen risiko Perseroan
 - v. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kinerja penerapan kebijakan manajemen risiko serta penerapan prinsip-prinsip Syariah.
 - b. Pengawasan Aktif Direksi
 - i. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
 - ii. Memastikan seluruh risiko yang material dan menimbulkan dampak yang buruk telah ditindaklanjuti.
 - iii. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan yang ditemukan oleh Divisi.
 - iv. Mengembangkan budaya peduli risiko pada seluruh jenjang organisasi.
 - v. Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan sekali untuk mengevaluasi eksposur risiko yang dimiliki oleh Perseroan, diantaranya mencakup risiko Strategi, risiko Operasional, risiko Asuransi, risiko Kredit, risiko Pasar, risiko Likuiditas, risiko Hukum, risiko Kepatuhan dan risiko Reputasi.

In order to effectively implement risk management, policies and procedures should be based on risk management strategies, which at least include:

1. Active supervision of the Board of Commissioners, Board of Sharia, and Board of Directors
 - a. Active supervision of the Board of Commissioners
 - i. Approve the risk management policy, including the Risk Management strategy and framework proposed by the Board of Directors.
 - ii. Evaluate the responsibility of the Board of Directors on the implementation of risk management policy through discussion of risk management implementation and annual work plan of the Risk Management Division.
 - iii. Enable Risk Oversight Committee Meetings to be held on a monthly basis to discuss the Company's risk exposure, either risk concentration, product development performance, or operational activities.
 - iv. Discusses the progress of corporate risk management implementation.
 - v. Provide recommendations on matters relating to improvements in the performance of risk management policies and the application of Sharia principles.
 - b. Active supervision of the Board of Directors
 - i. Establish written and comprehensive Risk Management policy.
 - ii. Ensure that all material and adverse risks have been acted upon.
 - iii. Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities discovered by the Division.
 - iv. Develop a risk-caring culture at all levels of the organization.
 - v. Conduct the Risk Management Committee Meetings once every three months to evaluate the Company's risk exposure, including Strategic risk, Operational risk, Strategic risk, Credit risk, Market risk, Liquidity risk, Legal risk, Compliance risk and Reputation risk.

vi. Menyediakan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko kepada seluruh Pemimpin Divisi. vii. Memberikan pelatihan melalui pelaksanaan <i>training</i> manajemen risiko kepada pegawai yang berada di Divisi Manajemen Risiko. viii. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. ix. Memberikan dukungan kepada unit Manajemen Risiko dalam hal penerapan <i>self-assessment</i>.	vi. Provide quality resources through the implementation of risk management training through Risk Management Certification to all Heads of Divisions. vii. Provide training through the implementation of risk management training to employees residing in the Risk Management Division. viii. Follow up recommendations of the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee. ix. Provide support to the Risk Management unit in the implementation of self-assessment.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif. b. Menyusun, menetapkan, dan memperbarui prosedur sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko. c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh unit <i>Risk Management</i> termasuk laporan mengenai profil Risiko. e. Melakukan <i>review</i> atas Kebijakan/Prosedur agar dapat sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis. f. Menetapkan limit risiko yang terkait dengan RBC (<i>Risk Based Capital</i>). 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko a. Perseroan telah memiliki prosedur kegiatan operasional setiap divisi yang diatur secara jelas dalam Kebijakan, SOP, dan Petunjuk Teknis.	2. Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits. a. Develop written and comprehensive policies, strategies and risk management framework. b. Develop, establish, and update procedures as a means to identify, measure, monitor, and control risks. c. Establish and stipulate transaction approval mechanisms, including those that exceed the limits and authority for each level of position. d. Responsible for the implementation of risk management policies, strategies and framework as well as evaluate and provide guidance based on reports submitted by Risk Management unit including report on Risk profile. e. Review the Company's Policy/Procedure to be consistent with business volume growth. f. Set the risk limit associated with RBC (Risk Based Capital). 3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process. a. The Company already has operational procedures for each work division that is clearly regulated in the Company Manual, Working Guidelines and Decree.

b. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. c. Mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, strategi, dan prosedur dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, eksposur risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan. d. Laporan mengenai perkembangan risiko yang meliputi antara lain Laporan Profil Risiko disusun oleh unit Manajemen Risiko dan disampaikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal secara rutin dan tepat waktu. e. Perseroan mulai mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dalam bentuk <i>Dashboard</i> yang dapat memperlihatkan perkembangan eksposur risiko secara berkala. 4. Sistem pengendalian <i>intern</i> yang menyeluruh a. Sistem Pengendalian internal dibangun melekat pada masing-masing divisi yang merupakan <i>first line of defense</i>. b. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis. Pengendalian internal dilakukan oleh divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang merupakan <i>second line of defense</i> Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang oleh divisi Internal Audit yang merupakan <i>third line of defense</i>, untuk memastikan pengendalian internal dijalankan secara memadai.	b. Risk exposure monitoring is conducted periodically and continuously. c. Evaluate and update policies, strategies and procedures in the event of any change in factors affecting the Company's business activities, risk exposure, and/or Risk profile significantly. d. Reports on risk developments which include, among others, Risk Profile Reports prepared by the Risk Management unit and submitted to both internal and external parties on a regular and timely basis. e. The Company has begun to develop a risk management information system in the form of a Dashboard that can show the development of risk exposures on a regular basis 4. Comprehensive internal control system a. The internal control system is built in each work division as the first line of defense. b. To support the implementation of risk management, the Company already has a written risk management policy. Internal control is performed by the Risk Management division and the Compliance division as the second line of defense. The adequacy and effectiveness of the internal control system is reviewed by the Internal Audit division as the third line of defense, to ensure adequate internal control is carried out.

PROFIL RISIKO

PT BNI Life Insurance telah melakukan penilaian tingkat risiko berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

1. Risiko Strategi

- a. Penetapan sasaran strategis telah memperhitungkan kesesuaian visi dan misi dengan faktor internal dan eksternal Perseroan, termasuk di dalamnya kesiapan perusahaan dalam mengembangkan bisnis.

RISK PROFILE

PT BNI Life Insurance has conducted risk level assessment based on the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation No.28/POJK.05/2020 regarding the Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.

1. Strategy Risk

- a. Strategic targeting has taken into account the suitability of vision and mission with internal and external factors, including the readiness of the company to develop business.

- b. Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko strategi dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti :
 - i. Pencapaian atas strategi yang dijalankan
 - ii. Kekuatan finansial perseroan sebagai pendukung atas rencana strategis
 - iii. Kecukupan analisis Kompetitor
 - iv. Perseroan harus mengetahui dan meyakini keunggulan kompetitif yang mereka miliki. Apabila Perseroan tidak memiliki keunggulan kompetitif dimaksud maka Perseroan juga harus memahami kelemahannya di pasar atau sektor yang mereka pilih sehingga dapat melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi Perseroan.
 - v. Kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro serta dampaknya terhadap kondisi Perseroan, antara lain dampak dari perubahan tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Pada saat ini pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan laporan pencapaian kinerja yang dilakukan secara berkala oleh Divisi Corporate Planning dan dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Risiko Operasional

- a. Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang telah dilengkapi dengan pembagian fungsi yang jelas yang didukung kebijakan dan prosedur terkait dengan kecukupan proses internal, pengelolaan sumber daya manusia dan kegagalan sistem serta kelangsungan usaha dalam menjalankan proses/aktivitas bisnis dan operasional.
- b. Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti :
 - i. Karakteristik dan kompleksitas usaha Perseroan
 - ii. Sumber Daya Manusia

- b. The Company undertakes identification and measurement of parameters that affect the exposure of strategy risk by considering factors such as:
 - i. Achievement of the strategy implemented.
 - ii. The company's financial strength to support the strategic plan.
 - iii. Adequacy of Competitor analysis.
 - iv. The Company must know and believe in their competitive advantages. If the Company does not have competitive advantages, then the Company must also understand its weakness in the market or sector that they choose so that adjustment can be made in the strategy to achieve goals according to the Company's vision and mission.
 - v. The Company's readiness to deal with macroeconomic changes as well as its impact on the Company's condition, including the impact of changes in interest rates, inflation and exchange rates. Currently, risk monitoring and control are performed with periodic performance reports by the Corporate Planning Unit and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Operational Risk

- a. The Company has an organizational structure that has been equipped with a clear division of functions supported by policies and procedures related to the adequacy of internal processes, management of human capital and system failures as well as business continuity in carrying out business and operational processes/activities.
- b. The Company undertakes identification and measurement of parameters that affect the exposure of strategy risk by considering factors such as:
 - i. Characteristics and complexity of the Company's business
 - ii. Human Capital

- iii. Teknologi Informasi dan infrastruktur pendukung
- iv. Risiko kecurangan/*fraud*
- v. Kejadian eksternal
- vi. Sistem administrasi

3. Risiko Asuransi

- a. Perseroan memiliki prosedur dalam melakukan proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim serta telah menetapkan kebijakan dan prosedur dalam pengembangan produk yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Perseroan telah menetapkan indikator pengukuran risiko asuransi, antara lain:
 - i. Rasio cadangan teknis terhadap premi Bersih
 - ii. Rasio klaim terhadap premi seperti rasio klaim bruto terhadap premi bruto, rasio klaim neto terhadap premi Bersih, rasio pembatalan polis.
 - iii. Dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha.
 - iv. Bauran risiko produk dan jenis manfaat.
- c. Perseroan telah memiliki porsi reasuransi yang cukup baik dengan mengikuti spesifikasi produk yang BNI Life miliki, dimana Perseroan reasuransi tersebut telah memiliki perjanjian reasuransi *treaty*.
- d. Salah satu bentuk pengendalian risiko adalah dibentuknya komite-komite yang dinilai cukup efektif dalam membantu melakukan pengendalian atas risiko-risiko yang mungkin terjadi.

4. Risiko Kredit

- a. Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja pihak lawan (*counterparty*) seperti penerbit instrumen investasi (*issuer*), pemegang polis/tertanggung/peserta dalam hal pembayaran premi/kontribusi, maupun reasuradur.
- b. Perseroan dalam melakukan evaluasi mempunyai parameter atau indikator yang digunakan paling sedikit adalah:

- iii. Information Technology and supporting infrastructure
- iv. Fraud
- v. External incident
- vi. Administrative system

3. Insurance Risk

- a. The Company has procedures in conducting the risk selection process, the determination of premiums, the use of reinsurance and/or the handling of claims and has established policies and procedures in the development of products in accordance with applicable provisions.
- b. The Company has established insurance risk measurement indicators, including:
 - i. The technical reserves to net premiums ratio.
 - ii. The claims to premiums ratio, such as gross claims to gross premiums ratio, net claims to net premiums ratio, net premium to own capital ratio and policy cancellation ratio.
 - iii. The domination of insurance risk on the entire business line.
 - iv. Mix of product risks and types of benefits.
- c. The Company has a fairly good reinsurance portion by following the specification of BNI Life product, where the reinsurance company has a treaty reinsurance agreement.
- d. One form of risk control is the establishment of committees that are considered effective enough in helping to control the risks that may occur.

4. Credit Risk

- a. The Company evaluates the performance of counterparties such as investment instrument issuers, policyholders/insured/participants in terms of premium/contribution payments, and reinsurers.
- b. The company in conducting the evaluation has parameters or indicators that are used at least:

- i. Pengelolaan piutang;
- ii. Pengelolaan konsentrasi penempatan investasi dan *rating*;
- iii. *Counterparty* dimana investasi ditempatkan; dan
- iv. Pengelolaan kegagalan reasuradur.

5. Risiko Pasar

- a. Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga pasar atas aset Perusahaan, termasuk aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta aset yang tersedia untuk dijual.
- b. Dalam melakukan evaluasi, Perseroan menggunakan parameter/indikator yaitu :
 - i. Alokasi dan/atau struktur investasi;
 - ii. Tujuan dan strategi investasi; dan
 - iii. Valuasi aset investasi.

6. Risiko Likuiditas

- a. Perseroan memiliki prosedur/SOP untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.
- b. Penetapan parameter untuk pengukuran risiko Likuiditas antara lain :
 - i. Jumlah, kualitas, diversifikasi dan penjualan aset dan liabilitas;
 - ii. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas;
 - iii. Risiko terhadap *lock-up period* merupakan risiko terhadap investasi yang tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu;
 - iv. Arus kas;
 - v. Profil aset jangka pendek; dan
 - vi. Profil liabilitas jangka pendek.

7. Risiko Hukum

- a. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur/ SOP dalam menyelesaikan gugatan atau tuntutan hukum yang diterima Perusahaan.

- i. Accounts receivable management;
- ii. Management of investment placement concentration and rating;
- iii. The counterparty where the investment is placed; and
- iv. Reinsurer failure management.

5. Market Risk

- a. The Company carries out management and monitoring which includes interest rate risk, exchange rate risk, and market price risk on the Company's assets, including traded assets, assets held to maturity, as well as assets available for sale.
- b. In conducting evaluations, the Company uses parameters/indicators, namely:
 - i. Investment allocation and/or structure;
 - ii. Investment objectives and strategies; and
 - iii. Valuation of investment assets.

6. Liquidity Risk

- a. The Company has procedures/SOPs to meet maturing liabilities through funding sources of cash flow and/ or from liquid assets that are easily converted into cash, without disturbing the Company's activities and financial condition.
- b. Establishment of parameters for liquidity risk measurement, among others:
 - i. Amount, quality, diversification and sale of assets and liabilities;
 - ii. Risk of mismatch between the size and maturity date of the asset and the maturity date of the liability;
 - iii. The risk of lock-up period is the risk of investment that cannot be withdrawn within a certain period of time;
 - iv. Cash flow;
 - v. Short-term asset profile; and
 - vi. Short-term returns of liabilities profile.

7. Legal Risk

- a. The Company has policies and procedures/ SOP in resolving lawsuits or lawsuits received by the Company.

- b. Perseroan menggunakan parameter/indikator dalam melakukan penilaian risiko hukum antara lain:
 - i. Ketidadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan;
 - ii. Kegagalan perjanjian/kelemahan perikatan; dan
 - iii. Litigasi atau penyelesaian sengketa.

8. Risiko Kepatuhan

- a. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur/ SOP dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- b. Penetapan parameter/indikator dalam melakukan penilaian risiko kepatuhan yang digunakan paling sedikit adalah :
 - i. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
 - ii. Frekuensi pelanggaran termasuk sanksi yang dilakukan atau *track record* ketidakpatuhan Perusahaan;
 - iii. Pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, atau standar bisnis yang berlaku umum; dan
 - iv. Tindak lanjut atas pelanggaran, termasuk pemenuhan atas rencana tindak (*action plan*) yang disampaikan kepada *regulator*.

9. Risiko Reputasi

- a. Perseroan melakukan pemantauan atas tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara berkala sesuai dengan kebijakan dan prosedur/SOP yang berlaku.
- b. Perseroan dalam melakukan evaluasi menggunakan parameter atau indikator yaitu :
 - i. Pengaruh reputasi dari pemilik Perusahaan dan grup Perusahaan;
 - ii. Pelanggaran etika bisnis;
 - iii. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis;
 - iv. Penerapan strategi *branding*;
 - v. Materialitas pengaduan pemegang polis, tertanggung dan/atau peserta; dan
 - vi. Eksposur pemberitaan negatif Perseroan.

- b. The Company uses parameters/indicators in carrying out legal risk assessments by looking at:
 - i. Absence or change of laws and regulations;
 - ii. Agreement failure/engagement weakness; and
 - iii. Litigation or dispute resolution.

8. Compliance Risk

- a. The Company has policies and procedures/ SOPs in running the Company's business by complying with and implementing the provisions of the prevailing laws and regulations.
- b. The determination of parameters/indicators in carrying out the compliance risk assessment that is used at least are:
 - i. The type and significance of the violations committed;
 - ii. Frequency of violations including sanctions committed or the Company's track record of non-compliance;
 - iii. Violation of statutory provisions, regulations applicable to the Company, or generally accepted business standards; and
 - iv. Follow-up actions for violations, including fulfillment of action plans submitted to regulators.

9. Reputation Risk

- a. The Company monitors the level of stakeholder trust on a regular basis in accordance with the prevailing policies and procedures/SOPs.
- b. In evaluating the Company using parameters or indicators, namely:
 - i. The reputational influence of the owners of the Company and the Group of Companies;
 - ii. Violation of business ethics;
 - iii. The complexity of the product and business cooperation;
 - iv. Implementation of a branding strategy;
 - v. Materiality of complaints from policyholders, insured and/or participants; and
 - vi. The Company's exposure to negative news.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan kontrol internal yang baik, komitmen kepemimpinan, serta evaluasi berkala merupakan proses yang dibutuhkan untuk menilai efektivitas Sistem Manajemen Risiko. Perusahaan harus terus menerus meninjau dan memperbaiki sistem manajemen risikonya untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar dengan lebih baik. Sistem Manajemen Risiko bukan hanya sebagai alat namun juga sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Kami, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan dalam perusahaan telah dievaluasi secara menyeluruh dan dinilai cukup memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Secara berkala, kami melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang ada, termasuk proses identifikasi dan mitigasi risiko. Dalam evaluasi tersebut, kami menilai sejauh mana sistem ini dapat merespons perubahan kondisi eksternal dan internal perusahaan, serta kemampuan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul di masa depan.

Proses evaluasi juga mencakup pengukuran terhadap pencapaian progress implementasi sistem manajemen risiko tersebut. Kami telah memonitor dan mencatat perkembangan setiap inisiatif yang diambil, serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi sistem manajemen risiko berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kami juga memberikan rekomendasi untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko, baik dalam hal kebijakan, prosedur, maupun sumber daya yang terlibat.

Dengan demikian, kami percaya bahwa Sistem Manajemen Risiko yang ada saat ini telah memadai dan dapat diandalkan untuk menjaga kelangsungan operasional Perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara berkelanjutan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of strong internal controls, leadership commitment, and regular evaluations are essential processes for assessing the effectiveness of the Risk Management System. The Company must continuously review and improve its risk management system to ensure it can better face challenges and capitalize on opportunities in the market. The Risk Management System is not only a tool but also an integral part of the Company's sustainability strategy.

Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the adequacy of the Risk Management System

We, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, hereby declare that the Risk Management System implemented in the company has been thoroughly evaluated and deemed sufficiently adequate to identify, assess, and manage the various risks that may arise in all aspects of the company's operations.

On a regular basis, we conduct evaluations of the effectiveness of the existing Risk Management System, including the processes of risk identification and mitigation. In these evaluations, we assess how well the system responds to changes in both external and internal conditions of the company, as well as its ability to anticipate potential risks that may emerge in the future.

The evaluation process also includes measuring the progress made in implementing the risk management system. We have been closely monitoring and documenting the developments of each initiative taken, and ensuring the necessary follow-up actions are taken to guarantee that the implementation of the risk management system proceeds according to the plans laid out. Furthermore, based on the evaluation results, we also provide recommendations for continuous improvement of the risk management system, including updates to policies, procedures, and the resources involved.

Therefore, we believe that the current Risk Management System is adequate and reliable to safeguard the company's operations and support the achievement of the company's sustainable goals.

Kode Etik

— Code of Conduct

Guna mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman dan menerapkan kode etik dalam seluruh operasional Perusahaan. Kode etik berisi pernyataan tertulis mengenai nilai-nilai etika di lingkungan perusahaan dan menjadi pedoman dalam perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Pedoman Perilaku BNI Life telah diperbarui dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

ISI PEDOMAN PERILAKU

Pedoman perilaku merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etika kerja Insan BNI Life yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan serta diselaraskan dengan Pedoman Tata Kelola Perseroan serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan. Isi Pedoman Kode Etik mengatur hal sebagai berikut:

Etika Bisnis

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, dan promosi.
4. Standar etika dalam berhubungan dengan *Stakeholders*:
 - a. Pemerintah
 - b. Pemegang Saham
 - c. Pegawai
 - d. Mitra Kerja
 - e. Tenaga Pemasar
 - f. Penyedia Barang dan Jasa
 - g. Kompetitor
 - h. Pemegang Polis/Tertanggung
 - i. Masyarakat
 - j. Media
 - k. Asosiasi Perseroan dan Organisasi Profesi
5. Standar etika dengan staf dan Konsumen:
 - a. Etika kepada pegawai
 - b. Etika kepada konsumen

To optimize the implementation of good corporate governance, the Company is guided by and applies the code of ethics in all Company operations. The code of conduct contains a written statement of ethical values within the company and serves as a guideline for behavior applicable to all personnel of the Company. BNI Life Code of Conduct was updated and ratified on October 31, 2024.

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of company business ethics and BNI Life Employee ethics arranged to influence, shape, control, and undertake the appropriate behavior to attain the Company Vision and Mission aligned with the Corporate Governance Guidelines and values applied in the Company. The contents of Code of Conduct regulates things as follows:

Business Ethics

1. Compliance towards National regulations.
2. Concern for work safety and health.
3. Same given opportunities to employees for getting Job, education, training, remuneration, and promotion.
4. Ethical standards in associating with *Stakeholders*:
 - a. Government
 - b. Shareholders
 - c. Employees
 - d. Partners
 - e. Sales Force
 - f. Providers of Goods and Services
 - g. Competitors
 - h. Policyholder/ Insured
 - i. Society
 - j. Media
 - k. Company Associations and Professional Organizations
5. Ethical Standards with Staff and Consumer:
 - a. Ethics to staff
 - b. Ethics to Consumer

Etika Kerja

1. *Corporate image* dan *corporate identity*.
2. Rahasia Perseroan dan rahasia jabatan.
3. Harta benda/aset Perseroan.
4. Keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja.
5. Pencatatan dan pelaporan.
6. Benturan kepentingan.
7. Gratifikasi.
8. Teknologi Informasi
9. Hak atas kekayaan intelektual.
10. Aktivitas politik
11. Aktivitas Media Sosial
12. Perilaku asusila, penyalahgunaan narkoba dan obat - obatan terlarang, minuman keras, perjudian, dan perilaku lainnya yang bertentangan dengan norma agama, sosial dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai. Setiap Insan BNI Life wajib memahami, mentaati dan menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dalam kegiatan Perusahaan.

Dalam rangka memastikan hal tersebut, setiap Insan BNI Life diwajibkan menandatangani pernyataan kepatuhan (pakta Integritas) yang merupakan komitmen Insan BNI Life untuk melaksanakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Dugaan pelanggaran atas yang dilaporkan akan ditangani untuk ditindaklanjuti/dievaluasi dan/atau diperiksa oleh Divisi yang berwenang dan/atau Komite yang dibentuk oleh Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi sesuai Pedoman, Kebijakan atau Peraturan Perusahaan yang berlaku dari waktu ke waktu.

Work Ethics

1. Corporate Image and Corporate Identity
2. Confidentiality of Corporate and Professions
3. Company Property/ Asset
4. Security, safety, and health of work environment
5. Recording and reporting
6. Conflict of interest
7. Gratifications
8. Information Technology
9. Intellectual property rights
10. Political activity
11. Social media activity
12. Immoral behavior, narcotics and drug abuse, alcoholism, gambling, and other behavior contrary to the religious and social norm, and the prevailing law and regulations

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS AND ITS ENFORCEMENT

The Company prepares a Code of Conduct that serves as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Every BNI Life Personnel shall understand, comply and implement the Code of Conduct in the Company's activities.

To ensure the implementation, every BNI Life Employee is required to sign a compliance statement (Integrity pact) which is the commitment of BNI Life Employee to implement the Code of Conduct.

Alleged violations of those reported will be handled for follow-up/evaluation and/or examination by the authorized Division and/or Committee established by the Company as a material for consideration in imposing sanctions in accordance with the Guidelines, Policies or Company Regulations that apply from time to time.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEGAWAI PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen terhadap integritas, transparansi, dan tata kelola yang baik, dengan ini menyatakan bahwa Kode Etik yang telah disusun dan disosialisasikan kepada seluruh elemen Perusahaan, berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pegawai Perusahaan tanpa terkecuali.

Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam menjalankan setiap aktivitas yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban masing-masing pihak. Kode etik juga bertujuan untuk menjaga nilai-nilai perusahaan serta memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selaras dengan prinsip-prinsip etika dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi memiliki kewajiban untuk memimpin Perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perusahaan, berlandaskan pada prinsip keadilan, tanggung jawab, dan keterbukaan. Dalam mengambil keputusan strategis, anggota direksi wajib memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pegawai, dan masyarakat.

Anggota Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi jalannya kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh direksi, memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan menjaga kepentingan pemegang saham serta pihak terkait lainnya. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, anggota dewan komisaris wajib mematuhi kode etik yang mengatur independensi, objektivitas, dan profesionalisme.

Pegawai Perusahaan juga diharapkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap interaksi dan tindakannya di dalam perusahaan. Sebagai bagian dari tim yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan, pegawai wajib berperilaku profesional, mematuhi peraturan, serta menjaga hubungan yang harmonis baik dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak eksternal.

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

As a Company committed to integrity, transparency, and good governance, we hereby declare that the Code of Ethics we have developed and communicated to all employees applies to the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company's employees without exception.

This Code of Ethics serves as a guide and reference for carrying out all activities related to the duties, responsibilities, and obligations of each individual. It is also aimed at preserving the Company's values and ensuring that every action taken is aligned with ethical principles and compliance with applicable regulations.

Members of the Board of Directors are responsible for leading the company with a focus on its long-term interests, grounded in fairness, accountability, and transparency. When making strategic decisions, the Board of Directors must consider the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, and the broader community.

Members of the Board of Commissioners play a role in overseeing the policies and strategies implemented by the board of directors, ensuring the Company operates in compliance with relevant regulations, and safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out their supervisory duties, board members must adhere to ethical standards that ensure independence, objectivity, and professionalism.

Company Employees are also expected to uphold ethical values in every interaction and action within the company. As part of the team working toward achieving the company's goals, employees must act professionally, comply with regulations, and maintain harmonious relationships with colleagues, supervisors, and external parties.

Dengan berlakunya kode etik ini, diharapkan setiap insan Perusahaan dapat membangun budaya kerja yang positif dan saling menghormati, serta berkontribusi pada terciptanya iklim perusahaan yang transparan, berintegritas, dan bertanggung jawab. Setiap pelanggaran terhadap kode etik ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai upaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip etika tetap diutamakan dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk tetap mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik

By enforcing this Code of Ethics, we aim to foster a positive workplace culture of mutual respect and contribution to a transparent, responsible, and integrity-driven environment. Any violation of this Code will result in sanctions as per the applicable regulations, ensuring that ethical principles remain at the forefront of all company operations.

Basic Principles of State Official's Assets Report

In running its business, the Company is committed to comply with the prevailing laws and regulations. One form of laws and regulations that is based on the spirit of eradicating corruption and internal acts of irregularities is the obligation of the State Officials's Assets Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all the State Official's Assets that are outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Committee (KPK) as regulated in the KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Registration Procedures, Examination and Announcement of the State Official's Assets Report.

Legal and Regulatory Basis in Implementing LHKPN in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory basis in implementing LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Act No. 28 of 1999 concerning State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Act No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Committee.
3. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the

Negara No. SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2024

Seluruh Direksi telah melaporkan harta kekayaan melalui lembaga berwenang.

Transparency of LHKPN by Company Officials in 2024

All of Board of Directors members have reported assets through authorized institutions.

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya

Dalam rangka mendukung komitmen BNI Life dalam pengelolaan tata kelola Perusahaan yang baik, BNI Life mengambil langkah proaktif untuk memastikan dan menjaga Organisasi yang bersih dan berintegritas serta bebas dari kegiatan penyuapan. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah tersertifikasi ISO 37001:2016, yang bertujuan untuk memberikan panduan dalam tata kelola Perusahaan sehingga dapat memastikan risiko-risiko terkait penyuapan telah diidentifikasi dan Organisasi telah memiliki perangkat yang dibutuhkan untuk mengendalikan serta menangani tindakan penyuapan.

Anti-Corruption Policy and Socialization

In order to support BNI Life's commitment in managing good corporate governance, BNI Life takes proactive steps to ensure and maintain a clean and integrity-free organization that is free from bribery activities. One of the steps is the implementation of an Anti-Bribery Management System (SMAP) which has been certified to ISO 37001:2016, which aims to provide guidance in corporate governance to be able to ensure the risks related to bribery have been identified and the Organization has the tools needed to address bribery, controlling and handling bribery.

Pengendalian Gratifikasi

Upaya meningkatkan nilai Perusahaan dan tata perilaku dalam hubungan bisnis antara Perusahaan dan mitra perusahaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, Setiap Insan BNI Life wajib memahami isi Kode Etik Perusahaan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan BNI Life yang disosialisasikan setiap tahun.

Gratification Control

To increase the Company's value and behavior in business relationships between the Company and its partners and to increase public and customer trust to support the implementation of the principles of Corporate Governance, every BNI Life Personnel is required to understand the contents of the Code of Conducts and the gratification control within the BNI Life environment which is socialized annually.

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan sosialisasi Kode Etik pada tanggal 3 Desember 2024 serta sosialisasi pengendalian gratifikasi pada tanggal 6 Desember 2024 dan 7 Desember 2024.

In 2024, the Company conducted the Code of Conduct socialization on December 3, 2024 as well as gratification control socialization on December 6, 2024 and December 7, 2024.

Maksud dan tujuan sosialisasi di lingkungan internal BNI Life agar terciptanya hubungan kerja sama yang baik, wajar dan dapat dipercaya dengan para pemegang saham, nasabah, rekanan, maupun seluruh stakeholders. Seluruh Insan BNI Life dilarang meminta atau menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga.

The purpose and objective of socialization within BNI Life's internal environment is to create a good, fair and trustworthy working relationship with shareholders, customers, partners and all stakeholders. All BNI Life Personnel are prohibited from requesting or receiving a gift or reward from a third party.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Legal Issues Encountered by the Company

Sepanjang 2024, Perseroan menghadapi beberapa perkara penting, antara lain adalah:

During 2024, the Company had faced some important cases, as follows:

Perkara Hukum Legal Issues	2024	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Perkara selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Case Closed (has permanent legal force)	13	3
Perkara dalam proses penyelesaian Case in Settlement Process	11	5
Jumlah Total	24	8

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak yang akan ditimbulkan akibat adanya upaya hukum baik dari internal maupun eksternal adalah menyangkut hal finansial dan adanya risiko bisnis dan reputasi terkait pemberitaan di media cetak dan elektronik terikat permasalahan hukum tersebut.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2024, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Hingga akhir tahun buku 2024, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Terkait.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Hingga akhir tahun buku 2024, tidak terdapat perkara penting di luar aspek hukum yang berpengaruh secara material baik dari segi keuangan maupun operasional Perusahaan.

Impact of Legal Issues on Company

The impact that will result from the legal action both internally and externally is related to financial matters. In addition, there are business and reputation risks related to news coverage in print and electronic media that are bound to these legal issues.

In 2024, there was no legal cases that have a material impact faced by the Company, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Disclosure of Legal Issues Currently Faced by the Board of Commissioners and Directors

During 2024, no legal issue was encountered by the current Board of Commissioners and Directors.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities

Until the end of the 2024 fiscal year, the Company did not receive administrative sanctions from the Related Authorities.

Legal Issues Outside of Legal Aspects

Until the end of the 2024 fiscal year, there was no important case outside the legal aspect that had a material effect on both the financial and operational aspects of the Company.

Kebijakan Manajemen Konflik

— Conflict Management Committee

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah disahkan pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang Baik. Kebijakan ini dirancang untuk mengatur dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang objektif dan transparan di lingkungan Perseroan.

Hingga 31 Desember 2024, Kebijakan Benturan Kepentingan yang berlaku masih merujuk pada dokumen kebijakan yang disahkan tersebut. Saat ini, Perseroan sedang melakukan proses penyesuaian dan pembaruan terhadap Kebijakan Benturan Kepentingan guna memastikan relevansinya dengan dinamika operasional dan regulasi terbaru.

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah disahkan pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang Baik. Kebijakan ini dirancang untuk mengatur dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang objektif dan transparan di lingkungan Perseroan.

Hingga 31 Desember 2024, Kebijakan Benturan Kepentingan yang berlaku masih merujuk pada dokumen kebijakan yang disahkan tersebut. Saat ini, Perseroan sedang melakukan proses penyesuaian dan pembaruan terhadap Kebijakan Benturan Kepentingan guna memastikan relevansinya dengan dinamika operasional dan regulasi terbaru.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen

— Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2024, BNI Life merupakan perusahaan tertutup dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) maupun program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*).

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan atau mekanisme penentuan harga pelaksanaan yang perlu diungkapkan.

Kebijakan kompensasi jangka panjang BNI Life difokuskan pada bentuk lain yang mendukung kesejahteraan pegawai dan kinerja manajemen secara berkelanjutan, sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan yang baik.

As of December 31, 2024, BNI Life is a closed company and does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP).

As such, there is no information related to the number of shares and/or options, exercise period, requirements of eligible employees and/or management, and exercise price or mechanism for determining the exercise price that needs to be disclosed.

BNI Life's long-term compensation policy is focused on other means of supporting employee welfare and sustainable management performance, in line with good corporate governance guidelines.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
Shares Ownership

Selama tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah maupun dengan Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board were not having family and financial affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board or with the Shareholders. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board do not have share in the Company as detailed below:

No.	Nama Name	Memiliki Saham di Having shares at		
		Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Instansi Lain Other Institutions
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Parikesit Suprpto*	-	-	-
2	Sri Indira*	-	-	-
3	Muneo Sasagawa**	-	-	-
4	Henry Cratein Suryanaga*	-	-	-
5	Beby Lolita Indriani	-	-	-
6	Takafumi Igarashi***	-	-	-
7	Alwi Abdurrahman Shihab	-	-	-
Direksi Board of Directors				
1	Eben Eser Nainggolan*	-	-	-
2	Neny Asriany	-	-	-
3	Agung Turanto S.	-	-	-
4	Masaaki Fuse	-	-	-
5	Motoharu Niijima	-	-	-
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				
1.	H. Agus Haryadi	-	-	-
2.	H. Utang Ranuwijaya	-	-	-
3.	Hj. Siti Haniatunnisa	-	-	-

*Sudah tidak menjabat pada tanggal 27 Juni 2024 | Has been dismissed on June 27, 2024.

**Sudah tidak menjabat pada tanggal 1 Agustus 2024 | Has been dismissed on August 1, 2024

***Mulai menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2024 | Has Served since August 1, 2024

Sistem Pelaporan Pelanggaran

— Whistleblowing System

PRINSIP DASAR PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan pelanggaran di BNI Life telah diimplementasi dalam *Whistleblowing System (WBS)* yang merupakan sarana untuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan WBS bertujuan untuk menegakkan prinsip Integritas, memperkuat lingkungan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pegawai atau pelapor sebagai *whistleblower* dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur pelanggaran melalui media pelaporan *offline* dan *online*. Pelaporan *online* melalui saluran *website*, pesan singkat (SMS), pesan *WhatsApp* dan *e-mail*, dan telepon. Untuk pelaporan *offline* dapat melalui surat, Po Box dan Fax. Adapun kebijakan khusus WBS meliputi tentang: Asas *Whistleblowing System*, Jenis Tindak Pelanggaran, Tata Cara Penyampaian Laporan WBS, Tindak Lanjut Laporan, Tata Kelola Laporan WBS, Pemantauan dan Pelaporan, Pelindungan Terhadap Pelapor dan Saksi dan Kaji Ulang.

PELINDUNGAN BAGI PELAPOR

BNI Life memastikan kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dan isi laporan serta menjamin independensi dan profesionalitas dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan. Sebagai wujud komitmen BNI Life dalam menangani laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* dan menjaga independensi atas laporan yang masuk, maka BNI Life telah bekerja sama dengan pihak ke-3 (tiga).

BASIC PRINCIPLES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The violation reporting system at BNI Life has been implemented in the form of Whistleblowing System (WBS) which serves as a means to report any violations occurring within the Company. The implementation of WBS aims to uphold the principle of integrity, strengthen the supervision environment, and implement good corporate governance.

HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

Employees or whistleblowers can report potential violations through offline and online reporting media. Online reporting through website channels, short messages (SMS), WhatsApp and e-mail messages, and telephone. Offline reporting can be through mail, PO Box, and Fax. The specific policies of the WBS include the principles of the Whistleblowing System, Types of Violations, Procedures for Submitting WBS Reports, Follow-up Reports, WBS Report Management, Monitoring and Reporting, Protection of Whistleblowers and Witnesses, and Review.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

BNI Life ensures confidentiality and protects the identity of the reporter and the contents of the report and guarantees independence and professionalism in the Whistleblowing System in the Company. As a form of BNI Life's commitment to handling incoming reports through the Whistleblowing System and maintain the independence of the incoming report, BNI Life has cooperated with the third parties.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap laporan yang diterima melalui sistem diverifikasi untuk memastikan validitas dan relevansi terhadap kategori pelanggaran. Investigasi dilakukan oleh tim independen yang mengumpulkan informasi dan bukti untuk menentukan langkah tindak lanjut. Hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk pengambilan keputusan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

BNI Life telah bekerja sama dengan Deloitte untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran. Proses ini mengatur fungsi pelaporan pelanggaran, di mana pegawai dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur *fraud* kepada atasannya atau melalui *Whistleblowing System* (WBS).

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Selama tahun 2024, terdapat laporan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System*.

	2024	2023
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	6	4
Jumlah pengaduan yang diproses Number of complaints processed	6	4
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses Total of complaints received and processed	100%	100%

TINDAK LANJUT PENGADUAN

Pihak terkait telah selesai diproses pada tahun buku 2024 dan dikenakan sanksi serta telah dilakukan perbaikan proses bisnis.

COMPLAINT HANDLING

Every report received through the system is verified to ensure validity and relevance to the category of offense. Investigations are conducted by an independent team that collects information and evidence to determine follow-up steps. The results of the investigation are reported to the Board of Directors and/or Board of Commissioners through the Audit Committee for decision-making.

THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

BNI Life has collaborated with Deloitte to manage the Whistleblowing System. This process regulates the function of reporting violations, where employees can report potential fraud incidents to their supervisors or through the Whistleblowing System (WBS).

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED

During 2024, there have been the reports submitted through the Whistleblowing System.

COMPLAINTS FOLLOW UP

The related parties have been processed in fiscal year 2024 and sanctioned and business process improvements have been made.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According To The Provisions of The Financial Services Authority

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan agar semakin baik, PT BNI Life Insurance telah menerapkan 8 prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015. Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

To enhance corporate governance, PT BNI Life Insurance has implemented 8 principles of corporate management by the Guidelines on Good Corporate Governance for Public Companies, as outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The methods or technical procedures for collecting votes, both open and closed, prioritize independence and the interests of shareholders.	PT BNI Life Insurance telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. PT BNI Life Insurance has established technical procedures for vote collection, outlined in the rules of procedure for the General Meeting of Shareholders.	Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rups tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend annual gms.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All the Board of Directors and Board of Commissioners attend GMS.	Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the website for at least 1 year.	BNI Life belum menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web karena masih dalam proses evaluasi dan penyusunan kebijakan internal terkait keterbukaan informasi. Perusahaan berkomitmen untuk segera memperbaiki hal ini dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam waktu dekat. BNI Life has not yet provided a summary of the GMS minutes on its website as it is still in the process of evaluating and formulating internal policies related to information disclosure. The Company is committed to addressing this issue promptly and ensuring the availability of this information in the near future.	Explain
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Has a policy of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.	PT BNI Life Insurance memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dapat pada situs web Perusahaan https://www.bni-life.co.id/id/laporan_perusahaan . PT BNI Life Insurance has a communication policy towards investors through https://www.bni-life.co.id/id/laporan_perusahaan .	Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the Public Listed Company's communication policy on the website.	Situs website PT BNI Life Insurance memuat informasi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham dalam rangka menjalin komunikasi yang baik. PT BNI Life Insurance website providing information that aims to increase participation and role of shareholders in order to establish good communication.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's condition.	Berdasarkan Peraturan OJK No. 73 /POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance harus memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Based on Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association, the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance must ensure effective, timely, and swift decision-making, while maintaining the ability to act independently.	Comply
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis PT BNI Life Insurance. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience and the condition and complexity of PT BNI Life Insurance's business.	Comply
Prinsip 4 Principle 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	PT BNI Life Insurance memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman untuk menilai kinerja perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam laporan tahunan ini. PT BNI Life Insurance has a policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners, which serves as a guideline for assessing the company's performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners can be found in this annual report.	Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.		Comply
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Perusahaan telah mengatur etika kerja bagi Dewan Komisaris yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi jika terlibat dalam permasalahan hukum. The company has established a code of conduct for the Board of Commissioners, as outlined in the Board of Commissioners and Directors' Charter, including the requirement for the Board of Commissioners and Directors to resign if involved in legal issues.	Comply
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or KNR develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait suksesi Direksi yang dituangkan dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi dan mengacu kepada Peraturan OJK No. 73 /POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dimana setiap calon anggota diwajibkan mengikuti Fit & Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan. The Company has established a succession policy for the Board of Directors, which is outlined in the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors and refers to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. Each candidate is required to undergo a Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and the effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana berdasarkan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian menyebutkan bahwa: 1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang. 2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. 3. Perusahaan Sekuritas Asuransi dan Perusahaan Sekuritas Reasuransi wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang. The determination of the number of Directors in the Company refers to the applicable laws and regulations. According to Article 6 of the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies: 1. A company must have at least three (3) Directors. 2. At least half of the total number of Directors must possess knowledge and experience in risk management relevant to the company's line of business. 3. Insurance Sekuritas Companies and Reinsurance Sekuritas Companies must have at least two (2) Directors.	Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	PT BNI Life Insurance telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman komposisi Direksi sesuai dengan ketentuan keberagaman komposisi Direksi berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. PT BNI Life Insurance has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience of the composition of the Board of Directors pursuant to the provisions on the diversity of the composition of the Board of Directors based on The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, and the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.	Comply
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Director in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance and Risk Management who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Directors in the Directors' Profile section.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 6 Principle 6			
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perusahaan telah mengatur etika kerja bagi Direksi yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi jika terlibat dalam permasalahan hukum. The company has established a code of conduct for the Board of Directors, as outlined in the Board of Commissioners and Directors' Charter, including the requirement for the Board of Commissioners and Directors to resign if involved in legal issues.	Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan Publik yang sahamnya diperdagangkan di Lembaga Pasar Modal manapun, namun Perusahaan memiliki kebijakan Peraturan Perusahaan bagi pegawai yang diperbaharui pada tanggal 27 Februari 2024, mengatur Etika Kerja bagi pegawai. BNI Life Insurance is not a public company with shares traded on any capital market. However, the company has an internal regulation policy for employees, updated on February 27, 2024, which sets out the code of conduct for employees.	Comply
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Perusahaan telah mengatur etika kerja bagi Direksi yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi jika terlibat dalam permasalahan hukum. The company has established a code of conduct for the Board of Directors, as outlined in the Board of Commissioners and Directors' Charter, including the requirement for the Board of Commissioners and Directors to resign if involved in legal issues.	Comply
Prinsip 7 Principle 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Have a policy to prevent insider trading.	BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan Publik yang sahamnya diperdagangkan di Lembaga Pasar Modal manapun, namun Perusahaan memiliki kebijakan Peraturan Perusahaan bagi pegawai yang diperbaharui pada tanggal 27 Februari 2024, mengatur Etika Kerja bagi pegawai. BNI Life Insurance is not a public company with shares traded on any capital market. However, the company has an internal regulation policy for employees, updated on February 27, 2024, which sets out the code of conduct for employees.	Comply
	2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>), PT BNI Life Insurance memiliki beberapa kebijakan anti korupsi dan anti fraud, melalui Pedoman Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>), monitoring atas Laporan harta kekayaan pejabat Negara (LHKPN), program Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 serta sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). In line with the implementation of Good Corporate Governance principles, PT BNI Life Insurance has established several anti-corruption and anti-fraud policies, including the Corporate Code of Conduct, monitoring of State Officials' Wealth Reports (LHKPN), a Gratification Control program, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and a Whistleblowing System.	Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Have a policy on supplier and vendor selection and upgrading.	Dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, Divisi Procurement melakukan screening vendor berdasarkan klasifikasi yang diberikan oleh user. In the procurement process, the Procurement Division conducts vendor screening based on the classification provided by the user.	Comply

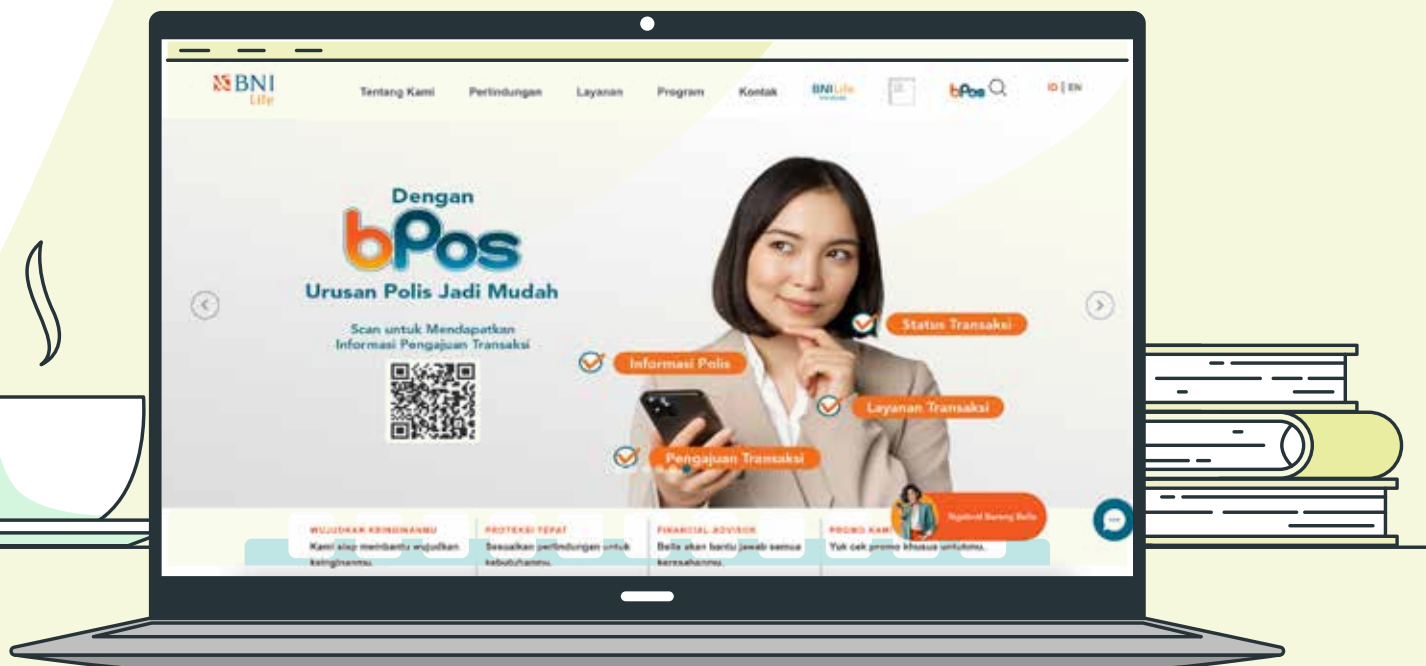
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor. Have a policy to fulfill creditors' rights.	Perusahaan mengikuti peraturan keuangan yang berlaku umum di Indonesia terkait pemenuhan hak-hak kreditor. The Company complies with generally applicable financial regulations in Indonesia regarding the fulfillment of creditors' rights.	Explain
	5. Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Have a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing system yang bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan tindak lanjut atas aduan yang masuk melalui: The Company has a whistleblowing system policy that works with independent parties to follow up on complaints received through channel: Pelaporan Online Online Reporting Website: https://bni-transparan@tipoffs.com.sg Telepon: 021-5785-3377 Pesan Singkat (SMS)/WhatsApp: 0811-970-1946 Email: bni-transparan@tipoffs.com.sg Pelaporan Offline Offline Reporting BNI Transparan PO BOX 2646, JKP 10026	Comply
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan pegawai. Have a policy for providing long-term incentives for Directors and employees.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan pegawai. Untuk pemberian insentif dan tunjangan Direksi melalui keputusan RUPS atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris. Sementara, untuk insentif pegawai Perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku umum di Indonesia. The company does not have a policy for providing long-term incentives for Directors and employees. Incentives and benefits for Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners. Meanwhile, incentives for employees are provided in accordance with generally applicable regulations in Indonesia.	Explain
Prinsip 8 Principle 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Utilize the wider use of information technology other than websites as a medium for information disclosure.	Perusahaan menyediakan beberapa platform untuk berkomunikasi kepada stakeholders terkait sebagai langkah untuk keterbukaan informasi diantaranya: The Company provides several platforms to communicate with stakeholders as part of its commitment to information transparency, including: Kanal Resmi Official Channels Telepon: 021 - 2953 9999 Faksimili: 021 - 2953 9998 Contact Center: 1-500-045 Email: corporate.secretary@bni-life.co.id Media Sosial Sosial Media Facebook: bnilifeid LinkedIn: BNI Life Instagram: bnilifeid Tik Tok: bnilifeid X: BNILifeID Youtube: BNILifeID	Comply
	2. Laporan tahunan perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a listed company discloses the ultimate beneficial owners of the company's shareholding, at least 5% other than the ultimate and controlling shareholders.	PT BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan Publik yang sahamnya diperdagangkan pada lembaga pasar modal manapun. Namun laporan tahunan Perusahaan telah mengungkapkan kepemilikan saham utama dan pengendali pada bab Profil Perusahaan. PT BNI Life Insurance is not a public company with shares traded on any capital market. However, the company's annual report discloses the ownership of major and controlling shareholders in the Company Profile section.	Comply

Akses Informasi dan Data Perusahaan

— Access to Company Information and Data

BNI Life secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para stakeholders agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka.

BNI Life regularly updates information and provides easy access to information for stakeholders related to the activities and performance of the Company in order to more clearly and openly know the condition of the Company.



BNI Life memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

BNI Life has various facilities that function as information disclosure channels, as follows:

Surat Elektronik Email

care@bni-life.co.id

Dimanfaatkan untuk melayani kebutuhan pelanggan.

Used to serve customer needs.

corporate.secretary@bni-life.co.id

Dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi seputar kebijakan kepada seluruh pegawai.

Used to socialize information about policies to all employees.

Telepon Phone

021-29539999

Kontak telepon dipergunakan untuk memudahkan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi secara langsung ke administrasi di Head office.

Telephone contacts used to make it easier for stakeholders to get information directly to the administration at the Head office.

Alamat Address

**PT BNI Life Insurance
Centennial Tower, Lantai 10
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930
DKI Jakarta, Indonesia**

Stakeholder BNI Life juga dapat mengunjungi langsung ke *Head office*.

BNI Life stakeholders can also visit the Head office directly.

Situs Website Situs Web

www.bni-life.co.id

Website BNI Life menyediakan berbagai informasi produk, jasa, dan informasi terkini mengenai kondisi Perseroan. *Website* tersebut juga telah didukung oleh fitur *Live Chat* untuk memudahkan *stakeholder* mendapatkan informasi dan melayani pelanggan secara *Real Time*.

BNI Life's website provides various information on products, services, and the latest information regarding the condition of the Company. The website has also been supported by the Live Chat feature to make it easier for stakeholders to get information and serve customers in real time.

Media Sosial

BNI Life juga menyediakan akses informasi lain bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai berita, pelayanan dan kinerja Perseroan, melalui media sebagai berikut:

☎ Call Center	: 1-500-045
f Facebook	: bnilifeid
📷 Instagram	: bnilifeid
in LinkedIn	: BNI Life
🎵 Tiktok	: BNILifeID
✕ X	: BNILifeID
📺 Youtube	: BNILifeID

Social Media

BNI Life also provides access to other information for shareholders and stakeholders to obtain relevant information regarding the news, services and performance of the Company, through the media as follows:

☎ Call Center	: 1-500-045
f Facebook	: bnilifeid
📷 Instagram	: bnilifeid
in LinkedIn	: BNI Life
🎵 Tiktok	: BNILifeID
✕ X	: BNILifeID
📺 Youtube	: BNILifeID

Publikasi dan Pemberitaan Perusahaan

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengeluarkan media *release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 30 *releases*. Informasi mengenai *release* juga bisa di akses pada halaman ruang media di *official web* BNI Life.

Company Publication and News

Publication and Company News Throughout 2024, the Company has issued media releases to the mass media regarding information on the Company's performance and corporate actions, as many as 30 releases. Release information can also be accessed on the media room page on the official BNI Life web.







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

— Corporate Social Responsibility Governance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka nilai-nilai dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) haruslah juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut menandakan bahwa Perusahaan tidak hanya fokus dalam mencari profit belaka, namun juga memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Dalam setiap kebijakan mengenai CSR yang dilakukan, BNI Life juga mengikuti apa yang telah diterapkan oleh Perusahaan Induknya, yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI Life dalam menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya mengacu pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*) sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mendukung kampanye TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) yang dicanangkan oleh PBB. Selain itu, BNI Life senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan program CSR dan Aksi Keuangan Berkelanjutan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai respon konkret, Perusahaan menerbitkan peraturan yang tertuang pada Memo No.280.CPS.1117 tentang Pedoman CSR dan Keuangan Berkelanjutan. Memo tersebut berisi tentang pernyataan Perusahaan yang berkeyakinan bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND COMMITMENT

As a manifestation of the application of the principles of good corporate governance, the values of the principles of Good Corporate Governance (GCG) must also be applied in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This indicates that the Company is not only focused on seeking mere profit, but also has a commitment to contribute to the community's socioeconomic development and environmental preservation. In every policy regarding CSR that is carried out, BNI Life also follows what has been implemented by its Parent Company, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In implementing its social responsibility activities, BNI Life refers to the principle of sustainability as a form of the Company's commitment to support the SDGs (Sustainable Development Goals) campaign launched by the United Nations. In addition, BNI Life always considers the impact of its decisions and business activities on society and the natural environment through transparent and ethical behavior.

The Company's commitment to carrying out CSR programs and Sustainable Financial Action is based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

As a concrete response, the Company issued regulations contained in Memo No.280.CPS.1117 regarding CSR and Sustainable Finance Guidelines. The memo contains the statement of the Company which believes that the national economy which is organized based on the principles of economic democracy with the principles of togetherness, equitable efficiency, sustainability, environmental awareness, independence, and by maintaining the balance of progress and national

kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

DASAR-DASAR PERATURAN DAN KETENTUAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BNI Life memiliki komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan, antara lain, melalui pelaksanaan program dan kegiatan CSR. Program dan kegiatan CSR BNI Life bertujuan untuk memberikan manfaat luas terhadap masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR BNI Life merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen.
6. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Selain peraturan dan kebijakan di atas, Perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR melakukan pendekatan pada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung

economic unity, needs to be supported by strong economic institutions in the framework of realizing people's welfare.

BASICS OF RULES AND REGULATIONS

In carrying out its business activities, BNI Life is committed to growing with the community and the environment. This commitment is manifested, among others, through the implementation of CSR programs and activities. BNI Life's CSR programs and activities aim to provide broad benefits to the community, preserve the environment and minimize negative impacts on all stakeholders.

Implementation of BNI Life's CSR programs and activities refers to the basis of statutory regulations, including the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.
4. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
5. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection.
6. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
7. Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
9. The Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

In addition to the above regulations and policies, the Company in carrying out CSR activities approaches ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* is a standard that contains guidelines for socially responsible behavior for an

jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini terdapat tujuh area tanggung jawab sosial, sebagaimana terlampir di bawah ini.

1. Tata Kelola Organisasi
2. Hak Asasi Manusia
3. Praktik Ketenagakerjaan
4. Lingkungan
5. Praktik Operasi yang Adil
6. Isu Konsumen
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan tanggung jawab sosial merupakan hal yang harus dipenuhi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan.
2. Mendukung pengenalan produk Asuransi Perseroan di tengah-tengah masyarakat.
3. Memberikan dampak sosial yang positif (bermanfaat dan tepat) untuk pemangku kepentingan.
4. Melakukan sinergi kemanusiaan dan pembangunan berkelanjutan antara Pemerintah, Perseroan dan Pemangku Kepentingan.
5. Meningkatkan pemahaman sosial terhadap Perseroan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

DUE DILIGENCE DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Uji tuntas kegiatan operasional Perseroan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas suatu subjek serta matriks risiko negatif yang mungkin muncul. Berdasarkan matriks ini, Perseroan memetakan subjek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

organization to contribute to sustainable development. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 consist of seven areas of social responsibility, as attached below.

1. Organizational Governance
2. Human Rights
3. Employment Practices
4. Environment
5. Fair Operating Practices
6. Consumer Issues
7. Community Engagement and Development.

PURPOSE OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that social responsibility activities are things that must be fulfilled with the following objectives:

1. Maximum support in efforts to improve the Company's reputation in the eyes of Stakeholders.
2. Support the introduction of the Company's insurance products in the midst of society.
3. Providing positive social impacts (useful and appropriate) for stakeholders.
4. Conducting humanitarian synergy and sustainable development between the Government, the Company and Stakeholders.
5. Increase social understanding of the Company through information distributed in social activities carried out by the Company.

DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

Due diligence on the Company's operational activities and its impact on the economy, environment and social aspects are mapped based on the level of materiality of a subject as well as a negative risk matrix that may arise. Based on this matrix, the Company maps important subjects and issues that affect the Company and sustainable development. Subjects and priority issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability for stakeholders.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perseroan melaksanakan kajian risiko lingkungan hidup untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Detail informasi aspek, topik maupun isu yang mempengaruhi Perseroan serta pembangunan berkelanjutan tersaji pada sub bab isu-isu penting ekonomi, lingkungan dan sosial terkait dampak kegiatan Perusahaan.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK/BERDAMPAK

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas dan layanan jasa kinerja Perusahaan yang mana sesuai dengan sifat pengaruh dan dominasi pengaruh tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas dan kinerja Perusahaan.

Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja BNI Life yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* adalah sebagai berikut:

In the economic aspect, as a business entity the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company carries out an environmental risk assessment to determine the environmental risks of its operational activities and control measures. Meanwhile, on the social aspect, the Company's attention is not only to internal stakeholders, but also external.

Detailed information on aspects, topics and issues that affect the Company as well as sustainable development are presented in the sub-chapter of important economic, environmental and social issues related to the impact of the Company's activities.

IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED

In this case, stakeholders are individuals or groups that can influence or be affected by the Company's activities and performance services which are in accordance with the nature of the influence and domination of that influence and its impact on the Company's activities and performance.

The significant stakeholders related to BNI Life activities, strategies and work programs that have been implemented in increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Performance improvement and increase in the value of the Company as well as support for the interests of Shareholders
Pegawai Employees	Serikat Pegawai, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Employees Union, Collective Labor Agreement, Education and Training	Terjaminnya kesejahteraan pegawai beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak pegawai; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai Guaranteed welfare of employees and their families; A working atmosphere that is conducive, healthy and safe; career paths and fair and transparent performance appraisals; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relationships
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan; Compliance with Regulations; Company Health;	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) Economic contribution to the Government (taxes and activities to improve the community's economy through CSR activities)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Masyarakat Community	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> , meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya Corporate Social Responsibility activities, including education, training and development programs, as well as other socio-economic programs	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Can improve the community's economy along with community empowerment in a sustainable manner through development of community welfare, both physical and non-physical
Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	Survei Kepuasan Pelanggan, dan program <i>engagement</i> lainnya Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perseroan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Improved facilities for the Company's products that can provide comfort and a better quality of life
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Process	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Process
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Release/Information Disclosure	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Obtain access to accurate and current information

Strategi dan Program Kerja dalam Isu-Isu Sosial, Ekonomi & Lingkungan

Strategies and Work Programs on Social, Economic & Environmental Issues

Aspek Aspect	Fokus Area Focus Area	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Ekonomi Economy	Pengelolaan praktik bisnis berbasis tata kelola yang baik meliputi anti korupsi, persaingan sehat, penghormatan hak dan kekayaan intelektual serta bebas politik Management of business practices based on good governance includes anti-corruption, fair competition, respect for intellectual property and rights and freedom from politics	Peningkatan pengelolaan <i>good corporate governance</i> berbasis regulasi dan standar internasional Improving the management of good corporate governance based on international regulations and standards	- Sosialisasi <i>code of conduct</i> dan pakta integritas - Pengelolaan <i>whistleblowing systems</i> - Dissemination of code of conduct and integrity pact - Management of whistleblowing systems
	Pengelolaan kepuasan pelanggan Customer satisfaction management	Pengelolaan program inovasi dalam hal produk dan layanan untuk memberikan kepuasan lebih pelanggan Management of innovation programs in terms of products and services to provide more customer satisfaction	<i>Improvement</i> program secara berkelanjutan - Penanganan keluhan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i> - Continuous improvement program - Handling customer complaints - Customer satisfaction survey

Aspek Aspect	Fokus Area Focus Area	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Sosial Social	Memberikan jaminan HAM pegawai Providing guarantees for employee human rights	Penerapan praktik HAM di lingkungan kerja sesuai regulasi yang berlaku The application of human rights practices in the work environment in accordance with applicable regulations	- Sosialisasi peraturan perusahaan serta <i>code of conduct</i> - Kebebasan mendirikan serikat pekerja - Dissemination of company regulations and code of conduct - Freedom to form trade unions
	Pengelolaan ketenagakerjaan bebas diskriminasi serta membudayakan kesehatan dan keselamatan kerja Employment management free of discrimination and dissemination of occupational health and safety culture	Pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai regulasi, persyaratan pelanggan dan standar industri yang berlaku Manpower management, occupational health and safety according to regulations, customer requirements and applicable industry standards	- Alokasi kesempatan dan fasilitas pekerja difabel - Pengelolaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja berbasis regulasi dan standar yang berlaku - Pengelolaan sarana maupun prasarana yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja - Allocation of opportunities and facilities for disabled workers - Management of occupational health and safety systems based on applicable regulations and standards - Management of facilities and infrastructure that support occupational health and safety
Lingkungan Environment	Minimalisasi risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat aktivitas operasional Minimizing risks and negative impacts on the environment due to operational activities	Pengelolaan lingkungan sesuai regulasi, pemenuhan persyaratan aktivitas sesuai standar industri yang berlaku Environmental management according to regulations, fulfillment of activity requirements in accordance with applicable industry standards	- Penggunaan material maupun sumber daya secara efisien - Inovasi berwawasan lingkungan - Efficient use of materials and resources - Environmental innovation

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Untuk memastikan setiap program kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam berjalan dengan baik, BNI Life memberikan batasan dari tiap-tiap program yang dapat dirinci sebagai berikut:

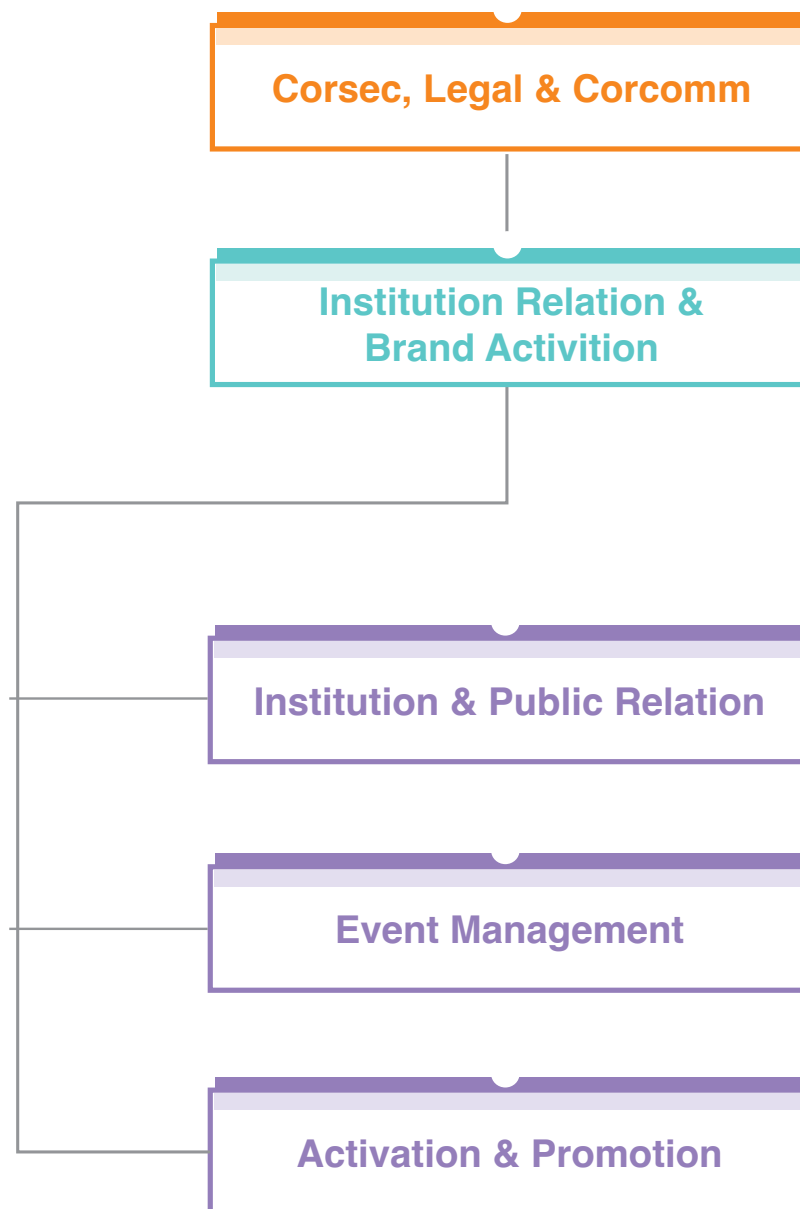
- Lingkungan Hidup
- Pendidikan dan Literasi
- Kesehatan
- Pengembangan Sarana dan/atau prasarana Umum
- Sarana Ibadah
- Pelindungan Jiwa
- Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra binaan Perseroan.

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

To ensure that every corporate social responsibility activity program runs well, BNI Life provides boundaries for each program which can be detailed as follows:

- Environment
- Education and Literacy
- Health
- Development of public facilities and/or infrastructure
- Worship Facilities
- Life Protection
- Education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of the Company's fostered partners.

Struktur Tata Kelola TJSL
TJSL Governance Structure



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

— Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam mengelola SDM dengan memastikan Hak Asasi Manusia (HAM) dihormati sebagai hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir.

Kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM dalam kebijakan kerja semakin meningkat, terutama dalam konteks praktik bisnis berkelanjutan yang meliputi kesetaraan, non diskriminasi, dan kesejahteraan Pegawai. Komitmen Perusahaan tercermin dalam pemberian hak dan kesempatan setara kepada seluruh Pegawai untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam proses bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan HAM sebagai hak dasar yang dimiliki setiap individu yang secara langsung terlibat atau terdampak oleh kegiatan operasional dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan HAM mengacu pada ISO 26000 mengenai Tanggung Jawab Sosial, yang menekankan praktik non-diskriminasi dan memberikan perlindungan khusus bagi kelompok rentan; termasuk masyarakat lokal, perempuan, penyandang disabilitas, dan lain-lain. Kerangka kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten dalam kegiatan operasional yang melibatkan pegawai maupun aktivitas bisnis yang berdampak pada masyarakat sekitar lokasi operasional.

COMMITMENT AND POLICY

As a company operating in the insurance sector, Human Capital (HC) is a key asset to the Company. For this reason, the Company is fully dedicated in managing its human capital by ensuring human rights are respected as the inherent rights of every individual from birth.

The need to incorporate human rights principles into workplace policies has gained prominence, particularly in relation to sustainable business practices, which encompass equality, non-discrimination and employee welfare. The Company's commitment is reflected in providing equal rights and opportunities for all employees to participate in and contribute to the Company's business processes.

The Company defines human rights as the fundamental entitlements held by every individual directly involved in or affected by its operational and business activities carried out by the Company. Its approach to human rights management is guided by ISO 26000 regarding Social Responsibility, which emphasizes non-discrimination and offers special protection for vulnerable groups; including local communities, women, people with disabilities, and others. This policy framework has been consistently applied in both employee-related operations and business activities that affect communities near operational sites.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Perusahaan berupaya memastikan kesetaraan dalam pengelolaan SDM dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif melalui inisiatif *Diversity, Equity, dan Inclusivity* (DEI). Komitmen Perusahaan dalam melindungi HAM diwujudkan melalui perlakuan yang adil terhadap seluruh pegawai, calon pegawai, mitra kerja dan masyarakat lokal secara setara dengan berlandaskan pada asas keberagaman tanpa membedakan Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan (SARA), gender, maupun pandangan politik. Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada penyandang disabilitas berkontribusi aktif dalam kegiatan operasional. Kebijakan ini diterapkan di seluruh unit operasional, termasuk Kantor Pusat, dengan tetap memperhatikan potensi risiko yang mungkin muncul.

Perusahaan juga menjamin hak masyarakat lokal untuk hidup dengan damai tanpa menerima dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan. Jika terjadi permasalahan terkait HAM, Perusahaan akan berupaya menyelesaikannya secara damai melalui dialog dan kesepakatan bersama. Upaya ini mencerminkan dedikasi Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip HAM di setiap aspek bisnisnya.

RENCANA KEGIATAN

Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan menerapkan prinsip saling menghormati hak dan tanggung jawab setiap pegawai. Perusahaan bertujuan untuk terus mengimplementasikan prinsip-prinsip HAM secara konsisten guna menciptakan hubungan industrial yang kondusif serta membangun sinergi antara Perusahaan dan pegawai.

Program tanggung jawab sosial yang direncanakan terkait HAM mencakup upaya memastikan hak dan kesempatan yang setara untuk mencegah diskriminasi dalam pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, manajemen jalur karir, dan remunerasi. Program-program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sehingga pada akhirnya juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai harapan pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi bagi pegawai untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan agar setiap suara dapat didengar dan ditindaklanjuti.

SCOPE OF THE FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company strives to ensure equality in HC Management, aiming to cultivate an inclusive work environment through Diversity, Equity and Inclusivity (DEI) initiatives. The Company's commitment to safeguarding human rights is demonstrated by providing fair treatment to all employees, prospective employees, business partners and local communities equally regardless of ethnicity, religion, race ("SARA"), gender, and political views. Furthermore, the Company offers equal opportunities to individuals with disabilities, allowing them to participate actively in operational activities. This policy is applied across all operational units, including the head office, with careful consideration to potential risks.

In addition, the Company guarantees local communities' rights to live peacefully life without being negatively impacted by its Company's operational activities. In the event of human-rights related issues, the Company seeks to resolve them amicably through discussions and mutual agreements. These efforts reflect the Company's dedication to upholding human rights principles in every aspect of its business.

ACTIVITY PLAN

The Company is dedicated to fostering harmonious relationships by applying the principle of mutual respect for the rights and responsibilities of employees. The Company aims to consistently implement human rights principles to create a conducive industrial relationship and build synergy between the Company and its employees.

The planned social responsibility programs related to human rights include ensuring equal rights and opportunities to prevent discrimination in competency development, performance appraisals, career path management, and remuneration. These programs are expected to enhance the Company's productivity and performance, ultimately contributing to improved employee welfare in accordance with stakeholder expectations. Additionally, the Company provides communication channels for employees to express their aspirations and grievances, ensuring every voice is heard and addressed.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan memastikan pelaksanaan kebijakan dilakukan dengan baik serta mengambil langkah proaktif untuk meminimalisasi konflik terkait HAM. Pegawai dapat menyampaikan masukan, aduan, laporan, keluhan, maupun permasalahan melalui saluran resmi yang disediakan oleh Perusahaan. Setiap keluhan maupun pengaduan akan ditindaklanjuti secara independen dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor.

Perusahaan juga mengakui hak pegawai untuk mencari advokasi atau meminta proses penyelesaian atas suatu permasalahan yang mereka hadapi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan keadilan serta menjaga kepercayaan antara Perusahaan dan pegawai, sekaligus mendukung lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel.

DAMPAK TERKAIT PRAKTIK HAK ASASI MANUSIA

Melalui manajemen yang efektif dan langkah-langkah proaktif, hubungan antara Perusahaan dan pegawai tetap terjaga positif dan harmonis. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan atau kasus pelanggaran HAM yang melibatkan Perusahaan dan pegawai.

Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan untuk menjaga lingkungan kerja yang menghormati HAM serta selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan terkait keadilan, kesetaraan, dan inklusi.

PROCEDURES AND MECHANISMS FOR HANDLING CONFLICT RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company ensures the proper implementation of its policies and takes proactive steps to minimize conflicts related to human rights. Employees can submit feedback, complaints or reports regarding any issues through the official channels provided by the Company. These complaints will be handled independently while safeguarding the confidentiality of the reporter.

The Company also recognizes employees' rights to seek advocacy or request a resolution process for challenges they encounter. These measures are intended to ensure fairness and maintain trust between the Company and its employees while supporting a transparent and accountable work environment.

IMPACTS RELATED TO HUMAN RIGHTS PRACTICES

Through effective management and proactive measures, the relationship between the Company and its employees has remained positive and harmonious. Throughout 2024, there were no recorded cases or reports of human rights violations involving the Company and employees.

This reflects the Company's ongoing efforts to maintain a workplace environment that respects human rights and aligns with its core values of fairness, equality and inclusion.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasional yang Adil

— Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct* dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan kode etik Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perseroan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan, serta larangan keterlibatan politik bagi segenap insan Perseroan yang mengatasnamakan BNI Life. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan.

COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to always carrying out fair operating practices, through various policies owned by the Company that govern the implementation of fair operations, including internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct* and Gratification Control Guidelines. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities

The Company guarantees that all interested parties receive fair treatment in accordance with the Company's code of ethics and the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities with due regard to the rights of stakeholders so as to create a harmonious relationship and create a balance for the interests of all stakeholders. The form of fair operational activities, namely practices free from corruption and bribery, neutrality in political issues, respecting intellectual property, competing fairly and complying with applicable laws and regulations.

SCOPE OF FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides a definition of fair operation as a practice that includes: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; as well as awards for property rights. The management of the Company's organizational operations has taken into account all these aspects, including the commitment to anti-corruption in the conduct of the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for all Company personnel on behalf of BNI Life. In addition, the Company upholds fair competition, which can be seen from the compliance with related party transactions in accordance with the disclosure of information in the Company's financial statements.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perseroan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

1. Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.
2. Pegawai yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
4. Konsumen dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sasaran dan target serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada kedua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perseroan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Kebijakan Terkait Anti Korupsi meliputi regulasi anti korupsi, kebijakan pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, *sponsorship*, donasi dan lainnya. Setiap pemberian maupun penerimaan harus terlebih dahulu dilaporkan. Setiap pelaporan mendapatkan disposisi untuk ditindaklanjuti selanjutnya. Adapun hal ini merupakan bentuk implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah tersertifikasi ISO 37001: 2016.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

Fair operation especially emphasizes the importance of transparent, fair management of the Company. The fulfillment of the fair operating aspects involves the interests of various stakeholders, including:

1. Shareholders and their interests in transparent and accountable management of the Company.
2. Employees with an interest in Standard Procedures that are fair and with a work mechanism that can be accounted for.
3. Partners and suppliers who have an interest in a partnership process that rests on transparency and fairness.
4. Consumers with an interest in managing responsible services.
5. Regulators who have an interest in a stable industry.

SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING RELATED TO FAIR OPERATIONS

The targets and targets as well as the implementation plan of responsibility for fair operations are emphasized on the implementation of Corporate Governance which rests on 2 (two) main objectives, namely the fulfillment of compliance with applicable laws and regulations, and the involvement of stakeholders to grow together. The Company strives to continuously improve the implementation of GCG in these two aspects, with the hope of being able to create fair and accountable operations.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in strategic policy initiatives as follows:

1. Anti-Corruption Policy Covers anti-corruption regulations, policies for giving and receiving gifts, meals, entertainment, sponsorship, donations and more. Every gift or receipt must first be reported. Each report gets a disposition for further action. This is a form of implementation of the Anti-Bribery Management System certified ISO 37001: 2016.

2. Kebijakan Terkait Praktik Persaingan Usaha yang Adil Meliputi regulasi pengadaan barang dan jasa yang berlaku baik secara industri maupun secara peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan pengadaan, Perseroan memastikan layanan jasa terbaik dengan menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja terhadap mitra. Hal tersebut diwujudkan dengan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah disahkan pada tanggal 28 Desember 2023. 3. Komitmen Perseroan untuk menghormati Hak Atas Kekayaan Intelektual meliputi berbagai regulasi hak atas kekayaan intelektual yang berlaku, serta kebijakan internal dalam melakukan improvisasi maupun inovasi. Hasil improvisasi maupun inovasi, didaftarkan kepada kementerian terkait untuk diverifikasi keabsahannya. 4. Kebijakan Perseroan Terhadap Lobi, Kontribusi Politik dan Keterlibatan Politik meliputi kebijakan benturan kepentingan praktik proses bisnis dengan kegiatan terkait politik, termasuk di dalamnya larangan sponsor, donasi dan sebagainya. Sementara itu, hak-hak pekerja sebagai individu untuk ikut serta dalam kegiatan politik dipersilahkan selama tidak ada benturan kepentingan. 5. Komitmen Perseroan dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi meliputi berbagai regulasi yang berlaku terhadap praktik bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi berbagai standar internasional maupun industri untuk memberikan layanan terbaik.	2. Policies Related to Fair Business Competition Practices Includes regulations on the provision of goods and services that are applicable both industrially and in applicable laws and regulations. In conducting procurement, the Company ensures the best services by implementing occupational health and safety practices for partners. This is manifested in the Goods and Services Procurement Policy which was ratified on December 28, 2023. 3. The Company's commitment to respecting intellectual property rights Includes various current regulations on intellectual property rights, as well as internal policies for improvisation and innovation. The results of both improvisations and innovations are registered with the relevant ministry to verify their legality. 4. Company Policy Against Lobbying, Political Contribution and Political Involvement Covers policies on conflicts of interest, business process practices with political-related activities, including prohibitions on sponsorship, donations and so on. Meanwhile, workers' rights as individuals to participate in political activities are welcome as long as there is no conflict of interest. 5. The Company's Commitment to Comply with Laws and Regulations Covers various regulations that apply to the Company's business practices. In addition, the Company also adopts various international and industry standards to provide the best service.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Atas pelaksanaan bisnis Perseroan yang terarah dan bertujuan luhur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga memberikan dampak positif atas operasi yang telah dilakukan dalam bentuk nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Bentuk penghargaan yang diberikan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, dibuktikan dengan ketaatan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terhadap negara berupa pajak dari nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan.

IMPACT AND ACHIEVEMENTS

For the implementation of the Company's business that is directed and has a sublime goal to improve the welfare of society, the Company also has a positive impact on operations that have been carried out in the form of economic value generated and distributed. The form of appreciation given by the Company to its stakeholders is evidenced by the Company's compliance in fulfilling its obligations to the state in the form of taxes from the economic value generated by the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

— Company Social Responsibility Related to the Environment



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

BNI Life menyadari bahwa lingkungan hidup memiliki peranan yang penting dalam menjaga keseimbangan rantai hidup manusia. Sehingga upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi seluruh lapisan masyarakat.

Untuk turut menjaga kelestarian lingkungan hidup Perusahaan melakukan beberapa kebijakan yang ramah lingkungan. Kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang dilakukan oleh BNI Life tidak hanya secara seremonial, tetapi juga mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari seluruh Insan Perusahaan.

Dalam pengelolaan kegiatan bisnis Perusahaan, BNI Life merupakan perusahaan yang tidak langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup karena Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi. Namun, Perusahaan tetap mengedepankan komitmen ramah lingkungan dalam proses pengelolaan bisnis dan terus konsisten dalam menerapkan *sustainable development*. Hal ini dilakukan

COMMITMENT AND POLICY

BNI Life realizes that the environment has an important role in maintaining the balance of the human life chain. So that efforts to preserve the environment is an obligation for all levels of society.

To help preserve the environment, the Company has implemented several environmentally friendly policies. Social responsibility activities in the environmental sector carried out by BNI Life are not only ceremonial, but also implement them into the daily lives of all Company personnel.

In managing the Company's business activities, BNI Life is a company that does not directly interact with the environment because the Company is a company engaged in the insurance sector. However, the Company continues to prioritize an environmentally friendly commitment in the business management process and continues to be consistent in implementing sustainable development. This is done to protect the environment

untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar Perusahaan dan di lingkungan masyarakat secara umum. Tanggung jawab ini diimplementasikan melalui kegiatan CSR dan melalui kehidupan sehari-hari Insan Perusahaan di kantor yakni beberapa di antaranya adalah dengan:

1. Meminimalisir penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*e-mail*);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas atau *print* bolak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

RENCANA KEGIATAN

Di tahun 2024, BNI Life telah menetapkan rencana tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang diharapkan dapat membantu memperbesar kontribusi Perusahaan dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan Lingkungan Hidup. Adapun rencana dan target Perseroan di bidang lingkungan hidup di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Meningkatkan edukasi/literasi Aksi Keuangan Berkelanjutan;
3. Penurunan sampah plastik

KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, BNI Life selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelestarian Lingkungan Hayati Untuk menjaga ekosistem alam, mendukung ketersediaannya sarana kebersihan, dan penyediaan peralatan angkut sampah yang dilaksanakan di setiap area operasional Perusahaan.
2. Penggunaan Material dan Energi dalam Operasional
 - a. Kertas
Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perseroan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (*paperless*). Untuk volume penggunaan material kertas dalam kegiatan operasional Perseroan di wilayah kerja pada tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023, adalah sebagai berikut:

around the Company and in the community in general. This responsibility is implemented through CSR activities and through the daily life of the Company's personnel at the office, some of which are:

1. Minimizing the use of paper for memos by transferring them to electronic mail (*e-mail*);
2. Using energy-efficient electronic devices;
3. Using used paper or two-sided printing to save paper and ink; and
4. Save water and electricity by conducting outreach to all employees.

ACTIVITY PLAN

In 2024, BNI Life has established a social responsibility plan in the environmental sector which is expected to help increase the Company's contribution in maintaining environmental sustainability and balance. The Company's plans and targets in the environmental sector include the following:

1. Internalization of Sustainable Financial Action;
2. Improve education/literacy of Sustainable Financial Action;
3. Reduction of plastic waste

ACTIVITY AND IMPACT

In every business activity, BNI Life always strives to pay attention to environmental aspects through various activities as follows:

1. Conservation of the Living Environment To protect the natural ecosystem, support the availability of sanitary facilities, and provide garbage transportation equipment which is carried out in every operational area of the Company.
2. Use of Materials and Energy in Operations
 - a. Paper
The Company continuously strives to save the use of paper, through the support of Information Technology so that paper-based transactions are changed to paperless. For the volume of paper material usage in the Company's operational activities in the working area in 2024 and its comparison with 2023, is as follows:

Periode Period	Penggunaan Kertas Paper Usage	Penggunaan Kertas Paper Usage
	2024 (Rim) 2024 (Ream)	2023 (Rim) 2023 (Ream)
Januari January	169	169
Februari February	308	354
Maret March	336	362
April April	269	247
Mei May	290	236
Juni June	296	319
Juli July	337	341
Agustus August	322	306
September September	291	356
Oktober October	388	355
November November	328	334
Desember December	333	332
Jumlah Total	3666	3.711

KONSUMSI ENERGI

Penggunaan energi di Perusahaan, yang diungkapkan pada Laporan ini, setidaknya berasal dari dua sumber, yaitu listrik dan BBM. Perseroan menggunakan pendekatan perhitungan jumlah konsumsi energi listrik dengan cara mengkonversi total biaya penggunaan listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah kilowatt jam penggunaan. Hal yang sama juga dilakukan untuk perhitungan bahan bakar jenis *gasoline* yang dipergunakan untuk sumber energi operasional transportasi internal Perseroan.

Rincian penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tahun Year	Jumlah Konsumsi Total Consumption
2024	1.874.701 kWh
2023	1.660.181 kWh
2022	1.828.387 kWh

ENERGY CONSUMPTION

Energy use in the Company, which is disclosed in this Report, comes from at least two sources, namely electricity and fuel. The Company uses an approach to calculating the amount of electricity consumption by converting the total cost of electricity usage from PLN to the average number of kilo watt hours of use. The same is also done for the calculation of the type of gasoline used for the Company's internal transportation operational energy sources.

The details of the Company's energy use in the last 3 years are shown in the following table:

AIR

Keberadaan air bersih yang terus menyusut tiap tahunnya ini membuat Insan BNI Life ekstra waspada akan stok atau persediaannya. Untuk menjaga stok atau persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, Perseroan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN TERKAIT KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA PEMASOK/ VENDOR/SUPPLIER

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan kerap melakukan proses kerja sama dengan beberapa mitra kerja seperti Pemasok, Vendor ataupun *Supplier*, yang pada setiap prosesnya, Perseroan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan dipakai oleh mitra kerja. Perseroan pun senantiasa menganalisa setiap material yang akan digunakan oleh mitra kerja.

WATER

The existence of clean water that continues to shrink every year makes BNI Life Employee extra alert to the stock or supply. To maintain a stock or supply of clean water in daily office operations, the Company socializes savings on the use of water resources in the office environment, and conducts regular checks on water installations so that they are quickly identified and repaired if there is a leak.

CONSIDERATION OF ENVIRONMENTAL ASPECTS RELATED TO COOPERATION WITH PARTNERS/ VENDORS/SUPPLIERS

In conducting business activities, the Company often carries out the process of collaborating with several working partners such as suppliers, vendors or suppliers, which in each process, the Company always considers the quality of the materials its partners will use. The Company also analyzes every material that will be used by its partners.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

— Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Occupational Safety

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya agar setiap Insan BNI Life mendapatkan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan melaksanakan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dalam menyusun hak-hak normatif pegawai yang harus dipenuhi Perusahaan.

Dalam penerapan K3 di Perseroan, BNI Life memiliki kebijakan yang mengatur masalah K3 dan melindungi hak pegawai di bidang K3. Kebijakan-kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Teknis Pengelolaan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bencana;
2. Pengelolaan Keberlangsungan Usaha.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah pegawai Perseroan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam pelaksanaan proyek, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi pegawai Perseroan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

COMMITMENT AND POLICY

The Company understands that Human Capital are one of the main assets of the continuity of the business. For this reason, the Company continues to strive to ensure that every BNI Life Employee receives good health and safety. In the field of manpower, The Company implements Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation in planning normative employee rights that must be fulfilled by the Company.

In implementing OHS (Occupational Health and Safety) in the Company, BNI Life has policies that regulate OHS issues and protect employees' rights in the OHS sector. These policies are as follows:

1. Technical Guidelines for Disaster Emergency Preparedness and Response Management;
2. Business Continuity Management.

SCOPE OF THE FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND SAFETY

As explained above, stakeholders who have an impact on the responsibility for the OHS aspect are the Company's employees. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of OHS in project implementation, and management of personal competencies.

The recruitment and promotion system within the scope of the Company provides equal opportunities for all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, the Human Capital (HC) development system that applies within the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

RENCANA KEGIATAN

Perseroan telah menyusun rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahunnya. Di tahun 2024, Perseroan telah menerapkan rencana atau program terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, melalui berbagai kebijakan yang diantaranya adalah:

1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
2. Kepesertaan BPJS Kesehatan bagi Pegawai dan keluarga
3. Kepesertaan Asuransi Kesehatan bagi Pegawai dan keluarga
4. *Medical Check Up* bagi Pegawai
5. *Healthy Life @BNI Life Program*, yang meliputi:
 - Pemberian Vaksin *Influenza*
 - *Health Talk*
 - Sarapan Sehat
 - Donor Darah
 - Penyediaan *hand sanitizer*
 - Pembersihan area kerja secara rutin menggunakan cairan desinfektan
 - Mengoptimalkan meeting secara *virtual* (daring)
 - Penerapan Kebijakan *Work From Home (WFH)*
6. *Monitoring* kesehatan pegawai

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang K3 yang dirasa dapat membantu pegawai dalam memahami hak dan kewajibannya. Sosialisasi yang dilakukan untuk bidang K3 diharapkan pegawai dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan saat terjadinya situasi darurat serta mengetahui perlindungan apa saja yang dimiliki oleh pegawai. Berikut adalah kegiatan K3 yang dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kualitas sumber daya manusia yang unggul diyakini sebagai salah satu faktor kunci bagi Perusahaan untuk mencapai performa terbaik. Perusahaan terus berkomitmen merekrut talenta terbaik dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk bergabung menjadi bagian dari Insan BNI Life, tanpa membedakan suku, ras, agama, maupun *gender*.

ACTIVITY PLAN

The Company has compiled a corporate social responsibility program plan related to employment, health and safety every year. In 2024, the Company has implemented a plan or program related to employment, occupational safety and health, through various policies which include:

1. BPJS Employment membership
2. BPJS Health membership for employees and their families
3. Health insurance membership for employees and their families
4. Medical Check Up for Employees
5. Healthy Life @BNI Life Program, which includes:
 - Administration of Influenza Vaccine
 - Health Talk
 - Healthy Breakfast
 - Blood Donor
 - Provision hand sanitizers
 - Cleaning the work area regularly using disinfectant liquid
 - Optimizing virtual meetings (online)
 - Implementation of Work From Home (WFH) Policy
6. Monitoring employee health

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES AND ITS IMPACT

Throughout 2024, the Company carried out various activities in the OHS sector which were deemed able to assist employees in understanding their rights and obligations. The socialization for K3 is expected to allow employees to know the steps that need to be taken during an emergency situation and to know what protections the employees have. The following are K3 activities carried out by the Company throughout 2024:

Gender Equality and Job Opportunities

High-quality human resources are believed to be a key factor in enabling the Company to achieve optimal performance. The Company remains committed to recruiting top talent by providing equal opportunities for all Indonesians to join BNI Life Employee, regardless of ethnicity, race, religion, or gender.

Remunerasi

Sebagai salah satu hak yang wajib dipenuhi bagi pegawai, Perusahaan menetapkan kebijakan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi yang diterapkan Perusahaan berbasis pada kinerja (*performance-based*). Sistem ini menetapkan jumlah remunerasi berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, yang dikenal sebagai input organisasi. Selain itu, jumlah remunerasi juga ditentukan berdasarkan kinerja atau manfaat ekonomis yang dihasilkan bagi organisasi, yang disebut sebagai *output* organisasi.

Untuk menghargai loyalitas pegawai yang telah memberikan dedikasi penuh dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, BNI Life menerapkan kebijakan kenaikan remunerasi. Selain itu, BNI Life terus berupaya menjaga keseimbangan rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat kesenjangan yang signifikan. Rasio gaji tertinggi dan terendah BNI Life sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian Description	Rasio Ratio
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salaries	1 : 15
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Directors' Salaries	1 : 1,18
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Commissioner Salaries	1 : 3
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Board of Directors and Highest Employee Salaries	1 : 3

Kesejahteraan Pegawai

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan oleh Insan BNI Life, selain menyediakan remunerasi, Perusahaan juga menjamin kesejahteraan pegawai dengan menyediakan berbagai manfaat tambahan sesuai dengan tingkatan jabatan yang dimiliki. Berikut adalah rincian manfaat di luar remunerasi yang diberikan oleh BNI Life:

Remuneration

As one of the fundamental rights of employees, the Company has established a remuneration policy in compliance with applicable laws and regulations. The remuneration system implemented by the Company is performance-based. This system determines remuneration amounts based on the employee's role or position within the organization, known as organizational input. Additionally, remuneration is also determined by the employee's performance or the economic value contributed to the organization, referred to as organizational output.

To appreciate the loyalty of employees who have dedicated their time and efforts to achieving the Company's goals, BNI Life implements a policy of remuneration adjustments. Furthermore, BNI Life consistently strives to maintain a balanced salary ratio among employees to avoid significant disparities. The highest and lowest salary ratios at BNI Life in 2024 are presented in the following table:

Employee Welfare

As a form of appreciation for the contributions made by BNI Life employees, the Company ensures employee wellbeing not only through remuneration but also by providing additional benefits tailored to the employee's role and level. Below are the details of non-remuneration benefits offered by BNI Life:

Cash Benefit Cash Benefit		Non Cash Benefit Non Cash Benefit
Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Makan Meal Allowance	BPJS Kesehatan
Tunjangan Hari Raya (THR) Festive Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	BPJS Ketenagakerjaan
Tantiem Bonus Tahunan Annual Bonus Tantiem	Lembur Over Time	BPJS Pensiun
Bonus Bonus	Makan & Transport Lembur Overtime Meal & Transportation	Asuransi Kesehatan Health Insurance
Insentif Incentive	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Asuransi Jiwa Life Insurance
Tunjangan Jabatan Job Allowance	Transportasi Malam Night Transport Allowance	Tunjangan Pajak Tax Allowance
Tunjangan Posisi Position Allowance	Ongkos Persiapan Cuti Tahunan (OPCT) Annual Leave Cost Preparation	DPLK
Insentif Keterampilan Skill Incentive	Ongkos Persiapan Cuti Besar (OPCB) Mass Leave Cost Preparation	Bahtera Abadi
Tunjangan Kinerja Performance Allowance	Kompensasi Compensation	Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance
Tunjangan Kemahalan Expensiveness Allowance	Kompensasi Lain Other Compensation	Car Ownership Program (COP)
Masa Kerja Long Term Service Appreciation	Pesangon Severance Pay	
	Uang Pisah Separation Pay	

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal dan Masyarakat Sekitar

Untuk menjalankan operasional secara optimal, jumlah tenaga kerja yang memadai dengan beban kerja sangat diperlukan. Namun, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk merekrut tenaga kerja lokal dari masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Perekrutan pegawai sepenuhnya dilakukan melalui Pihak Ketiga yang bertanggung jawab dalam proses tersebut.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam pelaksanaan operasional, permasalahan ketenagakerjaan dapat muncul sewaktu-waktu. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan telah menetapkan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang memungkinkan pegawai menyampaikan keluhan mereka ke Divisi Human Capital. Divisi ini secara langsung menangani seluruh isu ketenagakerjaan yang dialami oleh Insan BNI Life.

Empowerment of Local Workers and Local Communities

To optimize operations, an adequate workforce proportional to the workload is essential. However, the Company does not have a specific policy for hiring local workers from communities around its operational areas. Employee recruitment is entirely managed by Third Parties responsible for the process.

Manpower Issues Complaints Mechanism

In the course of operations, labor issues may arise at any time. To address this, the Company has established a mechanism for reporting labor-related complaints, allowing employees to submit their concerns to the Human Capital Division. This division is directly responsible for handling all workforce-related issues concerning BNI Life employees.

Hubungan Industrial

Perusahaan memahami bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat mendukung kinerja optimal bagi seluruh Insan BNI Life. Untuk menjaga harmoni, Perusahaan berupaya menciptakan hubungan industrial yang selaras antara pegawai dan manajemen, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. BNI Life tidak membatasi kebebasan pegawai untuk membentuk serikat pekerja. Meskipun hingga saat ini belum ada serikat pekerja yang terbentuk, Perusahaan telah membentuk LKS Bipartit untuk mediasi atau penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Kebijakan hubungan industrial dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perusahaan juga telah menetapkan prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial dalam Peraturan Perusahaan, Bab XI tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan, Pasal 52 Umum, yang berisi:

1. Setiap Pegawai berhak mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Setiap Pegawai berhak atas perlindungan hukum terhadap tindakan yang tidak adil atau sewenang-wenang dari atasan, pegawai lain, atau Direksi.
3. Perlindungan ini berdasarkan hukum yang berlaku.

Pasal 64 tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan menyatakan: "Setiap terjadi perselisihan hubungan industrial, wajib dilakukan perundingan secara Bipartit melalui musyawarah untuk mufakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelum penyelesaian melalui mediasi, konsiliasi, atau arbitrase."

Perusahaan memastikan bahwa peraturan ini telah diketahui dan dipahami oleh seluruh Insan BNI Life. Setiap pegawai baru akan menerima Peraturan Perusahaan yang mencantumkan semua hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama masa kerja mereka di BNI Life.

Industrial Relations

The Company recognizes that a conducive work environment supports optimal performance for all BNI Life employees. To maintain harmony, the Company strives to create balanced industrial relations between employees and management, as outlined in the Company Regulation Rulebook. BNI Life does not restrict employees from forming labor unions. Although no labor unions have been established to date, the Company has formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) to mediate and resolve industrial disputes.

The industrial relations policy is designed to create harmonious relationships by respecting the rights and responsibilities of all parties. The Company has also established procedures for resolving industrial disputes, detailed in the Company Regulation Rulebook, Chapter XI on Labor Dispute Resolution, Article 52 (General), which states:

1. Every employee has the right to fair treatment in accordance with the regulations and provisions applicable within the Company.
2. Every employee is entitled to legal protection from unfair or arbitrary actions by superiors, other employees, or the Board of Directors.
3. This protection is based on applicable laws.

Article 64 on Labor Dispute Resolution states: "In the event of an industrial relations dispute, it is mandatory to conduct Bipartite negotiations through deliberation and consensus, based on applicable regulations, before proceeding to mediation, conciliation, or arbitration."

The Company ensures that these regulations are well understood by all BNI Life employees. Every new employee is provided with the Company Regulation Rulebook, which outlines all rights and obligations to be observed during their tenure at BNI Life.

Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Insan BNI Life mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang diatur dalam Undang-Undang No.1 tahun 1970 dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2023. Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 98 dan 99 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program Pelindungan tenaga kerja. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan.

Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang diterapkan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pegawai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan mencegah penyakit yang mungkin muncul karena kelalaian saat bekerja. Dengan memicu penerapan K3 dalam setiap menjalankan kegiatan industri, diharapkan dapat berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja yang semakin baik.

Di kantor pusat yang berlokasi di Gedung Centennial dan kantor operasional di Jalan KS Tubun terdapat Ruang Kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh Insan BNI Life. Selain Ruang Kesehatan, fasilitas yang disediakan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja di sekitar Perusahaan dapat dirinci ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

Work Health and Safety Facilities

BNI Life Personnel receive occupational health and safety guarantees as regulated in Law No.1 of 1970 and Law No. 17 of 2023. In Law No. 17 of 2023 concerning Health, article 98 and 99 concerning occupational health, states that occupational health efforts must be carried out in every workplace, especially workplaces that have a great health hazard risk for workers so that they can work healthily without endangering themselves and the surrounding community, to obtain optimal work productivity, in line with the workforce protection program. Whereas in Law No. 1 of 1970, the requirements for work safety in all aspects of hazardous work and the types of hazards are regulated by statutory regulations.

The Company has socialized the regulations implemented to ensure the health and safety of employees. This is done to prevent work accidents and prevent diseases that may arise due to negligence while working. By triggering the application of OHS in every industrial activity, it is hoped that it can have an impact on better production results and workforce safety.

At the head office, which is located in the Centennial Building and the branch office on Jalan KS Tubun, there is a Health Room that can be accessed by all BNI Life Personnel. Apart from the Health Room, the facilities provided to ensure occupational health and safety around the Company can be detailed into the following points:

Peralatan Utama Primary Equipment	Tandu Stretcher	Kursi Roda Wheelchair
	Stetoskop Stethoscope	Tabung Oksigen Oxygen Tube
	Tensi Blood Pressure Gauge	Tiang Infus Infusion Pole
	Timbangan Scales	Meja Operasi Kecil dan Peralatannya Surgery Table and Equipment
	Tempat Tidur Periksa Pasien Patient Check-up Bed	

Obat-obatan Ringan Medicines	Alat Kesehatan Pendukung Supporting Medical Equipment	Rivanol Povidon Lodin
	Kasa Steril Sterile Gauze	Gunting Scissors
	Perban Bandage	Ventoline Nebules
	Plester Plaster	Kapas Cotton

Sementara untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penanganan terhadap keadaan darurat, BNI Life melengkapi lingkungan kerja di kantor dengan fasilitas keselamatan kerja, seperti:

1. APAR (CO₂ dan Dry Chemical Powder);
2. Hydrant;
3. Peralatan Floor Warden (Helm, Rompi, Bendera, dan Megaphone)
4. Fire Alarm Sistem - Main Control Fire Alarm (MCFA)
5. Smoke Detektor
6. FM200 Sistem proteksi kebakaran di Data Center
7. Pengaturan sistem Penyampaian informasi suara
8. Pintu Emergency
9. Tangga Darurat

Meanwhile, to reduce the risk of work accidents and handle emergencies, BNI Life equips the work environment in the office with work safety facilities, such as:

1. APAR (CO₂ and Dry Chemical Powder);
2. Hydrant;
3. Floor Warden Equipment (Helmet, Vest, Flag, and Megaphone)
4. Fire Alarm System - Main Control Fire Alarm (MCFA)
5. Smoke Detector
6. Data Centers Fire Suppression System with FM200
7. Audio Paging System
8. Emergency Exit
9. Emergency Stair



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen dan Mitra Kerja

— Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers and Partners

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, BNI Life senantiasa untuk terus menerus meningkatkan kepuasan nasabah. Hal tersebut ditunjukkan dengan terus memberikan kinerja terbaik di hadapan nasabah, Perusahaan optimis akan mendapatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi sebagai konsumen BNI Life. Perusahaan juga bertanggung jawab atas kegiatan usaha pasca produksi dengan mengeluarkan *Standard Operation Procedure (SOP)* yang mengelola kebijakan dalam mengatasi keluhan nasabah terhadap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap nasabah, BNI Life memberikan edukasi literasi keuangan yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 pasal 11 Ayat 1 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 22 Desember 2023. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai literasi keuangan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK/ JASA SERTA KONSUMEN

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah konsumen dan mitra kerja. Perseroan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk/jasa, serta rantai pasokan dengan operasi yang adil bagi mitra kerja.

COMMITMENT AND POLICY

In carrying out its business activities, BNI Life always strives to improve customer satisfaction. This is demonstrated by continuing to provide the best performance in front of customers, the Company is optimistic that it will gain customers' trust to make transactions as BNI Life consumers. The Company is also responsible for post-production business activities by issuing a Standard Operation Procedure (SOP) that manages policies in dealing with customer complaints against products and services provided by the Company.

As a part of the Company's responsibility towards customers, BNI Life provides financial literacy education in line with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector of the Financial Services Authority Regulation as amended by Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 article 11 paragraph 1 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector which is effective on December 22, 2023. This activity is conducted to increase customer awareness about financial literacy.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS

Stakeholders who have an impact on responsibility for this aspect are consumers and partners. The Company seeks to fulfill its responsibilities related to the quality of the product/service, as well as the supply chain with fair operations for its partners.

RENCANA KEGIATAN

Perseroan senantiasa merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Target yang hendak dicapai antara lain tidak adanya keluhan pelanggan yang menimbulkan adanya sanksi ataupun denda atas penyediaan jasa dan layanan dari BNI Life. Selain itu dalam memberikan layanan jasa kepada para pelanggan atau nasabah, Perseroan selalu memastikan bahwa nasabah tidak hanya mendapatkan layanan jasa dan produk terbaik, namun bersungguh-sungguh mengupayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja pelanggan, praktik operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta praktik ketenagakerjaan yang adil. Upaya untuk merumuskan praktik-praktik ini ada dalam berbagai ketentuan yang ada pada peraturan Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

• **Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Konsumen**

Perseroan berkomitmen melaksanakan proses kegiatan bisnis sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Perseroan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada konsumen atau nasabah. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produknya, dengan melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas secara bertahap sesuai skala prioritas, agar ketersediaan fasilitas maupun peralatan tetap terjamin dengan kualitas memadai. Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

• **Pengendalian Kualitas Produk/Jasa**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mengutamakan kualitas produk atau layanan dan kepuasan konsumen atau nasabah. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan dan menjaga kualitas produk dan jasa yang bersinggungan langsung dengan konsumen atau pelanggan melalui kemudahan dalam menemukan lokasi,

ACTIVITY PLAN

The Company always plans various programs to increase customer satisfaction. The targets to be achieved include the absence of customer complaints that have resulted in sanctions or fines for the provision of services and services from BNI Life. In addition, in providing services to customers or customers, the Company always ensures that customers not only get the best services and products, but seriously strive for customer health and safety practices, environmentally responsible operating practices, and good manpower practices. fair. Efforts to formulate these practices are contained in various provisions in Company regulations.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES AND ITS IMPACT

• **Consumer Health and Safety Management**

The Company is committed to carrying out business activity processes in accordance with operational standards by making the health and safety aspects of consumers or customers a top priority. The Company always strives to provide the highest quality service to consumers or customers. For this reason, the Company continues to improve the quality of its products, by carrying out maintenance, repair and arrangement of various facilities in stages according to a priority scale, so that the availability of facilities and equipment is guaranteed of adequate quality. The Company continues to make improvements and improve product quality according to its capabilities.

• **Product/Service Quality Control**

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes product or service quality and consumer or customer satisfaction. The Company is committed to improving and maintaining the quality of products and services that are in direct contact with consumers or customers through ease of finding locations, friendliness of officers,

keramahan petugas, kesiapan petugas dalam pelayanan, kenyamanan di kantor cabang maupun pusat, kelengkapan fasilitas, kesesuaian harga dengan produk yang ditawarkan, hingga tingkat keinformatifan program promosi.

Perseroan menempatkan konsumen atau pelanggan sebagai mitra bisnis yang akan membantu pencapaian kinerja usaha. Kebijakan yang dijalankan Perseroan menjamin hubungan kerja sama secara berkelanjutan dengan konsumen atau nasabah yang dilakukan secara transparan dan profesional dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan dengan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.

• Kejelasan Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi material yang diperlukan tentang BNI Life secara transparan dan terbuka, akurat dan tepat waktu, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi konsumen untuk menggunakan produk atau jasa Perseroan. Kegiatan komunikasi pemasaran juga menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak konsumen atau nasabah untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Perseroan menyadari, komunikasi yang berjalan secara efektif dan selaras dengan layanan yang sesuai dengan harapan pelanggan, dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan hubungan bisnis jangka panjang. Perseroan menyediakan berbagai sarana komunikasi yang memadai, agar kualitas produk dan layanan Perseroan senantiasa dapat memenuhi harapan konsumen atau pelanggan salah satunya melalui *website* resmi BNI Life.

alertness of officers in service, convenience at branch and central offices, complete facilities, price compatibility with the products offered, up to the level informativeness of promotional programs.

The Company places consumers or customers as business partners who will help achieve business performance. The policies implemented by the Company ensure sustainable cooperative relationships with consumers or customers that are carried out in a transparent and professional manner in order to meet customer satisfaction by continuously improving the quality of products and services.

• Clarity of Product Information

The Company provides the necessary material information about BNI Life in a transparent and open manner, accurately and in a timely manner, as a basis for decision making for consumers to use the Company's products or services. Marketing communication activities are also an effort to protect the rights of consumers or customers to obtain accurate, clear and reliable information. The Company realizes that communication that runs effectively and in line with services that meet customer expectations can create customer loyalty and long-term business relationships. The Company provides various adequate means of communication, so that the quality of the Company's products and services can always meet the expectations of consumers or customers, one of which is through the official BNI Life website.

SALURAN PENGADUAN

BNI Life menyediakan sarana yang komprehensif bagi nasabah untuk mengajukan pengaduan terkait produk dan layanan melalui beberapa akses sebagai berikut:

a. Customer Care

Layanan *Customer Care* BNI Life dapat dijangkau melalui:

- Mengakses telepon di nomor 1 - 500 - 045;
- Mengakses *email* di alamat care@bni-life.co.id; atau

COMPLAINT CHANNELS

BNI Life provides a comprehensive means for customers to submit complaints related to products and services through several accesses as follows:

a. Customer Care

BNI Life Customer Care services can be reached through:

- Access the telephone at 1 - 500 - 045;
- Accessing email at care@bni-life.co.id; or

- Datang langsung ke bagian *Walk In Customer Care* dengan alamat: Centennial Tower, Lantai 10 Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
- *Live Chat* melalui akses Website BNI Life: www.bni-life.co.id

b. Kantor Layanan Jakarta

Lantai Ground Podium, Menara BNI Pejompongan Jl. Pejompongan Raya No.5 Bendungan Hillir, Tanah Abang, Jakarta Pusat. 10210.

c. Service Point

- Surabaya : Gedung Graha Pangeran Lt. XI. Jl. Achmad Yani No. 286 Surabaya
- Bandung: Ruko Burangrang, Jl. Burangrang No.38, Lengkong, Bandung
- Denpasar: Jl. Diponegoro No.122 Denpasar, Dusun Sanglah Barat, Daud Puri Klod, Denpasar Barat, Denpasar.
- Palembang: Jl. Basuki Rachmat, No. 24B Pahlawan, Kec Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan, 30151
- Semarang: Jl. Sriwijaya No.630 Candisari, Semarang 50254. (Sebelah kantor gapensi & Hotel Weis)
- Yogyakarta: Jl. Laksda Adisutjipto No. 27, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta (55281)

d. Media surat

Nasabah dapat menyampaikan keluhan melalui surat yang dapat dikirimkan ke alamat kantor pusat BNI Life di Centennial Tower, Lantai 10 Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia UP: *Consumer Protection and Complaint Handling*.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Nasabah yang akan menyampaikan keluhan dapat melalui tahapan sebagai berikut:

- Nasabah mengajukan pengaduannya melalui layanan *Customer Care* PT BNI Life Insurance;
- *Customer Care* akan melakukan analisis terhadap transaksi layanan dari pelanggan;
- Jika transaksi nasabah adalah pengaduan, maka *Customer Care* akan menyampaikan pengaduan nasabah kepada *Consumer Protection and Complaint Handling* dengan melengkapi dokumen pendukung komplain melalui [email solution@bni-life.co.id](mailto:solution@bni-life.co.id);

- Visiting the Customer Care directly addressed: Centennial Tower, 10 Floor Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
- Live Chat via BNI Life Website: www.bni-life.co.id

b. Service Office in Jakarta

Ground Podium Floor, Menara BNI Pejompongan Jl. Pejompongan Raya No.5 Bendungan Hillir, Tanah Abang, Central Jakarta. 10210.

c. Service Point

- Surabaya : Gedung Graha Pangeran Lt. XI. Jl. Achmad Yani No. 286 Surabaya
- Bandung: Ruko Burangrang, Jl. Burangrang No.38, Lengkong, Bandung
- Denpasar : Jl. Diponegoro No.122 Denpasar, Dusun Sanglah Barat, Daud Puri Klod, Denpasar Barat, Denpasar.
- Palembang: Jl. Basuki Rachmat, No. 24B Pahlawan, Kemuning, Palembang, South Sumatra, 30151
- Semarang: Jl. Sriwijaya No.630 Candisari, Semarang 50254. (Next to Gapensi office & Hotel Weis)
- Yogyakarta: Jl. Laksda Adisutjipto No. 27, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta (55281)

d. Letters

Customers can submit complaints by mail which can be sent to the address of the BNI Life head office at Centennial Tower, 10 Floor Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia UP: *Consumer Protection and Complaint Handling*.

Customer Complaint Mechanism

Customers who will submit a complaint can go through the following stages:

- Customers submit their complaints through the Customer Care service of PT BNI Life Insurance;
- Customer Care will analyze service transactions from customers;
- If the customer transaction is a complaint, then Customer Care will submit the customer's complaint to Consumer Protection and Complaint Handling by completing the supporting documents for the complaint via [email solution@bni-life.co.id](mailto:solution@bni-life.co.id);

- *Consumer Protection and Complaint Handling* akan memberikan konfirmasi penerimaan keluhan kepada nasabah beserta dengan nomor registrasi komplain. Konfirmasi penerimaan komplain akan dilakukan melalui telepon, jika tidak dapat dihubungi melalui telepon maka konfirmasi penerimaan pengaduan akan dikirimkan melalui *e-Mail* dan/atau surat yang dituju ke alamat korespondensi nasabah;
- *Consumer Protection and Complaint Handling* akan melakukan verifikasi dan penelusuran atas pengaduan yang disampaikan;
- Solusi penyelesaian pengaduan nasabah secara lisan diselesaikan dalam waktu 5 (lima) hari kerja. Apabila membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan secara lisan yang disampaikan oleh Pemegang Polis maka *Consumer Protection and Complaint Handling* dapat meminta Pemegang Polis untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang dibutuhkan.
- Solusi penyelesaian pengaduan nasabah secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja dan dalam kondisi tertentu penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang hingga 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan.
- Consumer Protection and Complaint Handling will provide confirmation of receipt of complaints to customers along with the complaint registration number. Confirmation of receipt of complaints will be made by telephone, if cannot be contacted by telephone, confirmation of receipt of complaints will be sent via e-Mail and/or mail addressed to the customer's correspondence address;
- Consumer Protection and Complaint Handling will verify and trace complaints submitted;
- The Solutions to resolving customer complaints verbally is conducted within 5 (five) working days. If the complaint is need supporting documents from Customer so Consumer Protection and Complaint Handling can ask the Customer to submit a complaint in writing by attaching the required supporting documents.
- The solution to resolve customer complaints is conducted within 10 (ten) working days and under certain conditions the settlement of complaints can be extended to the next 10 (ten) working days according to Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

— Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sejalan dengan konsep *good corporate citizen* yang diterapkan oleh BNI Life. Perusahaan menyadari bahwa masyarakat merupakan faktor utama yang dapat menunjang pertumbuhan usaha meningkat dengan pesat.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kebijakan ini merupakan bukti dari komitmen BNI Life dalam mengelola tanggung jawab sosialnya di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Sepanjang tahun 2024, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dirinci pada tabel berikut:

COMMITMENT AND POLICY

The implementation of CSR programs in the field of social and community development is in line with the concept of good corporate citizen adopted by BNI Life. The Company realizes that society is the main factor that can support its rapidly increasing business growth.

The Company has a policy regarding social responsibility in the field of social and community development. This policy is evidence of BNI Life's commitment to managing its social responsibility in the field of social and community development.

ACTIVITY AND IMPACT

Throughout 2024, CSR activities carried out by the Company in the field of social and community development can be detailed in the following table:

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
1	23 Januari 2024 January 23, 2024	Masjid Baiturrahmah, Petamburan, Tanah Abang Baiturrahmah Mosque, Petamburan, Tanah Abang	JL. Petamburan III RT. 011 RW. 84, Kel. Petamburan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat (10260)	Bantuan Dana Renovasi Fund Assistance	Rp5.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
2	02 Februari 2024 February 02, 2024	Wuamesu Indonesia, Matraman, Jakarta	Jl. Matraman Raya No 119. Lt. 3 Jakarta Timur	Bantuan Dana Bencana Gn. Lewotobi Disaster Assistance Fund for Mt. Lewotobi	Rp15.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
3	14 Maret 2024 March 14, 2024	Musholla Baiturrahman, Bojonegoro Baiturrahman Mosque, Bojonegoro	Dsunu Songapan. Desa Batokan, Kec. Kasiman, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur	Bantuan Dana Pembangunan Development Fund Assistance	Rp30.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
4	19 Maret 2024 March 19, 2024	Masjid Al Maula, Cibinong Al Maula Mosque, Cibinong	Komplek Visar Indah Pratama III Kelurahan Cibinong, Kecamatan Cibinong,	Bantuan Sarana Masjid Mosque Facilities Assistance	Rp2.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
5	22 Maret 2024 March 22, 2024	Yayasan Wakaf Inovatif, Pancoran Inovatif Wakaf Foundation, Pancoran	Graha Duta Faras Lt. 1 Jl. Duren Tiga Raya No. 100 Kel. Duren Tiga, Ke. Pancoran, Kota Jakarta Selatan DKI Jakarta 12760	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp6.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	• Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), • Takjil • Santunan (Uang Tunai) • Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), • Takjil • Companionship (Cash)
6	22 Maret 2024 March 22, 2024	Panti Asuhan Putri Nurul Badri, Bekasi Nurul Badri Women's Orphanage, Bekasi	Jl. Bintara 6 No.7, RT.002/RW.006, Bintara, Kec. Bekasi Bar., Kota Bks, Jawa Barat 17134	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp6.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	• Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), • Takjil • Santunan (Uang Tunai) • Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), • Takjil • Companionship (Cash)

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
7	22 Maret 2024 March 22, 2024	Panti Asuhan Bani Salam, Bandung Bani Salam Orphanage, Bandung	Jl Terusan Buah Batu No 283 Dekat Tol Buah Batu Cipagalo, Kujangsari, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40287	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp5.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
8	24 Maret 2024 March 24, 2024	Pengurus Wilayah NU, DKI Jakarta NU Regional Board, DKI Jakarta	Jl. Utan Kayu Raya No.112, RT.1/RW.9, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120	Bantuan Dana Acara Berkah Ramadhan Funding Assistance for Berkah Ramadhan Event	Rp10.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
9	25 Maret 2024 March 25, 2024	TPA Nurul Aini, Luar Batang Nurul Aini TPA, Luar Batang	Jalan luar batang IX No 13, Jl. Luar Batang IX No.13, RT.1/RW.2, Penjaringan, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp6.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
10	25 Maret 2024 March 25, 2024	Rumah Tahfidz Indonesia Sejahtera, Pejompongan	Jl. D. Mahalona No.38, RT.14/RW.4, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp6.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
11	26 Maret 2024 March 26, 2024	Yayasan Dana Sosial Al Falah, Pasar minggu Al Falah Social Fund Foundation, Pasar Minggu	Jl. Siaga Raya No.40 5, RT.5/RW.5, Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp6.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
12	26 Maret 2024 March 26, 2024	Yayasan Sekolah Al Mujahidin, Joglo Al Mujahidin School Foundation, Joglo	Kembangan, Jl. Joglo Raya No.36, RT.5/RW.8, Joglo, Kec. Kembangan, Banten, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11640	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp6.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
13	27 Maret 2024 March 27, 2024	Yayasan Dana Sosial Alfalah, Yayasan Wakaf Inovatif, Yayasan Rumah Tahfidh Indonesia Sejahtera, Panti Asuhan Muhammadiyah Alfalah Social Fund Foundation, Inovatif Wakaf Foundation, Indonesia Rumah Tahfidh Sejahtera Foundation, Muhammadiyah Orphanage	Centennial Tower, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 24-25 10th floor, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12930	Buka Bersama, Sembako dan Santunan Anak Yatim with BNI Life Iftar, Groceries and Orphan Charity with BNI Life	Rp6.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
14	28 Maret 2024 March 28, 2024	Yayasan Hajjah Andi Asmah Noor Hajjah Andi Asmah Noor Foundation	Komplek Almutaqin, Jl. Rumah Sakit Ancol No.93, RT.24/RW.1, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta City, Jakarta 14350	Sembako dan Santunan Anak Yatim Groceries and Orphan Charity	Rp5.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
15	3 April 2024 April 3, 2024	SD Bhakti YKKP Bhakti YKKP Elementary School	1, Jl. Bhakti IV No.3, RT.1/RW.9, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480	Bantuan Dana Bakti Sosial Social Service Fund Assistance	Rp15.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
16	5 April 2024 April 5, 2024	Panti Asuhan Muhammadiyah, Tanah Abang Muhammadiyah Orphanage, Tanah Abang	Jl. K.H. Mas Mansyur No.65, RT.6/RW.9, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230	Sembako dan Santunan Anak Yatim Groceries and Orphan Charity	Rp4.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
17	13 April 2024 April 13, 2024	Yayasan Rumah Singgah Mala (Ar Raudhoh) Singgah Mala (Ar Raudhoh) Foundation	Jl. Komarudin I No.17, RT.17/RW.5, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13940	Sembako, Takjil Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Groceries, Takjil Iftar and Orphan Charity	Rp5.750.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
18	13 April 2024 April 13, 2024	Yayasan Rumah Singgah Mala (Ar Raudhoh) Singgah Mala (Ar Raudhoh) Foundation	Jl. Komarudin I No.17, RT.17/RW.5, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13940	Sembako dan Santunan Anak Yatim Groceries and Orphan Charity	Rp10.000.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	- Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden), - Takjil - Santunan (Uang Tunai) - Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines), - Takjil - Companionship (Cash)
20	30 April 2024 April 30, 2024	TK-IT AR RIDHO AR RIDHO IT Kindergarden	Jalan Pondok Kelapa 12 Blok G IV No.10 3 11, Jl. Pondok Kelapa 12 No.10 3, RT.3/ RW.11, Pd. Klp., Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450	Bantuan Dana Bakti Sosial Social Service Fund Assistance	Rp2.500.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
21	30 April 2024 April 30, 2024	SMP-IT AR RUDHO AR RUDHO IT Junior High School	Jl. Pandan No.3 8, RT.8/RW.3, Pd. Klp., Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450	Bantuan Dana Bakti Sosial Social Service Fund Assistance	Rp7.500.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
22	4 Mei 2022 May 4, 2022	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association	Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Rp5.000.000	Pilar Lingkungan Environment Pillar	

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
23	13 Juni 2024 June 13, 2024	Yayasan Al Kahfi Al Kahfi Foundation	Dekat RPTRA Johar Berseri, Jl. Taman Kramat Jaya Baru No.4, RT.14/RW.1, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10560	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
24	13 Juni 2024 June 13, 2024	Mushola Al - Muqobalah Al - Muqobalah Mosque	Jl. Petamburan II, RT:10/03, 05/03, Petamburan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. 10260	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
25	14 Juni 2024 June 14, 2024	Masjid Al-Mughni Al - Mughni Mosque	Jl. Gatot Subroto, Kel. Setia Budi, Kec. Karet Semanggi, Jakarta Selatan	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
26	15 Juni 2024 June 15, 2024	Mushola Al - Mutaqqin Al - Mutaqqin Mosque	Jl. Pluto Dalam RT:002/004 Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
27	15 Juni 2024 June 15, 2024	Pesantren Qurrotu Ain Qurrotu Ain Boarding School	Jl. Ragil. Kp.Bojong, tengah No.Rt.005/006, Bantarsari, Kec. Ranca Bungur, Kabupaten Bogor	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
28	15 Juni 2024 June 15, 2024	Masjid Al-Hikmah Al - Hikmah Mosque	Jl. Sundawenang, Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat 43357	Bantuan Hewan Kurban	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
29	15 Juni 2024 June 15, 2024	TPA Nurul Aini Nurul Aini TPA	Jalan luar batang IX No 13, Jl. Luar Batang IX No.13, RT.1/RW.2, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jkt Utara	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
30	15 Juni 2024 June 15, 2024	Masjid Jami Al Islam Jami Al Islam Mosque	Jl. KS Tubun, RT: 12/03, Petamuran, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, 10260	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
31	15 Juni 2024 June 15, 2024	Masjid AT-Taufiq At-Taufiq Mosque	Jl. Petamburan 1 RT:05/02, Petamburan, Tanag Abang, Jakarta Pusat, 10260	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
32	15 Juni 2024 June 15, 2024	Masjid Al - Mujahidin Al - Mujahidin Mosque	Jl. Palmerah Urata 1 Rt:011/004, Kelurahan Palmerah, Jakarta Barat, 11480	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
33	15 Juni 2024 June 15, 2024	Rumah Tahfidz Tahfidz House	Jl Danau Mahalona D1/38 Pejompongan Benhil	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
34	15 Juni 2024 June 15, 2024	Mushola At-taubah At-Taubah Mosque	Jl. Desa Sumberjaya Kampung pulo RT. 003 RW 035, kec. tambun selatan Bekasi kodepos 17510	Bantuan Hewan Kurban Qurbani Animal Assistance	-	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Menggunakan Budget Divisi PFA Using PFA Division Budget
35	25 Juni 2024 June 25, 2024	BPJS Ketenagakerjaan	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.52, RT.7/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110	Bantuan luran BPJS BPJS Contribution Assistance	Rp20.160.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	
36	12 September 2024 September 12, 2024	Puskesmas Kec Kramat Jati Health Center Kramat Jati	Jl. Kerja Bakti No.1 2, RT.2/RW.10, Kramat Jati, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13510	Bantuan Alat Kesehatan Medical Equipment Assistance	-	Pilar Kesehatan Health Pillar	Biaya sekitar Rp 20 juta telah direalisasikan di tahun 2023 Costs of around Rp 20 million realized in 2023
37	16 September 2024 September 16, 2024	Puskesmas Kec Pulo Gadung Health Center Pulo Gadung	Kayu Putih Selatan III No.2B, RT.8/RW.5, Pulo Gadung, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13260	Bantuan Alat Kesehatan Medical Equipment Assistance	-	Pilar Kesehatan Health Pillar	Biaya sekitar Rp 20 juta telah direalisasikan di tahun 2023 Costs of around Rp 20 million realized in 2023
38	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Empathy Drop Box	Centennial Tower, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 24-25 10th floor, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12930	Pengadaan Empathy Box Empathy Box Procurement	Rp8.550.000	Pilar Sosial Social Pillar	
39	20 Desember 2024 December 20, 2024	Sembako Sekolah Cahaya Hati Mandiri Cahaya Hati Mandiri School Supplies	Jl. Papandayan No.50, RT.12/RW.5, Ps. Manggis, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12970	Bantuan Sembako Groceries Assistance	Rp4.910.000	Pilar Sosial-Keagamaan Social-Religious Pillar	Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula, Kopi, Teh, Tepung, Mie Instan, Biskuit, Sarden) Groceries (rice, cooking oil, sugar, coffee, tea, flour, instant noodles, biscuits, sardines).
Total Pengeluaran Total Expenses					Rp203.370.600		

Biaya telah direalisasikan di tahun 2024 | Costs realized in 2024

Tidak menggunakan budget CSR | Does not use CSR budget

BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebesar Rp203.370.600 Juta dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2024, the Company has realized costs amounting to Rp203,370,600 million in the context of realizing social responsibility related to social and community development.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Daftar Istilah

Glossary of Terms

Daftar Istilah

Glossary of Terms

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
AAJI	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association
AGMS	<i>Annual General Meeting Shareholders</i> Annual General Meeting Shareholders
AI	<i>Artificial Intelligence</i> Artificial Intelligence
AJK	Asuransi Jiwa Kredit Credit Life Insurance
API	<i>Application Programming Interface</i> Application Programming Interface
APL	<i>Automatic Premium Loan</i> Automatic Premium Loan
APU	Anti Pencucian Uang Anti Money Laundering
ARA	Annual Report Award Annual Report Award
ASKES	Asuransi Kesehatan Indonesia Indonesian Health Insurance
ASMGR	<i>Assistant Senior Manager</i> Assistant Senior Manager
AVP	<i>Assistant Vice President</i> Assistant Vice President
BAS	<i>Building Automation System</i> Building Automation System
BCP	<i>Business Continuity Plan</i> Business Continuity Plan
BFSI	<i>Banking & Financial Services Industry</i> Banking & Financial Services Industry
BLAST	<i>BNI Life Attendance System</i> BNI Life Attendance System
BOC	<i>Board of Commissioners</i> Board of Commissioners
BOD	<i>Board of Directors</i> Board of Directors
BUMN	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises
CAPEX	<i>Capital Expenditure</i> Capital Expenditure
CCTL	<i>Certified Contract Center Team Leader</i> Certified Contract Center Team Leader
CGPI	<i>Corporate Governance Perception Index</i> Corporate Governance Perception Index
CIB	<i>Certified Investment Banker</i> Certified Investment Banker
CIR	<i>Cost to Income Ratio</i> Cost to Income Ratio
CFO	<i>Chief Financial Officer</i> Chief Financial Officer
CMS	<i>Channel Management System</i> Channel Management System
CMT	<i>Crisis Management Team</i> Crisis Management Team
COO	<i>Chief Operating Officer</i> Chief Operating Officer

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
CPD	Pendidikan Profesional Berkelanjutan Sustainable Professional Education
CPP	<i>Certified Purchasing Professional</i> Certified Purchasing Professional
CRM	<i>Customer Relationship Manager</i> Customer Relationship Manager
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility
DAR	<i>Debt to Asset Ratio</i> Debt to Asset Ratio
DEPKES	Departemen Kesehatan Department of Health
DER	<i>Debt to Equity Ratio</i> Debt to Equity Ratio
DGM	Deputy General Manager Deputy General Manager
DLS	<i>Database Learning System</i> Database Learning System
DPS	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile
DRC	<i>Data Recovery Center</i> Data Recovery Center
DRP	<i>Disaster Recovery Plan</i> Disaster Recovery Plan
DSAK	Dewan Standar Akuntansi Keuangan Financial Accounting Standards Board
DWH	<i>Enhancement Data Warehouse</i> Enhancement Data Warehouse
Emiten	Perusahaan Publik Listed Company
ESOP	<i>Empoloyee Stock Ownership</i> Empoloyee Stock Ownership
EOB	<i>Explanation of Benefits</i> Explanation of Benefits
EVP	<i>Employees Value Proposition</i> Employees Value Proposition
FPSB	<i>Financial Planning Standard Board</i> Financial Planning Standard Board
GCG	<i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance
GM	<i>General Manager</i> General Manager
GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i> General Meeting of Shareholders
GRC	<i>Governance, Risk, Compliance</i> Governance, Risk, Compliance
GWP	<i>Gross Written Premium</i> Gross Written Premium
HAM	Hak Asasi Manusia Human Rights
HC	<i>Human Capital</i> Human Capital
HELO	<i>Happy Eazy Learning Online</i> Happy Eazy Learning Online
HR	<i>Human Resources</i> Human Resources
HRMS	<i>Human Resources Management System</i> Human Resources Management System
HMO	<i>Health Maintenance Organization</i> Health Maintenance Organization
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
IFRS	<i>International Financial Reporting Standards</i> International Financial Reporting Standards
IPO	<i>Initial Public Offering</i> Initial Public Offering
ISO	<i>International Organization for Standardization</i> International Organization for Standardization

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
IT	<i>Information and Technology</i> Information and Technology
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional National health insurance
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KEMENKES	Kementrian Kesehatan Ministry of Health
KNKG	Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> National Committee on Governance Policy
KPI	<i>Key Performance Indicator</i> Key Performance Indicator
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Committee
KPM	Kantor Pemasaran Mandiri Independent Marketing Office
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Official's Assets Report
LMS	<i>Learning Management System</i> Learning Management System
MCU	<i>Medical Check-Up</i> Medical Check-Up
MMBR	Modal Minimum Berbasis Risiko Minimum Risk-Based Capital
MSOP	<i>Management Stock Ownership</i> Management Stock Ownership
MGR	Manajer Manager
NAB	Nilai Aktiva Bersih Net Asset Value
NCS	<i>New Core System</i> New Core System
NEO	<i>New Employee Orientation</i> New Employee Orientation
NPI	Neraca Pembayaran Indonesia Indonesia's Balance of Payments
ODP	<i>Officer Development Program</i> Officer Development Program
OHS	<i>Occupational Health and Safety</i> Occupational Health and Safety
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
OPEX	<i>Operating Expenditure</i> Operating Expenditure
PAI	Persatuan Aktuaris Indonesia The Society of Actuaries of Indonesia
PAYDI	Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi Insurance Products Linked to Investment
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan Minister of Health Regulation
Perseroan	Perusahaan Perseroan PT BNI Life Insurance Company PT BNI Life Insurance
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Center for Financial Transaction Reports and Analysis
Premi	Nominal pembayaran Payment amount
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standards
PYD	Pihak Yang Diasuransikan Insured
QA	<i>Quality Assurance</i> Quality Assurance
RBC	<i>Risk Based Capital</i> Risk Based Capital

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
RBH	<i>Regional Business Head</i> Regional Business Head
RBM	<i>Regional Bancassurance Manager</i> Regional Bancassurance Manager
RKAP	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Company Budget Work Plan
RO	<i>Relationship Officer</i> Relationship Officer
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi General Meeting of Bondholders
RWP	<i>Respectful Workplace Policy</i> Respectful Workplace Policy
SAMGR	<i>Senior Assistant Manager</i> Senior Assistant Manager
SAST	<i>Senior Assistant</i> Senior Assistant
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i> Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia Human Capital
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
SJSN	Sistem Jaminan Sosial Nasional National Social Security System
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
SMGR	<i>Senior Manager</i> Senior Manager
SPAJK	Surat Pengajuan Asuransi Jiwa Kredit Letter of Application for Credit Life Insurance
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i> Standard Operating Procedure
SOE	<i>State Owned Enterprises</i> State Owned Enterprises
SPO	Standar Prosedur Operasional Standard Operating Procedure
TEC	Divisi <i>IT Solution and Digital</i> IT Solution and Digital Division
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environment Responsibility
TLO	<i>Total Loss Only</i> Total Loss Only
TPL	<i>Third Party Liability</i> Third Party Liability
TBK	Perusahaan Terbuka Open Company
UU	Undang-Undang Laws
Ujrah	Upah dari Asuransi Syariah Salary from Sharia Insurance
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small and Medium Enterprises
VNB	<i>Value of New Business</i> Value of New Business
VP	<i>Vice President</i> Vice President
WBS	<i>Whistle Blowing System</i> Sharia Supervisory Board Profile
YDDS	Yayasan Danar Dana Swadharma Yayasan Danar Dana Swadharma
YKP BNI	Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI Employee Welfare Foundation BNI

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan
Anggota Dewan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
PT BNI Life Insurance Tahun 2024**

Statement of Members of the Board of Directors and
Members of the Board of Commissioners
Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report
of PT BNI Life Insurance

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2024

— Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility
for the 2024 Annual Report of PT BNI Life Insurance

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual Report of PT BNI Life Insurance has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025



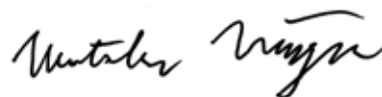
Nenya Asriany

Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama)
Director (acting as President Director)



Agung Turanto Sutarno

Direktur Keuangan
Finance Director



Motoharu Nijima

Direktur
Director



Masaaki Fuse

Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2024

— Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT BNI Life Insurance

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

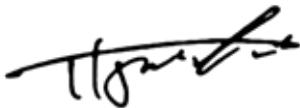
We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual Report of PT BNI Life Insurance has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2025



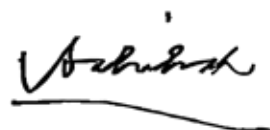
Beby Lolita Indriani

Komisaris
Commissioner



Takafumi Igarashi

Komisaris
Commissioner



Alwi Abdurrahman Shihab

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BNI LIFE INSURANCE

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BNI LIFE INSURANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Neny Asriany
Alamat kantor : Centennial Tower, Lantai 10
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta
Jabatan : Plt. Presiden Direktur
2. Nama : Agung Turanto Sutarno
Alamat kantor : Centennial Tower, Lantai 10
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Neny Asriany
Office address : Centennial Tower, 10th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta
Title : Acting Official President Director
2. Name : Agung Turanto Sutarno
Office address : Centennial Tower, 10th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BNI Life Insurance dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries;*
- b. *The consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT BNI Life Insurance and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 10 Februari/February 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Neny Asriany
Plt. Direktur Utama/Acting Official President Director

Agung Turanto Sutarno
Direktur Keuangan/Finance Director

PT BNI LIFE INSURANCE

Centennial Tower, 9th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Phone : (+ 62-21) 2953 9999
Fax : (+ 62-21) 2953 9998



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BNI LIFE INSURANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

00041/2.1457/AU.1/08/1804-1/1/II/2025



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JAKARTA,
10 Februari/February 2025



Herry Setiadie, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1804



BNI Life Insurance
00041/2.1457/AU.1/08/1804-1/1/1/2025

00041/2.1457/AU.1/08/1804-1/1/1/2025

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	70,815	9	100,420	Cash and cash in banks
Investasi				Investments
Dana jaminan	730,743	4	655,500	Statutory funds
Deposito berjangka	685,497	5	1,017,781	Time deposits
Efek-efek	23,714,718	6	21,670,699	Marketable securities
Penyertaan saham	14,334	7	9,136	Investment in shares
Piutang premi - bersih	59,583	10	83,500	Premium receivables - net
Piutang investasi	315,010	12	282,611	Investment receivables
Piutang reasuransi - bersih	66,349	11	74,472	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	53,165	17	63,528	Reinsurance assets
Pinjaman kepada pemegang polis	244,617	8	191,865	Loan to policyholders
Piutang lain-lain - bersih	37,146	14	26,632	Other receivables - net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	13,005	13	12,777	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - bersih	204,939	16	223,667	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	85,527	22c	128,322	Deferred tax assets
Aset lain-lain	363,126	15	425,197	Other assets
JUMLAH ASET	<u>26,658,574</u>		<u>24,966,107</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	8,256	18e	1,534	Claim payables
Utang reasuransi	62,602	21	36,087	Reinsurance payables
Utang komisi	11,168		7,017	Commission payables
Utang pajak	998	22a	4,538	Tax payables
Titipan premi	559,523	20	377,115	Premium deposits
Akrua dan utang lain-lain	237,713	23	195,359	Accrued expenses and other payables
Liabilitas sewa	14,410		32,869	Lease liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis				Liabilities to policyholders
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	106,425	18b	134,609	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	209,145	18c	260,443	Estimated claim liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	11,378,155	18a	10,176,551	Liabilities for future policy benefits
Liabilitas manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak - porsi Syariah	144,248	18d	135,181	Liabilities for future policy benefits and unearned contributions - Sharia portion
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,572,395	18a	6,282,559	Liabilities to unit-linked holders
Ujrah diterima dimuka	23,384		20,572	Unearned ujarah
Liabilitas imbalan kerja	152,029	24	141,555	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>19,480,451</u>		<u>17,805,989</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana Peserta	<u>791,560</u>	19	<u>796,455</u>	Participants' Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham				Authorised - 400,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.699.133 saham	300,699	25	300,699	Issued and fully paid - 300,699,133 shares
Tambahan modal disetor (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	4,157,813	26	4,157,813	Additional paid-in capital Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Cadangan revaluasi aset	(132,992)		89,671	Assets revaluation reserve
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	42,409	16	39,515	Remeasurement of post- employment benefit
Saldo laba	27,073		24,769	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60,140	25	60,140	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,931,421		1,691,056	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	6,386,563		6,363,663	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	26,658,574		24,966,107	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	5,582,558	27	5,379,534	Gross premium
Premi reasuransi	(121,594)		(49,657)	Reinsurance premium
Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>22,874</u>		<u>(49,466)</u>	Decrease/(increase) in unearned premium reserves
Pendapatan premi - bersih	5,483,838		5,280,411	Premium income - net
Pendapatan <i>ujrah</i>	94,211		96,433	Ujrah income
Pendapatan investasi - bersih	1,254,526	28	1,568,701	Investment income - net
Pendapatan lain-lain	<u>34,027</u>	29	<u>30,999</u>	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	<u>6,866,602</u>		<u>6,976,544</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat	3,602,562	30	4,202,196	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(46,995)		(17,430)	Reinsurance claims
Biaya <i>ujrah</i>	1,015		2,520	Ujrah fee
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	1,493,185		973,308	Increase in liabilities for future policy benefits
(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim	(69,455)		16,453	(Decrease)/increase in estimated claim liabilities
Beban akuisisi	607,323	31	633,890	Acquisition expenses
Beban pemasaran	40,305	32	42,128	Marketing expenses
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	692,487	33	651,607	
Beban asuransi lainnya	32,629		17,386	Other insurance expenses
Beban lain-lain - bersih	<u>3,820</u>		<u>10,813</u>	Other expenses - net
JUMLAH BEBAN	<u>6,356,876</u>		<u>6,532,871</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	509,726		443,673	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX
Beban pajak final	<u>(121,726)</u>	22b	<u>(107,678)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	388,000		335,995	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(50,015)</u>	22b	<u>(10,595)</u>	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>337,985</u>		<u>325,400</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	3,710		-	Gains on revaluation of land and buildings
Efek pajak terkait	(816)	22c	-	Related tax expense
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	2,954	24c	9,607	Remeasurement of post- employment benefit
Efek pajak terkait	(650)	22c	(3,144)	Related tax expense
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(231,349)		95,528	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale
Efek pajak terkait	8,686	22c	(2,298)	marketable securities Related tax expenses
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(217,465)		99,693	Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>120,520</u>		<u>425,093</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	5,985,961		5,731,476	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	90,157		191,045	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	110,451		327,788	Other receipts
Pembayaran untuk:				Payments for:
Premi reasuransi	(108,405)		(128,430)	Reinsurance premium
Beban akuisisi	(589,452)		(626,600)	Acquisition expenses
Klaim dan manfaat	(3,856,931)		(4,481,584)	Claim and benefit
Beban umum dan administrasi	(483,855)		(475,982)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(121,726)		(108,827)	Final tax expenses
Beban lain-lain - bersih	(99,724)		(79,193)	Other expenses - net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	926,476		349,693	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan investasi	1,464,465		1,443,674	Proceeds from investment income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	978		94	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(35,081)		(51,261)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi - bersih	(2,227,196)		(1,576,163)	Placement of investments - net
Pembayaran beban investasi	(44,988)		(38,900)	Payment of investment expenses
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(841,822)		(222,556)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(97,620)	25	(76,006)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(16,693)		(24,950)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(114,313)		(100,956)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	(29,659)		26,181	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	54		498	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	100,420	9	73,741	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	70,815	9	100,420	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT BNI Life Insurance ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta Notaris Nomor 79 tanggal 25 Juni 2024 dan Akta Notaris Nomor 93 tanggal 27 Juni 2024. Perubahan Anggaran Dasar dinyatakan kembali dalam Akta Nomor 116 tanggal 26 Juli 2024. Ketiga Akta tersebut dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H. Perubahan pada Akta Notaris 116 telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya dengan Nomor AHU-AH.01.03-0177641.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment of the Company

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H., as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated 16 September 1997.

On 26 November 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated 29 December 2004.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments with Notarial Deed Number 79 dated 25 June 2024 and Notarial Deed Number 93 dated 27 June 2024. The amendments of Articles of Association were restated in Notarial Deed Number 116 dated 26 July 2024. All three deeds were executed by Notary Mala Mukti, S.H. The amendment in Notarial Deed 116 has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his letter with Number AHU-AH.01.03-0177641.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

The Company also has obtained license to open units that carry out business activities in accordance with Sharia principle based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated 19 May 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Centennial Tower, Lantai 10, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930. Perusahaan memiliki beberapa kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama/Independen		-
Komisaris	Beby Lolita Indriani ²⁾	
Komisaris	Takafumi Igarashi ³⁾	
Komisaris Independen		-
Komisaris Independen	Alwi Abdurrahman Shihab	
Direksi:		
Direktur Utama	Neny Asriany ⁵⁾	
Direktur Keuangan	Agung Turanto Sutarno ⁶⁾	
Direktur	Neny Asriany	
Direktur	Motoharu Nijijima	
Direktur	Masaaki Fuse	
Komite Audit:		
Ketua	Alwi Abdurrahman Shihab	
Anggota	Takafumi Igarashi ⁷⁾	
Anggota	Geger N. Maulana ⁷⁾	
Anggota	Henry Cratein Suryanaga ⁷⁾	
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Ir. Agus Haryadi, AAIIJ, FIIS, ASAI	
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	
Anggota	Hajjah Siti Haniatunnisa LLB, MH	

- ¹⁾ masa jabatan berakhir pada 27 Juni 2024
²⁾ efektif sejak 1 Oktober 2024
³⁾ efektif sejak 1 Agustus 2024
⁴⁾ masa jabatan berakhir pada 31 Juli 2024
⁵⁾ efektif sejak 27 Juni 2024
⁶⁾ efektif sejak 16 Oktober 2024
⁷⁾ efektif sejak 1 November 2024
⁸⁾ masa jabatan berakhir pada 30 Juni 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 580 dan 590 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Centennial Tower, 10th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930. The Company has several marketing offices spread in several cities in Indonesia.

The Company's Parent Entity and Ultimate Parent Entity are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Central Government of the Republic of Indonesia, respectively.

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners:
Parikesit Suprpto ¹⁾		President Commissioner/Independent
Sri Indira ¹⁾		Commissioner
Muneo Sasagawa ⁴⁾		Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab		Independent Commissioner
Henry Cratein Suryanaga ¹⁾		Independent Commissioner
		Directors:
Eben Eser Nainggolan ¹⁾		President Director
Eben Eser Nainggolan ¹⁾		Finance Director
Neny Asriany		Director
Motoharu Nijijima		Director
Masaaki Fuse		Director
		Audit Committee:
Alwi Abdurrahman Shihab		Chairman
Muneo Sasagawa ⁴⁾		Member
Ludovicus Sensi Wondabio ⁸⁾		Member
Siti Agnes Ratnawati ⁸⁾		Member
		Sharia Supervisory Board:
Ir. Agus Haryadi, AAIIJ, FIIS, ASAI		Chairman
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A.		Member
Hajjah Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.		Member

- ¹⁾ effective term of office ended on 27 June 2024
²⁾ effective since 1 October 2024
³⁾ effective since 1 August 2024
⁴⁾ effective term of office ended on 31 July 2024
⁵⁾ effective since 27 June 2024
⁶⁾ effective since 16 October 2024
⁷⁾ effective since 1 November 2024
⁸⁾ effective term of office ended on 30 June 2024

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has a total of 580 and 590 permanent employees, respectively (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kontrol atas beberapa reksa dana yang diperlakukan sebagai anak perusahaan, dengan nilai aset bersih sebagai berikut:

	2024	2023
Reksa dana		
BNI-AM Proteksi Carnation	409,543	408,322
BNI-AM Proteksi Sakura	301,825	308,235
BNI-AM Proteksi Jasmine	210,594	208,658
BNI-AM Proteksi Magnolia	203,958	211,326
BNI-AM Proteksi Marigold	202,263	202,201
Batavia Proteksi Maxima 37	201,532	201,046
BNI-AM Proteksi Geranium	201,213	-
Batavia Proteksi Gemilang 9	157,593	158,836
Batavia Proteksi Maksima 25	156,576	155,598
BNI-AM Proteksi Bohemian	153,958	153,669
BNI-AM Proteksi Azalea	103,086	-
SAM Dana Obligasi Terproteksi 10	102,772	-
BNI-AM Proteksi Alamanda	102,643	102,520
BNI-AM Proteksi Agathis	86,721	159,349
BNI-AM Proteksi Angsana	-	151,762
	<u>2,594,277</u>	<u>2,421,522</u>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Subsidiaries

As at 31 December 2024 and 2023, the Company exercises control over several mutual funds, which are treated as subsidiaries, with net asset values as follows:

Mutual funds
BNI-AM Proteksi Carnation
BNI-AM Proteksi Sakura
BNI-AM Proteksi Jasmine
BNI-AM Proteksi Magnolia
BNI-AM Proteksi Marigold
Batavia Proteksi Maxima 37
BNI-AM Proteksi Geranium
Batavia Proteksi Gemilang 9
Batavia Proteksi Maxima 25
BNI-AM Proteksi Bohemian
BNI-AM Proteksi Azalea
SAM Dana Obligasi Terproteksi 10
BNI-AM Proteksi Alamanda
BNI-AM Proteksi Agathis
BNI-AM Proteksi Angsana

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2025.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali tanah dan bangunan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi di mana diukur pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together called "the Group") were prepared and authorised by the Directors to be issued on 10 February 2025.

The material accounting policy information adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except land and buildings which are measured using revaluation model and financial assets classified at available-for-sale and at fair value through profit or loss which have been measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method that present cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi (lihat Catatan 3).

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana ketika Perusahaan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Bila pengendalian atas suatu reksa dana diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha reksa dana tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Perusahaan mengkonsolidasikan reksa dana dimana Perusahaan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency at the primary economy environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

The figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the consolidated financial statements date, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. These estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries.

The Company controls a mutual fund when the Company is exposed to, or has right to variable returns from its involvement with the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Where control of a mutual fund is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The Company consolidates mutual funds in which the Company has direct or indirect control over the respective mutual funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan total aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas reksa dana yang dimiliki Perusahaan dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga. Bagian pihak ketiga atas reksa dana yang dikonsolidasikan oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari akrual dan utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 di bawah ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 109 (*deferral approach*) sampai dengan 1 Januari 2025 karena memenuhi kriteria tertentu seperti tertuang di dalam standar. Grup akan mengadopsi PSAK 109 bersamaan dengan pengadopsian PSAK 117 "Kontrak Asuransi" untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

i. PSAK 109: "Instrumen Keuangan"

PSAK 109 menggantikan PSAK 239 "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran dan interpretasinya yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

At the reporting date, the Company presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' total assets, liabilities, revenues and expenses for mutual funds directly held by the Company and as investment in mutual fund for portion owned by third parties. Third parties' portion of consolidated mutual funds is presented as part of accrued expenses and other payables in the consolidated statement of financial position.

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement of financial accounting standards

The adoption of amended standards that are effective beginning 1 January 2024 below, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment of SFAS 116 'Leases' - Lease liability in a Sale and Leaseback
- Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" - Supplier Finance Agreements
- Amendment of SFAS 221 "Lack of Exchangeability"

The Group has applied the temporary exemption of SFAS 109 (*deferral approach*) up to 1 January 2025 having met the eligibility requirements for deferral under the standard. The Group will adopt SFAS 109 simultaneously with the adoption of SFAS 117 "Insurance Contracts" for financial year beginning 1 January 2025.

i. SFAS 109: "Financial Instruments"

SFAS 109 replaces SFAS 239 "Financial instruments": Recognition and Measurement and its relevant interpretations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**i. PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)**

PSAK 109 membahas klasifikasi, perhitungan, dan pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standard ini mengharuskan aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran terpisah, yaitu aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan perubahan yang diakui dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Penentuan dilakukan pada pengakuan awal tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola instrumen keuangannya dan karakteristik arus kas kontraktual dari instrumen tersebut. Selain itu, model kerugian kredit yang diharapkan yang direvisi akan menggantikan model penurunan nilai kerugian yang terjadi dalam PSAK 239.

Untuk liabilitas keuangan, standar tersebut mempertahankan sebagian besar persyaratan PSAK 239. Perubahan utamanya adalah, dalam kasus di mana opsi nilai wajar diambil untuk liabilitas keuangan, sebagian dari perubahan nilai wajar karena risiko kredit entitas sendiri dicatat dalam pendapatan komprehensif lain daripada laba rugi, kecuali hal ini menciptakan ketidaksesuaian akuntansi. Selain itu, standar baru ini merevisi model akuntansi lindung nilai agar lebih sesuai dengan strategi manajemen risiko entitas.

Aset keuangan yang mengandung fitur prabayar dengan kompensasi negatif dapat diukur pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain jika arus kas hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Modifikasi yang tidak substansial atau pertukaran kewajiban keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan akan diminta untuk diakui dalam laba rugi.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS) dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

**i. SFAS 109: "Financial Instruments"
(continued)**

SFAS 109 addresses the classification, measurement and recognition of financial assets and financial liabilities. This standard requires financial assets to be classified into separate measurement categories, such as those measured as at fair value with changes either recognised in profit or loss or in other comprehensive income and those measured at amortised cost. The determination is made at initial recognition depending on the entity's business model for managing its financial instruments and the contractual cash flow characteristics of the instrument. In addition, a revised expected credit loss model will replace the incurred loss impairment model in SFAS 239.

For financial liabilities, the standard retains most of the SFAS 239 requirements. The main change is that, in cases where the fair value option is taken for financial liabilities, part of the fair value change due to an entity's own credit risk is recorded in other comprehensive income rather than profit or loss, unless this creates an accounting mismatch. In addition, the new standard revises the hedge accounting model to more closely align with the entity's risk management strategies.

Financial assets containing prepayment features with negative compensation can be measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if the cash flow represents solely payments of principal and interest. Non-substantial modifications or exchange of financial liabilities that do not result in derecognition will be required to be recognised in profit or loss.

While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**i. PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)**

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Grup mencakup:

- a. instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS di mana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia
- b. investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 109, dan
- c. instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi dibawah PSAK 109.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan panduan baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 239. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

**i. SFAS 109: "Financial Instruments"
(continued)**

The other financial assets held by the group include:

- a. equity instruments currently classified as AFS for which a FVOCI election is available
- b. equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 109, and
- c. debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 109.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 239. It applies to financial assets classified at amortized cost, debt instruments measured at FVOCI, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. Until the date of this consolidated financial statements, the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan PSAK 104 "kontrak asuransi" yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan akuntansi saat ini dalam hal pengukuran kontrak asuransi dan pengakuan laba. Ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *general measurement model (GMM)* atau *variable fee approach (VFA)* atau *and premium allocation approach (PAA)*.

General measurement model (GMM) adalah model pengukuran dasar PSAK 117. Model ini terdiri dari arus kas pemenuhan dan laba yang belum diakui yang tersisa dalam kontrak (margin layanan kontraktual). Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban entitas kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan. Margin layanan kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan layanan selama periode pertanggungan.

Variable fee approach (VFA) adalah *mandatory modification* dari model pengukuran umum mengenai perlakuan terhadap margin layanan kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung.

Premium allocation approach (PAA) adalah pendekatan yang disederhanakan yang dapat dipilih oleh suatu entitas untuk digunakan ketika PAA memberikan pengukuran yang tidak berbeda secara material dari GMM atau jika periode pertanggungan dari setiap kontrak dalam kelompok kontrak asuransi adalah satu tahun atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

ii. SFAS 117: "Insurance Contracts"

SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 "insurance contracts".

SFAS 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contract measurement and profit recognition. There are three new measurement models introduced under SFAS 117, consisting of the *general measurement model (GMM)* or *variable fee approach (VFA)* or *premium allocation approach (PAA)*.

The *general measurement model (GMM)* is the default SFAS 117 measurement model. It consists of fulfillment cash flows and the unearned profit remaining in the contract (contractual service margin). The fulfillment cash flows represent the risk-adjusted present value of an entity's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk. The contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

The *variable fee approach (VFA)* is a mandatory modification of the general measurement model regarding the treatment of the contractual service margin in order to accommodate direct participating contracts.

The *premium allocation approach (PAA)* is a simplified approach which an entity may choose to use when PAA provides a measurement which is not materially different from that under GMM or if the coverage period of each contract in the group of insurance contracts is one year or less.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
(lanjutan)**

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di bawah ketiga model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

PSAK 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus menerapkan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

**ii. SFAS 117: "Insurance Contracts"
(continued)**

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all three measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

SFAS 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non-insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to SFAS 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or SFAS 115 (non-insurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

The impact of initial application of SFAS 117 include the following:

- *Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition amounts at the SFAS transition date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
(lanjutan)**

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut: (lanjutan)

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.
- Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian akan disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK 104, seperti:
 - i. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak akan lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi. Perubahan penyajian ini akan menyebabkan pengurangan total aset. Namun, terdapat pengurangan yang sejalan pada total liabilitas dikarenakan penyajian secara neto dalam liabilitas asuransi, sehingga menjaga total saldo keseluruhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

**ii. SFAS 117: "Insurance Contracts"
(continued)**

The impact of initial application of SFAS 117 include the following: (continued)

- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.
- Consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under SFAS 104, such as:
 - i. In the consolidated statement of financial position and deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities. This change in presentation will lead to a reduction in total assets. However, there is a corresponding reduction in total liabilities due to the net presentation within insurance liabilities, maintaining overall balance.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

- ii. Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi. Pendapatan asuransi menggantikan premi bruto yang dicatat dan hal ini didefinisikan sedemikian rupa agar lebih sebanding dengan pendapatan industri lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

Perusahaan sedang mengkaji dampak dari penerapan PSAK 117 sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Perusahaan berencana untuk mengadopsi PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat dari tahun 2022 hingga 2023 sebelum transisi; dan
- Pendekatan nilai wajar diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2021 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan transisi yang diterapkan untuk *underlying insurance business*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement of financial accounting standards (continued)

ii. SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)

- ii. The amounts presented in the consolidated statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses. Insurance revenue is replacing gross written premium and it is defined in such a way as to be more comparable with the revenue of other industries

Until the date of these consolidated financial statements, the Company is still conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of SFAS 117.

The Company is assessing the implementation impact of SFAS 117 as set out below:

i. Transition

The Company plans to adopt SFAS 117 retrospectively by applying the following transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from years 2022 to 2023 prior to transition; and
- Fair value approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2021 and earlier.

The transition approaches for reinsurance will follow the transition approach of the underlying insurance business.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
(lanjutan)**

ii. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak asuransi akan diukur berdasarkan kelompok kontrak (GOC) menggunakan *General Measurement Model (GMM)* atau *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

iii. Unit of account

Perusahaan telah menetapkan *units of account* untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar sesuai dengan *product level* yang digunakannya untuk pelaporan kepada regulator atau spesifikasi produk. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, *units of account* sesuai dengan kontrak reasuransi yang dimiliki.

Manajemen telah mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Perusahaan.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan penilaian awal dari Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

**ii. SFAS 117: "Insurance Contracts"
(continued)**

**ii. Classification and Measurement
models**

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. The insurance contracts will be measured based on Group of Contract (GOC) level using General Measurement Model (GMM) or Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

iii. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the product level that it uses to report to regulator or product specification. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to reinsurance contract held.

Management has identified any combination and separation of insurance contracts within the Company.

iv. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Based on Management's initial assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya mungkin akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117.

Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal paling awal dari:

- (i) Tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut; atau
- (ii) Disaat *group of contracts* tersebut menjadi merugi.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi tersebut, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

vi. Risk adjustment

Risk adjustment dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat serta hasil ekspektasian yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat *line of business* Perusahaan dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung kewajiban tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement of financial accounting standards (continued)

ii. SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)

v. Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points may differ between SFAS 104 and SFAS 117.

Under SFAS 117, the Company recognises a group of insurance contracts from the earliest date of:

- (i) The beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due; or
- (ii) When the group of contracts becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Risk adjustment

Risk adjustment is made on the degree of diversification benefits as well as expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the Company's line of business level and then allocated to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

vii. Discount rate

Under SFAS 117, the change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the *risk-free yield* adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the *risk-free yield* and the relevant liability cash flows (known as an *'illiquidity premium'*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
(lanjutan)**

viii. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya dan menggunakan penilaian untuk menentukan sejauh mana *overhead* tetap dan variabel secara langsung dapat diatribusikan untuk memenuhi kontrak asuransi. Berdasarkan PSAK 104, beberapa biaya yang tidak secara langsung dapat diatribusikan dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan. Berdasarkan PSAK 117, biaya-biaya ini sekarang akan dikeluarkan dari estimasi arus kas masa depan dan dibebankan saat terjadi.

ix. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (*LRC*) dan liabilitas atas kejadian klaim (*LIC*).

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

**ii. SFAS 117: "Insurance Contracts"
(continued)**

viii. Expense allocation

The Company performs expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Under SFAS 104, certain non-directly attributable expenses were included in the estimate of future cash flows. Under SFAS 117, these expenses will now be excluded from future cash flow estimates and expensed as incurred

ix. Presentation and disclosure

Under SFAS 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (*LRC*) and liability for incurred claim (*LIC*).

d. Financial instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of financial assets; at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada "Pendapatan investasi - bersih".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi - bersih". Hasil investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi - bersih".

- (ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are recorded as "Investment income - net".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Investment income - net". Investment income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gain/(loss) on investments are reported as "Investment income - net".

- (ii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**(ii) Held-to-maturity financial assets
(continued)**

- those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group designates as available for sale; and
- those that meets the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets are recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment loss (if any).

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gain or loss being recognised as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange gain and loss, until the financial asset is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dicatat dalam pendapatan investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**(iii) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or loss on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in consolidated statement of profit or loss.

(iv) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available-for-sale; and
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange (losses)/gains in investments are recorded in investment income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Loans and receivables (continued)

In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when the obligation under the contract is discharged, or cancelled, or expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial instruments classification

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and takes into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 239/ Category as defined by SFAS 239		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds Saham/Shares Reksa dana/Mutual funds
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Dana jaminan/Statutory funds	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Penyertaan saham/Investment in shares	
		Kas dan kas pada bank/Cash and cash in banks	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang investasi/Investment receivables	
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables	
		Dana jaminan/Statutory funds	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Deposito berjangka/Time deposits	
		Pinjaman pemegang polis/Loan to policyholders	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
		Titipan premi/Premium deposit	
		Utang klaim/Claim payables	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Akrual/Accrued expenses	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau *counterparty*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, in the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan material dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi pemegang *unit link* dan reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penutupan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares and net assets value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or material increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

Investment in unit-linked and mutual funds are stated at market value in accordance with the net asset value at the consolidated statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the closing price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

g. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka diakui atas pembayaran kepada pihak lain yang belum memenuhi kewajiban.

h. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan publik untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas dengan harga kuotasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of material accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 16,162 and Rp 15,416, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

g. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortised and charged to operational over their benefited periods using the straight-line method. Advances are recognised for payment to the party that has not fulfilled their liability.

h. Investments in shares

Investment in shares represent investments in the form of shares of stock in public companies, held for long-term purposes.

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at fair value after its initial recognition as it consists of quoted equity securities whose fair value can be reliably measured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, Grup memilih menggunakan metode biaya kecuali tanah dan bangunan yang menggunakan metode revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi depresiasi untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets

Under SFAS 216, the Group has chosen the cost method except for land and buildings which use revaluation method.

Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

A revaluation surplus is credited to other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. An exception is a gain on revaluation that reverses a revaluation decrease (impairment) on the same asset previously recognised as an expense. Gains are first credited to the income statement to the extent that the gain reverses a loss previously recognised in the income statement. A revaluation decrease should be charged against any related revaluation surplus to the extent that the decrease does not exceed the amount held in the revaluation surplus (that is, in reserves) in respect of that same asset. Any balance of the decrease should then be recognised as an expense in profit and loss. A negative revaluation reserve cannot be created.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan didepresiasi.

Kecuali tanah, depresiasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments
Perlengkapan kantor	4 - 5	Office supplies

Hak atas tanah tidak didepresiasi kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Except land, depreciation is computed using straight-line method over their expected useful lives as follows:

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landright is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recorded in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Akuntansi transaksi syariah

Perusahaan menerapkan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan. Pendapatan *ujrah* dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi *mudharabah* apabila menggunakan akad *mudharabah*, dan dana investasi *wakalah* apabila menggunakan akad *wakalah*.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujah*. Kontribusi premi dari peserta asuransi syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. *Fee* atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk *unit link* dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang *unit link* di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

j. Accounting for sharia transactions

The Company adopted the SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 408 "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Ujrah income and related acquisition cost are amortised using straight-line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all participants' funds that consist of investment fund and tabarru' fund.

The investment fund of the participant's contribution is recognised as a mudharabah investment funds if the akad uses mudharabah, and wakalah invesment funds if the akad uses wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru' fund are presented as participants' funds and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

The Company uses wakalah bil ujah sharia insurance contract. Premiums contributed by policyholders on sharia insurance are recognised as fund and is not recognised as premium tabarru' income by the Company. Fees or ujah from policyholders in managing the unit-linked product is recognised as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as liabilities to unit-linked policyholders in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the unit-linked product revenue.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Surplus *underwriting* yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi *tabarru'* yang diterima untuk menutup beban atas pengelolaan reasuransi, pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Cadangan teknis dana *tabarru'* dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan atau penurunan cadangan teknis dana *tabarru'* diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan surplus atau defisit dana *tabarru'*.

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana *tabarru'* apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai tambahan dana *tabarru'* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Jumlah klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasian yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *tabarru'* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**j. Accounting for sharia transactions
(continued)**

The distributable surplus *underwriting* will be determined based on whether the *tabarru'* contribution received is sufficient to cover the expenses on reinsurance, claims paid and *tabarru'* reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or *qardh* from the Company, if any, will be distributed to the policyholders, to the Company, and to the *tabarru'* fund in accordance with insurance contract.

When the *tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru'* fund have an *underwriting* surplus before the Company declares the distributable surplus.

Technical reserve for *tabarru'* fund is stated in the statement of financial position in accordance with actuarial calculation. Increases or decreases in technical reserve for *tabarru'* fund are recognised as an expense or income in the statement of surplus or deficit of *tabarru'* fund.

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as a deduction from *tabarru'* fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to *tabarru'* fund in the same period with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from *tabarru'* fund in the period the changes occurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Pendapatan *ujrah* dari kontrak asuransi syariah diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru'*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

k. Kontrak asuransi

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak.

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi di mana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang material dari pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang material jika, dan hanya jika, kejadian yang diasuransikan dapat menyebabkan asuradur membayar manfaat tambahan yang signifikan dalam setiap skenario, tidak termasuk skenario kurangnya substansi komersial (yaitu tidak memiliki pengaruh yang terlihat atas nilai ekonomis transaksi). Jika manfaat tambahan signifikan akan terutang dalam skenario yang memiliki substansi komersial, kondisi dalam kalimat sebelumnya dapat terpenuhi bahkan jika kejadian yang diasuransikan sangat tidak mungkin terjadi atau bahkan jika nilai kini ekspektasian atas arus kas kontijensi adalah bagian kecil dari nilai kini ekspektasian atas seluruh sisa arus kas kontraktual.

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang material sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang material, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**j. Accounting for sharia transactions
(continued)**

Contribution ujah for operator is recognised as revenue on the straight line during the contract period and becomes the expenses of tabarru' fund. The acquisition cost of the operator is recognised as an expense of the operator in line with the recognition of respective ujah income.

k. Insurance contract

The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued.

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts material insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

The Company defines an insurance risk as material if, and only if, the insured event could lead the insurer to pay significant additional benefits in any scenario, excluding scenarios lacking commercial substance (i.e., having no discernible impact on the economic value of the transaction). If significant additional benefits would be payable in a scenario with commercial substance, the conditions in the preceding sentence may be met even if the insured event is highly unlikely to occur or even if the present value of expected cash flows from contingent events is a small portion of the present value of expected cash flows from all remaining contractual cash flows.

The Company defines material insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain material insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kontrak asuransi (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang material.

Produk-produk dari Perusahaan dibagi berdasarkan kategori utama asuransi jiwa tradisional *non-participating* dan *unit link*.

Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 104 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Beberapa kontrak asuransi mengandung baik komponen asuransi maupun komponen deposit. Dalam beberapa kasus, asuradur disyaratkan atau diisinkan untuk memisahkan komponen tersebut.

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perusahaan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Pengujian kecukupan liabilitas

PSAK 104, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Insurance contract (continued)

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have material insurance risk.

The Company's products may be divided into the following traditional non-participating life insurance and unit-linked categories.

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 104 only when both of the following conditions are met:

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *Several insurance contracts consist of both an insurance component and a deposit component. In several cases, insurers require or permit to separate those components.*

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy test

SFAS 104, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognised in the consolidated statement of financial position have been adequately recognised by comparing the carrying amount with the estimated future cash flows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi diskonto, mortalitas/morbiditas, lapse, biaya, dan inflasi tanpa margin atas risiko pemburukan.

Perusahaan menerapkan metode *Gross Premium Valuation (GPV)* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, kecuali untuk asumsi tingkat diskonto, sehingga tes kecukupan liabilitas perlu dilakukan.

Pengakuan pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Perusahaan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (continued)

The liability adequacy test is calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows, i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, including discount rate assumptions, mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions, and inflation assumptions without margin for adverse deviation assumption

The Company applies the *Gross Premium Valuation (GPV)* method to calculate the liability for future policy benefit based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, except for discount rate assumptions, therefore, the liability adequacy test is required.

Premium income recognition

Premiums received from short-term insurance contracts are recognised as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premium income from long duration contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Gross reinsurance premiums are recognised as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Company calculates unearned premium reserves using daily amortisation method.

Unearned premium reserves only apply to premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Ujrah fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasurador. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang tidak akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Insurance contract (continued)

Premium income recognition (continued)

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss.

Ujrah fee received by the Company is recognised as income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah are amortised using straight-line method.

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised to the reinsurance contract in proportion to the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Group will not receive from the reinsurer can be reliably measured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Estimasi liabilitas klaim khususnya klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan Tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas estimasi liabilitas klaim.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung oleh aktuaris Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Insurance contract (continued)

Claims and benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Estimated claims liabilities, in particular claims already incurred but not reported are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the estimated claims liabilities.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed by the Company's actuary.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Insurance contract (continued)

Liability for future policy benefits (continued)

The Company calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk is borne by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana *tabarru'* sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana *tabarru'*. Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola dalam rangka mengelola dana *tabarru'* diakui sebagai pendapatan *ujrah* pada laba atau rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad *mudharabah* diakui sebagai dana investasi *mudharabah* dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad *wakalah* diakui sebagai dana investasi *wakalah* di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan mencatat beban asuransi di luar biaya komisi dan agen seperti biaya cetak polis dan biaya kirim polis sebagai beban asuransi lainnya.

l. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Grup mengkonsolidasikan investasi pemegang dana *unit link* pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2k).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Insurance contract (continued)

Liability for future policy benefits (continued)

Funds received from participant for Sharia unit products are recognised as contributions income from *tabarru'* fund in accordance with the insurance contract and not as income for operator or company, as the operator only acts as a representative of the participants to manage the *tabarru'* fund. The contribution portion for operator's *ujrah* in effort to manage the *tabarru'* fund is recognised as *ujrah* income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of *mudharabah* contract is recognised as *mudharabah* investment fund and receipt from *wakalah* contract is recognised as *wakalah* investment fund in the statement of financial position for Participants' Funds.

Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts such as renewal commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's consolidated profit or loss.

The Company record its insurance expenses other than commission and agency expenses such as policy's printing and shipping policy expenses are presented as other insurance expenses.

l. Investments

Time deposit

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on the Group management's purpose or intention of maintaining such investments.

The Group consolidates investments held by the unit-linked holders to the consolidated statement of financial position in accordance with the Group's accounting policies (refer to Note 2k).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Grup dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga. Bagian pihak ketiga atas reksa dana yang dikonsolidasikan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investasi pada Sukuk

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi atau diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Investments (continued)

Marketable securities (continued)

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly owned by the Group and as investment in mutual fund for portion owned by third parties. Third parties' portion of consolidated mutual funds are shown separately in the consolidated statement of financial position.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and available-for-sale financial assets. Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Investment in Sukuk

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 410 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year's consolidated profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium or discount are amortised over the period until maturity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 410/ <i>Category as defined by SFAS 410</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>At fair value through profit or loss securities</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Sukuk/ <i>Sukuk</i>
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>At fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Sukuk/ <i>Sukuk</i>

m. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari komitmen pembayaran untuk perjanjian eksklusif distribusi asuransi jiwa dengan bank (*bancassurance*), uang jaminan, dan aset lainnya.

Amortisasi *bancassurance upfront fee* dilakukan secara garis lurus selama jangka waktu perjanjian, yaitu 15 tahun, dimulai dari tanggal efektif perjanjian.

Grup menerapkan penilaian untuk menilai apakah faktor-faktor seperti kinerja keuangan dari perjanjian *bancassurance*, perubahan undang-undang yang relevan dan persyaratan peraturan mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud merepresentasikan hak distribusi.

n. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Grup tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Grup dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 3,0% dan 2,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan referensi dasar pendapatan kontribusi pensiun (*Basic Reference of Pension Contribution Income*) ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atas nama karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Investments (continued)

m. Other assets

Other assets consist of up-front access fees paid and payment commitments for exclusive life insurance distribution agreements with banks (bancassurance), security deposit, and other assets.

The amortisation of the bancassurance upfront fee is conducted on a straight-line basis over the tenure of the agreements, which is 15 years, commencing from the effective date of the agreement.

The Group applies judgement to assess whether factors such as the financial performance of the bancassurance arrangements, changes in relevant legislation and regulatory requirements indicate an impairment of intangible assets representing distribution rights.

n. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and in accordance with the prevailing labor law.

The Group has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Group and employees contribute 3.0% and 2.0%, respectively, of preset monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, on behalf of the employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK"). Secara substansi program pensiun dalam Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK"). merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti manfaat cuti besar dan manfaat penghargaan masa kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Employee benefit liabilities (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law 11/2020. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Job Creation Law 11/2020 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they arise.

Other long-term benefits

Long-term and post-employment benefits liabilities, such as long leave benefit and long service award are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to consolidated statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final atas pendapatan bunga dari deposito jaminan, pendapatan bunga dari deposito berjangka dan pendapatan dividen tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan hal diatas sebagai pos tersendiri.

p. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Correction to taxation obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

According to SFAS 212 "Income Taxes", final tax arising from interest income from statutory deposits, interest income from time deposits and dividend income are no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Group has presented all of the final tax arising from the above as a separate line item.

p. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "akrual dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets - net" and lease liabilities as part of "accrued expense and other payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga efektif Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has not recognised right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's effective interest rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Grup.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis (lihat Catatan 2k dan 18).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium reserves and liability to policyholders (refer to Notes 2k and 18).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)**

b. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial tertentu. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

d. Revaluasi dan depresiasi aset tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk pengukuran selanjutnya atas aset tetap berupa tanah dan bangunan. Sesuai dengan kebijakan Grup, revaluasi dilakukan secara reguler setiap tiga tahun untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen, dengan pendekatan nilai pasar atau biaya penggantian, atau penghasilan dan menggunakan asumsi-asumsi perhitungan nilai wajar (lihat Catatan 2h).

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya depresiasi masa depan dapat direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:
(continued)**

b. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the certain actuarial assumptions. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Notes 2k and 17).

c. Employee benefit liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

d. Revaluation and depreciation of fixed assets

The Group implemented a revaluation model for further measurement of land and building of fixed assets. In accordance with the Group's policy, revaluations are made regularly every three years for land and building in form of fixed assets by independent Public Appraisal Service Office (KJPP), using the market value or replacement cost, or income approaches and using fair value assumption assumptions (refer to Note 2h).

The Group estimates the useful life of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)**

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revaluasi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial di mana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan (lihat Catatan 2k).

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi, piutang reasuransi, dan piutang lain-lain yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, estimasi manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa mendatang ketika menghitung penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat penilaian tentang situasi keuangan bertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

g. Aset pajak tangguhan dan penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan akan terpulihkan dengan menggunakan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis yang telah disetujui. Kerugian tersebut dapat dialihkan sampai tahun 2026.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:
(continued)**

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations (refer to Note 2k).

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

f. Allowance for impairment losses

The Group reviews premium receivables, reinsurance receivables, and other receivables at statement of financial position to assess whether impairment should be recognised in the statement of profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the assessment of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

g. Deferred tax assets

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans. The losses can be carried forward up to 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tanggal 05 April 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk asuransi jiwa dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 tahun 2023 tanggal tentang Perubahan Kedua atas POJK No.72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit syariah.

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 5 year 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016 for life insurance unit and Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 6 year 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 72/POJK.05/2016 dated 28 December 2016 for sharia unit.

	2024	2023	
Deposito berjangka	39,617	10,000	Time deposits
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held to maturity:
Obligasi	679,916	634,180	Bonds
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Obligasi	11,210	11,320	Bonds
	691,126	645,500	
	730,743	655,500	

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah sebesar 4,35% pada tahun 2024 dan sebesar 4,32% pada tahun 2023.

The annual profit-sharing rate for sharia's time deposit is 4.35% in 2024 and 4.32% in 2023.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	2024	2023	
Dimiliki langsung oleh Perusahaan			Directly held by the Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	188,329	332,494	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,327	3,931	US Dollar
	194,656	336,425	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	164,509	533,857	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,346	-	US Dollar
	167,855	533,857	
Dimiliki oleh pemegang dana unit link			Held by unit-linked policyholders' funds
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	172,743	102,585	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	643	762	US Dollar
	173,386	103,347	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	149,600	44,152	Rupiah
	685,497	1,017,781	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Suku bunga tahunan dan bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka berkisar antara:

	2024
Rupiah	2.05% - 7.00%
Dolar Amerika Serikat	2.00% - 3.00%

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

5. TIME DEPOSITS (continued)

The annual interest rates of time deposits and annual profit sharing for sharia deposits ranged from:

	2023
	2.15% - 7.25%
	1.00% - 3.50%

Rupiah
US Dollar

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

6. EFEK-EFEK

	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Obligasi dan sukuk	1,523,833	1,288,896
Nilai wajar melalui laba rugi:		
Obligasi dan sukuk	281,139	346,378
Reksa dana	2,301,545	3,949,035
Saham	226,325	199,103
	<u>2,809,009</u>	<u>4,494,516</u>
Tersedia untuk dijual:		
Obligasi dan sukuk	13,142,880	9,740,817
	<u>17,475,722</u>	<u>15,524,229</u>
Dimiliki oleh pemegang dana unit link		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Obligasi dan sukuk	1,200,921	1,041,054
Nilai wajar melalui laba rugi:		
Obligasi dan sukuk	3,482,048	2,917,901
Reksa dana	538,182	776,981
Saham	965,329	1,343,486
	<u>4,985,559</u>	<u>5,038,368</u>
Tersedia untuk dijual:		
Obligasi dan sukuk	52,516	67,048
	<u>6,238,996</u>	<u>6,146,470</u>
	<u>23,714,718</u>	<u>21,670,699</u>

Dimiliki langsung oleh Perusahaan

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

	2024	2023
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	1,521,833	1,286,878
Obligasi korporasi	10,891	10,891
Sukuk	2,000	2,018
	<u>1,534,724</u>	<u>1,299,787</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,891)	(10,891)
	<u>1,523,833</u>	<u>1,288,896</u>

Directly held by the Company
Held-to-maturity:
Bonds and sukuk

Fair value through profit or loss:
Bonds and sukuk
Mutual funds
Shares

Available-for-sale:
Bonds and sukuk

Held by unit-linked policyholders' funds
Held-to-maturity:
Bonds and sukuk

Fair value through profit or loss:
Bonds and sukuk
Mutual funds
Shares

Available-for-sale:
Bonds and sukuk

Directly held by the Company

Marketable securities held-to-maturity consist of the followings:

Bonds:
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk

Less:
Allowance for impairment losses

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki langsung oleh Perusahaan (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	11,078	11,510
Obligasi korporasi	70,952	292,194
Sukuk	199,109	42,674
	<u>281,139</u>	<u>346,378</u>
Reksa dana:		
Pendapatan tetap	2,262,176	3,569,294
Penyertaan terbatas	15,285	355,939
Terproteksi	24,084	23,802
	<u>2,301,545</u>	<u>3,949,035</u>
Saham:		
Perusahaan milik negara	154,818	77,537
Perusahaan milik swasta	71,507	121,566
	<u>226,325</u>	<u>199,103</u>
	<u>2,809,009</u>	<u>4,494,516</u>

Efek-efek yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	10,329,142	6,956,958
Obligasi korporasi	2,025,858	2,161,257
Sukuk	787,880	622,602
	<u>13,142,880</u>	<u>9,740,817</u>

Dimiliki oleh pemegang dana unit link

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	1,200,921	1,041,054

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Obligasi:		
Obligasi pemerintah	2,255,803	2,069,153
Obligasi korporasi	1,207,186	840,857
Sukuk	19,059	7,891
	<u>3,482,048</u>	<u>2,917,901</u>
Reksa dana:		
Pendapatan tetap	538,182	776,981
Saham:		
Perusahaan milik swasta	599,573	707,123
Perusahaan milik negara	365,756	636,363
	<u>965,329</u>	<u>1,343,486</u>
	<u>4,985,559</u>	<u>5,038,368</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Directly held by the Company (continued)

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:

*Bonds:
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk*

*Mutual funds:
Fixed income
Limited participation
Protected*

*Shares:
State-owned enterprises
Private-owned companies*

Available-for-sale marketable securities consist of the followings:

*Bonds:
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk*

Held by unit-linked policyholders' funds

Held-to-maturity marketable securities consist of the followings:

*Bonds:
Government bonds*

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:

*Bonds:
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk*

*Mutual funds:
Fixed income*

*Shares:
Private-owned companies
State-owned enterprises*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki oleh pemegang dana *unit link* (lanjutan)

Efek-efek yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Obligasi:		
Sukuk	<u>52,516</u>	<u>67,048</u>

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held by unit-linked policyholders' funds (continued)

Available-for-sale marketable securities consist of the followings:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bonds:		
Sukuk	<u>52,516</u>	<u>67,048</u>

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp 14.334 (2023: Rp 9.136) (nilai penuh) dengan persentase kepemilikan sebesar 0,01% (2023: 0,01%).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, a related party, amounting to Rp 14,334 (2023: Rp 9,136) (full amount) with percentage of ownership of 0.01% (2023: 0.01%).

The management believes that there is no indication of impairment in values of investment in shares as at 31 December 2024 and 2023.

8. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2024 dan 2023. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 244.617 dan Rp 191.865.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and annual interest rate for 12.00% in 2024 and 2023. The balance of the loans as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 244,617 and Rp 191,865, respectively.

9. KAS DAN KAS PADA BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas dan kas pada bank	37,618	62,970
Kas dan kas pada bank yang dimiliki oleh pemegang dana <i>unit link</i>	<u>33,197</u>	<u>37,450</u>
	<u>70,815</u>	<u>100,420</u>
Kas	<u>25</u>	<u>119</u>
Kas pada bank:		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	43,743	39,806
Dolar AS	<u>137</u>	<u>34</u>
	<u>43,880</u>	<u>39,840</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	26,587	56,052
Dolar AS	<u>323</u>	<u>4,409</u>
	<u>26,910</u>	<u>60,461</u>
	<u>70,815</u>	<u>100,420</u>

*Cash and cash in bank
Cash and cash in bank held by
unit-linked policyholders*

Cash

*Cash in banks:
Third parties
Rupiah
US Dollar*

*Related parties
Rupiah
US Dollar*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PREMI - BERSIH

10. PREMIUM RECEIVABLES - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	42,427	47,525	Third parties
Pihak-pihak berelasi	<u>19,418</u>	<u>37,345</u>	Related parties
	61,845	84,870	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,262)</u>	<u>(1,370)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>59,583</u>	<u>83,500</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible premium receivables.

11. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

11. REINSURANCE RECEIVABLES - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	22,929	3,220	Third parties
Pihak-pihak berelasi	<u>44,290</u>	<u>108,809</u>	Related parties
	67,219	112,029	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(870)</u>	<u>(37,557)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>66,349</u>	<u>74,472</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables.

12. PIUTANG INVESTASI

12. INVESTMENT RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dimiliki langsung oleh Perusahaan:			Directly held by the Company:
Piutang hasil investasi	<u>240,091</u>	<u>222,017</u>	Investment income receivable
Dimiliki oleh pemegang dana <i>unit link</i> :			Held by unit-linked policyholders' funds:
Piutang hasil investasi	<u>74,919</u>	<u>60,594</u>	Investment income receivable
	<u>315,010</u>	<u>282,611</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sewa	2,164	906
Uang muka	1,403	6,383
Asuransi	1,251	740
Lain-lain	<u>8,187</u>	<u>4,748</u>
	<u>13,005</u>	<u>12,777</u>

Rent
Advances
Insurance
Others

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

14. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang kelebihan klaim kesehatan	27,173	21,697
Piutang pegawai	4,399	2,859
Piutang dari manajer investasi	4,129	359
Lain-lain	<u>3,795</u>	<u>2,875</u>
	<u>39,496</u>	<u>27,790</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,350)</u>	<u>(1,158)</u>
	<u>37,146</u>	<u>26,632</u>

Excess health claim receivables
Loan to employee
Receivables from fund manager
Others

Less:
Allowance for impairment loss

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

14. OTHER RECEIVABLES - NET

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bancassurance upfront fee	317,776	391,111
Lain-lain	<u>45,350</u>	<u>34,086</u>
	<u>363,126</u>	<u>425,197</u>

Bancassurance upfront fee
Others

15. OTHER ASSETS

Pada tanggal 12 Mei 2014, Grup telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk *bancassurance*. *Bancassurance upfront fee* ini diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

On 12 May 2014, the Group made payment to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to *bancassurance* product marketing agreement. *Bancassurance upfront fee* is amortised over the agreement period using straight-line method for 15 years.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the management's assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other assets as at 31 December 2024 and 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 2024						
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	29,157	-	-	-	29,157	Land
Bangunan	25,143	-	-	-	25,143	Buildings
Kendaraan	9,477	55	(2,876)	-	6,656	Vehicles
Perabot kantor	62,159	5,479	(419)	-	67,219	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor						Office equipments
dan perbaikan prasarana	211,084	13,983	-	15,142	240,209	and leasehold improvements
Perlengkapan kantor	6,340	1,728	(446)	-	7,622	Office supplies
Aset dalam penyelesaian	34,230	10,081	-	(15,142)	29,169	Construction in progress
Perangkat lunak	77,523	10,631	(1,666)	-	86,488	Software
	455,113	41,957	(5,407)	-	491,663	
Aset hak guna	95,746	22,230	(40,701)	-	77,275	Right-of-use assets
	550,859	64,187	(46,108)	-	568,938	
Nilai revaluasi						Revaluation amount
Tanah	-	483	-	-	483	Land
Bangunan	-	3,227	-	-	3,227	Buildings
	-	3,710	-	-	3,710	
	550,859	67,897	(46,108)	-	572,648	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6,516	1,242	-	-	7,758	Buildings
Kendaraan	5,248	929	(2,876)	-	3,301	Vehicles
Perabot kantor	58,319	2,058	(419)	-	59,958	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor						Office equipments
dan perbaikan prasarana	130,130	33,062	-	-	163,192	and leasehold improvements
Perlengkapan kantor	5,376	510	(446)	-	5,440	Office supplies
Perangkat lunak	53,321	8,483	-	-	61,804	Software
	258,910	46,284	(3,741)	-	301,453	
Aset hak guna	68,282	18,363	(20,389)	-	66,256	Right-of-use assets
	327,192	64,647	(24,130)	-	367,709	
	223,667				204,939	
31 Desember/December 2023						
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	29,157	-	-	-	29,157	Land
Bangunan	25,143	-	-	-	25,143	Buildings
Kendaraan	6,366	3,111	-	-	9,477	Vehicles
Perabot kantor	59,970	2,189	-	-	62,159	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	186,003	11,382	(140)	13,839	211,084	Office equipments
Perlengkapan kantor	6,178	162	-	-	6,340	Office supplies
Aset dalam penyelesaian	20,152	24,125	-	(10,047)	34,230	Construction in progress
Perangkat lunak	72,035	9,280	-	(3,792)	77,523	Software
	405,004	50,249	(140)	-	455,113	
Aset hak guna	145,783	1,128	(51,165)	-	95,746	Right-of-use assets
	550,787	51,377	(51,305)	-	550,859	
Nilai revaluasi						Revaluation amount
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	-	-	-	-	-	Buildings
	-	-	-	-	-	
	550,787	51,377	(51,305)	-	550,859	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5,275	1,241	-	-	6,516	Buildings
Kendaraan	4,894	354	-	-	5,248	Vehicles
Perabot kantor	54,660	3,659	-	-	58,319	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	100,278	29,514	(140)	478	130,130	Office equipments
Perlengkapan kantor	4,952	424	-	-	5,376	Office supplies
Perangkat lunak	47,404	6,395	-	(478)	53,321	Software
	217,463	41,587	(140)	-	258,910	
Aset hak guna	90,796	28,651	(51,165)	-	68,282	Right-of-use assets
	308,259	70,238	(51,305)	-	327,192	
	242,528				223,667	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024, penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Rengganis, Hamid and Rekan, dalam laporannya No. 00291/2.021-00/P1/07/0006/1/XI/2024 tanggal 5 November 2024 dan KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya No. 00386/2.0055-00/PI/07/0060/1/XI/2024 tanggal 1 November 2024.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini, dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Revaluation gain	
Tanah	29,157	29,640	483	Land
Bangunan	17,696	20,923	3,227	Buildings
	<u>46,853</u>	<u>50,563</u>	<u>3,710</u>	

Jumlah nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan terkait dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" adalah sebesar Rp 42.409 dan Rp 39.515 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at 31 December 2024, and 2023, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

In 2024, the valuations of land and building are performed by the following external independent valuers KJPP Rengganis, Hamid and Rekan in its report No. 00291/2.021-00/P1/07/0006/1/XI/2024 dated 5 November 2024 and KJPP Toto Suharto and rekan in its report No. 00386/2.0055-00/PI/07/0060/1/XI/2024 dated 1 November 2024.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings performed by the Group are as follows:

The carrying amount arising from revaluation of land and buildings net of deferred tax is recorded as "Assets revaluation reserve" amounting to Rp 42,409 and Rp 39,515 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET REASURANSI

17. REINSURANCE ASSETS

	2024	2023	
Konvensional:			Conventional:
Liabilitas manfaat polis masa depan	88	1,833	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	14,740	20,051	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	16,942	11	Estimated claim liabilities
	31,770	21,895	
Syariah:			Sharia:
Liabilitas manfaat polis masa depan	15,349	31,930	Liability for future policy benefits
Kontribusi yang belum menjadi hak	2,159	2,497	Unearned contribution
Estimasi liabilitas klaim	3,887	7,206	Estimated claim liabilities
	21,395	41,633	
	53,165	63,528	

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

Grup mengakui liabilitas cadangan polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, dan kontribusi yang belum menjadi hak berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group recognised liabilities for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium reserves, and unearned contributions as at 31 December 2024 and 2023, based on internal actuary's calculations.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the date of consolidated statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

Konvensional

Conventional

	2024	2023	
Metode aktuarial	GPV And Fund Value	GPV and Fund Value	Actuarial methods
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality tables
Tabel morbiditas	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Morbidity tables
Suku bunga tahunan			Annual interest rate
Rupiah	6.87%-7.49%	6.54% - 7.45%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.34%-5.86%	5.29% - 5.86%	US Dollar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan
(lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut: (lanjutan)

Syariah

	2024	2023	
Metode aktuarial	GPV hanya untuk dana tabarru' only for tabarru' funds	GPV hanya untuk dana tabarru' only for tabarru' funds	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	6.37% - 6.98%	6.04% - 6.92%	Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diperiksa oleh aktuaris Grup.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Asuransi jiwa:			Life insurance:
Perorangan	10,478,836	9,186,453	Individual
Kumpulan	899,319	990,098	Group
	<u>11,378,155</u>	<u>10,176,551</u>	
Unit Link:			Unit-linked:
Perorangan	1,631,586	2,113,937	Individual
Kumpulan	4,940,809	4,168,622	Group
	<u>6,572,395</u>	<u>6,282,559</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas manfaat polis masa depan dalam mata uang asing adalah sebesar 4.279.829 Dolar AS (2023: 5.082.921 Dolar AS) (nilai penuh).

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

**a. Liabilities for future policy benefits
(continued)**

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the date of consolidated statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions: (continued)

Sharia

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

The calculation of the liability for future policy benefits and unearned premium reserves as at 31 December 2024 and 2023 were reviewed Group's actuary.

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

As at 31 December 2024, the liabilities for future policy benefits denominated in foreign currencies amounted to USD 4,279,829 (2023: USD 5,082,921) (full amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

**b. Cadangan atas premi yang belum
merupakan pendapatan**

b. Unearned premium reserves

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perorangan:			Individual:
Kecelakaan diri	18,471	20,584	Personal accident
Kesehatan	3,952	8,491	Health
Ekawarsa	3,541	2,322	Term life
Unit link	2,066	2,712	Unit-linked
	<u>28,030</u>	<u>34,109</u>	
Kumpulan:			Group:
Kesehatan	68,408	93,172	Health
Ekawarsa	8,584	4,919	Term life
Kecelakaan diri	1,254	2,294	Personal accident
Unit link	149	115	Unit-linked
	<u>78,395</u>	<u>100,500</u>	
	<u>106,425</u>	<u>134,609</u>	

c. Estimasi liabilitas klaim

c. Estimated claim liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perorangan:			Individual:
Jangkawarsa	63,058	72,522	Term life
Kesehatan	18,576	13,670	Health
Kecelakaan diri	5,165	4,483	Personal Accident
Ekawarsa	5	514	Term life
	<u>86,804</u>	<u>91,189</u>	
Kumpulan:			Group:
Kesehatan	54,466	77,569	Health
Seumur hidup	50,543	75,023	Life time
Asuransi jiwa kredit	16,415	15,587	Credit life
Kecelakaan diri	917	994	Personal accident
Ekawarsa	-	81	Term life
	<u>122,341</u>	<u>169,254</u>	
	<u>209,145</u>	<u>260,443</u>	

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambah/(pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk syariah, perubahan pada estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus defisit dana *tabarru'* pada usaha tahun berjalan (lihat Catatan 19).

Changes in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition/(deduction) of gross claim and policy benefit expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For sharia, changes in estimated claim liabilities are recognised as technical reserve expenses in surplus deficit of *tabarru'* fund current year operations (refer to Note 19).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

d. Liabilitas manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak - porsi Syariah

	2024	2023
Liabilitas manfaat polis masa depan:		
Perorangan	14	17
Kumpulan	133,835	124,419
	<u>133,849</u>	<u>124,436</u>
Kontribusi yang belum menjadi hak:		
Perorangan	94	68
Kumpulan	10,305	10,677
	<u>10,399</u>	<u>10,745</u>
	<u>144,248</u>	<u>135,181</u>

*Liabilities for future policy benefits:
Individual
Group*

*Unearned contributions:
Individual
Group*

e. Utang klaim

	2024	2023
Kesehatan	5,537	603
Penebusan	2,707	578
Jatuh tempo	12	151
Kematian	-	202
	<u>8,256</u>	<u>1,534</u>

*Health
Surrender
Maturities
Death*

e. Claim payables

19. DANA PESERTA

	2024	2023
Dana <i>syirkah</i> temporer <i>mudharabah</i>	623,286	643,974
Dana <i>tabarru'</i>	87,821	60,232
Dana investasi peserta <i>wakalah</i>	80,453	92,249
	<u>791,560</u>	<u>796,455</u>

*Syirkah temporer mudharabah fund
Tabarru' fund
Wakalah investment participant fund*

a. Dana *syirkah* temporer *mudharabah* merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

a. *Syirkah temporer mudharabah fund represent participants' investment funds which is using akad mudharabah or mudharabah musyarakah.*

Rincian dana *syirkah* temporer *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of participants' funds in syirkah temporer mudharabah as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Aset		
Kas pada bank	6,005	17,657
Piutang investasi	11,732	4,177
Investasi		
Sukuk	497,426	314,553
Reksa dana	63,996	252,358
Deposito berjangka	46,300	62,500
	<u>625,459</u>	<u>651,245</u>
Liabilitas		
Utang penarikan dana peserta	1,260	-
Utang lain-lain	913	7,271
	<u>2,173</u>	<u>7,271</u>
	<u>623,286</u>	<u>643,974</u>

Assets
*Cash in banks
Investment receivables
Investments
Sharia bonds
Mutual funds
Time deposits*

Liabilities
*Participants' investment withdrawal payable
Other payables*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- b. Dana investasi peserta *wakalah* merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad *wakalah*.

Rincian dana investasi peserta *wakalah* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kas pada bank	1,120	2,696
Investasi		
Deposito	1,200	1,300
Sukuk	71,378	74,939
Reksa dana	-	7,006
Saham	8,877	9,629
	<u>82,575</u>	<u>95,570</u>
Liabilitas		
Utang <i>ujrah</i>	384	3,079
Utang lain-lain	1,738	242
	<u>2,122</u>	<u>3,321</u>
	<u>80,453</u>	<u>92,249</u>

- c. Rincian dana *tabarru'* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kas pada bank	9,385	9,432
Piutang kontribusi	16,637	27,892
Piutang reasuransi	21,426	19,962
Piutang lain-Lain	2,471	1,454
Investasi		
Sukuk	161,507	109,963
Deposito berjangka	52,200	51,150
Reksa dana	4,969	-
Aset reasuransi	21,395	41,633
Aset lain-lain	130	132
	<u>290,120</u>	<u>261,618</u>
Liabilitas		
Penyisihan teknis	168,565	158,272
Utang klaim	4,329	434
Utang reasuransi	9,050	12,212
Utang lain-lain	20,355	30,468
	<u>202,299</u>	<u>201,386</u>
	<u>87,821</u>	<u>60,232</u>

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

- b. *Wakalah investment participant fund* represents participants' investment funds which are using akad *wakalah*.

Details of participants' funds in wakalah investment as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Assets
Cash in banks
Investments
Time deposits
Sharia bonds
Mutual funds
Shares

Liabilities
Ujrah payable
Other payable

- c. *Details of tabarru' fund as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

Assets
Cash in banks
Contribution receivables
Reinsurance receivables
Others receivables
Investments
Sharia bonds
Time deposits
Mutual funds
Reinsurance assets
Other assets

Liabilities
Technical reserves
Claim payable
Reinsurance payable
Other payable

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- d. Laporan surplus dana *tabarru'* adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan asuransi		
Kontribusi bruto	379,485	365,747
Pendapatan <i>ujrah</i>	(88,206)	(90,462)
Kontribusi reasuransi	(12,310)	(39,743)
	278,969	235,542
Beban asuransi		
Klaim dan manfaat	(258,044)	(278,434)
Klaim reasuransi	32,109	62,945
Penurunan bersih estimasi liabilitas klaim	(4,546)	1,716
Penurunan bersih penyesuaian manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	(25,985)	(8,869)
	(256,466)	(222,642)
Surplus underwriting	22,503	12,900
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke peserta	-	738
Defisit dari <i>underwriting</i> distribusi ke Perusahaan	-	(2,105)
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke dana <i>tabarru'</i>	22,503	11,533
Pendapatan dan beban investasi		
Pendapatan bagi hasil	4,996	3,808
Pendapatan lain-lain	695	997
	5,691	4,805
Penghasilan komprehensif lainnya		
Perubahan nilai wajar investasi	(605)	933
Surplus dana <i>tabarru'</i> tahun berjalan	27,589	17,271
Saldo awal	60,232	42,961
Saldo akhir	87,821	60,232

Insurance income
Gross contributions
Ujrah income
Reinsurance contributions

Insurance expenses
Claim and benefits
Reinsurance claims
Decrease in estimated claim liabilities
Decrease in provision for future policy benefits and unearned contributions

Surplus underwriting
Surplus *underwriting* distribute to participants
Deficit from *underwriting* distribute to the Company

Surplus *underwriting* distribute to *tabarru'* fund

Investment income and expenses
Sharing profit
Other income

Other comprehensive income
Changes in fair value of investment

Tabarru' fund surplus at the current year

Beginning balance

Ending balance

20. TITIPAN PREMI

20. PREMIUM DEPOSITS

	2024	2023
Perorangan	494,431	325,290
Kumpulan	65,092	51,825
	559,523	377,115

Individual
Group

21. UTANG REASURANSI

21. REINSURANCE PAYABLES

	2024	2023
Pihak ketiga	40,076	1,399
Pihak-pihak berelasi	22,526	34,688
	62,602	36,087

Third parties
Related parties

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	580	3,670	<i>Article 21</i>
Pasal 23	233	687	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1	-	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	19	18	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>165</u>	<u>163</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>998</u>	<u>4,538</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(50,015)</u>	<u>(10,595)</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>(50,015)</u>	<u>(10,595)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dan jumlah yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap pendapatan Grup sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's income before tax are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>388,000</u>	<u>335,995</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(85,360)	(73,919)	<i>Tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	54,375	46,011	<i>Tax effects on permanent differences</i>
(Kerugian)/keuntungan fiskal yang dapat diutilisasi dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal	(3,181)	5,759	<i>Unrealised (losses)/gains on bonds</i>
	<u>(15,849)</u>	<u>11,554</u>	<i>Utilised tax (losses)/gains compensated with accumulated tax loss</i>
	<u>(50,015)</u>	<u>(10,595)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>388,000</u>	<u>335,995</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
AkruaI beban pegawai	35,098	12,263	<i>Accrued employee expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas obligasi	26,509	(47,988)	<i>Unrealised gains/(losses) on bonds</i>
AkruaI beban pemasaran dan komisi	21,617	(2,866)	<i>Accrued marketing and commission expense</i>
Amortisasi aset takberwujud	3,557	5,111	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Depresiasi atas aset tetap	(4,486)	2,660	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	(34,604)	-	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
(Penurunan)/kenaikan atas IBNR	<u>(48,081)</u>	<u>10,988</u>	<i>(Decrease)/increase on IBNR</i>
	<u>(390)</u>	<u>(19,832)</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Beda tetap:</u>		
Beban atas investasi yang dikenakan pajak final	694,287	747,265
Beban pajak final	121,726	107,678
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	69,313	12,904
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,134,091)	(1,095,669)
Lain-lain	1,605	19,159
	<u>(247,160)</u>	<u>(208,663)</u>
Laba fiskal tahun berjalan	<u>140,450</u>	<u>107,500</u>
<u>Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:</u>		
- Tahun pajak 2019	-	(76,612)
- Tahun pajak 2020	(112,659)	(143,550)
- Tahun pajak 2021	<u>(192,102)</u>	<u>(192,102)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(164,311)</u>	<u>(304,764)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>=</u>	<u>=</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

22. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax and the taxable loss are as follows: (continued)

	<i>Permanent differences:</i>
	<i>Expenses on investment subject to final tax</i>
	<i>Final tax expenses</i>
	<i>Unrealised gains on marketable securities</i>
	<i>Income subject to final tax</i>
	<i>Others</i>
	<i>Taxable income current year</i>
	<i>Accumulated tax loss prior years:</i>
	<i>Fiscal year 2019 -</i>
	<i>Fiscal year 2020 -</i>
	<i>Fiscal year 2021 -</i>
	<i>Accumulated tax loss</i>
	<i>Income tax expense</i>

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Group lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2024				
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				
Akrual beban pegawai:				
- Imbalan kerja	31,142	2,954	(650)	33,446
- Akrual bonus	12,263	4,768	-	17,031
Amortisasi aset takberwujud	8,759	783	-	9,542
Penurunan atas IBNR	16,337	(10,578)	-	5,759
Akrual beban pemasaran	2,290	2,444	-	4,734
Penyisihan untuk penurunan nilai investasi	2,396	-	-	2,396
Akrual beban komisi	-	2,311	-	2,311
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	8,818	(7,612)	-	1,206
Rugi fiskal	<u>67,047</u>	<u>(46,748)</u>	<u>-</u>	<u>20,299</u>
	<u>149,052</u>	<u>(51,678)</u>	<u>(650)</u>	<u>96,724</u>

c. Deferred tax assets/(liabilities)

	<i>Deferred tax assets:</i>
	<i>Accrued employee expenses:</i>
	<i>Accrued employee benefits -</i>
	<i>Accrued bonus -</i>
	<i>Amortisation of intangible assets</i>
	<i>Decrease in IBNR</i>
	<i>Accrued marketing expenses</i>
	<i>Allowance for impairment of investments</i>
	<i>Accrued commission expenses</i>
	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<i>Fiscal loss</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024					31 December 2024
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>					<u>Deferred tax liabilities:</u>
Depresiasi aset tetap	(4,359)	(987)	(816)	(6,162)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	(16,371)	2,650	8,686	(5,035)	Unrealised gains on bonds
	(20,730)	1,663	7,870	(11,197)	
	128,322	(50,015)	7,220	85,527	
31 Desember 2023					31 December 2023
<u>Aset pajak tangguhan:</u>					<u>Deferred tax assets:</u>
Akrual beban pegawai:					Accrued employee expenses:
- Imbalan kerja	28,946	4,309	(2,113)	31,142	Employee benefits -
- Akrual bonus	14,905	(2,642)	-	12,263	Accrued bonus -
Penurunan IBNR	17,458	(1,121)	-	16,337	Decrease in IBNR
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	5,279	3,539	-	8,818	Allowance for impairment of receivables
Amortisasi aset takberwujud	7,638	1,121	-	8,759	Amortisation of intangible assets
Penyisihan untuk penurunan nilai investasi	2,396	-	-	2,396	Allowance for impairment of investments
Akrual beban pemasaran	2,920	(630)	-	2,290	Accrued marketing expenses
Rugi fiskal	80,349	(13,302)	-	67,047	Fiscal loss
	159,891	(8,726)	(2,113)	149,052	
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>					<u>Deferred tax liabilities:</u>
Depresiasi aset tetap	(4,944)	585	-	(4,359)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	(9,276)	(4,798)	(2,297)	(16,371)	Unrealised gain on bonds
	(14,220)	(4,213)	(2,297)	(20,730)	
	145,671	(12,939)	(4,410)	128,322	

Perusahaan memutuskan untuk mengakui sebagian dari akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan untuk perhitungan aset pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang dapat digunakan untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut.

The Company has decided to recognize a portion of its accumulated tax losses carried forward in the calculation of deferred tax assets. Management believes that it is probable that future taxable income will be available against which these deferred tax assets can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan terkait Pemeriksaan Pajak tahun fiskal 2020 atas pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

d. Tax audit

In 2024, the Company received a Field Audit Notification Letter dated 14 August 2023 regarding the Tax Audit for the fiscal year 2020 on corporate income tax. Until the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

23. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Kesejahteraan pegawai dan alih daya	74,744	58,002
Uang muka dari pemegang polis	26,729	25,079
Beban kontes dan komisi	21,519	18,589
Fasilitas kantor	19,383	6,116
Pengembalian premi	13,052	10,142
Pembelian investasi	9,747	5,254
Jasa Manajemen	8,570	3,276
Nilai aset bagian pemegang unit link	3,212	2,273
Biaya konsultan	3,187	2,511
Lain-lain	57,570	64,117
	<u>237,713</u>	<u>195,359</u>

Employees' welfare and outsourcing
Advance from policyholders
Contest and commission expenses
Office utilities
Premium refund
Purchase of investments
Management Services
Net assets portion of unit-linked holders
Consultant fee
Others

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dalam laporannya masing-masing bertanggal dan 24 Januari 2025 dan 31 Januari 2024 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.00%	6.75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV 2019)/ Indonesian Mortality Table (TMI IV 2019)	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV 2019)/ Indonesian Mortality Table (TMI IV 2019)
Tingkat cacat	10.0% dari TMI IV 2019/ of TMI IV 2019	10.0% dari TMI IV 2019/ of TMI IV 2019

Discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate

Disability rate

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group recognised employee benefit liabilities based on the independent actuarial calculations as at 31 December 2024 and 2023, prepared by PT Willis Towers Watson, in its report dated 24 January 2025 and 31 January 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dalam laporannya masing-masing bertanggal dan 24 Januari 2025 dan 31 Januari 2024 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group recognised employee benefit liabilities based on the independent actuarial calculations as at 31 December 2024 and 2023, prepared by PT Willis Towers Watson, in its report dated 24 January 2025 and 31 January 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions: (continued)

	2024	2023	
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignations
Umur 15-29 tahun	10,0% per tahun/ 10,0% per annum	10,0% per tahun/ 10,0% per annum	Age 15-25 years
Umur 26-29 tahun	10,0% per tahun/ 10,0% per annum	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	Age 26-29 years
Umur 30-34 tahun	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	6,6% per tahun/ 6,6% per annum	Age 30-34 years
Umur 35-39 tahun	6,6% per tahun/ 6,6% per annum	4,8% per tahun/ 4,8% per annum	Age 35-39 years
Umur 40-44 tahun	4,7% per tahun/ 4,7% per annum	2,9% per tahun/ 2,9% per annum	Age 40-44 years
Umur 45-49 tahun	2,9% per tahun/ 2,9% per annum	1,0% per tahun/ 1,0% per annum	Age 45-55 years
Umur 50-55 tahun	1,0% per tahun/ 1,0% per annum	0,0% per tahun/ 0,0% per annum	Age 45-55 years
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	88,419	80,980	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	63,610	60,575	Other long-term benefits
	<u>152,029</u>	<u>141,555</u>	

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	13,465	18,553	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	9,415	7,686	Other long-term benefits
	<u>22,880</u>	<u>26,239</u>	

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>88,419</u>	<u>80,980</u>	Present value of employee benefits obligation

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

b. Employee benefits expenses consist of:

	2024	2023	
Beban jasa kini	8,135	13,260	Current service cost
Beban bunga	5,330	5,293	Interest expense
	<u>13,465</u>	<u>18,553</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	80,980	73,293
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	13,465	18,760
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2,954)	(9,607)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - penghasilan komprehensif lain		
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(3,072)</u>	<u>(1,466)</u>
Saldo akhir	<u>88,419</u>	<u>80,980</u>

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Grup masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam 10 tahun mendatang	93,963	87,309
Antara 10 sampai 20 tahun	319,927	304,734
Antara 20 sampai 30 tahun	202,642	219,416
Di atas 30 tahun	<u>3,973</u>	<u>6,614</u>
	<u>620,505</u>	<u>618,073</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 9,58 tahun dan 9,62 tahun pada tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

- c. Movements in the employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expenses during the year
Remeasurement of employee benefits recognised in other comprehensive income
Adjustment due to change in benefit attribution method
Payments during the year
Ending balance

The Group has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 dated 23 November 1998. The source of pension fund contributions from employees and the Group amounted to 2% and 3% of basic salary, respectively.

The maturity profile of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2024 and 2023, are as follows (unaudited):

Within the next 10 years
Within 10 to 20 years
Within 20 to 30 years
More than 30 years

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation at the end of reporting period is 9.58 years and 9.62 years in 2024 and 2023, respectively (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	80,927 96,931	11,243 13,636	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	97,128 80,618	13,663 11,199	Salary increase rate
31 Desember 2023				31 December 2023
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	74,051 88,968	11,207 13,670	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	89,139 73,680	13,842 11,041	Salary increase rate

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan jasa yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits include service award calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	63,610	60,575	Present value of employee benefits obligation

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

b. Employee benefits expenses consist of:

	2024	2023	
Beban jasa kini	7,553	8,594	Current service cost
Beban bunga	3,857	4,131	Interest expense
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(1,995)	(5,039)	Remeasurement of other long-term employee benefits
	9,415	7,686	

c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	60,575	58,281	Beginning balance
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	9,415	7,686	Employee benefits expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(6,380)	(5,392)	Payments during the year
Saldo akhir	63,610	60,575	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023
Dalam 10 tahun mendatang	97,824	91,065
Antara 10 sampai 20 tahun	88,758	90,330
Antara 20 sampai 30 tahun	24,099	28,057
Di atas 30 tahun	-	139
	<u>210,681</u>	<u>209,591</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/
other-long term employee benefit**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	60,321	7,130
	Penurunan/Decrease 1%	67,265	8,027
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	67,393	8,044
	Penurunan/Decrease 1%	60,128	7,106
31 Desember 2023			
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	57,341	7,142
	Penurunan/Decrease 1%	64,180	8,014
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	64,195	8,108
	Penurunan/Decrease 1%	57,163	7,049

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The maturity profile of undiscounted other long term benefit as at 31 December 2024 and 2023, are as follows (unaudited):

Within the next 10 years
Within 10 to 20 years
Within 20 to 30 years
More than 30 years

As at 31 December 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penuh/ Full amount
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	60%	180,419,480,000
Sumitomo Life Insurance	120,279,633	39.999993%	120,279,633,000
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.000003%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.000003%	10,000
	<u>300,699,133</u>	<u>100.00000%</u>	<u>300,699,133,000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 124 oleh Mala Mukti S.H., LL.M. pada tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 325.399 dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp 97.620 dan sisanya sebesar Rp 227.780 dipergunakan sebagai laba ditahan.

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Life Insurance
Yayasan Danar Dana Swadarma
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarised by the Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated 27 June 2024, the shareholders approved the net income for the financial year 2023 amounting to Rp 325,399, which is used for dividend distribution amounting to Rp 97,620 and the remaining balance of Rp 227,780 is set aside as retained earnings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 85 oleh Mala Mukti S.H., LL.M. pada tanggal 31 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 253.353, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp 76.006 dan sisanya sebesar Rp 177.347 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membentuk cadangan wajib sejumlah Rp 60.140.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarised by the Notarial Deed No. 85 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated 31 May 2023, the shareholders approved the net income for the financial year 2022 amounting to Rp 253,353, which is used for dividend distribution amounting to Rp 76,006 and the remaining balance of Rp 177,347 is set aside as retained earnings.

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007 which requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital. As at 31 December 2024 and 2023, the Group has set up statutory reserves amounting to Rp 60,140.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih total dana yang diterima oleh Grup dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents funds received by the Group in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

27. PREMI BRUTO

27. GROSS PREMIUM

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perorangan			Individual
Tahun pertama	2,233,501	2,159,906	First year
Lanjutan	<u>1,067,449</u>	<u>1,013,066</u>	Renewal
	<u>3,300,950</u>	<u>3,172,972</u>	
Kumpulan			Group
Tahun pertama	1,303,337	1,149,946	First year
Lanjutan	<u>993,672</u>	<u>1,073,099</u>	Renewal
	<u>2,297,009</u>	<u>2,223,045</u>	
	<u>5,597,959</u>	<u>5,396,017</u>	
Dikurangi:			Less:
Pengembalian premi	(15,233)	(16,328)	Premium refund
Premi koasuransi	<u>(168)</u>	<u>(155)</u>	Coinurance premiums
	<u>(15,401)</u>	<u>(16,483)</u>	
	<u>5,582,558</u>	<u>5,379,534</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

	2024	2023
Pendapatan investasi dari obligasi	1,031,054	1,034,220
Laba investasi reksa dana	280,829	400,156
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	20,508	20,520
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	6,463	(3,663)
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	2,338	1,116
Beban investasi (Rugi)/laba dari penyertaan saham - bersih	(44,988)	(38,900)
Lain-lain	(57,766)	147,976
	<u>16,088</u>	<u>7,276</u>
	<u>1,254,526</u>	<u>1,568,701</u>

28. INVESTMENT INCOME - NET

*Investment income from bonds
Gains from investments in
mutual funds
Interest income from time
deposits and statutory funds
Gains/(losses) on foreign exchange - net
Interest income from
loan to policyholders
Investment expenses
Realised (losses)/gains from
investment in shares - net
Others*

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Administrasi	24,600	21,209
Lain-lain	<u>9,427</u>	<u>9,790</u>
	<u>34,027</u>	<u>30,999</u>

29. OTHER INCOME

*Administration
Others*

30. KLAIM DAN MANFAAT

	2024	2023
Perorangan:		
Jatuh tempo	1,404,866	1,649,043
Penebusan	727,332	917,933
Kematian	53,216	66,996
Kesehatan	<u>50,118</u>	<u>3,141</u>
	<u>2,235,532</u>	<u>2,637,113</u>
Kumpulan:		
Kesehatan	558,270	514,866
Penebusan	427,691	644,169
Jatuh tempo	212,595	208,758
Kematian	163,251	194,729
Lain-lain	<u>5,223</u>	<u>2,561</u>
	<u>1,367,030</u>	<u>1,565,083</u>
	<u>3,602,562</u>	<u>4,202,196</u>

30. CLAIMS AND BENEFITS

*Individual:
Maturity
Surrender
Death
Health*

*Group:
Health
Surrender
Maturity
Death
Others*

31. BEBAN AKUISISI

	2024	2023
Beban komisi	423,981	439,958
Beban keagenan	168,039	174,024
Beban <i>telemarketing</i>	12,464	17,474
Beban pemeriksaan kesehatan	<u>2,839</u>	<u>2,434</u>
	<u>607,323</u>	<u>633,890</u>

31. ACQUISITION COSTS

*Commission expenses
Agency expenses
Telemarketing expenses
Medical check-up expenses*

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties transactions and balances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PEMASARAN

32. MARKETING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kontes agen	23,223	27,310	Agency contest
Promosi	5,878	5,376	Promotions
Jamuan dan representasi	4,806	2,086	Entertainment and representation
Telemarketing	4,584	5,911	Telemarketing
Lain-lain	1,814	1,445	Others
	<u>40,305</u>	<u>42,128</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	376,945	351,115	Salaries, allowance and employee benefits
Amortisasi	73,333	73,333	Amortisation
Depresiasi	64,646	70,238	Depreciation
Jasa tenaga luar	40,584	31,926	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	39,989	14,347	Repair and maintenance
Fasilitas kantor	26,455	19,944	Office utilities
Jasa konsultan	13,804	9,960	Consultant fee
Telekomunikasi	12,712	12,462	Telecommunication
Perjalanan dinas	7,464	8,730	Business trip
Perlengkapan kantor	5,150	6,434	Office supplies
Pendidikan dan pelatihan	2,730	2,715	Education and training
Beban penyisihan piutang tak tertagih	2,083	16,084	Bad debt expense
Transportasi dan kendaraan	1,897	9,705	Transportation and vehicles
Lain-lain	24,695	24,614	Others
	<u>692,487</u>	<u>651,607</u>	

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	39,508	45,225	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	3,535	3,178	Long-term employee benefits
	<u>43,043</u>	<u>48,403</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Aset	2024	2023	Assets
Kas pada bank			Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,625	35,029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,116	17,842	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,605	6,972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	505	430	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	59	188	PT Bank Hibank Indonesia
	<u>26,910</u>	<u>60,461</u>	
Piutang premi			Premium receivables
PT Permodalan Nasional Madani	9,114	10,582	PT Permodalan Nasional Madani
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,027	9,322	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Perum Perumnas	2,268	-	Perum Perumnas
Komisi Pemberantasan Korupsi RI (KPK RI)	823	822	Komisi Pemberantasan Korupsi RI (KPK RI)
PT Bank Hibank Indonesia	774	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	647	6,713	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	218	213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 200,000,000)	547	9,693	Others (below Rp 200,000,000)
	<u>19,418</u>	<u>37,345</u>	
Piutang investasi			Investment receivables
Pemerintah Republik Indonesia	264,831	203,336	The Government of the Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,351	6,464	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,059	17,289	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3,618	3,411	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,442	1,847	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	2,168	2,000	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mandiri Tunas Finance	1,349	993	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	648	4,194	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	538	354	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	409	568	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 200,000,000)	530	1,792	Others (below Rp 200,000,000)
	<u>288,943</u>	<u>242,248</u>	
Piutang reasuransi			Reinsurance receivables
PT Reasuransi Syariah Indonesia	21,415	19,961	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18,495	50,789	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4,380	1,329	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	36,730	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	<u>44,290</u>	<u>108,809</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset (lanjutan)		
Dana Jaminan		
<u>Deposito berjangka:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,617	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,000	10,000
	<u>39,617</u>	<u>10,000</u>
<u>Obligasi:</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	691,126	645,500
	<u>730,743</u>	<u>655,500</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara		
- unit Syariah	235,980	67,499
PT Bank BTPN Syariah Tbk	27,730	11,210
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24,199	427,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19,200	26,450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,346	5,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,000	10,850
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	30,000
	<u>317,455</u>	<u>578,009</u>
Efek-efek		
Pemerintah		
Republik Indonesia	16,021,540	11,772,595
PT BRI Manajemen Investasi	851,388	-
PT BNI Asset Management	644,789	2,685,576
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	512,142	419,642
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	459,315	488,106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405,073	477,409
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	289,056	156,976
PT Mandiri Tunas Finance	236,592	136,030
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	221,354	239,915
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	183,104	209,813
PT Permodalan Nasional Madani	145,821	240,307
PT Pegadaian	74,210	78,021
PT Bahana TCW Investment	43,624	95,747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,874	74,990
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40,303	3,359
PT Permodalan Madani Investment Management	37,592	355,939
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	31,674	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24,487	26,724
PT Semen Gresik	17,177	44,470
PT Vale Indonesia (Persero) Tbk	16,806	2,338
PT Aneka Tambang Tbk	14,806	6,259
PT Bukit Asam Tbk	9,660	3,435
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4,824	18,278
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,670	5,416
PT Elnusa Tbk	1,507	-
Lain-lain (di bawah Rp 200,000,000)	407	109,373
	<u>20,332,795</u>	<u>17,650,718</u>

Assets (continued)

Statutory funds

Time deposits:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Bonds:

The Government of the Republic of Indonesia

Time deposits

PT Bank Tabungan Negara - Sharia unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Marketable securities

The Government of the Republic of Indonesia
PT BRI Manajemen Investasi
PT BNI Asset Management
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani
PT Pegadaian
PT Bahana TCW Investment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Madani Investment Management
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Gresik
PT Vale Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
PT Bukit Asam Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Elnusa Tbk
Others (below Rp 200,000,000)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Aset (lanjutan)		
Penyertaan saham		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,334	9,136
Jumlah aset dengan pihak berelasi	21,774,888	19,342,226
Persentase dari jumlah aset	81.68%	77.47%
Liabilitas		
Utang reasuransi		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	10,615	20,941
PT Reasuransi Syariah Indonesia	9,748	6,801
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2,163	6,946
Jumlah liabilitas pihak berelasi	22,526	34,688
Persentase dari total liabilitas	0.12%	0.20%
Beban		
Beban akuisisi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	351,379	373,322
Persentase dari total beban	5.53%	5.72%

Entitas di atas merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Assets (continued)	
Investment in shares	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total assets with related parties	
Percentage of total assets	
Liabilities	
Reinsurance payable	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
Total liabilities with related parties	
Percentage of total liabilities	
Expenses	
Acquisition cost	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Percentage of total expenses	

The above entities are entities which are owned and controlled by the Governments of the Republic of Indonesia.

35. RISIKO-RISIKO ASURANSI

Umum

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan *experience study* tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perusahaan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi kesehatan, kontrak asuransi berjangka dan *dwiguna*, serta *unit link*.

35. INSURANCE RISKS

General

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an *experience study* regarding historical claims, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company is also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation programme.

Life insurance contracts offered by the company are health insurance contracts, term life insurance contract and endowment, as well as unit-linked.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO-RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Dari sudut pandang manajemen risiko, produk *unit link* dirancang untuk mengurangi risiko pasar yang berkaitan dengan produk tradisional. Risiko-risiko bawaan di dalam produk ini sebagian besar beralih ke pemegang polis.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perusahaan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

Persetujuan produk

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan. Proses persetujuan produk harus didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>
31 Desember 2024			
Tradisional			
- Dwiguna	10,655,635	5,879	10,649,756
- Berjangka	890,502	22,685	867,817
- Kesehatan	120,858	920	119,938
<i>Unit link</i>	6,574,808	2,286	6,572,522
	<u>18,241,803</u>	<u>31,770</u>	<u>18,210,033</u>
31 Desember 2023			
Tradisional			
- Dwiguna	9,358,085	5,726	9,352,359
- Berjangka	1,014,327	13,602	1,000,725
- Kesehatan	173,662	173	173,489
<i>Unit link</i>	6,284,997	2,394	6,282,603
	<u>16,831,071</u>	<u>21,895</u>	<u>16,809,176</u>

Cadangan teknis sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

35. INSURANCE RISKS (continued)

General (continued)

From a risk-management perspective, *unit-linked* products have been designed in order to reduce much of the market risk associated with traditional business. Those risks inherent in these products are largely passed on to the policyholder.

The insurance risk is managed with consideration of:

- profitability of the products that will be launched or have been launched;
- risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;
- diversification of risk using the reinsurance strategy;
- methodology of technical reserves calculation; and
- enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including *underwriting* risk.

Product approval

The Company has established Product Management Committee who advised on product approval and to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company. The product approval process must be documented in accordance with the Company's governance practices and meet standards regarding product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputational, and accounting matters.

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>
31 Desember 2024			
Tradisional			
- Dwiguna	10,655,635	5,879	10,649,756
- Berjangka	890,502	22,685	867,817
- Kesehatan	120,858	920	119,938
<i>Unit link</i>	6,574,808	2,286	6,572,522
	<u>18,241,803</u>	<u>31,770</u>	<u>18,210,033</u>
31 Desember 2023			
Tradisional			
- Dwiguna	9,358,085	5,726	9,352,359
- Berjangka	1,014,327	13,602	1,000,725
- Kesehatan	173,662	173	173,489
<i>Unit link</i>	6,284,997	2,394	6,282,603
	<u>16,831,071</u>	<u>21,895</u>	<u>16,809,176</u>

The technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO-RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang material dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

		Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities	
		31 Desember/December	
Persentase perubahan/ Percentage of change		2024	2023
Tingkat suku bunga	+1%	17,798,290	16,433,969
Tingkat suku bunga	-1%	18,756,341	17,287,845
Tingkat mortalitas	+10%	18,311,276	16,905,890
Tingkat mortalitas	-10%	18,174,786	16,758,319

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang material dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

35. INSURANCE RISKS (continued)

Product approval (continued)

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a material effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a material effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

		Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense	
		31 Desember/December	
Persentase perubahan/ Percentage of change		2024	2023
Tingkat suku bunga	+1%	(443,513)	(397,103)
Tingkat suku bunga	-1%	514,538	456,774
Tingkat mortalitas	+10%	69,473	74,118
Tingkat mortalitas	-10%	(67,017)	(72,753)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The primary function of the risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang *unit link*, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian. Manajemen menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The aim of risk management is to achieve an appropriate balance between risk and return and periodic potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to in which the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk are borne by the policyholders.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.

i. Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows. The Management sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS (kecuali produk *unit link* dan Syariah).

	31 Desember/December	
	2024 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount	2023 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount
Aset		
Kas dan kas pada bank	28,404	288,167
Piutang investasi	151,643	151,565
Investasi		
Deposito berjangka	638,300	298,328
Efek-efek	8,251,495	9,086,940
	<u>9,069,842</u>	<u>9,825,000</u>

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi aset bersih yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense			
	31 Desember/December			
	Persentase perubahan/ Percentage of change	2024	2023	
Nilai tukar mata uang asing	+/-5%	+/-7,329	+/-7,573	Exchange rate

Analisis di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD (excluding unit-linked products and Sharia).

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the net assets information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates for the year ended 31 December 2024 and 2023 (unaudited).

The analysis assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense	
		31 Desember/December	
		2024	2023
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-10,638	+/-10,842
Changes in market price			
	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity	
		31 Desember/December	
		2024	2023
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-122,082	+/-98,516
Changes in market price			

iii. Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce loss in the event that unexpected movements arise.

The table below shows the sensitivity of unrealised gain/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended 31 December 2024 and 2023 (unaudited):

iii. Equity price risk

Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga saham (lanjutan)

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* untuk *trading account*.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas saham dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense	
		31 Desember/December	
		2024	2023
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-2,263	+/-1,991

Changes in market price

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

iii. Equity price risk (continued)

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy for trading account.

The table below shows the sensitivity of unrealised gain (loss) on fair value through profit and loss of shares to movement of market value for the year ended 31 December 2024 and 2023 (unaudited):

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is the one of the largest risks for the Company's business; management therefore manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk Management team, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for loss that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan (kecuali produk *unit link* dan Syariah):

	2024	2023
Aset		
Kas pada bank	20,042	29,425
Piutang premi	45,208	56,979
Piutang investasi	224,677	213,183
Piutang reasuransi	45,793	92,068
Investasi		
Dana jaminan	709,532	634,180
Deposito berjangka	252,511	736,832
Efek-efek	16,362,504	14,525,260
Penyertaan saham	14,334	9,136
Piutang lain-lain	29,497	20,853
Aset lain-lain	362,927	424,976
	<u>18,067,025</u>	<u>16,742,892</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas (kecuali produk *unit link* dan Syariah):

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
31 Desember 2024				
Kas pada bank	20,042	-	-	20,042
Piutang premi	37,331	5,615	2,262	45,208
Piutang investasi	224,677	-	-	224,677
Piutang reasuransi	44,923	-	870	45,793
Investasi				
Dana jaminan	709,532	-	-	709,532
Deposito berjangka	252,511	-	-	252,511
Efek-efek	16,351,613	-	10,891	16,362,504
Penyertaan saham	14,334	-	-	14,334
Piutang lain-lain	27,148	-	2,349	29,497
Aset lain-lain	362,927	-	-	362,927
	<u>18,045,038</u>	<u>5,615</u>	<u>16,372</u>	<u>18,067,025</u>
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai	-	-	(16,372)	(16,372)
	<u>18,045,038</u>	<u>5,615</u>	<u>-</u>	<u>18,050,653</u>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset (excluding unit-linked products and Sharia):

Assets
Cash in banks
Premium receivables
Investment receivables
Reinsurance receivables
Investments
Statutory funds
Time deposits
Marketable securities
Investment in shares
Other receivables
Other assets

As at 31 December 2024 and 2023, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows (excluding unit-linked products and Sharia):

31 December 2024
Cash in banks
Premium receivables
Investment receivables
Reinsurance receivables
Investments
Statutory funds
Time deposits
Marketable securities
Investment in shares
Other receivables
Other assets

Less:
Allowance for impairment loss

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
31 Desember 2023				
Kas pada bank	29,425	-	-	29,425
Piutang premi	46,386	9,223	1,370	56,979
Piutang investasi	213,183	-	-	213,183
Piutang reasuransi Investasi	54,510	-	37,557	92,067
Dana jaminan	634,180	-	-	634,180
Deposito berjangka	736,832	-	-	736,832
Efek-efek	14,514,369	-	10,891	14,525,260
Penyertaan saham	9,136	-	-	9,136
Piutang lain-lain	19,696	-	1,158	20,854
Aset lain-lain	424,976	-	-	424,976
	<u>16,682,693</u>	<u>9,223</u>	<u>50,976</u>	<u>16,742,892</u>
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai	-	-	(50,976)	(50,976)
	<u>16,682,693</u>	<u>9,223</u>	<u>-</u>	<u>16,691,916</u>

Umur piutang premi yang diklasifikasikan "telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai" masing-masing sebesar Rp 5.615 dan Rp 9.223 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki umur piutang dalam kategori di atas 90 hari.

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal *rating* efek-efek atau obligasi korporasi (minimal A-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: bank konvensional dengan minimal kategori Kelompok Bank berdasarkan Modal INTI (KBMI) II dan bank syariah dengan minimal kategori KBMI I, manajer investasi: 20 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: broker dengan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimal 150% dari persyaratan regulator). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perusahaan menggunakan beberapa indikator, di antaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

31 December 2023
<i>Cash in banks</i>
<i>Premium receivables</i>
<i>Investment receivables</i>
<i>Reinsurance receivables</i>
<i>Investments</i>
<i>Statutory funds</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Marketable securities</i>
<i>Investment in shares</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Other assets</i>

The aging of premium receivables classified as "past due but not impaired" amounted to Rp 5,615 and Rp 9,223 as at 31 December 2024 and 2023, respectively, with aging receivables in category above 90 days.

Management of credit risk is performed by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum A-) and criteria of Company's counterparties (bank: conventional bank with a minimum category of Core Capital Group (KBMI) II and an Islamic bank with a minimum category of KBMI I, investment manager: the largest 20 investment manager based on *Asset Under Management*, brokerage: brokers with Adjusted Net Working Capital (MKBD) of at least 150% of the regulatory requirements). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. This counterparties list is reviewed periodically.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (kecuali produk *unit link* dan Syariah).

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Total/Total
31 Desember 2024					
Titipan premi	554,899	554,899	-	-	554,899
Utang klaim	3,927	3,927	-	-	3,927
Utang reasuransi	52,801	52,801	-	-	52,801
Utang komisi	10,502	10,502	-	-	10,502
Akrual dan utang lain-lain	219,835	219,835	-	-	219,835
Liabilitas sewa	14,410	14,395	15	-	14,410
	<u>856,374</u>	<u>856,359</u>	<u>15</u>	<u>-</u>	<u>856,374</u>
31 Desember 2023					
Titipan premi	368,271	368,271	-	-	368,271
Utang klaim	1,100	1,100	-	-	1,100
Utang reasuransi	20,838	20,838	-	-	20,838
Utang komisi	6,039	6,039	-	-	6,039
Akrual dan utang lain-lain	173,988	173,988	-	-	173,988
Liabilitas sewa	32,869	32,869	-	-	32,869
	<u>603,105</u>	<u>603,105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>603,105</u>

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

The tables below summarise the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted schedule payments (excluding unit-linked products and sharia).

31 December 2024
Premium deposit
Claim payables
Reinsurance payables
Commission payables
Accrued expenses
and other payables
Lease liabilities

31 December 2023
Premium deposit
Claim payables
Reinsurance payables
Commission payables
Accrued expenses
and other payables
Lease liabilities

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Nilai wajar adalah suatu total di mana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Semua aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali investasi dalam dana jaminan dan efek-efek dalam bentuk obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (sebagai contoh harga) atau secara tidak langsung (sebagai contoh turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2024		
Efek-efek	2,724,754	2,776,345
Dana jaminan	679,916	688,928
31 Desember 2023		
Efek-efek	2,329,951	2,396,974
Dana jaminan	634,180	663,840

Nilai wajar untuk efek-efek dan dana jaminan dalam bentuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, termasuk *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, Reuters dan *other quoted market price*.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

All financial assets were classified as loan and receivables except for investment in statutory fund and marketable securities in the form of bonds which are classified as held-to-maturity financial assets, fair value through profit or loss or available-for-sale and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As at 31 December 2024 and 2023, the fair value of the held-to-maturity financial assets are as follows:

31 Desember 2024	31 December 2024
Marketable securities	Marketable securities
Statutory funds	Statutory funds
31 Desember 2023	31 December 2023
Marketable securities	Marketable securities
Statutory funds	Statutory funds

The fair value of marketable securities and statutory funds in the form of held-to-maturity bonds are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date from credible sources and published regularly, which includes broker's quoted price from Bloomberg, KSEI, Reuters and other quoted market price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2024					
Aset					
Efek-efek	2,724,754	-	2,776,345	-	2,776,345
Dana jaminan	679,916	-	688,928	-	688,928
31 Desember 2023					
Aset					
Efek-efek	2,329,951	-	2,396,974	-	2,396,974
Dana jaminan	634,180	-	663,840	-	663,840

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2024					
Aset					
Efek-efek	20,989,964	1,191,653	19,798,311	-	20,989,964
Dana jaminan	11,210	-	11,210	-	11,210
31 Desember 2023					
Aset					
Efek-efek	19,340,748	1,542,589	17,798,159	-	19,340,748
Dana jaminan	11,320	-	11,320	-	11,320

Nilai wajar untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows the fair value of the financial assets classified as held-to-maturity grouped according to the fair value hierarchy as at 31 December 2024 and 2023, net of allowance for impairment losses:

The following table shows the Company's financial instruments measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023:

The fair value of financial assets classified as fair value through profit or loss and available for sale are same with the carrying amount.

38. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

38. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71 /POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi berserta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016. Minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

38. CAPITAL RISK (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 71 /POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company along with Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 5 year 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016. Minimum solvency ratio is 120%. The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**39. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:

Effective on or after 1 January 2025:

- PSAK 103: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 105: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"¹⁾
- PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 207: "Laporan Arus Kas"
- PSAK 216: "Aset Tetap"
- PSAK 219: "Imbalan Kerja"
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"¹⁾
- PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 232: "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 236: "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 237: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi"
- PSAK 238: "Aset Takberwujud"
- PSAK 240: "Properti Investasi"
- ISAK 335: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat¹⁾

- SFAS 103: "Business Combinations"
- SFAS 105: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 109: "Financial Instruments"
- SFAS 115: "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 117: "Insurance contracts"¹⁾
- SFAS 201: "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 207: "Statement of Cash Flows"
- SFAS 216: "Property, Plant, and Equipment"
- SFAS 219: "Employee Benefits"
- SFAS 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"¹⁾
- SFAS 228: "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 232: "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 236: "Impairment of Assets"
- SFAS 237: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 238: "Intangible Assets"
- SFAS 240: "Investment Property"
- ISAK 335: "Presentation of Financial Statements of Nonprofit-Oriented Entities"
- SFAS 370: "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty"
- Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities¹⁾

¹⁾ Penerapan dini diperkenankan

Early implementation is permitted ¹⁾

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



PT BNI Life Insurance

Centennial Tower, Lantai 10
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia
Telp : 1-500-045

www.bni-life.co.id

 [bnilifeid](#)  [BNI Life](#)
 [bnilifeid](#)  [BNILifeID](#)
 [BNILifeID](#)  [BNILifeID](#)